HARITA NICKEL | TBP

2024

LAPORAN TAHUNAN

Annual Report

Pertumbuhan Strategis melalui Ekspansi Berkelanjutan

Strategic Growth through Sustainable Expansion

PT Trimegah Bangun Persada Tbk

Pertumbuhan Strategis melalui Ekspansi Berkelanjutan

Strategic Growth through Sustainable Expansion

Strategi utama Perseroan dalam merespons berbagai tantangan industri adalah memperkuat komitmen terhadap aspek keberlanjutan, meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan kinerja operasi pertambangan untuk menjamin pasokan bijih nikel bagi industri hilir di dalam rantai nilai Perseroan, serta terus memperkuat integrasi rantai nilai di Pulau Obi melalui ekspansi hilirisasi nikel yang berkelanjutan.

Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan investasi secara bijaksana baik untuk meningkatkan kapasitas produksi maupun menciptakan produk nikel bernilai tambah lebih tinggi dengan tetap menjaga kinerja keuangan yang sehat untuk meraih pertumbuhan strategis di masa depan.

The Company's core strategy in responding to various industry challenges is to reinforce its commitment to sustainability, enhance operational efficiency, optimize mining performance to ensure a reliable supply of nickel ore for downstream industries within its value chain, and continue strengthening value chain integration on Obi Island through the sustainable expansion of nickel downstreaming.

The Company remains committed to making prudent investments, both to increase production capacity and to develop higher value-added nickel products, while maintaining sound financial performance to support long-term strategic growth.

Strategi Usaha
Business Strategy

01

Terus beroperasi serta mengembangkan proyek dan prospek pertambangan Perseroan yang ada untuk menjamin pasokan bijih nikel strategis jangka panjang demi mewujudkan operasi hilir yang berkelanjutan.

Continue to operate and develop the Company's existing mining projects and prospects to ensure a long-term supply of strategic nickel ore for sustainable downstream operations.

02

Memperkuat dan memperdalam keunggulan Perseroan sebagai mitra utama Indonesia dalam menyelesaikan dan memperluas berbagai proyek hilirisasi nikel.

Strengthen and deepen the Company's excellence as Indonesia's main partner in completing and expanding various nickel downstream projects.

03

Memperkuat dan memperdalam integrasi rantai nilai untuk meningkatkan ekspansi lebih lanjut.

Strengthen and deepen value chain integration to further increase expansion.

04

Perseroan bermaksud untuk mengeksplorasi investasi strategis di masa mendatang dan melakukan ekspansi lebih lanjut ke bahan baterai hilir yang tumbuh cepat.

The Company intends to explore strategic initiatives or investments in the future to undertake further expansion into fast-growing downstream battery materials.

05

Membangun ekosistem nikel dengan memanfaatkan sumber daya hulu Perseroan dan melakukan ekspansi kerja sama Perseroan dengan mitra di sepanjang rantai nilai nikel atau kendaraan listrik.

Building a nickel ecosystem by utilizing the Company's upstream resources and expanding the Company's cooperation with partners along the nickel value chain or electric vehicles.

06

Melanjutkan komitmen Perseroan untuk meningkatkan upaya ESG untuk mengembangkan bisnis pertambangan nikel dan produksi yang berkelanjutan.

Continuing the Company's commitment to enhance ESG efforts to develop a sustainable nickel mining and production business.

07

Terus berinovasi untuk meningkatkan efisiensi produksi dan keunggulan operasional guna mempertahankan posisi Perseroan sebagai produsen nikel dengan biaya yang rendah.

Continue to innovate to improve production efficiency and operational excellence to maintain the Company's position as a low-cost nickel producer.

Kilas Kinerja 2024

2024 Performance Highlights

Rp27,0 triliun | trillion

Pendapatan Perseroan pada tahun 2024, naik 13,0% dibandingkan Rp23,9 triliun pada tahun 2023.

The Company's revenues in 2024 increased by 13,0% compared to Rp23.9 trillion in 2023.

23,8 juta wmt | million wmt

Volume penjualan bijih nikel tahun 2024 naik 54,5% dari 15,4 juta wmt pada tahun 2023.

Total volume of nickel ore sales in 2024 increased by 54.5% from 15.4 million wmt in 2023.

Rp7,7 triliun | trillion

Laba bersih tahun 2024, naik 9,1% dari Rp7,1 triliun pada tahun 2023.

Net income in 2024 increased by 9.1% from Rp7.1 trillion in 2023.

Rp52,3 triliun | trillion

Jumlah aset per 31 Desember 2024, naik 15,4% dari Rp45,3 triliun pada tahun 2023.

Total assets as of December 31, 2024, increased by 15.4% from Rp45.3 trillion in 2023.

28,60%

Marjin laba bersih Perseroan pada tahun 2024.

The Company's net profit margin in 2024.

0,30x

Rasio utang terhadap ekuitas pada tahun 2024, sama dengan tahun 2023 sebesar 0,30x.

Debt to equity ratio in 2024, the same at 0.30x in 2023.

Daftar Isi
Table of Contents

6
IKHTISAR KINERJA
Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan 8
Financial Highlights

Ikhtisar Saham 10
Stock Highlights

Penghargaan dan Sertifikasi 12
Awards and Certifications

Peristiwa Penting 20
Event Highlights

24
LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 26
Board of Commissioners Report

Laporan Direksi 34
Board of Directors Report

Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2024 oleh Dewan Komisaris 48
Statement of Accountability of 2024 Annual Report by the Board of Commissioners

Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2024 oleh Direksi 49
Statement of Accountability of 2024 Annual Report by the Board of Directors

50
PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Identitas Perusahaan 52
Corporate Identity

Riwayat Singkat Perseroan 54
A Brief of the Company

Jejak Langkah 58
Milestones

Visi, Misi, dan Nilai Inti Perusahaan 62
Vision, Mission, and Corporate Core Values

Kegiatan Usaha 64
Business Activity

Produk yang Dihasilkan 67
Product Offered

Skala Usaha 68
Business Scale

Entitas Anak 69
Subsidiaries

Entitas Asosiasi 70
Associated Entities

Keanggotaan dalam Asosiasi 71
Membership in Association

Struktur Organisasi 72
Organizational Structure

Informasi Situs Web Perusahaan 74
Information of the Company's Website

Profil Dewan Komisaris 76
Profile of the Board of Commissioners

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris pada Tahun 2024 79
Changes in the Composition of the Board of Commissioners in 2024

Profil Direksi 80
Profile of the Board of Directors

Perubahan Komposisi Direksi pada Tahun 2024 85
Changes in the Composition of the Board of Directors in 2024

Perubahan Susunan Anggota Direksi, dan/atau Dewan Komisaris setelah 31 Desember 2024 sampai dengan Penyampaian Laporan Tahunan 2024 86
Changes in the Composition of Members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners after December 31, 2024, to Submission of the 2024 Annual Report

Profil Kepala Departemen 87
Profile Head of Department

Demografi Karyawan 92
Employee Demographics

Informasi Pemegang Saham per 1 Januari 2024 dan 31 Desember 2024 94
Shareholders Information as of January 1, 2024 and December 31, 2024

Komposisi Pemegang Saham Utama/Pengendali 96
Composition of Main/Controlling Shareholders

Struktur Korporasi 97
Corporate Structure

Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi 98
List of Subsidiaries and Associated Entities

Kronologis Pencatatan Saham 100
Chronology of Share Listing

Kronologis Penerbitan Efek Lainnya 100
Chronology of Other Securities

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik 101
Information on the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services

Lembaga Profesi Penunjang 101
Supporting Professions and Institutions

102
PEMBAHASAN MANAJEMEN & ANALISIS
Management Discussion & Analysis

Tinjauan Kondisi Eksternal 104
View on External Conditions

Tinjauan Industri 105
Industry Overview

Tinjauan Operasional 108
Operational Review

Tinjauan Keuangan 115
Financial Overview

134
TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Pedoman Penerapan GCG 137
Guidelines of GCG Implementation

Rapat Umum Pemegang Saham 141
General Meeting of Shareholders

Direksi 151
Board of Directors

Dewan Komisaris 161
Board of Commissioners

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris 167
Performance Evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 170
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Komite Audit 172
Audit Committee

Fungsi Nominasi dan Remunerasi 180
Nomination and Remuneration Function

Komite di Bawah Direksi 182
Committee under the Board of Directors

Sekretaris Perusahaan 187
Corporate Secretary

Investor Relations 190
Investor Relations

Departemen Audit Internal 192
Internal Audit Department

Sistem Pengendalian Internal 197
Internal Control System

Manajemen Risiko 199
Risk Management

Perkara Hukum 202
Litigation

Sanksi Administratif 202
Administrative Sanction

Pedoman Etika dan Perilaku 203
Code of Ethics and Conduct

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja kepada Manajemen dan/atau Karyawan 204
Performance-based Long-term Compensation Policy to Management and/or Employees

Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris 205
Disclosure Policy of Shares Ownership by Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Sistem Pelaporan Pelanggaran 206
Whistleblowing System

Kebijakan Anti Penyuapan/ Gratifikasi, Korupsi, dan Pencucian Uang 209
Anti Bribery/Gratification, Corruption, and Money Laundering Policy

Kebijakan Konflik Kepentingan 212
Conflict of Interest Policy

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 213
Implementation of Public Company Corporate Governance Guidelines

220
PERTAMBANGAN BERKELANJUTAN
Sustainable Mining

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan 222
Sosial and Environmental Responsibility

252
LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements

Laporan Keuangan 255
Financial Statements

Glosarium
Glossary

ENTITAS
ENTITY

PT BBS	PT Bhakti Bumi Sentosa
PT BKJR	PT Budhi Kemakmuran Jayaraya
PT CDJM	PT Citra Duta Jaya Makmur
PT CKM	PT Cipta Kemakmuran Mitra
PT DCM	PT Dharma Cipta Mulia
PT GPS	PT Gane Permai Sentosa
PT GTS	PT Gane Tambang Sentosa
PT HJF	PT Halmahera Jaya Feronikel
PT HJR	PT Harita Jayaraya
PT HPL	PT Halmahera Persada Lygend
PT JMP	PT Jikodolong Megah Pertiwi
PT KKT	PT Kreasi Kemakmuran Tambang
PT KPS	PT Karunia Permai Sentosa
PT KTS	PT Karya Tambang Sentosa
PT MSP	PT Megah Surya Pertiwi
PT OAM	PT Obi Anugerah Mineral
PT OMJ	PT Obira Mitra Jaya
PT ONC	PT Obi Nickel Cobalt
PT OSS	PT Obi Stainless Steel
PT TBP	PT Trimegah Bangun Persada Tbk
HJFI	HJF International Trading (Ningbo) Co., Ltd.
HPLI	HPAL International Trading (Ningbo) Co., Ltd.
KPSI	KPS International Trading (Ningbo) Co., Ltd.
ONCI	ONC International Trading (Ningbo) Co., Ltd.

ISTILAH
TERMS

AP/KAP	Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik
BEI	Bursa Efek Indonesia
DSTF	*Dry Stack Tailings Facility*
ESDM	Energi dan Sumber Daya Mineral/*Energy of Mineral Resources*
ESG	*Environmental, Social & Governance*
EV	*Electric Vehicle*
FeNi	Feronikel/*Ferronickel*
GCG	*Good Corporate Governance*
HPAL	*High Pressure Acid Leaching*
HSE	*Health, Safety & Environment*
IDX	Indonesia Stock Exchange
IUP	Izin Usaha Pertambangan
JORC	*Australasian Joint Ore Reserve Committee*
LFP	*Lithium Ferro Phospate*
LHA	Laporan Hasil Audit
LME	London Metal Exchange
MHP	*Mixed Hydroxide Precipitate*
NPI	*Nickel Pig Iron*
OJK	Otoritas Jasa Keuangan
RAT	Rencana Audit Tahunan
RKAB	Rencana Kerja dan Anggaran Biaya/*Work Plan and Budget*
RKEF	*Rotary Kiln Electric Furnace*

SATUAN
UNIT

WMT	*Wet Metric Ton*
Rp/IDR	Rupiah/*Indonesia Rupiah*
Ni Metal Ton	Nickel Metal Ton
US$	Dollar Amerika Serikat/*United States Dollar*

IKHTISAR KINERJA

Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

dalam juta Rupiah, kecuali disebutkan lain | in million IDR, unless stated otherwise

	2024	2023	2022	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				**Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income**
Pendapatan	26.965.262	23.857.861	9.567.955	Revenues
Beban Pokok Penjualan	(18.517.976)	(15.582.014)	(4.892.615)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	8.447.286	8.275.847	4.675.340	Gross Profit
Laba Bersih Tahun Berjalan	7.712.368	7.068.054	4.588.805	Net Profit for the Year
Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	6.379.504	5.618.997	4.666.935	Attributable to Owners of Parent Company
Diatribusikan kepada Kepentingan Non-pengendali	1.332.864	1.449.057	(78.130)	Attributable to Non-Controlling Interest
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	10.251.478	6.759.084	5.758.169	Comprehensive Income for the Year
Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	8.674.712	5.424.732	5.525.529	Attributable to Owners of Parent Company
Diatribusikan kepada Kepentingan Non-pengendali	1.576.766	1.334.352	232.640	Attributable to Non-Controlling Interest
Laba per Saham (dalam Rupiah penuh)	101,10	92,39	84,70	Basic Earnings per Share (in full IDR)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				**Consolidated Statement of Financial Position**
Aset Lancar	13.464.563	11.759.368	6.333.948	Current Assets
Aset Tidak Lancar	38.789.275	33.529.658	28.270.749	Non-Current Assets
Jumlah Aset	52.253.838	45.289.026	34.604.697	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	5.853.566	9.306.404	10.208.700	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	9.946.218	7.590.659	10.166.864	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	15.799.784	16.897.063	20.375.564	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	36.454.054	28.391.963	14.229.133	Total Equity
Investasi pada Entitas Asosiasi	15.520.930	10.241.751	6.870.679	Investment in Associated Entities
Arus Kas				**Cash Flows**
Arus Kas Aktivitas Operasi	5.708.382	6.785.478	3.524.508	Cash Flows in Operating Activities
Arus Kas Aktivitas Investasi	(2.271.537)	(6.676.247)	(6.587.854)	Cash Flows in Investing Activities
Arus Kas Aktivitas Pendanaan	(1.086.900)	2.594.311	1.634.003	Cash Flows in Financing Activities
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	3.934.723	1.276.860	2.577.856	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	6.486.402	3.934.723	1.276.860	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year
Rasio Keuangan				**Financial Ratios**
Laba (Rugi) terhadap Aset	14,76%	15,61%	13,26%	Return on Assets
Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	21,16%	24,89%	32,25%	Return on Equity
Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	28,60%	29,63%	47,96%	Return on Revenue
Rasio Lancar	230,02%	126,36%	62,04%	Current Ratio
Liabilitas terhadap Ekuitas	43,34%	59,51%	143,20%	Debt to Equity
Liabilitas terhadap Aset	30,24%	37,31%	58,88%	Debt to Assets

Jumlah Aset
Total Assets

dalam miliar Rp
in billion IDR

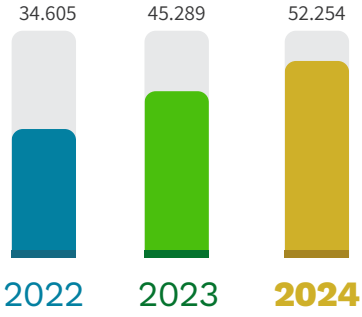

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

dalam miliar Rp
in billion IDR

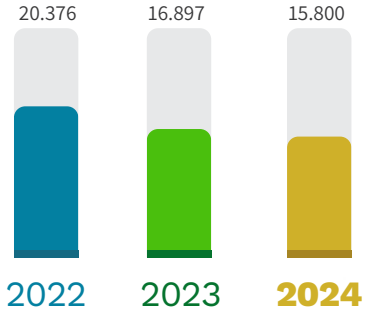

Jumlah Ekuitas
Total Equity

dalam miliar Rp
in billion IDR

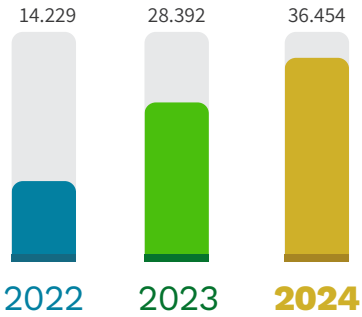

Pendapatan
Revenues

dalam miliar Rp
in billion IDR

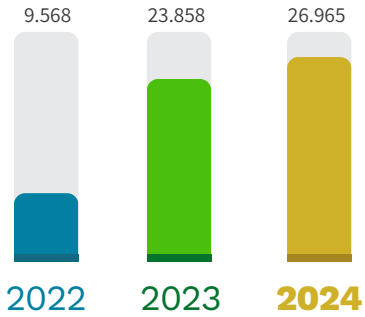

Laba Kotor
Gross Profit

dalam miliar Rp
in billion IDR

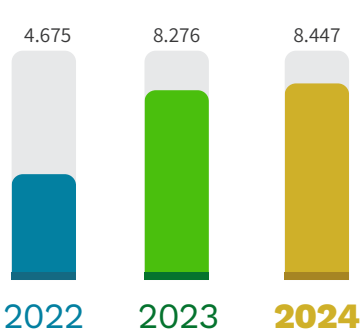

Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Profit For The Year

dalam miliar Rp
in billion IDR

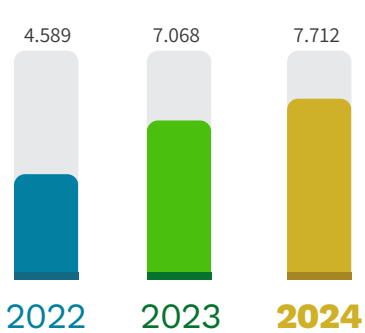

Ikhtisar Saham
Stock Highlights

Rincian harga saham, volume transaksi, jumlah saham beredar serta kapitalisasi pasar sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Details of the share price, transaction volume, number of outstanding shares and market capitalization throughout 2024 are as follows:

Bulan Month	**Periode** Period	**Harga Saham (Rp/Lembar Saham)** Share Price (IDR/Share)			**Modal Disetor** Paid-up Capital	**Kapitalisasi Pasar (Rp Juta)** Market Capitalization (IDR Million)	**Volume Transaksi (Ribu Lembar)** Transaction Volume (Thousand Shares)	**Nilai (Rp Juta)** Value (IDR Million)	**Frekuensi (x)** Frequency (x)	**Hari** Days
		Tertinggi Highest	**Terendah** Lowest	**Penutupan** Closing						
2024										
Januari | January	Q1	1.020	880	905	63.098.600.000	57.104	384.546	365.809	61.862	22
Februari | February		935	760	900	63.098.600.000	56.789	442.261	377.549	55.996	18
Maret | March		965	840	875	63.098.600.000	55.211	343.530	311.004	55.233	18
RATA-RATA | AVERAGE		**1.020**	**760**	**875**	**63.098.600.000**	**55.211**	**1.170.337**	**1.054.362**	**173.091**	**58**
April | April	Q2	1.020	830	970	63.098.600.000	61.206	495.358	460.180	55.491	16
Mei | May		1.085	905	1.005	63.098.600.000	63.414	682.089	689.759	60.820	18
Juni | June		1.025	860	1.010	63.098.600.000	63.730	497.863	482.197	47.024	18
RATA-RATA | AVERAGE		**1.085**	**830**	**1.010**	**63.098.600.000**	**63.730**	**1.675.310**	**1.632.136**	**163.335**	**52**
Juli | July	Q3	1.010	885	915	63.098.600.000	57.735	2.204.212	2.425.589	41.205	23
Agustus | August		955	860	910	63.098.600.000	57.420	545.043	544.335	34.829	22
September | September		925	855	900	63.098.600.000	56.789	468.837	458.120	31.646	20
RATA-RATA | AVERAGE		**1.010**	**855**	**900**	**63.098.600.000**	**56.789**	**3.218.092**	**3.428.044**	**107.680**	**65**
Oktober | October	Q4	945	875	900	63.098.600.000	56.789	356.202	324.918	35.245	23
November | November		915	800	830	63.098.600.000	52.372	154.450	131.497	27.441	20
Desember | December		855	730	755	63.098.600.000	47.639	211.397	167.794	25.491	19
RATA-RATA | AVERAGE		**945**	**730**	**755**	**63.098.600.000**	**47.639**	**722.049**	**624.209**	**88.177**	**62**
2023										
Januari | January Februari | February Maret | March	Q1	Perseroan belum mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia The Company has not yet listed its shares in Indonesia Stock Exchange								
April | April	Q2	1.470	1.205	1.405	63.098.600.000	88.654	1.859.988	2.500.571	128.168	8
Mei | May		1.435	750	810	63.098.600.000	51.110	1.824.151	2.038.672	198.675	21
Juni | June		1.080	810	935	63.098.600.000	58.997	1.116.158	1.048.929	106.236	17
RATA-RATA | AVERAGE		**1.470**	**750**	**935**	**63.098.600.000**	**58.997**	**4.800.297**	**5.588.172**	**433.079**	**46**
Juli | July	Q3	995	870	940	63.098.600.000	59.313	815.561	756.362	86.528	20
Agustus | August		1.020	890	935	63.098.600.000	58.997	1.076.394	1.025.287	96.249	22
September | September		1.205	920	1.085	63.098.600.000	68.462	2.021.819	2.178.465	158.508	20
RATA-RATA | AVERAGE		**1.205**	**870**	**1.085**	**63.098.600.000**	**68.462**	**3.913.774**	**3.960.114**	**341.285**	**62**
Oktober | October	Q4	1.095	935	975	63.098.600.000	61.521	817.648	816.227	79.302	22
November | November		1.125	930	1.015	63.098.600.000	64.045	660.406	684.264	82.973	22
Desember | December		1.105	960	1.000	63.098.600.000	63.099	966.169	1.005.642	90.053	19
RATA-RATA | AVERAGE		**1.125**	**930**	**1.000**	**63.098.600.000**	**63.099**	**2.444.223**	**2.506.133**	**252.328**	**63**

AKSI KORPORASI

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melakukan beberapa aksi korporasi yaitu:

1. Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan peningkatan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD;
2. Persetujuan atas rencana pembelian kembali saham yang dikeluarkan Perseroan; dan
3. Peningkatan kepemilikan saham Perseroan dalam PT ONC sebanyak 10%, sehingga total kepemilikan saham Perseroan dalam PT ONC adalah sebesar 20%.

PENGHENTIAN SAHAM SEMENTARA

Tidak pernah terjadi penghentian sementara (*suspension*), dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) pada perdagangan saham NCKL pada tahun 2024.

INFORMASI EFEK LAINNYA

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya seperti Obligasi, *Medium Term Notes* (MTN), Sukuk, dan Obligasi Konversi.

CORPORATE ACTION

Throughout 2024, the Company has carried out several corporate actions, namely:

1. Approval of the Company's plan to increase capital by providing Pre-emptive Rights (HMETD) through a Limited Public Offering mechanism with HMETD;
2. Approval of the plan to repurchase shares issued by the Company; and
3. Increasing the Company's share ownership in PT ONC by 10%, so that the Company's total share ownership in PT ONC is 20%.

TEMPORARY SUSPENSION OF SHARES

There has never been a suspension and/or delisting on the NCKL stock trading in 2024.

OTHER SECURITIES INFORMATION

Until December 31, 2024, the Company did not issue any other securities such as Bonds, Medium Term Notes (MTN), Sukuk, and Convertible Bonds.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

5 Februari | February 5

Indonesia Inhouse Magazine Awards (InMA) 2024 – Gold Winner

Serikat Perusahaan Pers (SPS)
Press Enterprise Association

26 Februari | February 26

Top Digital Public Relations Award 2024

INFOBRAND.ID and TRAS n CO Indonesia

21 Maret | March 21

Best 50 CEO Award - Special Mention: Top CEO in Cultural and Environmental Preservation Initiatives, Supporting Mineral Industry Downstreaming Through Integrated Technology

The Iconomics

21 Maret | March 21

Indonesia Best 50 CEO Award 2024: Indonesia Popular CEO Award

The Iconomics

4 April | April 4

Corporate Secretary Champion 2024 Award

SWA Media

7 Mei | May 7

CSR dan PDB Award 2024: The Best Silver Achievement

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi & Indonesian Social Sustainability Forum
Ministry of Village, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration & Indonesian Social Sustainability Forum

17 Mei | May 17

Mata Lokal Award 2024 - Excellence in Environment Video Content untuk "Tumbuh Bersama, Menciptakan Nilai Bersama"

Excellence in Environment Video Content for "Growing Together, Creating Shared Value"

Tribun Network

29 Mei | May 29

4 Stars TOP CSR Award 2024

Top Business Media Indonesia

29 Mei | May 29

TOP CSR Award 2024 - Top Leader on CSR Commitment 2024

Top Business Media Indonesia

7 Juni | June 7

CSR dan PDB Award 2024: Silver Achievement untuk Kategori Program CSR dan Pengembangan Desa Berkelanjutan "Buton SENTANI (Sentra Ketahanan Pangan Obi)"
CSR and PDB Award 2024: Silver Achievement for the Category of CSR Program and Sustainable Village Development "Buton SENTANI"

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi & Indonesian Social Sustainability Forum
Ministry of Village, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration & Indonesian Social Sustainability Forum

7 Juli | July 7

CSR dan PDB Award 2024: Silver Achievement Penilaian CSR dan Pengembangan Desa Berkelanjutan untuk program "Badan Usaha Milik Desa Kawasi Mandiri Sejahtera"
CSR and PDB Award 2024: Silver Achievement CSR Assessment and Sustainable Village Development for the "Village-Owned Enterprises Kawasi Mandiri Sejahtera" program

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi & Indonesian Social Sustainability Forum
Ministry of Village, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration & Indonesian Social Sustainability Forum

26 Juli | July 26

Indonesia DEI & ESG Awards 2024 (IDEAS) 2024: Hubungan dengan Masyarakat/ Komunitas SENTANI (Sentra Ketahanan Pangan Obi)
Indonesia DEI & ESG Awards 2024 (IDEAS): Relations with the SENTANI Community

PR Indonesia

26 Juli | July 26

Main Index, High Growth, and Big Market Cap

Tempo-IDN Financials 52 index

30 Juli | July 30

Anugerah Ekonomi Hijau Detikcom: Perusahaan yang Berinvestasi pada Teknologi Ramah Lingkungan

Detikcom Green Economy Award: Company Investing in Environmentally Friendly Technology

Detikcom

30 Juli | July 30

Indonesia's Top Green Leaders Award 2024: Green Orientation and Sustainability Initiatives with Progressive Movements

Warta Ekonomi

7 Agustus | August 7

CSR dan PDB Award 2024 Kategori Excellence Individual untuk Pelaku Pertanian Binaan Harita Nickel, program "Keberdayaan Warisan Sumber Daya Pulau Obi"

CSR and PDB Award 2024 Individual Excellence Category for Harita Nickel's Fostered Agricultural Farmers, "Obi Island Resource Heritage Empowerment" program

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi & Indonesian Social Sustainability Forum
Ministry of Village, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration & Indonesian Social Sustainability Forum

9 Agustus | August 9

5th Corporate Reputation Awards 2024-Mining Category

iConomics

6 September | September 6

Fortune Indonesia 100: Most Outstanding Company - Fastest Growing by Revenue

Fortune Indonesia

7 September | September 7

CSR dan PDB Award 2024 Kategori Individual *Outstanding* untuk Pembina Petani Harita Nickel Program "Membangun Desa Mandiri melalui Sentra Ketahanan Pangan Obi"

CSR and PDB Award 2024 Individual Outstanding Category for Harita Nickel Farmer Advisor, "Building Independent Villages through Obi Food Security Centers" program

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi & Indonesian Social Sustainability Forum
Ministry of Village, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration & Indonesian Social Sustainability Forum

11 September | September 11

Penghargaan Perusahaan Kawasan Berikat dengan Devisa Ekspor Terbesar

Accolade for Bonded Zone Company with the Highest Export Foreign Exchange Award

Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai, Ternate
Customs and Excise Supervision and Service Office, Ternate

11 September | September 11

Penghargaan Perusahaan Pengguna Fasilitas Kepabeanan Terbaik

Accolade for Best Customs Facility User Company Award

Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai, Ternate
Customs and Excise Supervision and Service Office, Ternate

19 September | September 19

Merdeka Awards 2024 Kategori CSR Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ekonomi

Merdeka Awards 2024 in the Category of CSR in Social and Economic Welfare

Merdeka.com

25 September | September 25

Good Mining Practice Awards Kategori Pengelolaan Standardisasi Jasa Pertambangan

Good Mining Practice Awards in the Category of Mining Services Standardization Management

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Ministry of Energy and Mineral Resources

25 September | September 25

Good Mining Practice Awards Kategori Lingkungan PT Trimegah Bangun Persada Tbk

Good Mining Practice Awards in the Category of Environmental PT Trimegah Bangun Persada Tbk

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Ministry of Energy and Mineral Resources

25 September | September 25

Good Mining Practice Awards Kategori Konservasi
Good Mining Practice Awards in the Category of Conservation

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Ministry of Energy and Mineral Resources

25 September | September 25

Good Mining Practice Awards Kategori Lingkungan PT Gane Permai Sentosa
Good Mining Practice Awards in the Category Environmental PT Gane Permai Sentosa

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Ministry of Energy and Mineral Resources

26 November | November 26

Tamasya Award 2024 Kategori Implementasi, Bidang Tingkat Pendapatan Riil atau Pekerjaan untuk Kinerja Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Komoditas Mineral
Tamasya Award 2024 in the Category of Implementation, Level of Real Income or Employment Field for Community Development and Empowerment Performance of Mineral Commodities

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Ministry of Energy and Mineral Resources

19 Desember | December 19

Kumparan Awards: Impact on Community Empowerment

Kumparan

Penghargaan lainya yang diperoleh Perseroan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Other awards awarded to the Company, Subsidiaries and Assosiated Entities

Tanggal Date	Nama Penghargaan List of Awards	Pemberi Penghargaan Awarded by
27 Februari 2024 February 27, 2024	ESG Award	Investor Daily
29 Mei 2024 May 29, 2024	Green Business Rating 2024	CNBC Indonesia
28 Juni 2024 June 28, 2024	MAW Talk Awards 2024 – Tokoh PR Berpengaruh MAW Talk Awards 2024 – Influential PR Figures	MAW Talk
3 Juli 2024 July 3, 2024	PR Indonesia Award 2024 : Most Popular Institutions and Corporations in Print and Online Media	PR Indonesia
25 Juli 2024 July 25, 2024	Anugerah ESG 2024 untuk Program ESG Terintergrasi di Pulau Obi 2024 ESG Award for Integrated ESG Program in Obi Island	IDX Channel
26 Juli 2024 July 26, 2024	Indonesia DEI & ESG Award 2024 (IDEAS) : Keanekaragaman Hayati Obi Fishing Tournament Indonesia DEI & ESG Award 2024 (IDEAS) : Biodiversity Obi Fishing Tournament	PR Indonesia
26 Juli 2024 July 26, 2024	Indonesia DEI & ESG Award 2024 (IDEAS) : Hubungan dengan Pegawai Kampanye Internal Satu Harita Indonesia DEI & ESG Award 2024 (IDEAS) : Relationship with Campaign Employee of Internal Satu Harita	PR Indonesia
9 Agustus 2024 August 9, 2024	50 PR Persons Award 2024 untuk Head of Corporate Communications 50 PR Persons Award 2024 for Head of Corporate Communications	iConomics
21 November 2024 November 21, 2024	Indonesia Corporate Sustainability (ICS) Award Kategori Outstanding Senior Leader in Sustainability Indonesia Corporate Sustainability (ICS) Award for Outstanding Senior Leader in Sustainability Category	Olahkarsa & the Indonesia Business Coalition for Sustainable Development (IBCSD)
1 Desember 2024 December 1, 2024	E2S Award : Best Social Innovation Mineral Mining Company & Smelter Pioneer	Energy and Mining Editor Society (E2S)

Peristiwa Penting
Event Highlights

15 Maret | March 15

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tahun 2024 terkait persetujuan atas rencana peningkatan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD.

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in 2024 concerning the approval of the Company's capital increase plan by providing Pre-emptive Rights through Limited Public Offering with Rights Issue mechanism.

PT KPS, Entitas Asosiasi Perseroan, memulai pembangunan Proyek *smelter* RKEF tahap pertama dengan 4 lini produksi.

PT KPS, an Associated Entity of the Company, commenced construction of the first phase of its RKEF smelter project, consisting of 4 production lines.

7 Mei | May 7

21 Mei | May 21

Perseroan bersama mitra strategisnya, pihak yang tidak terafiliasi dengan Perseroan, mendirikan perusahaan patungan bernama PT CKM dengan komposisi kepemilikan saham masing-masing 40% dan 60%. PT CKM akan bergerak di bidang industri pengolahan batu kapur.

The Company, in partnership with its strategic partner, an unaffiliated third party, established a joint venture named PT CKM, with a shareholding structure of 40% and 60%, respectively. PT CKM will operate in the limestone processing industry.

Perseroan melalui Entitas Asosiasinya PT HPL, bersama mitra strategisnya mendirikan perusahaan patungan bernama PT BBS dengan kepemilikan saham PT HPL sebesar 94,26%. PT BBS akan bergerak di bidang industri pengolahan sisa hasil produksi fasilitas pemurnian HPAL.

Through its associate PT HPL, the Company also formed a joint venture with its strategic partner named PT BBS, in which PT HPL holds a 94.26% stake. PT BBS will operate in the treatment of residue from HPAL refining facilities.

21 Mei | May 21

27 Juni | June 27

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2023 dengan salah satu agenda yaitu persetujuan pembagian dividen Perseroan tahun buku 2023 sebesar Rp1,7 triliun atau Rp26,716 per saham.

The Company held its 2023 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), where one of the agenda items was the approval of the distribution of dividends for the 2023 fiscal year amounting to IDR1.7 trillion, or IDR26.716 per share.

Produksi perdana MHP dari PT ONC, yang merupakan fasilitas pemurnian HPAL dengan kapasitas produksi 65.000 ton kandungan nikel dalam MHP per tahun.

The first production of MHP was successfully achieved by PT ONC, an HPAL refining facility with an annual production capacity of 65,000 tons of contained nickel in MHP.

Agustus | August

30 Oktober | October 30

Perseroan melalui Entitas Anak nya PT GTS mengakuisisi PT KKT, suatu perusahaan yang bergerak di bidang penggalian batu (*quarry*) sebanyak 99% dari PT BKJR.

The Company through its subsidiary PT GTS acquired 99% shares ownership from PT BKJR in PT KKT, a company engaged in stone quarrying.

Perseroan menyelenggarakan RUPSLB yang kedua pada tahun 2024 terkait persetujuan atas perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan.

The Company held a second EGMS in 2024, concerning the approval of the change in the use of proceeds from the Company's initial public offering.

31 Oktober | October 31

November | November

Perseroan turut dan berkomitmen pada standar *Initiative for Responsible Mining Assurance* (IRMA) yang menjadi standar global untuk evaluasi performa perusahaan pertambangan dari segi lingkungan, sosial, dan keselamatan kerja. Artinya, Perseroan merupakan perusahaan Indonesia pertama yang berkomitmen pada audit mendalam ini.

Company has joined and committed to the Initiative for Responsible Mining Assurance (IRMA)'s standard which is a global standard for evaluating mining industry performance in environmental, social, and occupational health and safety aspects. Notably, the Company is the first Indonesian company to commit to this rigorous audit.

Perseroan meningkatkan kepemilikan saham dalam PT ONC melalui pembelian 10% saham mitra strategis sehingga total kepemilkan saham Perseroan dalam PT ONC sebesar 20%.

The Company increased its ownership in PT ONC by acquiring an additional 10% stake from a strategic partner, bringing its total shareholding in PT ONC to 20%.

13 Desember | December 13

www.tbpnickel.com

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Donald J. Hermanus

Komisaris Utama | President Commissioner

Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah mengimplementasikan strategi yang tepat untuk mengoptimalkan kinerja dan mempertahankan profitabilitas. Di tengah iklim bisnis yang penuh tantangan, Perseroan mampu menunjukkan kesinambungan pencapaian kinerja yang baik dan memenuhi target.

In the view of the Board of Commissioners, the Board of Directors has implemented appropriate strategies to optimize performance and maintain profitability. Amid a challenging business climate, the Company has been able to maintain consistent strong performance and achieve its targets.

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris, izinkan saya menyampaikan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas pengelolaan dan perkembangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Secara umum, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai Anggaran Dasar Perseroan, *Board Manual*, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam laporan ini, Dewan Komisaris memberikan gambaran terkait dengan kondisi eksternal secara umum, penilaian terhadap kinerja Direksi, pandangan atas prospek usaha yang disusun Direksi, serta pandangan atas penerapan tata kelola yang dijalankan Direksi selama periode pelaporan.

PANDANGAN ATAS KONDISI EKSTERNAL

Tahun 2024 tetap menjadi tahun yang penuh dengan berbagai tantangan, perekonomian global masih dibayangi ketidakpastian. Hal ini tercermin dari ekspektasi bahwa pemangkasan suku bunga oleh Federal Reserve Amerika Serikat (The Fed) mungkin tidak sebesar yang diharapkan sebelumnya, mengingat indikator makro ekonomi Amerika Serikat yang masih belum membaik. Tingkat inflasi masih relatif tinggi walaupun mulai terlihat tren penurunan. Selain itu, ketegangan geopolitik di beberapa kawasan dunia masih terus berlangsung dan berisiko memicu fluktuasi harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Distinguished Stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioners, allow me to convey this Board of Commissioners' supervisory duty report with regard to the management and growth of the Company for the financial year ended December 31, 2024.

In general, the Board of Commissioners has performed its duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association, Board Manual, as well as applicable laws and regulations. In this report, the Board of Commissioners provides an overview of the general external conditions, an assessment of the Board of Directors' performance, view on the business outlook and the implementation of corporate governance by the Board of Directors during the reporting period.

OUTLOOK ON EXTERNAL CONDITIONS

The year 2024 continues to be marked by numerous challenges. The global economy remains under the shadow of uncertainty. This is reflected in the expectation that interest rate cuts by the United States Federal Reserve (The Fed) may not be as significant as previously anticipated, due to the still-weak macroeconomic indicators in the United States of America. Although inflation has started to show a downward trend, it remains relatively high. In addition, geopolitical tensions in various parts of the world continue to persist, posing risks of fluctuations in commodity prices and currency exchange rates.

Tiongkok, negara dengan perdagangan barang terbesar di dunia, mengalami perlambatan ekonomi sebagai dampak dari konsumsi domestik yang masih lemah, ketegangan geopolitik, serta hambatan perdagangan internasional, termasuk persaingan teknologi dan tarif impor dari negara-negara barat. Pertumbuhan ekonomi Tiongkok turun dari 5,4% pada tahun 2023 menjadi 5,0%, berkontribusi pada penurunan permintaan komoditas global.

Sebagai salah satu konsumen bahan baku terbesar di dunia seperti batu bara, minyak sawit, tembaga, dan nikel, pelemahan ekspansi Tiongkok, terutama di sektor properti dan manufaktur, telah mengurangi kebutuhan impor untuk input industri. Tren ini memberikan tekanan pada harga komoditas global dan memengaruhi kinerja ekspor berbasis sumber daya pada negara-negara penghasil komoditas di Asia, Afrika, dan Amerika Latin. Pergeseran ini menjadi tantangan besar bagi mitra dagang Tiongkok yang bergantung pada ekspor komoditas.

Ketidakpastian ekonomi global yang berdampak pada penurunan permintaan dan harga komoditas sangat berpengaruh bagi Indonesia karena kinerja ekspor merupakan salah satu andalan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS), Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tahun 2024 relatif stagnan di angka 5,03% dibandingkan capaian tahun 2023 sebesar 5,05%, dan lebih rendah dari target Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2024 sebesar 5,2%.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris telah menyetujui rencana bisnis yang disusun Direksi sebelum tahun buku 2024, yang menetapkan target-target kinerja yang terukur dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki dan kondisi industri nikel yang masih melambat. Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah mengimplementasikan strategi yang tepat untuk mengoptimalkan kinerja dan mempertahankan profitabilitas.

Di tengah iklim bisnis yang penuh tantangan, Perseroan mampu menunjukkan kesinambungan pencapaian kinerja yang baik dan memenuhi target. Seiring dengan penyelesaian proyek-proyek penambahan kapasitas produksi baik *smelter* RKEF maupun HPAL. Penjualan logam FeNi mengalami kenaikan sebesar 25,2% dari 100.891 ton pada tahun 2023 menjadi 126.344 ton. Sementara penjualan MHP naik 37,6% dari 46.093 ton menjadi 63.431 ton dan $NiSO_4$ naik 161,3% dari 14.778 ton menjadi 38.622 ton.

Peningkatan kapasitas produksi pengolahan menjadi katalis kenaikan volume penjualan pertambangan. Operasi pertambangan Perseroan menjual 23,75 juta wmt bijih nikel, naik 54,4% dari 15,38 juta wmt pada tahun 2023. Bijih nikel yang dijual terdiri dari saprolit sebanyak 9,16 juta wmt, naik 45,5% dari 6,30 juta wmt dan limonit sebanyak 14,59 juta wmt, naik 60,7% dari 9,08 juta wmt.

Kenaikan volume penjualan berhasil memitigasi dampak finansial dari harga nikel yang masih bergerak turun, sehingga kinerja keuangan Perseroan dapat tumbuh positif. Perseroan membukukan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sebesar

China, the world's largest trading nation in goods, is experiencing an economic slowdown due to weak domestic consumption, geopolitical tensions, and international trade barriers, including technology competition and import tariffs from western countries. China's economic growth declined from 5.4% in 2023 to 5.0% in 2024, contributing to a decrease in global commodity demand.

As one of the world's largest consumers of raw materials such as coal, palm oil, copper, and nickel, China's weakened expansion, especially in the property and manufacturing sectors, has reduced import demand for industrial inputs. This trend has placed pressure on global commodity prices and affected the export performance of resource-based economies in Asia, Africa, and Latin America. This shift presents a significant challenge for China's trading partners that depend heavily on commodity exports.

The uncertainty in the global economy, which affects both demand and commodity prices, has a notable impact on Indonesia, as export performance is one of the country's main drivers of economic growth. According to data from the Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) in 2024 remained relatively stagnant at 5.03%, compared to 5.05% in 2023, and below the 2024 State Budget (APBN) target of 5.2%.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners approved the business plan formulated by the Board of Directors prior to fiscal year 2024, which set measurable performance targets by taking into account available resources and the continued sluggishness in the nickel industry. In the view of the Board of Commissioners, the Board of Directors has implemented appropriate strategies to optimize performance and maintain profitability.

Amid a challenging business climate, the Company has been able to maintain consistent strong performance and achieve its targets. This aligns with the completion of expansion projects to increase production capacity, both for RKEF and HPAL smelters. Sales of FeNi metals increased by 25.2%, from 100,891 tons in 2023 to 126,344 tons in 2024. Meanwhile, MHP sales rose by 37.6%, from 46,093 tons to 63,431 tons, and $NiSO_4$ sales surged by 161.3%, from 14,778 tons to 38,622 tons.

The increased processing capacity has acted as a catalyst for higher mining sales volume. The Company's mining operations sold 23.75 million wmt of nickel ore, up 54.4% from 15.38 million wmt in 2023. The nickel ore sold comprised 9.16 million wmt of saprolite up 45.5% from 6.30 million wmt and 14.59 million wmt of limonite up 60.7% from 9.08 million wmt.

This growth in sales volume helped mitigate the financial impact of declining nickel prices, enabling the Company to maintain positive financial performance. The Company recorded revenue from contracts with customers amounting to IDR26.97 trillion, a 13.0%

Rp26,97 triliun, meningkat 13,0% dari Rp23,86 triliun pada tahun 2023. Kontribusi dari bagian laba Entitas Asosiasi sebesar Rp2,01 triliun, naik 27,5% dari Rp1,58 triliun pada tahun sebelumnya. Perseroan memperoleh laba bersih sebesar Rp7,71 triliun, tumbuh 9,1% dari Rp7,07 triliun pada tahun sebelumnya.

PENGAWASAN DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Sebelum tahun berjalan, Direksi Perseroan merumuskan strategi dan arah kebijakan strategis Perseroan yang dituangkan dalam *Business Plan*, dengan mempertimbangkan masukan, nasihat, saran, dan rekomendasi dari Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris senantiasa memantau implementasi setiap strategi dan inisiatif strategis Perseroan. Untuk memastikan tercapainya target-target kinerja, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan komunikasi dan koordinasi secara rutin, antara lain melalui proses pelaporan dan diskusi dalam rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 kali rapat bersama Direksi. Di dalam forum rapat bersama, Direksi melaporkan hasil pencapaian kinerja operasional dan keuangan triwulanan, permasalahan yang dihadapi dan penanganannya, serta kemajuan proyek pengembangan. Sedangkan Dewan Komisaris memberikan masukan sesuai dengan kompetensinya, dengan mempertimbangkan tujuan jangka panjang Perseroan, serta kepentingan Pemegang Saham.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah mengimplementasikan strategi dan insiatif sesuai saran dan rekomendasi Dewan Komisaris dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Pada tahun 2025, situasi perekonomian global diperkirakan akan tetap menantang. Situasi ketidakpastian masih tetap membayangi sebagai dampak dari ketegangan geopolitik yang belum mereda, konflik ekonomi dan persaingan antar negara dalam perdagangan internasional yang semakin tajam, proteksionisme perdagangan, serta pertumbuhan ekonomi negara-negara besar yang lemah.

Harga komoditas global termasuk nikel diperkirakan masih akan melandai dibandingkan dengan posisi harga tahun 2024. Hal ini didasarkan pada pertumbuhan ekonomi global yang diperkirakan masih belum mengalami pertumbuhan tinggi serta perekonomian Tiongkok yang diperkirakan melambat.

Direksi telah menyusun prospek usaha tahun 2025 yang fokus pada penyelesaian proyek pengembangan yang sudah berjalan dan optimalisasi kapasitas produksi yang tersedia, baik di segmen pertambangan maupun segmen pengolahan (*smelter*). Dewan Komisaris telah menyampaikan rekomendasi agar program-program efisiensi, *operational excellence*, serta kepatuhan

increase from IDR23.86 trillion in 2023. The contribution from share of profit in Associated Entities reached IDR2.01 trillion, up 27.5% from IDR1.58 trillion in the previous year. The Company booked a net profit of IDR7.71 trillion, growing by 9.1% from IDR7.07 trillion in the previous year.

SUPERVISION IN STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

Prior to the fiscal year, the Board of Directors formulated the Company's strategy and strategic direction, which were documented in the Business Plan that incorporated feedback, advices, suggestions, and recommendations from the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners continuously monitors the implementation of each of the Company's strategies and strategic initiatives. To ensure performance targets are achieved, the Board of Commissioners and the Board of Directors maintain routine communication and coordination, including through reporting processes and discussions in joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors..

In 2024, the Board of Commissioners held 6 joint meetings with the Board of Directors. In these meetings, the Board of Directors reported quarterly operational and financial performance achievements, issues faced and their resolutions, as well as progress in development projects. The Board of Commissioners provided input based on its expertise, by considering the Company's long-term objectives and the interests of the Shareholders.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has implemented strategies and initiatives in accordance with its recommendations and guidance, while adhering to prevailing laws and regulations and upholding good governance principles.

OUTLOOK ON BUSINESS PROSPECTS

In 2025, the global economic landscape is expected to remain challenging. Ongoing uncertainty persists due to unresolved geopolitical tensions, intensifying global economic competition and trade conflictts, rising protectionism, and weak growth in major economies.

Global commodity prices, including nickel, are projected to remain subdued compared to 2024 levels. This outlook is driven by anticipated sluggish global economic growth and a slowing Chinese economy.

The Board of Directors has prepared the Company's 2025 business outlook with a focus on completing ongoing development projects and optimizing available production capacity, in both the mining and processing (smelter) segments. The Board of Commissioners has recommended that the Company continue to prioritize efficiency programs, operational excellence, and adherence to

terhadap kaidah pertambangan yang baik (*good mining practices*/ GMP) harus terus dijalankan untuk menghasilkan kinerja yang terbaik dan berkelanjutan. Direksi harus terus mencermati setiap perkembangan yang terjadi baik di tataran global maupun domestik, agar mampu mengubah tantangan menjadi peluang yang dapat menghasilkan manfaat bagi Perseroan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris senantiasa mendorong penerapan Tata Kelola Perusahan yang Baik (GCG) di Perseroan melalui sistem manajemen yang efektif didukung oleh sistem pengawasan, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan.

Dewan Komisaris, dibantu oleh Komite Audit, menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal, sistem manajemen risiko, serta kepatuhan Perseroan terhadap perundangan-undangan dan peraturan yang berlaku. Secara berkala, Dewan Komisaris menerima laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit yang bekerja sama dengan Departemen Audit Internal Perseroan untuk selanjutnya didiskusikan dengan Direksi. Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal dan manajemen risiko di Perseroan cukup efektif untuk memastikan kegiatan operasional Perseroan dapat berjalan dengan baik.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas upaya Direksi mengadopsi setiap perkembangan *best practices* untuk meningkatkan kualitas GCG. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki pandangan yang sama untuk menguatkan kembali komitmen seluruh insan Perseroan untuk menghindari dan tidak menolerir segala bentuk pelanggaran atas prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai etika yang berlaku di Perseroan.

Oleh karena itu, Dewan Komisaris mendukung inisiatif Direksi untuk merevisi Kebijakan tentang Sistem *Whistleblowing* (*The Whistleblowing System Policy*) pada tahun 2024. Poin penting dari revisi adalah memperluas definisi ruang lingkup perbuatan pelanggaran, tidak hanya mencakup perilaku melawan hukum, kebijakan, dan/atau Peraturan Perusahaan, tetapi juga mencakup bentuk perbuatan yang dikategorikan sebagai *Conflict Affected and High Risk Areas* (CAHRAs). Pengelolaan risiko terkait CAHRAs bertujuan untuk memastikan bahwa rantai pasok mineral tidak berkontribusi terhadap konflik dan/atau pelanggaran HAM, kecurangan, transparansi, serta Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH).

good mining practices (GMP) to ensure optimal and sustainable performance. The Board of Directors must stay alert to global and domestic developments to turn challenges into opportunities that benefit the Company.

OUTLOOK ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners consistently encourages the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company through an effective management system supported by continuous supervision, evaluation, and improvement.

With support from the Audit Committee, the Board of Commissioners evaluates the effectiveness of internal control implementation, risk management systems, and the Company's compliance with applicable laws and regulations. Periodically, the Board of Commissioners receives a report on the results of the review conducted by the Audit Committee in coordination with the Company's Internal Audit Department to be further disscused with the Board of Directors. The Board of Commissioners assesses that the Company's internal control and risk management systems are effective in supporting smooth operations.

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' efforts to adopt best practices to enhance GCG quality. Both the Board of Commissioners and the Board of Directors share a commitment to reinforce the values of integrity and to prevent and reject any form of violation of GCG principles and corporate ethics.

Accordingly, the Board of Commissioners supports the Board of Directors' initiative to revise the Whistleblowing System Policy in 2024. A key revision involves expanding the definition of reportable misconduct, not only to include violations of laws, regulations, and Company's policies, but also which are categorized as Conflict Affected and High Risk Areas (CAHRAs). Risk management related to CAHRAs aims to ensure that the mineral supply chain does not contribute to conflict and/or violations of human rights, fraud, transparency, and Health, Safety and Environment (HSE).

Dengan pengelolaan risiko terkait CAHRAs, Perseroan memastikan bahwa produk olahan nikel yang dihasilkan Perseroan tidak menggunakan material yang berasal dari wilayah yang terkait dengan konflik atau pelanggaran HAM kecurangan, transparansi, dan K3LH. Hal ini akan meningkatkan transparansi operasional, mengurangi dampak sosial dan lingkungan, serta menunjukkan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi dan standar global yang berlaku.

With risk management related to CAHRAs, the Company ensures that its nickel products are not derived from materials sourced in regions associated with conflict or Human Rights abuses fraud, transparency, and HSE. This enhances operational transparency, minimizes social and environmental impacts, and demonstrates compliance with global regulations and standards.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2024 tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2024, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners.

APRESIASI

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi, jajaran manajemen, dan seluruh insan Perseroan, Entitas Anak, dan Entitas Asosiasi atas kerja keras, dedikasi, dan integritas yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2024. Semoga Perseroan dapat terus tumbuh dan berkembang serta memberikan nilai tambah dan manfaat yang lebih besar bagi para pemegang saham, karyawan, pelanggan, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang. Semoga Tuhan senantiasa memberkati seluruh langkah dan usaha kita.

APPRECIATION

The Board of Commissioners expresses our appreciation to the Board of Directors, management team and all employees of the Company and its Subsidiaries for their hard work, dedication and integrity throughout 2024. We hope that the Company continues to grow and deliver greater value as well as benefits to shareholders, employees, customers, business partners and all stakeholders in the future. May God bless all our endeavors.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

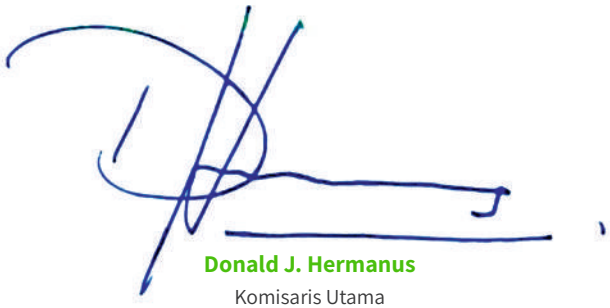

Donald J. Hermanus
Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Suryadi Sasmita
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Donald J. Hermanus
Komisaris Utama
President Commissioner

Darjoto Setyawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Roy Arman Arfandy
Direktur Utama | President Director

Di tengah tantangan harga nikel di pasar global sepanjang tahun 2024, Perseroan berhasil menjaga pertumbuhan kinerja positif dan profitabilitas yang kuat dengan membukukan laba bersih sebesar Rp7.712 miliar, tumbuh 9,1% dari Rp7.068 miliar pada tahun sebelumnya.

Despite the challenges posed by declining global nickel prices in 2024, the Company maintained positive performance and strong profitability with recorded a net income of IDR7,712 billion, an increase of 9.1% from IDR7,068 billion.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Berkat kerja keras seluruh insan Perseroan serta rahmat dan karunia Tuhan Maha Pengasih, Perseroan dapat melalui tahun 2024 dengan kinerja yang baik di tengah berbagai tantangan dan dinamika global. Mewakili Direksi, izinkan saya melaporkan ringkasan kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.

ANALISIS LINGKUNGAN EKSTERNAL

International Monetary Fund (IMF) dalam laporan World Economic Outlook Oktober 2023 meramalkan ekonomi global sebagai "*is expected to continue moving at a slow pace rather than experiencing rapid growth, with increasing divergences across regions.*" Banyak negara masih menghadapi dampak jangka panjang dari perang dagang, volatilitas harga pangan dan energi, konflik di Ukraina dan Timur Tengah, masalah perubahan iklim, dan inflasi yang tinggi. Oleh karena itu, memprediksi prospek perekonomian global tahun 2024 merupakan tantangan karena kondisi geopolitik dan geoekonomi dunia yang penuh dinamika dan ketidakpastian.

Dalam perkembangannya, pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat masih mengalami perlambatan di tengah suku bunga yang masih tinggi. Walaupun prediksi pesimistis sebelumnya bahwa Amerika Serikat akan memasuki resesi kenyataannya hanya mengalami *soft landing*, karena ditopang oleh tren penurunan laju inflasi dan stabilitas pasar tenaga kerja. Ekonomi negara-negara Zona Euro

Dear respected Shareholders and Stakeholders,

With the unwavering dedication of all members of the Company and by the grace and blessings of the Almighty God, the Company successfully navigated the challenges of 2024 and delivered strong performance amidst global uncertainties. On behalf of the Board of Directors, I am pleased to present a summary of the Company's performance for the fiscal year ending December 31, 2024.

EXTERNAL ENVIRONMENT ANALYSIS

In its World Economic Outlook published in October 2023, the International Monetary Fund (IMF) forecasted the global economy to "continue moving at a slow pace rather than experiencing rapid growth, with increasing divergences across regions." Many countries are still dealing with the long-term impact of trade wars, volatility in food and energy prices, conflictts in Ukraine and the Middle East, climate change issues, and persistently high inflation. As such, projecting the global economic outlook for 2024 remains a challenge due to the dynamic and uncertain geopolitical and geo-economic landscape.

In the United States of America, economic growth continued to slow amid sustained high interest rates. Despite earlier pessimistic predictions of an impending recession, the country experienced a soft landing, supported by a declining inflation trend and a stable labor market. In contrast, the Eurozone economy remained relatively stagnant, with low growth since 2023, driven by weak

relatif stagnan dengan pertumbuhan yang rendah sejak tahun 2023 akibat permintaan domestik dan ekspor yang lemah. Jerman, ekonomi terbesar di Eropa, kembali terkontraksi untuk tahun kedua berturut-turut pada tahun 2024. Ini menjadi resesi terlama bagi Jerman dalam lebih dari dua dekade.

domestic demand and sluggish exports. Germany, the largest economy in Europe, contracted for a second consecutive year in 2024, marking its longest recession in over two decades.

Tiongkok, negara dengan perekonomian kedua terbesar di dunia, mengalami perlambatan dari 5,4% pada tahun 2023 menjadi 5,0% pada tahun 2024. Selain disebabkan oleh pelemahan ekonomi global yang berdampak pada melemahnya perdagangan luar negeri, Tiongkok juga menghadapi berbagai masalah dalam negeri seperti krisis sektor properti yang masih belum teratasi, pertumbuhan sektor infrastruktur yang lemah, serta angka pengangguran di kelompok usia muda yang tinggi. Selain itu, perekonomian Tiongkok sedang dalam tahap penyesuaian dimana sebelumnya mesin utama pendorong ekonominya berasal dari ekspor dan investasi, kini bergeser ke konsumsi rumah tangga. Kinerja ekspor Tiongkok terutama ke Amerika Serikat dan Eropa sangat terdampak oleh adanya kebijakan proteksionisme perdagangan.

China, the world's second-largest economy, saw its growth slow from 5.4% in 2023 to 5.0% in 2024. The deceleration was caused not only by weakening global trade but also by domestic challenges, including an unresolved property sector crisis, underperforming infrastructure investment, and a high youth unemployment rate. China's economy is undergoing a major shift, from being driven predominantly by exports and investments to relying more on household consumption. Its exports, particularly to the U.S. and Europe, were heavily impacted by increasing protectionist trade policies.

Pergeseran ekonomi Tiongkok berdampak langsung pada pasar komoditas global. Perubahan perilaku pembelian Tiongkok sangat mempengaruhi fluktuasi harga komoditas seperti batu bara, minyak sawit (CPO), dan nikel. Penurunan harga nikel sudah terjadi sejak tahun 2023 dipicu oleh pasar yang terlalu jenuh dan lesunya permintaan. Permintaan yang rendah tidak saja berasal dari Tiongkok, tetapi juga dari negara-negara besar lainnya sebagai dampak pertumbuhan ekonomi global yang lemah.

This economic shift in China had a direct impact on global commodity markets. Changes in China consumption patterns significantly influenced the prices of key commodities such as coal, crude palm oil (CPO), and nickel. Nickel prices began declining since 2023, triggered by an oversupplied market and weakening demand not only from China but also from other major economies experiencing sluggish growth.

Di sisi lain, pasokan yang tinggi dari Indonesia menyebabkan peningkatan yang signifikan dalam pasokan nikel global. Indonesia kini menjadi produsen utama nikel olahan di tingkat global, berkat investasi domestik dan asing di industri nikel yang dengan cepat memperluas kapasitas produksi pabrik pengolahan dan pemurnian. Saat ini Indonesia berperan sekitar 53% sampai 65% dari total produksi dan suplai nikel dunia. Produksi nikel Indonesia pada tahun 2024 mencapai 2,2 juta ton. Hal tersebut memicu gelombang kelebihan pasokan di pasar global yang mendorong tren penurunan harga nikel lebih lanjut.

On the other side, Indonesia played a pivotal role in increasing global nickel output. The country has emerged as the world's leading producer of processed nickel, driven by substantial domestic and foreign investments that rapidly expanded smelting and refining capacity. In 2024, Indonesia accounted for approximately 53% to 65% of global nickel production and supply, reaching 2.2 million tons. This contributed to a global oversupply, placing further downward pressure on nickel prices.

Mengutip laporan World Bank CMO Oktober 2024, harga nikel berdasarkan LME tidak menunjukkan pergerakan signifikan dengan harga rata-rata US$16.814 per ton pada tahun 2024, turun 21,9% dibandingkan harga rata-rata tahun 2023 sebesar US$21.521. Harga nikel sempat menyentuh harga tertinggi US$19.587 pada bulan Mei 2024 namun kembali bergerak turun. Sepanjang tahun 2024, harga nikel mengalami penurunan sebesar 4,1%, dari US$16.104 per ton pada bulan Januari 2024 menjadi US$15.445 per ton pada bulan Desember 2024.

According to the World Bank's CMO report published in October 2024, nickel prices on the London Metal Exchange (LME) showed no significant upward movement. The average price stood at US$16,814 per ton in 2024, a 21.9% drop from the 2023 average of US$21,521. Although nickel prices briefly peaked at US$19,587 in May 2024, they subsequently declined. Over the course of 2024, nickel prices fell by 4.1%, from US$16,104 per ton in January to US$15,445 per ton in December.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Strategi utama Perseroan berfokus pada pengembangan proyek dan prospek pertambangan yang dimiliki untuk menjamin pasokan bijih nikel bagi industri hilir di dalam rantai nilai Perseroan. Strategi berikutnya adalah memperkuat dan memperdalam integrasi rantai nilai di Pulau Obi untuk mendukung ekspansi strategis

STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES

The Company's primary strategy focuses on the development of its mining projects and prospects to ensure a steady supply of nickel ore for the downstream industries within its value chain. Another key strategy is to strengthen and deepen value chain integration on Obi Island to support the sustainable expansion of its downstream

proyek hilirisasi nikel yang berkelanjutan. Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan investasi secara bijaksana baik untuk meningkatkan kapasitas produksi maupun menciptakan produk nikel bernilai tambah lebih tinggi dengan tetap menjaga kinerja keuangan yang sehat dan kuat untuk mengantisipasi kebutuhan modal kerja ke depan.

nickel projects. The Company remains committed to making prudent investments to both enhance production capacity and produce higher-value nickel products, while maintaining a sound and robust financial performance to support future working capital needs.

Dalam menjalankan operasinya, Perseroan berkomitmen untuk mematuhi kaidah pertambangan yang baik (*good mining practice*/ GMP) yang mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) sebagai upaya melindungi lingkungan dan memajukan kualitas hidup masyarakat setempat untuk membangun masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan.

In running its operations, the Company upholds a strong commitment to good mining practices (GMP), incorporating environmental, social, and governance (ESG) considerations to protect the environment and improve the quality of life in surrounding communities, fostering a more sustainable and promising future.

Kondisi pasar nikel global yang belum membaik di sepanjang tahun 2024 menjadi tantangan bagi Perseroan untuk menjaga pertumbuhan kinerja. Perseroan fokus untuk menjalankan operasi secara efisien, menyelesaikan proyek yang sedang dalam tahap konstruksi sesuai jadwal, serta meningkatkan *operational excellence* secara konsisten sehingga kondisi keuangan Perseroan tetap terjaga.

Amid persistent challenges in the global nickel market throughout 2024, the Company prioritized operational efficiency, timely completion of ongoing construction projects, and consistent enhancement of operational excellence to maintain financial resilience.

Hingga saat ini, berbagai inisatif operasional Perseroan berhasil mengaplikasikan aktivitas tambang dengan *cash cost* terendah di antara pemain industri sejenis mengacu pada lokasi konsesi pertambangan dan fasilitas pengolahan yang berdekatan di Pulau Obi.

To date, the Company's various operational initiatives have successfully enabled mining activities to be carried out at one of the lowest cash costs among industry peers, supported by the close proximity of its mining concessions and processing facilities on Obi Island.

Sebagai bagian dari inisiatif strategis Perseroan untuk memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan, efisiensi operasional, serta memaksimalkan rantai nilai di Pulau Obi, pada tahun 2024 Perseroan bersama dengan mitra strategis mendirikan dua entitas baru, PT BBS dan PT CKM.

As part of its strategic initiatives to reinforce sustainability, improve operational efficiency, and maximize the value chain on Obi Island, the Company and its strategic partners established two new entities in 2024 namely PT BBS and PT CKM.

PT BBS yang akan bergerak di bidang industri pengolahan sisa hasil produksi fasilitas pemurnian HPAL merupakan perusahaan patungan antara PT HPL dengan kepemilikan 94,24% bersama mitra strategisnya dengan kepemilikan 5,76%. PT BBS akan mengolah sisa hasil pengolahan HPAL menjadi produk bernilai ekonomi selaras dengan prinsip ekonomi sirkular dan visi keberlanjutan Perseroan. Saat ini PT BBS sedang dalam tahap finalisasi studi kelayakan. Kontribusi PT BBS diproyeksikan dapat mengurangi volume sisa hasil pengolahan HPAL yang ada di Pulau Obi secara signifikan, hingga sekitar 1,5 juta ton per tahun. Proses daur ulang sisa hasil pengolahan HPAL berpotensi meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan sisa hasil produksi dan meningkatkan profitabilitas.

PT BBS, which will specialize in the treatment of HPAL residue, is a joint venture between PT HPL who holds 94.24% shares and its strategic partner who holds 5.76% shares. PT BBS aims to process HPAL residue into economically valuable products, aligning with circular economy principles and the Company's sustainability vision. The feasibility study for PT BBS is currently being finalized. It is projected that PT BBS will significantly reduce HPAL residue volumes on Obi up to 1.5 million tons per year. Recycling process of HPAL's residue is expected to enhance efficiency in residue management and improve profitability.

Sedangkan PT CKM akan memproses batu kapur (*limestone*) menjadi kapur tohor (*quicklime*) melalui proses kalsinasi. Kapur tohor merupakan salah satu bahan utama yang diperlukan untuk proses pemurnian bijih nikel di fasilitas HPAL sehingga dapat menekan biaya produksi HPAL. Perseroan memiliki 40% saham di dalam PT CKM dan sisanya sebesar 60% dimiliki oleh mitra strategisnya. Saat ini pengembangan PT CKM sedang dalam tahap studi kelayakan. Proyek PT CKM merupakan bagian dari inisiatif efisiensi Perseroan untuk menurunkan *cash cost* HPAL.

Meanwhile, PT CKM will process limestone into quicklime through a calcination process. Quicklime is a key material used in the nickel ore refining process in HPAL facilities, and its local production will help reduce HPAL production costs. The Company owns a 40% shares in PT CKM, while the remaining 60% is held by its strategic partner. PT CKM is currently in the feasibility study phase. This initiative is a part of the Company's broader efficiency program aimed at lowering HPAL's cash cost.

Salah satu inisiatif untuk meningkatkan kinerja operasi pertambangan, saat ini Perseroan sedang menyelesaikan proses *assessment* terhadap standar pertambangan internasional untuk memperoleh sertifikasi IRMA. Penilaian IRMA mencakup lebih dari 400 persyaratan yang mendalam, termasuk hak asasi manusia, kualitas udara dan air, kesehatan dan keselamatan kerja, manajemen keamanan finansial, serta kontribusi dan investasi masyarakat.

To further improve its mining operations, the Company is currently completing an assessment to obtain certification from IRMA. This internationally recognized standard encompasses more than 400 detailed requirements, covering human rights, air and water quality, occupational health and safety, financial security management, as well as community contribution and investment.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Sebelum memasuki tahun berjalan, Direksi menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Seluruh anggota Direksi berperan penting dalam proses perumusan RKAP. Hal ini merupakan perwujudan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara kolegial sebagaimana tercantum dalam *Board Manual*.

Dalam proses perumusan RKAP tahun 2024, Direksi berkoordinasi dan berdiskusi dengan Dewan Komisaris dalam rapat bersama Direksi dan Dewan Komisaris. Direksi memaparkan proyeksi industri satu tahun ke depan dan memberikan penjelasan atas *draft* RKAP kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris secara aktif memberikan pendapat dan masukan konstruktif sesuai pengalaman, kapasitas dan latar belakang kompetensinya. Tanggapan Dewan Komisaris menjadi masukan untuk finalisasi RKAP Perseroan. Selanjutnya, Dewan Komisaris memberikan persetujuan dan pengesahan RKAP sebelum tahun buku dimulai.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

RKAP yang telah disetujui menjadi acuan bagi seluruh departemen, fungsi, hingga ke tingkat individu untuk melakukan penjabaran sasaran strategis dan menetapkan Indikator Kinerja Utama (KPI) yang harus dicapai.

Dengan adanya target pencapaian kinerja berjenjang yang jelas, Direksi dapat memantau dan mengevaluasi efektivitas dari semua implementasi strategi yang sedang berjalan melalui rapat bulanan dengan manajemen. Direksi juga dapat memonitor pencapaian kinerja secara *realtime* melalui platform digital sebagai dasar evaluasi Direksi dalam menilai keberhasilan implementasi strategi. Apabila diperlukan, atas persetujuan Dewan Komisaris, Direksi dapat melakukan revisi target yang dilanjutkan dengan melakukan penyesuaian penerapan strategi baru. Semua langkah ini berpijak pada nilai integritas, transparansi, dan akuntabilitas, sehingga setiap kebijakan di level korporasi dapat diimplementasikan secara konsisten di tingkat operasional.

Direksi secara berkala melaporkan pencapaian KPI dan tantangan yang dihadapi kepada Dewan Komisaris. Pada tahun 2024, Direksi dan Dewan Komisaris mengadakan 6 kali rapat bersama (*joint meeting* Direksi dan Dewan Komisaris). Dalam forum rapat bersama, Direksi melaporkan pencapaian target-target keuangan dan operasional dua bulanan atau triwulanan, rencana pelaksanaan RUPS dan agendanya, kemajuan proyek investasi, dan hal-hal lain yang perlu diketahui oleh, dan membutuhkan

ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES

Prior to the commencement of the fiscal year, the Board of Directors establishes the Corporate Work Plan and Budget (RKAP). All members of the Board of Directors play a crucial role in formulating the RKAP, reflecting their collective responsibility in carrying out their duties as stipulated in the Board Manual.

In preparing the 2024 RKAP, the Board of Directors coordinated and engaged in discussions with the Board of Commissioners during joint meetings. The Board of Directors presented industry outlooks for the upcoming year and explained the draft RKAP in detail. The Board of Commissioners actively provided feedback and constructive input based on their experience, expertise, and professional backgrounds. These inputs served as valuable considerations for finalizing the RKAP. The RKAP was subsequently approved and ratified by the Board of Commissioners before the beginning of the fiscal year.

PROCESS UNDERTAKEN BY THE BOARD OF DIRECTORS TO ENSURE STRATEGY IMPLEMENTATION

Once approved, the RKAP serves as the foundation for all departments, functions, and even individual roles to derive strategic targets and determine Key Performance Indicators (KPIs) to be achieved.

With clearly defined performance targets at all levels, the Board of Directors is able to monitor and evaluate the effectiveness of ongoing strategic implementations through monthly management meetings. In addition, the Board of Directors can track performance in real time via digital platforms, which serve as a basis for evaluating the success of strategy execution. When necessary and with the approval of the Board of Commissioners, the Board of Directors may revise performance targets and adjust strategic approaches accordingly. All these processes are grounded in the values of integrity, transparency, and accountability to ensure that corporate-level policies are consistently executed at the operational level.

The Board of Directors regularly reports KPI achievements, and any challenges encountered to the Board of Commissioners. In 2024, 6 joint meetings (between the Board of Directors and the Board of Commissioners were held). During these meetings, the Board of Directors reported on financial and operational performance on a bi-monthly or quarterly basis, plans and agendas for the GMS, progress of investment projects, and other matters requiring the awareness and/or approval of the Board of Commissioners.

persetujuan Dewan Komisaris. Direksi dapat memastikan bahwa semua inisiatif strategis yang disusun dan dijalankan Direksi sepanjang tahun 2024 telah mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang berkembang dan semua saran dan rekomendasi yang disampaikan Dewan Komisaris.

KINERJA TAHUN 2024

Kemajuan Proyek Pengembangan

Pada tahun 2024, Perseroan mulai membuka prospek tambang ketiga, yakni PT GTS yang berlokasi di bagian Selatan Pulau Obi. Fase persiapan meliputi pembangunan infrastruktur termasuk *mining yard, hauling road*, dan fasilitas *jetty* sudah dimulai pada semester kedua 2024. Bersamaan dengan itu, kontraktor penambangan yang ditunjuk sudah melakukan persiapan aktivitas penambangan yang diharapkan dapat dimulai pada bulan Januari 2025. Setelah fasilitas *jetty* selesai sekitar pertengahan 2025 atau lebih cepat, hasil kegiatan penambangan PT GTS sudah dapat dikirim ke fasilitas pengolahan di kawasan industri Desa Kawasi di Pulau Obi.

Perseroan memiliki 35% investasi di PT KPS bersama dengan mitra strategis Perseroan. PT KPS sedang mengembangkan proyek *smelter* RKEF untuk memproduksi FeNi. Pengembangan tahap pertama mencakup konstruksi 4 lini produksi dengan kapasitas 60.000 ton kandungan nikel dalam FeNi per tahun. Hingga akhir tahun 2024, kemajuan pekerjaan konstruksi sudah mencapai 94,3%. Produksi diharapkan dapat dimulai pada triwulan pertama 2025. PT KPS juga membangun fasilitas *jetty* untuk mendukung kegiatan ekspor yang sudah dapat dioperasikan sejak bulan Desember 2024. *Jetty* memiliki dua titik sandar yang masing-masing berkapasitas 20.000 DWT kapal kargo umum.

PT ONC yang sedang mengembangkan fasilitas pemurnian HPAL kedua di Pulau Obi setelah HPAL pertama oleh PT HPL dengan 3 lini produksi yang telah beroperasi sejak tahun 2021. Saat ini, PT ONC memiliki 3 lini produksi MHP dengan kapasitas terpasang sebesar 65.000 ton kandungan nikel dan 7.500 ton kandungan kobalt per tahun. Ketiga lini produksi tersebut sudah beroperasi dengan kapasitas penuh sejak Agustus 2024. Perseroan meningkatkan kepemilikan saham dalam PT ONC menjadi 20% pada tanggal 13 Desember 2024. Perseroan melihat adanya potensi perkembangan bisnis yang menjanjikan di PT ONC untuk memperkuat posisi keuangan dan meningkatkan pengembangan bisnis ke depannya. Peningkatan kepemilikan saham ini dimaksudkan agar dapat memberikan kepastian untuk memasok pasokan bijih nikel kepada Entitas Asosiasi Perseroan, sehingga melalui kontribusi finansial, Perseroan dapat meningkatkan *value creation* yang sejalan dengan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Kinerja Operasional Pertambangan

Produksi bijih nikel berasal dari konsesi Perseroan dan PT GPS. Hingga akhir tahun 2024, kegiatan pertambangan Perseroan menghasilkan volume penjualan bijih nikel laterit sebesar 23,75 juta wmt, naik 54,5% dari 15,38 juta wmt pada tahun 2023. Volume penjualan tersebut terdiri dari saprolit sebesar 9,16 juta wmt, meningkat 45,4% dari 6,30 juta wmt, dan limonit sebesar 14,59 juta wmt, meningkat 60,7% dari 9,08 juta wmt.

Through these efforts, the Board of Directors ensures that all strategic initiatives formulated and executed throughout 2024 have taken into consideration relevant external factors as well as the recommendations and advice provided by the Board of Commissioners.

2024 PERFORMANCE

Project Development Progress

In 2024, the Company began developing its third mining prospect, PT GTS, located in the southern part of Obi Island. Preparatory work, including the construction of infrastructure such as a mining yard, hauling roads, and a jetty facility, commenced in the second half of 2024. Simultaneously, the appointed mining contractor began preparations for mining activities, which are expected to start in January 2025. Once the jetty is completed, expected around mid-2025 or earlier, PT GTS's mined output will be transported to the processing facilities in the industrial zone of Kawasi Village, Obi Island.

The Company holds a 35% investment in PT KPS, in partnership with its strategic ally. PT KPS is developing a RKEF smelter project for the production of FeNi. The first phase includes the construction of 4 lines with a combined annual capacity of 60,000 tons of nickel content in FeNi. As of the end of 2024, construction progress reached 94.3%. Production is expected to begin in the first quarter of 2025. PT KPS has also completed the construction of Jetty to support export activities, which has been operational since December 2024. Jetty features two berths, each capable of accommodating general cargo ships of up to 20,000 DWT.

PT ONC, which is developing the second HPAL refining facility on Obi Island after PT HPL's initial HPAL facility that has operated 3 production lines since 2021. Currently, PT ONC operates 3 production lines MHP with a total installed capacity of 65,000 tons of nickel content and 7,500 tons of cobalt content per year. These production lines have been operating at full capacity since August 2024. On December 13, 2024, the Company increased its ownership in PT ONC to 20%. This strategic move reflects the Company's confidence in PT ONC's promising business potential and supports efforts to strengthen its financial position and future business development. This increase in share ownership also ensures the supply of nickel ore to the Company's Associated Entity, contributing to value creation that aligns with shareholder and stakeholder interests.

Mining Operations Performance

Nickel ore production was sourced from the concessions of the Company and PT GPS. By the end of 2024, the Company recorded total laterite nickel ore sales volume of 23.75 million wmt, a 54.5% increase from 15.38 million wmt in 2023. This consisted of 9.16 million wmt of saprolite, increased 45.4% from 6.30 million wmt, and 14.59 million wmt of limonite, increased 60.7% from 9.08 million wmt.

Kenaikan penjualan saprolit didorong oleh kebutuhan pasokan *smelter* PT HJF yang memiliki 8 lini produksi yang sudah berproduksi dengan kapasitas penuh pada tahun 2024. Sedangkan kenaikan penjualan limonit didorong oleh kebutuhan pasokan fasilitas HPAL PT ONC dengan 3 lini produksi yang sudah beroperasi penuh sejak bulan Agustus 2024.

The increase in saprolite sales was driven by the feedstock demand of PT HJF, whose 8 production lines operated at full capacity in 2024. Meanwhile, the rise in limonite sales was supported by PT ONC's HPAL facility, which has been fully operated with 3 production lines since August 2024.

Kinerja Operasional RKEF

Produk FeNi dihasilkan dari dua *smelter* yakni PT MSP yang memiliki 4 lini produksi berkapasitas total 25.000 ton kandungan nikel dalam FeNi per tahun dan PT HJF yang memiliki 8 lini produksi berkapasitas total 95.000 ton kandungan nikel dalam FeNi per tahun. Pada tahun 2024, volume penjualan FeNi sebesar 126.344 ton kandungan nikel dalam FeNi, meningkat 25,2% dari 100.891 ton kandungan nikel dalam FeNi, dan 5% di atas kapasitas terpasang.

RKEF Operational Performance

FeNi production was sourced from two smelters: PT MSP, with 4 production lines and a total annual capacity of 25,000 tons of nickel content in FeNi, and PT HJF, with 8 production lines and a total capacity of 95,000 tons of nickel content in FeNi per year. In 2024, FeNi sales volume reached 126,344 tons of nickel content in FeNi, increased 25.2% from 100,891 tons and 5% above installed capacity.

Kinerja Operasional HPAL

Produk kandungan nikel berupa MHP dan turunannya nikel sulfat ($NiSO_4$) dihasilkan dari fasilitas HPAL PT HPL yang memiliki 3 lini produksi dan PT ONC yang memiliki 3 lini produksi. Pada tahun 2024, penjualan kandungan nikel sebesar 102.054 metal ton, meningkat 67,7% dari 60.871 ton terdiri dari MHP sebesar 63.431 ton, meningkat 37,6% dari 46.093 ton dan $NiSO_4$ sebesar 38.622 ton, meningkat 161,4% dari 14.778 ton.

HPAL Operational Performance

Nickel content products, including MHP and its derivative, nickel sulfate ($NiSO_4$), were produced at PT HPL's and PT ONC's HPAL facilities, each operating 3 production lines. In 2024, nickel content sales totaled 102,054 metal tons, 67.7% increase from 60,871 tons. This included 63,431 tons of MHP, increased 37.6% from 46,093 tons, and 38,622 tons of $NiSO_4$, increased 161.4% from 14,778 tons.

Kinerja Keuangan

Di tengah tantangan harga nikel di pasar global sepanjang tahun 2024, Perseroan berhasil menjaga pertumbuhan kinerja positif dengan profitabilitas yang baik. Perseroan membukukan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sebesar Rp26.965 miliar, tumbuh 13,0% dibandingkan Rp23.858 miliar pada tahun 2023. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan berasal dari segmen usaha pengolahan nikel dengan pihak ketiga, sebesar Rp23.164 miliar, meningkat 11,6% dari Rp20.765 miliar dan segmen usaha penambangan nikel dengan pihak berelasi, sebesar Rp3.801 miliar, meningkat 22,9% dari Rp3.093 miliar pada tahun 2023.

Financial Performance

Despite the challenges posed by declining global nickel prices in 2024, the Company maintained positive performance and strong profitability. Revenue from contracts with customers reached IDR26,965 billion, an increase of 13.0% from IDR23,858 billion in 2023. Revenue was derived from two segments: nickel processing with third parties IDR23,164 billion, increased 11.6% from IDR20,765 billion and nickel mining with related parties IDR3,801 billion, increased 22.9% from IDR3,093 billion.

Beban pokok penjualan sebesar Rp18.518 miliar, meningkat 18,8% dari Rp15.582 miliar pada tahun 2023, menghasilkan laba bruto sebesar Rp8.447 miliar, meningkat 2,1% dari Rp8.276 miliar. Marjin laba bruto turun dari 34,7% menjadi 31,3% sebagai dampak dari penurunan indeks LME sebesar 21,9% dibandingkan tahun sebelumnya.

Cost of goods sold amounted to IDR18,518 billion, an 18.8% increased from IDR15,582 billion in 2023, resulting in a gross profit of IDR8,447 billion, increased 2.1% from IDR8,276 billion. However, gross profit margin declined from 34.7% to 31.3% due to a 21.9% drop in LME index year over year.

Kinerja Entitas Asosiasi memberikan kontribusi positif bagi laba bersih Perseroan. Bagian atas laba Entitas Asosiasi sebesar Rp2.013 miliar, meningkat 27,5% dari Rp1.578 miliar pada tahun sebelumnya. Laba tahun berjalan sebesar Rp7.712 miliar, meningkat 9,1% dari Rp7.068 miliar pada tahun 2023. Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp6.380 miliar, meningkat 13,5% dari Rp5.619 miliar. EBITDA sebesar Rp11.171 miliar, tumbuh 11,3% dari Rp10.037 miliar dengan margin EBITDA sebesar 41%, turun dari 42% pada tahun 2023.

The performance of Associated Entities also contributed positively to net income. Share of profit from Associated Entities amounted to IDR2,013 billion, 27.5% increased from IDR1,578 billion in the previous year. Net income reached IDR7,712 billion, increased 9.1% from IDR7,068 billion in 2023. Net income attributable to owners of the parent was IDR6,380 billion, an increase of 13.5% from IDR5,619 billion. EBITDA was at IDR11,171 billion, growing 11.3% from IDR10,037 billion, with an EBITDA margin of 41%, slightly down from 42% in 2023.

Jumlah aset per 31 Desember 2024 sebesar Rp52.254 miliar, naik 15,4% dari Rp45.289 miliar pada periode yang sama tahun 2023.

As of December 31, 2024, total assets reached IDR52,254 billion, an increase of 15.4% from IDR45,289 billion in 2023. Equity rise by

Jumlah ekuitas sebesar Rp36.454 miliar, naik 28,4% dari Rp28.392 miliar. Sebaliknya, jumlah liabilitas turun 6,5% dari Rp16.897 miliar menjadi Rp15.800 miliar, menghasilkan posisi keuangan yang semakin solid.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN YANG DITARGETKAN

Perseroan berupaya untuk menjaga konsistensi pertumbuhan kinerja dari tahun ke tahun. Pada tahun 2024, Perseroan dapat membukukan pencapaian yang positif di tengah kondisi harga nikel yang masih tertekan di pasar global. Berikut adalah perbandingan antara target volume penjualan dan pencapaian tahun 2024 dari operasi pertambangan dan pengolahan:

28.4% to IDR36,454 billion from IDR28,392 billion, while liabilities decreased by 6.5% from IDR16,897 billion to IDR15,800 billion, resulting in an even stronger financial position.

COMPARISON BETWEEN TARGETS AND ACTUAL PERFORMANCE

The Company remains committed to maintaining consistent performance growth year after year. In 2024, despite continued pressure on global nickel prices, the Company delivered positive achievements. The following table compares 2024 targets and actual results in mining and processing operations:

Keterangan	Target 2024 2024 Target	Realisasi 2024 2024 Realization	%	Description
Pertambangan	20.000.000	23.751.262	118,8	Mining (wmt)
Pengolahan (ton logam FeNi)	115.000	126.344	109,9	Smelter (metal tons of FeNi)

TANTANGAN YANG DIHADAPI

Penurunan harga nikel di pasar global menjadi tantangan utama Perseroan untuk menjaga pencapaian kinerja yang positif di sepanjang tahun 2024. Namun, kondisi tersebut tidak membuat kinerja Perseroan dalam melayani pelanggan menurun. Perseroan mengedepankan keunggulan operasional melalui efisiensi di semua lini produksi, kepatuhan terhadap prinsip-prinsip penambangan yang baik, fokus pada aspek keselamatan kerja, dan menjaga *cost leadership* untuk mempertahankan tingkat profitabilitas.

CHALLENGES ENCOUNTERED

The decline in global nickel prices is the main challenge for the Company in maintaining positive performance throughout 2024. However, this situation has not caused a decline in the Company's performance in serving customers. The Company prioritizes operational excellence through efficiency across all production lines, adherence to good mining practices, a focus on occupational safety, and maintaining cost leadership to preserve profitability.

PROSPEK USAHA DAN RENCANA KE DEPAN

World Bank dalam Laporan *Global Economic Prospects* (GEP) edisi Januari 2025 memperkirakan pertumbuhan global akan stagnan di 2,7% pada tahun 2025–2026. Ekonomi global tampaknya tetap berada pada tingkat pertumbuhan rendah yang tidak akan cukup untuk mendorong pembangunan ekonomi berkelanjutan. Risiko-risiko ketidakpastian kebijakan dan pergeseran kebijakan perdagangan yang merugikan, ketegangan geopolitik, inflasi, dan dampak perubahan iklim masih membayangi prospek tahun 2025.

Mengutip laporan World Bank CMO Oktober 2024, pasokan nikel global akan terus meningkat pesat. Kenaikan pasokan terutama berasal dari Indonesia yang menyumbang lebih dari setengah produksi nikel dunia. Investasi besar dari Tiongkok untuk membangun *smelter* di Indonesia telah mendorong kenaikan produk olahan nikel. Kondisi *oversupply* telah membuat harga nikel turun pada tahun 2023 dan 2024. Tetapi permintaan nikel global diperkirakan akan terus tumbuh dalam beberapa tahun mendatang, didukung oleh permintaan industri baja nirkarat (*stainless steel*) dan baterai EV. Pada tahun 2025, harga nikel diperkirakan sedikit membaik dari harga rata-rata tahun 2024.

Secara historis, permintaan nikel didominasi oleh industri baja nirkarat yang menyerap lebih dari 70% pasokan nikel global. Industri baja nirkarat menggunakan produk FeNi yang berasal

BUSINESS PROSPECTS AND FUTURE PLANS

In its January 2025 edition of the Global Economic Prospects (GEP) report, the World Bank forecasts global growth to stagnate at 2.7% in 2025–2026. The global economy appears to remain at a low growth level, which will be insufficient to drive sustainable economic development. Policy uncertainty, adverse shifts in trade policies, geopolitical tensions, inflation, and the effects of climate change continue to cloud the outlook for 2025.

According to the World Bank's October 2024 CMO report, global nickel supply will continue to rise sharply, primarily driven by Indonesia, which accounts for over half of the world's nickel production. Significant investments from China to build smelters in Indonesia have spurred an increase in processed nickel products. The oversupply condition has led to a drop in nickel prices during 2023 and 2024. However, global nickel demand is expected to continue growing in the coming years, supported by the stainless steel and EV battery industries. In 2025, nickel prices are projected to slightly improve compared to the 2024 average price.

Historically, nickel demand has been dominated by the stainless steel industry, which absorbs over 70% of global nickel supply. The stainless steel industry uses FeNi products derived from high-grade

dari bijih nikel kadar tinggi (saprolit) sebagai salah satu bahan utama. Sejak tahun 2005, Tiongkok mengembangkan produk NPI sebagai alternatif pengganti FeNi pada industri baja nirkarat. NPI menggunakan bijih nikel kadar rendah (limonit) dicampur dengan batu bara kokas dan material lainnya. Umumnya, kandungan nikel pada FeNi lebih dari 20%, sedangkan kandungan nikel pada NPI hanya sekitar 12%. Saat ini semakin banyak industri baja nirkarat terutama di Tiongkok yang menggunakan NPI dibandingkan FeNi karena biaya produksi menjadi lebih murah.

nickel ore (saprolite) as one of the main raw materials. Since 2005, China has developed NPI as a substitute for FeNi in stainless steel production. NPI uses low-grade nickel ore (limonite) mixed with coking coal and other materials. Typically, FeNi contains more than 20% nickel, while NPI contains only around 12%. Currently, more stainless steel industries, especially in China, are using NPI instead of FeNi due to its lower production costs.

Nikel juga digunakan sebagai bahan baku prekursor untuk baterai. Produk turunan bijih nikel limonit berupa MHP, nikel sulfat, dan kobalt sulfat merupakan bahan baku untuk baterai EV. Saat ini baterai nikel kobalt aluminium (NCA) dan baterai nikel mangan kobalt (NMC) yang mengandung 80% nikel merupakan dua jenis baterai yang paling banyak dipakai untuk EV.

Nickel is also used as a raw material for battery precursors. Derivatives of limonite nickel ore such as MHP, nickel sulfate, and cobalt sulfate are used in EV batteries. Currently, nickel cobalt aluminum (NCA) and nickel manganese cobalt (NMC) batteries, which contain 80% nickel, are the two most widely used types for EVs.

Sektor industri baterai akan menjadi katalisator pertumbuhan permintaan nikel di masa depan. Saat ini, porsi permintaan nikel untuk keperluan baterai sudah mencapai sekitar 14% dari total produksi nikel, meningkat pesat dibandingkan posisi lima tahun sebelumnya yang hanya 3-4%. Sementara porsi permintaan nikel untuk baja nirkarat, meskipun masih mendominasi, turun dari sekitar 70% menjadi 65%.

The battery sector is set to become a major catalyst for future nickel demand. Currently, nickel demand for batteries has reached around 14% of total nickel production, a significant increase from just 3–4% five years ago. Meanwhile, the portion of nickel demand for stainless steel, though still dominant, has dropped from about 70% to 65%.

Pertumbuhan permintaan nikel untuk industri baterai didorong oleh pertumbuhan penjualan EV global. Pada tahun 2024, penjualan EV secara global melonjak ke titik tertinggi sebesar 17,1 juta unit, tumbuh 25% dari tahun sebelumnya. Pada bulan Desember saja, penjualan EV mencapai 1,9 juta unit, naik 26% dibandingkan periode yang sama tahun 2023. Meskipun pertumbuhan di Eropa stabil, pasar Tiongkok tumbuh sebesar +40% dengan penambahan 11 juta unit EV. Insentif subsidi, keringanan pajak, dan standar emisi yang ketat menjadi pendorong peningkatan populasi EV pada tahun 2024. Skema tukar tambah Tiongkok, strategi pengumpulan emisi Eropa, dan keringanan pajak Amerika Utara menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah terkait EV sangat berpengaruh terhadap perilaku konsumen dan produsen EV.

Growth in nickel demand for the battery industry is driven by the surge in global EV sales. In 2024, global EV sales hit a record high of 17.1 million units, growing 25% from the previous year. In December, EV sales reached 1.9 million units, increase 26% compared to December 2023. Although growth in Europe has been stable, the China market grew by +40%, with an addition of 11 million EV units. Subsidy incentives, tax breaks, and strict emissions standards have driven the EV population increase in 2024. China's trade-in schemes, Europe's emissions pooling strategies, and North America's tax breaks show that government policies on EVs heavily influence consumer and producer behavior.

Hingga saat ini, industri baja nirkarat masih menjadi konsumen terbesar produk nikel global. Berdasarkan data dari International Stainless Steel Forum (ISSF), produsen baja nirkarat dunia masih didominasi oleh Tiongkok yang menguasai sekitar 60% pangsa pasar global. Produsen terbesar berikutnya adalah Eropa (+12%), Indonesia (+10%), India (+8%), dan Amerika Serikat (+4%). Total produksi baja nirkarat dunia pada tahun 2024 diperkirakan mencapai sekitar 54 - 55 juta ton, sedikit meningkat dari 53 juta ton pada 2023.

Until now, the stainless steel industry remains the largest consumer of global nickel products. According to the International Stainless Steel Forum (ISSF), global stainless steel production is still dominated by China, which controls about 60% of the global market. The next largest producers are Europe (12%), Indonesia (10%), India (8%), and the United States of America (4%). Global stainless steel production in 2024 is estimated to reach 54–55 million tons, slightly increased from 53 million tons in 2023.

Pasar utama produk FeNi dan NPI dari Indonesia adalah industri baja nirkarat Tiongkok. Krisis sektor properti yang berkepanjangan, pertumbuhan sektor pembangunan infrastruktur yang lemah, dan perlambatan ekonomi Tiongkok secara keseluruhan, membuat kinerja industri baja nirkarat Tiongkok melambat dan berdampak pada penurunan permintaan produk FeNi dan NPI dari Indonesia.

The main market for FeNi and NPI products from Indonesia is China's stainless steel industry. The prolonged property sector crisis, weak infrastructure growth, and overall economic slowdown in China have caused the country's stainless steel industry to underperform, leading to reduced demand for FeNi and NPI products from Indonesia.

Industri baterai EV juga menghadapi berbagai tantangan. Pada September 2024, United States Trade Representative (USTR) mengumumkan kenaikan tarif akhir Pasal 301 atas impor produk Tiongkok, termasuk EV dan baterai EV yang masing-masing dikenakan tarif impor baru sebesar 100% dan 25%. Kenaikan tarif tersebut akan meliputi produk-produk Tiongkok yang nilainya mencapai US$18 miliar. Pada bulan Oktober 2024, Uni Eropa juga menaikkan tarif definitif hingga 45% untuk EV dari Tiongkok. Kebijakan-kebijakan proteksionis ini berpotensi memicu perang dagang dan mempengaruhi rantai pasokan industri baterai dan logam.

The EV battery industry also faces multiple challenges. In September 2024, the United States Trade Representative (USTR) announced final Section 301 tariff increases on Chinese products, including EVs and EV batteries, which are now subject to new import tariffs of 100% and 25%, respectively. These tariff hikes cover Chinese products worth up to US$18 billion. In October 2024, the European Union also raised definitive tariffs up to 45% on Chinese EVs. These protectionist policies could trigger a trade war and disrupt the battery and metal supply chain.

Dari sisi teknologi, baterai berbasis nikel (NMC) yang menggunakan MHP menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan baterai LFP. Keduanya memiliki keunggulan dan kekurangan masing-masing, dari waktu siklus pengisian/pengosongan kapasitas, biaya bahan baku, kepadatan energi yang mempengaruhi ukuran fisik baterai, keamanan dalam kondisi suhu tinggi, dan sebagainya. Jika baterai LFP semakin populer dan penggunaannya semakin luas, ada potensi perubahan peta permintaan dan pasokan nikel di masa depan.

On the technology side, nickel-based batteries (NMC) using MHP are facing growing competition from LFP batteries. Each has its pros and cons in terms of charge/discharge cycle times, raw material costs, energy density affecting physical size, safety at high temperatures, and more. If LFP batteries continue gaining popularity and wider use, there is potential for shifts in future nickel supply and demand patterns.

Saat ini, produksi pertambangan dan *smelter* nikel terutama dari Indonesia mencapai peningkatan yang sangat tinggi sejalan dengan pembukaan Izin Usaha Pertambangan (IUP) baru dan ekspansi kapasitas dari sejumlah perusahaan *smelter*. Sebagai produsen nikel terbesar di dunia, pada tahun 2024 Indonesia mencatatkan produksi tertinggi di dunia sebesar 2,2 juta ton. Meningkatnya produksi nikel Indonesia telah menyebabkan kelebihan pasokan yang berdampak pada penurunan harga sejak tahun 2023.

Currently, nickel mining and smelter production, particularly from Indonesia, has increased significantly in line with the issuance of new Mining Business Licenses (IUP) and capacity expansion by several smelter companies. As the world's largest nickel producer, Indonesia recorded the highest global output in 2024 at 2.2 million tons. Increased Indonesian nickel production has led to oversupply, resulting in a price decline since 2023.

Perseroan terus mencermati peluang dan tantangan industri nikel global. Berbagai analis berpendapat bahwa kondisi kelebihan pasokan yang terjadi terutama merupakan dampak dari peningkatan jumlah produksi yang dihasilkan dari Indonesia. Namun secara industri, potensi kebutuhan produk nikel untuk industri baja nirkarat tidak akan berkurang mengingat aplikasi baja nirkarat yang sangat luas. Pemerintah Tiongkok telah melakukan berbagai insiatif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, termasuk meningkatkan insentif proyek properti yang akan mendorong penggunaan baja nirkarat dan berdampak pada pertumbuhan permintaan nikel. Permintaan untuk industri baterai EV juga akan terus tumbuh sejalan dengan peningkatan populasi EV secara global.

The Company continues to monitor the opportunities and challenges of the global nickel industry. Various analysts believe that the oversupply is mainly due to increased production from Indonesia. However, structurally, the demand potential for nickel in the stainless steel industry remains strong given the wide applications of stainless steel. The China Government has taken various initiatives to stimulate economic growth, including boosting property projects, which will drive stainless steel usage and, in turn, increase nickel demand. Demand from the EV battery industry is also expected to continue growing in line with the rising global EV population.

Perseroan melihat bahwa prospek nikel ke depannya masih baik. Tetapi Perseroan harus tetap menjadi *low cost producer* sehingga di saat harga nikel rendah, Perseroan masih dapat menjaga profitabilitas. Perseroan akan terus berupaya meningkatkan cadangan bijih nikel, antara lain dengan meningkatkan jumlah konsensi tambang nikel yang terletak di Pulau Obi atau sekitarnya agar dapat mematikan kesinambungan pasokan bijih nikel kepada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Perseroan. Ke depan, Perseroan akan melihat peluang untuk mengakuisisi tambang-tambang nikel untuk menambah cadangan bijih nikel.

The Company believes that the outlook for nickel remains positive. However, it must remain a low cost producer so that it can maintain profitability even when nickel prices are low. The Company will continue efforts to increase nickel ore reserves, including by expanding its mining concessions on Obi Island or nearby areas to ensure a sustainable supply of nickel ore to its Subsidiaries and affiliates. In the future, the Company will also explore opportunities to acquire more nickel mines to increase its reserves.

MEMPERKUAT KOMITMEN UNTUK KUALITAS TATA KELOLA YANG LEBIH BAIK

Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan aspek-aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata kelola (LST) di dalam setiap proses bisnis untuk menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan. Sebagai bagian dari kerangka kerja LST, Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik atau GCG meliputi kelengkapan struktur dan sistem pengawasan, keberadaan kode etik dan nilai-nilai, serta menjunjung tinggi prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan kepada publik.

Pada tahun 2024, Perseroan merevisi Kebijakan tentang Sistem *Whistleblowing* (*Whistleblowing System Policy*). Pembaruan kebijakan mencakup peluasan definisi ruang lingkup perbuatan pelanggaran, tidak hanya mencakup perilaku melawan hukum, kebijakan, dan/atau Peraturan Perusahaan, tetapi juga termasuk bentuk perbuatan yang dikategorikan ke dalam standar *Conflict-Affected and High-Risk Areas* (CAHRAs). Standar CAHRAs bertujuan untuk memastikan bahwa rantai pasok global, terutama di sektor pertambangan dan mineral, tidak berkontribusi terhadap konflik atau pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM). Dengan mengadopsi standar CAHRAs, Perseroan memastikan bahwa bahan tambang yang dihasilkan Perseroan tidak berasal dari wilayah yang terkait dengan konflik atau pelanggaran HAM. Hal ini akan meningkatkan transparansi operasional, mengurangi dampak sosial dan lingkungan, serta menunjukkan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi dan standar global.

Secara berkala, Perseroan menyelenggarakan program-program sosialisasi dan internalisasi kebijakan GCG. Sepanjang tahun 2024, karyawan Perseroan, Entitas Anak, Entitas Asosiasi, serta mitra kerja/vendor secara bertahap mengikuti sosialisasi mengenai Kebijakan Pengadaan yang Bertanggung Jawab, Kebijakan tentang Sistem *Whistleblowing* (WBS), dan Kebijakan *Grievance*.

Penanaman nilai-nilai GCG juga dilakukan dengan cara mempublikasikan kebijakan GCG khususnya Pedoman Etika dan Perilaku, di media internal grup Perseroan, termasuk di platform *e-learning* yang dapat diakses melalui telepon genggam. Sejak 17 Oktober 2024, Perseroan mendorong para karyawan Perseroan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi untuk meng-*install* aplikasi *PowerPlus Mobile* (PPM) untuk mengakses *e-learning* sebagai platform pembelajaran terintegrasi sehingga karyawan dapat meningkatkan pengetahuan dan kompetensi diri dari mana pun dan kapan pun.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Berdasarkan keputusan RUPST tanggal 27 Juni 2024 yang menyetujui dan menerima pengunduran diri Bapak Stevi Thomas dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat dan memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan selama masa jabatan, maka komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

STRENGTHENING COMMITMENT TO BETTER GOVERNANCE QUALITY

The Company is committed to integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into every business process to create long-term sustainable value. As part of its ESG framework, the Company implements GCG, which includes a complete supervisory structure and system, a code of ethics and values, and upholds transparency and accountability principles in its public reporting.

In 2024, the Company revised its Whistleblowing System Policy. The updated policy expands the scope of violations, which now includes not only actions against the law, policies, and/or company regulations but also actions falling under the Conflict-Affected and High-Risk Areas (CAHRAs) standard. CAHRAs aim to ensure that global supply chains, especially in the mining and mineral sectors, do not contribute to conflictts or Human Rights violations. By adopting CAHRAs, the Company ensures its mining materials do not originate from conflict-affected or human rights-violating regions. This will enhance operational transparency, reduce social and environmental impacts, and demonstrate compliance with global regulations and standards.

The Company regularly conducts outreach and internalization programs for GCG policies. Throughout 2024, the Company's employees, Subsidiaries, Associated Entities, and partners/vendors gradually participated in outreach programs regarding Subsidiaries, Associated Entities the Responsible Procurement Policy, Whistleblowing System (WBS) Policy, and Grievance Policy.

The instilling of GCG values is also done by publishing GCG policies, especially the Code of Ethics and Conduct, through internal group media, including on the e-learning platform accessible via mobile phones. Since October 17, 2024, the Company has encouraged employees, Subsidiaries and Associated Entities to install the PowerPlus Mobile (PPM) application to access e-learning as an integrated learning platform, allowing employees to enhance their knowledge and skills anytime, anywhere.

CHANGE IN THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Based on the AGMS resolution dated June 27, 2024, which approved and accepted the resignation of Mr. Stevi Thomas from his position as Director of the Company effective at the close of the meeting, and granted him release and discharge (acquit et de charge) for his managerial duties during his term, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2024, is as follows:

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama	Roy Arman Arfandy	President Director
Direktur Keuangan	Suparsin Darmo Liwan	Director of Finance
Direktur Sustainability	Lim Sian Choo	Director of Sustainability
Direktur HSE	Tonny H. Gultom	Director of HSE
Direktur Operasional	Younsel Evand Roos	Director of Operations

APRESIASI

Atas nama Direksi, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham atas dukungan dan kepercayaannya, serta kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan nasihat, arahan, dan dukungannya kepada Direksi dalam menjalankan tugas kepengurusan Perseroan sepanjang tahun 2024. Penghargaan setinggi-tingginya saya sampaikan kepada seluruh insan Perseroan yang telah menunjukkan kinerja terbaik sebagai individu maupun di dalam kerja sama tim sehingga Perseroan dapat melalui berbagai tantangan di tahun 2024 dengan baik. Semoga Perseroan dapat terus memberikan manfaat yang optimal bagi para pemegang saham, karyawan, mitra usaha, pelanggan, dan masyarakat Indonesia.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my gratitude to the Shareholders for their support and trust, as well as to the Board of Commissioners for their advice, guidance, and support to the Directors in carrying out the management of the Company throughout 2024. My highest appreciation goes to all members of the Company who have demonstrated their best performance, both individually and through teamwork, enabling the Company to successfully navigate various challenges in 2024. We hope the Company will continue to deliver optimal value to shareholders, employees, business partners, customers, and the people of Indonesia.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

Roy Arman Arfandy
Direktur Utama
President Director

Direksi
Board of Directors

Tonny H. Gultom
Direktur HSE | Director of HSE

Younsel Evand Roos
Direktur Operasional | Director of Operations

Lim Sian Choo
Direktur Sustainability | Director of Sustainability

Suparsin Darmo Liwan
Direktur Keuangan | Director of Finance

Roy Arman Arfandy
Direktur Utama | President Director

Pernyataan Tanggung Jawab
Laporan Tahunan 2024 oleh Dewan Komisaris

Statement of Accountability of 2024 Annual Report by the Board of Commissioners

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Trimegah Bangun Persada Tbk (Perseroan) tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2024 Annual Report of PT Trimegah Bangun Persada Tbk (the Company) has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 29 April | April 2025

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

PT Trimegah Bangun Persada Tbk

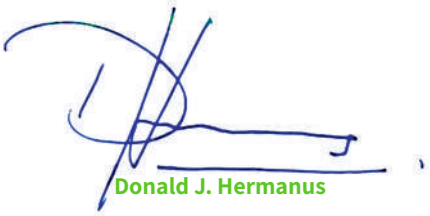

Donald J. Hermanus

Komisaris Utama

President Commissioner

Darjoto Setyawan

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Suryadi Sasmita

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2024 oleh Direksi

Statement of Accountability of 2024 Annual Report by the Board of Directors

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Trimegah Bangun Persada Tbk ("Perseroan") tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2024 Annual Report of PT Trimegah Bangun Persada Tbk (the "Company") has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 29 April | April 2025

DIREKSI

Board of Directors

PT Trimegah Bangun Persada Tbk

Roy Arman Arfandy
Direktur Utama
President Director

Suparsin Darmo Liwan
Direktur
Director

Younsel Evand Roos
Direktur
Director

Lim Sian Choo
Direktur
Director

Tonny H. Gultom
Direktur
Director

UTAMAKAN KES
Direktur | Director

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Identitas Perusahaan
Corporate Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

6 September 2004
September 6, 2004

Tanggal Pencatatan Saham
Share Listing Date

12 April 2023
April 12, 2023

Bursa Pencatatan Saham
Stock Listing Exchange

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Bidang Usaha
Business Field

Kegiatan Usaha Utama:
I. Pertambangan Bijih Nikel
II. Kawasan Industri

Kegiatan Usaha Penunjang:
I. Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi
II. Jasa Pengujian Laboratorium
III. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya

Main Business Activities:
I. Nickel Ore Mining
II. Industrial Estate

Supporting Business Activities:
I. Non-Ferrous Base Metal Manufacturing Industry
II. Laboratory Testing Services
III. Other Management Consulting Activities

Kode Saham
Stock Code

NCKL

Jumlah Karyawan
Number of Employees

12.374 karyawan | employees
(termasuk Entitas Anak)
(including Subsidiaries)

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 3 tertanggal 6 September 2004 dibuat di hadapan Erna Priyono, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sebagaimana pengesahan pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W7-09399 HT.01.01-TH.2007 tertanggal 27 Agustus 2007.

Deed of Establishment No. 3 dated September 6, 2004, made before Erna Priyono, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, as the ratification of its establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. W7-09399 HT.01.01-TH.2007 dated August 27, 2007.

Alamat
Address

Gedung Bank Panin Lt. 2
Jalan Jend. Sudirman Kav. 1, Kelurahan Gelora, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat 10270
Tel.: +62 21 5722924 | Fax.: +62-21 5722924

Panin Bank Building Floor 2nd
Jalan Jend. Sudirman Kav. 1, Gelora District, Tanah Abang Sub-District, Central Jakarta 10270
Tel.: +62 21 5722924 | Fax.: +62-21 5722924

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp22.040.400.000.000

E-Mail

tbp.corsec@haritanickel.com

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Paid-up Capital

Rp6.309.860.000.000

Situs Web
Website

www.tbpnickel.com

Riwayat Singkat Perseroan

A Brief of the Company

PT Trimegah Bangun Persada Tbk (Perseroan atau TBP) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 3 tanggal 6 September 2004, yang dibuat di hadapan Erna Priyono, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri No. W7-09399 HT.01.01-TH.2007 tanggal 27 Agustus 2007.

PT Trimegah Bangun Persada Tbk (The Company or TBP) was established based on the Deed of Establishment No. 3 dated September 6, 2004, made before Erna Priyono, S.H., Notary in Jakarta, which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Minister Decree No. W7-09399 HT.01.01-TH.2007 dated August 27, 2007.

"PT Trimegah Bangun Persada Tbk (Perseroan atau TBP) memiliki operasi usaha di bidang pertambangan dan pengolahan/pemurnian bijih nikel berdasarkan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP). Seluruh aktivitas operasi usaha Perseroan dan Entitas Anak Perseroan berada di Desa Kawasi, Kecamatan Obi, Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara."

"PT Trimegah Bangun Persada Tbk (Company or TBP) has business operations in the field of nickel ore mining and processing/refining based on the Mining Business Permit for Production Operations (IUP). All business operations of the Company and its Subsidiaries are in Kawasi Village, Obi District, South Halmahera Regency, North Maluku Province."

Perseroan dan Entitas Anak memiliki dan mengoperasikan dua proyek pertambangan nikel laterit aktif. Area pertambangan seluas 4.247 hektare di Kawasi dioperasikan oleh Perseroan dan 1.277 hektare di Loji dioperasikan oleh Entitas Anak, PT GPS. Dengan demikian, total luas kawasan pertambangan Perseroan sekitar 5.524 hektare.

The Company and its subsidiares own and operate two active nickel laterite mining projects. The 4,247 hectares mining area in Kawasi is operated by the Company and 1,277 hectares in Loji is operated by a subsidiary, PT GPS. Thus, the total area of the Company's mining area is around 5,524 hectares.

Selain itu, Perseroan melalui Entitas Anaknya memiliki 3 prospek pertambangan nikel, yaitu PT OAM seluas 1.775 hektare, PT JMP seluas 1.885 hektare, dan PT GTS seluas 2.314 hektare yang berlokasi di Pulau Obi.

In addition, the Company's through its Subsidiaries, have 3 nickel mining prospects, namely PT OAM covering an area of 1,775 hectares, PT JMP covering an area of 1,885 hectares, and PT GTS covering an area of 2,314 hectare located on Obi Island.

Perseroan telah mulai melakukan operasional tambang nikel sejak tahun 2010, hingga kemudian bertransformasi cepat dalam mengoperasikan fasilitas pengolahan dan pemurnian nikel untuk mendukung amanat pemerintah.

The Company has been performing nickel mining operations since 2010, until later transformed quickly into operating nickel processing and refining facilities to support the government's mandate.

TBP adalah pengusul dan pemrakarsa Proyek Strategis Nasional (PSN) berdasarkan Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian No. 21 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian No. 7 Tahun 2021 tentang Perubahan Daftar Proyek Strategis Nasional sebagai perubahan atas Peraturan Presiden No. 109 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden No. 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional.

TBP is the proponent and initiator of the National Strategic Project (PSN) under the Coordinating Minister for Economic Affairs Regulation No. 21 of 2022 concerning the Second Amendment to the Coordinating Minister for Economic Affairs Regulation No. 7 of 2021 concerning Amendments to the List of National Strategic Projects as an amendment to Presidential Regulation No. 109 of 2020 concerning the Third Amendment to Presidential Regulation No. 3 of 2016 concerning the Acceleration of the Implementation of National Strategic Projects.

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan mandat pemerintah tersebut melalui optimalisasi nilai tambah sumber daya nikel dan memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, masyarakat sekitar wilayah operasional, pemegang saham, dan karyawan yang sebagian besar berasal dari wilayah setempat.

AKTA PENDIRIAN

Perseroan didirikan dengan nama PT Trimegah Bangun Persada berdasarkan Akta Pendirian No. 3 tertanggal 6 September 2004, yang dibuat di hadapan Erna Priyono, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan pendirian badan hukum dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-09399 HT.01.01-TH.2007 tertanggal 27 Agustus 2007.

PERUBAHAN NAMA

Sejak pendiriannya hingga saat ini Perseroan belum pernah mengalami pergantian nama.

PERUBAHAN ANGGARAN DASAR

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir dimuat dalam Akta No. 18 tanggal 3 Mei 2023, dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, yang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0059867 tanggal 5 Mei 2023.

PENAWARAN UMUM PERDANA

Pada 12 April 2023, Perseroan resmi mencatatkan saham di BEI melalui mekanisme Penawaran Umum Perdana (IPO) dengan kode saham "NCKL". Perseroan menawarkan sebanyak 7.997.600.000 saham dengan nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.250 per saham.

MENDORONG HILIRISASI NIKEL BERKELANJUTAN

Dalam satu dekade terakhir, Perseroan telah menjadi pelopor dalam upaya peningkatan nilai tambah bagi Indonesia. Sejalan dengan kebijakan mineral pemerintah, TBP memanfaatkan posisinya sebagai perusahaan pertambangan nikel terkemuka dengan mendirikan salah satu pabrik RKEF modern pertama di Indonesia.

Selain itu, Perseroan juga mengembangkan pabrik HPAL pertama di Indonesia yang menyediakan nikel untuk produksi EV. Ini akan menjadi tonggak sejarah baru dalam industri baterai EV dengan hadir dan beroperasinya pabrik nikel sulfat pertama di Indonesia.

TBP telah menjadi salah satu proyek penambangan dan pemurnian nikel dan kobalt terintegrasi terpenting di dunia. Perseroan secara bertanggung jawab mengubah sumber daya alam menjadi kemakmuran dengan menghasilkan produk-produk penting untuk masa depan yang berkelanjutan.

The Company is committed to implementing the government's mandate by optimizing the added value of nickel resources and providing maximum benefits to all stakeholders, including the government, communities around the operational area, shareholders, and employees, most of whom are from the local area.

DEED OF ESTABLISHMENT

The Company was established under the name of PT Trimegah Bangun Persada under the Deed of Establishment No. 3 dated September 6, 2004, made before Erna Priyono, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which has obtained approval for the establishment of a legal entity from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. W7-09399 HT.01.01-TH.2007 dated August 27, 2007.

CHANGE OF NAME

Since its establishment until now, the Company has never experienced a name change.

AMENDMENT OF THE ARTICLES OF ASSOCIATION

The Company's Articles of Association has undergone several amendments. The latest amendment to the Company's Articles of Association was contained in the Deed No. 18 dated May 03, 2023, made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Master of Notary, Notary in South Jakarta, which the notification of amendment of articles of association has been received and recorded in the Legal Entity Administartion System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0059867 dated May 5, 2023.

INITIAL PUBLIC OFFERING

On April 12, 2023, the Company officially listed its shares on the IDX through Initial Public Offering (IPO) mechanism with the Ticker code "NCKL". The Company offered 7,997,600,000 shares with a nominal value of IDR100 per share with an offering price of IDR1,250 per share.

DRIVING ADVANCED NICKEL DOWNSTREAMING

Over the past decade, the Company has played a pioneering role in Indonesia's value-adding journey. In alignment with the government's minerals policy, TBP leveraged its position as a prominent nickel mining company to establish one of Indonesia's first modern RKEF plants.

Additionally, the Company went on to develop Indonesia's first HPAL plant, providing nickel for the production of EV. This will be a new milestone in the EV battery industry with the presence and operation of the first nickel sulfate plant in Indonesia.

TBP has become one of the most important integrated nickel and cobalt mining and refining projects in the world. The Company responsibly transforms natural resources into prosperity by delivering products essential for a sustainable future.

Jejak Langkah
Milestones

2011
Perseroan mulai beroperasi secara penuh di kawasan pertambangan nikel seluas 5.524 hektare di Desa Kawasi, Kecamatan Obi, Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara. Penambangan dilakukan bersamaan dengan PT GPS yang merupakan Entitas Anak Perseroan.
The Company began fully operating in a nickel mining area of 5,524 hectares in Kawasi Village, Obi District, South Halmahera Regency, North Maluku Province. Mining is carried out by the Company and by its subsidiary PT GPS.

2016
Perseroan mengoperasikan *smelter* yang mengolah nikel saprolit (nikel kadar tinggi) sebanyak 4 lini. Fasilitas *smelter* ini dioperasikan oleh PT MSP melalui penerapan teknologi RKEF untuk menghasilkan produk-produk feronikel. PT MSP merupakan fasilitas *smelter* pertama Perseroan yang didirikan untuk mendukung upaya Pemerintah dalam menciptakan industri hilirisasi nikel di Indonesia.
The Company operates smelters that process saprolite nickel (high grade nickel) in 4 lines. This smelter facility is operated by PT MSP through the application of RKEF technology to produce ferronickel products. PT MSP is the Company's first processing facility established to support the Government's effort of creating a downstream nickel processing industry in Indonesia.

2017
Pabrik PT MSP menghasilkan feronikel pertama. Feronikel diekspor untuk menjadi bahan baku besi nirkarat (*stainless steel*).
PT MSP produced ferronickel for the first time. Ferronickel is exported as a raw material for stainless steel product.

2018
Perseroan bersama dengan mitra strategisnya mendirikan perusahaan patungan, yaitu PT HPL sebagai pabrik pengolahan nikel limonit (nikel kadar rendah). PT HPL merupakan perusahaan pertama di Indonesia yang akan memproduksi bahan baku baterai EV melalui penerapan teknologi HPAL.
The Company along with its strategic partners established a joint venture company, namely PT HPL as a nickel limonite processing factory (low grade nickel). PT HPL is the first company in Indonesia to produce raw materials for EV using HPAL technology.

2019–2020

2019
Perseroan bersama dengan mitra strategisnya mendirikan perusahaan patungan, yaitu PT HJF yang merupakan smelter feronikel kedua.
The Company, along with its strategic partners have established a joint venture company named PT HJF, as the second ferronickel smelter.

2020
PT HJF memulai konstruksi pabrik dengan 8 lini produksi dengan kapasitas sebesar 95 ribu metal ton per tahun.
PT HJF started construction with 8 production lines with annual capacity of 95 thousand metal tons.

2022

- PT HJF, pabrik pengolahan saprolit dengan 1 lini produksi resmi beroperasi, sementara 7 lini selebihnya diperkirakan akan beroperasi penuh pada tahun 2023.
  PT HJF, a saprolite processing plant with 1 production line is officially operational, while the remaining 7 lines are expected to be fully operational in 2023.

- PT ONC memulai proses konstruksi HPAL Tahap III sehingga secara keseluruhan akan memiliki 3 jalur produksi dengan kapasitas 65.000 metal ton nikel per tahun. PT ONC direncanakan akan mulai berproduksi pada Kuartal 1 tahun 2024.
  PT ONC has started the construction process of HPAL Phase III so that overall, it will have 3 production lines with a capacity of 65,000 tons of nickel metal per year. PT ONC is planned to start production in Q1 2024.

2021

Perusahaan patungan Perseroan dengan mitra strategisnya, yaitu PT HPL dimana Perseroan memiliki 45,1% kepemilikan resmi beroperasi. PT HPL menjadi perusahaan pelopor di Indonesia yang menghasilkan produk MHP yang dapat diolah lebih lanjut menjadi nikel sulfat dan kobalt sulfat. PT HPL memiliki kapasitas produksi total sebesar 55 ribu ton MHP per tahun.
The Company's joint venture with its strategic partner, PT HPL, in which the Company has 45.1% ownership is officially operational. PT HPL is a pioneer company in Indonesia that produces MHP products that can be further processed into nickel sulfate and cobalt sulfate. PT HPL has a total production capacity of 55 thousand tons of MHP per year.

2023

- Perseroan mencatatkan saham di BEI melalui IPO pada tanggal 12 April 2023. Perseroan menawarkan sebanyak 7.997.600.000 saham dengan nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.250 per saham.
  The Company listed its shares on the IDX through an IPO on April 12, 2023. The Company offered 7,997,600,000 shares with a nominal value of IDR100 per share at an offering price of IDR1,250 per share.

- Pada tanggal 25 Maret 2023, PT HPL untuk pertama kalinya berhasil memproduksi nikel sulfat. Ini merupakan tonggak pencapaian baru dalam sejarah sumber daya energi baru di Indonesia. Indonesia akan tercatat sebagai produsen bahan baku prekursor katoda baterai EV dan posisi Indonesia dalam peta industri baterai EV akan semakin bergengsi.
  On March 25, 2023, PT HPL for the first time successfully produced nickel sulfate. This was a new milestone in the history of new energy resources in Indonesia. Indonesia will be recorded as a producer of raw materials for EV battery cathode precursors and Indonesia's position on the EV battery industry map will be increasingly prestigious.

- PT HPL resmi melakukan ekspor perdana nikel sulfat pada tanggal 16 Juni 2023 dengan mengirimkan 5.584 ton nikel sulfat ke salah satu mitra bisnis Perseroan di Tiongkok. Hal ini sekaligus menjadi tonggak pencapaian baru bagi Perseroan dalam lingkar bisnis hilirisasi nikel. Nikel sulfat hasil pemurnian PT HPL akan digunakan dalam produksi baterai lithium dengan kandungan nikel yang tinggi. Di masa mendatang, penggunaan baterai litium jenis ini akan terus meningkat, terutama di industri kendaraan listrik.
  PT HPL officially conducts the first export of nickel sulfate on June 16, 2023, by sending 5,584 tons of nickel sulfate to one of the Company's business partners in China. This also a new milestone for the Company in the nickel downstream business circle. Nickel sulfate from PT HPL's refining will be used in the production of lithium batteries with high nickel content. In the future, the use of this type of lithium battery will continue to increase, especially in the electric vehicle industry.

- Pada tanggal 1 September 2023, Perseroan dan mitra strategis membentuk perusahaan patungan bernama PT KTS yang bergerak di bidang pertambangan bijh nikel. Perseroan memiliki 36% kepemilikan saham dalam PT KTS.
  On September 1, 2023, the Company and its strategic partners formed a joint venture company PT KTS which is engaged in nickel ore mining. The Company owns 36% of shares in PT KTS.

- Perseroan melakukan pembelian saham dalam PT GPS sebanyak 6.090 saham dari PT HJR, berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 27 tertanggal 28 November 2023 yang dibuat di hadapan Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Pusat.
  The Company purchased 6,090 shares in PT GPS from PT HJR, based on the Share Sale and Purchase Deed No. 27 dated November 28, 2023, made before Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., Master of Notary, Notary in Central Jakarta.

- Perseroan melakukan akuisisi dalam PT GTS sebanyak 989 lembar saham dari PT HJR berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 29 tertanggal 29 November 2023 dan sebanyak 1 lembar saham dari PT CDJM berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 30 tertanggal 29 November 2023 yang seluruhnya dibuat di hadapan Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Pusat.
  The Company acquired 989 shares in PT GTS from PT HJR based on Share Sale and Purchase Deed No. 29 dated November 29, 2023, and 1 share from PT CDJM based on Share Sale and Purchase Deed No. 30 dated November 29, 2023, all of which were made before Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., Master of Notary, Notary in Central Jakarta.

2024

- Pada tanggal 16 Mei 2024, Perseroan dan mitra strategisnya membentuk perusahaan patungan bernama PT CKM nyang bergerak di bidang Industri Kapur. Perseroan memiliki 40% kepemilikan saham dalam PT CKM.
  On May 16, 2024, the Company and its strategic partners established a joint venture company namely a PT CKM which is engaged in the Limestone Industry. The Company owns 40% of shares in PT CKM.

- Pada tanggal 16 Mei 2024, Perseroan melalui perusahaan asosiasinya PT HPL membentuk perusahaan patungan bernama PT BBS yang bergerak di bidang industri pengolahan sisa hasil produksi fasilitas pemurnian HPAL. PT HPL memiliki 94,24% kepemilikan saham dalam PT BBS.
  On May 16, 2024, the Company through its associate company PT HPL formed a joint venture company namely PT BBS which is engaged in the treatment of residue from HPAL refining facilities industry. PT HPL owns 94.24% of PT BBS shares.

- PT ONC telah berproduksi pada triwulan III tahun 2024 sebanyak 3 lini produksi dengan kapasitas 65.000 ton kandungan nikel dalam MHP per tahun.
  PT ONC has been in production in the third quarter of 2024 with 3 production lines with a capacity of 65,000 tons of nickel in MHP per year.

- Pada tanggal 30 Oktober 2024, Perseroan melalui Entitas Anaknya PT GTS melakukan akuisisi dalam PT KKT sebanyak 990 lembar saham dari PT BKJR berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 30 Oktober 2024, yang kemudian disimpan dalam Akta Penyimpanan No. 26 tertanggal 30 Oktober 2024, yang dibuat di hadapan Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Pusat.
  On October 30, 2024, the Company through its subsidiary PT GTS acquired 990 shares of PT KKT from PT BKJR based on the Share Sale and Purchase Agreement dated October 30, 2024, which was then stored in Deed of Depository No. 26 dated October 30, 2024, made before Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., Notary in Central Jakarta.

- Pada tanggal 13 Desember 2024, Perseroan membeli sebanyak 628.240 lembar saham atau sebesar 10% saham milik mitra strategis dalam PT ONC, sehingga kepemilikan saham Perseroan dalam PT ONC adalah sebesar 1.256.480 lembar saham atau sebesar 20% dari saham yang ditempatkan dan disetor dalam PT ONC.
  On December 13, 2024, the Company purchased 628,240 shares or equivalent to 10% of the shares owned by its strategic partners in PT ONC, so the Company's share ownership in PT ONC is 1,256,480 shares or 20% of the shares issued and paid up in PT ONC.

Visi, Misi, dan Nilai Inti Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Core Values

VISI Vision

Mengoptimalkan nilai sumber daya yang kami miliki untuk memberikan kontribusi terbaik bagi Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, dan Negara.

To optimize the value of our resources to provide the best contributions to our Shareholders, Stakeholders, and the Nation.

MISI Mission

Keunggulan berkelanjutan melalui peningkatan sumber daya manusia dan proses yang berkesinambungan.

Sustainable excellence through continuous improvements of people and processes.

Nilai Inti Perusahaan

Corporate Core Values

HUMILITY
Kerendahan Hati

Bersikap rendah hati dan mau mendengar pihak lain untuk menciptakan budaya peduli.

Keep a low profile and good listeners to create a caring culture for others.

ACHIEVEMENT ORIENTED
Berorientasi pada Prestasi

Tercapainya hasil terbaik terus-menerus berdasarkan standar proses di Perusahaan.

Achieved the best sustainable results based upon Company's standard processes.

RESPECT FOR EVERY INDIVIDUAL
Menghormati Individu

Menunjukkan interaksi terhadap sesama dengan kesantunan sesuai adat istiadat ketimuran serta bertoleransi dan berempati terhadap sesama karyawan tanpa memandang posisi/jabatan.

Demonstrate interactions with others by promoting modesty and tolerance in accordance with the eastern customs and emphatic among colleagues regardless of position/roles.

INTEGRITY
Integritas

Tidak mengenal kompromi dalam hal pertentangan nilai inti di Perusahaan, menunjukkan sikap tulus dalam bekerja, serta bertanggung jawab terhadap kesalahan sendiri.

Take no compromise for conflict of Company's core values, demonstrate a genius attitude, and hold responsible for own mistake at work.

TEAMWORK
Kerja Sama Tim

Berorientasi pada keberhasilan kelompok dan mempunyai mentalitas berkelimpahan (peduli, menolong, dan tulus).

Teamwork achievement-oriented and demonstrate abundance mindset (care, support, and sincere).

ACCOUNTABILITY
Pertanggungjawaban

Menunjukkan upaya signifikan saat menghadapi hambatan dalam mengimplementasikan kebijakan Perusahaan.

Demonstrate optimum measures to cope with challenges in delivering Company's policies.

Kegiatan Usaha
Business Activity

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR PERSEROAN

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir dimuat melalui Akta No. 145 tanggal 15 Desember 2022 oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan kegiatan usaha utama yaitu pertambangan bijih nikel dan kawasan industri. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

1. **07295 - Pertambangan Bijih Nikel**
   Mencakup pertambangan bijih logam, yang dilakukan melalui penambangan bawah tanah, penambangan terbuka (*open-cast*), dasar laut dan lain-lain. Kegiatan ini juga mencakup peningkatan manfaat seperti penghancuran, pengasahan, pencucian, pengeringan, *sintering* (pemanasan tanpa pelelehan), *calcining* (pemanasan sampai oksidasi) dan peluruhan bijih logam, serta operasi pengapungan dan pemisahan dengan gaya berat (gravitasi). Selanjutnya, pertambangan dan penyiapan bijih logam yang utamanya tidak mengandung logam besi, seperti alumunium (bauksit), tembaga, timah putih, timah hitam, seng, mangan, krom, nikel, kobal, *molybdenum*, tantalum, vanadium dan lain-lain; dan

BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE LATEST COMPANY'S ARTICLES OF ASSOCIATION

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association which was last contained through the Deed No. 145 dated December 15, 2022, by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. The purposes and objectives of the Company are to carry out the main business activities, namely nickel ore mining and industrial areas. To achieve these goals and objectives, the Company may carry out the following main business activities:

1. **07295 - Nickel Ore Mining**
   Includes mining of metal ores, which is carried out through underground mining, open-cast mining, seabed mining, and others. This activity also includes the enhancement of benefits such as crushing, grinding, washing, drying, sintering (heating without melting), calcining (heating until oxidation) and sludge of metal ores, as well as flotation and separation operations by gravity. Furthermore, mining and preparation of metal ores that primarily do not contain ferrous metals, such as aluminum (bauxite), copper, tin, lead, zinc, manganese, chromium, nickel, cobalt, molybdenum, tantalum, vanadium and others; and

2. **68130 - Kawasan Industri**
   Kelompok ini mencakup pengusahaan lahan dengan luas sekurang-kurangnya 50 hektare dalam satu hamparan yang dijadikan kawasan tempat pemusatan kegiatan industri yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang yang dikembangkan dan dikelola oleh perusahaan kawasan industri yang telah memiliki izin usaha kawasan industri. Termasuk pengusahaan lahan kawasan industri tertentu untuk usaha mikro, kecil, dan menengah paling rendah 5 hektare dalam satu hamparan.

Selain kegiatan usaha utama tersebut, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

1. **24202 - Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi**
   Kelompok ini mencakup usaha pemurnian, peleburan, pemaduan dan penuangan logam-logam bukan besi dalam bentuk dasar (*ingot*, *billet*, *slab*, batang, *pellet, block*, *sheet, pig*, paduan dan bubuk) seperti *ingot* kuningan, *ingot* aluminium, *ingot* seng, *ingot* tembaga, *ingot* timah, *billet* kuningan, *billet* aluminium, *slab* kuningan, *slab* aluminium, batang (*rod*) kuningan, batang aluminium, *pellet* kuningan, *pellet* aluminium, paduan perunggu, paduan nikel dan logam anti gesekan (*bearing metal*) serta logam tanah jarang dan paduan logam tanah jarang 15 unsur lantanida ditambah unsur *scandium* dan *yttrium*.
2. **71202 - Jasa Pengujian Laboratorium**
   Kelompok ini mencakup kegiatan uji fisik, kimia, biologi, kelistrikan, mekanik dan analisis lainnya dari semua jenis material dan produk yang mencakup kegiatan pengujian di bidang kesehatan makanan, termasuk uji penyakit hewan dan kontrol yang berhubungan dengan produksi makanan uji austik dan vibrasi (getar), uji komposisi dan kemurnian mineral dan sebagainya, uji karakteristik fisik dan kinerja material seperti kekuatan, ketebalan, daya tahan, radioaktif dan lain-lain, uji kualifikasi dan ketahanan, uji kinerja dari mesin keseluruhan seperti motor, automobil, perlengkapan elektronik, pengujian perangkat telekomunikasi, pengujian laboratorium sektor konstruksi, dan lain-lain, analisis kegagalan, uji dan pengukuran indikator lingkungan seperti polusi udara dan air, uji dengan menggunakan model atau maket seperti pesawat terbang, kapal, bendungan dan lain-lain. Termasuk kegiatan operasional laboratorium kepolisian dan penilaian kesesuaian uji mutu sistem resi gudang. Pengujian medis dimasukkan dalam kelompok 86903.
3. **70209 - Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.**
   Mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah *agronomist* dan *agricultural* economis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran

2. **68130 - Industrial Area**
   This group includes land management with an area of at least 50 hectares in one stretch that is used as an area for industrial activity concentration equipped with supporting facilities and infrastructure developed and managed by an industrial area company that has an industrial area business permit. Including the management of certain industrial area land for micro, small, and medium enterprises of at least 5 hectares in one area.

In addition to the main business activities, the Company may conduct supporting business activities as follows:

1. **24202 - Non-Ferrous Base Metal Manufacturing Industry**
   This group includes the refining, melting, alloying and casting of non-ferrous metals in basic form (ingots, billets, slabs, rods, pellets, blocks, sheets, pigs, alloys and powders) such as brass ingots, aluminum ingots, zinc ingots, copper ingots, tin ingots, brass billets, aluminum billets, brass slabs, aluminum slabs, brass rods, aluminum rods, brass pellets, aluminum pellets, bronze alloys, nickel alloys and anti-friction metals (bearing metals) as well as rare earth metals and rare earth metal alloys 15 lanthanide elements plus scandium and yttrium elements.
2. **71202 - Laboratory Testing Services**
   This group includes physical, chemical, biological, electrical, mechanical and other analysis testing activities of all types of materials and products that include testing activities in the field of food health, including animal disease testing and control related to food production, austic and vibration testing, mineral composition and purity testing and so on, physical characteristics and material performance testing such as strength, thickness, durability, radioactivity and others, qualification and durability testing, performance testing of overall machines such as motors, automobiles, electronic equipment, telecommunications equipment testing, construction sector laboratory testing, etc., failure analysis, testing and measurement of environmental indicators such as air and water pollution, testing using models or mock-ups such as airplanes, ships, dams and others. Including operational activities of police laboratories and assessment of conformity of warehouse receipt system quality testing. Medical testing is included in group 86903.
3. **70209 - Other Management Consulting Activities**
   Includes the provision of advisory, guidance and operational assistance on business and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning; financial decisions; marketing objectives and policies; human resource planning, practices and policies; production scheduling and control planning. The provision of these business services may include advisory, guidance and operational assistance on various management functions, management consulting for agronomists and agricultural economists in the agricultural and related fields, design of accounting methods and procedures, cost accounting programs, budget control procedures, advice and assistance

belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN PADA TAHUN BUKU 2024

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan pada tahun buku 2024 adalah pertambangan bijih nikel.

to businesses and public services in planning, organizing, efficiency and control, management information and others. Includes infrastructure investment study services.

BUSINESS ACTIVITIES UNDERTAKEN IN FISCAL YEAR 2024

The business activities carried out by the Company in the fiscal year 2024 was nickel ore mining.

Produk yang Dihasilkan
Product Offered

Bijih Nikel (Saprolit)
Nickel Ore (Saprolite)

Bijih Nikel (Limonit)
Nickel Ore (Limonite)

Feronikel
Ferronickel

Mixed Hydroxide Precipitate
Mixed Hydroxide Precipitate

Nikel-Sulfat
Nickel Sulfate

Kobalt-Sulfat
Cobalt-Sulfate

Skala Usaha
Business Scale

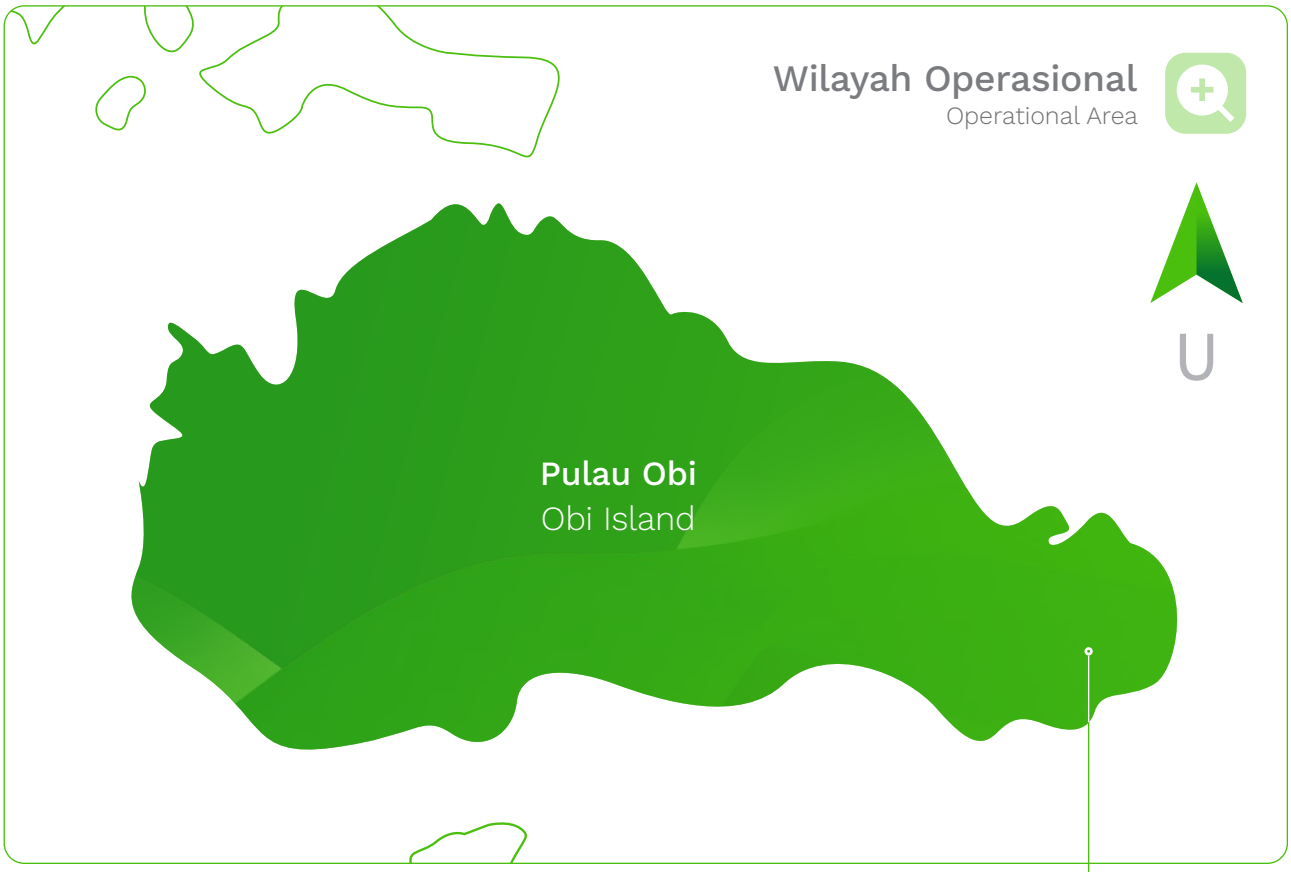

PT Trimegah Bangun Persada Tbk

GEDUNG BANK PANIN
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1
Jakarta, Indonesia

PULAU OBI
Kabupaten Halmahera Selatan
Maluku Utara, Indonesia

Entitas Anak
Subsidiaries

No.	Nama Perusahaan Company Name	Wilayah Area	Bidang Usaha Business Activity
1	PT Gane Permai Sentosa	Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara South Halmahera Regency, North Maluku Province	Pertambangan bijih nikel Nickel ore mining
2	PT Megah Surya Pertiwi	Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara South Halmahera Regency, North Maluku Province	Pengolahan nikel Nickel smelter
3	PT Jikodolong Megah Pertiwi	Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara South Halmahera Regency, North Maluku Province	Pertambangan bijih nikel Nickel ore mining
4	PT Obi Anugerah Mineral	Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara South Halmahera Regency, North Maluku Province	Pertambangan bijih nikel Nickel ore mining
5	PT Gane Tambang Sentosa	Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara South Halmahera Regency, North Maluku Province	Pertambangan bijih nikel Nickel ore mining
6	PT Obira Mitra Jaya	Jakarta Pusat, DKI Jakarta Central Jakarta, DKI Jakarta	Konsultan/Perusahaan Holding Consultant/Holding Company
7	PT Halmahera Jaya Feronikel	Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara South Halmahera Regency, North Maluku Province	Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi Non-Ferrous Base Metal Manufacturing Industry
8	HJF International Trading (Ningbo) Co., Ltd.	Kota Ningbo, Provinsi Zhejiang, Tiongkok Ningbo City, Zhejiang Province, China	Perdagangan besar logam dan mineral logam Large trade of metals and metallic minerals
9	PT Kreasi Kemakmuran Tambang	Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara South Halmahera Regency, North Maluku Province	Penggalian batu, pasir dan tanah liat lainnya Quarrying of stone, sand and other clay

Entitas Asosiasi
Associated Entities

No.	Nama Perusahaan Company Name	Wilayah Area	Bidang Usaha Business Activity
1	PT Halmahera Persada Lygend	Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara South Halmahera Regency, North Maluku Province	Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi Non-Ferrous Base Metal Manufacturing Industr
2	PT Dharma Cipta Mulia	Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara South Halmahera Regency, North Maluku Province	Kawasan Industri Industrial Estate
3	PT Cipta Kemakmuran Mitra	Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara South Halmahera Regency, North Maluku Province	Industri Batu Kapur Limestone Industry
4	PT Bhakti Bumi Sentosa	Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara South Halmahera Regency, North Maluku Province	Industri Pengolahan sisa hasil produksi fasilitas pemurnian HPAL Treatment of residue from HPAL refining facilities industry
5	PT Karya Tambang Sentosa	Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara South Halmahera Regency, North Maluku Province	Pertambangan Bijih Nikel Nickel Ore Mining
6	PT Karunia Permai Sentosa	Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara South Halmahera Regency, North Maluku Province	Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi Non-Ferrous Base Metal Manufacturing Industry
7	PT Obi Stainless Steel	Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara South Halmahera Regency, North Maluku Province	Industri Besi Nirkarat Stainless Steel Industry
8	PT Obi Nickel Cobalt	Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara South Halmahera Regency, North Maluku Province	Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi Non-Ferrous Base Metal Manufacturing Industry
9	ONC International Trading Co Ltd	Kota Ningbo, Provinsi Zhejiang, Tiongkok Ningbo City, Zhejiang Province, China	Perdagangan Besar Logam dan Mineral Logam Large Trade of Metals and Metallic Minerals
10	HPAL International Trading (Ningbo) Co Ltd	Kota Ningbo, Provinsi Zhejiang, Tiongkok Ningbo City, Zhejiang Province, China	Perdagangan Besar Logam dan Mineral Logam Large Trade of Metals and Metallic Minerals
11	KPS International Trading (Ningbo) Co Ltd	Kota Ningbo, Provinsi Zhejiang, Tiongkok Ningbo City, Zhejiang Province, China	Perdagangan Besar Logam dan Mineral Logam Large Trade of Metals and Metallic Minerals

Keanggotaan dalam Asosiasi
Membership in Association

Nama Asosiasi Association Name	Status Keanggotaan Membership Status	Lingkup Asosiasi Association Scope
Asosiasi Pertambangan Indonesia (API) Indonesia Mining Association		
Asosiasi Penambang Nikel Indonesia (APNI) melalui anak perusahaan, PT Gane Permai Sentosa Indonesian Nickel Miners Association through subsidiary, PT Gane Permai Sentosa		
Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI) Indonesian Association of Geologists		
Masyarakat Geologi Ekonomi Indonesia (MGEI) Indonesian Society of Economic Geologists		
Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (PERHAPI) The Association of Indonesian Mining Professionals		
Komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMI) Indonesian Joint Committee for Mineral Reserves		
Persatuan Insinyur Indonesia (PII) The Institution of Engineers Indonesia		
Persatuan Advokat Indonesia (PERADI) Indonesian Advocates Association		
Perhimpunan Hubungan Masyarakat Indonesia (PERHUMAS) Indonesia Public Relations Association	Anggota Aktif Active Member	Nasional National
Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Institute of Indonesia Chartered Accountants		
Asosiasi Perusahaan Industri Pengolahan dan Pemurnian Indonesia (AP3I) The Indonesia Smelter Enterprises Association		
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Association of Indonesia Public-Listed Company		
Forum Komunikasi Pengelola Lingkungan Pertambangan Indonesia (FKPLPI) Indonesian Mining Environmental Management Forum		
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)		
Forum Reklamasi Hutan pada Lahan Bekas Tambang (FRLHBT) Forum for Forest Reclamation on Former Mining Land		
Asosiasi Profesi Keselamatan Pertambangan Indonesia (APKPI) Indonesian Mining Safety Professional Association		
Komite Nasional Indonesia Untuk Bendungan Besar (KNIBB) National Committee on Large Dams (INACOLD)		
Forum Industri Nikel Indonesia (FINI) Indonesia Nickel Industry Forum		
The Australasian Institute of Mining and Metallurgy (AusIMM)		
Society of Economic Geologist (SEG)	Anggota Aktif Active Member	Internasional International
The Indonesia Smelter Enterprises Association (ISEA)		
The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA Indonesia)		

Struktur Organisasi
Organizational Structure

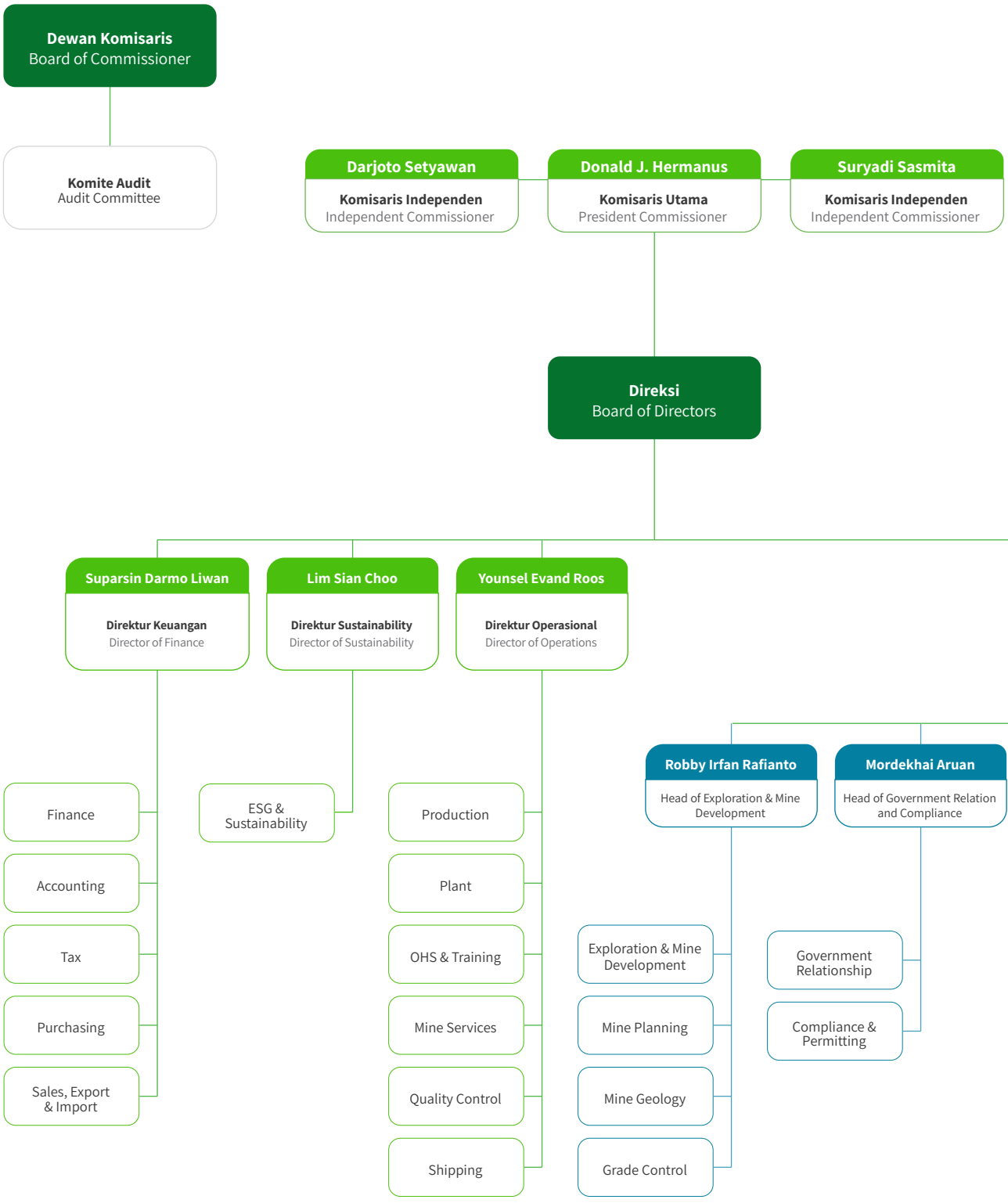

*Informasi per 31 Desember 2024
Information as of December 31, 2024

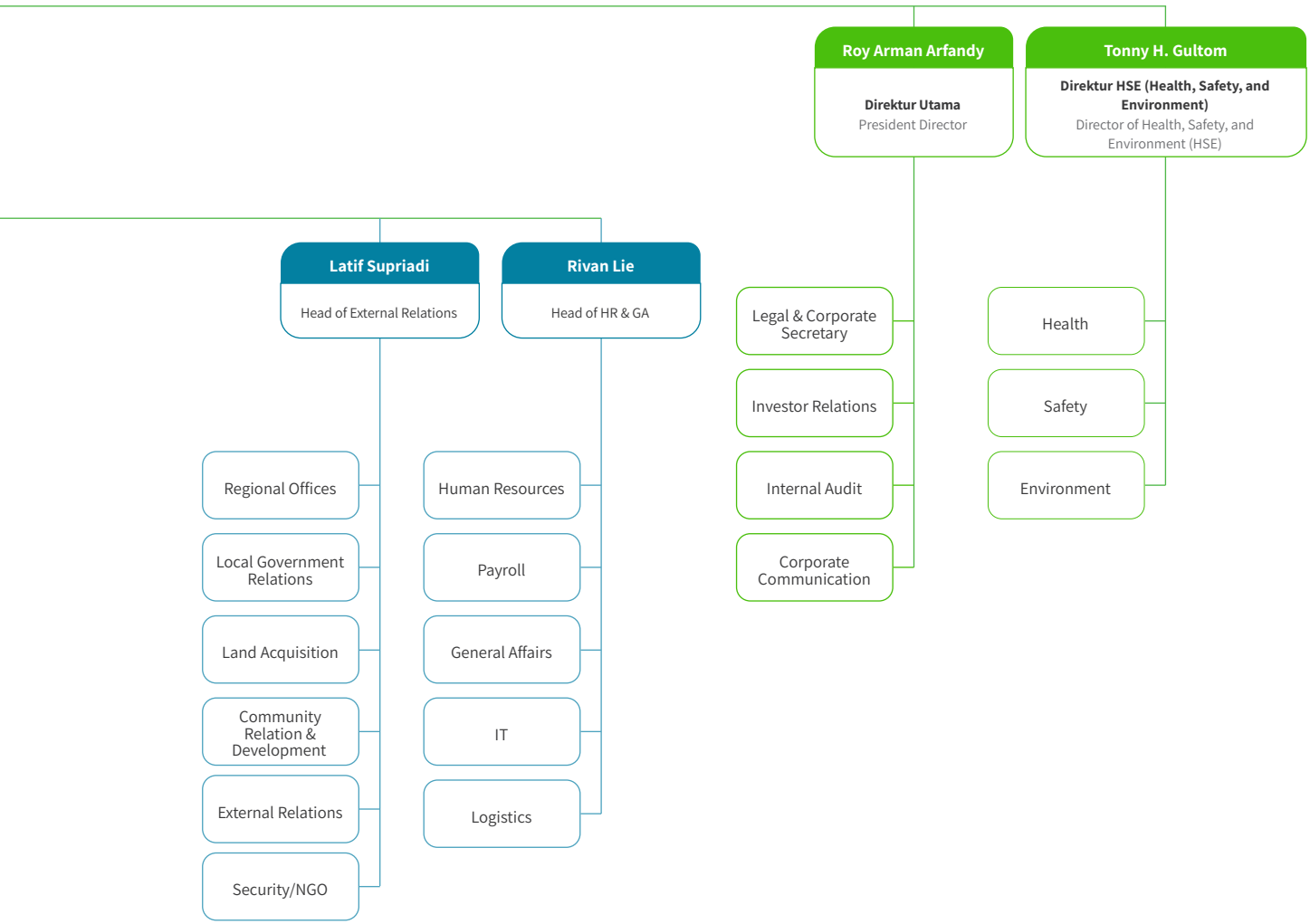
Roy Arman Arfandy
Direktur Utama
President Director
Tonny H. Gultom
Direktur HSE (Health, Safety, and Environment)
Director of Health, Safety, and Environment (HSE)
Latif Supriadi
Head of External Relations
Rivan Lie
Head of HR & GA
Legal & Corporate Secretary
Investor Relations
Internal Audit
Corporate Communication
Health
Safety
Environment
Regional Offices
Local Government Relations
Land Acquisition
Community Relation & Development
External Relations
Security/NGO
Human Resources
Payroll
General Affairs
IT
Logistics

Informasi Situs Web Perusahaan

Information of the Company's Website

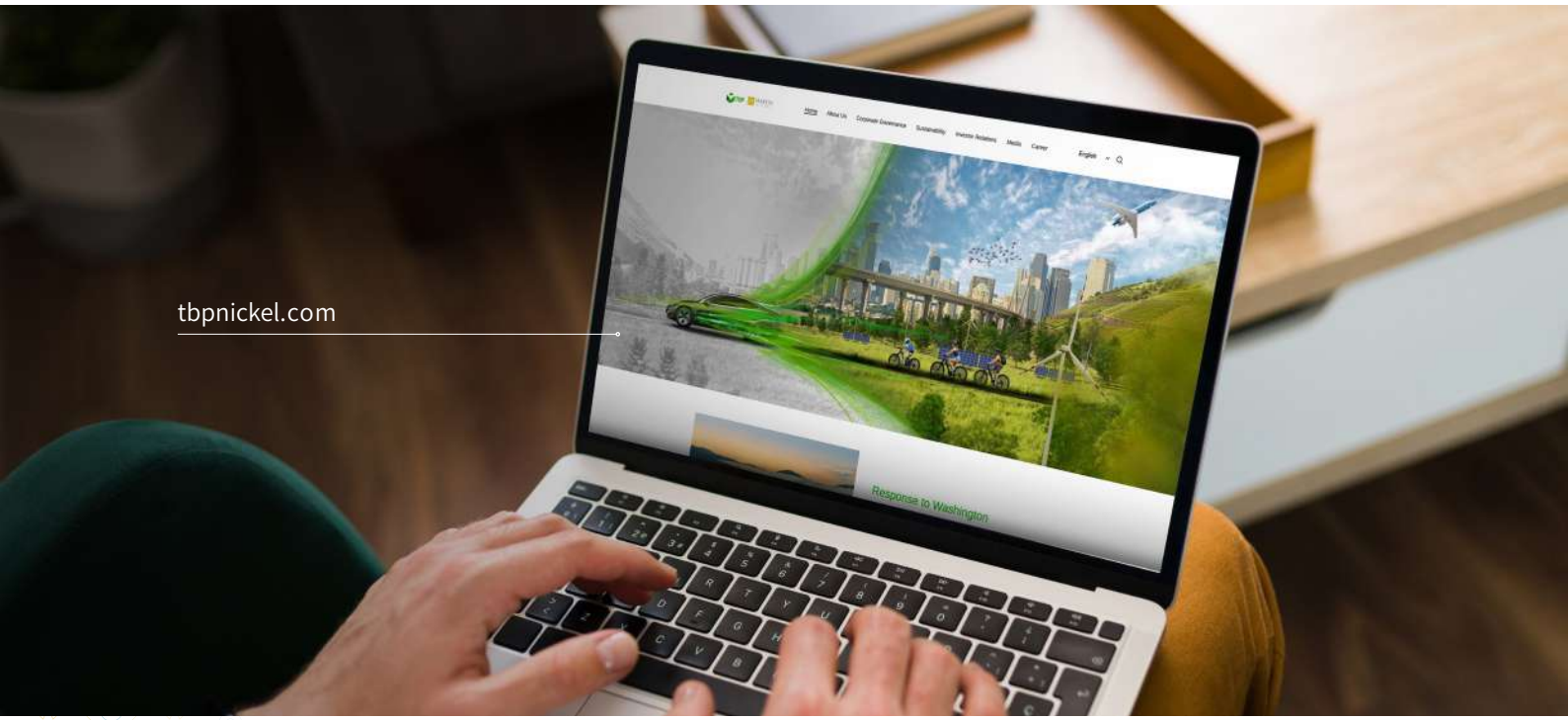

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi pasar modal, Perseroan menyediakan situs web resmi yang menyajikan informasi secara akurat, jelas, dan terkini. Situs ini dirancang untuk memudahkan akses informasi bagi seluruh pemangku kepentingan dan diperbarui secara rutin untuk menjaga transparansi.

As part of its compliance with capital market regulations, the Company's provides an official website that delivers accurate, clear, and up to date information. The site is designed to facilitate easy access for all stakeholders and its regularly updated to maintain transparancy.

Perseroan memiliki situs *web* resmi sebagai media promosi, media informasi, dan saluran komunikasi antara Perseroan dengan seluruh pemangku kepentingan. Selain membantu meningkatkan kredibilitas dan reputasi perusahaan, serta menjangkau audiens yang lebih luas, keberadaan situs *web* Perseroan merupakan pemenuhan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal terkait Pelaporan dan Keterbukaan Informasi serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs *Web* Emiten atau Perusahaan Publik.

Pemangku kepentingan dapat mengakses situs *web* Perseroan di www.tbpnickel.com dan www.haritanickel.com. Situs web Perseroan dirancang untuk menyajikan informasi secara akurat, jelas, terkini, dan disediakan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Informasi yang disampaikan dalam Bahasa Inggris memiliki isi yang sama dengan versi Bahasa Indonesia.

Pada halaman utama (homepage), tersedia menu navigasi untuk mempermudah pengunjung dalam mengakses berbagai kategori. Perseroan secara rutin meningkatkan kualitas penyajian dan memperbarui informasi yang tersedia di situs *web* tersebut.

The Company maintains an official website as a promotional platform, an information source, and a communication channel between the Company and all stakeholders. In addition to enhancing the Company's credibility and reputation, and reaching a wider audience, the presence of the website also fulfills the requirements of Law No. 8 of 1995 on Capital Markets regarding Reporting and Disclosure, as well as Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies.

Stakeholders can access the Company's website at www.tbpnickel.com and www.haritanickel.com. The website is designed to present information accurately, clearly, and up to date, and is available in both Indonesian and English. The English version contains the same content as the Indonesian version.

The homepage features a navigation menu to help visitors access various categories easily. The Company regularly enhances the quality of its content and updates the information provided on the website.

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Donald J. Hermanus

Komisaris Utama | President Commissioner

Warga Negara Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	58 tahun	58 years old
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Trimegah Bangun Persada No. 145 tanggal 15 Desember 2022.	He was appointed as President Commissioner of the Company based on the Deed of Statement of Shareholders Decision of PT Trimegah Bangun Persada No. 145 dated December 15, 2022.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Hukum dari Universitas Tarumanagara, Jakarta (2020)	Bachelor of Law from Tarumanagara University, Jakarta (2020)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Komisaris Utama PT Trimegah Bangun Persada Tbk (2022–saat ini) • Direktur Utama PT Halmahera Jaya Feronikel (2020–saat ini) • Direktur Utama PT Obi Nickel Cobalt (2021–saat ini) • Direktur Utama PT Obi Stainless Steel (2021–saat ini) • Direktur Utama PT Karunia Permai Sentosa (2021–saat ini) • Direktur Utama PT Dharma Cipta Mulia (2021–saat ini) • Direktur PT Kreasi Kemakmuran Tambang (2024–saat ini) • Direktur PT Gane Tambang Sentosa (2021–saat ini) • Direktur PT Megah Surya Pertiwi (2020–saat ini) • Direktur Utama PT Obira Mitra Jaya (2019–saat ini) • Komisaris PT Karya Tambang Sentosa (2023–saat ini) • Komisaris PT Jikodolong Megah Pertiwi (2017–saat ini) • Komisaris PT Obi Anugerah Mineral (2017–saat ini) • Komisaris PT Gane Permai Sentosa (2016–saat ini)	• President Commissioner of PT Trimegah Bangun Persada Tbk (2022–present) • President Director of PT Halmahera Jaya Feronikel (2020–present) • President Director of PT Obi Nickel Cobalt (2021–present) • President Director of PT Obi Stainless Steel (2021–present) • President Director of PT Karunia Permai Sentosa (2021–present) • President Director of PT Dharma Cipta Mulia (2021–present) • Director of PT Kreasi Kemakmuran Tambang (2024–present) • Director of PT Gane Tambang Sentosa (2021–present) • Director of PT Megah Surya Pertiwi (2020–present) • President Director of PT Obira Mitra Jaya (2019–present) • Commissioner of PT Karya Tambang Sentosa (2023–present) • Commissioner of PT Jikodolong Megah Pertiwi (2017–present) • Commissioner of PT Obi Anugerah Mineral (2017–present) • Commissioner of PT Gane Permai Sentosa (2016–present)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Direktur Utama PT Obira Mitra Jaya • Direktur Utama PT Halmahera Jaya Feronikel • Direktur Utama PT Dharma Cipta Mulia • Direktur Utama PT Karunia Permai Sentosa • Direktur Utama PT Obi Nickel Cobalt • Direktur Utama PT Obi Stainless Steel • Direktur PT Kreasi Kemakmuran Tambang • Direktur PT Gane Tambang Sentosa • Direktur PT Megah Surya Pertiwi • Komisaris PT Jikodolong Megah Pertiwi • Komisaris PT Obi Anugerah Mineral • Komisaris PT Gane Permai Sentosa • Komisaris PT Karya Tambang Sentosa	• President Director of PT Obira Mitra Jaya • President Director of PT Halmahera Jaya Feronikel • President Director of PT Dharma Cipta Mulia • President Director of PT Karunia Permai Sentosa • President Director of Obi Nickel Cobalt • President Director of Obi Stainless Steel • Director of PT Kreasi Kemakmuran Tambang • Director of PT Gane Tambang Sentosa • Director of PT Megah Surya Pertiwi • Commissioner of PT Jikodolong Megah Pertiwi • Commissioner of PT Obi Anugerah Mineral • Commisioner of PT Gane Permai Sentosa • Commisioner of PT Karya Tambang Sentosa
Hubungan Afiliasi Affiliate Relation	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	He has no financial, management, and family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.

Darjoto Setyawan

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	67 tahun	67 years old
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Trimegah Bangun Persada No. 145 tanggal 15 Desember 2022.	He was appointed as Independent Commissioner of the Company based on the Deed of Statement of Shareholders Decision of PT Trimegah Bangun Persada No. 145 dated December 15, 2022.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister Manajemen dari Institut Manajemen Prasetiya Mulya (1994) • Sarjana Matematika jurusan Operation Research, Fakultas Matematika, Institut Teknologi Bandung (1981)	• Master of Management from the Prasetiya Mulya Institute of Management (1994) • Bachelor of Mathematics, majoring in Operation Research, Faculty of Mathematics, Bandung Institute of Technology (1981)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Komisaris Independen PT Trimegah Bangun Persada Tbk (2022–saat ini) • Presiden Direktur PT Siloam International Hospitals Tbk (2021–2024) • Presiden Komisaris PT Atome Finance Indonesia (2021–2024) • Komisaris Independen PT Cita Mineral Investindo Tbk (2018–saat ini) • Komisaris Independen PT China Life Insurance Indonesia (2018–saat ini) • Komisaris Utama PT Kredit Pinter Indonesia (2018–2024)	• Independent Commissioner of PT Trimegah Bangun Persada Tbk (2022–present) • President Director of PT Siloam International Hospitals Tbk (2021–2024) • President Commissioner of PT Atome Finance Indonesia (2021–2024) • Independent Commissioner of PT Cita Mineral Investindo Tbk (2018–present) • Independent Commissioner of PT China Life Insurance Indonesia (2018–present) • President Commissioner of PT PT Kredit Pinter Indonesia (2018–2024)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Komisaris Independen PT Cita Mineral Investindo Tbk • Komisaris Independen PT China Life Insurance Indonesia	• Independent Commissioner of PT Cita Mineral Investindo Tbk • Independent Commissioner of PT China Life Insurance Indonesia
Hubungan Afiliasi Affiliate Relation	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	He has no financial, management, and family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.

Suryadi Sasmita

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	76 tahun	76 years old
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Trimegah Bangun Persada No. 404 tanggal 21 Januari 2023	He was appointed as Independent Commissioner of the Company based on the Deed of Statement of Shareholders Decision of PT Trimegah Bangun Persada No. 404 dated January 21, 2023
Pengalaman Kerja Work Experience	• Komisaris Independen PT Trimegah Bangun Persada Tbk (2022–saat ini) • Komisaris Independen PT Global Digital Niaga Tbk (Blibli, Tiket.com, Ranch Market, Dekoruma) (2024–saat ini) • Direktur Utama PT Pulau Kelapa Sentosa (2015–saat ini) • Direktur Utama PT Pulau Kelapa Carita (2014–saat ini) • Penasihat AEON Fantasy Indonesia (Kidzoona, Edokko, Funpekka) (2014–saat ini) • Penasihat AEON Credit Service Indonesia (2018–saat ini) • Komisaris Utama PT Graha Bangun Karya (2013–saat ini) • Direktur Utama PT Indonesia Wacoal (1980–2023) • Komisaris Utama PT Indonesia Wacoal (2023–saat ini)	• Independent Commissioner of PT Trimegah Bangun Persada Tbk (2022–present) • Independent Commissioner of PT Global Digital Niaga Tbk (Blibli, Tiket.com, Ranch Market, Dekoruma) (2024–present) • President Director of PT Pulau Kelapa Sentosa (2015–present) • President Director of PT Kelapa Carita Island (2014–present) • Advisor AEON Fantasy Indonesia (Kidzoona, Edokko, Funpekka) (2014–present) • Advisor AEON Credit Service Indonesia (2018–present) • President Commissioner PT Graha Bangun Karya (2013–present) • President Director of PT Indonesia Wacoal (1980–2023) • President Commissioner PT Indonesia Wacoal (2023–present)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Komisaris Utama PT Indonesia Wacoal • Penasihat AEON Fantasy Indonesia (Kidzoona, Edokko, Funpekka) • Penasihat AEON Credit Service Indonesia • Komisaris Utama PT Graha Bangun Karya, Jakarta (Hotel IBIS Styles BSD) • Direktur Utama PT Pulau Kelapa Carita • Direktur Utama PT Pulau Kelapa Sentosa • Komisaris Independen PT Global Digital Niaga Tbk (Blibli, Tiket.com, Ranch Market, Dekoruma)	• President Commissioner of PT Indonesia Wacoal • Advisor AEON Fantasy Indonesia (Kidzoona, Edokko, Funpekka) • Advisor AEON Credit Service Indonesia • President Commissioner of PT Graha Bangun Karya, Jakarta (IBIS Styles BSD Hotel) • President Director of PT Kelapa Carita Island • President Director of PT Pulau Kelapa Sentosa • Independent Commissioner of PT Global Digital Niaga Tbk (Blibli, Tiket.com, Ranch Market, Dekoruma)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relation	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	He has no financial, management, and family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris pada Tahun 2024

Changes in the Composition of the Board of Commissioners in 2024

Tidak terdapat perubahan komposisi pada anggota Dewan Komisaris pada tahun 2024.

There was no change in the composition of the members of the Board of Commissioners in 2024.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

Roy Arman Arfandy

Direktur Utama | President Director

Warga Negara Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	57 tahun	57 years old
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Trimegah Bangun Persada No. 145 tanggal 15 Desember 2022	He was appointed as President Director of the Company based on the Deed of Statement of Shareholders Decision of PT Trimegah Bangun Persada No. 145 dated December 15, 2022
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik dari Universitas Hasanuddin, Makassar (1991)	Bachelor of Engineering from Hasanuddin University, Makassar (1991)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur Utama PT Trimegah Bangun Persada Tbk (2022–saat ini) • Direktur Utama PT Halmahera Persada Lygend (2024–saat ini) • Komisaris Utama PT Megah Surya Pertiwi (2024–saat ini) • Komisaris Utama PT Obira Mitra Jaya (2024–saat ini) • Komisaris PT Karunia Permai Sentosa (2024–saat ini) • Komisaris PT Dharma Cipta Mulia (2024–saat ini) • Komisaris PT Obi Stainless Steel (2024–saat ini) • Komisaris PT Obi Nickel Cobalt (2024- saat ini) • Presiden Direktur PT Eurokars Motor Indonesia (Anak Perusahaan Grup Eurokas Singapura) (2017–2020) • Presiden Direktur PT Bank Permata Tbk (2014–2016) • Wholesale Banking Director, Head of Client Relationship, Head of Local Corporate & Commodity dan Head of Credit Services PT Bank Permata (2007–2014) • Senior Credit Officer PT Bank DBS Indonesia, Kantor Pusat Jakarta (2003–2007) • Senior Relationship Manager PT Bank Mizuho Indonesia, Kantor Pusat Jakarta (1998–2007) • Team Leader PT Bank Dagang Nasional Indonesia (liquidated) (1994–1998) • Team Leader Marketing PT Bank Danamon Indonesia cabang Makassar dan Ambon (1991–1994)	• President Director of PT Trimegah Bangun Persada Tbk (2022–present) • President Director of PT Halmahera Persada Lygend (2024–present) • President Commissioner of PT Megah Surya Pertiwi (2024–present) • President Commissioner of PT Obira Mitra Jaya (2024–present) • Commissioner of PT Karunia Permai Sentosa (2024–present) • Commissioner of PT Dharma Cipta Mulia (2024–present) • Commissioner of PT Obi Stainless Steel (2024–present) • Commisioner PT Obi Nickel Cobalt (2024- present) • President Director of PT Eurokars Motor Indonesia (Subsidiary of Eurokars Group Singapore (2017–2020) • President director of PT Bank Permata Tbk (2014–2016) • Director of Wholesale Banking, Head of Client Relationship, Head of Local Corporate & Commodity and Head of Credit Services at PT Bank Permata (2007–2014) • Senior Credit Officer at PT Bank DBS Indonesia, Head Office Jakarta (2003–2007) • Senior Relationship Manager at PT Bank Mizuho Indonesia, Head Office Jakarta (1998–2007) • Team Leader at PT Bank Dagang Nasional Indonesia (liquidated) (1994–1998) • Team Leader Marketing at PT Bank Danamon Indonesia Makassar and Ambon (1991–1994)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Direktur Utama PT Halmahera Persada Lygend • Direktur Utama PT Obira Mitra Jaya • Komisaris PT Karunia Permai Sentosa • Komisaris PT Obi Stainless Steel • Komisaris PT Dharma Cipta Mulia • Komisaris PT Obi Nickel Cobalt	• President Director of PT Halmahera Persada Lygend • President Director of PT Obira Mitra Jaya • Commissioner of PT Karunia Permai Sentosa • Commissioner of PT Obi Stainless Steel • Commissioner of PT Dharma Cipta Mulia • Commisioner PT Obi Nickel Cobalt
Hubungan Afiliasi Affiliate Relation	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	He has no financial, management, and family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.

Suparsin Darmo Liwan

Direktur Keuangan | Director of Finance

Warga Negara Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	41 tahun	41 years old
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Trimegah Bangun Persada No. 145 tanggal 15 Desember 2022	He was appointed as Director of the Company based on the Deed of Statement of Shareholders Decision of PT Trimegah Bangun Persada No. 145 dated December 15, 2022
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta (2000–2004)	Bachelor of Accounting from Tarumanegara University, Jakarta (2000–2004)
Sertifikasi Profesional Professional Certification	• Certified Management Accountant (CMA) dari Institute of Certified Management Accountants Australia (2017) • Professional Financial Modeler dari International Financial Modelling Institute (2017)	• Certified Management Accountant (CMA) from the Institute of Certified Management Accountants Australia (2017) • Professional Financial Modeler from International Financial Modeling Institute (2017)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur Keuangan PT Trimegah Bangun Persada Tbk (2022–saat ini) • Chief Financial Officer PT Halmahera Persada Lygend (2018–saat ini) • Group Corporate Finance and Investor Relation PT ABM Investama Tbk (Grup Tiara Marga Trakindo) (2015–2018) • Group Business Controller PT ABM Investama Tbk (Grup Tiara Marga Trakindo) (2012–2014) • Accounting and Reporting Senior Manager PT Dian Swastika Sentosa Tbk (Grup Sinar Mas) (2011–2012) • Audit Manager KPMG Siddharta & Widjaja (2010–2011) • Audit Manager KPMG Brisbane, Queensland, Australia (2010–2010) • Audit Manager KPMG Siddharta & Widjaja (2004–2010)	• Director of Finance PT Trimegah Bangun Persada Tbk (2022–present). • Chief Financial Officer of PT Halmahera Persada Lygend (2018–present) • Group Corporate Finance and Investor Relations at PT ABM Investama Tbk (Tiara Marga Trakindo Group) (2015–2018) • Group Business Controller PT ABM Investama Tbk (Tiara Marga Trakindo Group) (2012–2014) • Accounting and Reporting Senior Manager at PT Dian Swastika Sentosa Tbk (Sinar Mas Group) (2011–2012) • Audit Manager at KPMG Siddharta & Widjaja (2010–2011) • Audit Manager at KPMG Brisbane, Queensland, Australia (2010–2010) • Audit Manager at KPMG Siddharta & Widjaja (2010–2011)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Chief Financial Officer PT Halmahera Persada Lygend	Chief Financial Officer PT Halmahera Persada Lygend
Hubungan Afiliasi Affiliate Relation	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	He has no financial, management, and family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.

Younsel Evand Roos

Direktur Operasional | Director of Operations

Warga Negara Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	59 tahun	59 years old
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Trimegah Bangun Persada No. 145 tanggal 15 Desember 2022	He was appointed as Director of the Company based on the Deed of Statement of Shareholders Decision of PT Trimegah Bangun Persada No. 145 dated December 15, 2022
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik Tambang dari Institut Teknologi Bandung (1990)	Bachelor of Mining Engineering from the Bandung Institute of Technology (1990)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur Operasional PT Trimegah Bangun Persada Tbk (2022–saat ini) • General Manager PT Trimegah Bangun Persada (2013–2022) • Direktur PT Sebalai Sepintu Sedulang (2010–2013) • Direktur CV Sayyidina (2008–2010) • Senior Mine Engineer PT Vale Indonesia Tbk (INCO) (1990–2000)	• Director of Operation of PT Trimegah Bangun Persada Tbk (2022–present) • General Manager at PT Trimegah Bangun Persada (2013–2022) • Director of PT Sebalai Sepintu Sedulang (2010–2013) • Director of CV Sayyidina (2008–2010) • Senior Mine Engineer at PT Vale Indonesia Tbk (INCO) (1990–2000)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain	He has no concurrent positions in other companies
Hubungan Afiliasi Affiliate Relation	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	He has no financial, management, and family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.

Lim Sian Choo

Direktur Sustainability | Director of Sustainability

Warga Negara Citizenship	Malaysia	Malaysia
Usia Age	68 tahun	68 years old
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Trimegah Bangun Persada No. 145 tanggal 15 Desember 2022	She was appointed as Director of the Company based on the Deed of Statement of Shareholders Decision of PT Trimegah Bangun Persada No. 145 dated December 15, 2022
Riwayat Pendidikan Educational Background	Bachelor of Commerce and Administration Degree, Victoria University, Wellington, New Zealand (1977–1981)	Bachelor of Commerce and Administration Degree, Victoria University, Wellington, New Zealand (1977–1981)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur Sustainability PT Trimegah Bangun Persada Tbk (2022–saat ini) • Chief Sustainability Office Grup Bumitama Agri Ltd (2020–saat ini) • Co-chair Standards Standing Committee (2019-saat ini) • Task Force untuk Peatland Working Group (2017–2021) • Group's Head of Corporate Secretarial Services and Corporate Social Responsibility Grup Bumitama Agri Ltd (2011–2020) • Task Force untuk RSPO P&C (2017–2018) • Co-Chair Complaints Panel (2016–saat ini) • RSPO Emission Reduction Working Group (2013–2017) • Human Rights Working Group (2016-saat ini) • Biodiversity & HCV Working Grup (2014-saat ini) • Non-Executive Director & Member of Audit Committee Southern Steel Berhad (2009–2011) • Operations Manager and Group Financial Controller Hong Leong Group of Malaysia (1981–2011)	• Director of Sustainability PT Trimegah Bangun Persada Tbk (2022–present) • Chief Sustainability Office Bumitama Agri Ltd Group (2020–present) • Co-chair of the Standards Standing Committee for (2019-present) • Task Force for the Peatland Working Group (2017–2021) • Group's Head of Corporate Secretarial Services and Corporate Social Responsibility Bumitama Agri Ltd Group (2011–2020) • Task Force for RSPO P&C (2017–2018) • Co-Chair of the Complaints Panel (2016–present) • RSPO Emission Reduction Working Group (2013–2017) • Human Rights Working Group in (2016-present) • Biodiversity & HCV Working Grup (2014-present) • Non-Executive Director & Member of Audit Committee Southern Steel Berhad (2009–2011) • Operations Manager and Group Financial Controller Hong Leong Group of Malaysia (1981–2011)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Chief Sustainability Office di Bumitama Agri Ltd Group	Chief Sustainability Office at Bumitama Agri Ltd Group
Hubungan Afiliasi Affiliate Relation	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	She has no financial, management, and family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.

Ir. Tonny H. Gultom IPU.ASEAN Eng.

Direktur HSE (Health, Safety, and Environment)
Director of Health, Safety, and Environment (HSE)

Warga Negara Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	63 tahun	63 years old
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Trimegah Bangun Persada No. 145 tanggal 15 Desember 2022	He was appointed as Director of the Company based on the Deed of Statement of Shareholders Decision of PT Trimegah Bangun Persada No. 145 dated December 15, 2022
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister of Financial Management dari AWU, IOWA, Amerika Serikat (koresponden) (2000) • Magister of Hydrology Engineering dari UNESCO-IHE, Delft, Netherland (1991) • Sarjana Hidrologi dari Universitas Gadjah Mada (1987) • Sarjana Muda Geografi dari Universitas Gadjah Mada (1984)	• Master of Financial Management from AWU, IOWA, United States (correspondent) (2000) • Post Graduate of Hydrology Engineering from UNESCO-IHE, Delft the Netherland (1991) • Graduate in Hydrology from Gadjah Mada University (1987) • Bachelor of Geography from Gadjah Mada University (1984)
Sertifikasi Profesional Professional Certification	• Profesi Insinyur dari Institut Teknologi Bandung (2021) • Sertifikat Kompetensi Insinyur Profesional (Professional Engineer Competency Certificate) Insinyur Profesional Utama (Executive Professional Engineer) dari Persatuan Insinyur Indonesia (PII) (2022) • Insinyur Profesional ASEAN	• Engineer Profession from Bandung Institute of Technology (2021) • Professional Engineer Competency Certificate for Executive Professional Engineer from the Indonesian Engineers Association (PII) (2022) • ASEAN Professional Engineer
Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur HSE PT Trimegah Bangun Persada Tbk (2022–saat ini) • Direktur PT Karya Tambang Sentosa (2023–saat ini) • Direktur PT Dharma Cipta Mulia (2021–saat ini) • Direktur PT Karunia Permai Sentosa (2021–saat ini) • Direktur PT Obi Nickel Cobalt (2021–saat ini) • Direktur PT Halmahera Jaya Feronikel (2020–saat ini) • Direktur PT Gane Permai Sentosa (2020–saat ini) • Direktur PT Obira Mitra Jaya (2019–saat ini) • Direktur PT Halmahera Persada Lygend (2018–saat ini) • Direktur PT Obi Anugerah Mineral (2017–saat ini) • Direktur PT Obi Stainless Steel (2024-saat ini) • Komisaris PT Kreasi Kemakmuran Tambang (2024–saat ini) • Komisaris PT Gane Tambang Sentosa (2024-saat ini) • Senior Environment Specialist and Stakeholder Manager PT BHP Biliton Services Indonesia (Pearl Project) Nickel Gag Island (selama tahun 2008) • Hydrologist & Environmental Specialist, WRM Specialist, Capacity Building Specialist SNC Lavalin International Inc. (Canada) Canadian International Development Agency (1993–2000) • Groundwater Modeling Specialist, Groundwater Specialist, WRM Specialist Dutch Grant-Ministry of Public Work & IWACO-WASECO Consultant (1988–1993) • Hydrologist, Environmental Engineer PT Jascon Bangun Persada (1987–1988) • Asisten Dosen Universitas Gadjah Mada (1984–1987)	• Director of HSE PT Trimegah Bangun Persada Tbk (2022–present) • Director of PT Karya Tambang Sentosa (2023–present) • Director of PT Dharma Cipta Mulia (2021–present) • Director of PT Karunia Permai Sentosa (2021–present) • Director of PT Obi Nickel Cobalt (2021-present) • Director PT Halmahera Jaya Feronikel (2020–present) • Director PT Gane Permai Sentosa (2020–present) • Director PT Obira Mitra Jaya (2019–present) • Director PT Halmahera Persada Lygend (2018–present) • Director PT Obi Anugerah Mineral (2017–present) • Director of PT Obi Stainless Steel (2024-present) • Commissioner PT Kreasi Kemakmuran Tambang (2024–present) • Commisioner PT Gane Tambang Sentosa (2024-present) • Senior Environment Specialist and Stakeholder Manager PT BHP Billiton Services Indonesia (Pearl Project) Nickel Gag Island (during 2008) • Hydrologist & Environmental Specialist, WRM Specialist, Capacity Building Specialist SNC Lavalin International Inc. (Canada) Canadian International Development Agency (1993–2000) • Groundwater Modeling Specialist, Groundwater Specialist, WRM Specialist Dutch Grant-Ministry of Public Work & IWACO-WASECO Consultant (1988–1993) • Hydrologist, Environmental Engineer PT Jascon Bangun Persada (1987–1988) • Assistant Lecturer Gadjah Mada University (1984–1987)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Direktur PT Obira Mitra Jaya • Direktur PT Dharma Cipta Mulia • Direktur PT Halmahera Persada Lygend • Direktur PT Gane Permai Sentosa • Direktur PT Halmahera Jaya Feronikel • Direktur PT Obi Anugerah Mineral • Direktur PT Karunia Permai Sentosa • Direktur PT Karya Tambang Sentosa • Direktur PT Obi Nickel Cobalt • Komisaris PT Kreasi Kemakmuran Tambang • Komisaris PT Gane Tambang Sentosa	• Director PT Obira Mitra Jaya • Director of PT Dharma Cipta Mulia • Director of PT Halmahera Persada Lygend • Director of PT Gane Permai Sentosa • Director of PT Halmahera Jaya Feronikel • Director of PT Obi Anugerah Mineral • Director of PT Karunia Permai Sentosa • Director of PT Karya Tambang Sentosa • Director of PT Obi Nickel Cobalt • Commissioner of PT Kreasi Kemakmuran Tambang • Commissoner of PT Gane Tambang Sentosa
Hubungan Afiliasi Affiliate Relation	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	He has no financial, management, and family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.

Perubahan Komposisi Direksi pada Tahun 2024

Changes in the Composition of the Board of Directors in 2024

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2024 yang telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 266 tertanggal 27 Juni 2024 oleh Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0227523 tanggal 17 Juli 2024, pemegang saham menyetujui dan menerima pengunduran diri Bapak Stevi Thomas C, selaku Direktur Hubungan Eksternal Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya RUPS Tahunan tersebut dan memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan selama masa jabatannya.

Based on the decision of the Annual GMS dated June 27, 2024, which has been notarized with Deed No. 266 dated June 27, 2024 by Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., Notary in South Jakarta, which the notification of change of company data has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.09-0227523 dated July 17, 2024, the shareholders approved and accepted the resignation of Mr. Stevi Thomas C, as the Director of External Relations of the Company which is effective since the closing of the Annual GMS and provides release and discharge of responsibility (acquit et de charge) for management actions taken during his tenure.

Maka, komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Therefore, the composition of the Company›s Board of Directors as of December 31, 2024, is as follows:

Jabatan	**Nama** Name	Position
Direktur Utama	Roy Arman Arfandy	President Director
Direktur Keuangan	Suparsin Darmo Liwan	Director of Finance
Direktur Sustainability	Lim Sian Choo	Director of Sustainability
Direktur HSE (Health, Safety, and Environment)	Tonny H. Gultom	Director of Health, Safety, and Environment (HSE)
Direktur Operasional	Younsel Evand Roos	Director of Operations

Perubahan Susunan Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris setelah 31 Desember 2024 sampai dengan Penyampaian Laporan Tahunan 2024

Changes in the Composition of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners after December 31, 2024, to Submission of the 2024 Annual Report

Tidak ada perubahan susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris setelah tahun buku 2024 berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan 2024.

There was no change in the composition of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners after the fiscal year 2024 ends until the deadline for submitting the 2024 Annual Report.

Profil Kepala Departemen
Profile of Department Head

Rivan Lie
Kepala Sumber Daya Manusia dan Umum
Head of Human Resources and General Affairs

Warga Negara Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	40 tahun	40 years old
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan No. 016/HRD-TBP/PNJ/VIII/2016	Decision Letter No. 016/HRD-TBP/PNJ/VIII/2016
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister Manajemen dari Universitas Indonesia • Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Katholik Parahyangan	• Master of Management from the University of Indonesia • Bachelor of Engineering from Parahyangan Catholic University
Pengalaman Kerja Work Experience	• Head of Logistic Harita Nickel (2022–saat ini) • Head of HR & GA Harita Group (2013–saat ini)	• Head of Logistic at Harita Nickel (2022–present) • Head of HR & GA at Harita Group (2013–present)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Anggota Komite Etik dan Risiko Perseroan sejak 6 Januari 2023	• Member of the Ethics and Risk Committee of the Company since January 6, 2023
Hubungan Afiliasi Affiliate Relation	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	He has no financial, management, and family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.

Robby Irfan Rafianto

Kepala Departemen Eksplorasi & Pengembangan Tambang
Department Head of Exploration & Mine Development

Warga Negara Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	54 tahun	54 years old
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan No. 017/HRD-TBP/PNJ/VIII/2013	Decision Letter No. 017/HRD-TBP/PNJ/VIII/2013
Riwayat Pendidikan Educational Background	Teknik Geologi, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta	Geological Engineering, University of Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta
Pengalaman Kerja Work Experience	• Presiden Komisaris PT Halmahera Jaya Feronikel (2019–saat ini) • Presiden Direktur PT Jikodolong Megah Pertiwi (2019–saat ini) • Presiden Direktur PT Obi Anugerah Mineral (2017–saat ini) • Presiden Direktur PT Trimegah Bangun Persada Tbk (2016–2018) • Presiden Direktur PT Gane Permai Sentosa (2016–2018) • Presiden Direktur PT Gane Tambang Sentosa (2016–2018) • Direktur PT Cita Mineral Investindo Tbk (2015–saat ini) • Senior GM Production PT Trimegah Bangun Persada (2012–2013) • Head of Exploration, Harita Group (2012–saat ini) • General Manager Exploration PT Vale Indonesia Tbk (2005–2009) • Manager Mineral Resource Inventory, Planning and Assessment PT Vale Indonesia Tbk (2005–2009) • Bahadopi Project Exploration Superintendent PT Vale Indonesia Tbk (2004–2005) • Senior Geologist PT Vale Indonesia Tbk (2001–2004) • Geologist PT Ingold Management (1997–2001) • Field Geologist Battle Mountain Gold Company (1995–1997)	• President Commissioner of PT Halmahera Jaya Feronikel (2019–present) • President Director of PT Jikodolong Megah Pertiwi (2019–present) • President Director of PT Obi Anugerah Mineral (2017–present) • President Director of PT Trimegah Bangun Persada Tbk (2016–2018) • President Director of PT Gane Permai Sentosa (2016–2018) • President Director of PT Gane Tambang Sentosa (2016–2018) • Director of PT Cita Mineral Investindo Tbk (2015–present) • Senior GM Production at PT Trimegah Bangun Persada (2012–2013) • Head of Exploration at Harita Group (2012–present) • Exploration General Manager at PT Vale Indonesia Tbk (2005–2009) • Mineral Resource Inventory, Planning and Assessment Manager at PT Vale Indonesia Tbk (2005–2009) • Bahadopi Project Exploration Superintendent at PT Vale Indonesia Tbk (2004–2005) • Senior Geologist at PT Vale Indonesia Tbk (2001–2004) • Geologist at PT Ingold Management (1997–2001) • Field Geologist at Battle Mountain Gold Company (1995–1997)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Anggota Komite Etik dan Risiko Perseroan sejak 6 Januari 2023	Member of the Ethics and Risk Committee of the Company since January 6, 2023
Sertifikasi Certification	• Anggota Australian Institute of Mining and Metallurgy (AusIMM) sejak 2006 • Competent Person Indonesia (PHE-ESM Nickel) sejak 2012	• Member of Australian Institute of Mining and Metallurgy (AusIMM) since 2006 • Competent Person Indonesia (PHE-ESM Nickel) since 2012
Hubungan Afiliasi Affiliate Relation	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	He has no financial, management, and family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.

Mordekhai Aruan

Kepala Departemen Government Relations and Compliance
Department Head of Government Relations and Compliance

Warga Negara Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	35 tahun	35 years old
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan No. 019/HRD-TBP/PNJ/2023	Decision Letter No. 019/HRD-TBP/PNJ/2023
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung	Bachelor of Engineering from Bandung Institute of Technology
Pengalaman Kerja Work Experience	• Head of Government Relation and Compliance Harita Nickel Group (2023–saat ini) • Manager of Stakeholder Relations Harita Nickel Group (2023) • Superintendent Government Relations PT Freeport Indonesia (2018–2022) • General Foreman GBC Construction PT Freeport Indonesia (2016–2018) • Foreman GBC Railway Project (2012–2016)	• Head of Government Relation and Compliance at Harita Nickel Group (2023–present) • Stakeholder Relations Manager at Harita Nickel Group (2023) • Government Relations Superintendent PT Freeport Indonesia (2018–2022) • GBC Construction General Foreman at PT Freeport Indonesia (2016–2018) • Foreman at GBC Railway Project (2012–2016)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Anggota Komite Etik dan Risiko Perseroan sejak 5 Juni 2023	Member of the Ethics and Risk Committee of the Company since June 5, 2023
Hubungan Afiliasi Affiliate Relation	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	He has no financial, management, and family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.

Latif Supriadi

Kepala Departemen Hubungan Eksternal
Department Head of External Relation

Warga Negara Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	50 tahun	50 years old
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan No. 010/HR&GA/SK/XII/2023	Decision Letter No. 010/HR&GA/SK/XII/2023
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Manajemen Keuangan dari Institut Manajemen Koperasi Indonesia	• Bachelor of Financial Management from Indonesian Cooperative Management Institute
Pengalaman Kerja Work Experience	• Head of External Relations Harita Nickel (2023–saat ini) • Deputy Head of Community Affairs & Land Management Harita Nickel (2021-2023) • Senior Community Affairs Manager PT Masmindo Dwi Area (2021) • GM CSR & Corporate Communication PT Dian Swastatika Sentosa Tbk–Member of Sinarmas Group (2017–2021) • Manager Community Development PT Agincourt Resources (2011–2017) • Group Leader Local Business Development PT Freeport Indonesia (2001–2011)	• Head of External Relations Harita Nickel (2023–present) • Deputy Head of Community Affairs & Land Management Harita Nickel (2021-2023) • Senior Community Affairs Manager PT Masmindo Dwi Area (2021) • GM CSR & Corporate Communication PT Dian Swastatika Sentosa Tbk–Member of Sinarmas Group (2017–2021) • Manager Community Development PT Agincourt Resources (2011–2017) • Group Leader Local Business Development PT Freeport Indonesia (2001–2011)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Ketua Tim Koordinasi Eksternal Hak Asasi Manusia PT Trimegah Bangun Persada Tbk sejak 20 Desember 2023	Head of Human Rights External Coordination Team PT Trimegah Bangun Persada Tbk since December 20, 2023
Hubungan Afiliasi Affiliate Relation	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	He has no financial, management, and family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.

Demografi Karyawan
Employee Demographics

PERSEROAN BESERTA ENTITAS ANAK
THE COMPANY AND SUBSIDIARIES

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin	2024	2023	2022	Gender
Laki-laki	11.547	11.044	9.041	Male
Perempuan	827	917	680	Female
Jumlah	**12.374**	**11.961**	**9.721**	**Total**

Komposisi Karyawan berdasarkan Level Jabatan
Employee Composition by Position Level

Level Jabatan	2024	2023	2022	Position Level
General Manager	28	18	13	General Manager
Manager	83	72	71	Manager
Superintendent	171	176	162	Superintendent
Supervisor	628	1.584	428	Supervisor
Staff	3.292	2.266	2.533	Staff
Non-Staff	8.172	7.845	6.514	Non-Staff
Jumlah	**12.374**	**11.961**	**9.721**	**Total**

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

Usia	2024	2023	2022	Age
>50 tahun	269	185	168	>50 years old
30–49 tahun	6.135	5.718	4.809	30–49 years old
18–29 tahun	5.970	6.058	4.744	18–29 years old
Jumlah	**12.374**	**11.961**	**9.721**	**Total**

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employee Composition by Level of Education

Jenjang Pendidikan	2024	2023	2022	Level of Education
>Strata 2	68	70	52	>Master's Degree
Strata 1	2.420	2.543	1.915	Bachelor's Degree
Diploma (D3)	820	955	703	Diploma (D3)
<SMA dan Sederajat	9.066	8.393	7.051	<Senior High and Equivalent
Jumlah	**12.374**	**11.961**	**9.721**	**Total**

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition by Employment Status

Status Kepegawaian	2024	2023	2022	Employment Status
Tetap	4.956	3.052	2.545	Permanent
Kontrak	7.418	8.909	7.176	Contract
Jumlah	**12.374**	**11.961**	**9.721**	**Total**

Informasi Pemegang Saham per 1 Januari 2024 dan 31 Desember 2024

Shareholders Information as of January 1, 2024 and December 31, 2024

Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan

Shareholders and Ownership Percentage

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	1 Januari 2024 January 1, 2024		31 Desember 2024 December 31, 2024	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage (%)
Pemegang Saham di atas 5% Shareholders of above 5%				
PT Harita Jayaraya	54.549.990.000	86,48%	53.439.768.500	84,69%
Pemegang Saham di bawah 5% Shareholders of below 5%				
PT Citra Duta Jaya Makmur	551.010.000	0,87%	551.010.000	0,87%
Masyarakat|Public	7.977.600.000	12,64%	9.107.821.500	14,44%
Jumlah |Total	**63.098.600.000**	**100,00%**	**63.098.600.000**	**100,00%**

Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi

Share Ownership by Member of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership
Donald J. Hermanus	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak ada None
Darjoto Setyawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	
Suryadi Sasmita	Komisaris Independen Independent Commissioner	
Roy Arman Arfandy	Direktur Utama President Director	
Suparsin Darmo Liwan	Direktur Keuangan Director of Finance	
Younsel Evand Roos	Direktur Operasional Director of Operations	
Tonny H. Gultom	Direktur HSE (Health, Safety, and Environment) Director of Health, Safety, and Environment (HSE)	
Lim Sian Choo	Direktur Sustainability Director of Sustainability	

Komposisi Pemegang Saham Masyarakat per 31 Desember 2024 (kurang dari 5%)
Composition of Public Shareholders as per December 31, 2024 (less than 5% ownership)

Kelompok Pemegang Saham	Jumlah Saham Total Shares (lembar|share)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Group of Public Shareholder
Perusahaan/Institusi	7.765.822.536	12,31%	Company/Institution
Individu	1.283.011.100	2,03%	Individual
Reksa Dana	580.312.564	0,92%	Mutual Fund
Yayasan	28.785.300	0,05%	Foundation
Koperasi	900.000	0,00%	Cooperative
Jumlah	**9.658.831.500**	**15,31%**	**Total**

KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG ATAS SAHAM PERSEROAN OLEH ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PADA AWAL DAN AKHIR TAHUN 2024

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan pada awal dan akhir tahun 2024.

INDIRECT OWNERSHIP OF THE COMPANY'S SHARE BY MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS AT THE BEGINNING AND END OF 2024

All members of the Board of Directors and Board of Commissioners do not have indirect ownership of the Company›s shares at the beginning and end of 2024.

Komposisi Kepemilikan Saham berdasarkan Klasifikasi
Composition of Share Ownership based on Classification

Status Pemegang Saham	31 Desember 2024 December 31, 2024		Shareholder Status
	Kepemilikan Saham Shares Ownership (lembar|share)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	
Institusi Dalam Negeri	56.597.103.939	89,70%	Local Institution
Institusi Luar Negeri	5.218.484.961	8,27%	Foreign Institution
Individu Dalam Negeri	1.280.987.700	2,03%	Local Individuals
Individu Luar Negeri	2.023.400	0,00%	Foreign Individuals
Jumlah	**63.098.600.000**	**100,00%**	**Total**

Komposisi Pemegang Saham Utama/Pengendali

Composition of Main/Controlling Shareholders

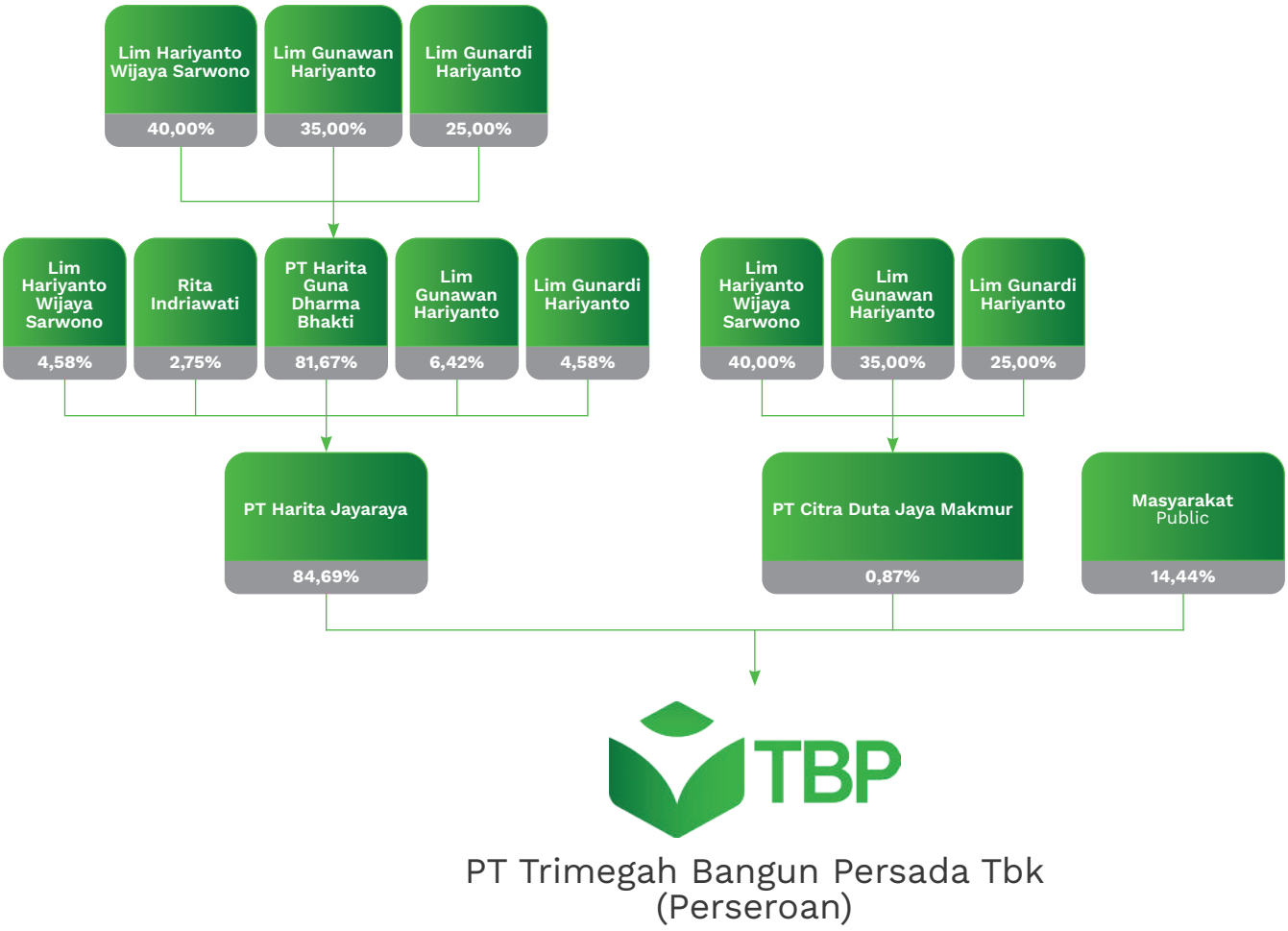

*Informasi per 31 Desember 2024
Information as of December 31, 2024

Struktur Korporasi
Corporate Structure

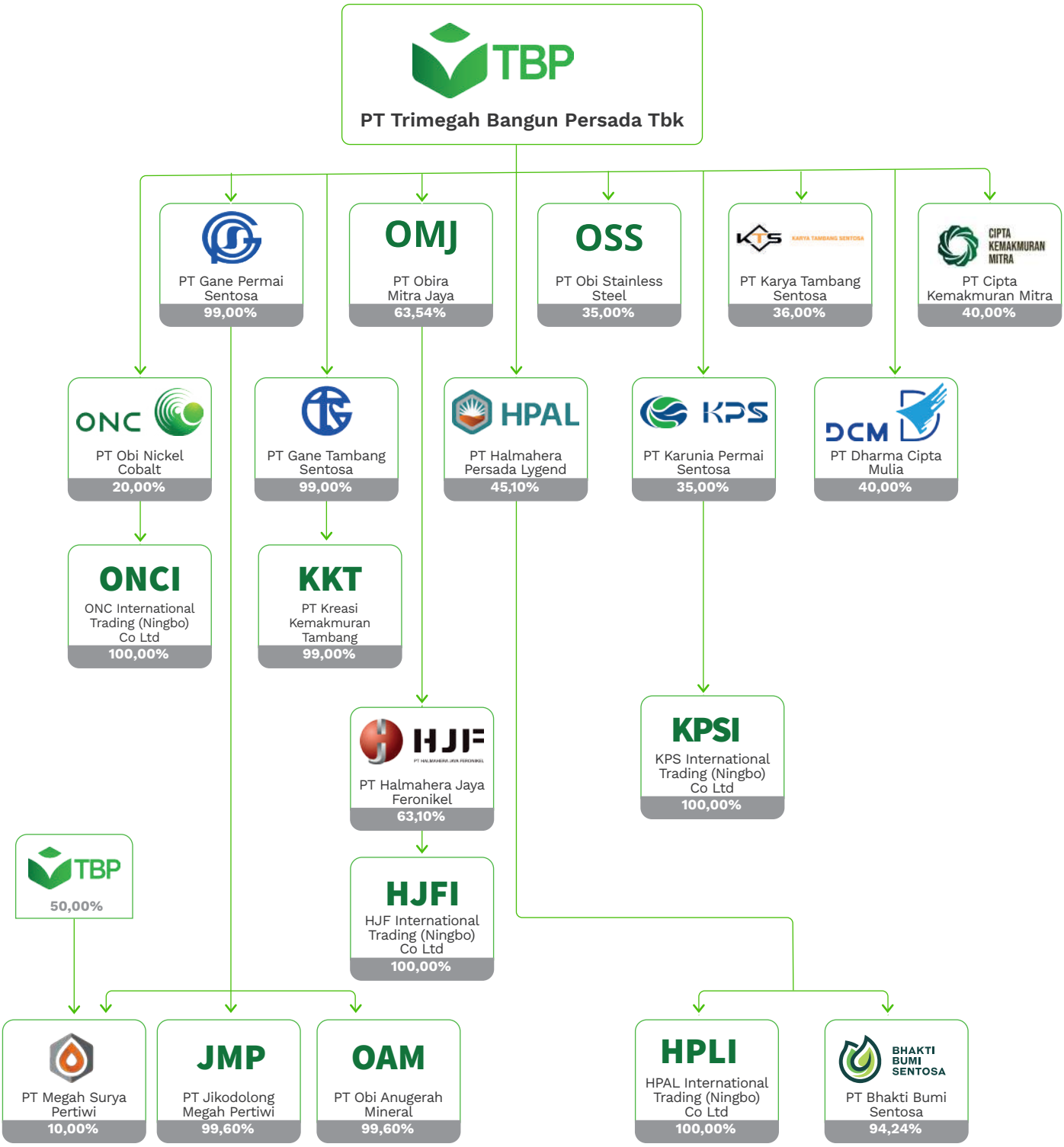

*Informasi per 31 Desember 2024
Information as of December 31, 2024

Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and Associate Entities

dalam juta Rupiah, kecuali disebutkan lain | in million IDR, unless stated otherwise

No.	Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Business Activity	Tahun Pendirian Establishment Year	Total Aset Total Asset	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership (%)	Status Operasi Operational Status	Area Operasional Operational Area
	Entitas Anak Subsidiaries						
1	PT Gane Permai Sentosa	Pertambangan Bijih Nikel Nickel Ore Mining	2004	2.296.868	99,00	Beroperasi Operate	Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara South Halmahera Regency, North Maluku Province
2	PT Megah Surya Pertiwi	Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi Non-Ferrous Base Metal Manufacturing Industry	2013	5.342.797	59,90 (kepemilikan tidak langsung melalui PT GPS sebesar 10%) (indirect ownership through PT GPS of 10%)	Beroperasi Operate	Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara South Halmahera Regency, North Maluku Province
3	PT Obira Mitra Jaya	Konsultan/ Perusahaan Induk Consultant/Holding Company	2019	23.578.169	63,54	Beroperasi Operate	Jakarta, Indonesia
4	PT Halmahera Jaya Feronikel	Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi Non-Ferrous Base Metal Manufacturing Industry	2019	23.575.600	63,10 (melalui PT OMJ) (through PT OMJ)	Beroperasi Operate	Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara South Halmahera Regency, North Maluku Province
5	PT Jikodolong Megah Pertiwi	Pertambangan Bijih Nikel Nickel Ore Mining	2017	62.164	99,60 (melalui PT GPS) (through PT GPS)	Belum beroperasi Not yet operational	Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara South Halmahera Regency, North Maluku Province
6	PT Obi Anugerah Mineral	Pertambangan Bijih Nikel Nickel Ore Mining	2017	7.071	99,60 (melalui PT GPS) (through PT GPS)	Belum beroperasi Not yet operational	Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara South Halmahera Regency, North Maluku Province
7	HJF International Trading (Ningbo) Co., Ltd.	Perdagangan Besar Logam dan Mineral Logam Wholesale Trade of Metals and Metal Minerals	2022	62.561	100,00 (melalui PT HJF) (through PT HJF)	Beroperasi Operate	Kota Ningbo, Provinsi Zhejiang, Tiongkok Ningbo City, Zhejiang, China
8	PT Gane Tambang Sentosa	Pertambangan Bijih Nikel Nickel Ore Mining	2007	319.381	99,00	Beroperasi Operate	Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara South Halmahera Regency, North Maluku Province

dalam juta Rupiah, kecuali disebutkan lain | in million IDR, unless stated otherwise

No.	Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Business Activity	Tahun Pendirian Establishment Year	Total Aset Total Asset	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership (%)	Status Operasi Operational Status	Area Operasional Operational Area
9	PT Kreasi Kemakmuran Tambang	Penggalian Batu, Pasir dan Tanah Liat Lainnya Quarrying of Stone, Sand and Other Clay	2023	11.471	99,00 (melalui PT GTS) (through PT GTS)	Beroperasi Operate	Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara South Halmahera Regency, North Maluku Province
	Entitas Asosiasi **Associated Entities**						
1	PT Halmahera Persada Lygend	Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi Non-Ferrous Base Metal Manufacturing Industry	2017	26.288.191	45,10	Beroperasi Operate	Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara South Halmahera Regency, North Maluku Province
2	PT Dharma Cipta Mulia	Kawasan Industri Industrial Estate	2007	506.681	40,00	Belum beroperasi Not yet operational	Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara South Halmahera Regency, North Maluku Province
3	PT Cipta Kemakmuran Mitra	Industri Batu Kapur Limestone Industry	2024	331.223	40,00	Belum beroperasi Not yet operational	Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara South Halmahera Regency, North Maluku Province
4	PT Bhakti Bumi Sentosa	Industri Pengolahan Sisa Hasil Produksi Fasilitas Pemurnian HPAL Treatment of Residue From HPAL Refining Facilities Industry	2024	US$1	94,24 (melalui PT HPL) (through PT HPL)	Belum beroperasi Not yet operational	Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara South Halmahera Regency, North Maluku Province
5	PT Karya Tambang Sentosa	Pertambangan Bijih Nikel Nickel Ore Mining	2023	1.250	36,00	Belum beroperasi Not yet operational	Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara South Halmahera Regency, North Maluku Province
6	PT Karunia Permai Sentosa	Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi Non-Ferrous Basic Metal Manufacturing Industry	2021	12.023.047	35,00	Beroperasi Operate	Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara South Halmahera Regency, North Maluku Province
7	PT Obi Stainless Steel	Industri Besi Nirkarat Stainless Steel Industry	2021	3.164	35,00	Belum beroperasi Not yet operational	Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara South Halmahera Regency, North Maluku Province
8	PT Obi Nickel Cobalt	Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi Non-Ferrous Basic Metal Manufacturing Industry	2021	25.210.770	20,00	Beroperasi Operate	Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara South Halmahera Regency, North Maluku Province

dalam juta Rupiah, kecuali disebutkan lain | in million IDR, unless stated otherwise

No.	Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Business Activity	Tahun Pendirian Establishment Year	Total Aset Total Asset	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership (%)	Status Operasi Operational Status	Area Operasional Operational Area
9	ONC International Trading (Ningbo) Co Ltd	Perdagangan Besar Logam dan Mineral Logam Wholesale Trade of Metals and Metal Minerals	2022	US$2.328.000	100,00 (melalui PT ONC) (through PT ONC)	Beroperasi Operate	Kota Ningbo, Provinsi Zhejiang, Tiongkok Ningbo City, Zhejiang, China
10	HPAL International Trading (Ningbo) Co Ltd	Perdagangan Besar Logam dan Mineral Logam Wholesale Trade of Metals and Metal Minerals	2022	US$3.876	100,00 (melalui PT HPAL) (through PT HPAL)	Beroperasi Operate	Kota Ningbo, Provinsi Zhejiang, Tiongkok Ningbo City, Zhejiang, China
11	KPS International Trading (Ningbo) Co Ltd	Perdagangan Besar Logam dan Mineral Logam Wholesale Trade of Metals and Metal Minerals	2022	US$8.184.838	100,00 (melalui PT KPS) (through PT KPS)	Beroperasi Operate	Kota Ningbo, Provinsi Zhejiang, Tiongkok Ningbo City, Zhejiang, China

Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

Jenis Pencatatan Saham	Tanggal Date	Jumlah Saham Total Shares	Type of Share Listing
Saham Perdana	12 April 2023 April 12, 2023	7.997.600.000 lembar saham | shares (12,67%)	Initial Shares

Kronologis Penerbitan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak menerbitkan efek lain dalam bentuk apapun selain yang telah dijelaskan pada Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham di atas.

Until December 31, 2024, the Company did not issue other securities in any form other than those described in the Chronology of Issuance and Listing of Shares above.

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Information on the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja
(anggota firma Ernst & Young Global Limited)
Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lantai 7,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190 – Indonesia

Telp: +6221 5289 5000
Faks: +6221 5289 4100

Nama Akuntan Publik: Chang Hartono, CPA
Periode Penugasan: Tahun Buku 2024

Jasa yang Diberikan: Jasa Audit Laporan Keuangan Tahun 2024

Jasa audit: Rp1.755.000.000

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja
(a member firm of Ernst & Young Global Limited)
Indonesia Stock Exchange, Tower 2, 7th Floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190 – Indonesia

Tel: +6221 5289 5000
Fax: +6221 5289 4100

Public Accountant Name: Chang Hartono, CPA
Assignment Period: Financial Year 2024

Services Provided: Financial Statement Audit Services in 2024

Audit fee: IDR1,755,000,000

Lembaga Profesi Penunjang

Supporting Professions and Institutions

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5
Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading
Jakarta 14250

Telp: +6221-29745222
Faks: +6221-29289961

NOTARIS

Jimmy Tanal, S.H., M.Kn.
Gedung The "H" Tower Lt. 20 Suite A,
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C.20 – 21,
Jakarta 12940

Telp: +6221-29533377-78-79-80-81-82
Faks: +6221-29516950-51-52-53

SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5,
Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading,
Jakarta 14250

Tel: +6221-29745222
Fax: +6221-29289961

NOTARY

Jimmy Tanal, S.H., M.Kn.
The "H" Tower Fl. 20 Suite A,
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C. 20 – 21,
Jakarta 12940

Tel: +6221-29533377-78-79-80-81-82
Fax: +6221-29516950-51-52-53

PEMBAHASAN MANAJEMEN & ANALISIS

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Kondisi Eksternal

View on External Conditions

Mengutip laporan Global Economic Prospect (GEP) Januari 2024, World Bank memproyeksikan pertumbuhan global melambat dari 2,9% pada tahun 2023 menjadi 2,4% pada tahun 2024. Perkiraan ini merefleksikan kekhawatiran bahwa perekonomian global masih akan menghadapi tekanan dari kombinasi kebijakan moneter yang ketat, ketegangan geopolitik, serta praktik proteksionis perdagangan yang semakin memanas.

Dalam perkembangannya, pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat mengalami perlambatan di tengah suku bunga yang masih tinggi. Ekonomi Amerika Serikat tumbuh 2,8%, lebih rendah dari 2,9% pada tahun 2023, tetapi lebih baik dari prediksi awal sebesar 2,0%. Prediksi sebelumnya bahwa kemungkinan besar ekonomi Amerika Serikat akan mengalami resesi, kenyataannya hanya sedikit melemah (*soft landing*).

Tiongkok yang merupakan negara dengan perekonomian kedua terbesar di dunia, mengalami perlambatan ekonomi dari 5,4% di tahun 2023 menjadi 5,0% di tahun 2024. Perlambatan ini selain disebabkan oleh pelemahan ekonomi global yang berdampak pada melemahnya perdagangan luar negeri Tiongkok, juga dampak dari masalah di dalam negeri, seperti krisis sektor properti yang masih belum teratasi, pertumbuhan sektor infrastruktur yang lemah, serta angka pengangguran di kelompok usia muda yang tinggi.

Krisis properti di Tiongkok dimulai pada tahun 2021, ketika pengembang besar properti menghadapi likuidasi dan gagal bayar. Pemerintah, berdasarkan regulasi, memberikan tindakan keras terhadap pengembang properti yang memiliki utang tinggi sehingga beberapa perusahaan properti raksasa Tiongkok terancam terlikuidasi. Situasi ini masih berlanjut dan relatif belum teratasi hingga tahun 2024. Sementara sektor infrastruktur Tiongkok menunjukkan tren peningkatan tetapi tidak signifikan. Pembangunan proyek-proyek raksasa di Tiongkok dilaporkan masih mengalami hambatan di pertengahan tahun 2024.

Secara keseluruhan, ekonomi global tahun 2024 lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya walaupun lebih baik dari proyeksi awal. Menurut laporan World Bank terbaru, pertumbuhan global tercatat di kisaran 2,6%, lebih baik dari perkiraan sebesar 2,4%, tetapi lebih rendah dari 2,9% pada tahun 2023.

According to the Global Economic Prospects (GEP) report released by the World Bank in January 2024, global economic growth is projected to slow from 2.9% in 2023 to 2.4% in 2024. This projection reflects ongoing concerns that the global economy will continue to face pressures stemming from a combination of tight monetary policy, escalating geopolitical tensions, and increasingly protectionist trade practices.

In terms of recent developments, the United States economy experienced a slight slowdown amid persistently high interest rates. The United States recorded growth of 2.8% in 2024, down from 2.9% in 2023 but still outperforming earlier forecasts of 2.0%. While previous projections anticipated a potential recession in the US, the economy managed a soft landing with only modest weakening.

Meanwhile, China, the world's second-largest economy, having its growth decline from 5.4% in 2023 to 5.0% in 2024. The slowdown was driven by both global and domestic factors. Beside due to the slow growth of global economic which affected to the deceleration China overseas trade, also caused by unresolved issues in the property sector, subdued infrastructure growth, and high youth unemployment contributed to the economic deceleration.

China's property crisis began in 2021, when major real estate developers faced liquidation and defaults. In response, the China Government implemented stringent regulations targeting highly indebted developers, which threatened several giants real estate to collapse. This crisis has yet to be fully resolved as of 2024. While infrastructure development has shown some improvement, but insignificant. Large-scale infrastructure projects in China were reported to have faced setbacks as of mid 2024.

Overall, global economic performance in 2024 is weaker compared to the previous year, though it exceeded initial expectations. According to the latest World Bank update, global growth stood at approximately 2.6%, higher than the projected 2.4%, but still below the 2.9% recorded in 2023.

Tinjauan Industri
Industry Overview

Secara historis, permintaan nikel didominasi oleh industri baja nirkarat yang menyerap sekitar 70% konsumsi nikel global. Baja nirkarat memiliki ketahanan korosi yang sangat baik dan sudah menjadi bagian dari kehidupan modern. Baja nirkarat digunakan dalam berbagai aplikasi, meliputi industri berat, konstruksi, arsitektur, manufaktur otomotif, peralatan dapur, serta alat bedah dan kedokteran gigi. Industri baja nirkarat menggunakan produk FeNi sebagai salah satu bahan utama untuk campuran karena sifat tahan karatnya. FeNi merupakan hasil olahan bijih nikel kadar tinggi (saprolit) yang diekstraksi di *smelter* dengan teknologi RKEF.

Berdasarkan data dari International Stainless Steel Forum (ISSF), produsen baja nirkarat dunia masih didominasi oleh Tiongkok yang menguasai sekitar 60% pangsa pasar global. Produsen terbesar berikutnya adalah Eropa (+12%), Indonesia (+10%), India (+8%), dan Amerika Serikat (+4%). Total produksi baja nirkarat dunia pada tahun 2024 diperkirakan mencapai sekitar 54–55 juta ton, sedikit meningkat dari 53 juta ton pada 2023.

Sejak tahun 2005, Tiongkok mengembangkan produk NPI sebagai alternatif pengganti FeNi sebagai bahan baku industri baja nirkarat. Umumnya, FeNi mengandung lebih dari 20% kandungan nikel, sedangkan NPI hanya memiliki sekitar 10%-12% kandungan nikel. Industri baja nirkarat terutama di Tiongkok lebih banyak menggunakan NPI dibandingkan FeNi karena biaya produksi menjadi lebih murah.

Pasar utama produk FeNi dan NPI dari Indonesia adalah industri baja nirkarat Tiongkok. Krisis sektor properti yang berkepanjangan, pertumbuhan sektor pembangunan infrastruktur yang lemah, dan perlambatan ekonomi Tiongkok secara keseluruhan, membuat kinerja industri baja nirkarat Tiongkok melambat dan berdampak pada penurunan permintaan produk FeNi dan NPI dari Tiongkok.

Nikel juga digunakan sebagai bahan baku prekursor untuk baterai karena kemampuannya menyimpan energi dengan sangat baik dan efisien. Penggunaan nikel pada baterai pertama kali dilakukan pada tahun 1980-an melalui baterai nikel cadmium (NiCd) dan baterai nikel metal hidrida (NiMH). Baterai berbasis nikel terus berkembang dengan produk turunan bijih nikel limonit berupa MHP sebagai bahan baku untuk baterai EV.

Historically, nickel demand has been dominated by the stainless steel industry, which has accounted for around 70% of global nickel consumption. Stainless steel is highly corrosion-resistant and has become an integral part of modern life. It is used across various applications, including heavy industries, construction, architecture, automotive manufacturing, kitchen appliances, as well as surgical and dental instruments. The stainless steel industry primarily utilizes FeNi as a key alloying material due to its anti-corrosive properties. FeNi is produced from high-grade nickel ore (saprolite) processed in smelters using RKEF technology.

According to data from the International Stainless Steel Forum (ISSF), China continues to dominate global stainless steel production, commanding approximately 60% of the market share. Other major producers include Europe (+12%), Indonesia (+10%), India (+8%), and the United States (+4%). Global stainless steel production in 2024 is projected to reach approximately 54–55 million tons, slightly increased from 53 million tons in 2023.

Since 2005, China has developed NPI as a cost-effective alternative to FeNi for use in stainless steel production. While FeNi typically contains more than 20% nickel, NPI has a lower nickel content of around 10%–12%. Due to the lower production costs, the stainless steel industry in China prefers NPI over FeNi.

China stainless steel industry remains the main export destination for Indonesia's FeNi and NPI products. However, the prolonged property sector crisis, weak infrastructure development, and a broader economic deceleration in China have led to reduced activity in the stainless steel industry, subsequently decreasing demand for FeNi and NPI from China.

In addition to its use in stainless steel, nickel is also a crucial raw material in the production of battery precursors due to its excellent and efficient energy storage capabilities. The use of nickel in batteries began in the 1980s with nickel-cadmium (NiCd) and nickel-metal hydride (NiMH) batteries. Nickel-based batteries have continued to evolve, with derivatives of limonite ore as MHP, serving as key materials for EV batteries.

Industri baterai diproyeksikan akan mendorong pertumbuhan permintaan nikel yang signifikan dalam beberapa tahun mendatang. Menurut Mining.com, permintaan nikel untuk aplikasi baterai mencapai hampir 17% dari total produksi nikel pada tahun 2023, meningkat substansial dari hanya 3% pada tahun 2020. Sebaliknya, permintaan nikel untuk baja nirkarat, meskipun masih mendominasi, turun dari 71% pada tahun 2020 menjadi 64% pada tahun 2023.

The battery industry is projected to drive significant growth in nickel demand in the upcoming years. According to Mining.com, nickel demand for battery applications reached nearly 17% of total nickel production in 2023, a substantial increase from just 3% in 2020. Eventhough, the demand of nickel consumption is still dominant, there is declined form 71% in 2020 to 64% in 2023.

Pertumbuhan permintaan nikel untuk industri baterai didorong oleh pertumbuhan penjualan EV global. Pada tahun 2024, penjualan EV secara global melonjak ke titik tertinggi mencapai 17,1 juta unit, tumbuh 25% dibandingkan tahun sebelumnya. Khususnya pada bulan Desember, penjualan EV mencapai 1,9 juta unit, naik 26% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2023. Meskipun pertumbuhan di Eropa stabil, pasar Tiongkok tumbuh sebesar lebih dari 40% dengan penambahan 11 juta unit EV. Insentif subsidi, keringanan pajak, dan standar emisi yang ketat menjadi pendorong peningkatan populasi EV pada tahun 2024. Skema tukar tambah Tiongkok, strategi pengumpulan emisi Eropa, dan keringanan pajak Amerika Utara menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah terkait EV sangat berpengaruh terhadap perilaku konsumen dan produsen EV.

The rising demand for nickel in the battery sector is primarily driven by the surge in global EV sales. In 2024, global EV sales reached the highest record of 17.1 million units, marking a 25% year-on-year increase. In December, EV sales hit 1.9 million units, increased 26% compared to the same period in 2023. While growth in Europe remained steady, the Chinese market expanded by over 40%, adding 11 million EVs. Government incentives such as subsidies, tax exemptions, and stricter emission standards significantly boosted EV adoption in 2024. China's vehicle trade-in scheme, Europe's emission pooling strategy, and North America's tax relief policies highlight how government interventions heavily influence both consumer behavior and EV manufacturing trends.

Meskipun dengan pertumbuhan yang signifikan, industri baterai EV juga menghadapi berbagai tantangan. Pada September 2024, United States Trade Representative (USTR) mengumumkan kenaikan tarif akhir Pasal 301 atas impor produk Tiongkok, termasuk EV dan baterai EV yang masing-masing dikenakan tarif impor baru sebesar 100% dan 25%. Kenaikan tarif tersebut akan meliputi produk-produk Tiongkok yang nilainya mencapai US$18 miliar. Pada bulan Oktober 2024, Uni Eropa juga menaikkan tarif definitif hingga 45% untuk EV dari Tiongkok. Kebijakan-kebijakan proteksionis ini berpotensi memicu perang dagang dan mempengaruhi rantai pasokan industri baterai dan logam.

Despite the rapid growth, the EV battery industry faces notable challenges. In September 2024, the United States Trade Representative (USTR) announced final Section 301 tariff increases on imports from China, including a 100% import duty on EVs and a 25% duty on EV batteries. These tariffs are expected to affect Chinese exports valued at approximately US$18 billion. Similarly, in October 2024, the European Union imposed definitive tariffs of up to 45% on EVs imported from China. These protectionist measures may trigger trade tensions and potentially disrupt the battery and critical metals supply chain.

Dari sisi teknologi, baterai berbasis nikel, khususnya baterai NMC, yang menggunakan nikel sulfat ($NiSo_4$) menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan baterai LFP. Keduanya memiliki keunggulan dan kekurangan masing-masing, dari waktu siklus pengisian/pengosongan kapasitas, biaya bahan baku, kepadatan energi yang mempengaruhi ukuran fisik baterai, keamanan dalam kondisi suhu tinggi, dan sebagainya. Jika baterai LFP semakin populer dan penggunaannya semakin luas, ada potensi perubahan peta permintaan dan pasokan nikel di masa depan.

From a technological standpoint, nickel-based batteries, specifically NMC batteries that use nickel sulphate ($NiSO_4$), are facing increasing competition from LFP batteries. Both battery types offer unique advantages and disadvantages in terms of charge/discharge cycles, raw material costs, energy density which impacts battery size, thermal safety, etc. Should LFP batteries continue to gain popularity and wider application, the global demand supply landscape for nickel may experience a significant shift.

Dari sisi pasokan, produksi pertambangan dan *smelter* nikel terutama dari Indonesia mencapai peningkatan yang sangat tinggi sejalan dengan pembukaan IUP baru dan ekspansi kapasitas dari sejumlah perusahaan *smelter*. Sebagai produsen nikel terbesar di dunia, pada tahun 2024 Indonesia mencatatkan produksi tertinggi di dunia sebesar 2,2 juta ton. Meningkatnya produksi nikel Indonesia telah menyebabkan kelebihan pasokan yang berdampak pada penurunan harga sejak tahun 2023.

On the supply side, nickel mining and smelting activities, especially in Indonesia, have seen substantial increases, driven by the issuance of new IUP and capacity expansions by several smelter companies. As the world's largest nickel producer, Indonesia recorded the highest global nickel output in 2024 at 2.2 million tons. The surge in Indonesian production has led to an oversupply, contributing to a decline in nickel prices since 2023.

Mengacu pada laporan World Bank CMO edisi Oktober 2024, harga nikel LME tidak menunjukkan pergerakan signifikan dengan harga rata-rata US$16.814 per ton pada tahun 2024, turun 21,9% dibandingkan harga rata-rata tahun 2023 sebesar US$21.521. Harga nikel sempat menyentuh harga tertinggi US$19.587 pada bulan Mei 2024, namun kembali bergerak turun. Sepanjang tahun 2024, harga nikel mengalami penurunan sebesar 4,1%, dari US$16.104 per ton pada bulan Januari menjadi US$15.445 per ton pada bulan Desember 2024.

According to the World Bank's CMO (October 2024 edition), the LME nickel price showed no significant upward movement, averaging US$16,814 per ton in 2024, a decrease of 21.9% from the 2023 average of US$21,521. Nickel prices briefly peaked at US$19,587 in May 2024 before trending downward again. Over the course of 2024, nickel prices fell by 4.1%, from US$16,104 per ton in January to US$15,445 per ton in December.

Harga Bulanan Nikel
Nickel Monthly Price

2023-2024 (US$/MT)

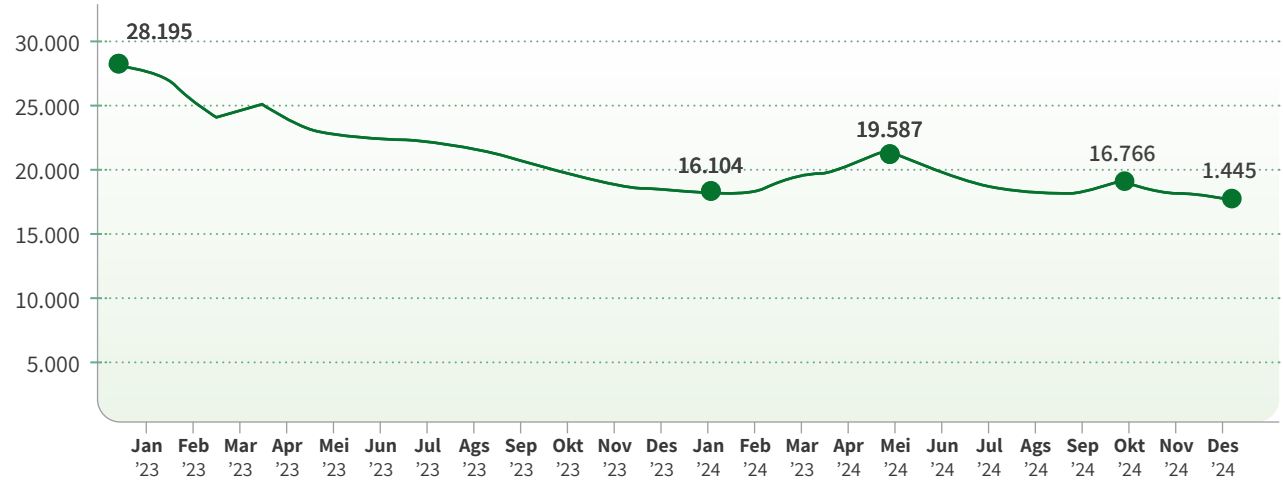

Tinjauan Operasional
Operational Review

Perseroan merupakan perusahaan nikel terintegrasi. Produk utama Perseroan adalah bijih nikel laterit yang terdiri dari bijih limonit dan bijih saprolit. Secara umum, bijih limonit mengandung sekitar 1,1%–1,2% kandungan nikel, dan terletak lebih dekat ke permukaan bumi. Sedangkan bijih saprolit terletak di bawah zona limonit dan memiliki kadar nikel yang lebih tinggi. Hasil produksi pertambangan, baik limonit maupun saprolit, diproses di fasilitas pengolahan pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Perseroan yang juga berada di Pulau Obi, sehingga memperoleh keunggulan efisiensi biaya logistik.

The Company is an integrated nickel company. Its primary products are laterite nickel ores, which consist of limonite and saprolite ores. Generally, limonite ore contains between 1.1%–1.2% nickel and is found closer to the earth's surface. In contrast, saprolite ore lies beneath the limonite layer and contains a higher nickel grade. Both limonite and saprolite ores are processed at the Company's Subsidiaries and Associated Entities production facilities, which are also located on Obi Island, thereby offering logistical cost-efficiency advantages.

Perseroan melalui Entitas Anak, PT MSP dan PT HJF, mengoperasikan *smelter* dengan teknologi RKEF untuk mengolah bijih saprolit menjadi FeNi yang dapat diproses lebih lanjut menjadi baja nirkarat.

Through its Subsidiaries, PT MSP and PT HJF, the Company operates smelters utilizing RKEF technology to process saprolite ore into FeNi, which can then be further refined into stainless steel.

Sementara Entitas Asosiasi PT HPL, mengoperasikan fasilitas pemurnian berteknologi HPAL pertama di Indonesia, untuk mengolah bijih limonit menjadi MHP, yang selanjutnya dimurnikan menjadi nikel sulfat dan kobalt sulfat. Kedua bahan ini merupakan bahan baku katoda untuk baterai lithium-ion yang berbasis nikel.

Meanwhile, the Associated Entity PT HPL operates Indonesia's first HPAL processing facility, which refines limonite ore into MHP. This intermediate product is then further processed into nickel sulfate and cobalt sulfate, key raw materials used in the production of cathodes for nickel-based lithium-ion batteries.

Industri Nikel Terintegrasi di Pulau Obi
Integrated Nickel Industry in Obi Island

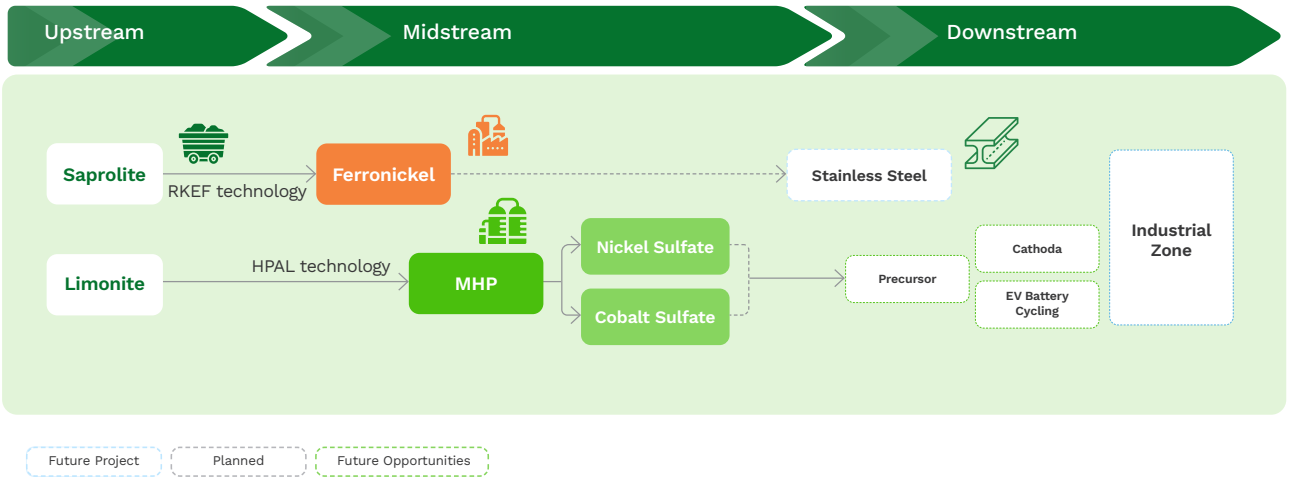

KEGIATAN PERTAMBANGAN

Pertambangan bijih nikel yang dilakukan oleh Perseroan dilakukan melalui penambangan terbuka (*open cast mining*). Metode *open cast mining* ini merupakan kegiatan penambangan di mana aktivitas penambangan dilakukan di atas permukaan bumi, dengan pekerja dan alat berat berhubungan langsung dengan udara luar, dan mineral diekstraksi dari lubang terbuka di tanah.

Berdasarkan data JORC terakhir, Perseroan memiliki estimasi cadangan dan sumber daya bijih nikel sekitar 309,7 juta wmt dari 2 proyek pertambangan nikel laterit aktif yang berasal dari konsesi Perseroan dan salah satu Entitas Anak, yakni PT GPS, serta 2 konsesi pertambangan untuk prospek pertambangan nikel yakni PT JMP dan PT GTS.

MINING ACTIVITIES

The Company conducts its nickel ore mining operations using the open cast mining method. This method involves surface mining activities where extraction takes place at or near the surface of the earth, with workers and heavy equipment operating in direct contact with the external environment, and minerals are extracted from open pits in the ground.

According to the latest JORC data, the Company holds an estimated reserve and resource of approximately 309.7 million wmt of nickel ore. These resources are derived from 2 active laterite nickel mining projects located within the concessions of the Company and one of its Subsidiaries, PT GPS, as well as from 2 additional mining concessions with nickel mining prospects under PT JMP and PT GTS.

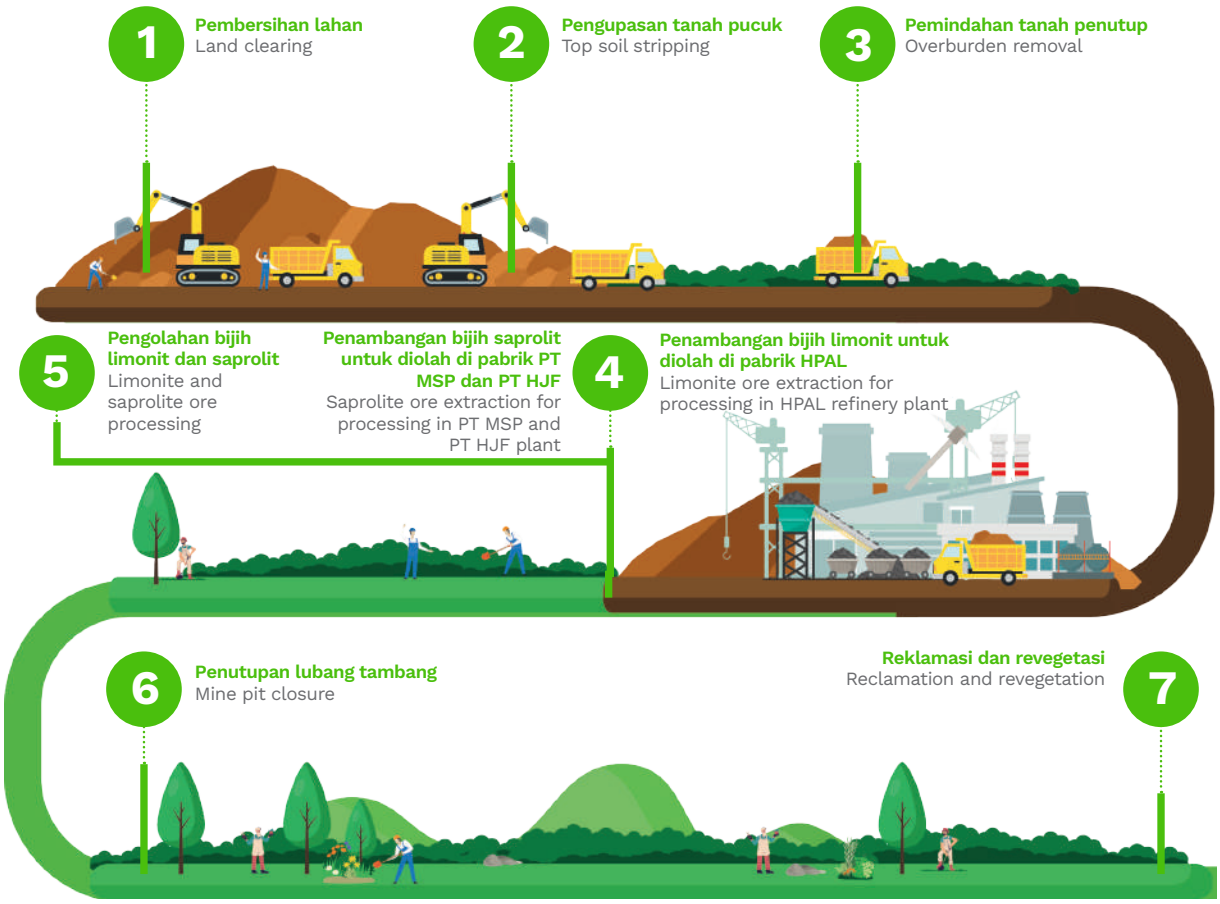

KEGIATAN PENGOLAHAN

Perseroan memiliki 2 *smelter* RKEF melalui investasi di PT MSP yang memiliki 4 lini produksi dengan total kapasitas produksi 25.000 ton kandungan nikel dalam FeNi per tahun dengan kebutuhan pasokan bahan baku 2,125 juta wmt bijih saprolit dan PT HJF yang memiliki 8 lini produksi dengan total kapasitas produksi 95.000 ton kandungan nikel dalam FeNi per tahun dengan kebutuhan bahan baku 8,075 juta wmt bijih saprolit.

PROCESSING ACTIVITIES

The Company operates 2 RKEF smelters through investments in PT MSP and PT HJF. PT MSP runs 4 production lines with a total annual production capacity of 25,000 tons of nickel content in FeNi metal, requiring 2.125 million wmt of saprolite ore as raw material. Meanwhile, PT HJF operates 8 production lines with a total annual capacity of 95,000 tons of nickel content in FeNi, requiring 8.075 million wmt of saprolite ore.

PT MSP sudah beroperasi sejak tahun 2017 sementara PT HJF mulai berproduksi dan menjual FeNi di awal 2023. Total kapasitas produksi dari 2 *smelter* RKEF sebesar 120.000 ton kandungan nikel dalam FeNi per tahun yang membutuhkan pasokan 10,2 juta wmt bijih saprolit per tahun.

Melalui investasi di PT HPL, Perseroan juga memiliki fasilitas pemurnian dengan teknologi HPAL mengekstraksi kandungan nikel dan kobalt dalam limonit untuk mengasilkan MHP. Proses ini juga menghasilkan emisi yang lebih rendah, dengan jejak karbon yang jauh lebih rendah dibandingkan dengan teknologi RKEF.

PT HPL mengoperasikan fasilitas HPAL sejak tahun 2018, sedangkan PT ONC mulai mengoperasikan fasilitas HPALnya pada tahun 2022. Fasilitas pengolahan PT ONC memiliki 3 lini produksi dengan kapasitas produksi sebesar 65.000 ton logam senyawa nikel kobalt (termasuk 7.500 ton logam kobalt) per tahun. Pembangunan Pabrik HPAL PT ONC telah selesai sesuai jadwal dan ketiga lini produksi sudah beroperasi sejak bulan Agustus 2024.

Secara kolektif, pabrik HPAL memiliki 6 lini produksi nikel kobalt dengan kapasitas produksi keseluruhan yang dirancang sebesar 120.000 ton logam senyawa nikel kobalt per tahun (termasuk 14.250 ton logam kobalt), yang terdiri dari:

1. PT HPL memiliki 3 lini produksi dengan total kapasitas produksi sebesar 55.000 ton logam senyawa nikel kobalt per tahun; dan
2. PT ONC memiliki 3 lini produksi dengan total kapasitas sebesar 65.000 ton logam senyawa nikel kobalt per tahun.

PT MSP has been in operation since 2017, while PT HJF commenced production and sales of FeNi metal in early 2023. The two RKEF smelters have a total production capacity of 120,000 tons of nickel content in FeNi per year, with a combined raw material requirement of 10.2 million wmt of saprolite ore annually.

Through its investment in PT HPL, the Company also operates a refining facility utilizing HPAL technology for extracting nickel and cobalt content in limonite to produce MHPs. This process emits significantly lower carbon emissions compared to the RKEF method, offering a more environmentally friendly alternative.

PT HPL has been operating its HPAL facility since 2018, while PT ONC began operating its HPAL facility in 2022. PT ONC's processing facility has 3 production lines with a production capacity of 65,000 tons of nickel cobalt compound metal (including 7,500 tons of cobalt metal) per year. Construction of PT ONC's HPAL facilities has been completed on schedule and all three production lines have been in operated since August 2024.

Collectively, the HPAL plants comprise 6 nickel-cobalt production lines with a total designed capacity of 120,000 tons of nickel-cobalt compound metal per year (including 14,250 tons of cobalt metal), consisting of:

1. PT HPL has 3 production lines with an annual production capacity of 55,000 tons; and
2. PT ONC has 3 production lines with an annual capacity of 65,000 tons.

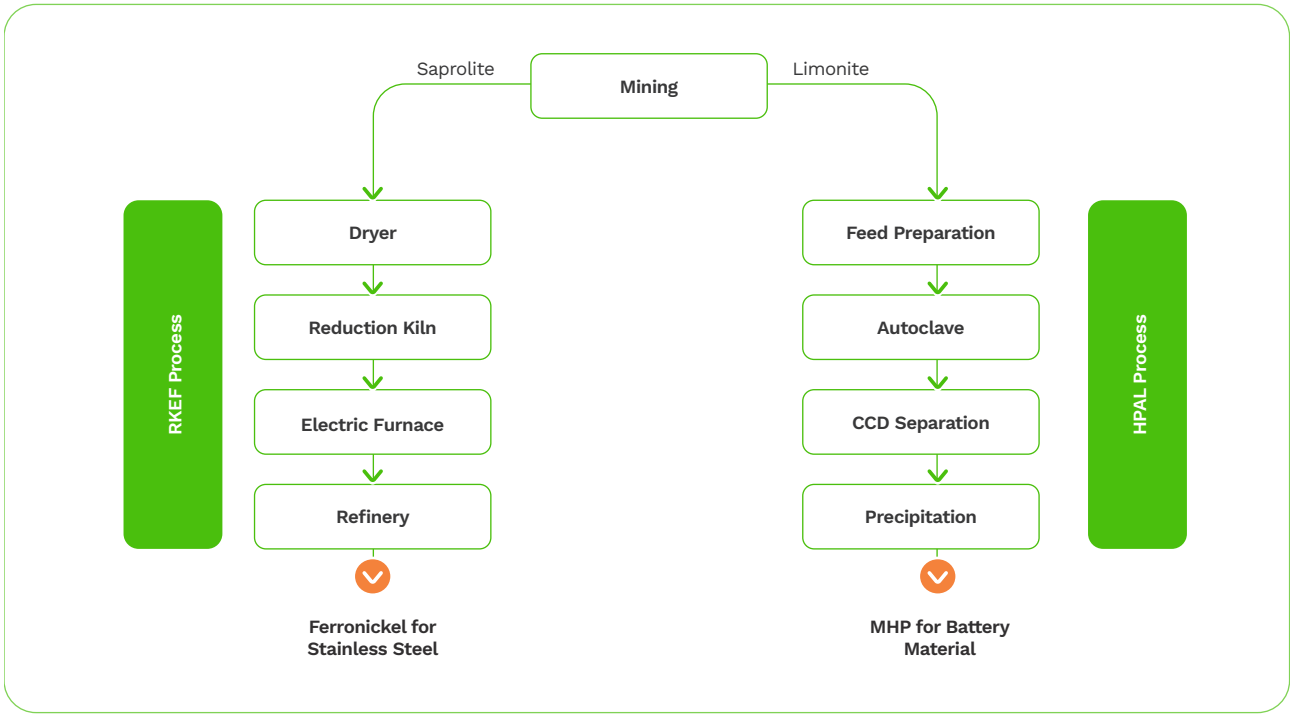

KEMAJUAN PROYEK PENGEMBANGAN

Sehubungan dengan rencana peningkatan kapasitas pengolahan dan hilirisasi lebih lanjut ke depan, pada tahun 2024 Perseroan mulai membuka prospek tambang ketiga, yakni konsesi PT GTS yang berlokasi di bagian Selatan Pulau Obi untuk memastikan kesiapan pasokan bijih limonit dan bijih saprolit dalam jangka panjang. Fase persiapan meliputi pembangunan infrastruktur termasuk *mining yard*, *hauling road*, dan fasilitas *jetty* sudah dimulai pada semester kedua 2024. Bersamaan dengan itu, kontraktor penambangan yang ditunjuk sudah melakukan persiapan aktivitas penambangan yang diharapkan dapat dimulai pada bulan Januari 2025. Setelah fasilitas *jetty* selesai sekitar pertengahan 2025 atau lebih cepat, hasil kegiatan penambangan PT GTS sudah dapat dikirim ke fasilitas pengolahan di kawasan industri Desa Kawasi di Pulau Obi.

Perseroan memiliki 35% investasi di PT KPS. Pengembangan tahap pertama mencakup konstruksi 4 lini produksi dengan kapasitas 60.000 ton kandungan nikel dalam FeNi per tahun. Hingga akhir tahun 2024, kemajuan pekerjaan konstruksi telah mencapai 94,3%. Produksi diharapkan dapat dimulai pada triwulan pertama tahun 2025.

Perseroan memiliki 20% investasi di PT ONC yang sedang mengembangkan fasilitas pemurnian HPAL kedua di Pulau Obi setelah HPAL pertama PT HPL dengan 3 lini produksi yang telah beroperasi sejak tahun 2021. Hingga saat ini, PT ONC memiliki 3 lini produksi MHP dengan kapasitas terpasang sebesar 65.000 ton kandungan nikel dan 7.500 ton kandungan kobalt per tahun. Ketiga lini produksi tersebut sudah beroperasi dengan kapasitas penuh sejak Agustus 2024.

PROJECT DEVELOPMENT PROGRESS

In 2024, as part of its plan to enhance processing capacity and further downstream operations, the Company initiated the development of its third mining prospect through the concession of PT GTS, located in the southern part of Obi Island. This initiative is aimed at ensuring the long-term readiness of ore supply. The preparation phase, which began in the second half of 2024, includes the construction of key infrastructure such as mining yards, hauling roads, and jetty facilities. Simultaneously, the appointed mining contractor commenced preparatory mining activities, with full-scale mining operations targeted to begin in January 2025. Once the jetty is completed, expected by mid-2025 or earlier, PT GTS's mined ore will be transported to the processing facilities located in the industrial area of Kawasi Village on Obi Island.

The Company holds a 35% investment in PT KPS. The first development phase includes the construction of 4 production lines with a total capacity of 60,000 tons of nickel content in FeNi per year. As of the end of 2024, the construction progress had reached 94.3%, with production expected to commence in the first quarter of 2025.

The Company also owns a 20% stake in PT ONC, which is developing a second HPAL refining facility on Obi Island, following the first HPAL plant operated by PT HPL. PT ONC has 3 MHP production lines with an installed capacity of 65,000 tons of nickel content and 7,500 tons of cobalt content per year. All three lines have been operating at full capacity since August 2024.

KINERJA TAHUN 2024

Penurunan harga nikel di pasar global menjadi tantangan utama Perseroan untuk menjaga pencapaian kinerja yang positif di sepanjang tahun 2024. Pencapaian ini didukung oleh keunggulan operasional di semua segment. Perseroan tetap berkomitmen terhadap praktik penambangan yang baik, mengedepankan keselamatan kerja, dan menjaga posisinya sebagai *cost leadership* untuk memastikan keuntungan yang berkelanjutan.

Hingga saat ini, berbagai inisiatif operasional Perseroan berhasil mengaplikasikan aktivitas tambang dengan *cash cost* terendah di antara pemain industri sejenis. Hal ini dikarenakan lokasi konsesi pertambangan dan fasilitas pengolahan yang berdekatan di Pulau Obi.

KINERJA OPERASI PERTAMBANGAN

Hingga akhir tahun 2024, kegiatan pertambangan bijih nikel dari konsesi PT TBP dan PT GPS mencatat volume penjualan bijih nikel sebesar 23,75 juta wmt, naik 54,5% dari 15,38 juta wmt pada tahun 2023. Volume penjualan tersebut terdiri dari penjualan saprolit sebesar 9,16 wmt, meningkat 45,5% dari 6,30 juta wmt, dan limonit sebesar 14,59 wmt, meningkat 60,7% dari 9,08 juta wmt.

Kenaikan penjualan saprolit didorong oleh kebutuhan pasokan *smelter* PT HJF yang memiliki 8 lini produksi yang telah berproduksi dengan kapasitas penuh pada tahun 2024. Sedangkan kenaikan penjualan limonit didorong oleh kebutuhan pasokan fasilitas pabrik HPAL kedua yaitu PT ONC dengan 3 lini produksi yang telah beroperasi penuh sejak bulan Agustus 2024.

KINERJA OPERASIONAL RKEF

Produk FeNi dihasilkan dari 2 *smelter* yakni PT MSP yang memiliki 4 lini produksi berkapasitas total 25.000 ton kandungan nikel dalam FeNi per tahun dan PT HJF yang memiliki 8 jalur produksi berkapasitas total 95.000 ton kandungan nikel dalam FeNi per tahun. Pada tahun 2024, volume penjualan FeNi sebesar 126.344 ton kandungan nikel dalam FeNi, meningkat 25,2% dari 100.891 ton kandungan nikel dalam FeNi, dan 5% di atas kapasitas terpasang.

KINERJA OPERASIONAL HPAL

Produk kandungan nikel berupa MHP dan turunannya nikel sulfat ($NiSO_4$) dihasilkan dari fasilitas HPAL PT HPL dan PT ONC yang keduanya memiliki 3 lini produksi. Pada tahun 2024, penjualan sebesar 102.054 ton, meningkat 67,7% dari 60.871 ton terdiri dari MHP sebesar 63.431 Ni metal ton, meningkat 37,6% dari 46.093 ton dan $NiSO_4$ sebesar 38.622 ton, meningkat 161,4% dari 14.778 ton.

2024 PERFORMANCE

Despite facing significant challenges due to declining global nickel prices in 2024, the Company managed to maintain positive performance. This achievement was supported by operational excellence and strict cost control across all segments. The Company remained committed to good mining practices, prioritizing workplace safety, and upholding its position as a cost leader to ensure sustainable profitability.

As a result of these initiatives, the Company maintained one of the lowest cash costs among peers in the industry. This was largely due to the strategic advantage of having closely located mining concessions and processing facilities on Obi Island.

MINING OPERATIONS PERFORMANCE

By the end of 2024, nickel ore mining activities from the concessions of PT TBP and PT GPS recorded in total nickel ore sales of 23.75 million wmt. This represents a 54.5% increase from 15.38 million wmt sold in 2023. The sales included 9.16 million wmt of saprolite, up 45.5% from the previous year's 6.30 million wmt, and 14.59 million wmt of limonite, marking a 60.7% increase from 9.08 million wmt.

The increase in saprolite sales was primarily driven by the demand from PT HJF, which fully operated 8 of its smelter production lines throughout 2024. Meanwhile, the growth in limonite sales was supported by the operational ramp-up of the second HPAL facility operated by PT ONC, which began full-capacity production with 3 lines starting in August 2024.

RKEF OPERATIONAL PERFORMANCE

FeNi production in 2024 was carried out by 2 smelters i.e PT MSP, which operates 4 production lines with an annual capacity of 25,000 tons of nickel content in FeNi, and PT HJF, which runs 8 production lines with a total capacity of 95,000 tons of nickel content in FeNi of annually. In 2024, the total sales volume of FeNi reached 126,344 tons of nickel content in FeNi, representing 25.2% increase from 100,891 tons of nickel content in FeNi in 2023. This figure also exceeds the installed capacity by approximately 5%.

HPAL OPERATIONAL PERFORMANCE

In the HPAL segment, nickel content products such as MHP and its derivative, nickel sulphate ($NiSO_4$), were produced by PT HPL and PT ONC, each operating 3 production lines. In 2024, total sales of nickel content reached 102,054 tons, a significant increase of 67.7% compared to 60,871 tons in the previous year. This total includes 63,431 Ni metal tons of MHP, which rose by 37.6% from 46,093 tons in 2023, and 38,622 tons of nickel sulfate, which surged by 161.4% from 14,778 tons.

PROFITABILITAS SEGMEN

Berdasarkan pelaporan keuangan, Perseroan digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki dua segmen operasi, yakni penambangan dan pengolahan nikel. Segmen penambangan nikel dilakukan dengan tahap *open pit* dan *open cast,* dimulai dari proses pembersihan lahan, penggalian, dan pengumpulan bijih nikel yang akan dibawa menuju persiapan ke pabrik pengolahan nikel. Sedangkan segmen pengolahan nikel melakukan kegiatan usaha dalam pengolahan dan pemurnian nikel, dimulai dengan proses pengeringan untuk mengurangi kadar air dalam bijih nikel, *smelting, converting*, dan granulasi.

SEGMENT PROFITABILITY

According to the financial reporting, operations are categorized into business units based on products and services, divided into two main operating segments i.e nickel mining and nickel processing. The nickel mining segment employs open pit and open cast methods, starting with land clearing, followed by excavation and ore collection, and concluding with ore delivering to the processing facilities. The nickel processing segment involves the processing and refining of nickel, starting with drying to reduce ore moisture, followed by smelting, converting, and granulation processes.

Segmen Usaha	**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (Rp miliar)** Revenue from Contracts with Customers (IDR billion)	**Beban Pokok Penjualan (Rp miliar)** Cost of Goods Sold (IDR billion)	**Laba Bruto (Rp miliar)** Gross Profit (IDR billion)	Business Segment
Penambangan Nikel	8.324	(4.184)	4.141	Nickel Mining
Pengolahan Nikel	23.164	(18.487)	4.677	Nickel Processing
Eliminasi	(4.523)	4.152	(371)	Elimination
Jumlah	**26.965**	**(18.518)**	**8.447**	**Total**

PROSPEK DAN RENCANA KE DEPAN

World Bank dalam Laporan GEP edisi Januari 2025 memperkirakan pertumbuhan global akan stagnan di 2,7% pada tahun 2025 dan 2026. Ekonomi global tampaknya tetap berada pada tingkat pertumbuhan rendah yang tidak akan cukup untuk mendorong pembangunan ekonomi berkelanjutan. Ekonomi global masih dibayangi risiko peningkatan ketidakpastian kebijakan dan pergeseran kebijakan perdagangan yang merugikan, ketegangan geopolitik, inflasi yang terus-menerus, dan perubahan iklim. Ketidakpastian kebijakan perdagangan dan langkah-langkah pembatasan perdagangan tetap tinggi menyusul hasil pemilu di Amerika Serikat.

Kebijakan politik dan ekonomi pemerintah baru Amerika Serikat memunculkan kekhawatiran terhadap prospek perdagangan internasional. Amerika Serikat kemungkinan akan kembali menaikkan tarif atau bea masuk atas barang yang diimpor dari negara-negara yang memiliki surplus perdagangan besar dengan Amerika Serikat. Langkah tersebut akan menimbulkan aksi balasan dari berbagai negara yang juga menaikkan bea masuk atas barang-barang yang diimpor dari Amerika Serikat. Hal tersebut berpotensi menyebabkan terjadinya perang dagang yang tidak berkesudahan antara Amerika Serikat dengan negara-negara eksportir besar khususnya Tiongkok, yang akan menghambat pertumbuhan ekonomi global.

Indonesia berhasil melalui tahun 2024 dengan performa yang kuat pada pertumbuhan ekonomi didukung oleh keberlanjutan reformasi struktural dan stabilitas sektor keuangan. Prospek ekonomi domestik akan dipengaruhi oleh realisasi kebijakan ekonomi dari pemerintah baru.

OUTLOOK AND FUTURE PLANS

According to the GEP report published by the World Bank in January 2025, global economic growth is expected to stagnate at 2.7% in both 2025 and 2026. The global economy appears to remain on a path of low growth, which will likely be insufficient to drive sustainable economic development. This outlook continues to be overshadowed by persistent policy uncertainty, adverse shifts in trade policy, rising geopolitical tensions, ongoing inflationary pressures, and climate change. Trade policy uncertainty and protectionist measures remain elevated, particularly following the outcome of the United States presidential election.

The political and economic agenda of the newly elected United States administration has raised concerns over the future of global trade. It is anticipated that the United States may reintroduce or increase tariffs on imports from countries with significant trade surpluses with the United States In response, affected countries may impose retaliatory duties on United States exports. These tit-for-tat dynamic risks triggering an unending trade war, especially between the United States and major exporting nations such as China, potentially stalling global economic growth.

Indonesia successfully navigated 2024 with strong economic performance, underpinned by continued structural reforms and the stability of its financial sector. The outlook for the domestic economy will largely depend on the implementation of economic policies by the new government.

Hilirisasi dan industrialisasi merupakan salah satu fokus pemerintah. Sebelumnya, hilirisasi adalah amanat Undang-Undang Mineral dan Batubara (UU Minerba) yang ditetapkan pada tahun 2009, dimana mengamanatkan pentingnya upaya untuk meningkatkan nilai tambah dalam negeri atas sumber daya mineral, yang saat ini ditujukan untuk produk tambang nikel, tembaga, bauksit, dan timah. Hilirisasi sumber daya mineral didorong sangat masif di masa pemerintah sebelumnya khususnya di bidang pengolahan nikel di wilayah Sulawesi, Maluku, dan Papua Barat.

Downstream and industrialization remains one of the government's core priorities. This agenda, rooted in Indonesia's 2009 Mining Law (Minerba Law), mandates increased domestic value addition for mineral resources. The focus has been on developing downstream capabilities in nickel, copper, bauxite, and tin. Under the previous administration, the downstream policy, particularly in nickel processing, was aggressively advanced across Sulawesi, Maluku, and West Papua.

Harga nikel diperkirakan masih akan berfluktuasi, tetapi pada kisaran yang cukup potensial sehingga tetap membuka peluang pertumbuhan bagi Perseroan. Mengutip laporan World Bank CMO edisi Oktober 2024, pasokan nikel global terus meningkat pesat, meskipun operasi beberapa tambang di luar Indonesia dihentikan akibat penurunan harga yang berkelanjutan.

Nickel prices are expected to remain volatile, though within a potentially favorable range that still presents growth opportunities for the Company. According to the World Bank's CMO from October 2024, global nickel supply continues to increase sharply. This is despite the suspension of several mining operations outside Indonesia due to sustained low prices.

Kondisi *oversupply* telah membuat harga nikel turun sekitar 30% sejak 2022. Kenaikan pasokan terutama berasal dari Indonesia yang menyumbang lebih dari setengah produksi nikel dunia. Investasi besar dari Tiongkok untuk membangun *smelter* di Indonesia telah mendorong kenaikan produk olahan nikel. Sebagian besar investasi ini ditujukan untuk memproduksi MHP sebagai bahan baku untuk pasar baterai. Permintaan global untuk nikel diperkirakan akan terus tumbuh dalam beberapa tahun mendatang, didukung oleh permintaan produsen baja nirkarat dan baterai EV. Pada 2025, harga nikel diperkirakan sedikit membaik sekitar 3% dari harga rata-rata 2024.

Since 2022, oversupply has driven nickel prices down by approximately 30%. The increase in supply has been largely attributed to Indonesia, which now accounts for over half of global nickel production. Significant investment, particularly from China, to build smelters in Indonesian, resulting in a surge in processed nickel output. A substantial portion of these investments has been directed toward producing MHP as feedstock for the battery market. Global demand for nickel is expected to continue rising in the upcoming years, supported by the stainless steel and EV battery industries. In 2025, nickel prices are forecasted to recover modestly, with an estimated increase of around 3% from the 2024 average.

Menghadapi ketidakpastian tahun 2025, Perseroan fokus untuk memperkuat fundamental perusahaan dengan terus meningkatkan *operational excellence* dan *cost leadership* serta memastikan penyelesaian proyek-proyek *existing* tepat waktu. Perseroan akan berusaha tetap menjadi *the lowest cash cost producer* dan meningkatkan efisiensi di semua lini produksi untuk menjaga tingkat profitabilitas yang optimal.

In anticipation of continued uncertainty in 2025, the Company is focused on strengthening its fundamentals by further enhancing operational excellence and cost leadership, while ensuring the timely completion of ongoing projects. The Company will remain committed to maintaining its position as the lowest cash cost producer and will continue to pursue efficiency across all operations to sustain optimal profitability.

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Tinjauan keuangan ini dibuat berdasarkan informasi dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pemahaman atas uraian tinjauan keuangan ini tetap memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasian sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

The following financial review is prepared based on information acquired from the Consolidated Financial Statements of Company and its Subsidiaries dated December 31, 2024 and for the year then ended, which has been audited by the Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm with the opinion being presented fairly in all material respects, consolidated financial position of the Company as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Understanding the following financial review description also takes into account the explanation presented in the Consolidated Financial Statements as an integrated part of this Annual Report.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain | in billions of IDR, unless otherwise stated

Uraian	2024	2023	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)		Description
			Nominal	%	
Aset lancar	13.465	11.759	1.705	14,5	Current assets
Aset tidak lancar	38.789	33.530	5.260	15,7	Non-current assets
Jumlah aset	52.254	45.289	6.965	15,4	Total assets
Liabilitas jangka pendek	5.854	9.306	(3.453)	(37,1)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	9.946	7.591	2.356	31,0	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	15.800	16.897	(1.097)	(6,5)	Total liabilities
Ekuitas	36.454	28.392	8.062	28,4	Equity
Kepentingan non-pengendali	5.968	4.895	1.073	21,9	Non-controlling interest
Jumlah liabilitas dan ekuitas	**52.254**	**45.289**	**6.965**	**15,4**	**Total liabilities and equity**

ASET
Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp52.254 miliar, naik 15,4% dari Rp45.289 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan jumlah aset disebabkan oleh kenaikan aset lancar dan aset tidak lancar, masing-masing sebesar 14,5% dan 15,7%.

ASSETS
The Company's total assets as of December 31, 2024 amounted to IDR52,254 billion, increase 15.4% from IDR45,289 billion in the same period the previous year. The increase in total assets was due to an increase in current assets and non-current assets, respectively by 14.5% and 15.7%.

Komposisi Jumlah Aset, 2023-2024
Composition of Total Assets, 2023-2024

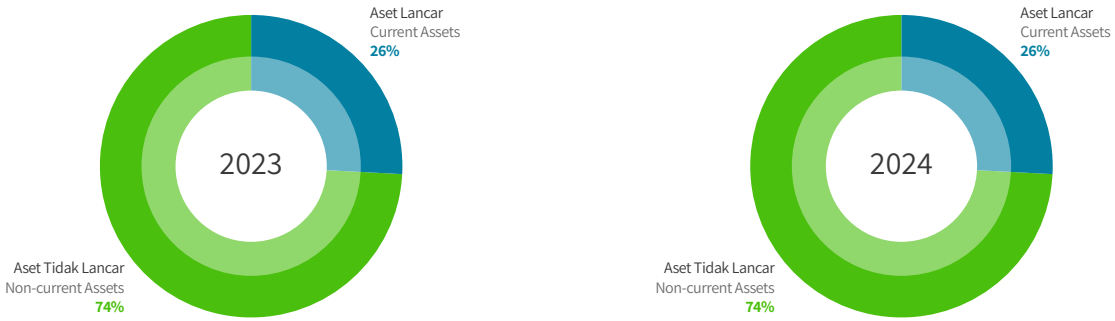

Aset Lancar
Aset lancar sebesar Rp13.465 miliar, naik 14,5% dari Rp11.759 miliar pada tahun 2023. Kenaikan aset lancar terutama berasal dari kas dan bank yang naik sebesar 64,9% dari Rp3.935 miliar menjadi Rp6.486 miliar karena kenaikan penerimaan dari pelanggan.

Aset Tidak Lancar
Aset tidak lancar sebesar Rp38.789 miliar, naik 15,7% dari Rp33.530 miliar pada tahun 2023. Kenaikan aset tidak lancar terutama berasal dari investasi pada Entitas Asosiasi.

LIABILITAS
Jumlah liabilitas Perseroan per 31 Desember 2024 sebesar Rp15.800 miliar, turun 6,5% dari Rp16.897 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan jumlah liabilitas terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek sebesar 37,1%. Di sisi lain liabilitas jangka panjang mengalami kenaikan sebesar 31,0%.

Current Assets
Current assets amounted to IDR13,465 billion, increased by 14.5% from IDR11,759 billion in 2023. The increase in current assets mainly came from cash and banks which increased by 64.9% from IDR3,935 billion to IDR6,486 billion due to increased receipts from customers.

Non-Current Assets
Non-current assets amounted to IDR38,789 billion, increase 15.7% from IDR33,530 billion in 2023. The increase in non-current assets was mainly due to investment in Associated Entities.

LIABILITIES
The Company's total liabilities as of 31 December 2024 amounted to IDR15,800 billion, decreased by 6.5% from IDR16,897 billion in the same period the previous year. The decrease in total liabilities was mainly due to a decrease in current liabilities by 37.1%. While non-current liabilities increased by 31.0%.

Komposisi Jumlah Liabilitas, 2023-2024
Composition of Total Liabilities, 2023-2024

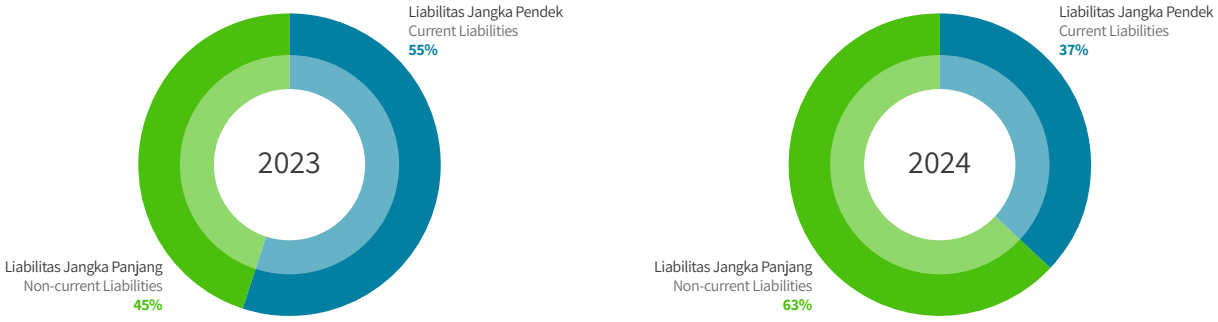

Liabilitas Jangka Pendek
Liabilitas jangka pendek sebesar Rp5.854 miliar, turun 37,1% dari Rp9.306 miliar pada tahun 2023. Penurunan liabilitas jangka pendek terutama disebabkan oleh:

Current Liabilities
Current liabilities totaled IDR5,854 billion, a 37.1% decrease from IDR9,306 billion in 2023. This decline was primarily driven by:

- Utang usaha turun 33,4% dari Rp1.871 miliar menjadi Rp1.246 miliar.
- Utang lain-lain turun 36,5% dari Rp3.606 miliar menjadi Rp2.289 miliar.
- Pelunasan utang bank jangka pendek pada tahun 2024.

- Trade payables decreased by 33.4% from IDR1,871 billion to IDR1,246 billion.
- Other payables decreased by 36.5% from IDR3,606 billion to IDR2,289 billion.
- The repayment of short-term bank loans in 2024.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang sebesar Rp9.946 miliar, naik 31,0% dari Rp7.591 miliar pada tahun 2023. Kenaikan liabilitas jangka panjang terutama karena kenaikan utang bank jangka panjang sebesar 35,2% dari Rp6.751 miliar menjadi Rp9.130 miliar.

Non-current Liabilities

Non-current liabilities amounted to IDR9,946 billion, up 31.0% from IDR7,591 billion in 2023. The increase in non-current liabilities was mainly due to increase in long-term bank loans amounted to 35.2% from IDR6,751 billion to IDR9,130 billion.

EKUITAS

Jumlah ekuitas Perseroan per 31 Desember 2024 sebesar Rp36.454 miliar, naik 28,4% dibandingkan Rp28.392 miliar pada periode yang sama tahun 2023. Kenaikan ekuitas terutama karena tambahan saldo laba sebesar Rp6.380 miliar dan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp753 miliar.

EQUITY

The Company's total equity as of 31 December 2024 was IDR36,454 billion, up 28.4% compared to IDR28,392 billion in the same period in 2023. The increase in equity was primarily driven by additional retained earnings of IDR6,380 billion and other comprehensive income of IDR753 billion.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam miliar rupiah, kecuali disebutkan lain | in billions of IDR, unless otherwise stated

Uraian	2024	2023	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)		Description
			Nominal	%	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	26.965	23.858	3.107	13,0	Revenue from contracts with customers
Beban pokok penjualan	(18.518)	(15.582)	(2.936)	18,8	Cost of goods sold
Laba bruto	8.447	8.276	171	2,1	Gross profit
Beban usaha	(1.281)	(1.252)	(29)	2,3	Operating expenses
Laba usaha	7.166	7.024	142	2,0	Operating profit
Bagian atas laba Entitas Asosiasi	2.013	1.578	435	27,5	Share in profit of Associated Entities
Laba tahun berjalan	7.712	7.068	644	9,1	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	2.539	(309)	2.848	(921,8)	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	10.251	6.759	3.492	51,7	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	6.380	5.619	761	13,5	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	1.333	1.449	(116)	(8,0)	Non-controlling interests
Jumlah	7.712	7.068	644	9,1	Total
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	8.675	5.425	3.250	59,9	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	1.577	1.334	242	18,2	Non-controlling interests
Jumlah	10.251	6.759	3.492	51,7	Total
Laba per saham dasar (angka penuh)	101,10	92,39	9	9,4	Basic earnings per share (full amount)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Perseroan membukukan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sebesar Rp26.965 miliar, tumbuh 13,0% dibandingkan Rp23.858 miliar pada tahun 2023.

Pendapatan tersebut berasal dari segmen usaha pengolahan nikel sebesar Rp23.164 miliar, meningkat 11,6% dari Rp20.765 miliar dan segmen usaha penambangan nikel sebesar Rp3.801 miliar, naik 22,9% dari Rp3.093 miliar pada tahun 2023.

Revenue from Contracts with Customers

The Company recorded revenue from contracts with customers of IDR26,965 billion, increased by 13.0% compared to IDR23,858 billion in 2023.

This revenue derived from nickel processing business segment amounted to IDR23,164 billion, increased 11.6% from IDR20,765 billion and nickel mining business segment amounted to IDR3,801 billion, increased by 22.9% from IDR3,093 billion in 2023.

Kontribusi Segmen Usaha terhadap Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, 2023-2024
Business Segment Contribution to Revenue from Contracts with Customers, 2023-2024

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan sebesar Rp18.518 miliar, naik 18,8% dari Rp15.582 miliar pada tahun sebelumnya. Kenaikan beban pokok penjualan sejalan dengan kenaikan biaya produksi langsung sebesar 9,6% dari Rp12.672 miliar menjadi Rp13.892 miliar, dan biaya produksi tidak langsung sebesar 47,0% dari Rp2.313 miliar menjadi Rp3.400 miliar.

Kenaikan biaya produksi langsung terutama terjadi pada biaya-biaya bahan bakar, bahan baku dan tenaga kerja langsung. Sedangkan kenaikan biaya produksi tidak langsung terutama terjadi pada penyusutan aset tetap, perlengkapan, serta perbaikan dan pemeliharaan.

Cost of Sales

Cost of Sales amounted to IDR18,518 billion, increased by 18.8% from IDR15,582 billion in the previous year. The increase in cost of goods sold was in line with the increase in direct production costs of 9.6% from IDR12,672 billion to IDR13,892 billion, and indirect production costs of 47.0% from IDR2,313 billion to IDR3,400 billion.

The increase in direct production costs mainly occurred in fuel, raw materials, and direct labor. Meanwhile, the increase in indirect production costs mainly occurred in depreciation of fixed assets, equipments, and repairs and maintenance.

Laba Bruto

Perseroan membukukan laba bruto sebesar Rp8.447 miliar, tumbuh 2,1% dibandingkan Rp8.276 miliar pada tahun 2023. Margin laba bruto turun dari 34,7% menjadi 31,3% sejalan dengan penurunan indeks harga nikel global.

Gross Profit

The Company recorded a gross profit of IDR8,447 billion, grew 2.1% compared to IDR8,276 billion in 2023. Gross profit margin decreased from 34.7% to 31.3% in line with the decline in the global nickel price index.

Beban Usaha dan Laba Usaha

Beban usaha naik 2,3% dari Rp1.252 miliar menjadi Rp1.281 miliar terutama karena kenaikan beban umum dan administrasi sebesar 10,7% dari Rp1.368 miliar menjadi Rp1.514 miliar. Perseroan mencatat laba usaha sebesar Rp7.166 miliar, naik 2,0% dari Rp7.024 miliar pada tahun sebelumnya.

Operating Expenses and Operating Profit

Operating expenses increased by 2.3% from IDR1,252 billion to IDR1,281 billion was primarily driven by an increase in general and administrative expenses of 10.7% from IDR1,368 billion to IDR1,514 billion. The Company recorded an operating profit of IDR7,166 billion, increased 2.0% from IDR7,024 billion in the previous year.

Bagian atas Laba Entitas Asosiasi

Perseroan memperoleh bagian atas laba Entitas Asosiasi sebesar Rp2.013 miliar, naik 27,5% dari Rp1.578 miliar pada tahun 2023.

Share in Profit of Associated Entities

The Company received a share of the Associated Entities profit of IDR2,013 billion, increase 27.5% from IDR1,578 billion in 2023.

Laba Tahun Berjalan

Perseroan menghasilkan laba tahun berjalan sebesar Rp7.712 miliar, naik 9,1% dari Rp7.068 miliar pada tahun 2023.

Profit for the Year

The Company generated a profit for the year of IDR7,712 billion, increased by 9.1% from IDR7,068 billion in 2023.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan mencatat penghasilan komprehensif lain tahun berjalan sebesar Rp2.539 miliar, terutama berasal dari perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebesar Rp1.513 miliar, selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan sebesar Rp470 miliar, dan bagian penghasilan komprehensif lain dari Entitas Asosiasi selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan, sebesar Rp539 miliar.

Dengan demikian, jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan tercatat sebesar Rp10.251 miliar, naik 51,7% dari Rp6.759 miliar pada tahun 2023.

Total Comprehensive Income for the Year

The Company recorded other comprehensive income for the current year of IDR2,539 billion, mainly derived from changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income of IDR1,513 billion, exchange differences from financial statements translations of IDR470 billion and part of other comprehensive income from Associated Entities rate differences from the financial statements translation of IDR539 billion.

Thus, the total comprehensive income for the year was recorded at IDR10,251 billion, increased 51.7% from IDR6,759 billion in 2023.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Statements of Consolidated Cash Flows

dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain | in billions of IDR, unless otherwise stated

Uraian	2024	2023	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)		Description
			Nominal	%	
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	5.708	6.785	(1.077)	(15,9)	Net cash provided by operating activities
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2.272)	(6.676)	4.405	(66,0)	Net cash used in investing activities
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(1.087)	2.594	(3.681)	(141,9)	Net cash provided by (used in) financing activities
Kenaikan neto kas dan bank	2.350	2.704	(354)	(13,1)	Net Increase in Cash on Hand and in Banks
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan bank	202	(46)	247	(541,6)	Net effect of changes in exchange rates on cash on hand and in banks
Kas dan bank pada awal tahun	3.935	1.277	2.658	208,2	Cash on hand and in banks at beginning of year
Kas dan bank pada akhir tahun	6.486	3.935	2.552	64,9	Cash on hand and in banks at the end of year

Posisi kas dan bank Perseroan pada akhir tahun 2024 sebesar Rp6.486 miliar, naik 64,9% dibandingkan posisi akhir tahun 2023 sebesar Rp3.935 miliar.

The Company's cash on hand and in banks position at the end of 2024 was IDR6,486 billion, increased 64.9% compared to the position at the end of 2023 of IDR3,935 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2024, kas yang diperoleh dari aktivitas operasi terdiri dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp26.082 miliar (2023: Rp21.886 miliar). Selain itu, terdapat penerimaan dari pendapatan bunga, penghasilan lainnya, dan taksiran tagihan pajak yang secara total sebesar Rp451 miliar (2023: Rp232 miliar).

Sedangkan kas yang digunakan untuk aktivitas operasi yang terdiri dari pembayaran kepada pemasok sebesar Rp15.508 miliar (2023: Rp10.682 miliar), pembayaran kepada karyawan sebesar Rp2.665 miliar (2023: Rp2.282 miliar), pembayaran beban lainnya sebesar

Cash Flows from Operating Activities

In 2024, cash provided by operating activities consists of receipts from customers amounted to IDR26,082 billion (2023: IDR21,886 billion). Additionally, there were receipts from interest income, other income, and estimated claims for tax refund totaling IDR451 billion (2023: IDR232 billion).

Meanwhile, cash used for operating activities consists of payments to suppliers of IDR15,508 billion (2023: IDR10,682 billion), payments to employees of IDR2,665 billion (2023: IDR2,282 billion), other payments of IDR668 billion (2023: IDR586 billion), royalty to the

Rp668 miliar (2023: Rp586 miliar), royalti kepada pemerintah sebesar Rp842 miliar (2023: Rp733 miliar), dan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp1.142 miliar (2023: Rp1.050 miliar).

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi pada akhir tahun 2024 sebesar Rp5.708 miliar (2023: Rp6.785 miliar).

government of IDR842 billion (2023: IDR733 billion), and payments of income taxes of IDR1,142 billion (2023: IDR1,050 billion).

Net cash provided by operating activities at the end of 2024 was IDR5,708 billion (2023: IDR6,785 billion).

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas yang diperoleh dari aktivitas investasi terdiri dari penerimaan dividen dari Entitas Asosiasi sebesar Rp1.438 miliar (2023: nihil), pengurangan setoran uang muka atas investasi pada Entitas Asosiasi sebesar Rp83 miliar (2023: nihil), hasil penjualan aset tetap sebesar Rp2 miliar (2023: Rp1 miliar) dan akuisisi Entitas Anak, setelah dikurangi kas yang diterima, sebesar Rp2 miliar (2023: Rp6 miliar). Pada tahun 2024 tidak ada penerimaan piutang kepada pihak berelasi (2023: Rp22 miliar) dan penerimaan dari penjualan aset tetap melalui piutang (2023: Rp32 miliar).

Sedangkan kas yang digunakan untuk aktivitas investasi terdiri dari penambahan investasi pada Entitas Asosiasi sebesar Rp2.311 miliar (2023: Rp1.910 miliar), pembayaran utang terkait perolehan aset tetap sebesar Rp657 miliar (2023: Rp1.816 miliar), perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp520 miliar (2023: Rp2.565 miliar), penambahan investasi pada saham sebesar Rp179 miliar (2023: Rp340 miliar), penambahan properti pertambangan sebesar Rp107 miliar (2023: Rp4 miliar), dan penambahan aset eksplorasi dan evaluasi sebesar Rp22 miliar (2023: Rp6 miliar).

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada akhir tahun 2024 sebesar Rp2.271 miliar (2023: Rp6.676 miliar).

Cash Flows from Investing Activities

Cash provided by investing activities consists of dividend receipts from Associated Entities of IDR1,438 billion (2023: nil), deductions of advance for stock subscription of investments in Associated Entities of IDR83 billion (2023: nil), proceeds from sale of fixed assets of IDR2 billion (2023: IDR1 billion), and acquisition of a Subsidiary, net of cash acquired, of IDR2 billion (2023: IDR6 billion). In 2024, there was no receipts of due from related parties (2023: IDR22 billion) and receipts from the sale of fixed assets through receivables (2023: IDR32 billion).

Meanwhile, cash used for investing activities consists of additional investment in Associated Entities of IDR2,311 billion (2023: IDR1,910 billion), payment for payables related to acquisition of fixed assets of IDR657 billion (2023: IDR1,816 billion), acquisitions of fixed assets and advances payment for purchase of fixed assets of IDR520 billion (2023: IDR2,565 billion), additions of investment in shares of IDR179 billion (2023: IDR340 billion), additions of mining properties of IDR107 billion (2023: IDR4 billion), and additions of exploration and evaluation assets of IDR22 billion (2023: IDR6 billion).

Net cash used for investing activities at the end of 2024 was IDR2,271 billion (2023: IDR6,676 billion).

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas dari aktivitas pendanaan terdiri dari utang bank jangka panjang dan jangka pendek sebesar Rp12.708 miliar (2023: Rp2.672 miliar) dan kas yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp848 miliar (2023: nihil). Pada tahun 2023 terdapat penerimaan dari penerbitan saham baru sebesar Rp9.997 miliar (2024: nihil).

Sedangkan kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan terdiri dari pembayaran: utang bank jangka panjang dan jangka pendek sebesar Rp10.845 miliar (2023: Rp2.387 miliar), dividen kas sebesar Rp1.686 miliar (2023: Rp1.400 miliar), biaya keuangan sebesar Rp932 miliar (2023: Rp512 miliar), utang kepada pihak ketiga sebesar Rp665 miliar (2023: nihil), dividen kas oleh Entitas Anak sebesar Rp504 miliar (2023: Rp844 miliar) dan liabilitas sewa dengan pihak ketiga sebesar Rp12 miliar (2023: Rp11 miliar). Pada tahun 2024, tidak ada aktivitas pendanaan berupa pembayaran utang dividen, utang lain-lain jangka panjang (pihak ketiga), utang kepada pihak berelasi, kas yang dibatasi penggunaannya, biaya emisi efek, dan pembelian kepemilikan saham dari pihak nonpengendali yang pada tahun 2023 secara total berjumlah Rp4,9 miliar.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2024 sebesar Rp1.087 miliar, dimana kas neto yang diperoleh untuk aktivitas pendanaan pada 2023 sebesar Rp2.594 miliar.

Cash Flow from Financing Activities

Cash from financing activities consists of proceeds from long term and short term bank loans of IDR12,708 billion (2023: IDR2,672 billion) and restricted cash of IDR848 billion (2023: nil). In 2023, there was a proceeds from the issuance of new shares amounted to IDR9,997 billion (2024: nil).

Meanwhile, cash used for financing activities consists of payments of: long term and short term bank loans of IDR10,845 billion (2023: IDR2,387 billion), cash dividends of IDR1,686 billion (2023: IDR1,400 billion), finance charges of IDR932 billion (2023: IDR512 billion), payable to third party of IDR665 billion (2023: nil), cash dividend by Subsidiaries of IDR504 billion (2023: IDR844 billion), and lease liabilities with third parties of IDR12 billion (2023: IDR11 billion). In 2024, the Company did not engage in any financing activities related to payments to the dividend payable, long-term other payables (third party), due to related party, restricted cash, stock issuance costs, and purchase of shares ownership from non-controlling party, which amounted to IDR4.9 billion in 2023.

Net cash used in financing activities in 2024 amounted to IDR1,087 billion, while net cash provided by financing activities in 2023 amounted to IDR2,594 billion.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS UTANG

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan untuk melunasi kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek tercermin dari tingkat likuiditas dan solvabilitasnya. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa melakukan pengendalian terhadap tingkat kesehatan keuangan Perseroan dengan melakukan perhitungan terhadap rasio likuiditas dan solvabilitas.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo. Tingkat likuiditas Perseroan dapat dilihat dari perhitungan Rasio Lancar dan Rasio Kas.

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY

Solvency

The Company's ability to pay off long-term and short-term obligations is reflected in its level of liquidity and solvency. Therefore, the Company continuously controls the soundness level of the Company's finances by calculating the liquidity and solvency ratios.

Liquidity Ratio

The liquidity ratio is used to measure the Company's capability to pay off its short-term obligations that will mature. The Company's liquidity level can be indicated from the Current Ratio and Cash Ratio calculation.

Rasio	2024	2023	Ratio
Rasio Lancar	2,30x	1,26x	Current Ratio
Rasio Kas	1,11x	0,42x	Cash Ratio

Rasio lancar naik dari 1,26x pada tahun 2023 menjadi 2,30x karena liabilitas jangka pendek turun 37,1% sementara aset lancar naik 14,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan rasio kas naik dari 0,42x menjadi 1,11x karena kas dan bank naik signifikan sebesar 64,9% dibandingkan tahun sebelumnya.

Kenaikan rasio lancar dan rasio kas mengindikasikan posisi keuangan Perseroan yang sehat. Tidak ada kesulitan bagi Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar maupun kas dan bank yang dimiliki.

The current ratio rose from 1.26x in 2023 to 2.30x, driven by a 37.1% decrease in current liabilities and a 14.5% increase in current assets compared to the previous year. Similarly, the cash ratio improved from 0.42x to 1.11x, as cash and bank balances surged by 64.9% compared to previous year.

The increase in both ratios reflect the Company's strong financial position, ensuring sufficient liquidity to meet short-term obligations using available current assets and cash reserves.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban utang jangka panjangnya. Tingkat solvabilitas Perseroan dihitung dengan rasio-rasio berikut:

Solvency Ratio

The solvency ratio measures the Company's ability to meet long-term debt obligations. The Company's solvency level is assessed using the following key ratios:

Rasio	2024	2023	Ratio
Rasio Utang terhadap Modal (DER)	0,43x	0,60x	Debt to Equity Ratio (DER)
Rasio Utang terhadap Aset (DAR)	0,30x	0,37x	Debt to Assets Ratio (DAR)

Rasio utang terhadap ekuitas sebesar 0,43x, lebih rendah dibandingkan 0,60x pada tahun 2023 karena kewajiban Perseroan mengalami penurunan 6,5%, sedangkan ekuitas naik 28,4%. Rasio utang terhadap aset sebesar 0,30x, turun dari 0,37x dibandingkan tahun sebelumnya karena jumlah aset Perseroan naik 15,4%. Tidak ada kesulitan bagi Perseroan untuk mengendalikan utang-utangnya dengan ekuitas atau aset yang dimiliki.

The debt to equity ratio amounting to 0.43x decreased from 0.60x in 2023, driven by a 6.5% decline in liabilities and a 28.4% increase in equity. Meanwhile, the debt to asset ratio amounting to 0.30x, decreased from 0.37x compared to previous year, as total assets grew by 15.4%. These improvements indicate the Company's strong financial position, with sufficient equity and assets to effectively manage its debt.

Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas digunakan untuk menganalisis kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya.

Profitability Ratio

Profitability ratio is used to analyze the Company's ability to generate profits during a certain period and also provides an overview on the level of management effectiveness in carrying out its operations.

Rasio	2024	2023	Ratio
Marjin Laba Bruto	31,33%	34,69%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Bersih	28,60%	29,63%	Net Profit Margin
Imbal Hasil Ekuitas	0,21	0,25	Return on Equity
Imbal Hasil Aset	0,15	0,16	Return on Assets

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Perseroan memiliki perputaran piutang yang didefinisikan sebagai rasio penjualan bersih terhadap piutang usaha rata-rata pada kisaran 19 hari di tahun 2024.

Receivables Collectibility

The Company had an average accounts receivable turnover, which is defined as the ratio of net sales to trade receivables, of around 19 days in 2024.

STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE

Kebijakan Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan diwajibkan berdasarkan perjanjian pinjaman untuk mempertahankan tingkat modal saham yang ada. Sebagai tambahan, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan dalam RUPS.

Capital Structure Policy

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company is required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. In addition, the Company is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered at the GMS.

Struktur Modal

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan ekuitas neto. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran perusahaan-perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia.

Perseroan menyertakan dalam utang neto, utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang dikurangi kas dan bank. Termasuk dalam modal adalah modal saham dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Capital Structure

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debts with the net equity. The Company's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia.

The Company includes within net debt, short-term bank loans and long-term bank loans less cash on hand and in banks. Capital includes share capital, and equity attributable to the majority shareholders of the Company.

dalam miliar Rupiah | in billions of IDR

Rasio	2024	2023	Ratio
Utang bank jangka pendek	–	432	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	10.802	8.113	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	15	39	Lease liabilities
Total	**10.817**	**8.585**	**Total**
Dikurangi kas dan bank	(6.486)	(3.935)	Less cash on hand and in banks
Utang neto	4.330	4.650	Net debts
Ekuitas neto	36.454	28.392	Net equity
Rasio gearing	0,12	0,16	Gearing ratio
Rasio kewajiban terhadap ekuitas	0,30	0,30	Debt to equity ratio

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2024 Perseroan tidak melakukan ikatan yang material atas investasi barang modal.

INVESTASI BARANG MODAL

Realisasi investasi barang modal pada tahun 2024 sebesar Rp1.249 miliar, turun 63,7% dari investasi barang modal tahun 2023 sebesar Rp3.445 miliar. Tujuan investasi adalah pembelian aset, aset hak guna, properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi. Sumber dana yang digunakan untuk investasi barang modal berasal dari kas internal Perseroan dan pinjaman bank.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025

Pada tanggal 17 Februari 2025, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No . 8 Tahun 2025, menggantikan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023, yang akan berlaku efektif pada tanggal 1 Maret 2025.

Peraturan tersebut mewajibkan perusahaan-perusahaan tertentu di Indonesia, termasuk Perseroan, untuk menyimpan 100% dari hasil kas dari penjualan ekspor dari transaksi valuta asing serta menempatkannya dalam sistem keuangan Indonesia selama minimal dua belas bulan. Perseroan sedang mengevaluasi dampak dari peraturan tersebut namun meyakini bahwa tidak akan ada dampak yang signifikan terhadap operasi Perseroan.

Perpajakan

1. **Pajak Penghasilan Pasal 21 Tahun 2021**
   Pada tanggal 18 Februari 2025, Perseroan menerima SKPKB atas PPh badan Tahun 2021 sebesar Rp8,6 miliar dan Perseroan telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut pada tanggal 4 Maret 2025.
2. **Pajak Penghasilan Pasal 21 Tahun 2021**
   Pada tanggal 18 Februari 2025, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Pasal 21 Tahun 2021 sebesar Rp320 juta dan Perseroan telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut pada tanggal 4 Maret 2025.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL EXPENDITURE

In 2024 the Company had no material commitment to capital expenditure investment.

CAPITAL GOODS INVESTMENT

The realization of capital goods investment in 2024 was IDR1,249 billion, decreased 63.7% from capital goods investment in 2023 of IDR3,445 billion. The investment objective is the purchases of assets, right-of-use assets, and mining properties and for exploration and asset evaluations. The fund used for the capital expenditure was sourced from the Company's internal cash and bank loans.

SUBSEQUENT MATERIAL INFORMATION AND FACT AFTER ACCOUNTANT REPORTING DATE

Government Regulation No. 8 of 2025

On February 17, 2025, the government issued Government Regulation No. 8 of 2025, replacing the Government Regulation No. 36 of 2023, which will become effective on March 1, 2025.

The regulation requires certain companies in Indonesia, including the Company, to hold 100% of the cash proceeds from export sales and foreign exchange transactions and place them in the Indonesian financial system for at least a twelve-month period. The Company is evaluating the impact of the regulation but believes there will be no significant impact on the Company's operations.

Taxation

1. **2021 Corporate Income Tax**
   On February 18, 2025, the Company received Tax Underpayment Assesment Letter (SKPKB) of 2021 corporate Income Tax amounting to IDR8.6 billion and the Company has made a payment for SKPKB dated March 4, 2025.
2. **2021 Income Tax Article 21**
   On February 18, 2025, the Company received SKPKB of 2021 Income Tax Article 21 amounting to IDR320 million and the Company has made a payment for SKPKB dated March 4, 2025.

3. **Pajak Penghasilan Pasal 23 Tahun 2021**
   Pada tanggal 18 Februari 2025, Perseroan menerima SKPKB atas PPh Pasal 23 Tahun 2021 sebesar Rp526 juta dan Perseroan telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut pada tanggal 4 Maret 2025.

3. **2021 Income Tax Article 23**
   On February 18, 2025, the Company received SKPKB of 2021 Income Tax Article 23 amounting to IDR526 million and the Company has made a payment for SKPKB dated March 4, 2025.

PROSPEK USAHA

Bahasan mengenai prospek usaha disajikan pada sub-bab Prospek dan Rencana ke Depan pada bagian Tinjauan Operasional.

BUSINESS PROSPECT

Discussion regarding business prospects is presented in the Prospects and Future Plans sub-chapter in the Operational Review section.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2024 DAN PROYEKSI TAHUN 2025

Target dan Pencapaian 2024

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil membukukan pencapaian yang positif di tengah harga nikel yang masih terus tertahan di pasar global. Berikut adalah perbandingan antara target volume penjualan dan pencapaian tahun 2024 dari operasi pertambangan dan pengolahan:

COMPARISON BETWEEN TARGETS AND REALIZATION IN 2024 AND PROJECTION IN 2025

2024 Target and Achievement

In 2024, the Company recorded positive achievements amidst nickel prices that continue to be suppressed in the global market. The following is a comparison between the sales volume target and the 2024 achievements from mining and processing operations:

Keterangan	Target 2024 2024 Target	Realisasi 2024 2024 Realization	Pencapaian terhadap Target Achievement of Targets (%)	Description
Pertambangan (wmt)	20.000.000	23.751.262	118,8	Mining (wmt)
Pengolahan (ton nikel)	115.000	126.344	109,9	Smelter (tons of nickel)

PROYEKSI 2025

Secara umum, kinerja operasional Perseroan pada tahun 2025 diproyeksikan akan mengalami peningkatan. Perseroan sedang mempersiapkan operasi tambang ketiga, yaitu PT GTS (yang merupakan Entitas Anak Perseroan), untuk memastikan kesiapan pasokan bijih nikel dalam jangka panjang. Sehingga, dari segmen operasi penambangan nikel, Perseroan mengharapkan bahwa volume penjualan bijih nikel akan meningkat sekitar 23% (sebelum eliminasi).

Sedangkan, dari segmen operasi pengolahan nikel, Perseroan menilai bahwa volume penjualan FeNi pada pengolahan nikel akan relatif sama dengan tahun sebelumnya (mencerminkan PT MSP dan PT HJF).

Lebih lanjut, kinerja keuangan Perseroan sangat bergantung pada harga pasar nikel, serta kinerja dari Entitas Asosiasi, khususnya PT HPL, PT ONC dan PT KPS.

Perseroan akan melanjutkan proyek ekspansi yang sudah berjalan agar dapat menambah kapasitas produksi, khususnya pada proyek *smelter* RKEF PT KPS.

2025 PROJECTION

In general, the Company's operational performance in 2025 is projected to improve. The Company is preparing the operations of its third mining site, PT GTS (a Subsidiary of the Company), to ensure a long-term supply of nickel ore. Therefore, in the nickel mining segment, the Company expects nickel ore sales volume to increase by approximately 23% (before elimination).

Meanwhile, in the nickel processing segment, the Company anticipates that the sales volume of FeNi will remain relatively the same as the previous year (reflecting the operations of PT MSP and PT HJF).

Furthermore, the Company's financial performance is highly dependent on market nickel prices and the performance of its Associated Entities, particularly PT HPL, PT ONC, and PT KPS.

The Company will continue ongoing expansion projects to increase production capacity, particularly the RKEF smelter by PT KPS.

ASPEK PEMASARAN

Kebijakan Pemasaran

Perseroan, melalui Entitas Anaknya mendistribusikan produk atas bisnis pengolahan nikel (feronikel dan/atau MHP) kepada pelanggan di negara-negara seperti Tiongkok, Swiss, Hong Kong, Swedia dan Singapura dengan skema *Free-on-Board* (FOB). Adapun untuk bijih nikel yang dipasok oleh Perseroan dan Entitas Anak didistribusikan kepada pabrik pengolahan nikel Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi untuk diproses lebih lanjut.

Strategi Pemasaran dan Strategi Harga

Dalam menghadapi dinamika pasar nikel global yang tengah mengalami tekanan akibat *oversupply* dan volatilitas harga, Perseroan menerapkan strategi pemasaran dan harga yang adaptif dan tersegmentasi. Dua segmen utama yang menjadi penggerak permintaan adalah industri baja nirkarat dan baterai EV.

Untuk pasar baja nirkarat yang menyerap produk FeNi, strategi pemasaran difokuskan pada kemitraan jangka panjang dengan produsen baja utama, khususnya di Tiongkok dan Asia Tenggara. Perseroan memiliki keandalan pasokan dan efisiensi biaya logistik karena memiliki integrasi vertikal dari tambang hingga *smelter*. Strategi harga pada segmen ini bersifat kompetitif, dengan fokus pada menjaga *cost leadership* agar tetap menjadi *low cost producer* di tengah penurunan harga global.

Sementara itu, untuk pasar baterai EV, pemasaran produk Perseroan berupa MHP maupun nikel sulfat difokuskan pada perluasan pasar ekspor ke negara-negara dengan pertumbuhan tinggi dalam adopsi kendaraan listrik, seperti Korea Selatan, Jepang, dan Eropa. Dalam hal ini, strategi harga lebih fleksibel dan berorientasi pada nilai tambah, mengingat produk berbasis nikel untuk baterai memiliki margin yang lebih tinggi serta dipengaruhi oleh tren *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Penekanan pada *green production* dan jejak karbon rendah juga menjadi elemen kunci dalam membangun daya saing dan reputasi Perseroan di pasar global.

Untuk mendukung strategi tersebut, Perseroan terus mendorong integrasi hilir, efisiensi operasional, serta inovasi produk untuk menjaga daya saing di tengah fluktuasi harga dan transisi energi global.

MARKETING ASPECTS

Marketing Policy

The Company, through its Subsidiaries distributes nickel processing business products (ferronickel and/or MHP) to customers in countries such as China, Switzerland, Hong Kong, Sweden and Singapore with a Free-on-Board (FOB) scheme. As for nickel ore supplied by the Company and its Subsidiaries, it is distributed to the nickel processing plants of its Subsidiaries and/or Associated Entities for further processing.

Marketing and Pricing Strategy

In response to the dynamics of the global nickel market, which is currently under pressure due to oversupply and price volatility, the Company adopts adaptive and segmented marketing and pricing strategies. Two key demand driving segments are the stainless steel industry and EV batteries.

For the stainless steel market which absorbs FeNi products, the marketing strategy is focused on long-term partnerships with major steel producers, particularly in China and Southeast Asia. The Company offers reliable supply and cost-efficient logistics due to its vertically integrated operations from mining to smelter. The pricing strategy in this segment is competitive, emphasizing cost leadership to maintain its position as a low cost producer amid falling global prices.

Meanwhile, for the EV battery market, the Company markets products such as MHP and nickel sulphate with a focus on expanding export markets to countries experiencing strong EV adoption, such as South Korea, Japan, and Europe. In this case, the pricing strategy is more flexible and value-oriented, as nickel-based battery products command higher margins and are influenced by Environmental, Social, and Governance (ESG) trends. An emphasis on green production and a low carbon footprint also serves as a key element in building the Company's competitiveness and reputation in the global market.

To support this strategy, the Company continues to promote downstream integration, operational efficiency, and product innovation to maintain its competitive edge amid price fluctuations and the global energy transition.

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan Dividen

Perseroan memiliki kebijakan untuk membagikan dividen minimal 30% dari laba bersih setiap tahun. Namun demikian, dividen Perseroan akan tetap memperhatikan arus kas dan rencana investasi Perseroan, hukum dan peraturan Indonesia, dan persyaratan lainnya.

Sesuai dengan kinerja keuangan dan kondisi keuangan Perseroan dari waktu ke waktu, Perseroan juga dapat meninjau kembali dan mengubah kebijakan dividen Perseroan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Dividen Tahun Buku 2023

Keputusan RUPST tanggal 27 Juni 2023 untuk mata acara penetapan penggunaan hasil usaha Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 terkait pembagian dividen adalah menetapkan pembagian dividen tunai sebesar 30% dari laba bersih atau sebesar Rp1.685,74 miliar atau Rp26.716 per saham kepada pemegang 63.098.600.000 lembar saham dengan tata cara pembayarannya mengikuti peraturan yang berlaku.

Dividen Tahun Buku 2022

Keputusan RUPST tanggal 28 Juni 2023 untuk mata acara penetapan penggunaan hasil usaha Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 terkait pembagian dividen adalah menetapkan pembagian dividen tunai sebesar 30% atau sebesar Rp1.400,09 miliar atau Rp22,189 per saham kepada pemegang 63.098.600.000 lembar saham dengan tata cara pembayarannya mengikuti peraturan yang berlaku.

DIVIDEND AND DIVIDEND POLICY

Dividend Policy

The Company has a policy to distribute dividends of minimum 30% of net profit each year. The Company's dividend will consider on the Company's cash flow and investment plans, Indonesian laws and regulations, and other requirements.

In accordance with the Company's financial performance and financial condition from time to time, the Company may also review and change the Company's dividend policy in accordance with applicable laws and regulations.

Dividend for Fiscal Year 2023

The resolution of the AGMS dated June 27, 2023 for the agenda item on determining the Utilization of Company's Profit for the Fiscal Year ended on December 31, 2023 regarding the distribution of dividends is to determine the distribution of cash dividends of 30% of net profit or IDR1,685.74 billion or IDR26,716 per share to holders of 63,098,600,000 shares with the payment procedure following the applicable regulations.

Dividend for Fiscal Year 2022

The resolution of the AGMS on June 28, 2023 regarding the agenda item on determining the Utilization of Company's profit for the Fiscal Year ended on December 31, 2022 related to the distribution of dividends is to determine the distribution cash dividend of 30% or IDR1,400.09 billion or IDR22.189 per share to the holder of 63,098,600,000 shares with the method of payment based on the applicable regulations.

Tahun Buku Fiscal Year	**Interim/Final**	**Dividen per Saham** Dividend per Share **(Rp)**	**Jumlah Dividen (Rp miliar)** Total Dividend (billion IDR)	**Tanggal Pembayaran** Payment Date	**Rasio Pembayaran Dividen** Dividend Payout Ratio **(%)**
2023	Final	26.716	1.685,74	31 Juli 2024 July 31, 2024	30%
2022	Final	22.189	1.400,09	3 Agustus 2023 August 3, 2023	30%

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 31 Oktober 2024 dengan mata acara persetujuan atas perubahan penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan, sehingga penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan menjadi:

1. Sebesar Rp147.187.447.345 akan digunakan untuk belanja modal kerja Perseroan, termasuk namun tidak terbatas untuk pembelian alat berat yang mendukung kegiatan pertambangan, seiring dengan meningkatnya produksi nikel dan kegiatan eksplorasi dalam rangka keperluan pengembangan teknik penambangan di Pulau Obi dalam kurun waktu sampai dengan sekitar tahun 2027.
2. Sebesar Rp1.603.815.400.000 akan digunakan untuk penambahan kepemilikan saham di Entitas Asosiasi Perseroan, pada perusahaan pengolahan dan/atau pemurnian bijih nikel.

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM INITIAL PUBLIC OFFERING

Based on the resolution of the EGMS dated October 31, 2024 with the agenda of approval for changes to the Use of Proceeds from the Company's Initial Public Offering therefore Use of Proceeds from the Company's Initial Public Offering of Shares becomes:

1. Amounting of IDR147,187,447,345 will be used for the Company's working capital expenditure, including but not limited to the purchase of heavy equipment to support mining activities, along with the increasing nickel production and exploration activities for the purpose of mining techniques development in Obi Island in the period up to approximately 2027.
2. Amounting of IDR1,603,815,400,000 will be used for additional share ownership in the Company's Associated Entity, a nickel ore processing and/or refining company.

Per 31 Desember 2024, realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the Realization of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering is as follows:

Jenis Penawaran Umum	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering of Shares (Rp)	Type of Public Offering
Tanggal efektif	3 April 2023 April 3, 2023	Effective date
Nilai realisasi hasil penawaran umum		**Realized value of public offering Result**
a. Jumlah hasil penawaran umum	9.997.000.000.000	a. Total proceeds from the public offering
b. Biaya penawaran umum	289.003.083.795	b. Public offering fee
c. Hasil bersih	9.707.996.916.205	c. Net result
Rencana penggunaan dana menurut prospektus		**Plan for use of proceed according to the prospectus**
a. Pembayaran seluruh utang kepada PT Harita Jayaraya	825.000.000.000	a. Pay off all loans to PT Harita Jayaraya
b. Pembayaran seluruh utang kepada PT Dwimuria Investama Andalan	893.280.000.000	b. Pay off all loans to PT Dwimuria Investama Andalan
c. Pembayaran seluruh utang kepada Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC) dan PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)	2.218.800.000.000	c. Pay off all loans to Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC) and PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)
d. Pembayaran seluruh utang *outstanding* Fasilitas *Term Loan* 1 dan Fasilitas *Term Loan* 3 kepada OCBC NISP	130.744.165.656	d. Payment of all outstanding loans from Term Loan Facility 1 and Term Loan Facility 3 to OCBC NISP
e. Belanja modal Perseroan	323.897.115.357	e. Company capital expenditure
f. Setoran modal dan pinjaman kepada Entitas Asosiasi dan Entitas Anak	3.319.037.200.000	f. Capital deposits and loans to Associated Entities and Subsidiaries
g. Akuisisi dan/atau penambahan kepemilikan saham di Entitas Asosiasi Perseroan, pada perusahaan pengolahan dan/atau pemurnian bijih nikel	1.603.815.400.000	g. Acquisition and/or increase of shareholding in the company's Associated Entities, in nickel ore processing and/or refining companies
h. Modal kerja Perseroan	393.423.035.192	h. Company working capital
Jumlah	**9.707.996.916.205**	**Total**
Realisasi penggunaan dana menurut prospektus		**Realized use of fund according to the prospectus**
a. Pembayaran seluruh utang kepada PT Harita Jayaraya	825.000.000.000	a. Pay off all loans to PT Harita Jayaraya
b. Pembayaran seluruh utang kepada PT Dwimuria Investama Andalan	893.280.000.000	b. Pay off all loans to PT Dwimuria Investama Andalan
c. Pembayaran seluruh utang kepada Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC) dan PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)	2.218.800.000.000	c. Pay off all loans to Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC) and PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)
d. Pembayaran seluruh utang *outstanding* Fasilitas *Term Loan* 1 dan Fasilitas *Term Loan* 3 kepada OCBC NISP	130.744.165.656	d. Payment of all outstanding loans from Term Loan Facility 1 and Term Loan Facility 3 to OCBC NISP
e. Belanja modal Perseroan	229.729.062.083	e. Company capital expenditure
f. Setoran modal dan pinjaman kepada Entitas Asosiasi dan Entitas Anak	3.319.037.200.000	f. Capital deposits and loans to Associates and Subsidiaries
g. Akuisisi dan/atau penambahan kepemilikan saham di Entitas Asosiasi Perseroan, pada perusahaan pengolahan dan/atau pemurnian bijih nikel	1.603.815.400.000	g. Acquisition and/or increase of shareholding in the company's Associated Entities, in nickel ore processing and/or refining companies
h. Modal kerja Perseroan	393.423.035.192	h. Company working capital
Jumlah	**9.613.828.862.931**	**Total**
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum	94.168.053.274	Remaining Funds from the Initial Public Offering

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Investasi

Investasi pada Saham

Perseroan memiliki kepemilikan awal atas saham dalam PT ONC sebesar 10% atau setara dengan Rp108,75 miliar dengan jumlah 108.750 lembar saham.

Pada tanggal 6 Juni 2024, pemegang saham PT ONC menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp4.350,00 miliar menjadi Rp6.282,40 miliar serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.087,50 miliar menjadi Rp6.282,40 miliar, sehingga investasi saham Perseroan naik menjadi Rp628,24 miliar. Pada tanggal 13 Desember 2024, Perseroan mengakuisisi 628.240 lembar saham PT ONC atau setara dengan persentase kepemilikan 10% dari mitra strategis, sehingga kepemilikan Perseroan di ONC menjadi 20%.

Pada tanggal 9 Oktober 2024, pemegang saham PT KPS menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp3.237,60 miliar menjadi Rp6.029,17 miliar serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp809,40 miliar menjadi Rp6.029,17 miliar, sehingga susunan pemegang saham PT KPS yaitu Perseroan sebesar Rp2.110,21 miliar atau setara 35% kepemilikan dan mitra strategis sebesar Rp3.3918,96 miliar atau setara dengan 65% kepemilikan.

Pada tanggal 29 November 2024, pemegang saham PT DCM menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp10,10 miliar menjadi Rp638,05 miliar serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp2,53 miliar menjadi Rp159,51 miliar, sehingga susunan pemegang saham PT DCM yaitu Perseroan sebesar Rp63,81 miliar atau setara 40% kepemilikan dan mitra strategis sebesar Rp95,71 miliar atau setara dengan 60% kepemilikan

Pembentukan Entitas Asosiasi

Pada tanggal 16 Mei 2024, Perseroan bersama mitra strategis sepakat untuk membentuk perusahaan dengan nama PT CKM yang bergerak dalam bidang industri pengolahan batu kapur. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp10,10 miliar, diambil bagian oleh Perseroan sebesar Rp4,04 miliar atau setara 40% kepemilikan dan mitra strategis sebesar Rp6,06 miliar atau setara dengan 60% kepemilikan.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Investment

Investment in Shares

The Company has initial ownership of shares in PT ONC of 10% or equivalent to IDR108.75 billion with a total of 108,750 shares.

On June 6, 2024, PT ONC's shareholders approved the increment of authorized capital from IDR4,350.00 billion to IDR6,282.40 billion and an increase in issued and paid-up capital from IDR1,087.50 billion to IDR6,282.40 billion. As a result, the Company's stock investment increased to IDR628.24 billion. On December 13, 2024, the Company acquired 628,240 shares of PT ONC 10% from its strategic partner, increasing its ownership in ONC to 20%.

On October 9, 2024, the shareholders of PT KPS approved the increment of authorized capital from IDR3,237.60 billion to IDR6,029.17 billion and an increase in issued and paid-up capital from IDR809.40 billion to IDR6,029.17 billion, subsequently the composition of PT KPS shareholders is the Company with IDR2,110.21 billion or equivalent to 35% ownership and strategic partners with IDR3,3918.96 billion or equivalent to 65% ownership.

On November 29, 2024, the shareholders of PT DCM approved the increment of authorized capital from IDR10.10 billion to IDR638.05 billion and an increase in issued and paid-up capital from IDR2.53 billion to IDR159.51 billion, subsequently, the composition of PT DCM shareholders is the Company with IDR63.81 billion or equivalent to 40% ownership and the strategic partners with IDR95.71 billion or equivalent to 60% ownership.

Establishment of Associated Entity

On May 16, 2024, the Company together with strategic partners agreed to form a company under the name PT CKM engaged in the limestone processing industry. Issued Capital and paid-up capital was IDR10.10 billion, where the Company invested 40% of figure or IDR4.04 billion while its strategic partners the remaining 60% or IDR6.06 billion.

INFORMASI TRANSAKSI AFILIASI, TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI, SERTA TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perseroan dan Entitas Anak nya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Perseroan berkaitan dengan kesamaan pemilik. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi, sifat transaksi, dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan 36, Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang menjadi bagian dari Laporan Tahunan ini.

Penjelasan mengenai Kewajaran Transaksi

Seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan pada tahun 2024 dilakukan dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*Arm's Length Principles*) dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Transaksi yang dilakukan sepanjang tahun 2024 adalah atas dasar alasan kebutuhan Perseroan dan bebas dari konflik kepentingan.

Kebijakan Perseroan Terkait Mekanisme *Review* atas Transaksi serta Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Perseroan melakukan mekanisme reviu atas seluruh transaksi dengan pihak eksternal dan pihak-pihak berelasi sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan khususnya terkait pasar modal. Mekanisme ini didasari pada ketentuan Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Pernyataan Direksi bahwa Transaksi telah Memenuhi Prosedur Memadai dan Sesuai Praktik Bisnis yang Berlaku Umum

Direksi Perseroan menyatakan bahwa transaksi yang dijalankan Perseroan telah memenuhi prosedur yang membandingkan ketentuan dan persyaratan transaksi yang setara dengan transaksi yang dilakukan antara pihak yang tidak mempunyai hubungan afiliasi dan dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*).

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Mengawasi Jalannya Prosedur Transaksi Berelasi

Sebelum transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan, Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan telaah dan memberikan saran kepada manajemen terkait rencana transaksi-transaksi afiliasi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk pengendalian internal untuk memastikan terlaksananya aktivitas keuangan yang menjunjung

INFORMATION ON AFFILIATED TRANSACTIONS, TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES, AND TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTEREST

Transaction with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures. The entities are considered related parties of the Company in view of their common ownership. The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

The relationships with related parties, nature of transactions, and balances of transactions with related parties are disclosed in note 36, Notes to the Company's Consolidated Financial Statements which is part of this Annual Report.

Description of the Transaction Fairness

All affiliated transactions in 2024 were carried out in accordance with arm's length principles and the applicable laws and regulations. Transactions carried out throughout 2024 were driven by the needs of the Company and were free of conflicts of interest.

Company Policy Related to Review Mechanism of Transactions and Compliance with Related Rules and Regulations

The Company conducts a review mechanism for all transactions with external parties and related parties in accordance with the provisions required by laws and regulations, especially related to the capital market. This mechanism is based on the provisions of the OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies and OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Statement of Board of Directors that The Transaction has Fulfilled Adequate Procedures and is in Accordance with Generally Business Practices

The Board of Directors of the Company procedure declares that the transactions carried out by the Company have fulfilled procedures that compare the terms and conditions of transactions that are equivalent to transactions carried out between parties that do not have an affiliate relationship and were carried out in accordance with the arm's-length principle.

The Role of The Board of Commissioners and The Audit Committee in Supervising the Affiliated Transaction Procedure

Prior to transactions with related parties, the Board of Commissioners through the Audit Committee had reviewed and gave advice to the management regarding plans for affiliated transactions that had the potential to cause conflict of interests. This was performed as a part of internal control to ensure the implementation of financial activities that uphold the principles

tinggi prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas, serta untuk menjamin bahwa semua transaksi tersebut sudah dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan transaksi yang mematuhi prinsip kewajaran (*arm's length principle*).

of transparency and accountability, as well as to ensure that all transactions were made in accordance with generally accepted business practices and comply with the arm's length principle.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan sepanjang tahun 2024.

Transactions Involving Conflict of Interest

There were no material transactions that contained conflict of interest throughout 2024.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

CHANGE IN LAWS AND REGULATIONS AND THE IMPACTS ON THE COMPANY

No.	Peraturan Terkait Enacted Law & Regulations	Pengaruh terhadap Perusahaan Impact on the Company
1	Peraturan Menteri ESDM No. 15 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 10 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penyusunan, Penyampaian, dan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya serta Tata Cara Pelaporan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batu Bara.	Amandemen ini meliputi perubahan pada beberapa pasal yang semula tercantum dalam Peraturan Menteri ESDM No. 10 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penyusunan, Penyampaian, dan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya serta Tata Cara Pelaporan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batu Bara, khususnya terkait dengan Izin Usaha Pertambangan (IUP), yaitu sebagai berikut: 1. Pengajuan Kembali RKAB. Apabila permohonan RKAB ditolak, maka pemegang IUP diizinkan mengajukan kembali permohonan RKAB sebanyak 1 kali; 2. Perubahan RKAB pada tahun berjalan atau perubahan yang masih tersisa selama periode RKAB yang disetujui; 3. Larangan Melakukan Kegiatan Tanpa RKAB yang Disetujui. Pemegang IUP dilarang melakukan kegiatan usaha pertambangan apabila tidak menyampaikan permohonan RKAB, belum mendapat persetujuan RKAB, atau permohonan RKAB ditolak; 4. Pelanggaran yang Dikenakan Pencabutan Izin Usaha Pertambangan Secara Otomatis; dan 5. Ketentuan Peralihan, yaitu pemegang IUP dapat mengajukan perubahan RKAB sewaktu-waktu setelah memperoleh persetujuan untuk studi kelayakan, dan/atau Perizinan dari Menteri Lingkungan Hidup, Menteri Kehutanan, atau Gubernur.
	Regulation of the Minister of ESDM No. 15 of 2024 concerning Amendments to Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 10 of 2023 concerning Procedures for Preparation, Submission, and Approval of Work Plans and Budgets and Procedures for Reporting on the Implementation of Mineral and Mineral Mining Business Activities.	This amendment including the amendment several articles that were originally listed in ESDM Ministerial Regulation No. 10 of 2023 concerning Procedures for the Preparation, Submission and Approval of Work Plans and Budgets and Procedures for Reporting on the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities, especially articles related to IUP, as follow: 1. Resubmission of RKAB. If the RKAB application is rejected, the IUP holder is permitted to resubmit the RKAB application once; 2. Changes to the RKAB in the current year or changes that are still remaining during the approved RKAB period; 3. Prohibition on Conducting Activities without an Approved RKAB. IUP holders are prohibited from conducting mining business activities if they do not submit an RKAB application, have not received RKAB approval, or their RKAB application is rejected; 4. Violations Subject to Automatic Revocation of Mining Business Licenses; and 5. Transitional Provisions, namely that IUP holders may submit changes to the RKAB at any time after obtaining approval for a feasibility study, and/or Licensing from the Minister of Environment, Minister of Forestry, or Governor.

No.	Peraturan Terkait Enacted Law & Regulations	Pengaruh terhadap Perusahaan Impact on the Company
2	Keputusan Menteri ESDM No. 84.K/MB.01/MEM.B/2024 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 373.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Pelaksanaan Penyusunan, Evaluasi, dan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batu Bara. Decree of the Minister of ESDM No. 84.K/MB.01/MEM.B/2024 of 2024 concerning Amendments to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 373.K/MB.01/MEM.B/2023 concerning Guidelines for the Implementation of Preparation, Evaluation, and Approval of Work Plans and Budgets in Mineral and Coal Mining Business Activities.	Amandemen ini meliputi penyempurnaan terhadap prosedur Tata Cara Penyampaian, Evaluasi, dan Persetujuan RKAB untuk IUP Tahap Kegiatan Eksplorasi atau IUPK Tahap Kegiatan Eksplorasi. This amendment includes improvements to the procedures for Submission, Evaluation and Approval of the RKAB for IUP Exploration Activity Stage or IUPK Exploration Activity Stage.
3	Keputusan Menteri ESDM No. 177.K/MB.01/MEM.B/2024 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 375.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Permohonan, Evaluasi, dan Pemrosesan Perluasan Wilayah Izin Usaha Pertambangan dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus dalam rangka Konservasi Mineral dan Batu Bara.	Amandemen ini mengubah ketentuan permohonan perluasan Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) dalam rangka optimalisasi potensi cadangan mineral marginal dan/atau optimalisasi indikasi endapan mineral marginal di wilayah yang dimohonkan perluasan yang terlebih dahulu mendapatkan persetujuan atas Rencana Kerja Perluasan WIUP dari Direktur Jenderal Mineral dan Batu Bara dengan persyaratan berikut: a. Terdaftar dalam daftar IUP hasil penataan IUP dan IUPK yang memenuhi syarat untuk didaftarkan di Minerba One Data Indonesia (MODI); b. Telah berproduksi minimal dua tahun berturut-turut dan memiliki kinerja konservasi yang baik; c. Tidak sedang dalam proses perpanjangan IUP atau IUPK; d. Telah melakukan eksplorasi detail di seluruh wilayah prospek dalam Wilayah Pertambangan awal; dan e. Telah menyampaikan data hasil eksplorasi pada aplikasi *Exploration Data Warehouse* (EDW). Amandemen ini mewajibkan Pemegang Izin yang ingin mengajukan permohonan perluasan Wilayah Pertambangan dalam rangka Konservasi dan secara kebetulan terdapat dua atau lebih Wilayah Pertambangan yang berhimpitan dan membentuk koridor untuk mengutamakan Wilayah Pertambangan yang membentuk koridor tersebut sebagai wilayah yang diajukan untuk perluasan Wilayah Pertambangan. Serta tidak lagi mewajibkan Pemegang Izin untuk menyerahkan salinan laporan berkala konservasi dan bukti penyampaian laporan dua tahunan. Sebagai gantinya, perubahan tersebut kini mewajibkan Pemegang Izin untuk menyerahkan surat yang menyatakan bahwa data dan dokumen yang disampaikan adalah benar.

No.	Peraturan Terkait Enacted Law & Regulations	Pengaruh terhadap Perusahaan Impact on the Company
	Decree of the Minister of ESDM No. 177.K/MB.01/MEM.B/2024 of 2024 concerning Amendments to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 375.K/MB.01/MEM.B/2023 concerning Guidelines for Application, Evaluation, and Processing of Expansion of Mining Business Permit Areas and Special Mining Business Permit Areas in the context of Mineral and Coal Conservation.	This amendment changes the provisions for the application for expansion of WIUP (Mining Business Permit Area) in order to optimize the potential of marginal mineral reserves and/or optimize indications of marginal mineral deposits in the area requested for expansion that has first obtained approval for the WIUP Expansion Work Plan from the Director General of Minerals and Coal with the following requirements: a. Registered in the list of IUPs resulting from the arrangement of IUPs and IUPKs that meet the requirements to be registered in Minerba One Data Indonesia (MODI); b. Has been in production for at least two consecutive years and has good conservation performance; c. Not in the process of extending the IUP or IUPK; d. Has conducted detailed exploration in all prospective areas in the initial Mining Area; and e. Has submitted exploration results data to the Exploration Data Warehouse (EDW) application. This amendment requires Permit Holders who wish to submit an application for expansion of a Mining Area for Conservation purposes and who coincidentally have two or more Mining Areas that overlap and form a corridor to prioritize the Mining Area that forms the corridor as the area proposed for expansion of the Mining Area, and no longer requires Permit Holders to submit copies of the periodic conservation report and proof of submission of the biannual report. Instead, the Amendment now requires Permit Holders to submit a statement letter stating that the data and documents submitted are correct.
4	Peraturan OJK No. 4 tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka. OJK Regulation No. 4 of 2024 concerning Reports on Ownership or Any Changes in Ownership of Shares of Public Companies and Reports on Activities of Pledge of Shares of Public Companies.	Amendemen peraturan OJK ini mensyaratkan Perseroan untuk melakukan pelaporan kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan wajib disampaikan paling lambat 5 hari kerja sejak terjadinya kepemilikan hak suara atas saham atau setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham. The amendment in the OJK Regulation requires the Company to report ownership or any changes in the Company's share ownership must be submitted no later than 5 working days from the time of ownership of voting rights over shares or any changes in ownership of voting rights over shares.
5	Peraturan OJK No. 45 tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik. OJK Regulation No. 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies.	Amendemen peraturan OJK ini mensyaratkan Perseroan untuk menyampaikan Laporan Informasi atau Fakta Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 31 tahun 2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik, wajib disampaikan kepada OJK sesegera mungkin dan paling lambat sebelum dimulainya Sesi I waktu perdagangan di BEI hari berikutnya. This amendment to the OJK regulation requires the Company to submit a Material Information or Material Facts referred to POJK No. 31 year of 2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies, which must be submitted to the OJK as soon as possible and no later than before the start of Session I of trading hours on the IDX the following day.
6	Peraturan Bank Indonesia No. 3 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No. 7 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dan Devisa Pembayaran Impor.	Amandemen ini telah memperjelas bahwa penempatan Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA) akan diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah tertentu. Di dalam amendemen peraturan ini telah memperluas jenis instrumen yang harus diproses bank selama penempatan dana, yaitu sebagai berikut: a. Deposito valuta asing; b. Deposito berjangka valuta asing dalam operasi pasar terbuka konvensional Bank Indonesia; c. Surat Berharga Valuta Asing Bank Indonesia dan Sukuk Valuta Asing; dan d. Instrumen lain yang ditentukan oleh Bank Indonesia.

No.	Peraturan Terkait Enacted Law & Regulations	Pengaruh terhadap Perusahaan Impact on the Company
	Bank Indonesia Regulation No. 3 of 2025 concerning Amendments to Bank Indonesia Regulation No. 7 of 2023 concerning Foreign Exchange from Exports and Foreign Exchange from Import Payments.	This amendment has clarified that the placement of Foreign Exchange from Natural Resource Exports (DHE SDA) will be further regulated in a specific Government Regulation. This amendment to the regulation has expanded the types of instruments that banks must process during fund placement, namely: a. Foreign currency deposits; b. Foreign currency time deposits in conventional open market operations of Bank Indonesia; c. Bank Indonesia Foreign Currency Securities and Foreign Currency Sukuk; and d. Other instruments determined by Bank Indonesia.

PENERAPAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tahun 2024, Perseroan menerapkan perubahan kebijakan akuntansi sebagai berikut:

- **Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan**
  Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024.

- **Amendemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan**
  Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amandemen ini diharapkan tidak akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

- **Amendemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik**
  Amandemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan. Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

- **Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok**
  Amandemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas. Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

IMPLEMENTATION OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

In 2024, the Company implemented the following changes in accounting policies:

- **Financial Accounting Standards Nomenclature**
  The revised nomenclature is rearranged and amended based on those as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after January 1, 2024.

- **Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants**
  The amendment specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendment is not expected to have an impact on the Company's consolidated financial statements.

- **Amendment of PSAK 116: Lease Liability in a Sale and Leaseback**
  The amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains. The amendment is not expected to have an impact on the Company's consolidated financial statements.

- **Amendment of PSAK 207 and PSAK 107: Supplier Financing Arrangement**
  The amendment clarifies the characteristics of supplier financing arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flow and exposure to liquidity risk. The amendment is not expected to have an impact on the Company's consolidated financial statements.

HPAL

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Perseroan fokus pada peningkatan kualitas tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG) sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan yang bertanggung jawab dan mempertimbangkan hak dan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Sebagai perusahaan yang memprioritaskan ekspor, Perseroan harus memperhatikan tuntutan mitra bisnis internasional terhadap perbaikan tata kelola perusahaan yang berkesinambungan dan memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi tanggung jawabnya terhadap kaidah pertambangan yang baik (*good mining practice*/GMP) sehingga meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan, masyarakat, dan keselamatan pekerja.

The Company focuses on improving the quality of Good Corporate Governance (GCG) as part of a responsible decision-making process that considers the rights and interests of all stakeholders. As an export-prioritized company, the Company must pay attention to the demands of international business partners for continuous improvement of corporate governance and ensure that the Company has fulfilled its responsibilities towards good mining practice (GMP) so as to minimize negative impacts on the environment, society, and worker safety.

PEDOMAN **PENERAPAN GCG**

Guidelines of GCG Implementation

Perseroan menyelenggarakan tata kelola perusahaan yang sehat dengan berpedoman pada Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) tahun 2021 (PUGKI 2021) yang terdiri dari empat pilar governansi korporat yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan.

The Company implements good corporate governance guided by the General Code of Indonesia Corporate Governance (PUGKI) by the National Committee on Governance Policy (KNKG) published in 2021 consists of four pillars of corporate governance, namely: ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability.

Perseroan berkomitmen penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (karyawan, konsumen, regulator, mitra kerja, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Komitmen Perseroan untuk menerapkan GCG secara konsisten diwujudkan melalui berbagai tindakan dan kegiatan Perseroan yang senantiasa didasarkan pada prinsip-prinsip GCG. Perseroan menyusun dan menetapkan pedoman etika bagi seluruh insan Perseroan yang dituangkan dalam dokumen Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Ethic and Conduct*/COEC). COEC merupakan komitmen yang disusun berdasarkan etika usaha dan nilai-nilai yang tertuang dalam tata nilai perusahaan yaitu HARITA yang merupakan akronim dari *Humility* (Kerendahan hati), *Achievement oriented* (Orientasi pada prestasi), *Respect for every individual* (Menghargai setiap individu), *Integrity* (Integritas), *Teamwork* (Kerja sama tim), dan *Accountability* (Akuntabilitas).

PANDUAN GCG

Perseroan menerapkan GCG dengan berpedoman pada Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) tahun 2021 (PUGKI 2021) yang terdiri dari empat pilar governansi korporat yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan.

Selain itu, Perseroan telah menerbitkan sejumlah kebijakan yang berlaku baik di tingkat Perseroan maupun Entitas Anak sebagai pedoman bagi seluruh insan Perseroan dalam melaksanakan aktivitas bisnis sehari-hari.

The Company is fully committed to implementing GCG principles as a foundation for creating sustainable added value for the benefit of shareholders, the wider community, and various other stakeholders (employees, consumers, regulators, partners, etc.) both in the short and long term.

The Company's commitment to consistently implement GCG is manifested through various actions and activities of the Company which are always adhered to the GCG principles. The Company has developed and established ethical guidelines for all Company people, as documented in the Code of Ethic and Conduct (COEC). COEC is a commitment that is based on business ethics and values contained in the Company's values, namely HARITA, which stands for Humility, Achievement oriented, Respect for every individual, Integrity, Teamwork, and Accountability.

GCG GUIDELINES

The Company implements GCG by referring to the General Code of Indonesia Corporate Governance (PUG-KI) by the National Committee on Governance Policy (KNKG) published in 2021 (PUGKI 2021) that consists of four pillars of corporate governance, namely: ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability.

In addition, the Company has issued policies that apply both at the Company and subsidiary levels as guidelines for all member of Company in carrying out daily business activities.

Panduan GCG Perseroan
GCG Guidelines of the Company

1
Pedoman Etika dan Perilaku, diterbitkan pada 13 Desember 2022

Code of Ethics and Conduct, issued on December 13, 2022

2
Board Manual, diterbitkan pada 13 Desember 2022

Board Manual, issued on December 13, 2022

3
Piagam Komite Audit, diterbitkan pada 13 Desember 2022

Audit Committee Charter, issued on December 13, 2022

4
Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, diterbitkan pada 13 Desember 2022

Nomination and Remuneration Committee Charter, issued on December 13, 2022

5
Piagam Audit Internal, diterbitkan pada 13 Desember 2022

Internal Audit Charter, issued on December 13, 2022

6
Piagam Komite Etik & Risiko, diterbitkan pada 6 Januari 2023

Ethics & Risk Committee Charter, issued on January 6, 2023

7
Piagam Komite Keberlanjutan & Keberagaman, diterbitkan pada 6 Januari 2023

Sustainability & Diversity Committee Charter, issued on January 6, 2023

8
Kebijakan Sistem *Whistleblowing*, diterbitkan pada 13 Desember 2022, dan diperbarui pada 17 April 2024

Whistleblowing System Policy, issued on December 13, 2022, and updated on April 17, 2024

9
Kebijakan Anti Penyuapan/Gratifikasi, Korupsi, dan Pencucian Uang, diterbitkan pada 13 Desember 2022

Anti Bribery/Gratification, Corruption, and Money Laundering Policy, issued on December 13, 2022

10
Kebijakan Persaingan Usaha, diterbitkan pada 13 Desember 2022

Anti-Competition Prevention Policy, issued on December 13, 2022

11
Kebijakan Pengadaan yang Bertanggung Jawab, diterbitkan pada 31 Juli 2023 dan diperbarui pada 4 September 2024

Responsibility Sourcing Policy, issued on July 31, 2023 and updated on September 4, 2024

12
Kebijakan Seleksi & Peningkatan Kemampuan Pemasok atau Vendor, diterbitkan pada 13 Desember 2022

Supplier or Vendor Performance Improvement Policy, issued on December 13, 2022

13
Kebijakan Konflik Kepentingan, diterbitkan tanggal 20 Agustus 2024

Conflict of Interest Policy, issued on August 20, 2024

Sosialisasi dan Internalisasi GCG
GCG Socialization and Internalization

Guna memberikan pemahaman tentang penerapan GCG serta sejauh mana implementasi GCG di Perseroan, pada tahun 2024, Perseroan melaksanakan kegiatan terkait sosialisasi GCG sebagai berikut:

1. Kebijakan Pengadaan yang Bertanggung Jawab kepada karyawan Perseroan, Entitas Anak, dan Entitas Asosiasi pada tanggal 21 dan 31 Mei 2024, dan kepada vendor pada tanggal 19 Februari, 1-3 April, dan 24 Juli 2024.
2. Hak Asasi Manusia (HAM) kepada karyawan Perseroan, Entitas Anak , dan Entitas Asosiasi pada tanggal 13 Februari dan 17 Mei 2024.
3. Kebijakan Tentang Sistem *Whistleblowing* (WBS) kepada karyawan Perseroan, Entitas Anak, dan Entitas Asosiasi pada tanggal 31 Januari 2024.
4. Penanganan keluhan kepada karyawan Perseroan, Entitas Anak , dan Entitas Asosiasi pada tanggal 31 Januari 2024.

Penanaman nilai-nilai GCG juga dilakukan dengan cara mempublikasikan kebijakan GCG khususnya Pedoman Etika dan Perilaku di media internal Grup Perseroan. Selain itu, sejak 17 Oktober 2024, Perseroan mendorong para karyawan Perseroan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi untuk meng-*install* aplikasi PowerPlus Mobile (PPM) untuk mengakses *e-learning* sebagai platform pembelajaran terintegrasi yang memungkinkan karyawan belajar dan meningkatkan pengetahuan dan kompetensi diri dari mana pun dan kapan pun. Materi-materi WBS dan Anti Penyuapan/ Gratifikasi, Korupsi, dan Pencucian Uang sudah tersedia di aplikasi tersebut dilengkapi dengan test pemahaman. Hasil *test* akan muncul setelah *test* selesai dikerjakan dan nilai *test* tersebut langsung terekap di situs web PowerPlus HRIS untuk dipantau.

To deepen the understanding of the implementation of GCG and to know the progress of GCG implementation in the Company, in 2024, the Company conducted activities related to GCG socialization as follows:

1. Responsible Procurement Policy to employees of the Company, Subsidiaries, and Associated Entities on May 21 and 31, 2024, and to vendors on February 19, April 1-3, and July 24, 2024.
2. Human Rights to employees of the Company, Subsidiaries , and Associated Entities on February 13 and May 17, 2024.
3. The Whistleblowing System (WBS) Policy to employees of the Company, Subsidiaries, and Associated Entities on January 31, 2024.
4. Grievance handling to employees of the Company, Subsidiaries , and Associated Entities on January 31, 2024.

The internalization of GCG values is also carried out by publishing GCG policies, especially the Code of Ethic and Conduct/COEC in the Company Group's internal media. In addition, since October 17, 2024, the Company has encouraged employees of the Company, Subsidiaries and Associated Entities to install the PowerPlus Mobile (PPM) application to access e-learning as an integrated learning platform that allows employees to learn and improve their knowledge and competence from anywhere and anytime. WBS and Anti Bribery/Gratification, Corruption, and Money Laundering materials are already available in the application, complete with an understanding test. The test results will appear after the test is completed and the test scores are immediately summarized on the PowerPlus HRIS website for monitoring.

STRUKTUR TATA KELOLA

Struktur tata kelola Perseroan secara garis besar tergambar pada organ utama Perseroan yaitu RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap organ Perseroan memiliki tugas dan wewenangnya masing-masing yang independen sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundangan yang berlaku.

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki organ pendukung untuk membantu pelaksanaan tugas sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, Komite Keberlanjutan dan Keberagaman, serta Komite Etika dan Risiko.

GOVERNANCE STRUCTURE

Corporate governance structure in outline reflected in the Company's main organs, namely the GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors. Each organ of the Company has its own independent duties and authorities in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have supporting organs to assist in carrying out their duties in accordance with applicable laws and regulations. The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary, Internal Audit, Sustainability and Diversity Committee, as well as Ethics and Risk Committee.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

RUPS adalah organ Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS merupakan wadah bagi para Pemegang Saham untuk menggunakan haknya dalam mengemukakan pendapat dan memperoleh informasi yang berkaitan dengan Perseroan sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan serta memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

RUPS terdiri dari RUPST yang diselenggarakan 1 kali setiap tahun, dan RUPSLB yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan. Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 1 kali RUPST dan 2 kali RUPSLB. Tahapan pelaksanaan setiap RUPS adalah sebagai berikut:

GMS is the Company's organ which has the authority that is not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within limits specified in the Limited Liability Law and/or the Company's Articles of Association.

The GMS constitutes a forum for Shareholders exercising their rights to express opinions and obtain information relating to the Company, provided that such information relates to the agenda of the meeting and is not contrary to the Company's interests by considering the provisions of the Company's Articles of Association and the laws and regulations.

The GMS consists of AGMS, which is held once a year, and EGMS, which may be held at any time when required. In 2024, the Company has held 1 AGMS and 2 EGMS. The stages of implementation of each GMS are as follows:

Pelaksanaan RUPSLB Pertama
First EGMS Implementation

Keterangan	Tanggal Date	Description
Pemberitahuan Penyelenggaraan RUPSLB kepada Regulator	31 Januari 2024 January 31, 2024	The Notification of EGMS Implementation to Regulator
Pengumuman RUPSLB	7 Februari 2024 February 7, 2024	Announcement of EGMS
Pemanggilan RUPSLB	22 Februari 2024 February 22, 2024	Convocation of EGMS
Penyelenggaraan RUPSLB	15 Maret 2024 March 15, 2024	Implementation of EGMS
Penyampaian Risalah RUPSLB kepada OJK	18 Maret 2024 March 18, 2024	Submission of EGMS Minutes to OJK

Kewajiban pelaporan di atas telah dilakukan oleh Perseroan menggunakan sistem pelaporan elektronik BEI dan OJK.

The Company has fulfilled its reporting obligation using electronic reporting system of BEI and OJK.

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	15 Maret 2024	March 15, 2024
Waktu Time	10.35 WIB–11.09 WIB	10.35 AM–11.09 AM
Lokasi Location	Sheraton Grand Jakarta, Gandaria City Hotel, Jl. Sultan Iskandar Muda, Jakarta Selatan	Sheraton Grand Jakarta, Gandaria City Hotel, Jl. Sultan Iskandar Muda, South Jakarta
Mata Acara Agenda	1. Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD), termasuk: (i) Persetujuan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan rencana pada butir 1 di atas; dan (ii) Persetujuan pelimpahan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk penerbitan saham dan penyesuaian modal ditempatkan serta disetor dalam Perseroan sehubungan dengan rencana pada butir 1 di atas. 2. Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan peningkatan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham Perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD, termasuk: (i) Persetujuan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan rencana pada butir 2 di atas; dan (ii) Persetujuan pelimpahan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk penerbitan saham dan penyesuaian modal ditempatkan serta disetor dalam Perseroan sehubungan dengan rencana pada butir 2 di atas.	1. Approval of the Company's plan to carry out Capital Increase Without the Issuance of Pre-emptive Rights (Non-Preemptive Rights), including: (i) Approval of changes to Article 4 of the Company's Articles of Association in connection with the plan in point 1 above; and (ii) Approval of the delegation of authority to the Company's Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners for the issuance of shares and adjustments to the issued and paid-up capital in the Company in connection with the plan in point 1 above. 2. Approval of the Company's plan to increase the Company's capital by providing pre-emptive rights (Rights) to the shareholders of the Company through a Limited Public Offering with Rights Issue mechanism, including: (i) Approval of changes to Article 4 of the Company's Articles of Association in connection with the plan in point 2 above; and (ii) Approval of the delegation of authority to the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners for the issuance of shares and adjustments to the issued and paid-up capital in the Company in connection with the plan in point 2 above.
Kuorum Quorum	RUPSLB dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili 58.767.257.375 saham atau mewakili 93,14% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh oleh Perseroan, yaitu sebesar 63.098.600.000 saham.	The EGMS were attended by the shareholders and/or shareholders' proxies representing 58,767,257,375 shares or representing 93.14% of the total of shares issued and fully paid by the Company, viz. amount 63,098,600,000 shares.

Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris Attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners	**Direksi** Direktur Utama: Roy Arman Arfandy Direktur: Suparsin Darmo Liwan Direktur: Tonny H. Gultom **Dewan Komisaris** Komisaris Utama: Donald J. Hermanus Komisaris Independen: Suryadi Sasmita Komisaris Independen: Darjoto Setyawan	**Board of Directors** President Director: Roy Arman Arfandy Director: Suparsin Darmo Liwan Director: Tonny H. Gultom **Board of Commissioners** President Commissioner: Donald J. Hermanus Independent Commissioner: Suryadi Sasmita Independent Commissioner: Darjoto Setyawan
Pimpinan Rapat Chairman of the Meeting	Donald J. Hermanus selaku Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 27 Februari 2024.	Donald J. Hermanus as President Commissioner of the Company based on the Decree of the Board of Commissioners dated February 27, 2024.
Pihak Independen dalam Perhitungan Suara Independent Party in Vote Counting	PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan dengan mekanisme pemungutan suara dan divalidasi serta dihitung di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.	PT Adimitra Jasa Korpora as a Share Registrar appointed by the Company with a pooling mechanism and validated and calculated before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta.

Hasil Pemungutan Suara untuk Setiap Mata Acara Rapat
Voting Results of Meeting Agendas

Mata Acara Agenda	Abstain (suara) Abstain (vote)	Tidak Setuju (suara) Disagree (vote)	Setuju (suara) Agree (vote)	Total Setuju (suara) Total of Agree (vote)
Pertama First	Kuorum kehadiran tidak terpenuhi, sehingga tidak ada pembahasan dan pengambilan keputusan pada mata acara Rapat ini. The attendance of quorum is not reached, hence, there was no adopting resolution on this agenda of the Meeting.			
Kedua Second	18.242.700 0,03%	25.696.400 0,04%	58.723.321.275 99,93%	58.741.563.975 99,96%

Keputusan RUPSLB Pertama dan Realisasi
First EGMS Resolutions and Realization

Mata Acara Pertama	First Agenda
Tidak ada pembahasan dan tidak ada pengambilan keputusan pada Mata Acara Pertama Rapat karena tidak memenuhi kuroum Rapat.	There was no discussion and no adopting resolution on the first agenda of the Meeting, because of the not reached quorum of the Meeting.
Mata Acara Kedua	**Second Agenda**
Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham Perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD dalam jumlah sebanyak-banyaknya 18.929.580.000 saham atau 30% dengan nilai nominal per lembar saham Rp100, termasuk: a. Menyetujui rencana perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan hasil pelaksanaan dari peningkatan modal Perseroan dengan memberikan HMETD; dan b. Menyetujui pemberian kuasa dan pelimpahan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk penerbitan saham dan penyesuaian Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan hasil pelaksanaan peningkatan modal Perseroan dengan memberikan HMETD, termasuk untuk menetapkan harga pelaksanaan HMETD.	To approve the Company's issued and paid-up capital by providing pre-emptive rights (Rights) to the shareholders of the Company through a Limited Public Offering with Rights issue mechanism in a total maximum of 18,929,580,000 shares or 30% with a nominal value of IDR100 per share, including: a. To approve the plan to amend Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association in connection with the implementation results of the Company's capital increase with Rights; and b. To approve the delegation of authority to the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners for the issuance of shares and adjustment of Article 4 paragraph (2) in connection with the implementation results of the Company's capital increase by providing Rights, including deciding the exercise price of Rights.
Realisasi	**Realization**
Belum terealisasikan	Has not been realized yet

Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2023
Implementation of Fiscal Year 2023 AGMS

Keterangan	Tanggal Date	Description
Pemberitahuan Penyelenggaraan RUPST kepada Regulator	14 Mei 2024 May 14, 2024	The Notification of AGMS Implementation to Regulator
Pengumuman RUPST	21 Mei 2024 May 21, 2024	Announcement of AGMS
Pemanggilan RUPST	5 Juni 2024 June 5, 2024	Convocation of AGMS
Penyelenggaraan RUPST	27 Juni 2024 June 27, 2024	Implementation of AGMS
Penyampaian Risalah RUPST kepada OJK	1 Juli 2024 July 1, 2024	Submission of AGMS Minutes to OJK

Kewajiban pelaporan di atas telah dilakukan oleh Perseroan menggunakan sistem pelaporan elektronik BEI dan OJK.

The Company has fulfilled its reporting obligation using electronic reporting system of BEI and OJK.

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	27 Juni 2024	June 27, 2024
Waktu Time	09.48 WIB–11.08 WIB	09.48 AM–11.08 AM
Lokasi Location	Sheraton Grand Jakarta, Gandaria City Hotel, Jl. Sultan Iskandar Muda, Jakarta Selatan	Sheraton Grand Jakarta, Gandaria City Hotel, Jl. Sultan Iskandar Muda, South Jakarta
Mata Acara Agenda	1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. 2. Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2023. 3. Penetapan Penggunaan Hasil Usaha Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 (termasuk penggunaan laba dan pembagian dividen). 4. Penunjukkan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. 5. Penetapan Gaji/Honorarium dan Tunjangan Lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2024. 6. Perubahan susunan anggota Direksi Perseroan. 7. Persetujuan atas pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka. 8. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham.	1. Approval of the Annual Report and Ratification of the Audited Consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries for the Fiscal Year ended on December 31, 2023. 2. The Supervisory Report of the Board of Commissioners during the Fiscal Year 2023. 3. Approval of the Utilization of Company's Profit for the Fiscal Year Ended on December 31, 2023 (including use of profits and dividend distribution). 4. Appointment of Registered Public Accountants to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ended on December 31, 2024. 5. Approval of the Salary/Honorarium and Other Benefits of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the Fiscal Year 2024. 6. Change of the composition of Board of Directors of the Company. 7. Approval of the share buyback by the Company in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 29 of 2023 on the Buyback of Shares Issued by Public Companies. 8. Realization Report of the Use of Proceeds of Initial Public Offering.
Kuorum Quorum	RUPST dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili 57.345.380.574 saham atau mewakili 90,88% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh oleh Perseroan yaitu sebesar 63.098.600.000 saham.	The AGMS were attended by the shareholders and/or shareholders' proxies representing 57,345,380,574 shares or representing 90.88% of the total of shares issued and fully paid by the Company, viz. amount 63,098,600,000 shares.

Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris Attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners	**Direksi** Direktur Utama: Roy Arman Arfandy Direktur: Suparsin Darmo Liwan Direktur: Tonny H. Gultom Direktur: Lim Sian Choo **Dewan Komisaris** Komisaris Utama: Donald J. Hermanus Komisaris Independen: Suryadi Sasmita Komisaris Independen: Darjoto Setyawan	**Board of Directors** President Director: Roy Arman Arfandy Director: Suparsin Darmo Liwan Director: Tonny H. Gultom Director: Lim Sian Choo **Board of Commissioners** President Commissioner: Donald J. Hermanus Independent Commissioner: Suryadi Sasmita Independent Commissioner: Darjoto Setyawan
Pimpinan Rapat Chairman of the Meeting	Donald J. Hermanus selaku Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 11 Juni 2024.	Donald J. Hermanus as President Commissioner of the Company based on the Decree of the Board of Commissioners dated June 11, 2024.
Pihak Independen dalam Perhitungan Suara Independent Party in Vote Counting	PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan dengan mekanisme pemungutan suara dan divalidasi serta dihitung di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.	PT Adimitra Jasa Korpora as a Share Registrar appointed by the Company with a pooling mechanism and validated and calculated before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta.

Hasil Pemungutan Suara untuk Setiap Mata Acara Rapat
Voting results of Meeting Agendas

Mata Acara Agenda	Abstain (suara) Abstain (vote)	Tidak Setuju (suara) Disagree (vote)	Setuju (suara) Agree (vote)	Total Setuju (suara) Total of Agree (vote)
Pertama First	124.935.200 0,22%	0 0,00%	57.220.445.374 99,78%	57.345.380.574 100,00%
Kedua Second	124.935.200 0,22%	0 0,00%	57.220.445.374 99,78%	57.345.380.574 100,00%
Ketiga Third	124.935.200 0,22%	0 0,00%	57.220.445.374 99,78%	57.345.380.574 100,00%
Keempat Fourth	124.935.200 0,22%	714.346.975 1,25%	56.506.098.399 98,54%	56.631.033.599 98,75%
Kelima Fifth	124.936.000 0,22%	11.100.540 0,02%	57.222.687.200 99,79%	57.334.280.034 99,98%
Keenam Sixth	124.935.600 0,22%	1.270.452.974 2,22%	55.949.992.000 97,57%	56.074.927.600 97,78%
Ketujuh Seventh	124.935.200 0,22%	573.411.939 1,00%	56.647.033.435 98,78%	56.771.968.635 99,00%
Kedelapan Eighth	Tidak ada pengambilan keputusan pada agenda Rapat ini. There was no adopting resolution on this agenda of the Meeting.			

Keputusan RUPST dan Realisasi
AGMS Resolutions and Realization

Mata Acara Pertama	First Agenda
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan sebagaimana pokok-pokoknya telah disampaikan oleh Direksi Perseroan dan telah ditelaah oleh Dewan Komisaris Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Bapak Chang Hartono, CPA dari Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota firma Ernst & Young Global Limited) dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sebagaimana tertera dari laporannya Nomor: 00345/2.1032/AU.1/02/1833-2/1/III/2024 tanggal 27 Maret 2024. 3. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas pengurusan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang tindakan kepengurusan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	1. Approved of the Company's Annual Report, the highlights have been presented by the Directors of the Company and reviewed by the Board of Commissioners regarding the conditions and operations of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2023. 2. Approved and validate the Audited Consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries for the Fiscal Year Ended on December 31, 2023 which has been audited by Mr. Chang Hartono, as CPA of Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (members of Ernst & Young Global Limited firm) with all material aspects as set out in their report No. 00345/2.1032/AU.1/02/1833-2/1/III/2024 dated March 27, 2024. 3. To grant full release and discharge (acquit et de charge) to members of Directors of the Company for their managerial who performed for the Fiscal Year ended December 31, 2023, to the extent that those actions are reflected in the Financial Statements of the Company for fiscal year ended on December 31, 2023.
Realisasi	**Realization**
Sudah direalisasikan.	Have been realized.

Mata Acara Kedua	Second Agenda
Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Approved to grant full release and discharge (acquit et de charge) to all members of Board of Commissioners of the Company for their managerial and supervisory activities that they carried out for Fiscal Year ended December 31, 2023, as long as the management and supervision are reflected in the Fiscal Statements of the Company for fiscal year ended on December 31, 2023.
Realisasi	**Realization**
Sudah direalisasikan.	Have been realized.

Mata Acara Ketiga	Third Agenda
1. Menyetujui penggunaan hasil usaha Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp5.618.997.186.714, termasuk penggunaan laba dan pembagian dividen sebagai berikut: i. Menetapkan Dana Cadangan sebesar 0,18% atau Rp10.000.000.000 sebagai cadangan wajib sebagaimana diatur dalam Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; ii. Menetapkan pembagian dividen tunai sebesar 30% dari laba bersih atau sebesar Rp1.685.742.197.600 atau Rp26,716 per saham kepada pemegang 63.098.600.000 lembar saham dengan tata cara pembayarannya mengikuti peraturan yang berlaku; dan iii. Sisanya dicatat sebagai saldo laba di tahan Perseroan untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan Perseroan. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak subtitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen Tahun Buku 2023 sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 3. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan penggunaan keuntungan sebagaimana disebutkan di atas, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan dengan tetap memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.	1. Approved the utilization of Company's net profit for the Fiscal Year ended on December 31, 2023 in the amount of IDR5,618,997,186,714, including the use of profit and distribution of dividends as follows: i. Establish a Reserve Fund of 0.18% or IDR10,000,000,000 as a mandatory reserve as stipulated in Article 70 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; ii. Establish cash dividend of 30% from net profit or IDR1,685,742,197,600 or IDR26.716 per share to the holder of 63,098,600,000 shares with the method of payment based on the prevailing regulations; and iii. The remainder is recorded as retained earnings of the Company to support the Company's operational and development activities. 2. To grant authority and powers of attorney to the Board of Directors of the Company with substitution rights to determine the schedule and procedures for dividend payments for the Fiscal Year 2023 in accordance with the prevailing regulations. 3. To grant authority to the Board of Directors of the Company to carry out the use of the profit as mentioned above, one way or another without any exceptions with due observance of the regulations in force in the capital market sector.
Realisasi	**Realization**
Sudah direalisasikan.	Have been realized.

Mata Acara Keempat	Fourth Agenda
Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan penunjukan Akuntan Publik Independen dan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan memberikan jasa audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan ketentuan Akuntan Publik Independen dan Kantor Akuntan Publik Independen yang ditunjuk merupakan Akuntan Publik Independen dan Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan memiliki reputasi yang baik, serta pemberian wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya atas rekomendasi dari Komite Audit Perseroan.	To grant the authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant and an Independent Public Accounting Firm to provide audit services for the Company's books for the fiscal year ending December 31, 2024, under the provisions of an Independent Public Accountant and an Independent Public Accountant Firm that appointed as an Independent Public Accountant and Independent Public Accountant Office registered with the Financial Services Authority (OJK) and has a good reputation, as well as granting full authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the Independent Public Accountant and other terms of appointment based on the recommendation of the Company's Audit Committee.
Realisasi	**Realization**
Sudah direalisasikan.	Have been realized.

Mata Acara Kelima	Fifth Agenda
Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Gaji/Honorarium dan/atau Tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024 dengan memperhatikan rekomendasi dari Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan serta tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.	Approved to grant power and authority to the Board of Commissioners of the Company, to determine Salary/Honorarium and/or Allowance of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the Fiscal Year 2024 by considering the recommendations of the Function of Nomination and Remuneration of the Company, as well as by considering the Company's financial condition.
Realisasi	**Realization**
Sudah direalisasikan.	Have been realized.

Mata Acara Keenam	Sixth Agenda
1. Menyetujui dan menerima pengunduran diri Stevi Thomas dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini dan memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan selama masa jabatannya. Sehingga untuk selanjutnya susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:	1) Approved and accepted the resignation of Stevi Thomas from his position as Director of the Company which effective as of the date of the conclusion of the Meeting and to grant release and discharge (acquit et de charge) for its managerial actions that carried out for his tenure. Accordingly, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company will be as follows:

Dewan Komisaris **Board of Commissioners**		
Komisaris Utama	Donald J. Hermanus	President Commissioner
Komisaris Independen	Suryadi Sasmita	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Darjoto Setyawan	Independent Commissioner
Direksi **Board of Directors**		
Direktur Utama	Roy Arman Arfandy	President Director
Direktur	Suparsin Darmo Liwan	Director
Direktur	Tonny H. Gultom	Director
Direktur	Lim Sian Choo	Director
Direktur	Younsel Evand Roos	Director

2. Memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan sebagaimana diambil dan/atau diputuskan dalam Rapat, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ini dalam akta Notaris dan mendaftarkannya dalam Daftar Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.	2. To grant the authority and full power with the right and substitution to Directors of the Company, either severally or jointly to perform all necessary actions in relation to the resolutions as adopted and/or passed in the Meeting, including but not limited to stating the appointment of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company in a Notarial Deed and register the same in the Company's Register in accordance with the prevailing laws and regulations.
Realisasi	**Realization**
Sudah direalisasikan.	Have been realized.

Mata Acara Ketujuh	Seventh Agenda
1. Menyetujui pembelian kembali saham Perseroan dari pemegang saham publik menjadi sebesar-besarnya Rp1.000.000.000.000 termasuk biaya perantara pedagang efek dan biaya lainnya dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku, dengan jangka waktu pembelian kembali saham paling lama 12 bulan terhitung sejak tanggal persetujuan oleh Rapat. 2. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembelian kembali saham sesuai ketentuan yang berlaku.	1. Approved the buyback of shares by the Company from the public shareholders become maximum of IDR1,000,000,000,000 including the broker fee and other fees in accordance with the prevailing laws with buyback of shares period within the maximum period of 12 months as of the approval date of Meeting. 2. Approved to grant powers to the Directors of the Company to execute the buyback of shares in accordance with the prevailing laws.
Realisasi	**Realization**
Hingga 31 Desember 2024, Perseroan belum melaksanakan pembelian kembali saham, namun Perseroan telah menyampaikan laporan hasil pembelian kembali saham untuk periode 31 Desember 2024 (nihil).	As of December 31, 2024, the Company has not carried out a share buyback, however the Company has submitted a report on the results of the share buyback for the period December 31, 2024 (nil).

Mata Acara Kedelapan	Eighth Agenda
Tidak ada pengambilan keputusan pada agenda Kedelapan Rapat.	There was no adopting resolution on the Eighth Meeting agenda.

Pelaksanaan RUPSLB Kedua
Second EGMS Implementation

Keterangan	Tanggal Date	Description
Pemberitahuan Penyelenggaraan RUPSLB kepada Regulator	17 September 2024 September 17, 2024	The Notification of EGMS Implementation to Regulator
Pengumuman RUPSLB	24 September 2024 September 24, 2024	Announcement of EGMS
Pemanggilan RUPSLB	9 Oktober 2024 October 9, 2024	Convocation of EGMS
Penyelenggaraan RUPSLB	31 Oktober 2024 October 31, 2024	Implementation of EGMS
Penyampaian Risalah RUPSLB kepada OJK	4 November 2024 November 4, 2024	Submission of EGMS Minutes to OJK

Kewajiban pelaporan di atas telah dilakukan oleh Perseroan menggunakan sistem pelaporan elektronik BEI dan OJK.

The Company has fulfilled its reporting obligation using electronic reporting system of BEI and OJK.

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	31 Oktober 2024	October 31, 2024
Waktu Time	10.21 WIB–10.36 WIB	10.21 AM–10.36 AM
Lokasi Location	Sheraton Grand Jakarta, Gandaria City Hotel, Jl. Sultan Iskandar Muda, Jakarta Selatan	Sheraton Grand Jakarta, Gandaria City Hotel, Jl. Sultan Iskandar Muda, South Jakarta
Mata Acara Agenda	Persetujuan atas perubahan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.	Approval of the changes Use of Proceeds from the Company's Initial Public Offering.
Kuorum Quorum	RUPSLB dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili 58.041.586.775 saham atau mewakili 91,98% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh oleh Perseroan yaitu sebesar 63.098.600.000 saham.	The EGMS were attended by the shareholders and/or shareholders' proxies representing 58,041,586,775 shares or representing 91.98% of total of shares issued and fully paid by the Company, viz. amount 63,098,600,000 shares.

Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris Attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners	**Direksi** Direktur Utama: Roy Arman Arfandy Direktur: Suparsin Darmo Liwan Direktur: Tonny H. Gultom Direktur: Lim Sian Choo **Dewan Komisaris** Komisaris Utama: Donald J. Hermanus Komisaris Independen: Suryadi Sasmita	**Board of Directors** President Director: Roy Arman Arfandy Director: Suparsin Darmo Liwan Director: Tonny H. Gultom Director: Lim Sian Choo **Board of Commissioners** President Commissioner: Donald J. Hermanus Independent Commissioner: Suryadi Sasmita
Pimpinan Rapat Chairman of the Meeting	Donald J. Hermanus selaku Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 25 September 2024.	Donald J. Hermanus as President Commissioner of the Company based on the Decree of the Board of Commissioners dated September 25, 2024.
Pihak Independen dalam Perhitungan Suara Independent Party in Vote Counting	PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan dengan mekanisme pemungutan suara dan divalidasi serta dihitung di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.	PT Adimitra Jasa Korpora as a Share Registrar appointed by the Company with a pooling mechanism and validated and calculated before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta.

Hasil Pemungutan Suara untuk Setiap Mata Acara Rapat
Voting results of Meeting Agendas

Mata Acara Tunggal The Sole Meeting Agenda	Abstain (suara) Abstain (vote)	Tidak Setuju (suara) Disagree (vote)	Setuju (suara) Agree (vote)	Total Setuju (suara) Total of Agree (vote)
	119.664.100 0,21%	25.408.300 0,04%	57.896.514.375 99,75%	58.016.178.475 99,95%

Keputusan RUPLB Kedua dan Realisasi
Second EGMS Resolutions and Realization

Mata Acara Tunggal	The Sole Agenda
Menyetujui perubahan penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan menjadi: 1. Sebesar Rp147.187.447.345 akan digunakan untuk belanja modal kerja Perseroan, termasuk namun tidak terbatas untuk pembelian alat berat yang mendukung kegiatan pertambangan, seiring dengan meningkatnya produksi nikel dan kegiatan eksplorasi dalam rangka keperluan pengembangan teknik penambangan di Pulau Obi dalam kurun waktu sampai dengan sekitar tahun 2027. 2. Sebesar Rp1.603.815.400.000 akan digunakan untuk penambahan kepemilikan saham di Entitas Asosiasi Perseroan, pada perusahaan pengolahan dan/atau pemurnian bijih nikel.	Approval of the changes Use of Proceeds from the Company's Initial Public Offering: 1. Amounting of IDR147,187,447,345 will be used for the Company's working capital expenditure, including but not limited to the purchase of heavy equipment to support mining activities, along with the increasing nickel production and exploration activities for the purpose of mining techniques development in Obi Island in the period up to approximately 2027. 2. Amounting of IDR1,603,815,400,000 will be used for additional share ownership in the Company's Associated Entity, a nickel ore processing and/or refining company.
Realisasi	**Realization**
Sudah direalisasikan.	Have been realized.

Informasi Mengenai Pelaksanaan RUPS 1 Tahun Sebelum Tahun Buku
Pada tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan 1 kali RUPST dan tidak menyelenggarakan RUPSLB dengan informasi sebagai berikut:

Information Regarding the GMS 1 Year Before the Fiscal Year
In 2023, the Company held 1 AGMS and did not hold an EGMS with the following information:

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	28 Juni 2023	June 28, 2023
Waktu Time	09.52 WIB–11.14 WIB	09.52 AM–11.14 AM
Lokasi Location	Sheraton Grand Jakarta, Gandaria City Hotel, Jl. Sultan Iskandar Muda, Jakarta Selatan	Sheraton Grand Jakarta, Gandaria City Hotel, Jl. Sultan Iskandar Muda, South Jakarta

Mata Acara Agenda	1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. 2. Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2022. 3. Penetapan Penggunaan Hasil Usaha Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 (termasuk penggunaan laba dan pembagian dividen). 4. Penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. 5. Penetapan Gaji/Honorarium dan Tunjangan Lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2023. 6. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham.	1. Approval of the Annual Report and ratification of the Audited Consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries for the Fiscal Year ended on December 31, 2022. 2. The Supervisory Report of the Board of Commissioners during 2022 Fiscal Year. 3. Approval of the Utilization of Company's Profit for the Fiscal Year ended on December 31, 2022 (including use of profits and dividend distribution). 4. Appointment of Public Accountant to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ended on December 31, 2023. 5. Approval of the Salary/Honorarium and Other Benefits of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the Fiscal Year 2023. 6. Realization Report on the Use of Proceeds of Initial Public Offering.
Kuorum Quorum	RUPST dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili 57.307.026.300 saham atau mewakili 90,82% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh oleh Perseroan yaitu sebesar 63.098.600.000 saham.	The AGMS were attended by the shareholders and/or shareholder proxies representing 57,307,026,300 shares or representing 90.82% of total shares issued and fully paid by the Company, viz. amount 63,098,600,000 shares.
Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris Attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners	**Direksi** Direktur Utama: Roy Arman Arfandy Direktur: Suparsin Darmo Liwan Direktur: Stevi Thomas C Direktur: Lim Sian Choo (hadir secara daring) Direktur: Tonny H. Gultom (hadir secara daring) **Dewan Komisaris** Komisaris Utama: Donald J. Hermanus Komisaris Independen: Suryadi Sasmita Komisaris Independen: Darjoto Setyawan (hadir secara daring)	**Board of Directors** President Director: Roy Arman Arfandy Director: Suparsin Darmo Liwan Director: Stevi Thomas C Director: Lim Sian Choo (present online) Director: Tonny H. Gultom (present online) **Board of Commissioners** President Commissioner: Donald J. Hermanus Independent Commissioner: Suryadi Sasmita Independent Commissioner: Darjoto Setyawan (present online)
Pimpinan Rapat Chairman of the Meeting	Donald J. Hermanus berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 14 Juni 2023.	Donald J. Hermanus based on the Decree of the Board of Commissioners dated June 14, 2023.
Pihak Independen dalam Perhitungan Suara Independent Party in Vote Counting	PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan dengan mekanisme pemungutan suara dan divalidasi serta dihitung di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.	PT Adimitra Jasa Korpora as a Share Registrar appointed by the Company with a pooling mechanism and validated and calculated before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta.
Realisasi Keputusan RUPS Realization of GMS Resolutions	Seluruh keputusan RUPS tahun 2023 telah direalisasikan pada tahun 2023. Tidak ada keputusan RUPS tahun 2023 yang direalisasikan pada tahun 2024 atau belum direalisasikan.	All resolutions of the GMS in 2023 have been well realized in 2023. There are none of the GMS Resolutions in 2023 which were realized in 2024 or have not been realized.

Direksi
Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas pengambilan keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasikan seluruh kegiatan Direksi.

The Board of Directors is the Company's organ responsible for managing the Company to protect its interests, achieve its objectives, and represent the Company both inside and outside of the courts in accordance with the Company's Articles of Association.

Each member of the Board of Directors may perform his decision-making duty under the segregation of duties and authorities of the Board of Directors. However, the performance of duties of each member of the Board of Directors remains a collective responsibility. Each member of the Board of Directors, including the President Director, has an equal position. The President Director has to coordinate the activities of the Board of Directors.

KOMPOSISI DIREKSI

Berdasarkan keputusan RUPST tanggal 27 Juni 2024 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Trimegah Bangun Persada Tbk No. 266, Pemegang Saham menyetujui dan menerima pengunduran diri Bapak Stevi Thomas C dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat dan memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan selama masa jabatan.

Sehingga komposisi Direksi Perseroan pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on the resolution of the AGMS dated June 27, 2024, as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Trimegah Bangun Persada Tbk No. 266, the Shareholders approved and accepted the resignation of Mr. Stevi Thomas C from his position as Director of the Company which is effective since the closing of the Meeting and provides release and discharge of responsibility (acquit et de charge) for management actions that have been carried out during the term of office.

Therefore, the composition of the Company's Board of Directors on December 31, 2024 is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan Terakhir** Basis of Recent Appointment	**Periode Menjabat** Term of Office
Roy Arman Arfandy	Direktur Utama President Director	Akta No. 145 tanggal 15 Desember 2022 Deed No. 145 dated December 15, 2022	2022 hingga ditutupnya RUPST 2027 2022 until the closing of the 2027 AGMS
Suparsin Darmo Liwan	Direktur Keuangan Director of Finance		
Lim Sian Choo	Direktur Sustainability Director of Sustainability		
Tonny H. Gultom	Direktur HSE (Health, Safety, and Environment) Director of Health, Safety, and Environment (HSE)		
Younsel Evand Roos	Direktur Operasional Director of Operations		

MASA JABATAN

Berdasarkan *Board Manual*, anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPST kelima pada akhir 1 periode masa jabatan dimaksud dengan ketentuan 1 periode masa jabatan anggota Direksi adalah 5 tahun, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar.

TERM OF OFFICE

Based on the Board Manual, members of the Board of Directors are appointed for a period starting from the date determined by the GMS that appointed them and ending at the closing of the fifth AGMS at the end of 1 term of office, with the provision that 1 term of office of members of the Board of Directors is 5 years, taking into account laws and regulations in the Capital Market sector, but without reducing the right of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time before their term of office ends by taking into account the provisions of the Articles of Association.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas utama Direksi adalah menjalankan tugas pengurusan Perseroan yang antara lain meliputi pengurusan sehari-hari dari Perseroan, untuk kepentingan Perseroan, dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dengan berpedoman pada *Board Manual*, Anggaran Dasar Perseroan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas, wewenang dan kewajiban Direksi lebih rinci tertuang dalam *Board Manual* yang dapat dilihat pada situs web Perseroan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The main duty of the Board of Directors Is to carry out the management of the Company, which includes, among others, the daily management of the Company in the interests of the Company, and in accordance with the purposes and objectives of the Company guided by the Board Manual, the Company's Articles of Association, and the applicable regulations.

The duties, authorities, and obligations of the Board of Directors are detailed in the Board Manual, which can be viewed on the Company's website.

Pembagian Tugas Anggota Direksi
Division of Duties of the Board of Directors Members

Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan nama jabatan masing-masing anggota Direksi sebagaimana ditetapkan dalam pengangkatan anggota Direksi oleh RUPS. Selanjutnya Direksi menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi yang disesuaikan dengan keberagaman keahlian dan kompetensi setiap anggota Direksi.

The division of duties and authorities of each member of the Board of Directors is determined based on the title of each member of the Board of Directors as determined in the appointment of members of the Board of Directors by the GMS. Furthermore, the Board of Directors determines the division of duties and authorities of each member of the Board of Directors which is adjusted to the diversity of expertise and competence of each member of the Board of Directors.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab** Scope of Duties and Responsibilities
Roy Arman Arfandy	Direktur Utama President Director	Mengkoordinasikan seluruh kegiatan usaha untuk pengembangan bisnis perseroan dan bertanggung jawab khusus terhadap Departemen Hukum dan Sekretaris Perusahaan, Investor Relation Corporate Communication dan Internal Audit. Coordinate all business activities to developing the Company's business and specifically responsible for Legal and Corporate Secretary, Investor Relation and Corporate Communication, and Internal Audit Department .
Suparsin Darmo Liwan	Direktur Keuangan Director of Finance	Bertanggung jawab khusus dalam bidang keuangan, akuntansi, dan perpajakan. Specifically responsible for finance, accounting and taxation.
Lim Sian Choo	Direktur Sustainability Director of Sustainability	Bertanggung jawab khusus dalam penerapan keberlanjutan (*sustainability*) Perseroan dalam menjalankan bidang usahanya. Specifically responsible for implementing the Company's sustainability in running its business.
Tonny H. Gultom	Direktur HSE (Health, Safety, and Environment) Director of Health, Safety, and Environment (HSE)	Bertanggung jawab khusus dalam penerapan *Health, Safety, and Environment* (HSE) pada Perseroan. Specifically responsible for the implementation of Health, Safety, and Environment (HSE) in the Company.
Younsel Evand Roos	Direktur Operasional Director of Operations	Bertanggung jawab khusus dalam kegiatan operasional penambangan Perseroan. Specifically responsible for the Company's mining operational activities.

Board Manual
Board Manual

Direksi memiliki Pedoman Tata Kerja Direksi (*Board Manual*) sebagai pedoman bagi Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Board Manual* ditandatangani oleh seluruh Anggota Direksi pada tanggal 13 Desember 2022. Secara berkala, *Board Manual* ditinjau dan dimutakhirkan apabila dianggap perlu.

Board Manual antara lain mengatur:
1. Tugas, wewenang, dan kewajiban Direksi;
2. Pembatasan wewenang Direksi;
3. Komposisi Direksi;
4. Masa jabatan, pengangkatan, dan pemberhentian anggota Direksi;
5. Rapat Direksi dan rapat bersama Direksi dan Dewan Komisaris;
6. Waktu kerja;
7. Gaji;
8. Pelaporan;
9. Nilai-nilai; dan
10. Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Board Manual dapat diakses dan diunduh melalui situs web Perseroan pada laman https://tbpnickel.com/id/corporate-governance/board-manual-policy.

The Board of Directors has a Guidelines of Board of Directors (Board Manual) as a guideline for the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities efficiently, effectively, transparently, competently, independently, and accountable so that they can be accepted by all interested parties in accordance with the regulation and applicable laws. The Board Manual was signed by all members of the Board of Directors on December 13, 2022. Periodically, the Board Manual is reviewed and updated if deemed necessary.

The Board Manual regulates, among other things:
1. Duties, authorities,and obligations of the Board of Directors;
2. Limitations on the authority of the Board of Directors;
3. Composition of the Board of Directors;
4. Term of office,appointment, and dismissal of members of the Board of Directors;
5. Meetings of the Board of Directors and joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
6. Working hours;
7. Salary;
8. Reporting;
9. Values; and
10. Recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

The Board Manual can be accessed and downloaded via the Company's website at https://tbpnickel.com/id/corporate-governance/board-manual-policy.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI

Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus terkait keberagaman komposisi Direksi. Namun demikian, mekanisme nominasi Direksi senantiasa memperhatikan keberagaman pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin dengan standar nominasi berbasis kompetensi dan posisi yang dibutuhkan dalam Perseroan.

Komposisi Direksi Perseroan saat ini telah memenuhi unsur keberagaman baik dari aspek usia, gender, latar belakang pendidikan, pengalaman, serta kompetensi yang dapat dilihat pada bagian Profil Direksi. Secara ringkas, pemenuhan unsur keberagaman dalam komposisi Direksi disajikan pada tabel berikut ini:

DIVERSITY IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

The Company does not have a specific policy regarding the diversity of the composition of the Board of Directors. However, the nomination mechanism for the Board of Directors always considers the diversity of education, work experience, age, and gender with nomination standards based on competencies and positions needed in the Company.

The current composition of the Company's Board of Directors has fulfilled the aspects of diversity in terms of age, gender, educational background, experience, and competence which can be seen in the Board of Directors' Profile section. In summary, the fulfillment of the elements of diversity in the composition of the Board of Directors is presented in the following table:

Aspek Keberagaman Diversity Aspect	**Keterangan**	Description
Pendidikan Education	Anggota Direksi Perseroan memiliki latar belakang pendidikan yang beragam mulai dari S1 hingga S2 dengan berbagai macam jurusan dari Teknik, Teknik Hidrologi, Teknik Tambang, Keuangan, Akuntansi, serta Bisnis dan Administrasi.	Members of the Company's Board of Directors come from diverse educational backgrounds, ranging from the holders of S1 to S2 degrees majoring in Engineering, Hydrology, Mining Engineering, Financial Management, Accounting, and Business Administration.

Aspek Keberagaman Diversity Aspect	Keterangan	Description
Pengalaman Kerja Work Experience	Anggota Direksi memiliki pengalaman kerja yang beragam yang berasal dari kalangan profesional, baik dari industri yang sejenis dengan Perseroan ataupun di luar industri pertambangan.	Members of the Board of Directors bring with him/her diverse work experience from professionals, both from industries similar to the Company and outside the mining industry.
Usia Age	Rata-rata usia anggota Direksi berada di rentang usia antara 41-68 tahun.	The average age of members of the Board of Directors ranges between 41-68 years.
Jenis Kelamin Gender	Terdapat 1 orang perempuan yang menjabat sebagai Direksi Perseroan.	There is 1 female Director of the Company.

RANGKAP JABATAN

Perseroan memperbolehkan Direksi memiliki rangkap jabatan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 Emiten atau Perusahaan Publik lain;
2. Anggota Direksi paling banyak pada 3 Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan
3. Anggota Direksi dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 komite di Emiten atau Perusahaan Publik, baik sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Rangkap jabatan masing-masing anggota Direksi disajikan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

CONCURRENT POSITIONS

The Company allows the Board of Directors to serve concurrent positions if they do not violate the prevailing regulations, especially as regulated in OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, with the following provisions:

1. The members of the Board of Directors can serve other positions at 1 Issuer or Public Company at most;
2. Members of the Board of Directors can serve other positions at 3 Issuers or Companies at most; and
3. Members of the Board of Directors can serve as members of the committee at 5 Issuers or Public Companies at most, where he/she serves as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners.

Concurrent positions of each member of the Board of Directors are presented in the Chapter of Company Profile of the Annual Report.

RAPAT DIREKSI

Kebijakan

1. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 kali dalam setiap bulan atau pada saat diperlukan oleh Direksi.
2. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi.
3. Pengambilan keputusan rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
4. Hasil rapat wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi.
5. Selain rapat internal Direksi dan/atau rapat Direksi bersama jajaran manajemen dan Direksi Entitas Anak , Direksi juga wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 kali dalam 4 bulan.

MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Policy

1. The Board of Directors must hold regular meetings of the Board of Directors at least 1 time every month or when required by the Board of Directors.
2. The Board of Directors meeting can be held if it is attended by a majority of all members of the Board of Directors.
3. The decision making of the Board of Directors meeting is carried out based on deliberation for consensus. In the event that a consensus decision is not reached, the decision is made based on the majority vote.
4. The meeting results must be recorded in the minutes of the meeting, signed by all members of the Board of Directors who are present, and submitted to all members of the Board of Directors.
5. In addition to internal meetings of the Board of Directors and/or meetings of the Board of Directors with management and the Board of Directors of Subsidiaries , the Board of Directors is also required to hold regular meetings with the Board of Commissioners at least once every 4 months.

Pelaksanaan Rapat Direksi dan Rapat Bersama Direksi dan Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, Direksi mengadakan 12 kali rapat Direksi atau bersama manajemen dan 6 kali rapat bersama Dewan Komisaris.

Agenda Rapat

Agenda utama rapat Direksi adalah *update* laporan kinerja bulanan Perseroan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Perseroan, laporan kegiatan operasional bulanan, kemajuan proyek investasi, rencana RUPS pelaksanaan dan agendanya, rencana aksi korporasi, serta agenda lainnya sesuai kebutuhan.

Sedangkan di dalam rapat bersama Direksi dan Dewan Komisaris, Direksi melaporkan pencapaian target-target keuangan dan operasional dua bulanan atau triwulanan, rencana pelaksanaan RUPS dan agendanya, kemajuan proyek investasi, dan hal-hal lain yang perlu diketahui oleh, dan membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.

The Board of Directors Meetings and Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners

In 2024, the Board of Directors held 12 meetings of the Board of Directors or meetings with management and 6 joint meetings with the Board of Commissioners.

Meeting Agenda

The main agenda of the Board of Directors meeting is the update of the Company, Subsidiaries, and Associated Entities monthly performance report, monthly operational activity report, progress of investment project, GMS implementation plan and its agenda, corporate action plans, and other agendas as needed.

While in the joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Board of Directors reports on the achievement of bi-monthly or quarterly financial and operational targets, the GMS implementation plan and its agenda, progress of investment project, and other matters that need to be known by, and require approval from the Board of Commissioners.

Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Direksi

Attendance of members of the Board of Directors in the Board of Directors' Meeting

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**%**	**Alasan Ketidakhadiran** Reason of Absence
Roy Arman Arfandy	Direktur Utama President Director	12	12	100%	–
Suparsin Darmo Liwan	Direktur Keuangan Director of Finance	12	12	100%	–
Lim Sian Choo	Direktur Sustainability Director of Sustainability	12	12	100%	–
Tonny H. Gultom	Direktur HSE (Health, Safety, and Environment) Director of Health, Safety, and Environment (HSE)	12	11	92%	Perjalanan Dinas Business Trip
Younsel Evand Roos	Direktur Operasional Director of Operations	12	10	83%	Perjalanan Dinas Business Trip
	Rata-rata Kehadiran (%) Average Attendance Rate (%)			95%	

Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Bersama Direksi dan Dewan Komisaris

Attendance of members of the Board of Directors in the Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**%**	**Alasan Ketidakhadiran** Reason of Absence
Roy Arman Arfandy	Direktur Utama President Director	6	6	100%	–
Suparsin Darmo Liwan	Direktur Keuangan Director of Finance	6	5	83%	Perjalanan Dinas Business Trip
Lim Sian Choo	Direktur Sustainability Director of Sustainability	6	6	100%	–
Tonny H. Gultom	Direktur HSE (Health, Safety, and Environment) Director of Health, Safety, and Environment (HSE)	6	6	100%	–

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%	Alasan Ketidakhadiran Reason of Absence
Younsel Evand Roos	Direktur Operasional Director of Operations	6	3	50%	Perjalanan Dinas Business Trip
	Rata-rata Kehadiran (%) Average Attendance Rate (%)			87%	

Kehadiran Anggota Direksi dalam RUPS Tahun 2024

Informasi kehadiran anggota Direksi dalam RUPS tahun 2024 disajikan di bagian "Rapat Umum Pemegang Saham".

Attendance of members of the Board of Directors in 2024 GMS

Information regarding the attendance of members of the Board of Directors at GMS in 2024 is presented in the "General Meeting of Shareholders" section.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Kebijakan

Dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Direksi, maka diperlukan pengembangan kompetensi dan pengetahuan Direksi. Anggota Direksi harus senantiasa menambah dan memutakhirkan pengetahuannya melalui kegiatan pelatihan, *workshop*, seminar, *conference*, ataupun dalam bentuk kunjungan kerja serta kaji banding.

COMPETENCE DEVELOPMENT

Policy

To pursue the more effective duty implementation of the Board of Directors, it is necessary to develop the competence and knowledge of the Board of Directors. Members of the Board of Directors must continuously broaden and update their knowledge through training activities, workshops, seminars, conferences, or in the form of work visits as well as benchmarks.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi yang Diikuti pada Tahun 2024
Competence Development Programs of the Board of Directors Attended in 2024

Program	Tempat, Tanggal Place, Date	Peran Role	Penyelenggara Organizer
Roy Arman Arfandy			
Public Speaking Training	Jakarta, 17 Januari Jakarta, January 17	Peserta Participant	Harita Nickel – Talk Inc
Mandiri Investment Forum	Jakarta, 8 Maret Jakarta, March 8	Peserta Participant	Mandiri Sekuritas
Pulse of Asia Conference	Singapura, 25 Maret Singapore, March 25	Peserta Participant	DBS Vickers Securities
Public Speaking Training	Jakarta, 27 Maret Jakarta, March 27	Peserta Participant	Harita Nickel – Talk Inc
BloombergNEF Forum	Singapura, 18 April Singapore, April 18	Peserta Participant	Bloomberg
Verdhana Conference	Jakarta, 7–8 September Jakarta, September 7–8	Peserta Participant	Verdhana Sekuritas
CLSA Conference	Hong Kong, 9 September Hong Kong, September 9	Peserta Participant	CLSA
CICC NDR	Hong Kong, 10 September Hong Kong, September 10	Peserta Participant	CICC
Communication Narrative Alignment Between Department	Jakarta, 30 Oktober Jakarta, October 30	Peserta Participant	Harita Nickel
Sustainable Stakeholder Engagement Framework	Jakarta, 30 Oktober Jakarta, October 30	Peserta Participant	Harita Nickel
Suparsin Darmo Liwan			
Hong Kong's markets connect Southeast Asia's energy leaders with global capital	Jakarta, 25 Januari Jakarta, January 25	Peserta Participant	Hong Kong Stock Exchange
Public Speaking Training	Jakarta, 26, 30–31 Januari Jakarta, January 26, 30–31	Peserta Participant	Harita Nickel – Talk Inc

Program	Tempat, Tanggal Place, Date	Peran Role	Penyelenggara Organizer
Mandiri Investment Forum	Jakarta, 5 Maret Jakarta, March 5	Peserta Participant	Bank Mandiri
Dynamics of global nickel market	Webinar, 13 Maret Webinar, March 13	Peserta Participant	Shanghai Metals Market
Asian insights conference	Jakarta, 21 Mei Jakarta, May 21	Peserta Participant	Bank DBS
Managerial Leadership Development for Executives	Jakarta, 28–29 Juni Jakarta, June 28–29	Peserta Participant	Harita Nikel - Quintave
Managerial Leadership Development for Executives	Jakarta, 26–27 Juli Jakarta, July 26–27	Peserta Participant	Harita Nikel - Quintave
Indonesia International Sustainability Forum	Jakarta, 6 September Jakarta, September 6	Peserta Participant	Kemenko Marves
Metal and Mining Forum	Jakarta, 22 Oktober Jakarta, October 22	Peserta Participant	Bank DBS
Communication Narrative Alignment Between Department	Jakarta, 30 Oktober Jakarta, October 30	Peserta Participant	Harita Nickel
Sustainable Stakeholder Engagement Framework	Jakarta, 30 Oktober Jakarta, October 30	Peserta Participant	Harita Nickel
Tonny H. Gultom			
Harita Nickel Position to EV Ecosytem and Future Business	Jakarta, 10 Januari Jakarta, January 10	Pembicara Speaker	Kedutaan Besar Belanda Embassy of the Netherlands
Public Speaking Training	Jakarta, 15, 18–19 Januari Jakarta, January 15, 18–19	Peserta Participant	Harita Nickel-Talk Inc
Harita Nickel, Glance Overview	Jakarta, 23 Januari Jakarta, January 23	Pembicara Speaker	World Bank
Investor sharing: Harita Nickel, Glance Overview	Obi, 28 Januari Obi, January 8	Pembicara Speaker	Harita Nickel
Kuliah Umum: Penambangan dan Hilirisasi Nikel di Pulau Obi Public Lecture: Nickel Mining and Downstreaming on Obi Island	Zoom Meeting, 7 Februari Zoom Meeting, February 7	Pembicara Speaker	PS PPI ITB
Sharing with Sylvain Biard Commercial Concellor-Trade and Investment Commissioner Embassy of France	Jakarta, 13 Februari Jakarta, February 13	Pembicara Speaker	Kedutaan Besar Prancis Embassy of France
Opening speech Forum Komunikasi Pengelola Lingkungan Pertambangan (FKPLPI)	Jakarta, 18 Februari Jakarta, February 18	Pembicara Speaker	FKPLPI
Nusantara TV Event: Bulding a Sustainable Ecosystem for EV	Jakarta, 28 Februari Jakarta, February 28	Pembicara Speaker	Nusantara TV
Kuliah Umum: Penambangan dan Pengolahan Nikel di Pulau Obi Public Lecture: Nickel Mining and Processing on Obi Island	Bandung, 8 Maret Bandung, March 8	Pembicara Speaker	Unpar
Forum Industri Nikel Indonesia (FINI): Potensi & Karakteristik Ore Nikel di Pulau Obi Indonesian Nickel Industry Forum (FINI): Potential and Characteristics of Nickel Ore on Obi Island	Zoom Meeting, 26 Maret Zoom Meeting, March 26	Pembicara Speaker	Kementerian Investasi/ BKPM & FINI Ministry of Investment/ BKPM & FINI
MGEI Sharing: Sustainable Integrated Mining, The Solution to Challenges	Jakarta, 30 April Jakarta, April 30	Pembicara Speaker	MGEI
Harita Nickel Now and Then Internal Sharing	Jakarta, 30 Mei Jakarta, May 30	Pembicara Speaker	Harita Nickel
Kuliah Tamu: Penambangan dan Pengolahan Nikel di Pulau Obi Guest Lecture: Nickel Mining and Processing on Obi Island	Bogor, 1 Juni Bogor, June 1	Pembicara Speaker	IPB
Harita Nickel, Integrated Mining	Jakarta, 6 Juni Jakarta, June 6	Pembicara Speaker	Indonesia Miner
Kontribusi FOLU Net Sink 2030: Workshop Implementasi FOLU Net Sink 2030	Yogyakarta, 16 Juli Yogyakarta, July 16	Pembicara Speaker	Fakultas Geologi UGM Faculty of Geology UGM
Kuliah Tamu: Pengolahan Nikel di Masa Depan Guest Lecture: Nickel Processing in the Future	Bandung, 22 Juli Bandung, July 22	Pembicara Speaker	PEP

Program	Tempat, Tanggal Place, Date	Peran Role	Penyelenggara Organizer
Harnessing Indonesia Potential in raw Battery Material for Global Manufacturing Success	Jakarta, 29 Juli Jakarta, July 29	Pembicara Speaker	IBS 2024
Ekonomi Sirkular Circular Economy	Jakarta, 10 Agustus Jakarta, August 10	Pembicara Speaker	Festival LIKE 2 KLHK
International Conference Mining and Environmental Technology (ICMET) 2024	Lombok, 22–24 Agustus Lombok, August 22–24	Pembicara Utama Keynote Speaker	ICMET 2024
Paper ICMET: Integrated Vertical Mining Harita Nickel	Lombok, 22–24 Agustus Lombok, August 22–24	Pembicara Speaker	ICMET 2024
Paper ICMET: Circular Economy Approach on Decarbonization by Repurposing Used Cooking Oil for Nickel Smelter – A Case Study of PT Megah Surya Pertiwi, Obi Island, North Maluku, Indonesia	Lombok, 22–24 Agustus Lombok, August 22–24	Pembicara Speaker	ICMET 2024
Obi Island Project, Vertically Integrated Mining for Nickel Processing in the Nickel Global Supply Chain	Bali, 4–6 September Bali, September 4–6	Pembicara Speaker	Fastmarkets - International Critical Minerals and Metals Summit
ESG dalam Pengolahan Logam Mineral ESG in Mineral Metal Processing	Tangerang Selatan, 10 September South Tangerang, September 10	Pembicara Speaker	Kemenperin
Kuliah Umum: Ekonomi Sirkular, Peran Nikel dan Transisi Energi dalam Membangun Masa Depan Bersih di Indonesia Public Lecture: Circular Economy, The Role of Nickel and Energy Transition in Building a Clean Future in Indonesia	Yogyakarta, 26 September Yogyakarta, September 26	Pembicara Speaker	UGM
Kuliah Umum: Synergy, Pioneering, Innovation, Sustainability and Environmental Excellence in Harmony Public Lecture: Synergy, Pioneering, Innovation, Sustainability and Environmental Excellence in Harmony	Yogyakarta, 27 September Yogyakarta, September 27	Pembicara Speaker	UPN Veteran
Pengelolaan Nikel Kadar Rendah (Limonit) PT HPL Low Grade Nickel (Limonite) Processing by PT HPL	Jakarta, 1 Oktober Jakarta, October 1	Pembicara Speaker	Ditjen BC
Webinar: Pemanfaatan SHP Pengolahan Nikel Pirometalurgi Webinar: Utilization of SHP in Pyrometallurgical Nickel Processing	Zoom Meeting, 9 Oktober Zoom Meeting, October 9	Pembicara Speaker	APMI
Temu Profesi Tahunan (TPT) XXXIII dan Kongres XII Perhapi 2024 Annual Professional Meeting (TPT) XXXIII and Congress XII Perhapi 2024	Jakarta, 19 Oktober Jakarta, October 19	Pembicara Speaker	PERHAPI
Seminar dan Konvensi Nasional ke-3 Badan Kejuruan Teknik Metalurgi PII 3rd National Seminar and Convention of PII Metallurgical Engineering Vocational Board	Bandung, 23 Oktober Bandung, October 23	Pembicara Speaker	PII
Kuliah Umum: Nikel Masa Depan Industri Global Public Lecture: Nickel the Future of Global Industry	Bandung, 25 Oktober Bandung, October 25	Pembicara Speaker	ITENAS
Communication Narrative Alignment Between Department	Jakarta, 30 Oktober Jakarta, October 30	Peserta Participant	Harita Nickel
Sustainable Stakeholder Engagement Framework	Jakarta, 30 Oktober Jakarta, October 30	Peserta Participant	Harita Nickel
Seminar & Konvensi Nasional III-2024 Insinyur Metalurgi Indonesia National Seminar & Convention III-2024 Indonesian Metallurgical Engineers	Bandung, 23 November Bandung, November 23	Peserta Participant	PII
Outstanding Senior Leader in Sustainability	Bali, 21 November Bali, November 21	Peserta Participant	Olahkarsa

Program	Tempat, Tanggal Place, Date	Peran Role	Penyelenggara Organizer
Markplus Conference: ESG Insight for Indonesia's Mining Industry	Jakarta, 5 Desember Jakarta, December 5	Panelis Panelist	Markplus
Lim Sian Choo			
WWF Earth Hour Summit: "Navigating the Dual Challenges of Climate Change and Biodiversity Loss"	Singapura, 19 April Singapore, April 19	Peserta Participant	WWF Singapore
Annual Sustainable Future Forum (SFF): "ESG Corporate Access"	Singapura, 2 September Singapore, September 2	Peserta Participant	BNP Paribas Sustainable Future Forum
3rd Sustainability Vegetables Oils Conference: "Sustainability Transformation Beyond Borders"	Belanda, 10 September Netherlands, September 10	Peserta Participant	CPOPC MVO GAPKI
UN Responsible Business and Human Rights Forum Asia-Pacific (UNRBHR Forum): "Promoting Responsible Business Practices through Effective Remediation"	Bangkok, 24–27 September Bangkok, September 24–27	Peserta Participant	FIHRRST
Communication Narrative Alignment Between Department	Jakarta, 30 Oktober Jakarta, October 30	Peserta Participant	Harita Nickel
Sustainable Stakeholder Engagement Framework	Jakarta, 30 Oktober Jakarta, October 30	Peserta Participant	Harita Nickel
Roundtable Conference on Sustainability Palm Oil (RSPO RT 2024): "Innovating for Impact"	Bangkok, 11–13 November Bangkok, November 11–13	Peserta Participant	RSPO
Younsel Evand Roos			
Public Speaking Training	Jakarta, 17 Januari Jakarta, January 17	Peserta Participant	Harita Nickel – Talk Inc
Managerial Leadership Development for Executives	Jakarta, 28–29 Juni Jakarta, June 28–29	Peserta Participant	Harita Nikel - Quintave
Communication Narrative Alignment Between Department	Jakarta, 30 Oktober Jakarta, October 30	Peserta Participant	Harita Nickel
Sustainable Stakeholder Engagement Framework	Jakarta, 30 Oktober Jakarta, October 30	Peserta Participant	Harita Nickel

Keterangan | Note:

CICR	:	China International Capital Corporation
CLSA	:	Credit Lyonnais Securities Asia
FKPLPI	:	Forum Komunikasi Pengelola Lingkungan Environmental Management Communication Forum
Kemenko Marves	:	Kementerian Koordinator Maritim dan Investasi Coordinating Ministry for Maritime and Investment
PS PPI ITB	:	Program Studi Program Profesi Insinyur Institut Teknologi Bandung Study Program of Professional Engineering Program, Bandung Institute of Technology
BKPM	:	Badan Koordinasi Penanaman Modal The Indonesia Investment Coordinating Board
FINI	:	Forum Industri Nikel Indonesia Indonesian Nickel Industry Forum
Unpar	:	Universitas Katolik Parahyangan Parahyangan Catholic University
MGEI	:	Masyarakat Geologi Ekonomi Indonesia Indonesian Society of Economic Geology
IPB	:	Institut Pertanian Bogor IPB University
UGM	:	Universitas Gadjah Mada Gadjah Mada Universtity
PEP	:	Politeknik Energi dan Pertambangan Bandung Bandung Energy and Mining Polytechnic
IBS	:	International Battery Summit
LIKE	:	Lingkungan Hidup, Iklim, Kehutanan dan Energi Baru Terbarukan
KLHK	:	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry
ICMET	:	International Conference on Mining and Environmental Technology
Kemenperin	:	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry
UPN	:	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta Veteran University of National Development Yogyakarta
Ditjen BC	:	Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Directorate General of Customs and Excise
ITENAS	:	Institut Teknologi Nasional Bandung Bandung National Institute of Technology
APMI	:	Asosiasi Profesi Metalurgi Indonesia Indonesian Metallurgical Professional Association
PERHAPI	:	Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia Indonesian Mining Experts Association
PII	:	Persatuan Insinyur Indonesia Indonesian Engineers Association
FIHRRST	:	Foundation for International Human Rights Reporting Standars
RSPO	:	Roundtable on Sustainability Palm Oil
WWF	:	Worldwide Fund for Nature
CPOPC	:	Council of Palm Oil Producing Country
MVO	:	Netherlands Oils & Fats Industry
GAPKI	:	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia Indonesia Palm Oil Association

Program Orientasi bagi Direktur Baru

Anggota Direksi yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi agar dapat memahami tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi, proses bisnis Perseroan, rencana strategis ke depan, serta dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan lainnya. Program orientasi dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke Entitas Anak , atau program lainnya sesuai dengan kebutuhan.

Orientation Program for New Director

Newly appointed members of the Board of Directors are required to participate an orientation program in to understand their duties and responsibilities as members of the Board of Directors, the Company's business processes, future strategic plans, and able to work in harmony with other Company organs. The orientation program can be in the form of presentations, meetings, visits to subsidiary, or other programs as needed.

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi atau pengenalan bagi anggota Direksi baru karena tidak ada penambahan anggota baru pada komposisi Direksi Perseroan.

PENILAIAN DIREKSI ATAS KINERJA KOMITE PENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Direksi membentuk komite operasional di bawah Direksi untuk mengevaluasi dan/atau memberikan keputusan. Dalam melaksanakan pengawasan terhadap kinerja Komite Direksi, Direksi telah melakukan penilaian terhadap kinerja Komite Direksi yakni Komite Keberlanjutan & Keberagaman dan Komite Etik & Risiko. Penilaian ini didasarkan pada pelaksanaan fungsi dan tanggung jawabnya sesuai dengan masing-masing piagam Komite. Direksi menilai bahwa kedua Komite Direksi telah bekerja secara efektif sepanjang tahun 2024.

Komite Keberlanjutan & Keberagaman

Sepanjang tahun 2024, Komite Keberlanjutan & Keberagaman telah melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya yang mengacu pada Piagam Komite Keberlanjutan & Keberagaman dan arahan Direksi Perseroan, termasuk:

1. Menyelenggarakan rapat Komite sebanyak 4 kali yang dihadiri oleh mayoritas anggota;
2. Melakukan pembahasan mengenai isu-isu ESG dan tindak lanjut hasil audit terkait keberlanjutan;
3. Memberikan pertimbangan dan rekomendasi kepada Direksi terkait dengan rencana pertumbuhan dan pengembangan usaha perseroan ke depannya; dan
4. Memberikan masukan dan dukungan dalam penyusunan strategi jangka pendek, menengah, dan panjang untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam kebijakan keberlanjutan terukur dan dapat dicapai.

Komite Etik & Risiko

Sepanjang tahun 2024, Komite Etik & Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab utamanya yang mengacu pada Piagam Komite Etik & Risiko dan arahan Direksi Perseroan, termasuk:

1. Menyelenggarakan rapat Komite sebanyak 4 kali yang dihadiri oleh mayoritas anggota;
2. Memberikan masukan kepada Fungsi Manajemen Risiko terkait kecukupan proses manajemen risiko, seperti pengukuran risiko;
3. Memberikan umpan balik kepada Pemilik Risiko atas pelaporan risiko yang disampaikan Fungsi Manajemen Risiko, terkait kecukupan *existing control* dan *mitigation plan*;
4. Memberikan masukan kepada Direksi terkait prioritas penanganan risiko beserta usulan mitigasi risikonya; dan
5. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pelatihan/sosialisasi terkait etika dan kepatuhan.

In 2024, the Company did not carry out any orientation or introduction programs for new members of the Board of Directors because there were no additional new members to the composition of the Company's Board of Directors.

BOARD OF DIRECTORS' ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS' DUTIES SUPPORTING COMMITTEE

The Board of Directors forms an operational committee under the Board of Directors to evaluate and/or make decisions. In carrying out supervision of the performance of the Board of Directors Committee, the Board of Directors has assessed the performance of the Board of Directors Committee, namely the Sustainability & Diversity Committee and the Ethics & Risk Committee. This assessment is based on the implementation of their function and responsibilities in accordance with each Committee charter. The Board of Directors evaluated that both Board of Directors Committees have worked effectively throughout 2024.

Sustainability & Diversity Committee

Throughout 2024, the Sustainability & Diversity Committee has carried out its function and responsibilities referring to the Sustainability & Diversity Committee Charter and direction of the Company's Board of Directors, including:

1. Held 4 Committee meetings attended by the majority of members;
2. Discussed ESG issues and follow-up on audit results related to sustainability;
3. Provided considerations and recommendations to the Board of Directors regarding the Company's future growth and business development plans; and
4. Provided input and support in the preparation of short, medium, and long-term strategies to ensure that the principles set out in the sustainability policy are measurable and achievable.

Ethics & Risk Committee

Throughout 2024, the Ethics & Risk Committee has carried out its main duties and responsibilities referring to the Ethics & Risk Committee Charter and direction of the Company's Board of Directors, including:

1. Held 4 Committee meetings attended by the majority of members;
2. Provided input to the Risk Management Function regarding the adequacy of the risk management process, such as risk measurement;
3. Provided feedback to the Risk Owner on risk reporting submitted by the Risk Management Function, regarding the adequacy of existing control and mitigation plan;
4. Provided input to the Board of Directors regarding risk handling priorities and risk mitigation proposals; and
5. Supervised the implementation of training/socialization related to ethics and compliance.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta memberi nasihat kepada Direksi dan memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan GCG secara efektif dan berkelanjutan. Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab itu, Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen.

The Board of Commissioners is the Company's organ responsible for the general and/or specific supervision according to the Company's Articles of Association, advising the Board of Directors, and ensuring that the Company has implemented GCG effectively and sustainably. In fulfilling its duties and responsibilities, the Board of Commissioners must act independently.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen. Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The GMS determines the composition and number of members of the Board of Commissioners, considering the vision, mission, and the Company's strategic plans to enable the effectivenes, proper, and speedy decision-making and act independently. In 2024, the composition of the Board of Commissioners remained the same. Therefore, the composition of the Board of Commissioners of the Company as of December 31, 2024, are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Terakhir Basis of Recent Appointment	Periode Menjabat Term of Office
Donald J. Hermanus	Komisaris Utama President Commissioners	Akta No. 145 tanggal 15 Desember 2022 Deed No. 145 dated December 15, 2022	2022 hingga ditutupnya RUPST 2027 2022 until the closing of the 2027 AGMS
Darjoto Setyawan	Komisaris Independen Independent Commissioner		
Suryadi Sasmita	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 404 tanggal 21 Januari 2023 Deed No. 404 dated January 21, 2023	2023 hingga ditutupnya RUPST 2028 2023 until the closing of the 2028 AGMS

Anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 orang, dengan 2 diantaranya merupakan Komisaris Independen. Jumlah Komisaris Independen ini telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014, dimana setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners of the Company consists of 3 members, of whom 2 are independent commissioners. The number of Independent Commissioners has complied with the OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014, which stipulates that each public company must have Independent Commissioners of at least 30% of the total number of the Board of Commissioners members.

Bapak Darjoto Setyawan dan Bapak Suryadi Sasmita telah memenuhi kriteria yang harus dimiliki oleh Komisaris Independen, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama atau Pengendali Perseroan.

Mr. Darjoto Setyawan and Mr. Suryadi Sasmita have met the criteria required to be the Independent Commissioners, namely:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 months, except that he or she is reappointed as Independent Commissioner for the following period.
2. Does not have direct or indirect shares in the Company.
3. Have no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Majority or Controlling Shareholder of the Company.

4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

MASA JABATAN

Berdasarkan *Board Manual*, anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPST kelima pada akhir 1 periode masa jabatan dimaksud dengan ketentuan 1 periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah 5 tahun, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris senantiasa berpedoman pada *Board Manual*, Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana tercantum pada *Board Manual* adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberikan nasihat kepada Direksi;
2. Dalam rangka melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi;
3. Menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut;
4. Memastikan bahwa Laporan Tahunan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Pasar Modal;
5. Memantau efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan internal Perseroan secara periodik;
6. Memastikan bahwa auditor eksternal, auditor internal, dan Komite Audit serta komite lainnya jika ada, memiliki akses terhadap catatan akuntansi, dan informasi lainnya sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya;
7. Bekerja sama dengan Direksi dalam melaksanakan GCG;
8. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
9. Melaporkan kepada Perseroan mengenai saham yang dimilikinya dan/atau anggota keluarganya dalam Perseroan dan perseroan lain untuk selanjutnya dicatat dalam Daftar Khusus, dan melaporkan setiap perolehan dan perubahan dalam kepemilikan saham tersebut;
10. Mengadakan rapat Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 kali dalam setiap 2 bulan;
11. Membuat laporan tugas dan pengawasan tahunan untuk disampaikan kepada RUPST;
12. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perseroan, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

TERM OF OFFICE

Based on the Board Manual, members of the Board of Commissioners are appointed for a period starting from the date determined by the GMS that appointed them and ending at the closing of the fifth GMS at the end of 1 term of office, with the provision that 1 term of office of members of the Board of Commissioners is 5 years, taking into account laws and regulations in the Capital Market sector, but without reducing the right of the GMS to dismiss members of the Board of Commissioners at any time before their term of office ends by taking into account the provisions of the Articles of Association.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners always adheres to the Board Manual, the Company's Articles of Association, and the applicable statutory regulations.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners as stated in the Board Manual are as follows:

1. Conduct supervision and be responsible for the supervision on management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and provide advice to the Board of Directors;
2. To carry out its duties, the Board of Commissioners must establish an Audit Committee and a Nomination and Remuneration Committee;
3. Review the Annual Report prepared by the Board of Directors and sign the report;
4. Ensuring that the Company's Annual Report complies with the Capital Market Regulations;
5. Periodically monitor the effectiveness of the implementation of the Company's internal control function;
6. Ensuring that the external auditors, internal auditors, and the Audit Committee, as well as other committees, if any, have access to accounting records and other information as long as necessary to carry out their duties;
7. Cooperate with the Board of Directors in implementing GCG;
8. Provide minutes of the Board of Commissioners meetings and keep a copy;
9. Report to the Company regarding shares owned by the member and/or family members in the Company and other companies to be recorded in the Special Register and report any acquisitions and changes in the ownership of the shares;
10. Hold regular Board of Commissioners meetings at least 1 time every 2 months;
11. Prepare an annual and supervisory report to be submitted to the AGMS;
12. Carry out other obligations stipulated in the Company's articles of association, GMS resolutions, and applicable laws and regulations.

Board Manual
Board Manual

Dewan Komisaris memiliki Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Board Manual* ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris pada tanggal 13 Desember 2022. Secara berkala, *Board Manual* ditinjau dan dimutakhirkan apabila dianggap perlu.

Board Manual antara lain mengatur:
1. Tugas, wewenang, dan kewajiban Dewan Komisaris;
2. Komposisi Dewan Komisaris;
3. Masa jabatan, pengangkatan, dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris;
4. Rapat Dewan Komisaris dan rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris; dan
6. Waktu kerja.

Board Manual dapat diakses dan diunduh melalui situs web Perseroan pada laman https://tbpnickel.com/id/corporate-governance/board-manual-policy.

The Board of Commissioners has a Guidelines of Board of Commissioners (Board Manual) as a guideline for the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities efficiently, effectively, transparently, competently, independently, and accountable so that they can be accepted by all interested parties in accordance with the regulation and applicable laws. The Board Manual was signed by all members of the Board of Commissioners on December 13, 2022, The Board Manual is regularly reviewed and updated if deemed necessary.

The Board Manual regulates, among other things:
1. Duties, authorities, and obligations of the Board of Commissioners;
2. Composition of the Board of Commissioners;
3. Term of office, appointment, and dismissal of members of the Board of Commissioners;
4. Meetings of the Board of Commissioners and joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
5. Performance assessment policy of the Board of Commissioners; and
6. Working hours.

The Board Manual can be accessed and downloaded via the Company's website at https://tbpnickel.com/id/corporate-governance/board-manual-policy.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI

Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus terkait keberagaman komposisi Dewan Komisaris. Namun demikian, mekanisme nominasi Dewan Komisaris senantiasa memperhatikan keberagaman pendidikan, pengalaman kerja, dan usia dengan standar nominasi berbasis kompetensi dan posisi yang dibutuhkan dalam Perseroan.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan saat ini telah memenuhi unsur keberagaman baik dari aspek usia, latar belakang pendidikan, pengalaman, serta kompetensi yang dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris. Secara ringkas, pemenuhan unsur keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris disajikan pada tabel berikut ini:

DIVERSITY IN BOARD COMPOSITION

The Company does not have a specific policy regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners. However, the nomination mechanism of the Board of Commissioners always takes into account the diversity of education, work experience, and age with nomination standards based on competencies and positions needed in the Company.

The current composition of the Company's Board of Commissioners has fulfilled the elements of diversity in terms of age, educational background, experience, and competence which can be seen in the Board of Commissioners Profile section. In summary, the fulfillment of the elements of diversity in the composition of the Board of Commissioners is presented in the following table:

Aspek Keberagaman Diversity Aspect	Keterangan	Description
Pendidikan Education	Anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki latar belakang pendidikan yang beragam mulai dari S1 hingga S2 dengan berbagai macam jurusan dari Hukum, Manajemen, dan Matematika.	Members of the Company's Board of Commissioners come from diverse educational backgrounds, ranging from the holders of S1 to S2 degrees majoring in Law, Management and Mathematics.
Pengalaman Kerja Work Experience	Anggota Dewan Komisaris memiliki pengalaman kerja yang beragam yang berasal dari kalangan profesional, baik dari industri yang sejenis dengan Perseroan ataupun di luar industri pertambangan.	Members of the Board of Commissioners bring with him diverse work experience from professionals, both from industries similar to the Company and outside the mining industry.
Usia Age	Rata-rata usia anggota Dewan Komisaris berada di rentang usia antara 58-76 tahun.	The average age of members of the Board of Commissioners ranges between 58-76 years.

RANGKAP JABATAN

Perseroan memperbolehkan Dewan Komisaris memiliki rangkap jabatan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:
   a. anggota Direksi paling banyak pada 2 Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan
   b. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 Emiten atau Perusahaan Publik lain.
2. Apabila anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 emiten atau perusahaan publik lain; dan
3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 komite di emiten atau perusahaan publik, baik menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Rangkap jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris disajikan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

CONCURRENT POSITIONS

The Company allows the Board of Commissioners to serve concurrent positions if they do not violate the prevailing regulations, especially as regulated in OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, with the following provisions:

1. Members of the Board of Commissioners can hold concurrent positions such as:
   a. members of the Board of Directors of a maximum of 2 Issuers or other Public Companies; and
   b. members of the Board of Commissioners at a maximum of 2 Issuers or other Public Companies.
2. If the members of the Board of Commissioners do not concurrently serve members of the Board of Directors, the members of the Board of Commissioners concerned can serve as members of Board of Commissioners only at 4 other issuers or public companies; and
3. Members of the Board of Commissioners can concurrently serve as a member of a committee at 5 issuers or public companies where he/she serves as member of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

Concurrent positions of each member of the Board of Commissioners are presented in the Chapter of Company Profile of the Annual Report

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan

1. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 kali dalam 2 bulan. Namun rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu oleh:
   a. Seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris;
   b. Seorang atau lebih anggota Direksi; dan
   c. Atas permintaan tertulis dari 1 atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh saham yang sah.
2. Selain rapat internal, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 kali dalam 4 bulan.
3. Keputusan rapat harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari ½ bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat tersebut.
4. Hasil Rapat dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.
5. Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis tentang usul yang bersangkutan, dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul keputusan yang dimaksud dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan dengan menandatangani

MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Policy

1. The Board of Commissioners must hold a meeting at least 1 time in 2 months. However, meetings of the Board of Commissioners may be held at any time if deemed necessary by:
   a. One or more members of the Board of Commissioners;
   b. One or more members of the Board of Directors; and
   c. At the written request of 1 or more shareholders who together represent 1/10 or more of the total number of shares.
2. Apart from internal meetings, the Board of Commissioners must hold regular meetings with the Board of Directors at least 1 time in 4 months.
3. Decision making in the meeting must be made based on deliberation to reach a consensus. If the deliberation decision to reach consensus is not reached, the decision is taken by voting based on the affirmative vote of more than ½ of the number of votes validity cast in the meeting.
4. The results of the Meeting must be stated in the minutes of the meeting, signed by all member of the Board of Commissioners present, and submitted to all members of the Board of Commissioners.
5. The Board of Commissioners may also make valid decisions without holding a Board of Commissioners meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing of the proposal in question, and all members of the Board of Commissioners have approved the proposed decision, and all members of the Board of Commissioners has given their approval by signing the proposal. Decisions taken in

usulan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian memiliki kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Dewan Komisaris.

this way have the same power as decisions taken legally at the Board of Commissioners' meeting.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris mengadakan 6 kali rapat internal Dewan Komisaris dan 6 kali rapat bersama Direksi.

The Board of Commissioners' Meetings and Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In 2024, the Board of Commissioners held 6 internal Board of Commissioners meetings and 6 joint meetings with the Board of Directors.

Agenda Rapat

Agenda utama rapat internal Dewan Komisaris antara lain:

1. Monitoring kinerja keuangan dan operasional bulanan/dua bulanan Perseroan dan anak usaha.
2. Pembahasan penetapan gaji/honorarium dan/atau tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan keputusan RUPST tanggal 27 Juni 2024 sehubungan dengan Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang dijalankan Dewan Komisaris.
3. Pembahasan hal-hal lainnya terkait Fungsi Nominasi dan Remunerasi.
4. Pembahasan laporan kegiatan Komite Audit.
5. Pembahasan rekomendasi Komite Audit atas hal-hal yang disampaikan oleh Direksi untuk mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
6. Agenda lainnya sesuai kebutuhan atau diusulkan oleh anggota Dewan Komisaris.

Meeting Agenda

The main agenda of the Board of Commissioners internal meeting includes:

1. Monitoring the Company's and its Subsidiaries ' monthly/bi-monthly financial and operational performance.
2. Discussion on the determination of salaries/honorariums and/or allowances for the Board of Commissioners and Directors in accordance with the resolution of the AGMS dated June 27, 2024, in connection with the Nomination and Remuneration Function carried out by the Board of Commissioners.
3. Discussion of other matters related to the Nomination and Remuneration Function.
4. Discussion of the Audit Committee's activity report.
5. Discussion of the Audit Committee's recommendations on matters submitted by the Board of Directors to obtain approval from the Board of Commissioners.
6. Other agendas as needed or proposed by members of the Board of Commissioners.

Sedangkan agenda rapat bersama Direksi antara lain pemaparan Direksi mengenai pencapaian target-target keuangan dan operasional bulanan, dua bulanan, atau triwulanan, rencana pelaksanaan RUPS dan agendanya, kemajuan proyek investasi, dan hal-hal lain yang perlu diketahui oleh, dan membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.

While the agenda for the joint meeting with the Board of Directors includes the Board of Directors' presentation regarding the achievement of monthly, bi-monthly, or quarterly financial and operational targets, the GMS implementation plan and its agenda, progress on investment projects, and other matters that need to be known by, and require the approval of, the Board of Commissioners.

Dalam rapat bersama tersebut, Dewan Komisaris, sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan fungsi pengawasannya, memberikan tanggapan, masukan, dan rekomendasi profesional terhadap pemaparan Direksi.

In the joint meeting, the Board of Commissioners, in accordance with its duties, responsibilities and supervisory functions, provides responses, input and professional recommendations regarding the Board of Directors' presentation.

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris

Attendance of members of the Board of Commissioners in the Board of Commissiners' Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%	Alasan Ketidakhadiran Reason of Absence
Donald J. Hermanus	Komisaris Utama President Director	6	5	83%	Perjalanan Dinas Business Trip
Darjoto Setyawan	Komisaris Independen Independent Commissioners	6	6	100%	–
Suryadi Sasmita	Komisaris Independen Independent Commissioners	6	4	67%	Perjalanan Dinas Business Trip
	Rata-rata Kehadiran (%) Average Attendance Rate (%)			83%	

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi
Attendance of members of the Board of Commissioners in the Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%	Alasan Ketidakhadiran Reason of Absence
Donald J. Hermanus	Komisaris Utama President Director	6	5	83%	Perjalanan Dinas Business Trip
Darjoto Setyawan	Komisaris Independen Independent Commissioners	6	6	100%	–
Suryadi Sasmita	Komisaris Independen Independent Commissioners	6	4	67%	Perjalanan Dinas Business Trip
	Rata-rata Kehadiran (%) Average Attendance Rate (%)			83%	

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam RUPS Tahun 2024
Informasi kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam RUPS tahun 2024 disajikan di bagian "Rapat Umum Pemegang Saham".

Attendance of member of the Board of Commissioners in 2024 GMS
Information regarding the attendance of members of the Board of Commissioners at GMS in 2024 is presented in the "General Meeting of Shareholders" section.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Kebijakan
Guna meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Dewan Komisaris dan sejalan dengan program pengembangan Dewan Komisaris, anggota Dewan Komisaris harus senantiasa menambah dan memutakhirkan pengetahuannya melalui kegiatan pelatihan, *workshop*, seminar, *conference*, ataupun dalam bentuk kunjungan kerja serta kaji banding.

COMPETENCE DEVELOPMENT

Policy
To increase the Board of Commissioners' competence and knowledge, and in line with the Board of Commissioners' development program, members of the Board of Commissioners must continuously broaden and update their knowledge through training activities, workshops, seminars, conferences, or in the form of work visits as well as benchmarks.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris yang Diikuti pada Tahun 2024
Competence Development Programs of the Board of Commissioners Attended in 2024

Program	Tempat, Tanggal Place, Date	Peran Role	Penyelenggara Organizer
Leadership Workshop on Key Narative Aligment & Sustainability Stakeholder Agreement	*Head Office*, 30 Oktober Head Office, October 30	Peserta Participant	Harita Nickel
Smart Saving	*Zoom Meeting*, 21 Oktober Zoom Meeting, October 21	Peserta Participant	Bank Mandiri
Connecting the Dots	Webinar, 11 Januari Webinar, January 11	Peserta Participant	OJK Institute
Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan Tahun 2024–Seminar untuk Direktur, Komisaris, Pemegang Saham Pengendali dan Dewan Pengawas Syariah National Seminar on Financing Challenges in 2024–A Seminar for Directors, Commissioners, Controlling Shareholders and Sharia Supervisory Board	Jakarta, 30 Januari Jakarta, January 30	Peserta Participant	APPI
Seminar: Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2024 Seminar: Economic and Financial Outlook in 2024	Webinar, 22 Februari Webinar, February 22	Peserta Participant	OJK Institute
Seminar: Strategi Mencegah Serangan Siber Seminar: Strategies to Prevent Cyber Attacks	Webinar, 29 Februari Webinar, February 29	Peserta Participant	OJK Institute
ESG Integration in Risk Management: A Practical Exploration	Webinar, 13 Maret Webinar, March 13	Peserta Participant	IRMAPA

Program	Tempat, Tanggal Place, Date	Peran Role	Penyelenggara Organizer
Seminar: Peran dan Tanggung Jawab Komisaris dalam Mengembalikan Kepercayaan Pemangku Kepentingan Seminar: The Role and Responsibilities of Commissioners in Restoring Stakeholder Trust	Webinar, 12 September Webinar, September 12	Peserta Participant	ISEA
Digital and Risk Management in Insurance Seminar	Bali, 25–27 September Bali, September 25–27	Peserta Participant	AAJI

Keterangan | Note:
OJK : Otoritas Jasa Keuangan
Financial Services Authority
APPI : Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
Indonesia Finance Services Association
IRMAPA : Indonesia Risk Management Professional Association
ISEA : Indonesian Senior Executives Association
AAJI : Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia
Indonesian Life Insurance Association

Program Orientasi bagi Komisaris Baru

Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi agar dapat memahami tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris, proses bisnis Perseroan, rencana strategis ke depan, serta dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan lainnya. Materi yang disampaikan sekurang-kurangnya meliputi:

1. Pengenalan kegiatan operasional Perseroan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi;
2. Aspek GCG di Perseroan;
3. Program kerja/kegiatan Dewan Komisaris dalam tahun buku berjalan; dan
4. Mekanisme rapat dan pengambilan keputusan Dewan Komisaris.

Program orientasi juga dapat berupa kunjungan ke Entitas Anak, atau program lainnya sesuai dengan kebutuhan.

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi atau pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris baru karena tidak ada penambahan anggota baru pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

Orientation Program for New Commissioner

Newly appointed members of the Board of Commissioners are required to participate an orientation program in to understand their duties and responsibilities as members of the Board of Commissioners, the Company's business processes, future strategic plans, and able to work in harmony with other Company organs. The material presented at least includes:

1. Introduction to the operations of the Company, Subsidiaries, and Associated Entities;
2. GCG aspect of the Company;
3. Activity programs of the Board of Commissioners for the current financial year; and
4. Board of Commissioners' meeting and decision making.

The orientation program can also be in the form of visits to Subsidiary, or other programs as needed.

In 2024, the Company did not carry out any orientation or introduction programs for new members of the Board of Commissioners because there were no additional new members to the composition of the Company's Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Performance Evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners

DIREKSI

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Sebelum awal tahun buku, Direksi menyusun target-target Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicators*/KPI) Direksi yang disetujui oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali.

BOARD OF DIRECTORS

Performance Assessment Procedures

Before the beginning of the fiscal year, the Board of Directors prepares targets for the Board of Directors' Key Performance Indicators (KPI) which are approved by the Board of Commissioners and Controlling Shareholders.

Pada akhir tahun buku, Direksi melakukan penilaian mandiri (*self-assessment*) atas pencapaian KPI dan melaporkan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali. Selanjutnya, pencapaian kinerja Direksi disampaikan kepada Pemegang Saham dalam forum RUPST yang dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi sebagaimana disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan. Apabila laporan pelaksanaan tugas tersebut disetujui, maka RUPS memberikan pembebasan pertanggungjawaban sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi atas pelaksanaan tugas-tugasnya sepanjang tahun buku yang bersangkutan.

Kriteria yang Digunakan

Kriteria utama yang digunakan untuk mengevaluasi evaluasi kinerja Direksi, di antaranya:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan ruang lingkup kerjanya, peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan;
2. Pencapaian KPI Direksi;
3. Pencapaian dan kinerja Perseroan di tahun buku; dan
4. Kualitas pengelolaan Perseroan secara umum.

Pihak Penilai

Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi adalah Dewan Komisaris dan RUPS.

DEWAN KOMISARIS

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun dengan menggunakan metode penilaian mandiri (*self-assessment*).

Evaluasi akhir atas penilaian kinerja Dewan Komisaris menjadi bahan untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris ke depannya dan sebagai dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam memberikan rekomendasi pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris untuk periode jabatan berikutnya. Saat ini, Fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan oleh Pemegang Saham saat pelaksanaan RUPST yang disampaikan dalam bentuk Laporan Pengawasan Tugas Dewan Komisaris sebagaimana telah dituangkan dalam Laporan Tahunan. Apabila laporan pelaksanaan tugas tersebut disetujui, maka RUPS memberikan pembebasan pertanggungjawaban sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris atas tugas-tugas pengawasan yang sudah dilakukan sepanjang tahun buku yang bersangkutan.

Kriteria yang Digunakan

Perseroan telah menetapkan sejumlah kriteria utama yang dijadikan sebagai acuan atau dasar pemberian penilaian, antara lain:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan;

At the end of the fiscal year, the Board of Directors carries out an self-assessment of KPI achievements and reports to the Board of Commissioners and Controlling Shareholders. Furthermore, the performance achievements of the Board of Directors are conveyed to Shareholders in the AGMS forum as outlined in the Board of Directors' Duties Implementation Report as submitted in the Company's Annual Report. If the report on the implementation of these duties is approved, the GMS grants complete release from responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors for the implementation of their duties throughout the relevant fiscal year.

Criteria Used

The main criteria used by the Company to evaluate the performance evaluation of the Board of Directors including:

1. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with the scope of work, laws, and regulations, and/or the Company's Articles of Association;
2. Achievement of the Board of Directors KPI;
3. Achievement and performance of the Company in the fiscal year; and
4. General management quality of the Company.

Assessor

The party that assesses the performance of the Board of Directors is the Board of Commissioners and the GMS.

BOARD OF COMMISSIONERS

Performance Assessment Procedures

The performance assessment for the Board of Commissioners is carried out annually using the self assessment method.

The final evaluation of the performance assessment for the Board of Commissioners is used as subject to improve the future performance of the Board of Commissioners and as a basis for consideration for the Nomination and Remuneration Committee in providing recommendations for the reappointment of members of the Board of Commissioners for the next term of office. Currently, the Nomination and Remuneration Function is carried out by the Board of Commissioners.

The performance assessment for the Board of Commissioners is also carried out by shareholders at the time of the AGMS which is submitted in the form of the Board of Commissioners' Supervisory Report as outlined in the Annual Report. If the report on the implementation of these duties is approved, the GMS grants a full discharge of accountability (acquit et de charge) to the Board of Commissioners for the supervisory duties carried out throughout the relevant fiscal year.

Criteria Used

The Company has established main criteria which are used as a reference or basis for giving an assessment, including:

1. Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with statutory regulations and/or the Company's Articles of Association;

2. Realisasi Program Kerja/Rencana Kerja Tahunan Dewan Komisaris pada tahun buku;
3. Komitmen dan independensi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya;
4. Pelaksanaan pengawasan terhadap jalannya pengurusan perusahaan dan kinerja Direksi; dan
5. Implementasi praktik GCG di Perseroan.

Pihak Penilai

Pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris adalah pemegang saham dalam RUPST.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE PENDUKUNG TUGAS DEWAN KOMISARIS

Sekurang-kurangnya sekali dalam setahun, Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugasnya, dalam hal ini yaitu Komite Audit, dengan menggunakan sistem *self-assessment*, *peer evaluation*, atau dengan sistem lain untuk diputuskan dalam rapat internal Dewan Komisaris.

Penilaian tersebut dilakukan dengan membandingkan kinerja Komite Audit sepanjang tahun buku dengan pencapaian target yang telah dicanangkan dalam rencana kerja tahunan.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah memenuhi komitmennya dengan baik.

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit secara aktif telah menjalankan tugasnya termasuk:

1. Melaksanakan 4 kali rapat bersama *counterpart* sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Mengevaluasi pelaksanaan tugas auditor eksternal dalam melaksanakan audit Laporan Tahunan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2023 dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris.
3. Memberikan rekomendasi penunjukan AP dan KAP yang akan memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2024 sebagai dasar bagi Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan AP dan KAP sebagaimana keputusan RUPST tanggal 27 Juni 2024.
4. Menelaah efektivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
5. Menelaah LHA oleh Departemen Audit Internal dan memonitor perkembangan tindak lanjut rekomendasi atas temuan audit internal yang dilaksanakan oleh Direksi/Departemen Audit Internal.
6. Membahas RAT 2025 dengan Departemen Audit Internal.

2. Realization of the Board of Commissioners' Annual Work Program/Work Plan for the fiscal year;
3. Commitment and independence of the Board of Commissioners in carrying out their duties;
4. Implementation of supervision of the management of the Company and the performance of the Board of Directors; and
5. Implementation of GCG practices in the Company.

Assessor

The party that assesses the performance of the Board of Commissioners is the shareholders at the AGMS.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS COMMITTEE

At least once a year, the Board of Commissioners evaluates the performance of committees assisting them in the duty implementation, namely Audit Committee, using a self-assessment system, peer evaluation, or other systems to be decided in internal meetings of the Board of Commissioners.

The assessment is carried out by comparing the performance of Audit Committee throughout the financial year with the fulfilment of targets set forth in the annual work plan.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is of the opinion that the Audit Committee has fulfilled its commitments properly.

Throughout 2024, the Audit Committee has actively carried out its duties including:

1. Held 4 meetings with counterparties in accordance with applicable regulations.
2. Evaluated the implementation of the external auditor's duties in conducting the audit of the Company's Consolidated Annual Report for the fiscal year 2023 and submit it to the Board of Commissioners.
3. Provided recommendations for the appointment of a AP and KAP that would provide audit services for the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year 2024 as a basis for the Board of Commissioners to appoint an AP and KAP as per resolution of the AGMS dated June 27, 2024.
4. Reviewed the effectiveness of risk management carried out by the Board of Directors.
5. Reviewed the LHA by the Internal Audit Department and monitor the progress of follow-up recommendations on internal audit findings carried out by the Board of Directors/ Internal Audit Department.
6. Discussed the 2025 RAT with the Internal Audit Department.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

PROSEDUR NOMINASI

Sebagaimana diatur dalam *Board Manual* mengenai penentuan nominasi, kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diutamakan berasal dari lingkungan internal (bisa Direktur Entitas Anak ataupun karyawan yang terpilih dari dalam Perseroan) yang wajib melalui tahapan pengembangan dan penunjukan.

Namun demikian, Perseroan juga dapat merekrut anggota Dewan Komisaris atau Direksi dari lingkungan eksternal dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Diwajibkan oleh Undang-undang;
2. Tidak ada karyawan internal yang memenuhi syarat; dan
3. Terdapat kebijakan resmi pemerintah daerah terkait keberadaan perwakilan pemerintah atau putra daerah sebagai salah satu pimpinan pada jajaran Direksi.

Perseroan memastikan keputusan untuk memilih dan mengangkat kandidat Komisaris dan Direktur selalu memperhatikan prinsip-prinsip GCG, profesionalisme, serta mempertimbangkan rekam jejak pengalaman dan kompetensi yang dimiliki oleh para kandidat agar proses regenerasi kepemimpinan puncak di masa depan tetap terjaga.

PROSEDUR REMUNERASI

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperoleh persetujuan Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Perseroan memastikan bahwa kebijakan remunerasi di lingkup Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan dan mempertimbangkan tingkat kompensasi di industri yang sejenis.

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris menyusun strategi jangka pendek dan jangka panjang Perseroan;

2. Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris menyusun *Key Performance Indicators* (KPI) Perseroan berdasarkan strategi yang sudah disusun;
3. Direksi secara berkala melakukan evaluasi atas kinerja dan target melalui penilaian kinerja bulanan;
4. Direksi melakukan pelaporan evaluasi atas hasil kinerjanya kepada Dewan Komisaris secara triwulanan untuk selanjutnya

NOMINATION PROCEDURES

As stipulated in the Board Manual regarding the determination of nominations, the priority for candidates of members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is from the internal environment (can be Directors of Subsidiaries or employees selected from within the Company) who must go through the development and appointment stages.

However, the Company can also recruit members of the Board of Commissioners or the Board of Directors from the external environment with the following conditions:

1. Required by law;
2. No qualified internal employees; and
3. There is an official local government policy regarding the existence of a government representative or a local as one of the leaders in the Board of Directors.

The Company ensures that decision to select and appoint Commissioner and Director candidates always considers the principles of GCG, professionalism, and considers the track record of experience and competence possessed by candidates so that the regeneration process of future top leadership is maintained.

REMUNERATION PROCEDURES

Determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors must obtain the approval of the Shareholders through the GMS mechanism. The Company ensures that the remuneration policy within the Company complies with employment laws and regulations and considers compensation levels in similar industries.

The procedure for determining remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors includes the following items:

1. The Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners, formulates the Company's short term and long term strategies;
2. The Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners, prepares the Company's Key Performance Indicators (KPIs) based on the set strategy;
3. The Board of Directors periodically evaluates performance and targets through monthly performance assessments;
4. The Board of Directors reports on its performance assessments to the Board of Commissioners on a quarterly basis for further

Dewan Komisaris melakukan penilaian dan pengolahan. Pengolahan ini didasarkan pada hasil survei pasar dan evaluasi KPI;
5. Dewan Komisaris akan menyampaikan usulan remunerasi kepada Pemegang Saham dalam RUPS; dan
6. RUPS memutuskan nominal total remunerasi Dewan Komisaris dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi Direksi.

STRUKTUR REMUNERASI

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi menerima kompensasi dalam bentuk honorarium/gaji, bonus, dan tunjangan-tunjangan lain termasuk tunjangan dalam bentuk natura.

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak memberikan pensiun atau tunjangan pensiun bagi Direksi, manajemen senior, dan karyawan lainnya, kecuali yang diwajibkan oleh hukum.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI UNTUK TAHUN BUKU 2024

Keputusan RUPST tanggal 27 Juni 2024 terkait penetapan gaji/honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024 adalah menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji/honorarium dan/atau tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024 dengan memperhatikan rekomendasi dari Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan serta tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.

Menindaklanjuti keputusan RUPST tersebut, Dewan Komisaris yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun dan menetapkan struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2024 dengan mempertimbangkan pencapaian target kinerja Perseroan tahun 2023, komparasi industri sejenis, dan kemampuan keuangan Perseroan.

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

assessment and processing by the Board of Commissioners. This process is based on the results of market surveys and KPIs evaluations;
5. The Board of Commissioners will submit remuneration proposals to Shareholders at the GMS; and
6. The GMS decides the total nominal remuneration for the Board of Commissioners and authorizes the Board of Commissioners to determine the remuneration for the Board of Directors.

REMUNERATION STRUCTURE

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors receive compensation in the form of honorarium/salary, bonuses, and other allowances including benefits in kind.

Until the end of 2024, the Company did not provide pensions or retirement benefits for Directors, senior management, and other employees, except as required by law.

REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTOR FOR THE FISCAL YEAR 2024

The resolution of the AGMS on June 27, 2024, regarding the determination of salary/honorarium and other benefits of members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the fiscal year 2024 was to approve the granting of authority and powers to the Board of Commissioners of the Company, to determine salary/honorarium and/or allowance of Board of Commissioners and Directors of the Company for the fiscal year 2024 by considering the recommendations of the Function of Nomination and Remuneration of the Company, as well as by taking into account the Company's financial condition.

Following up on the AGMS resolution, the Board of Commissioners, which carries out the Nomination and Remuneration Function, prepared and determined the structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors for the fiscal year 2024 by considering the achievement of the Company's performance targets for 2023, comparisons with similar industries, and the Company's financial capabilities.

The total remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors for the fiscal year 2024 and 2023 is as follows:

dalam juta Rupiah | in million IDR

Uraian	2024	2023	Description
Gaji dan Imbalan Kerja Direksi	39.691	51.891	Salaries and Benefits of the Board of Directors
Honorarium dan Imbalan Kerja Dewan Komisaris	8.429	9.845	Honorarium and Benefits of the Board of Commissioners
Jumlah	**48.120**	**61.736**	**Total**

PENGUNGKAPAN BONUS KINERJA, NON-KINERJA, DAN/ATAU OPSI SAHAM

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2024 sebagaimana disebut di atas sudah termasuk bonus. Pada tahun 2024 Perseroan tidak memberikan kompensasi kinerja berupa bonus opsi saham kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

DISCLOSURE OF PERFORMANCE BONUS, NON-PERFORMANCE BONUSES, AND/OR STOCK OPTIONS

The aforementioned remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners in 2024 includes bonuses. In 2024, the Company did not provide performance compensation in the form of stock options to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit adalah organ pendukung yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Komite Audit menyediakan jasa dan nilai tambah bagi Dewan Komisaris dalam menilai dan meyakinkan kualitas laporan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, efektivitas pelaksanaan tugas Departemen Audit Internal dan Auditor Eksternal, serta kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka optimalisasi implementasi GCG.

The Audit Committee is a supporting organ established by and responsible to the Board of Commissioners to assist in the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners. The Audit Committee provides services and added value to the Board of Commissioners in assessing and ensuring the quality of financial reports, the effectiveness of the internal control system and risk management, the effectiveness of the implementation of the duties of the Internal Audit Department and External Auditor, as well as the Company's compliance with applicable laws and regulations in order to optimize the implementation of GCG.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen Perseroan dengan anggota sedikitnya terdiri dari 2 orang pihak independen dimana salah seorang di antaranya mempunyai keahlian di bidang keuangan atau akuntansi.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 105/SPKOM/LGL-TBP/XII/2022 tanggal 13 Desember 2022 tentang Pembentukan Komite Audit dan Pengangkatan Anggota Komite Audit Perseroan, maka komposisi Komite Audit per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is chaired by the Independent Commissioner of the Company with members consisting of at least 2 independent parties, one of whom has expertise in finance or accounting.

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 105/SPKOM/LGL-TBP/XII/2022 dated December 13, 2022, on the Establishment of the Audit Committee and the Appointment of Audit Committee Members of the Company, the composition of the Audit Committee as of December 31, 2024, is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Masa Jabatan** Term of Office	**Periode** Period
Darjoto Setyawan	Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioners	Bersamaan dengan tugas sebagai Komisaris Independen Concurrent with the duties as Independent Commissioner	Periode Pertama, tahun ke-3 1st Period, Third Term
Toni Setioko	Anggota Member	Mengikuti periode dan masa jabatan Dewan Komisaris Following the period and term of office of the Board of Commissioners	Periode Pertama, tahun ke-3 1st Period, Third Term
Tsun Tien Wen Lie	Anggota Member	Mengikuti periode dan masa jabatan Dewan Komisaris Following the period and term of office of the Board of Commissioners	Periode Pertama, tahun ke-3 1st Period, Third Term

PROFIL ANGGOTA KOMITE

Darjoto Setyawan
Ketua Komite Audit

Profil beliau disajikan pada bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

PROFILE OF COMMITTEE MEMBERS

Darjoto Setyawan
Chairman of Audit Committee

His profile is presented in the profile of the Board of Commissioners section in this Annual Report.

Toni Setioko

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	59 tahun	59 years old
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 105/SPKOM/LGL-TBP/XII/2022 tanggal 13 Desember 2022	Decree of the Board of Commissioners No. 105/SPKOM/LGL-TBP/XII/2022 dated December 13, 2022
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan (1989)	Bachelor of Accounting from Parahyangan Catholic University (1989)
Pengalaman Kerja Work Experience	Financials Tax Consultant di Fides Pro Consulting, Jakarta (2014–saat ini)	Financials Tax Consultant at Fides Pro Consulting, Jakarta (2014–present)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Financials Tax Consultant di Fides Pro Consulting, Jakarta	Financials Tax Consultant at Fides Pro Consulting, Jakarta

Tsun Tien Wen Lie

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	58 tahun	58 years old
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 105/SPKOM/LGL-TBP/XII/2022 tanggal 13 Desember 2022	Decree of the Board of Commissioners No. 105/SPKOM/LGL-TBP/XII/2022 dated December 13, 2022

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Akuntan Institut Teknologi & Bisnis Kalbe (2010) • Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya (1998) • Sarjana Hukum dari Universitas Padjadjaran (1991) • Sarjana Akuntansi STIE Tridharma (1990) • Diploma Akuntansi dari Universitas Padjadjaran (1989)	• Accountant Kalbe Institute of Technology & Business (2010) • Master of Management from Prasetiya Mulya College of Management (1998) • Bachelor of Law from Padjadjaran University (1991) • Bachelor of Accounting from STIE Tridharma (1990) • Diploma in Accounting from Padjadjaran University (1989)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen) (1991–1993) • Financial Controller Bank Bira (1993–1999) • Asisten Direktur Keuangan PT Inter World Steel Mills Indonesia (1999–2005) • Direktur Keuangan PT Bintang Toedjoe (2005–2007) • Direktur Keuangan PT Jaring Lintas Indonesia (2008–2009) • Direktur & Corporte Secretary PT Arthavest Tbk (2011–saat ini) • Audit & Tax Partner KAP Heliantono & Rekan (Parker Russell International) (2019–saat ini) • Komisaris Independen PT Grahaprima Suksesmandiri Tbk (2022–saat ini) • Komisaris Independen PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk (2023–saat ini)	• Auditor of Public Accountant Firm (KAP) Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen) (1991–1993) • Financial Controller Bank Bira (1993–1999) • Assistant Finance Director PT Inter World Steel Mills Indonesia (1999–2005) • Finance Director PT Bintang Toedjoe (2005–2007) • Finance Director PT Jaring Lintas Indonesia (2008–2009) • Director & Corporte Secretary PT Arthavest Tbk (2011–present) • Audit & Tax Partner KAP Heliantono & Rekan (Parker Russell International) (2019–present) • Independent Commissioner PT Grahaprima Suksesmandiri Tbk (2022–present) • Independent Commissioner PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk (2023–present).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Direktur & Corporate Secretary PT Arthavest Tbk • Audit & Tax Partner KAP Heliantono & Rekan • Komisaris Independen PT Grahaprima Suksesmandiri Tbk • Komisaris Independen PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk	• Director & Corporate Secretary PT Arthavest Tbk • Audit & Tax Partner KAP Heliantono & Rekan • Independent Commissioner PT Grahaprima Suksesmandiri Tbk • Independent Commissioner PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk

Pernyataan Independensi
Statement of Independency

Seluruh anggota Komite Audit berkomitmen untuk:
- Menjunjung tinggi prinsip GCG dengan bersikap objektif, profesional, dan independen dalam menjalankan tugasnya.
- Tidak mengambil keputusan di bawah tekanan dan intervensi dari pihak manapun dan menghindari setiap potensi benturan kepentingan.
- Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun hubungan bisnis dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

All members of the Audit Committee are committed to:
- Upholding GCG principles by being objective, professional and independent in carrying out their duties and responsibilities.
- Never make decisions under pressure and intervention of any party and avoid any potential conflict of interest.
- Not all members of the Audit Committee have affiliate relationships both in a family and business relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors and Major and/or Controlling Shareholders.

Aspek Independensi Independence Aspects	**Darjoto Setyawan**	**Toni Setioko**	**Tsun Tien Wen Lie**
Bukan merupakan orang dalam di Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non-audit, dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir. Not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, or other parties who have provided audit services, non-audit services, and/or other consulting services to the Company within the last 6 months.	√	√	√
Bukan merupakan orang yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir. Not a person who has the authority and responsibility to plan, lead, or control the Company's activities within the last 6 months.	√	√	√
Tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung (kode saham: NCKL). Does not have Company's shares either directly or indirectly (shares code: NCKL).	√	√	√

Aspek Independensi Independence Aspects	Darjoto Setyawan	Toni Setioko	Tsun Tien Wen Lie
Tidak terdapat hubungan pekerjaan atau usaha dengan Perseroan baik langsung atau tidak langsung dalam 6 bulan terakhir. Does not have work or business relationship with the Company either directly or indirectly within the last 6 months.	√	√	√
Tidak terdapat hubungan kekeluargaan dengan Pemegang Saham Utama/ Pengendali, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi Perseroan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Does not have family relationship with the Major/Controlling Shareholder, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Director which may cause conflict of interest.	√	√	√

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pada tahun buku 2024, anggota Komite Audit mengikuti program pelatihan dan peningkatan kompetensi sebagai berikut:

COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM

In 2024, members of the Audit Committee participated in the following training and competence development programs:

Program	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Darjoto Setiawan		
Disajikan pada bagian "Pengembangan Kompetensi" pada sub bab Dewan Komisaris. Presented in the "Competency Development" section on the Board of Commissioners sub chapter.		
Toni Setioko		
Connecting the Dots	11 Januari January 11	OJK Institute
Probis Core Tax yang Berdampak pada Wajib Pajak Probis Core Tax that Impact on Taxpayers	5 Februari February 5	DJP
Pelaporan SPT Tahunan PPh Orang Pribadi Pra Core Tax System Reporting of Annual Individual Income Tax Return Pre-Core Tax System	16 Maret March 16	IKPI
How to Prevent Accounting Fraud in Financial Sector	2 Mei May 2	OJK Institute
Aspek Transfer *Pricing* atas Transaksi Intra-Group Service Transfer Pricing Aspects of Intra-Group Service Transactions	18 Mei May 18	IKPI
Interpretasi dan Penerapan Ketentuan dalam Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) Interpretation and Application of Provisions in Double Taxation Avoidance Agreement (P3B)	30 Desember December 30	IKPI
Tsun Tien Wen Lie		
Diseminasi Hasil Kajian Penerapan Tahun Pertama HAU (Hal Audit Utama) dalam LAI (Laporan Auditor Independen) atas Laporan Keuangan Auditan Emiten Tahun Buku 2022 Dissemination of the Results of the Study on the Implementation of the First Year of Key Audit Matters (KAM) in the LAI (Independent Auditor's Report) for the Audited Financial Statements of Issuers for the Fiscal Year 2022	5 Januari January 5	IAPI & OJK
Update PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) Terkini dalam Penyusunan Laporan Keuangan Latest SFAS (Statement of Financial Accounting Standards) Updates in Preparing Financial Reports	15 Januari January 15	IAPI
Tax Effective Rate Perhitungan PPh Pasal 21 berdasarkan PP 58/2023, PMK 168/2023, dan PER 2/2024 Tax Effective Rate the Calculation of Income Tax Article 21 Based on PP 58/2023, PMK 168/2023, and PER 2/2024	2 Februari February 2	IAPI
Update PSAK Terkini dalam Penyusunan Laporan Keuangan Latest PSAK Updates in Preparing Financial Reports	17 Februari February 17	Ruang Seminar
Economic and Taxation Outlook 2024	21 Februari February 21	IAI

Program	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Pemahaman POJK No. 4 Tahun 2024 dan Pendalaman POJK No. 30 Tahun 2023 Understanding POJK No. 4 of 2024 and Deepening of POJK No. 30 of 2023	1 April April 1	AEI
How to Prevent Greenwashing in Sustainable Finance	16 Mei May 16	OJK Institute
Penerapan Peraturan Terbaru tentang Prinsip Kewajaran dan Kelaziman Usaha (*Transfer Pricing*) Implementation of the Latest Regulations on the Principle of Fairness and Business Custom (Transfer Pricing)	17 Mei May 17	IAPI
Corporate Valuation & Company Growth through IPO	17 Mei May 17	HBI College
Aspek Perpajakan Perusahaan Masuk Bursa Taxation Aspects of Publicly Listed Companies	25 Mei May 25	IKPI
Peluang dan Tantangan Perlindungan Data Pribadi dalam Transaksi di Era Digital Opportunities and Challenges of Personal Data Protection in the Digital Era Transaction	30 Mei May 30	OJK Institute
Monetizing CSR melalui SROI (*Social Return on Investment*) Monetizing CSR through SROI (Social Return on Investment)	31 Juli July 31	AEI
Sosialisasi SEOJK No. 28/SEOJK.03/2022 tentang Wajib Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Socialization of SEOJK No. 28/SEOJK.03/2022 concerning Mandatory Banking Risk Management Certification	8 Agustus August 8	OJK Institute
Update Akuntansi dan Perpajakan Sewa: Akuntansi Sewa (PSAK 116), Akuntansi Ijarah (PSAK 407) dan Perpajakan atas *Leasing* (UU Pajak dan Juklak seperti KMK-1169/KMK.01/1991) Update on Accounting and Taxation of Leases: Lease Accounting (PSAK 116), Ijarah Accounting (PSAK 407) and Taxation of Leasing (Tax Law and Guidelines such as KMK-1169/KMK.01/1991)	24 Agustus August 24	IKPI
AOTCA International Tax Conference	23–24 Oktober October 23–24	AOTCA
Sharing Update Isu Perpajakan (ND-14/2024 Natura-Kenikmatan, Dinamisasi Angsuran, Hibah Orang Tua ke Anak/Suami-Istri, *Benchmarking, Deemed Interest*, DTP) *Batch*-2 Sharing Update/Taxation Issues (ND-14/2024 Natura-Enjoyment, Installment Dynamics, Parent-to-Child/Husband-Wife Grants, Benchmarking, Deemed Interest, DTP) Batch-2	7 November November 7	IKPI
Penyegaran POJK bagi Emiten Perusahaan Publik POJK Refreshment for Public Company Issuers	14 November November 14	AEI
Manajemen PMK 81/2024 Omnibus Perpajakan atas Pembayaran, Pemindahbukuan, Pengembalian Kelebihan Pajak, serta Pemotongan-Pemungutan dan Pelaporan SPT Univikasi Simulator Coretax Management of PMK 81/2024 Omnibus Taxation on Payment, Transfer, Refund of Excess Tax and Withholding-Collection and Reporting of SPT Univikasi Coretax Simulator	23 November November 23	IKPI

Catatan | Notes
DJP : Direktorat Jendral Pajak
Directorate General of Taxes
IKPI : Ikatan Konsultan Pajak Indonesia
Indonesian Tax Consultant Association
IAPI : Institut Akuntan Publik Indonesia
Indonesia Institute of Certified Public Accountants
IAI : Ikatan Akuntan Indonesia
Institute of Indonesia Chartered Accountants
AEI : Asosiasi Emiten Indonesia
Indonesian Public Listed Companies Association
AOTCA : Asia Oceania Tax Consultants' Association

REMUNERASI

Khusus untuk anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris, besaran honorarium disesuaikan dengan perkembangan bisnis Perseroan dan ditentukan berdasarkan kebijakan Perseroan dan dibebankan kepada anggaran Perseroan.

REMUNERATION

For members of the Audit Committee who are not members of the Board of the Commissioners, his/her honorarium is adjusted to the Company's business performance and is determined by the Company's policy and is included in the Company's budget.

Piagam Komite Audit
Audit Committee Charter

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit sebagai panduan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Piagam Komite Audit diterbitkan pada 13 Desember 2022 dan antara lain mengatur ketentuan tentang:
1. Tugas dan tanggung jawab;
2. Wewenang;
3. Hubungan dengan pihak-pihak terkait;
4. Struktur, komposisi, dan keanggotaan;
5. Persyaratan keanggotaan;
6. Rapat anggota;
7. Kode Etik;
8. Remunerasi;
9. Pelaporan; dan
10. Evaluasi kinerja.

Piagam Komite Audit ditinjau secara berkala dan dapat diperbarui apabila dianggap perlu dengan tetap memperhatikan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Komite Audit dapat diakses dan diunduh di situs web Perseroan pada laman https://tbpnickel.com/id/corporate-governance/committee/audit-committee.

The Audit Committee has the Audit Committee Charter as a guideline in performing its duties and responsibilities in accordance with applicable regulations. The Audit Committee Charter was issued on December 13, 2022, and among other things, regulate provisions regarding:
1. Duties and responsibilities;
2. Authority;
3. Relationship with related parties;
4. Structure, composition, and membership;
5. Membership requirements;
6. Members meeting;
7. Code of Conduct;
8. Remuneration;
9. Reporting; and
10. Performance evaluation.

The Audit Committee Charter is reviewed periodically and can be updated if deemed necessary by considering the applicable provisions and laws. The Audit Committee Charter can be accessed and downloaded on the Company's website at https://tbpnickel.com/id/corporate-governance/committee/audit-committee.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan, termasuk kepatuhan terhadap standar dan kebijakan akuntansi dalam proses penyusunannya;
2. Menelaah kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan AP dan/atau KAP atas jasa yang diberikan oleh AP dan/atau KAP;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan AP dan/atau KAP yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan. Dalam menyusun rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan, Komite Audit Perseroan dapat mempertimbangkan:
   - Independensi AP dan/atau KAP, termasuk orang dalam KAP tersebut;
   - Ruang lingkup audit;
   - Imbalan jasa audit;
   - Keahlian dan pengalaman AP dan/atau KAP, dan tim audit dari KAP;
   - Metodologi, teknik dan sarana audit yang digunakan KAP;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Audit Committee as stated in the Audit Committee Charter is as follows:

1. To review the financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information, including compliance with accounting standards and policies in its preparation process;
2. To review compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. To provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the AP and/or KAP for the services provided by the AP and/or KAP;
4. To provide recommendations to the Company's Board of Commissioners regarding the appointment of AP and/or KAP that will provide audit services on annual historical financial information. In preparing recommendations to the Company's Board of Commissioners, the Company's Audit Committee may consider:
   - Independence of the AP and/or KAP, including people in the KAP;
   - Scope of audit;
   - Audit fees;
   - Expertise and experience of AP and/or KAP, and audit team from KAP;
   - The audit methodology, techniques and tools used by the KAP;

- Manfaat *fresh eye perspectives* yang akan diperoleh melalui penggantian AP dan/atau KAP dan tim audit dari Kantor Akuntan Publik;
- Potensi risiko atas penggunaan jasa audit oleh Kantor Akuntan Publik yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang; dan
- Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit oleh AP dan/atau KAP pada periode sebelumnya (apabila ada).

5. Mengevaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP, yang dapat dilakukan melalui:
   - Evaluasi kesesuaian pelaksanaan audit oleh AP dan/atau KAP dengan standar audit yang berlaku;
   - Kecukupan waktu pekerjaan lapangan;
   - Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik; dan
   - Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP. Terhadap evaluasi yang telah dilakukan, Komite Audit wajib menyusun laporan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP tersebut dan menyampaikan laporan tersebut yang telah ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit kepada Dewan Komisaris dengan tembusan Direksi.
6. Mendorong terbentuknya sistem pengendalian internal yang memadai dalam pengelolaan Perseroan, dengan melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal Perseroan dan implementasinya;
7. Menelaah kualitas pekerjaan dan independensi Auditor Internal dan Auditor Eksternal;
8. Menelaah tingkat kecukupan upaya manajemen dalam menindaklanjuti rekomendasi dari hasil pengawasan oleh regulator seperti OJK atau pengawas lainnya;
9. Menelaah aktivitas pengelolaan manajemen risiko dan implementasi GCG yang dilakukan Perseroan;
10. Menelaah pengaduan oleh pemangku kepentingan terhadap Perseroan, termasuk yang terkait dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan, serta atas hal-hal lain yang dianggap penting oleh Dewan Komisaris;
11. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;

- The benefits of fresh eye perspectives that will be obtained through the replacement of AP and/or KAP and the audit team from the KAP;
- Potential risk of using audit services by the same KAP for a long period of time; and
- Results of evaluation on the implementation of the provision of audit services by AP and/or KAP in the previous period (if any).

5. To evaluate the implementation of the provision of audit services on annual historical financial information by AP and/or KAP, which can be carried out through:
   - Evaluation on conformity of the audit implementation by the AP and/or KAP with the applicable auditing standards;
   - Sufficiency in field work time;
   - Assessment on the scope of services provided and the adequacy of sampling; and
   - Recommendations for improvement provided by the AP and/or KAP. Regarding the evaluation that has been carried out, the Audit Committee shall prepare an evaluation report on the implementation of the provision of audit services on annual historical financial information by the AP and/or KAP and submit the report, which has been signed by all members of the Audit Committee to the Board of Commissioners with a copy to the Board of Directors.
6. To encourage the establishment of an adequate internal control system in the management of the Company, by evaluating and providing recommendations regarding enhancements to the Company's internal control system and its implementation;
7. To review the quality of work and independence of the Internal and External Auditors;
8. To review the adequacy level of management's efforts in following up on recommendations from the results of supervision by regulators, such as OJK or others;
9. To review risk management and GCG implementation activities carried out by the Company;
10. To review complaints by stakeholders against the Company, including matters relating to the Company's accounting and financial reporting processes, as well as other matters considered important by the Board of Commissioners;
11. To review and to provide advice to the Board of Commissioners regarding the Company's potential conflict of interest;

12. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan; dan
13. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris terkait dengan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

RAPAT KOMITE AUDIT

Kebijakan

Berdasarkan Piagam Komite Audit, rapat Komite Audit wajib diadakan setidaknya sekali setiap 3 bulan. Secara umum, agenda rapat mencakup peninjauan dan diskusi mengenai aktivitas audit serta evaluasi pelaksanaan hasil audit.

Rapat Komite Audit hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ jumlah anggota, sehingga mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Seluruh rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*).

Pelaksanaan Rapat dan Tingkat Kehadiran

Pada tahun 2024, Komite Audit mengadakan 4 kali rapat bersama mitra kerja sebagai berikut:

1. Auditor independen untuk pembahasan Laporan Auditor Independen (LAI) atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 dan rencana audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2024.
2. CFO/Finance & *Accounting* untuk pembahasan Laporan Keuangan Triwulanan.
3. Departemen Audit Internal untuk pembahasan LHA dan tindak lanjut rekomendasi temuan audit.

12. To maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information; and
13. To carry out other duties of the Board of Commissioners related to the roles and responsibilities of the Board of Commissioners.

MEETINGS OF AUDIT COMMITTEE

Policy

Based on the Audit Committee Charter, Audit Committee meetings must be held at least once every 3 months. In general, the meeting agenda includes review and discussion of audit activities and evaluation of the implementation of audit results.

The Audit Committee meeting can only be held if it is attended by more than ½ of the members, where the decision-making mechanism in the meeting is based on deliberation to reach a consensus. All meetings of the Audit Committee are stated in the minutes of meetings, including when there are dissenting opinions.

Implementation of Meetings and Attendance Levels

In 2024, the Audit Committee held 4 meetings with the following counterparts:

1. Independent auditors to discuss the Independent Auditor Report (LAI) on the Fiscal Year 2023 Financial Statements and the audit plan for the Fiscal Year 2024 Financial Statements.
2. CFO/Finance & Accounting to discuss the Quarterly Financial Statements.
3. Internal Audit Department to discuss the LHA and follow-up on audit findings' recommendations.

Kehadiran Anggota Komite Audit dalam Rapat Komite Audit

Attendance of members of the Audit Committee in the Audit Committee Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Darjoto Setyawan	Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioners	4	4	100%
Toni Setioko	Anggota Member	4	4	100%
Tsun Tien Wen Lie	Anggota Member	4	4	100%
	Rata-rata Kehadiran (%) Average Attencance Rate (%)			100%

Ringkasan Kegiatan Komite Audit Tahun 2024
Summary of Audit Committee Activities in 2024

Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Komite Audit, arahan Dewan Komisaris, dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, sebagai berikut:

1. Melaksanakan 4 kali rapat bersama mitra kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Melakukan evaluasi atas jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP untuk tahun buku 2023 dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris.
3. Memberikan rekomendasi penunjukan AP dan KAP yang akan memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2024 sebagai dasar bagi Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan AP dan KAP sebagaimana keputusan RUPST tanggal 27 Juni 2024.
4. Menelaah efektivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
5. Menelaah LHA oleh Departemen Audit Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi atas temuan audit internal yang dilaksanakan oleh Direksi/Departemen Audit Internal.
6. Membahas RAT 2025 dengan Departemen Audit Internal.

The Audit Committee has carried out its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter, direction of the Board of Commissioners, and applicable laws and regulations, as follows:

1. Held 4 meetings with counterparties in accordance with applicable regulations.
2. Evaluated the audit services for annual historical financial information by AP and/or KAP for the fiscal year 2023 and submit it to the Board of Commissioners.
3. Provided recommendations for the appointment of an AP and KAP that would provide audit services for the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year 2024 as a basis for the Board of Commissioners to appoint an AP and KAP as per resolution of the AGMS dated June 27, 2024.
4. Reviewed the effectiveness of risk management carried out by the Board of Directors.
5. Reviewed the LHA by the Internal Audit Department and supervised the implementation of follow-up recommendations on internal audit findings carried out by the Board of Director/ Internal Audit Department.
6. Discussed the 2025 RAT with the Internal Audit Department.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Function

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 13 Desember 2022.

Sebagai panduan dalam melaksanakan Fungsi Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris menerbitkan Piagam Fungsi Nominasi dan Remunerasi tanggal 13 Desember 2022 yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Piagam Fungsi Nominasi dan Remunerasi mengatur pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait Fungsi Nominasi dan Remunerasi.

As of December 31, 2024, the Company has not established the Nomination and Remuneration Committee. The Company's Nomination and Remuneration Function is carried out directly by the Board of Commissioners based on the Decision of the Board of Commissioners dated December 13, 2022.

As guidance in carrying out the Nomination and Remuneration Function, the Board of Commissioners issued a Nomination and Remuneration Function Charter on December 13, 2022, signed by the Company's Board of Commissioners.

The Nomination and Remuneration Function Charter regulates the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners regarding the Nomination and Remuneration Function.

FUNGSI NOMINASI

1. Menelaah dan memastikan bahwa Perseroan telah memiliki strategi dan kebijakan nominasi, meliputi proses analisis organisasi, prosedur dan kriteria rekrutmen dan seleksi, program pengembangan kemampuan, serta promosi dan suksesi;

NOMINATION FUNCTION

1. To review and to ensure that the Company has a nomination strategy and policy, including organizational analysis processes, recruitment and selection procedures and criteria, capability development programs, as well as promotion and succession;

2. Menyusun komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

3. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan

5. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.

FUNGSI REMUNERASI

1. Mempelajari peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku dalam kebijakan remunerasi untuk diberlakukan di Perseroan dan Entitas Anak;
2. Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel;
3. Menetapkan kebijakan remunerasi dan besaran remunerasi;

4. Melakukan analisis penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan

5. Melakukan analisis tingkat remunerasi perusahaan sejenis yang berlaku di pasar, sebagai pembanding dalam menetapkan kebijakan remunerasi Perseroan.

PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2024

Dewan Komisaris menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Terkait Fungsi Nominasi
   a. Melakukan nominasi/seleksi atas kandidat Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Anak Perseroan; dan

   b. Melakukan *assessment* bagi pejabat eksekutif dan Direksi Perseroan dan Entitas Anak untuk mengetahui potensi kebutuhan pengembangan.

2. Terkait Fungsi Remunerasi
   a. Meninjau ulang kebijakan remunerasi, mengevaluasi kelayakan kebijakan remunerasi dan fasilitas-fasilitas yang disediakan bagi anggota Direksi, dan Dewan Komisaris Perseroan; dan
   b. Menetapkan gaji/honorarium dan/atau tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 berdasarkan capaian kinerja dan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan, sesuai dengan keputusan RUPST tanggal 27 Juni 2024.

2. To develop the position composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, policies and criteria required in the nomination process, and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioner;
3. To conduct performance assessments of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;
4. To develop a capacity development program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
5. To provide proposals for candidates who meet the requirements of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS.

REMUNERATION FUNCTION

1. To study the applicable laws and regulations in the remuneration policy to be implemented in the Company and its Subsidiaries;
2. To develop a remuneration structure in the form of salary, honorarium, incentives and/or allowances that are fixed and/or variable;
3. To determine the remuneration policy and the amount of remuneration;
4. To conduct performance assessment analysis with the suitability of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
5. To analyze the level of remuneration of similar companies prevailing in the market, as a comparison in determining the Company's remuneration policy.

DUTY IMPLEMENTATION IN 2024

The Board of Commissioners carried out the Nomination and Remuneration Function with the following activities:

1. Relating to Nomination Function
   a. Conducted nomination/selection of candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company's Subsidiaries ; and
   b. Conducted assessments for executive officers and Directors of the Company and Subsidiaries to determine potential development needs.

2. Relating to Remuneration Function
   a. Reviewed the remuneration policy, evaluated the appropriateness of the remuneration policy, and the facilities provided for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners; and
   b. Determined the salary/honorarium and/or allowances of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the fiscal year 2024 based on performance achievements and considering the Company's financial condition, in accordance with the resolution of the AGMS dated June 27, 2024.

Komite di Bawah Direksi

Committee under the Board of Directors

Agar pengelolaan Perseroan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, Direksi membentuk komite-komite di bawah Direksi untuk membantu pelaksanaan fungsi dan tugasnya. Komite Direksi diangkat oleh dan bertanggung jawab kepada Direksi Perseroan.

To ensure the management of the Company run with the expected objective, the Board of Directors established committees under the Board of Directors to assist with the implementation of its functions and duties. The committees are appointed by and responsible to the Board of Directors of the Company.

KOMITE KEBERLANJUTAN & KEBERAGAMAN

Komite Keberlanjutan & Keberagaman dibentuk oleh Direksi Perseroan berdasarkan pada tujuan Perseroan untuk "mengoptimalkan nilai sumber daya kami guna memberikan kontribusi terbaik bagi Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, dan Bangsa". Komite bertanggung jawab untuk memberi saran, informasi, dan arahan kepada manajemen mengenai masalah keberlanjutan dan keragaman Perseroan dan Entitas Anak.

Keberlanjutan yang dikelola dalam hal ini mencakup bagaimana Perseroan menjalankan bisnisnya untuk menghormati setiap elemen pemangku kepentingan dalam menciptakan kontribusi jangka panjang yang berkelanjutan terhadap Pemegang Saham, karyawan, konsumen, dan masyarakat dengan menerapkan strategi berbasis lingkungan, sosial, dan ekonomi (atau tata kelola) yang bertanggung jawab.

SUSTAINABILITY & DIVERSITY COMMITTEE

The Sustainability & Diversity Committee was formed by the Company's Directors based on the Company's purpose to "optimize the value of our resources to provide the best contributions to our Shareholders, Stakeholders, and the Nation". The Committee is responsible for providing advice, information, and directions to the management regarding sustainability and diversity issues of the Company and its Subsidiaries.

Sustainability encompasses how the Company conducts its business to respect every element of Stakeholder's interest to create sustainable, long-term Shareholder, employee, consumer, and societal value by pursuing responsible environmental, social, and economic (or governance) strategies.

KEANGGOTAAN

Anggota Komite terdiri dari anggota Direksi dan/atau eksekutif senior Perseroan, sekurang-kurangnya 3 orang. Anggota Komite diangkat dan diberhentikan berdasarkan surat keputusan Direksi. Per 31 Desember 2024, anggota Komite adalah sebagai berikut:

MEMBERSHIP

The Committee member consists of members of the Board of Directors and/or senior executives of the Company, at least 3 people. Committee members are appointed and dismissed based on a decision letter from the Board of Directors. As of December 31, 2024, the Committee members are as follows:

Jabatan	Nama Name	Position
Ketua Komite	Roy Arman Arfandy	Chair of Committee
Wakil Ketua Komite	Lim Sian Choo	Co-Chair of Committee
Anggota Komite	Tonny H. Gultom	Member of Committee
Anggota Komite	Younsel Evand Roos	Member of Committee
Anggota Komite	Latif Supriadi	Member of Committee

PIAGAM KOMITE KEBERLANJUTAN & KEBERAGAMAN

Komite memiliki Piagam Komite Keberlanjutan dan Keberagaman yang ditandatangani oleh Direksi pada tanggal 6 Januari 2023.

Piagam Komite dirancang sebagai pendukung Kebijakan Keberlanjutan dan merupakan dukungan tindakan terhadap tata kelola perusahaan. Dokumen ini juga menjadi pedoman bagi Komite untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan, independen, dan akuntabel, sehingga

CHARTER OF SUSTAINABILITY & DIVERSITY COMMITTEE

The Committee has a Charter of Sustainability and Diversity Committee which was signed by the Board of Directors on January 6, 2023.

The Committee Charter is designed as support of the Sustainability Policy and is actions support to the company governance. This document also serves as a guideline for the Committee to perform its duties and responsibilities in an efficient, effective, transparent, independent, and accountable manner, so that it ensures

memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku serta dapat diterima oleh semua pihak terkait.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Meninjau, mengevaluasi, dan merekomendasikan penerapan kebijakan dan perubahan kebijakan yang diperlukan Perseroan dari waktu ke waktu, agar tetap relevan dengan standar keberlanjutan di tingkat nasional dan internasional;
2. Membantu dan mendukung manajemen dalam menyusun strategi jangka pendek, menengah, dan panjang untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam kebijakan keberlanjutan terukur dan dapat dicapai;
3. Mengawasi dan memberikan masukan mengenai penerapan dan pengelolaan sistem yang diperlukan untuk memantau kepatuhan Perseroan terhadap kebijakan dan memantau praktik dan prosedur manajemen terkait penegakan kebijakan tersebut;
4. Meninjau, memantau, dan mengevaluasi kegiatan, program, inisiatif, strategi, dan kebijakan Perseroan yang berkaitan dengan keberlanjutan untuk memastikan semuanya mendukung pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan;
5. Mendiskusikan dan memberikan saran kepada Direksi tentang risiko dan dampak yang berkaitan dengan bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola, dan memastikan masing-masing hal tersebut teridentifikasi, terpantau, dilaporkan, dan memiliki alokasi sumber daya yang memadai untuk mengatasi atau menetapkan strategi mitigasi, sesuai dengan yang diperlukan;
6. Memantau dan mengevaluasi kinerja Perseroan terhadap indeks dan standar keberlanjutan eksternal yang relevan termasuk meninjau Laporan Keberlanjutan Tahunan Perseroan;
7. Meninjau laporan, sebagaimana diperlukan, mengenai insiden kesehatan, keamanan, keselamatan, lingkungan, dan sosial, isu-isu ESG lainnya, ringkasan investigasi atau audit, serta tindakan korektif atau remedial yang diambil sebagai tanggapan atas ketidakpatuhan atau kekurangan;
8. Merekomendasikan, melaksanakan, atau mengesahkan kegiatan dan laporan tinjauan atau evaluasi, proyek khusus dan *ad hoc* atau penyelidikan tentang masalah keberlanjutan dan hal terkait sebagaimana diminta dari waktu ke waktu oleh Direksi;
9. Secara terus-menerus mengikuti perkembangan tren, isu, dan kondisi terkini mengenai isu keberlanjutan serta hukum dan peraturan yang berkembang di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola untuk industri pertambangan dan pengolahan serta mengevaluasi potensi dampaknya terhadap Perseroan; dan
10. Meminta manajemen membangun strategi dan langkah-langkah terbaru untuk memastikan bahwa karyawan menerima pelatihan yang diperlukan untuk memenuhi standar ESG yang ditetapkan oleh Undang-undang yang berlaku dan kebijakan yang ditetapkan oleh Komite.

RINGKASAN KEGIATAN KOMITE TAHUN 2024

Komite Keberlanjutan & Keberagaman telah melaksanakan fungsi dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Keberlanjutan & Keberagaman dan arahan Direksi Perseroan, termasuk:

compliance to applicable regulations and provisions and can be accepted by all relevant parties.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

1. To review, evaluate and recommend the adoption of policies and amendments to the policies as may be required and necessary for the Company from time to time, to remain relevant with national and international standards in sustainability;
2. To assist and support management in developing short, medium, and long-term strategies to ensure that the principles set out in sustainability policies are measurable and achievable;
3. To oversee and provide input to the implementation and management of the systems required to monitor the Company's compliance with policies and monitor management's practices and procedures regarding enforcement of the policies;
4. To review, monitor, and evaluate the Company's activities, programs, initiatives, strategies, and policies pertaining to sustainability to ensure that all of them are in support of sustainable growth of the Company;
5. To discuss and advise the Board of Directors on risk and impacts across the principal areas of environment, social, and governance, and ensure each of them are identified, monitored, reported on, and has sufficient resource allocation to address or establish mitigations wherever possible;
6. To monitor and evaluate the Company's performance against relevant external sustainability indices and standards including a review of the Company's Annual Sustainability Report;
7. To review reports, when required, regarding significant health, security, safety, environmental, and social incidents, emerging issues in ESG, summaries of investigation or audits, and corrective or remedial actions taken in response to non-compliance or deficiencies;
8. To recommend, conduct, or authorize any reviews or evaluation, special ad-hoc projects or investigations on sustainability matters or as may be requested from time to time by the Board of Directors;
9. To follow the latest trends, issues and conditions continuously regarding sustainability issues as well as developing laws and regulations in the environmental, social and governance fields for the mining and processing industry and evaluate their potential impact on the Company; and
10. To request management to develop new strategies and measures to ensure that employees receive the necessary training to meet ESG standards set by applicable laws and policies set by the Committee.

SUMMARY OF COMMITTEE ACTIVITIES IN 2024

The Sustainability & Diversity Committee has carried out its functions and responsibilities as stipulated in the Sustainability & Diversity Committee Charter and direction of the Company's Board of Directors, including:

1. Menyelenggarakan 4 kali rapat Komite yang dihadiri oleh mayoritas anggota;
2. Melakukan pembahasan mengenai isu-isu ESG dan tindak lanjut hasil audit terkait keberlanjutan;
3. Menyampaikan pertimbangan dan rekomendasi kepada Direksi terkait dengan rencana pertumbuhan dan pengembangan usaha Perseroan ke depan; dan
4. Memberikan bantuan dan dukungan bagi manajemen dalam penyusunan strategi jangka pendek, menengah, dan panjang untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam kebijakan keberlanjutan terukur dan dapat dicapai.

1. Held 4 Committee meetings attended by the majority of members;
2. Conducted discussions on ESG issues and follow-up on audit results related to sustainability;
3. Provided considerations and recommendations to the Board of Directors regarding the Company's future business growth and development plans; and
4. Provided assistance and support to management in the preparation of short, medium and long-term strategies to ensure that the principles set out in the sustainability policy are measurable and achievable.

KOMITE ETIK DAN RISIKO

Komite Etik & Risiko dibentuk oleh Direksi Perseroan dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Direksi khususnya dalam memastikan Pedoman Etika dan Perilaku telah dilaksanakan dengan baik pada setiap jenjang perusahaan dan memberi masukan kepada Fungsi Manajemen Risiko terkait kecukupan proses manajemen risiko, termasuk di dalamnya kriteria pengukuran risiko, perangkat manajemen risiko, dan prosedur manajemen risiko.

ETHICS AND RISK COMMITTEE

The Ethics & Risk Committee was formed by the Company's Board of Directors in order to assist the implementation of the duties and functions of the Board of Directors, especially to ascertain that Code of Ethics and Conduct has been well implemented at every level of the company and to provide input to the Risk Management Function regarding the adequacy of the risk management process, including risk measurement criteria, risk management tools, and risk management procedures.

KEANGGOTAAN

Keanggotaan Komite terdiri dari anggota Direksi dan perwakilan beberapa *corporate functions*, dan dipimpin oleh Kepala Departemen Government Relations and Compliance yang memiliki pemahaman yang baik terkait Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan dan memiliki komitmen dan integritas dalam pengelolaan risiko Perseroan.

MEMBERSHIP

The Committee membership consists of members of the Board of Directors and representatives of several corporate functions and is chaired by the Head of the Government Relations and Compliance Department, who has a good understanding of the Company's Code of Ethics and Conduct and has commitment and integrity in managing the Company's risk.

Per 31 Desember 2024, anggota Komite adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the Committee members are as follows:

Jabatan	Nama Name	Position
Ketua Komite	Mordekhai Aruan	Chair of Committee
Wakil Ketua Komite	Roy Arman Arfandy	Co-Chair of Committee
Anggota Komite	Robby Irfan Rafianto	Member of Committee
Anggota Komite	Rivan Lie	Member of Committee
Anggota Komite	Suparsin Darmo Liwan	Member of Committee

PIAGAM KOMITE ETIK DAN RISIKO

Komite memiliki Piagam Komite Etik & Risiko yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite pada tanggal 6 Januari 2023.

Piagam Komite disusun sebagai pedoman agar Komite dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku serta dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

ETHICS AND RISK COMMITTEE CHARTER

The Committee has an Ethics & Risk Committee Charter which was signed by all members of the Committee on January 6, 2023.

The Committee Charter is prepared as a guideline so that the Committee can perform its duties and responsibilities in an efficient, effective, transparent, independent, and accountable manner, so that it complies with applicable regulations and provisions, and can be accepted by all interest parties.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Etik

1. Meneliti dugaan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku yang dilakukan oleh Direktur, pejabat, dan karyawan Perseroan;
2. Mengelola *Whistleblowing System* Perseroan;
3. Mengumpulkan data dan analisis informasi atau keterangan dari pihak-pihak yang berkaitan atau yang berkepentingan dengan dugaan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku;
4. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku;
5. Melakukan pemeriksaan terhadap adanya dugaan pelanggaran terkait pelecehan baik secara verbal, visual, dan fisik. Melakukan tindakan tegas atas adanya pelanggaran yang terjadi melalui surat peringatan;
6. Menyatakan bahwa dugaan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku terbukti atau tidak terbukti;
7. Memberikan rekomendasi keputusan atas pernyataan dugaan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku kepada Direksi;
8. Menjadi *ethics advisor* dalam rangka edukasi, pencegahan, dan penindakan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan; dan
9. Melaksanakan tugas lainnya dari Direksi terkait peran dan tanggung jawab Direksi.

Risiko

1. Memberikan masukan kepada Direksi terkait *risk appetite* dan *risk tolerance* yang ditentukan oleh Direksi;
2. Memberikan masukan kepada Direksi terkait prioritas penanganan risiko korporat beserta usulan rencana mitigasi yang dibutuhkan;
3. Memberikan masukan kepada *risk owner* terkait dengan level risiko, kecukupan *existing control* dan rencana mitigasi;
4. Melakukan analisis dan memberikan rekomedasi atas potensi risiko, baik dari *existing project* maupun dari pengembangan bisnis atau investasi baru;
5. Memberikan masukan kepada Fungsi Manajemen Risiko terkait kecukupan proses manajemen risiko, termasuk di dalamnya kriteria pengukuran risiko, perangkat manajemen risiko, dan prosedur manajemen risiko; dan
6. Melaksanakan tugas lainnya dari Direksi terkait peran dan tanggung jawab Direksi.

Sistem Pelaporan

Sistem pelaporan Komite Etik & Risiko adalah sebagai berikut:

1. Komite wajib membuat laporan kepada Direksi;
2. Dalam keadaan ditemukan adanya pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan dilakukan oleh salah satu anggota Direksi, maka pelaporan harus disampaikan kepada Dewan Komisaris;
3. Jika dipandang perlu atau ada penugasan khusus dari Direksi, Komite wajib membuat laporan tertulis yang berisi

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Ethics

1. Investigated alleged violations of the Code of Ethics and Conduct committed by Directors, officers and employees of the Company;
2. To manage the Company's Whistleblowing System;
3. To collect data and analyze information or statements from parties related or have an interest in alleged violations of the Code of Ethics and Conduct;
4. To examine alleged violations of the Code of Ethics and Conduct;
5. To conduct investigations into alleged violations related to harassment, whether verbal, visual, or physical. Taking firm action against violations that occur through warning letters;
6. Declare that the alleged violation of the Code of Ethics and Conduct has been proven or not proven;
7. To provide recommendations for decisions on statements of alleged violations of the Ethics and Conduct Guidelines to the Board of Directors;
8. To become an ethics advisor in the context of education, prevention, and enforcement of violations of the Company's Ethics and Behavior Guidelines; and
9. To carry out other duties from the Board of Directors related to the roles and responsibilities of the Board of Directors.

Risk

1. To provide feedback to the Board of Directors regarding the risk appetite and risk tolerance determined by the Board of Directors;
2. To provide input for the Board of Directors regarding priorities for corporate risk management along with the proposed mitigation plans needed;
3. To provide input to risk owners related to risk levels, adequacy of existing controls and mitigation plans;
4. To analyze and provide recommendations on potential risks, both from existing projects and from business development or new investment;
5. To provide input to the Risk Management Function regarding the adequacy of the risk management process, including risk measurement criteria, risk management tools and risk management procedures; and
6. To carry out other duties of the Board of Directors related to the roles and responsibilities of the Board of Directors.

Reporting System

The Ethics & Risk Committee reporting system is as follows:

1. The Committee is required to make a report to the Board of Directors;
2. If a violation of the Company's Code of Ethics and Conduct has been committed by a member of the Board of Directors, a report must be submitted to the Board of Commissioners;
3. If it is deemed necessary or there is a special assignment from the Board of Directors, the Committee is required to make a

temuan yang diperkirakan dapat mengganggu kegiatan usaha Perseroan, dan rekomendasi untuk ditindaklanjuti;

4. Direksi berhak menerima salinan dari semua risalah rapat Komite dan laporan-laporan lain yang diperlukan; dan

5. Komite wajib membuat laporan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

RINGKASAN KEGIATAN KOMITE TAHUN 2024

Komite Etik & Risiko telah melaksanakan fungsi dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Etik & Risiko dan arahan Direksi Perseroan, termasuk:

1. Menyelenggarakan 4 kali rapat Komite yang dihadiri oleh mayoritas anggota;
2. Memberikan masukan kepada Fungsi Manajemen Risiko mengenai kecukupan proses manajemen risiko, seperti pengukuran risiko;
3. Memberikan umpan balik kepada Pemilik Risiko atas pelaporan risiko yang disampaikan Fungsi Manajemen Risiko, terkait kecukupan *existing control* dan *mitigation plan*;
4. Memberikan masukan atas potensi risiko dari proyek yang sedang berlangsung;
5. Memberikan masukan kepada Direksi mengenai prioritas penanganan risiko dan usulan mitigasinya; dan
6. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pelatihan/ sosialisasi etika dan kepatuhan.

written report containing findings that are expected to interfere with the Company's business activities, and recommendations for follow-up;

4. The Board of Directors has the right to receive copies of all the minutes of the Committee meeting and other necessary reports; and
5. The Committee is required to make an annual report on the implementation of Committee activities which is disclosed in the Company's Annual Report.

SUMMARY OF COMMITTEE ACTIVITIES IN 2024

The Ethics & Risk Committee has carried out its functions and responsibilities as stipulated in the Ethics & Risk Committee Charter and direction of the Company's Board of Directors, including:

1. Held 4 Committee meetings attended by the majority of members;
2. Provided input to the Risk Management Function regarding the adequacy of risk management processes, such as risk measurement;
3. Provided feedback to Risk Owners on risk reporting submitted by the Risk Management Function, regarding the adequacy of existing controls and mitigation plans;
4. Provided input on potential risks from existing projects;
5. Provided input to the Board of Directors regarding risk management priorities and proposed the mitigations; and
6. Supervised the implementation of ethics and compliance training/socialization.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Keberadaan Sekretaris Perusahaan di Perseroan merupakan amanat Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 35/2014) yang mewajibkan emiten atau perusahaan publik memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan. POJK 35/2014 juga mengatur antara lain tugas dan tanggung jawab, persyaratan Sekretaris Perusahaan, serta pelaporan dan pengungkapan.

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi dan atas persetujuan Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dan melaporkan kegiatannya secara langsung kepada Direksi.

Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dilaporkan kepada OJK dan dimuat di dalam situs web Perseroan paling lambat 2 hari kerja setelah terjadinya pengangkatan dan pemberhentiannya.

The existence of a Corporate Secretary in the Company is mandated by OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies (POJK 35/2014) that requires issuers or public companies to have a Corporate Secretary function. POJK 35/2014 also regulates, among others, the duties and responsibilities, requirements of the Corporate Secretary, as well as reporting and disclosure.

The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the decision of the Board of Directors and with the approval of the Board of Commissioners. In carrying out his duties, the Corporate Secretary is responsible and reports his activities directly to the Board of Directors.

The appointment and dismissal of the Corporate Secretary shall be reported to OJK and posted on the Company's website no later than 2 working days after the appointment and dismissal.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

Franssoka Yunus Sumarwi

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	36 tahun	36 years old
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 116/LGL-TBP/XI/2022 tanggal 29 November 2022	Decree of the Board of Directors No. 116/LGL-TBP/XI/2022 dated November 29, 2022
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Master of Business Administration dari Universitas Gadjah Mada (2015) • Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti (2010)	• Master of Business Administration from Gadjah Mada University (2015) • Bachelor of Law from Trisakti University (2010)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Legal Manager & Corporate Secretary PT Trimegah Bangun Persada Tbk (2018–saat ini) • Corporate Legal Counsel PETRONAS Carigali Indonesia Operation PETRONAS Carigali (Kuala Lumpur, Malaysia) (2013–2018) • Legal Officer PT Asahimas Flat Glass Tbk (AGC Group) (2011–2013) • Associates, Makes & Partners Law Firm (2010–2011)	• Legal Manager & Corporate Secretary PT Trimegah Bangun Persada Tbk (2018–present) • Corporate Legal Counsel PETRONAS Carigali Indonesia Operation PETRONAS Carigali (Kuala Lumpur, Malaysia) (2013–2018) • Legal Officer PT Asahimas Flat Glass Tbk (AGC Group) (2011–2013) • Associates, Makes & Partners Law Firm (2010–2011)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Corporate Legal Manager Perseroan sejak 2018 • Anggota Bidang Kerja Sama Dan Kelembagaan • Indonesia Corporate Secretary Association sejak 2024	• Corporate Legal Manager of the Company since 2018 • Member of Institutional Relation and Cooperation Sector of Indonesia Corporate Secretary Association since 2024
Sertifikasi Certification	Indonesian Licensed Advocate sejak 2016	Indonesian Licensed Advocate since 2016

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan Perseroan mengacu pada POJK 35/2014 serta tugas dan tanggung jawab lainnya yang diatur di dalam surat keputusan pengangkatannya, antara lain:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal,
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal,
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris baru.
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

The duties and responsibilities of the Company's Corporate Secretary refer to POJK 35/2014 as well as other duties and responsibilities regulated in the decision letter of appointment, including:

1. Keep abreast of Capital Market development, particularly applicable regulatory provisions in the Capital Market,
2. Provide input to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector,
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes:
   a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
   b. Submission of reports to the OJK in a timely manner;
   c. Implementation and documentation of the GMS;
   d. Implementation and documentation of the Board of Directors meetings and/or Board of Commissioners meetings; and
   e. Implementation of the induction program for the new member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. As a liaison or contact person between the Company with the Company's shareholders, OJK, and other stakeholders.

Ringkasan Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2024
Summary of the Implementation of Corporate Secretary Activities in 2024

Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas antara lain sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkini yang diterbitkan oleh OJK, BEI dan regulator lainnya yang relevan;
2. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan RUPST Tahun Buku 2023 dan Paparan Publik pada tanggal 27 Juni 2024, serta RUPSLB pertama dan kedua pada tanggal 15 Maret 2024 dan 31 Oktober 2024;
3. Menyelenggarakan dan mengadiministrasikan rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris;
4. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi tertentu Perseroan, termasuk pembagian dividen tunai dan transaksi afiliasi tertentu;
5. Menyampaikan laporan secara berkala dan laporan insidental kepada regulator sebagaimana dipersyaratkan oleh peraturan yang berlaku; dan
6. Menanggapi pertanyaan regulator, baik OJK maupun BEI, dalam korespondensi langsung maupun publik, secara tepat waktu;

The Corporate Secretary of the Company has conducted the following tasks:

1. Following the development of laws and regulations in the Capital Market sector and ensuring compliance with the latest laws and regulations issued by the OJK, BEI and other relevant regulators,
2. Organized and administered the Fiscal Year 2023 AGMS and Public Expose on June 27, 2024, as well as the first and second EGMS on March 15, 2024, and October 31, 2024,
3. Organized and administered the Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, and Joint Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners,
4. Undertaken information disclosure pertaining to certain corporate activities of the Company, including distribution of cash dividend by the Company and affiliated-party transactions,
5. Submitting regular reports and incidental reports to the regulator as required by prevailing regulations;
6. Responding to regulators' queries, both OJK and BEI, in direct and public correspondences, in a timely manner.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan mengikuti program pelatihan/seminar dalam rangka meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya tentang penerapan peraturan di bidang pasar modal untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya sebagai berikut:

COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM

In 2024, the Corporate Secretary participated in training/seminar programs to develop his competency and knowledge of applying capital market regulations in order to support the implementation of his duties as follows:

No.	Program	Tanggal Date	Peran Role	Penyelenggara Organizer
1	Pembukaan Perdagangan BEI Tahun 2024 Opening of IDX Trading in 2024	2 Januari January 2	Peserta Participant	OJK BEI
2	Public Speaking Training	17 Januari January 17	Peserta Participant	Harita Nickel – Talk Inc
3	Penjurian Corporate Secretary Award 2024 Judging of Corporate Secretary Award 2024	20 Februari February 20	Peserta Participant	Majalah SWA
4	Peran Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) dalam Mendorong Transisi Energi menuju *Net Zero Emission* Indonesia The Role of Taxonomy for Sustainable Finance Indonesia (TKBI) in Driving Energy Transition towards Net Zero Emission Indonesia	28 Maret March 28	Peserta Participant	OJK Institute
5	Sosialisasi POJK No. 4/2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka Socialization of POJK No. 4 of 2024 Concerning Reports of Ownership or Any Changes in Ownership of Shares of Public Companies and Reports of Activities of Pledge of Shares of Public Companies	1 April April 1	Peserta Participant	AEI
6	Penghargaan Corporate Secretary Champion 2024 Corporate Secretary Champion Award 2024	4 April April 4	Peserta Participant	Majalah SWA
7	Sosialisasi Pilar Governansi ETAK (Perilaku Beretika, Transparansi, Akuntabilitas, Keberlanjutan) dan Annual Report Award 2023 Socialization of the Pillars of ETAK Governance (Ethical Behavior, Transparency, Accountability, Sustainability) and the 2023 Annual Report Award	6 Mei May 6	Peserta Participant	AEI
8	Sosialisasi Peraturan No. I-N tentang Pembatalan Pencatatan (*Delisting*) dan Pencatatan Kembali (*Relisting*) Socialization of Regulation No. I-N concerning Cancellation of Listing (Delisting) and Relisting	16 Mei May 16	Peserta Participant	BEI
9	Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI): Inovasi untuk Mencapai Tujuan *Net Zero Emission* dalam Transisi Energi di Indonesia Indonesian Sustainable Finance Taxonomy (TKBI): Innovation to Achieve Net Zero Emission Goals in Indonesia's Energy Transition	28 Mei May 28	Peserta Participant	ICSA
10	Sosialisasi Peraturan KSEI No. VI D tentang Biaya Layanan Jasa Sistem *Electronic General Meeting System* KSEI (eASY.KSEI) Socialization of KSEI Regulation No. VI D concerning Service Fees for the KSEI Electronic General Meeting System (eASY.KSEI)	3 Juni June 3	Peserta Participant	KSEI
11	Sosialisasi POJK di Bidang Pasar Modal Tahun 2024 Socialization of OJK Regulations in the Capital Market Sector in 2024	13–15 Juni June 13–15	Peserta Participant	OJK
12	Integrated Corporate Communication Strategy	16 Juni June 16	Peserta Participant	ICSA
13	Pendalaman POJK No. 9/2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dan SEOJK No. 18/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Deepening of OJK Regulation No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms and OJK Circular Letter No. 18 of 2023 concerning Procedures for Using Public Accountant Services and Public Accounting Firms	20 Juni June 20	Pembicara Speaker	OJK
14	Accelerate Your Sustainability Journey by Raising the Bar on Sustainability Standards and Disclosure	24 Juni June 24	Peserta Participant	BEI & S&P Global
15	Sosialisasi Perubahan Peraturan No. I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus Socialization of Changes to Regulation No. I-X concerning Placement of Equity Securities Listing on the Special Monitoring Board	18 Juni June 18	Peserta Participant	BEI

No.	Program	Tanggal Date	Peran Role	Penyelenggara Organizer
16	Sosialisasi POJK No. 9/2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan Socialization of OJK Regulation No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities	1 Agustus August 1	Peserta Participant	OJK
17	Pendalaman POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama Deepening of OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions and OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities	15 Agustus August 15	Peserta Participant	OJK
18	Peran dan Layanan Jasa KSEI pada Industri Pasar Modal Indonesia KSEI's Role and Services in the Indonesian Capital Market Industry	26 Agustus August 26	Peserta Participant	KSEI
19	Pendalaman POJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal Deepening of OJK Regulation No. 3/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Activities in the Capital Market Sector	19 September September 19	Peserta Participant	OJK
20	*Workshop* Melindungi Reputasi, Menjaga Integritas: Strategi Anti Pencucian Uang Terkini Protecting Reputation, Maintaining Integrity: Latest Anti-Money Laundering Strategies Workshop	25 September September 25	Peserta Participant	ICSA & Hukumonline
21	Mengenal Sistem CORES KSEI dan eBAE Next Generation Knowing KSEI's CORES System and eBAE Next Generation	26 November November 26	Pembicara Speaker	ICSA & KSEI
22	Sosialisasi Peran dan Jasa Layanan KPEI pada Pasar Modal Indonesia Socialization of KPEI's Role and Services in the Indonesian Capital Market	10 Oktober October 10	Pembicara Speaker	ICSA & KSEI

AEI : Asosiasi Emiten Indonesia
Indonesian Public Listed Companies Association
ICSA : Indonesia Corporate Secretary Association
KSEI : Kustodian Sentral Efek Indonesia
The Indonesia Central Securities Depository

Investor Relations

Investor Relations

Sebagai pendukung Direksi, Investor Relations berperan dalam menjaga hubungan antara Perseroan dengan komunitas pasar modal yang lebih luas.

TUGAS DAN FUNGSI INVESTOR RELATION

Tugas dan fungsi Investor Relation antara lain:

1. Bertanggung jawab untuk membina hubungan yang harmonis dengan kalangan pengamat keuangan/pasar modal serta lembaga-lembaga keuangan lainnya;
2. Mengelola, menganalisis, dan membuat laporan mengenai seluruh informasi strategis Perseroan terutama dalam bidang industri dan keuangan yang terkait dengan lingkungan bisnis Perseroan; dan
3. Menciptakan jalur komunikasi yang konsisten dan membangun hubungan yang baik dengan investor dan calon investor.

As a key supporter of the Board of Directors, the Investor Relations function plays a pivotal role in maintaining relations between the Company and the broader capital markets community.

DUTIES AND FUNCTIONS OF INVESTOR RELATION

The duties and function of the Investor Relation are:

1. Building harmonious relationships with financial/capital market observers and other financial institutions;
2. Managing, analyzing, and reporting on all of the Company's strategic informations, especially in the industrial and financial fields related to the Company's business environment; and
3. Creating a consistent communication channel and developing good relationship with the investors and potential investors.

Dengan menyediakan pandangan akurat dan menyeluruh mengenai informasi Perseroan terkini, Investor Relations berfungsi untuk membentuk citra Perseroan di lingkungan pasar keuangan/pasar modal.

By providing an accurate and comprehensive view of the Company's latest information, Investor Relations serves to shape the Company's image in the financial/capital market environment.

PROFIL HEAD OF INVESTOR RELATIONS

PROFILE OF HEAD OF INVESTOR RELATIONS

Lukito Gozali

Head of Investor Relations

Warga Negara Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	45 tahun	45 years old
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan No. 035/HRD-TBP/PK/VII/2023 tanggal 3 Juli 2023	Decision Letter No. 035/HRD-TBP/PK/VII/2023 dated July 3, 2023
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Master of Business Administration in Finance dari University of Portland, Oregon, USA (2001–2002) • Bachelor of Art in Economics dari University of Oregon, Oregon, USA (1997–2000)	• Master of Business Administration in Finance from University of Portland, Oregon, USA (2001–2002) • Bachelor of Art in Economics from University of Oregon, Oregon, USA (1997–2000)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Head of Investor Relations PT Trimegah Bangun Persada Tbk (2023–saat ini) • Head of Investor Relations PT Kalbe Farma Tbk (2018–2023) • Head of Investor Relations PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (2018) • Head of Investor Relations PT Erajaya Swasembada Tbk (2011–2018) • Corporate Secretary PT Agranet Multicitra Siberkom – Detikcom (2007–2011) • Head of Investor Relations PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (2004–2007)	• Head of Investor Relations PT Trimegah Bangun Persada Tbk (2023–present) • Head of Investor Relations PT Kalbe Farma Tbk (2018–2023) • Head of Investor Relations PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (2018) • Head of Investor Relations PT Erajaya Swasembada Tbk (2011–2018) • Corporate Secretary at PT Agranet Multicitra Siberkom - Detikcom (2007–2011) • Head of Investor Relations PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (2004–2007)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan di dalam Perseroan maupun di perusahaan lain.	He has no concurrent position in the Company and in other company.

Pelaksanaan Tugas Investor Relations Tahun 2024
Investor Relations Activities in 2024

Pada tahun 2024, Investor Relations memfasilitasi penyelenggaraan *roadshow, analyst meeting, investor conference* dan kegiatan lainnya sebagai sarana penyampaian informasi kepada masyarakat keuangan sebagai berikut:

In 2024, Investor Relations organized roadshows, analyst meetings, investor conferences and other activities as a means of delivering information to the financial community as follows:

No.	Acara Event	Tanggal Date	Lokasi Venue
1	UBS Online Conference	17 Januari | January 17	Jakarta
2	DBS Mini Conference	26 Februari | February 26	Online
3	Mandiri Investment Forum	8 Maret | March 8	Jakarta
4	DBS Conference	25 Maret | March 25	Singapore
5	CLSA Conference	11–12 Juni | June 11–12	Jakarta
6	Citi Conference	22 Agustus | August 22	Singapore
7	CLSA Conference	9 September | September 9	Hong Kong
8	CICC Roadshow	10 September | September 10	Hong Kong
9	Verdhana Conference	7-8 November | November 7-8	Jakarta
10	Macquarie Virtual Conference	26 November | November 26	Online
11	4x Quarterly Earnings Call	2024	Online
12	113x Analyst Meeting	2024	Online/Offline

Departemen Audit Internal
Internal Audit Department

Audit Internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Internal Audit is an activity of providing assurance and consultation that is independent and objective, with the aim of increasing value and improving company operations, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and corporate governance processes.

Pembentukan Departemen Audit Internal (DAI) Perseroan mengacu pada Peraturan OJK No. 56/POJK.05/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Kepala DAI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Dasar pembentukan DAI dan pengangkatan Kepala DAI berdasarkan Keputusan Direksi No. 111/LGL-TBP/XII/2022 tanggal 23 November 2022, yang disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 24 November 2022.

The establishment of the Company's Internal Audit Department (DAI) refers to OJK Regulation No. 56/POJK.05/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. The Head of DAI is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The basis for the establishment of DAI and the appointment of the Head of DAI based on the Decree of the Board of Directors No. 111/LGL-TBP/XII/2022 dated November 23, 2022, which was approved by the Board of Commissioners on November 24, 2022.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL

Kedudukan DAI secara struktural berada di bawah Direktur Utama. Namun dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, DAI memiliki kewenangan untuk berkomunikasi dengan Dewan Komisaris, Direksi/Manajemen, dan Komite Audit. Komunikasi ini dapat dilakukan melalui rapat rutin atau *ad-hoc*.

STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT DEPARTMENT

The DAI's position is structurally under the President Directors. However, in carrying out its duties and responsibilities, the DAI has the authority to communicate with the Board of Commissioners, Board of Directors/Management, and Audit Committee. This communication can be done through regular meeting or ad-hoc.

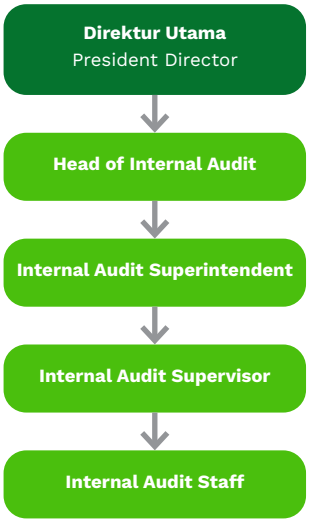

Per 31 Desember 2024, jumlah karyawan DAI Perseroan tercatat sebanyak 5 karyawan dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the number of Company DAI's employees are 5 employees with the following details:

Jabatan	Jumlah Karyawan Number of Employees	Position
Kepala Departemen Audit Internal	1	Head of Internal Audit Department
Internal Audit Superintendent	1	Internal Audit Superintendent
Internal Audit Supervisor	2	Internal Audit Supervisor
Internal Audit Staff	1	Internal Audit Staff
Jumlah	**5**	**Total**

PROFIL KEPALA DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL

PROFILE OF HEAD OF INTERNAL AUDIT DEPARTMENT

Handi Damianus

Kepala Departemen Audit Internal
Head of Internal Audit Department

Warga Negara Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	39 tahun	39 years old
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 111/LGL-TBP/XI/2022 tanggal 23 November 2022	Decree of the Board of Directors No. 116/LGL-TBP/XI/2022 dated November 23, 2022
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister Administrasi Bisnis dari Sekolah Bisnis & Manajemen Institut Teknologi Bandung (SBM-ITB) (2013) • Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan Bandung (2008)	• Master of Business Administration from the School of Business and Management Bandung Institute of Technology (2013) • Bachelor of Accounting from Parahyangan Catholic University Bandung (2008)
Sertifikat Profesional Professional Certification	• Certified Governance, Risk and Compliance Professional - OCEG • Governance, Risk and Compliance Audit - OCEG	• Certified Governance, Risk and Compliance Professional - OCEG • Governance, Risk and Compliance Audit - OCEG
Pengalaman Kerja Work Experience	• Operation Leads PT Shopee Indonesia (2022) • Risk Advisory Manager PT Deloitte Konsultan Indonesia (2018–2022) • Assistant Manager PT KPMG Siddharta Advisory (2014–2018) • Internal Auditor PT Djarum (2008–2010)	• Operation Leads at PT Shopee Indonesia (2022) • Risk Advisory Manager at PT Deloitte Konsultan Indonesia (2018–2022) • Assistant Manager at PT KPMG Siddharta Advisory (2014–2018) • Internal Auditor at PT Djarum (2008–2010)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan di dalam Perseroan maupun di perusahaan lain.	He has no concurrent position in the Company and in other company.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pada tahun buku 2024, Kepala DAI dan/atau personel DAI mengikuti program pelatihan dan peningkatan kompetensi sebagai berikut:

COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM

In 2024, the Head of DAI and/or DAI personnels participated in the following training and competence development programs:

No.	Program	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1	Get to Know the New Global Internal Audit Standards	24 Januari January 24	The Institute of Internal Auditors
2	How to Prevent Accounting Fraud in Financial Sector	2 Mei May 2	OJK Institute
3	How to Prevent Greenwashing in Sustainable Finance	16 Mei May 16	OJK Institute
4	Peran Teknologi Digital dalam Meningkatkan Praktik Akuntansi The Role of Digital Technology in Improving Accounting Practices	11 Juli July 11	OJK Institute
5	How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing	5 September September 5	OJK Institute
6	Understanding the Climate Landscape for Financial Institutions	26 September September 26	OJK Institute
7	Fuel Management Audit For Mining Contractor	12 Oktober October 12	Mumpuni Inti Mandiri

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang
Duties, Responsibilities, and Authorities

Tugas dan tanggung jawab DAI sebagaimana diatur di dalam Piagam Audit Internal adalah:
1. Menyusun dan melaksanakan RAT;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Menyusun Laporan Hasil Audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Dalam menjalankan tugasnya DAI memiliki wewenang sebagai berikut:
1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

The duties and responsibilities of Internal Audit, as stipulated in the Internal Audit Charter, are as follows:
1. Prepare and implement the Annual Audit Plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policy;
3. Audit and assess the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide suggestion for improvement and objective information on activities being audited at all levels of management;
5. Prepare the Audit Result Report and submit the report to the Board of Directors and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze, and report the implementation of follow-up improvements that have been recommended;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Formulate a program to evaluate the quality of internal audit activities it carries out; and
9. Conduct special audits, if necessary.

In carrying out its duties, DAI has the following authorities:
1. Access all relevant information about the Company related to its duties and functions;
2. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee;
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee; and
4. Coordinate its activities with the activities of the external auditors.

Piagam Audit Internal
Internal Audit Charter

DAI memiliki Piagam Audit Internal sebagai dasar pelaksanaan tugas DAI sehingga tercapai kesamaan pengertian dan kerja sama yang baik dalam mewujudkan sasaran dan tujuan perusahaan. Piagam Audit Internal ditetapkan pada 13 Desember 2022 dan disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Piagam Audit Internal antara lain mengatur mengenai:
1. Struktur dan kedudukan Departemen Audit Internal;
2. Visi dan misi;
3. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang;
4. Kode etik dan standar pelaksanaan audit;
5. Persyaratan dan larangan bagi Audit Internal; dan
6. Tanggung jawab manajemen.

Piagam Audit Internal ditinjau secara berkala dan dapat diperbarui apabila dianggap perlu dengan tetap memperhatikan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Audit Internal dapat diakses dan diunduh melalui situs web Perseroan di: https://tbpnickel.com/corporate-governance/internal-audit-unit.

DAI has an Internal Audit Charter as the basis for implementing DAI's duties to achieve a common understanding and good cooperation in realizing the company's goals and objectives. The Internal Audit Charter was established on December 13, 2022, and ratified by the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The Internal Audit Charter regulates, among other things:
1. Structure and position of Internal Audit Department;
2. Vision and mission;
3. Duties, responsibility, and authority;
4. Code of ethics and audit implementation standards;
5. Requirements and prohibition for Internal Audit; and
6. Management responsibility.

The Internal Audit Charter is reviewed periodically and can be updated if deemed necessary while still paying attention to applicable regulations and legislation. The Internal Audit Charter can be accessed and downloaded via the Company's website at: https://tbpnickel.com/corporate-governance/internal-audit-unit.

RINGKASAN KEGIATAN DAI

Sebelum tahun berjalan, DAI memilih objek audit yang akan dimasukkan dalam RAT berdasarkan prioritas risiko dengan mempertimbangkan profil risiko seluruh unit bisnis strategis. RAT dipresentasikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit untuk mendapat masukan dan persetujuan serta memastikan bahwa rencana tersebut sejalan dengan strategi Perseroan dan telah memasukkan hal-hal yang menjadi perhatian. Secara triwulanan, DAI menyiapkan *rolling forecast* dan menginformasikan perkembangan pelaksanaan RAT kepada Direktur Utama dan Komite Audit.

Pada tahun 2024, DAI telah menyelesaikan 4 laporan audit program dan 1 kegiatan audit internal ISO 14001 dan 45001.

SUMMARY OF DAI ACTIVITIES

Before the current year, DAI selects audit objects to be included in the RAT based on risk priorities by considering the risk profiles of all strategic business units. The RAT is presented to the President Directors and the Audit Committee to obtain input and approval and to ensure that the plan is in line with the Company's strategy and has included matters of concern. On a quarterly basis, DAI prepares a rolling forecast and informs the President Director and the Audit Committee of the progress of the RAT implementation.

In 2024, DAI completed 4 program audit reports and 1 internal audit activity for ISO 14001 and 45001.

IMPLEMENTASI TINDAKAN PERBAIKAN

DAI menyampaikan LHA kepada Direktur Utama, Komite Audit, dan manajemen terkait (*Auditee*) untuk memberikan peringkat atas kecukupan aktivitas pengendalian oleh manajemen dalam rangka memitigasi risiko. Setiap LHA menyertakan tindakan perbaikan yang telah disepakati oleh *Auditee*. *Auditee* secara aktif melaksanakan tindakan perbaikan yang telah disepakati. Perkembangan tindakan perbaikan dipantau dan dilaporkan kepada Direktur Utama dan Komite Audit secara berkala.

IMPLEMENTATION OF CORRECTIVE ACTIONS

The DAI submitted LHA to the President Director, Audit Committee, and related management (Auditee) to provide a rating on the adequacy of control activities by management to mitigate risks. LHA includes corrective actions that have been agreed upon by the Auditee. The Auditee actively implements the agreed corrective actions. The progress of corrective actions is monitored and reported to the President Director and the Audit Committee periodically.

DAI juga secara rutin melaksanakan kegiatan yang bersifat preventif, seperti:

- Meningkatkan *awareness* atas *fraud prevention* dalam bentuk memberikan sosialisasi Anti Penyuapan/Gratifikasi, Korupsi, dan Pencucian Uang.
- Memperkuat upaya pencegahan tindak kecurangan dan penipuan Perseroan dalam bentuk memberikan sosialisasi *Whistleblowing System* & *Grievance*.

DAI also regularly carries out preventive activities, such as:

- Increasing awareness of fraud prevention in the form of providing socialization of Anti-Bribery/Gratification, Corruption, and Money Laundering.
- Strengthening efforts to prevent fraud and fraudulent acts of the Company in the form of providing socialization of the Whistleblowing System & Grievance.

PELAKSANAAN RAPAT DAI DENGAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN/ATAU KOMITE AUDIT

Pada tahun 2024, DAI menyelenggarakan 4 kali rapat berkala dengan Komite Audit. Agenda rapat meliputi presentasi RAT dan LHA, pelaksanaan kegiatan audit, dan pertemuan dengan Auditor Eksternal. Selain itu, DAI juga mengadakan rapat bulanan dengan Direktur Utama (dan Direktur lainnya yang terkait) untuk melaporkan hasil kegiatan audit dan implementasi tindak lanjutnya.

IMPLEMENTATION OF DAI MEETINGS WITH THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND/OR AUDIT COMMITTEE

In 2024, DAI held 4 regular meetings with the Audit Committee. The meeting agenda includes RAT and LHA presentation, implementation of audit activities, and meetings with the External Auditor. In addition, DAI also held monthly meetings with the President Director (and other relevant Directors) to report on the results of audit activities and the implementation of follow-up actions.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal sebagai langkah untuk meningkatkan kinerja operasional, menerapkan prinsip-prinsip GCG, serta mencapai visi dan misi Perseroan. Salah satu sistem pengendalian yang dijalankan di Perseroan adalah sistem pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Melalui sistem ini, Perseroan berupaya mengatur dan mengendalikan aspek keuangan, operasional, dan kepatuhan Perseroan, termasuk memastikan keandalan pelaporan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Upaya ini melibatkan partisipasi Dewan Komisaris, Direksi, dan tim manajemen lainnya.

Dewan Komisaris mengawasi penerapan sistem pengendalian internal untuk memastikan bahwa sistem tersebut berjalan dengan baik. Dewan Komisaris juga memberikan nasihat kepada Direksi terkait aspek keuangan dan operasional, terutama dalam penyusunan laporan keuangan dan pengendalian risiko.

The Company establishes an internal control system to improve operational performance, implement GCG principles, and achieve the Corporate's vision and mission. One of the control systems implemented in the Company is the financial and operational control system, as well as compliance with laws and regulations.

By using this system, the Company aims to maintain operational, financial, and compliance control over its activities and ensure the reliability of financial reporting in accordance with applicable accounting principles. The Board of Commissioners, the Board of Directors, and other management teams are involved in this endeavor.

The Board of Commissioners supervises the implementation of the internal control system to ensure that the system runs well. The Board of Commissioners also advises the Board of Directors regarding financial and operational aspects, especially in preparing financial reports and risk control.

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN COSO

Perseroan merancang sistem pengendalian internal dengan mengadopsi *Committee of Sponsoring Organization* (COSO), sebuah kerangka kerja berstandar internasional yang membantu Perseroan untuk memastikan pelaporan keuangan yang akurat, mengelola risiko, membangun lingkungan pengendalian yang kuat, meningkatkan budaya organisasi yang menekankan integritas dan nilai-nilai etika, mencegah kecurangan, dan menjamin bahwa Perseroan beroperasi secara etis dan transparan. Kerangka kerja COSO memiliki lima prinsip, yaitu: Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, dan Aktivitas Pemantauan.

SISTEM PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Penerapan pengendalian keuangan didukung oleh sistem pengelolaan keuangan yang patuh pada Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan lain yang relevan, serta didukung dengan prosedur dan kebijakan pengelolaan keuangan yang ketat.

Hasil penerapannya akan menghasilkan informasi akuntansi yang lebih andal, tepat waktu, dapat dibandingkan dan dipahami, akurat dan lengkap, serta dapat diaudit dan diuji kebenarannya. Selama periode pelaporan, Perseroan telah memenuhi kewajiban penyampaian seluruh pelaporan keuangan.

KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi setiap ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia. Sampai dengan akhir periode pelaporan, Perseroan tidak pernah mendapatkan sanksi atas sangkaan ketidakpatuhan hukum di Indonesia.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal melalui DAI. Evaluasi tersebut dilakukan untuk memberikan keyakinan kepada Direksi, pemegang saham dan pemangku kepentingan secara umum, bahwa sistem pengendalian internal yang telah dijalankan telah mencapai hasil sesuai tujuan yang diharapkan. Selanjutnya hasil evaluasi sistem pengendalian internal dituangkan di dalam LHA yang mencakup rekomendasi dan saran perbaikan dan disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Direksi Perseroan secara berkala mengevaluasi efektivitas operasional sistem pengelolaan risiko, pengendalian internal, implementasi GCG, dan kepatuhan. Direksi juga memastikan Perseroan senantiasa mengikuti perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik yang terkait dengan industri maupun peraturan umum. Perseroan sendiri memiliki sistem untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan internal.

CONFORMITY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM WITH COSO

The Company designs an internal control system by adopting Committee of Sponsoring Organization (COSO), an international standard framework that helps the Company to ensure accurate financial reporting, manage risk, build a strong control environment, improve an organizational culture that emphasizes integrity and ethical values, prevent fraud, and ensure that the Company operates ethically and transparently. The COSO framework has five principles, namely: Control Environment, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, and Monitoring Activities.

OPERATIONAL AND FINANCIAL CONTROL SYSTEM

The implementation of financial control is supported by a financial management system that complies with Financial Accounting Standards and other relevant regulations and is supported by strict financial management procedures and policies.

The implementation results will generate accounting information that is more reliable, timely, comparable, and understandable, accurate and complete, and auditable and verifiable. During the reporting period, the Company has fulfilled the obligation to submit all financial reports.

COMPLIANCE WITH LAWS AND REGULATIONS

The Company is committed to complying with all applicable laws in Indonesia. Until the end of the reporting period, the Company has never received any sanctions for alleged non-compliance with laws in Indonesia.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company evaluates the effectiveness of its internal control system through the DAI. This evaluation is conducted to provide assurance to the Board of Directors, shareholders, and stakeholders in general that the internal control system that has been implemented has achieved results according to the expected objectives. Furthermore, the results of the evaluation of the internal control system are outlined in the LHA which includes recommendations and suggestions for improvement and submitted to the President Director and the Board of Commissioners.

The Board of Directors regularly evaluates the operational effectiveness of risk management, internal control, governance, and compliance systems. The Board of Directors also ensures that the Company keeps abreast of changes in prevailing laws and regulations, both industry-related and general regulations. The Company has a system to ensure compliance with statutory and internal regulations.

Untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, pada tahun 2024, Perseroan menerbitkan 4 Kebijakan, 115 Standar Operasional Prosedur, dan 1 *Work Instruction*.

To improve the effectiveness of internal control system, in 2024, the Company issued 4 Policies, 115 Standard Operating Procedures, and 1 Work Instruction.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris melalui Komite Audit, sistem pengendalian internal Perseroan pada tahun 2024 dinilai telah memadai sebagaimana tercermin dari hasil Rapat Komite Audit secara berkala yang membahas temuan audit yang perlu/akan ditindaklanjuti oleh pihak manajemen untuk mengatasi kelemahan kontrol atau pelanggaran prosedur yang terjadi.

STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

Based on assessments conducted by the Board of Directors and/or Board of Commissioners through the Audit Committee, the Company's internal control system in 2024 is considered adequate as reflected in the results of regular Audit Committee Meetings, which discuss audit findings that need to be/will be followed up by management to overcome control weaknesses, or procedural violations that occur.

Manajemen Risiko

Risk Management

Manajemen risiko adalah proses yang sistematis dan terstruktur untuk mengelola risiko di seluruh perusahaan. Risiko adalah kemungkinan terjadinya peristiwa yang dapat berdampak negatif pada perusahaan. Manajemen risiko bertujuan untuk mengurangi atau meminimalkan risiko tersebut.

Risk management is a systematic and structured process for managing organizational risks. Risk is the likelihood of something happening that might not be good for the business. The goal of risk management is to lessen or eliminate these risks.

Direksi memimpin penerapan manajemen risiko di Perseroan. Direksi memberi contoh dan menjadi teladan dalam hal pengendalian dan pengelolaan risiko. Hal ini dilakukan untuk menanamkan budaya sadar risiko di mana semua karyawan menyadari risiko dan mengambil langkah untuk mengelolanya.

The Board of Directors leads the implementation of risk management in the Company. The Board of Directors sets an example and is a risk control and management role model. This is done to instill a risk-aware culture where all employees are aware of risks and take steps to manage them.

Penerapan manajemen dinilai penting oleh Perseroan guna memberikan upaya pemastian yang memadai terhadap pencapaian objektif Perseroan. Pengelolaan risiko yang efektif diharapkan mengelola ketidakpastian yang menghambat jalannya operasi bisnis dan mampu mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik. Mengelola risiko di dalam Perseroan adalah tanggung jawab bersama. Oleh karena itu, seluruh insan Perseroan diharapkan memahami dan secara proaktif mengelola risiko yang ada di lingkungan kerjanya melalui pendekatan formal dan sistematis.

The implementation of management is considered important by the Company to provide adequate assurance efforts towards achieving the Company's objectives. Effective risk management is expected to manage the uncertainty that hinders the running of business operations and is able to achieve good corporate governance. Managing risk within the Company is a shared responsibility. Therefore, all Company personnel are expected to understand and proactively manage the risks in their work environment through a formal and systematic approach.

Manajemen risiko terintegrasi dengan bisnis inti Perseroan, proses pengambilan keputusan, serta budaya perusahaan. Manajemen risiko juga diterapkan di lingkup entitas korporasi yang terafiliasi dengan Perseroan. Perseroan mengadopsi ISO 31000:2018 sebagai kerangka kerja penerapan manajemen risiko. Perseroan juga memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang dilengkapi oleh prosedur serta instruksi kerja sebagai panduan teknisnya.

Risk management is integrated with the Company's core business, decision-making process, and corporate culture. Risk management is also implemented within the scope of corporate entities affiliated with the Company. The Company adopts ISO 31000:2018 as a framework for implementing risk management. The Company also has a Risk Management Policy that is complemented by procedures and work instructions as technical guidelines.

Perseroan membentuk Fungsi Manajemen Risiko yang bertanggung jawab kepada Direksi untuk mengoordinasikan proses manajemen risiko. Tugas dan tanggung jawab fungsi ini diatur dalam Kebijakan Manajemen Risiko, meliputi pengembangan dan mengusulkan

The Company established a Risk Management Function which is responsible to the Board of Directors to coordinate the risk management process. The duties and responsibilities of this function are regulated in the Risk Management Policy, including

pembaruan Kebijakan dan Kerangka Kerja Manajemen Risiko; menyediakan metodologi yang dibutuhkan dalam penerapan manajemen risiko; membangun kompetensi manajemen risiko dan memelihara budaya sadar risiko di lingkungan Perseroan; memfasilitasi proses *Risk and Control Self-Assessment* (RCSA); memantau pelaksanaan penanganan risiko; dan menyampaikan laporan risiko kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

developing and proposing updates to the Risk Management Policy and Framework; provide the required methodology in the implementation of risk management; build risk management competencies and maintain a risk awareness culture within the Company; facilitate the process of Risk and Control Self-Assessment (RCSA); monitor the implementation of risk management; and provide risk reports to the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Kategori Risiko Risk Category	**Rincian Risiko** Risk Detail	**Upaya Penanganan** Mitigation
Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan	1. Kecelakaan kerja dan isu kesehatan di tambang, pabrik, dan pembangkit listrik.	• Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batu Bara (SMKP Minerba), Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan Sertifikasi ISO 45001 sebagai jaminan keselamatan dan kesehatan kerja dalam lingkup keselamatan proses dan keselamatan personel bagi karyawan dan mitra kerja. • Menjalankan pengelolaan keselamatan operasi dengan menerapkan *system commissioning* yang baik dan analisis bahaya proses (*Process Hazard Analysis*). • Menjalankan, meninjau ulang efektivitas, dan menyosialisasikan peraturan terkait kesehatan dan keselamatan kerja. • Memastikan ketersediaan sumber daya yang diperlukan dan keandalan infrastruktur, instalasi keselamatan proses, sarana pemadam kebakaran, Alat Pelindung Diri (APD). • Menjalankan persyaratan-persyaratan keselamatan dan kesehatan kerja pada aktivitas kritikal.
Health, Safety, and Environment	1. Occupational accidents and health issues in mines, plants, and power plants.	• Implementing the Mineral and Coal Mining Safety Management System (SMKP Minerba), Occupational Health and Safety and Management System (SMK3) and ISO 45001 Certificate as a guarantee of occupational health and safety within the scope of process and personnel safety for employees and vendors. • Carry out operation safety management by implementing a good commissioning system and process hazard analysis. • Implementing, reviewing the effectiveness of, and socializing regulations related to occupational health and safety. • Ensuring the availability of necessary resources and reliability of infrastructure, process safety installations, fire extinguishing facilities, Personal Protective Equipment (PPE). • Implementing occupational health and safety requirements in critical activities.
	2. Pengelolaan limbah dan emisi yang tidak memadai.	• Melakukan pemilahan, penimbunan dan pembuangan limbah sesuai dengan aturan yang berlaku. • Melakukan pengawasan level emisi gas buang untuk memastikan kualitas udara tetap berada dalam ambang batas yang ditetapkan oleh pemerintah. • Mengawasi kualitas air dan sampel lain secara berkala sesuai dengan aturan yang berlaku. • Melakukan pemantauan dan audit pihak ketiga sesuai dengan persyaratan peraturan dan sertifikasi ISO. • Melakukan pelaporan pengelolaan lingkungan kepada pemerintah sesuai aturan yang berlaku.
	2. Inadequate waste and emissions management.	• Sorting, stockpiling and disposing of waste in accordance with applicable regulations. • Monitoring the level of exhaust emissions to ensure that air quality remains within the threshold set by the government. • Monitoring the quality of water and other samples periodically in accordance with applicable regulations. • Conducting third-party monitoring and audits in accordance with regulatory requirements and ISO certification. • Reporting environmental management to the government in accordance with applicable regulations.

Kategori Risiko Risk Category	**Rincian Risiko** Risk Detail	**Upaya Penanganan** Mitigation
Cuaca	Perubahan cuaca ekstrem di wilayah operasi Perseroan.	• Melakukan kajian hidrologi melingkupi *catchment* area operasi Perseroan. • Melakukan pemantauan cuaca secara periodik. • Membangun dan memelihara infrastruktur pendukung untuk meminimalisir dampak cuaca pada kegiatan operasi Perseroan.
Weather	Extreme weather changes in the Company's operational areas.	• Conducting hydrological studies covering the Company's Operations water catchment area. • Conducting periodic weather monitoring. • Building and maintaining supporting infrastructure to minimize the impact of weather on the Company's operational activities.
Kepatuhan hukum dan peraturan	Kegagalan Perseroan dalam memenuhi persyaratan regulasi yang berlaku.	• Mengidentifikasi, memonitor perkembangan peraturan perundangan yang berlaku. • Memastikan peraturan yang relevan telah diterapkan pada kegiatan operasi. • Menyediakan sumber daya yang dibutuhkan untuk memastikan Perseroan telah memenuhi peraturan yang berlaku.
Legal and regulatory compliance	The Company's failure to comply with applicable regulatory requirements.	• Identifying and monitoring developments in applicable laws and regulations. • Ensuring relevant regulations are applied to operational activities. • Providing the resources needed to ensure the Company complies with applicable regulations.
Gangguan Produksi	Berhentinya sebagian atau total kegiatan tambang, pabrik, dan pembangkit listrik.	• Menetapkan dan meninjau efektivitas prosedur operasi. • Menjalankan inspeksi dan pemeliharaan berkala terhadap *tools* dan *equipment*. • Melakukan pengecekan berkala terhadap kontrol kritikal pada *equipment*. • Memperkuat kerja sama dengan pemasok *sparepart* dan *critical equipment*. • Perbaikan darurat. • Menjalankan Rencana Tindak Darurat (*Emergency Response Plan*).
Production Disruption	Partial or all shutdown of mine, factory, and power plant activities.	• Establishing and reviewing the effectiveness of operating procedures. • Performing periodic inspections and maintenance on tools and equipment. • Performing periodic checks on critical controls on equipment. • Strengthening cooperation with suppliers of spare parts and critical equipment. • Emergency repairs. • Executing Emergency Response Plan.
Hubungan Masyarakat	Permasalahan sosial/penolakan/ demonstrasi dari masyarakat sekitar wilayah operasi.	• Menjalin hubungan baik dengan masyarakat melalui Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM). • Menjalin hubungan baik dengan para perangkat desa dan tokoh sosial/ tokoh agama di sekitar wilayah operasi. • Menyediakan saluran penanganan keluhan untuk menyelesaikan semua keluhan dan konflik terkait pemangku kepentingan masyarakat dan LSM, seperti isu lahan, isu sosial, masalah hak asasi manusia, masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain. • Meningkatkan frekuensi kegiatan pengawasan dan pengamanan khususnya pada area kritikal.
Community Relations	Social issue/rejection/demonstration from the community around the operational area.	• Establishing good relations with the community through the Community Development and Empowerment Program (PPM). • Establishing good relations with village officials and social/religious leaders around the operational area. • Providing a complaint handling channel to resolve all complaints and conflicts related to community stakeholders and NGOs, such as land issues, social issues, human rights issues, labor issues, etc. • Increasing the frequency of surveillance and security activities, especially in critical areas.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Fungsi Manajemen Risiko telah menyusun Daftar Risiko Perseroan dan mitigasinya. Pelaksanaan rencana mitigasi risiko diawasi secara berkala dan dievaluasi efektivitasnya. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah inisiatif perbaikan yang direncanakan mampu menurunkan nilai dampak, dan kemungkinan risiko.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Berdasarkan penilaian dan evaluasi, Direksi dan Dewan Komisaris menilai sistem manajemen risiko di Perseroan telah memadai untuk mengelola risiko-risiko yang dihadapi Perseroan dan potensi dampaknya terhadap kinerja Perseroan. Namun demikian, berbagai perubahan baik dari lingkungan ekstenal maupun internal dapat menimbulkan risiko-risiko baru yang tidak ada sebelumnya. Oleh karena itu, Perseroan harus senantiasa siap dan proaktif mengidentifikasi potensi risiko-risiko baru dan merumuskan upaya pengelolaan risiko yang memadai.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Risk Management function has prepared the Company's Risk List and its mitigation. The implementation of the risk mitigation plan is monitored periodically, and its effectiveness is evaluated. This aims to determine whether the planned improvement initiatives are able to reduce the impact, value, and risk potential.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR THE BOARD OF COMMISSIONERS OR AUDIT COMMITTEE ON THE ADEQUACY OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

Based on the assessment and evaluation, the Board of Directors and the Board of Commissioners consider that the risk management system in the Company is adequate to manage the risks faced by the Company and their potential impacts on the Company's performance. However, various changes in both the external and internal environment can raise new risks that did not exist before. Therefore, the Company must always be ready and proactive in identifying potential new risks and formulating adequate risk management efforts.

Perkara Hukum

Litigation

Sehubungan dengan perkara hukum yang melibatkan Bapak Stevi Thomas secara pribadi pada Desember 2023, mengenai hal tersebut sudah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan 2023, Perseroan telah menindaklanjuti proses pengunduran diri Bapak Stevi Thomas melalui RUPST tanggal 27 Juni 2024 yang memutuskan menyetujui dan menerima pengunduran diri Bapak Stevi Thomas dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya RUPST tersebut.

Regarding the legal case involving Mr. Stevi Thomas personally in December 2023, as disclosed in the 2023 Annual Report, the Company has taken appropriate follow-up actions concerning his resignation. At the AGMS on June 27, 2024, the Company formally approved and accepted Mr. Stevi Thomas' resignation from his position as Director, effective upon the closing of the AGMS.

Sanksi Administratif

Administrative Sanction

Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris maupun Direksi tidak ada yang menerima sanksi administrasi dari regulator yang sifatnya material dan berdampak pada kelangsungan kegiatan usaha Perseroan sepanjang tahun 2024.

The Company, Subsidiaries, the Board of Commissioners and the Board of Directors did not receive any administrative sanctions from regulators that are material and have an impact on the continuity of the Company's business activities throughout 2024.

Pedoman Etika dan Perilaku

Code of Ethics and Conduct

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan GCG secara konsisten dan menyetujui Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan dengan mengeluarkan seperangkat Pedoman GCG yang salah satunya adalah Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Ethic and Conduct*/ COEC). COEC dikeluarkan dan disetujui bersama oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 13 Desember 2022. COEC bersifat dinamis dan senantiasa diperbarui dan diselaraskan dengan perkembangan regulasi, norma, serta bisnis Perseroan.

POKOK-POKOK PEDOMAN ETIKA DAN PERILAKU

Pokok-pokok COEC mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Pedoman perilaku hubungan antara anggota Perseroan;
2. Pedoman perilaku hubungan dengan pemangku kepentingan;
3. Pedoman perilaku keselamatan, kesehatan kerja serta lingkungan hidup;
4. Pedoman perilaku perlindungan aset perusahaan; dan
5. Pedoman perilaku terkait benturan kepentingan dan gratifikasi.

PERNYATAAN BAHWA PEDOMAN ETIKA DAN PERILAKU BERLAKU BAGI ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN KARYAWAN

COEC berlaku untuk seluruh individu yang berada di bawah Perseroan, baik anggota Direksi, Dewan Komisaris, organ pendukung Dewan Komisaris, maupun karyawan serta anggota Direksi, Dewan Komisaris, organ pendukung Dewan Komisaris, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Perseroan, Pemegang Saham, serta seluruh pemangku kepentingan dan/atau mitra strategis.

PENYEBARLUASAN, SOSIALISASI, DAN UPAYA PENERAPAN DAN PENEGAKAN COEC PERSEROAN

Perseroan berkomitmen untuk melakukan sosialisasi, internalisasi, dan pemantauan COEC kepada seluruh karyawan dan manajemen maupun pihak eksternal Perseroan dengan tujuan agar setiap individu memahami, mengerti dan dapat mengimplementasikannya. Sosialisasi dan internalisasi COEC serta pemantauan pelaksanaannya dilakukan secara efektif dan meyeluruh. Sekretaris Perusahaan dan Fungsi Sumber Daya Manusia melaksanakan penyegaran secara berkala. Perseroan juga melakukan sosialisasi sebagai upaya untuk memperkenalkan dan menyebarluaskan informasi tentang ketentuan di dalam COEC kepada seluruh level dalam Perseroan serta pihak eksternal yang terkait dengan Perseroan.

The Company is committed to implementing GCG consistently and approves the Company's Vision, Mission, and Values by issuing a set of GCG Guidelines, one of which was the Code of Ethics and Conduct (COEC). The COEC was issued and jointly approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners on December 13, 2022. The COEC is dynamic in nature and constantly updated and aligned with the development of regulations, norms, and the Company's business.

PRINCIPLE OF CODE OF ETHICS AND CONDUCT

The main principles of the COEC regulate the following matters:

1. Code of conduct for relations between members of the Company;
2. Code of conduct for relations with stakeholders;
3. Code of conduct for occupational health and safety and the environment;
4. Code of conduct for company asset protection; and
5. Code of conduct regarding conflict of interest and gratuity.

STATEMENT THAT CODE OF ETHICS AND CONDUCT APPLIES FOR MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS, MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS, AND EMPLOYEES

The COEC applies to all individuals under the Company, including members of the Board of Directors, Board of Commissioners, supporting organs of the Board of Commissioners, as well as employees and members of the Board of Directors, Board of Commissioners, supporting organs of the Board of Commissioners of Subsidiaries and Assosiated Entities, Shareholders, and all stakeholders and/or strategic partners.

DISSEMINATION, SOCIALIZATION, AND EFFORTS TO IMPLEMENT AND ENFORCE THE COMPANY'S COEC

The Company is committed to socializing, internalizing, and monitoring of the COEC to all employees and management, as well as external parties of the Company with the aim that every individual understands, comprehends, and can implement it. The socialization and internalization of the COEC as well as monitoring its implementation are carried out effectively and thoroughly. The Corporate Secretary and Human Resources Function carry out refreshments periodically. The Company also conducts socialization as an effort to introduce and disseminate information about the provisions in the COEC to all levels within the Company as well as external parties related to the Company.

PENGHARGAAN DAN SANKSI

1. **Penghargaaan**
   Perseroan dapat memberikan penghargaan kepada pihak-pihak yang dinilai memberikan keteladanan dalam penerapan COEC.

2. **Sanksi**
   Konsekuensi atas pelanggaran COEC:
   a. Mitra kerja Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran maka akan dikenakan sanksi sesuai peraturan dan keputusan Perseroan.
   b. Apabila terbukti telah melakukan pelanggaran COEC, setiap insan Perseroan dalam tingkatan apapun akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan.
   c. Insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran atas COEC (termasuk memberikan laporan palsu/fitnah) dapat dikenakan tindakan disiplin berupa teguran lisan, teguran tertulis, peringatan keras dengan skorsing, hingga pemutusan hubungan kerja sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan.
   d. Jika kondisi yang ada melibatkan pelanggaran hukum, permasalahan tersebut dapat diteruskan kepada aparat penegak hukum.

REWARDS AND SANCTIONS

1. **Reward**
   The Company may provide rewards to parties it deemed as a model in the COEC implementation.

2. **Sanctions**
   Consequences of violation of the COEC:
   a. The Company's partners, who have proven to committed violations will be subject to punishments in accordance with the Company regulations and decisions.
   b. If clearly proven to have committed a violation of the COEC, any Company member of any level will be subjected to sanctions in accordance with the prevailing provisions.
   c. Any Company member who is proven committed in a violation of the COEC (including giving false/slanderous report) may be subject to disciplinary actions in the form of oral and written reprimands, strict warnings with suspension, up to termination of employment as stipulated in Company's Regulations.
   d. If the existing condition involves a breach of law, such a case may be referred to the law enforcement officers.

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja kepada Manajemen dan/atau Karyawan

Performance-based Long-term Compensation Policy to Management and/or Employees

Sampai akhir tahun 2024, Perseroan belum menerapkan kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan atau karyawan termasuk Program Kepemilikan Saham Karyawan atau *Employee Stock Option* (ESOP) dan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen atau *Management Stock Option Program* (MSOP). Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga *exercise*.

Until the end of 2024, the Company has not implemented a policy of providing long-term performance-based compensation to management and or employees, including the Employee Stock Option Program (ESOP) and the Management Stock Option Program (MSOP). Thus, there is no information related to the number of ESOP/MSOP shares and their realization, period, requirements for eligible employees and/or management, and exercise prices.

Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Disclosure Policy of Shares Ownership by Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Berdasarkan Peraturan OJK No. 4/2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan menyusun kebijakan mengenai kewajiban anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan (Saham NCKL), antara lain:

- Anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham dengan hak suara baik langsung maupun tidak langsung dalam NCKL wajib menyampaikan laporan kepemilikan hak suara atas saham dan setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham dalam NCKL kepada OJK paling lambat 5 hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas Saham NCKL tersebut.
- Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memberikan kuasa tertulis kepada pihak lain untuk melaporkan kepemilikan hak suara atas saham dan setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham NCKL.

Hingga akhir tahun 2024, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, Perseroan tidak menerima informasi dari anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris mengenai terjadinya kepemilikan baru atau perubahan kepemilikan atas saham Perseroan yang telah dimiliki sejak tahun-tahun sebelumnya yang telah diketahui oleh Perseroan.

Based on OJK Regulation No. 4/2024 concerning Report on Ownership or Any Changes in Shares Ownership of a Public Company, the Company formulates a policy regarding the obligations of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to submit information to the Company regarding ownership and any changes in his/her ownership of the Company's shares (NCKL Shares), including:

- Members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners who own the share with voting rights, either directly or indirectly in NCKL, are required to submit a report of the ownership of the share with voting right and any changes in the ownership of the share with voting right in NCKL to OJK no later than 5 days after the occurrence of the ownership or change in the ownership of NCKL Shares.
- Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners may provide written authorization to other parties to report ownership of voting rights on shares and any changes in ownership of voting rights on shares of NCKL.

Until the end of 2024, all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners did not own the Company's shares either directly or indirectly. Therefore, the Company does not receive any information from either member of the Board of Directors or the Board of Commissioners regarding the newly occurrence of ownership or changes in ownership of the Company's shares that have been owned since previous years ago, which were already known by the Company.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan membentuk mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) sebagai sistem yang mengelola pengaduan/penyingkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak semestinya, pelanggaran terhadap kebijakan dan/atau peraturan Perseroan, perbuatan atau perilaku yang berpotensi merugikan Perseroan baik secara operasi, reputasi maupun ekonomis yang dilakukan oleh anggota Perseroan, afiliasi dari Perseroan dan pihak ketiga terhadap Perseroan.

Mekanisme WBS dituangkan dalam Kebijakan tentang *WBS* yang diterbitkan pada 13 Desember 2022 dan direvisi pada 17 April 2024. Kebijakan ini disetujui dan ditandatangani oleh Direksi dan berlaku untuk seluruh anggota Perseroan, Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan pihak ketiga yang memiliki hubungan kerja dengan Perseroan.

RUANG LINGKUP

Ruang lingkup WBS adalah perbuatan pelanggaran yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Korupsi;
2. Kecurangan;
3. Ketidakjujuran;
4. Gratifikasi;
5. Perbuatan melanggar hukum (termasuk pencurian, penggunaan kekerasan terhadap karyawan atau pimpinan, pemerasan, penggunaan narkoba, pelecehan, perbuatan ilegal dan kriminal lainnya);
6. Pelanggaran ketentuan perpajakan, atau peraturan perundang-undangan lainnya;
7. Pelanggaran Pedoman Etika atau pelanggaran norma-norma kesopanan pada umumnya;
8. Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja, atau membahayakan keamanan Perseroan;
9. Perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian finansial atau non-finansial terhadap Perseroan atau merugikan kepentingan Perseroan;
10. Pelanggaran SOP Perseroan;
11. Perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai aktivitas pencucian uang (eksternal); dan/atau
12. Pelanggaran prinsip dan praktik usaha yang berlaku umum yang mencakup risiko-risiko terkait *Conflict-Affected and High-Risk Areas* (CAHRA), yaitu:
    - Segala bentuk perbuatan tidak manusiawi dan merendahkan martabat;
    - Segala bentuk kerja paksa;
    - Bentuk pekerjaan terburuk untuk anak menurut Konvensi ILO No. 182;
    - Pelanggaran hak asasi manusia berat lainnya seperti kekerasan seksual;
    - Kejahatan perang atau pelanggaran serius lainnya terhadap hukum humaniter internasional;

The Company established the Whistleblowing System (WBS) mechanism as a system that manages complaints/disclosures regarding unlawful behavior, unethical/undue acts, violations of Company's policies and/or regulations, actions or behaviors that have the potential to harm the Company both operationally, reputationally and economically committed by members of the Company, a subsidiary of the Company and third parties to the Company.

The WBS mechanism is outlined in the WBS Policy issued on December 13, 2022, and revised on April 17, 2024. This policy is approved and signed by the Company's Board of Directors and applies to all members of the Company, Subsidiaries, Associated Entities, and third parties who have a working relationship with the Company.

SCOPE OF WORK

The scope of WBS is acts of violation which include the following matters:

1. Corruption;
2. Fraud;
3. Deception;
4. Giving/receipt of Illegal Gratuities;
5. Unlawful act (including embezzlement, abuse against coworker or supervisor, extortion, use of illegal drugs, harassment, other illegal activities and criminal offense);
6. Violation of tax or other laws;
7. Violation of the Company's Code of Conduct or generally applicable norms of decency;
8. Action which endangers work safety and health or poses a threat to the Company's security;
9. Action which may cause financial or non-financial loss to the Company or the Company's interests;
10. Violation of the Company's SOP;
11. Action which can be categorized as money laundering activities (external); and/or
12. Violation of generally accepted business principles and practices which include risks related to Conflict-Affected and High-Risk Areas (CAHRA), as follows:
    - All forms of torturous, cruel, inhuman, and degrading treatment;
    - Any form of forced or compulsory labor;
    - The worst form of child labor under ILO Convention No. 182;
    - Other serious violations of human rights such as sexual violence;
    - War crimes or other serious violations of international humanitarian law;

- Dukungan langsung dan tidak langsung untuk:
  (i) kelompok bersenjata non-negara atau afiliasinya ;
  (ii) angkatan bersenjata publik atau swasta;
- Penyuapan dan penipuan tentang asal usul mineral;

- Pencucian uang;
- Tidak dibayarkannya pajak, royalti, serta biaya wajib lainnya ke Pemerintah;
- Kondisi kesehatan dan keselamatan kerja yang tidak memadai untuk menjaga kesehatan fisik dan mental para pekerja tambang, baik langsung maupun tidak langsung;
- Lingkungan hidup, iklim dan kesehatan manusia.

- Direct and indirect support for:
  (i) non-state armed groups or their affiliates;
  (ii) public or private armed forces;
- Bribery and fraudulent misrepresentation of the origin of minerals;
- Money laundering;
- Nonpayment of taxes, royalties, and other mandatory fees to governments;
- Occupational health and safety conditions that are not adequate to maintain the mine workers, direct and indirect employee's physical and mental health;
- Environment, climate and human health.

PERLINDUNGAN TERHADAP PELAPOR ATAU PIHAK TERKAIT

Perseroan akan menjamin kerahasiaan terhadap identitas Pelapor maupun pihak-pihak yang mempunyai keterkaitan dengan pelaporan pelanggaran tersebut. Perseroan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun.

Kerahasiaan terhadap identitas dan perlindungan terhadap Pelapor tersebut juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan Investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut.

PROTECTION OF WHISTLEBLOWER OR RELATED PARTIES

The Company will guarantee the confidentiality of the identity of the Whistleblower as well as parties who have a relationship with the reporting of the violation. The Company guarantees the protection of the Whistleblower from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party.

Confidentiality of the identity and protection of the Whistleblower also applies to parties carrying out the Investigation and parties providing information related to the complaints.

Ketentuan kerahasiaan dan perlindungan terhadap Pelapor akan tetap berlaku selama Pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun, dengan cara, bentuk dan kondisi apapun, dan tidak/belum menjadi konsumsi publik baik sebelum atau setelah pengaduan.

The provisions of confidentiality and protection for the Whistleblower will remain in effect as long as the Whistleblower maintains the confidentiality of the violation that is reported to any party, in any way, form and condition, and is not/has not become public consumption either before or after the complaint.

SANKSI DAN REMEDIASI

Bentuk sanksi terhadap Terlapor yang telah terbukti melakukan pelanggaran akan ditentukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Perseroan. Pelanggaran yang dikategorikan masuk kedalam perbuatan melawan hukum dan/atau melanggar Peraturan Perundang-undangan yang berlaku akan ditindaklanjuti dan diproses sesuai dengan proses hukum.

Perseroan akan menyediakan dukungan atau bekerja sama dalam pemulihan dampak buruk yang disebabkan atau dikontribusikan di wilayah tempat Perseroan beroperasi. Ketika pemangku kepentingan/pemegang hak secara independen ingin mengambil langkah hukum baik pada level nasional maupun internasional, Perseroan berkomitmen untuk tidak melakukan intervensi dan menghormati keputusan tersebut sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan.

Perseroan akan berupaya untuk mendorong atau bekerja sama dalam mitigasi dan pemulihan dampak buruk secara langsung dan/atau melalui mitra bisnis, dengan melibatkan pemangku kepentingan terkait dalam perancangan dan pelaksanaan tindakan remediasi dan berkomitmen pada prinsip pelanggaran yang sama tidak berulang kembali (*non-repetition*).

Jika penyelesaian yang dapat diterima bersama tidak dapat dicapai melalui dialog, Perseroan akan berusaha mencapai kesepakatan melalui mediator pihak ketiga yang independen atau cara lain yang dapat diterima bersama oleh para pemegang hak yang terkena dampak.

SANCTIONS AND REMEDIATION

Sanctions against a convicted party in accordance with the applicable provisions and regulations of the Company. Violations classified as unlawful acts or breaches of applicable laws and regulations will be addressed and processed according to the legal procedure.

The Company will provide support or cooperation in the remediation of adverse impacts it has caused or contributed to in the territories where it operates. When stakeholders' rights holders independently seek legal action at both national and international levels, the Company is committed to refraining from intervening in the legal process and respecting the decisions according to regulations and laws.

The Company will seek to promote or cooperate in the mitigation and remediation of adverse impacts directly and/or through business partners, seeking to involve relevant stakeholders in the design and implementation of remediation actions and is committed to preventing the reoccurance of the same violation (non-repetition principle).

If a mutually acceptable remedy cannot be reached through dialogue, the Company will engage an independent third-party mediator or other means that are mutually acceptable to the affected rights holders.

PELATIHAN/SOSIALISASI

Perseroan terus mengoptimalkan penerapan WBS sebagai bagian dari komitmen terhadap GCG. Sepanjang tahun 2024, WBS telah disosialisasikan secara menyeluruh kepada seluruh karyawan dan pemasok, termasuk mekanisme pelaporan melalui media pelaporan yang tersedia.

TRAINING/SOCIALIZATION

The Company continuously optimizes the implementation of WBS as part of its commitment to GCG. Throughout 2024, WBS has been fully socialized to all employees and suppliers, including reporting mechanisms through the available reporting media.

HASIL DARI PENANGANAN PENGADUAN

Pada tahun 2024, terdapat 5 laporan dugaan pelanggaran yang disampaikan melalui WBS dengan hasil penanganan sebagai berikut:

RESULTS OF COMPLAINT HANDLING

In 2024, there were 5 reports of alleged violations submitted through the WBS with the following result:

Uraian	Jumlah Laporan Number of Report	Persentase Percentage	Description
Terbukti kebenarannya	1	20,00%	Proven
Tidak dapat disimpulkan karena kurangnya informasi	2	40,00%	Inconcluded due to lack of information
Tidak termasuk WBS	2	40,00%	Excluding WBS
Jumlah	**5**	**100,00%**	**Total**

Kebijakan Anti Penyuapan/ Gratifikasi, Korupsi, dan Pencucian Uang

Anti Bribery/Gratification, Corruption, and Money Laundering Policy

Perseroan, Entitas Anak, dan Entitas Asosiasi (Grup Perseroan) tidak memberikan toleransi terhadap segala bentuk penyuapan/ gratifikasi, korupsi, dan pencucian uang di lingkungan kerja Grup Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menerbitkan Kebijakan Anti Penyuapan/Gratifikasi, Korupsi, dan Pencucian Uang sebagai komitmen, etika, dan nilai-nilai Grup Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya yang bersih dan bebas dari tindakan yang melanggar hukum.

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan praktik bisnis yang sehat dan terbebas dari tindak kecurangan, seperti Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), termasuk penyuapan.

Sebagai bagian dari program *fraud prevention*, Perseroan menerbitkan Kebijakan Anti Penyuapan/Gratifkasi, Korupsi dan Pencucian Uang pada 13 Desember 2022. Kebijakan ini berlaku untuk karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris Grup Perseroan yang bertujuan untuk:

1. Membantu Grup Perseroan untuk melaksanakan Kebijakan anti Penyuapan/Gratifikasi, Korupsi dan Pencucian Uang.
2. Menentukan sikap dan respons yang harus diambil apabila dihadapkan dalam situasi dan kondisi yang berpotensi akan terjadinya tindakan penyuapan/gratifikasi, korupsi dan pencucian uang.
3. Menerapkan fungsi kontrol keuangan dan non-keuangan yang baik dan berlaku sama di dalam Grup Perseroan.
4. Dalam hal penegakan hukum, Kebijakan ini membuktikan keseriusan Grup Perseroan dalam menjalankan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia.
5. Meningkatkan kredibilitas Grup Perseroan sebagai suatu badan hukum yang taat dan berkomitmen untuk menciptakan prinsip GCG.

PEDOMAN ANTI PENYUAPAN DAN GRATIFIKASI

Seluruh karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi termasuk dari masing-masing anggota keluarga dan/atau agen yang bertindak atas nama dan mewakili Grup Perseroan dilarang untuk:

1. Melakukan penyuapan atau gratifikasi dalam bentuk apapun, untuk menawarkan, menjanjikan, memberikan, menerima dan/atau mendapatkan keuntungan yang tidak seharusnya dan sepatutnya.
2. Tidak menerima/memberi ataupun ditawarkan/menawarkan segala bentuk hadiah, undangan dan/atau ramah tamah.
3. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan Kebijakan ini.

The Company, Subsidiaries, and Associated Entities (the Company Group) do not tolerate all forms of bribery/gratification, corruption, and money laundering in the Company Group's work environment. Therefore, the Company has issued an Anti-Bribery/Gratification, Corruption and Money Laundering Policy as a commitment, ethics, and values of the Company Group in carrying out its business activities that are clean and free from unlawful acts.

The Company is committed to carrying out sound business practices and free from fraudulent acts, such as Corruption, Collusion and Nepotism (KKN), including bribery.

As part of the fraud prevention program, the Company issued an Anti-Bribery/gratification, Corruption, and Money Laundering Policy on December 13, 2022. This policy applies to employees, the Board of Directors, and the Board of Commissioners of the Company Group which aims to:

1. Assist the Company Group to implement Anti-Bribery/Gratuity, Corruption and Money Laundering Policy.
2. Determine the attitude and response that must be taken when faced with situations and conditions that have the potential for acts of bribery/gratuity, corruption, and money laundering.
3. Implementing proper financial and non-financial control functions that apply equally within the Company Group.
4. In terms of law enforcement, this Policy provides evidence of the tenacity of the Company Group in carrying out business in accordance with the provisions of the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia.
5. Increase the credibility of the Company Group as a legal entity that complies with and is committed to creating the GCG principles.

ANTI BRIBERY AND GRATIFICATION GUIDELINES

All employees, the Board of Commissioners and the Board of Directors including every family member and/or agent acting on behalf of and representing the Company Group are prohibited to:

1. Commit bribery or gratification in any form to offer, promise, give, receive and/or obtain improper and inappropriate benefits.
2. Do not receive/give or offered/offer any form of gifts, invitations, and/or hospitality.
3. Comply with the applicable laws and regulations in Indonesia and this Policy.

4. Bertanggung jawab untuk segera mencegah tindakan-tindakan yang berpotensi masuk ke dalam ranah tindak pidana dan/atau melaporkan kepada manajemen apabila tindakan tersebut telah dilaksanakan.

Selain Kebijakan Grup Perseroan secara umum mengenai penyuapan dan gratifikasi, seluruh karyawan, Direksi dan/atau Dewan Komisaris Grup Perseroan wajib memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

1. Penyediaan Pemberian Hadiah
   Seluruh karyawan, Direksi dan/atau Dewan Komisaris Grup Perseroan tidak diperkenankan untuk menyediakan hadiah dan/atau pemberian dalam bentuk apapun kepada pihak ketiga kecuali sebagaimana diperbolehkan dan diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan dalam Pedoman ini.
2. Menerima Pemberian Hadiah
   Grup Perseroan sangat menyadari bahwa pertukaran hadiah dapat menjadi masalah yang sangat rumit dimana dalam budaya atau situasi tertentu, pemberian hadiah adalah bagian utama dari etika bisnis.

Meskipun mengakui Pedoman ini, beberapa pihak eksternal mungkin masih bersikeras untuk memberikan hadiah kepada karyawan, Direksi, Komisaris dan/atau anggota keluarganya dalam situasi tertentu yang tidak termasuk dalam pengecualian.

Tindakan pertama yang harus diambil adalah segera menolak atau mengembalikan pemberian tersebut. Menerima pemberian atas nama Grup Perseroan hanya diperbolehkan dalam keadaan yang sangat terbatas, yang jika menolak pemberian tersebut dapat menyebabkan menyinggung dan dapat memutuskan hubungan bisnis Grup Perseroan dengan pihak ketiga.

Dalam kondisi terbatas ini dan setelah mendapatkan persetujuan dari manajemen, pihak yang menerima pemberian dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Menolak Pemberian
   Pihak penerima dapat menolak pemberian dengan disertai penjelasan dan alasan kepada pihak pemberi.
2. Menerima Pemberian
   Segera mencatat pemberian tersebut dan melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut antara lain:
   a. Melakukan deklarasi kepada manajemen;
   b. Mendonasikan pemberian;
   c. Meletakkan pemberian untuk kepentingan bersama pada departemen tersebut;
   d. Membagikan kepada setiap karyawan di departemen tersebut; dan/atau
   e. Dipertahankan oleh penerima atas persetujuan manajemen.

KEBIJAKAN INTI ANTI-KORUPSI DAN SOSIALISASI

Untuk memastikan implementasi kebijakan anti-korupsi yang efektif, Perseroan berkomitmen menjalankan bisnis dengan prinsip transparansi, integritas, dan keadilan sebagai bagian dari upaya

4. Responsible for immediately preventing actions that have the potential to enter the realm of criminal acts and/or reporting to management if these actions have been carried out.

In addition to the Company Group Policy regarding bribery and gratification in general, all employees, the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company Group, must pay attention to the following provisions:

1. Provision of Gifts
   All employees, the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company Group, are not permitted to provide gifts and/or contributions in any form to third parties except as permitted and regulated in the applicable laws and regulations, including the provisions in the Guidelines.

2. Accepting Gifts
   Company Group understands the exchange of gifts can be a very complicated matter where in certain cultures or situations, gift-giving is a central part of business ethics.

Despite recognizing this Guidelines, some external parties may still insist on giving gifts to employees, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or their family members in certain situations that are not included in the exceptions.

The first action that must be taken is to immediately refuse or return the gift. Accepting gifts on behalf of the Company Group is only permitted in very limited circumstances, where refusing the gift may offend and may terminate the Company Group's business relationship with third parties.

In these limited conditions and after obtaining approval from Management, the party receiving the gift can carry out the following:

1. Refuse the Gift
   The recipient can refuse the gift accompanied by an explanation and reasons to the giver.
2. Accept the Gift
   Immediately record the gift and take the following actions, among others:
   a. Make a declaration to the management;
   b. Donate the gift;
   c. Placing the gift for communal interest in the department;
   d. Distribute the gift to every employee in the department; and/or
   e. Kept by the beneficiary with approval from management.

CORE POLICIES OF ANTI-CORRUPTION AND SOCIALIZATION

To ensure effective implementation of anti-corruption policies, the Company is committed to conducting business with the principles of transparency, integrity, and fairness as part of efforts

menciptakan lingkungan bisnis bebas korupsi. Perseroan telah menetapkan beberapa kebijakan inti untuk mencegah praktik korupsi, yaitu:

1. Kebijakan Konflik Kepentingan: Semua karyawan, manajer, dan Direksi wajib untuk mendeklarasikan potensi konflik kepentingan, baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung.
2. Kode Etik Perusahaan: Seluruh karyawan diwajibkan untuk mematuhi Kode Etik Perusahaan yang mengatur perilaku bisnis yang adil dan transparan.
3. Prosedur WBS: Perseroan menyediakan saluran pelaporan yang aman dan tanpa ancaman pembalasan, baik untuk karyawan maupun pihak eksternal yang ingin melaporkan dugaan praktik korupsi.

Untuk meningkatkan kesadaran tentang kebijakan antikorupsi, Perseroan menyelenggarakan program pelatihan wajib bagi seluruh karyawan Perseroan, Entitas Anak, dan Entitas Asosiasi, yang mencakup:

1. Pelatihan Anti-Korupsi: Dilakukan setiap tahun untuk semua level karyawan, bertujuan agar mereka dapat memahami dan mengidentifikasi potensi risiko korupsi di lingkungan kerja.
2. Sosialisasi Kebijakan Anti-Korupsi: Pelatihan ini dilakukan secara berkala untuk memperbarui pemahaman karyawan terhadap kebijakan perusahaan yang terkait dengan antikorupsi. Pada tahun 2024, 2.997 karyawan telah mengikuti pelatihan ini dan tingkat pemahaman mereka terhadap kebijakan meningkat signifikan, berdasarkan hasil survei internal.

Perseroan menyediakan mekanisme pelaporan yang jelas dan mudah diakses oleh semua pihak, baik karyawan maupun eksternal. Laporan dapat diajukan melalui *e-mail* di pengaduan@haritanickel.com dan/atau media elektronik resmi lainnya.

PEDOMAN ANTI PENCUCIAN UANG

Seluruh karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris Grup Perseroan wajib memastikan bahwa kegiatan usaha Grup Perseroan terhindar dari tindakan-tindakan pencucian uang sebagaimana disebutkan dalam undang-undang yang berlaku, yaitu terkait dengan kegiatan:

1. Menempatkan, mentransfer, mengalihkan, membelanjakan, membayarkan, menghibahkan, menitipkan, membawa ke luar negeri, mengubah bentuk, menukarkan dengan mata uang atau surat berharga atau perbuatan lain atas harta kekayaan yang diketahuinya atau patut diduganya merupakan hasil tindak pidana.
2. Menyembunyikan atau menyamarkan asal usul, sumber, lokasi, peruntukan, pengalihan hak-hak, atau kepemilikan yang sebenarnya atas harta kekayaan yang diketahuinya atau patut diduganya merupakan hasil tindak pidana.
3. Menerima atau menguasai penempatan, transfer, pembayaran, hibah, sumbangan, penitipan, penukaran, atau menggunakan harta kekayaan yang diketahuinya atau patut diduga merupakan hasil tindak pidana.

to create a corruption-free business environment. The Company has established several core policies to prevent corrupt practices, namely:

1. Conflict of Interest Policy: All employees, managers, and Board of Directors are required to declare potential conflicts of interest, both direct and indirect.
2. Company Code of Ethics: All employees are required to comply with the Company Code of Ethics which regulates fair and transparent business behavior.
3. WBS Procedure Procedure: The Company provides a safe and non-reprisal reporting channel for both employees and external parties who wish to report suspected corrupt practices.

To raise awareness of the anti-corruption policy, the Company organizes mandatory training programs for all employees of the Company, Subsidiaries, and Associated Entities, including:

1. Anti-Corruption Training: Conducted annually for all levels of employees, aimed at enabling them to understand and identify potential corruption risks in the work environment.
2. Socialization of Anti-Corruption Policy: This training is conducted periodically to update employee understanding of company policies related to anti-corruption. In 2024, 2,997 employees participated in this training and their level of understanding of the policy has increased significantly, based on the results of an internal survey.

The Company provides a reporting mechanism that is clear and easily accessible to all parties, both employees and external parties. Reports can be submitted via e-mail at pengaduan@haritanickel.com and/or other official electronic media.

ANTI-MONEY LAUNDERING GUIDELINES

All employees, the Board of Directors, and the Board of Commissioners of the Company Group must ensure that the business activities of the Company Group are prevented from acts of money laundering as stated in the applicable laws related to the activities of:

1. Placing, transferring, diverting, spending, paying, granting, depositing, taking abroad, changing forms, exchanging with currency or securities or other actions on assets that he/she knows or should reasonably suspect is the proceeds of crime.
2. Concealing or disguising the origin, source, location, designation, transfer of rights, or actual ownership of assets which he/she knows, or reasonably suspects are proceeds of crime.
3. Receiving or controlling the placement, transfer, payment, grant, donation, safekeeping, exchange, or use of assets which he/she knows, or reasonably suspects constitute the proceeds of a crime.

Untuk mencegah dan menghindari terjadinya kondisi-kondisi tersebut, seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Grup Perseroan harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Dilarang melakukan transaksi yang mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Grup Perseroan yang bersangkutan; dan
2. Tidak berwenang mewakili Grup Perseroan apabila mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan Grup Perseroan.

To prevent and avoid the occurrence of these conditions, all Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Company Group must pay attention to the following matters:

1. Prohibited from carrying out transactions that take personal advantage of the activities of the relevant Company Group; and
2. Not authorized to represent the Company Group if it has conflict of interests with the Company Group.

PROSEDUR

Grup Perseroan memiliki DAI yang bertugas memantau pelaksanaan dan penerapan dari Kebijakan ini.

PROCEDURE

The Company Group has DAI with the task of monitoring the application and implementation of this Policy.

INVESTIGASI, PELAPORAN, DAN SANKSI

1. DAI bertugas melakukan investigasi atas adanya dugaan pencucian uang.
2. DAI akan menganalisis, menyimpulkan termasuk tapi tidak terbatas memberikan rekomendasi tindak lanjut atas laporan/dugaan pencucian uang/*bribery* dan/atau upaya pencucian uang secara berkala ke Komite Audit.
3. DAI menyampaikan laporan kepada Direksi secara berkala.
4. DAI memberikan rekomendasi tindakan atas pelanggaran yang telah terbukti dilakukan, yang disampaikan kepada pihak terkait, termasuk mereviu/memonitor realisasi pelaksanaan rekomendasi oleh pihak terkait.

INVESTIGATIONS, REPORTING, AND SANCTIONS

1. DAI has duties conducting investigations into allegations of money laundering.
2. DAI will analyze, conclude including but not limited to providing recommendations for follow up on reports/allegations of money laundering/bribery and/or money laundering attempts periodically to the Audit Committee.
3. DAI periodically submits reports to the Board of Directors.
4. DAI provides recommendations for actions on violations that have been proven to have been committed, which are submitted to the relevant parties, including reviewing/monitoring the implementation of recommendations by related parties.

PEMANTAUAN, EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

1. Grup Perseroan memiliki sistem pelaporan yang mencatat semua kejadian beserta tindak lanjutnya.
2. Seluruh informasi/data tersebut didokumentasikan sebagai bahan evaluasi berkala sebagai upaya perbaikan ke depan.
3. Audit berkala harus dilakukan dan proses harus dikembangkan untuk mengikuti semua persyaratan akuntansi, pencatatan dan pelaporan keuangan yang berlaku untuk kas dan pembayaran sehubungan dengan transaksi dan kontrak lainnya.

MONITORING, EVALUATION, AND FOLLOW UP

1. The Company Group has a reporting system that records all incidents and their follow up.
2. All the information/data is documented as material for periodic evaluation as improvement effort in the future.
3. Periodic audits shall be conducted, and processes shall be developed to comply with all accounting, recording, and financial reporting requirements that are applicable to cash and payments in connection with transactions and other contracts.

Kebijakan Konflik Kepentingan

Conflict of Interest Policy

Perseroan mengeluarkan Kebijakan Konflik Kepentingan sebagai penegasan komitmen untuk mengelola konflik kepentingan yang relevan dengan tepat agar Perseroan tidak menghadapi risiko yang tidak perlu. Risiko-risiko ini meliputi, namun tidak terbatas pada kerusakan reputasi, kehilangan kepercayaan dan keyakinan dalam kontrol internal Perseroan dan kehilangan keyakinan pemangku kepentingan dalam integritas pengambilan keputusan Perseroan.

The Company has issued a Conflict of Interest Policy as a reaffirmation of its commitment to properly manage relevant conflicts of interest in order to avoid unnecessary risks. These risks include but are not limited to reputational damage, loss of trust and confidence in Company's internal controls, and a decline in stakeholder confidence in the integrity of the Company's decision-making processes.

Konflik kepentingan didefinisikan sebagai situasi dimana kepentingan dan/ atau aktivitas individu, badan atau kelompok bertentangan atau mengganggu perusahaan dan/atau karyawannya dalam menyelesaikan pekerjaan secara efektif dan obyektif.

A conflict of interest is defined as a situation where the interests and/ or activities of an individual, entity, or group conflict with or interfere with the Company and/or its employees in performing their duties effectively and objectively.

Konflik kepentingan yang tidak dinyatakan dengan jelas berpotensi menyebabkan pengambilan keputusan yang bias yang mengakibatkan pembelian atau penjualan produk atau layanan yang kurang berkualitas dengan harga yang terlalu tinggi, dan/ atau representasi yang keliru akan kepentingan Perseroan. Oleh karena itu, kegagalan untuk menyatakan konflik kepentingan yang relevan dapat mengakibatkan tindakan disiplin dan menyebabkan penyelidikan, denda, dan/atau sanksi lainnya bagi Perseroan dan/ atau individu yang terlibat.

Undisclosed conflicts of interest have the potential to lead to biased decision-making, resulting in the purchase or sale of substandard products or services at inflated prices, and/or misrepresentation of the Company's interests. Therefore, failure to disclose relevant conflicts of interest may lead to disciplinary action and could result in investigations, fines, and/or other sanctions for the Company and/or the individuals involved.

PENGUNGKAPAN DAN REMEDIASI

Semua pemangku kepentingan dan penyedia jasa yang relevan diharuskan untuk segera mengungkapkan setiap konflik kepentingan yang aktual, potensial atau yang dirasakan sesuai dengan Kebijakan ini, baik selama proses rekrutmen atau penugasan maupun jika ada potensi konflik yang relevan yang muncul setelahnya.

DISCLOSURE AND REMEDIATION

All relevant stakeholders and service providers are required to promptly disclose any actual, potential, or perceived conflicts of interest in accordance with this Policy, whether during the recruitment or assignment process, or if a relevant conflict arises thereafter.

Perseroan menyediakan saluran internal dan eksternal yang tepat untuk pelaporan konflik kepentingan. Pelapor dapat menyampaikan pengaduan pelanggaran kepada Industrial Relations melalui sarana/media khusus yang telah disediakan oleh Perseroan dan diperuntukkan bagi WBS. Pengaduan ditujukan ke Kotak Pengaduan/WBS melalui *e-mail* dengan alamat: pengaduan@haritanickel.com dan/atau media elektronik resmi Perseroan lainnya.

The Company provides appropriate internal and external channels for reporting conflicts of interest. Reports can be submitted to the Industrial Relations team via dedicated platforms provided by the Company as part of the WBS. Complaints may be submitted to the WBS e-mail at: pengaduan@haritanickel.com and/or other official electronic media provided by the Company.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Company Corporate Governance Guidelines

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan diwajibkan untuk mengungkapkan penerapan GCG yang terdiri dari 5 aspek, 8 prinsip, dan 25 rekomendasi penerapan aspek serta prinsip GCG berdasarkan pendekatan "*comply or explain*".

Pursuant to OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guideline for Listed Company and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Listed Company, the Company is required to disclose the implementation of GCG which consists of 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations for implementing GCG aspects and principles based on the "comply or explain" approach.

Aspek Aspect	**Prinsip** Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Pelaksanaan** Implementation
A. Hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham	Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	1.1. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	**Terpenuhi**
A. Public company relationship with shareholders in guaranteeing assuring shareholders' rights	1st Principle: Increasing the value for holding a General Meeting of Shareholders (GMS)	1.1. The public company has voting methods or technical procedures, both open and closed, which prioritize the independence and interests of shareholders.	**Complied**
		1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	**Terpenuhi** Pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 tanggal 27 Juni 2024, 4 dari 5 anggota Direksi hadir dan 1 tidak hadir secara fisik karena berada di area operasi di Pulau Obi. Sedangkan seluruh anggota Dewan Komisaris hadir.
		1.2. All members of the Board of Commissioners (BOC) and the Board of Directors (BOD) of the public company attend the Annual GMS.	**Complied** At the Fiscal Year 2023 AGMS on June 27, 2024, 4 of 5 members of the BOD were present and 1 was not physically present since he was domiciled in the operational area on Obi Island. Meanwhile, all members of the BOC were present.
		1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun.	**Terpenuhi** Perseroan mempublikasikan ringkasan risalah seluruh RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2024 di situs web Perseroan.
		1.3. Summary of minutes of GMS is available on the public company's website for at least 1 year.	**Complied** The Company published a summary of the minutes of all GMS held in 2024 on the Company's website.
	Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor.	2.1. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	**Terpenuhi** Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor Perseroan diatur di dalam Pedoman Etika dan Perilaku. Perseroan telah membangun komunikasi yang baik dan terbuka dengan pemegang saham atau investor melalui kegiatan *Analyst Investor Briefing, Company Presentation* triwulanan, dan kegiatan lainnya yang dijalankan oleh Hubungan Investor Perseroan.
	2nd Principles: Improving the quality of communications of the public company and the shareholders or investors.	2.1. A public company as a communication policy with the shareholders or investors.	**Complied** The communication policy with the Company's shareholders of Investors is regulated in the Code of Ethics and Conduct. The Company has built good and open communication with shareholders or investors through Analyst Investor Briefing, quarterly Company Presentations, and other activities carried out by the Company's Investor Relations.
		2.2. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.	**Terpenuhi** Perseroan menyediakan laman "Keterbukaan Informasi" di situs web Perseroan www.tbpnickel.com agar pemegang saham dan masyarakat dapat mengakses berbagai informasi terkini seputar kegiatan usaha Perseroan.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		2.2. The Public company discloses its communications policy with shareholders or investors via website.	**Complied** The Company provides an "Information Disclosure" page on the Company's website www.tbpnickel.com so that shareholders and the public can access the latest information regarding the Company's business activities.
B. Fungsi dan peran Dewan Komisaris.	Prinsip 3: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris.	3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.	**Terpenuhi** Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan sesuai ketentuan POJK 33/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan BEI, Anggaran Dasar Perseroan serta *Board Manual*.
B. Functions and roles of the BOC	3rd Principle: Strengthen the membership and composition of the BOC.	3.1. The determination of the number of members of the BOC by considering the condition of public company.	**Complied** The determination of the number of members of the Company's BOC has considered the conditions and capacities of the Company in accordance with POJK 33/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, other relevant regulations including the BEI Regulations, the Company's Articles of Association, and the Board Manual.
		3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	**Terpenuhi** Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris dengan beragam pengalaman, keahlian, dan lain-lain. Informasi keberagaman Dewan Komisaris sudah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan.
		3.2. Determination of the composition of members of the BOC considers the diversity of skills, knowledge, and experience required.	**Complied** The Company has members of the BOC with various experiences, expertise, and others. Information on the diversity of the BOC has been disclosed in the Annual Report.
	Prinsip 4: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.	4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	**Terpenuhi** Dewan Komisaris melakukan *self-assessment* dengan menggunakan sejumlah *Key Performance Indicators* (KPI) yang sebelumnya telah ditentukan sendiri dan disetujui oleh anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham secara langsung.
	4th Principle: Improving the quality of implementation of duties and responsibilities of the BOC.	4.1. The BOC has self-assessment policy to assess the performance of the BOC.	**Complied** The Board of Commissioners conducts a self-assessment using the Key Performance Indicators (KPI), which have previously been directly determined and approved by members of the BOC and Shareholders.
		4.2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.	**Terpenuhi**
		4.2. Self-assessment policy to assess the performance of the BOC is disclosed in the annual report of a public company.	**Complied**
		4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	**Terpenuhi** Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pengunduran diri Dewan Komisaris dan Direksi.

Aspek Aspect	**Prinsip** Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Pelaksanaan** Implementation
		4.3. The BOC has a policy regarding the resignation of members of the BOC if they are involved in financial crimes.	**Complied** The Company has a policy on resignation of the BOC and the BOD.
		4.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	**Terpenuhi** Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang antara lain mengatur mengenai penilaian calon anggota Direksi sebelum ditetapkan oleh RUPS.
		4.4. The BOC or the committee that carries out the nomination and remuneration function formulates a succession policy in the nomination process for members of the BOD.	**Complied** The Company has a Nomination and Remuneration Committee Charter which, among other things, regulates the assessment on prospective members of the BOD before being determined by the GMS.
C. Fungsi dan peran Direksi.	Prinsip 5: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi.	5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	**Terpenuhi** Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, sesuai Peraturan OJK NO. 33/2014 dan peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan Peraturan BEI, Anggaran Dasar Perseroan, serta *Board Manual*.
C. Functions and roles of the BOD.	5th Principle: Strengthen the membership and composition of the BOD.	5.1. Determination of the number of members of the BOD considers the condition of the public company and its effectiveness in making decisions.	**Complied** The determination of the number of members of the Company's BOD has considered the condition and capacity of the Company, in accordance with OJK Regulations No. 33/2014 and other related regulations including the IDX Regulations, the Company's Articles of Association and the Board Manual.
		5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	**Terpenuhi** Perseroan memiliki anggota Direksi dengan beragam pengalaman, keahlian, dan kompetensi yang saling melengkapi dalam proses pengelolaan perusahaan dan pengambilan keputusan. Informasi keberagaman Direksi sudah diungkapkan dalam Laporan Tahunan.
		5.2. Determination of the composition of members of the BOD considers the diversity of skills, knowledge, and experience required.	**Complied** The company has members of the BOD with various experiences, expertise, and competencies that complement each other in the company management and decision-making process. Information on the diversity of the BOD has been disclosed in the Annual Report.
		5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	**Terpenuhi** Perseroan memiliki seorang Direksi yang membawahi bidang akutansi atau keuangan yang memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi/keuangan.
		5.3. Members of the BOD in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	**Complied** The Company has a Director in charge of accounting or finance who has the expertise and/or knowledge in accounting/finance.
	Prinsip 6: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung Jawab Direksi.	6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.	**Terpenuhi** Perseroan memiliki kebijakan penilaian sendiri yang sudah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan ini.
	6th Principle: Improving the quality of implementation of duties and responsibilities of the BOD.	6.1. The BOD has a self-assessment policy to assess the performance of the BOD.	**Complied** The Company has a self-assessment policy which has been disclosed in this Annual Report.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		6.2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka.	**Terpenuhi**
		6.2. The self-assessment policy to assess the performance of the BOD is disclosed in the Public Company's Annual Report.	**Complied**
		6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	**Terpenuhi** Kebijakan pengunduran diri Direksi telah tertuang dalam Kebijakan Pengunduran Diri Dewan Komisaris dan Direksi.
		6.3. The BOD has a policy regarding the resignation of members of the BOD if they are involved in financial crimes.	**Complied** The policy on the resignation of the BOD has been outlined in the Resignation Policy for the BOC and the BOD.
D. Partisipasi pemangku kepentingan.	Prinsip 7: Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan.	7.1. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.	**Terpenuhi** Perseroan telah memiliki kebijakan terkait *insider trading*.
D. Stakeholders' participation	7th Principle: Improving corporate governance aspects through stakeholders' participation.	7.1. A public company has a policy to prevent insider trading.	**Complied** The Company has policy concerning insider trading.
		7.2. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan *anti fraud*.	**Terpenuhi** Perseroan telah memiliki Kebijakan Anti-Penyuapan/Gratifikasi, Korupsi, dan Pencucian Uang.
		7.2. The public company has in place the anti-corruption and anti-fraud policies.	**Complied** The Company has an Anti-Bribery/ Gratification, Corruption and Money Laundering Policy.
		7.3. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	**Terpenuhi** Perseroan telah memiliki mekanisme seleksi pemasok seperti tertuang dalam Kebijakan tentang Seleksi & Peningkatan Kemampuan Pemasok atau Vendor.
		7.3. A public company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers.	**Complied** The Company has established a supplier selection mechanism as outlined in the Policy on the Selection & Capability Improvement of Suppliers or Vendors.
		7.4. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	**Terpenuhi** Perseroan memenuhi segala hak kreditur sesuai dengan yang diperjanjikan antara Perseroan dengan kreditur sebagaimana tertuang dalam Kebijakan tentang Pemenuhan Hak-hak Kreditur yang telah dibuat oleh Perseroan.
		7.4. A public company has a policy on the fulfillment of creditor's rights.	**Complied** The Company fulfills all creditors' rights as agreed upon between the Company and creditors as regulated in the Policy on Fulfillment of Creditors Rights that has been made by the Company.
		7.5. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan *WBS*.	**Terpenuhi** Perseroan telah memiliki Kebijakan *WBS* serta menjalankannya sebagai sistem pelaporan pelanggaran.

Aspek Aspect	**Prinsip** Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Pelaksanaan** Implementation
		7.5. A public company has a WBSpolicy.	**Complied** The Company has a WBS Policy and implementing it as a violation reporting system.
		7.6. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	**Terpenuhi** Perseroan telah memiliki mekanisme pemberian insentif jangka panjang, antara lain berupa bonus, kesehatan, serta manfaat pensiun. Termasuk di dalamnya adalah kebijakan terkait dengan *Employee Stock Allocation* (ESA) yang akan diterapkan pada saat Perseroan akan melakukan proses penawaran umum.
		7.6. A public company has a long-term incentives policy for the BOD and the employees.	**Complied** The Company has established a mechanism for providing long-term incentives, including bonuses, health, and retirement benefits. This includes policies related to Employee Stock Allocation (ESA), which will be implemented when the Company is going to conduct a public offering process.
E. Keterbukaan informasi.	Prinsip 8: Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi.	8.1. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	**Terpenuhi** Selain menggunakan situs web, keterbukaan informasi Perseroan juga dilaksanakan melalui IDX Net, *investor meeting* maupun paparan publik dengan teknologi digital (virtual) serta media sosial dan situs web Perseroan.
E. Information transparency.	8th Principle: Enhance information disclosure implementation.	8.1. A public Company takes advantage of the use of information technology more broadly beside the website as a medium for information disclosure.	**Complied** In addition to using the website, disclosure of Company information is also carried out through IDX Net, investor meetings, and public expose using digital (virtual) technology and social media and Company website.
		8.2. Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	**Terpenuhi**
		8.2. The annual report of the public company discloses the public company's shares ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of the public company's shares ownership through main and controlling shareholders.	**Complied**

PERTAMBANGAN BERKELANJUTAN

Sustainable Mining

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility

Sebagai wujud komitmen terhadap pertumbuhan yang bertanggung jawab, Perseroan menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang selaras dengan prinsip ESG. Inisiatif ini di fokuskan pada pelestarian lingkungan, pemberdayaan masyarakat, serta penguatan tata kelola, guna menciptakan dampak berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

As a manifestation of its commitment to responsible growth, the Company implements Corporate Social and Responsibility (CSR) programs aligned with ESG principles. These initiatives focus on environmental preservation, community empowerment, and governance enhancement to create sustainable impact for all stakeholders.

TJSL adalah bagian dari implementasi Kebijakan Keberlanjutan yang menetapkan komitmen Perseroan untuk mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam strategi perusahaan dan membudayakannya sebagai gaya hidup di kalangan karyawan. Kebijakan Keberlanjutan menekankan tata kelola yang baik, pengelolaan lingkungan, perubahan iklim, HAM, dan berakar pada praktik perusahaan, peraturan Pemerintah Indonesia, dan standar internasional untuk kegiatan pertambangan, *smelter*, dan *refinery* yang bertanggung jawab.

CSR is an integral part of the Sustainability Policy implementation that affirms the commitment of the Company to embed sustainability into the company's strategy and promote it as a way of life among employees. The Sustainability Policy emphasizes good governance, environmental management, climate change, Human Rights, and is rooted in corporate practices, Indonesia Government regulations, and international standards for responsible mining, smelting, and refining.

Informasi di bagian TJSL ini merupakan pengantar kepada Laporan Keberlanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 51 tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Perseroan menyusun Laporan Keberlanjutan 2024 secara terpisah namun merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2024 Perseroan.

The information in this CSR section serves as an introduction to the Sustainability Report as stipulated in OJK Regulation No. 51 year of 2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The Company prepares the 2024 Sustainability Report as a standalone document, which nonetheless form as an integral part of the Company's 2024 Annual Report.

STRATEGICALLY GREEN: PETA JALAN MENUJU PERTAMBANGAN BERTANGGUNG JAWAB

Sebagai bagian dari komitmen untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional, Perseroan terus mendorong transformasi menuju praktik pertambangan yang lebih bertanggung jawab. Pendekatan ini tidak hanya mencerminkan kepatuhan terhadap regulasi dan standar internasional, tetapi juga menjadi wujud nyata dari visi jangka panjang kami untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

STRATEGICALLY GREEN: A ROADMAP TO RESPONSIBLE MINING

As part of its commitment to integrating sustainability principles into every aspect of its operations, the Company continues to drive transformation toward more responsible mining practices. This approach not only reflects compliance with regulations and international standards but also serves as a tangible expression of our long-term vision to create sustainable value for all stakeholders.

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat kemajuan signifikan dalam komitmen terhadap pertambangan bertanggung jawab, dengan membangun fondasi yang kuat untuk keberlanjutan jangka panjang yang di rangkum sebagai berikut:

In 2024, The Company recorded significant progress in our commitment to responsible mining by laying a solid foundation for long-term sustainability, which summarized as follows:

1

Penyelesaian *Landscape-level Nature Risk Assessment* (LNRA) memperkuat pengelolaan lingkungan dan memastikan pendekatan yang transparan dalam pengembangan berkelanjutan di konsesi baru.

Completed the Landscape Level Nature Risk Assessment (LNRA), strengthening our environmental stewardship and ensuring a transparent approach to sustainable development across new concessions.

2

Pengoperasian PT ONC memperkuat posisi kami dalam rantai nilai baterai EV.

Commissioned PT ONC, further solidifying our position in the EV battery value chain.

3

Penilaian IRMA 50 menegaskan komitmen kami dalam menyelaraskan praktik operasional dengan standar global terbaik.

Progressed with IRMA 50 assessment, affirming our commitment to aligning with global best practices.

4

Pencapaian kepatuhan terhadap RMI RMAP untuk PT HPL memperkuat dedikasi kami terhadap sumber daya yang bertanggung jawab dalam rantai pasok.

Achieved RMI RMAP conformance for PT HPL, reinforcing our dedication to responsible sourcing within our supply chains.

5

Mengintergrasikan perluasan hilirisasi produksi, meluncurkan unit bisnis baru seperti PT GTS dan PT ONC untuk mendorong pertumbuhan pendapatan, memperkuat metrik produksi, serta meningkatkan efisiensi operasional.

Integrating the expanded of the production downstream, launched new business units i.e PT GTS and PT ONC to drive revenue growth, strengthened production metrics,and enhanced operational efficiency.

6

Penyelesaian audit pembeli oleh RCS memperkuat kehadiran kami di pasar sekaligus memastikan keberlanjutan tetap menjadi inti dari operasi kami.

Completed buyers audit by RCS enhancing our market presence while ensuring sustainability remained at the core of our operations.

7

Menetapkan Kebijakan Konflik Kepentingan, menyempurnakan Kebijakan HAM, memperkuat kerangka tata kelola, dan meluncurkan kompetisi ide internal untuk peningkatan proses bisnis, menyoroti fokus kami pada keunggulan operasional.

Developed Conflict of Interest Policy, refined Human Rights Policy, reinforcing governance framework, and launched an internal idea competition for business process improvement, highlighting our focus on operational excellence.

8

Memperkuat strategi dekarbonisasi dengan mengambil langkah signifikan menuju pengurangan emisi jangka menengah dan panjang sesuai dengan tujuan iklim global.

Strengthening decarbonization strategies by taking significant steps toward mid-term and long-term emissions reductions in line with global climate goals.

Catatan/Note
RCS: Recycle Claim Standard
RMI: Responsible Minerals Initiative
RMAP : Responsible Minerals Assurance Process
IRMA : Initiative for Responsible Mining Assurance

Ekonomi
Economy

Rp26,96
triliun | trillion

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan tahun 2024, naik 13,0% dari tahun 2023.

Revenue from contracts wih customers in 2024, increased by 13.0% from 2023.

23,75
wmt

Volume penjualan bijih nikel laterit, naik 54,4% dari 15,38 juta wmt pada tahun 2023.

Total laterite nickel ore sales volume, a 54.4% increase from 15.38 million wmt in 2023.

126,3
ribu ton | thousand tons

Volume penjualan kandungan nikel dalam FeNi, naik 25,2% dari 100,9 ribu ton kandungan nikel dalam FeNi pada tahun 2023.

Sales volume of nickel content in FeNi, increased by 25.2% from 100.9 thousand tons of nickel content in FeNi in 2023.

63,4
ribu ton | thousand tons

Volume penjualan MHP, naik 37,6% dari 46,1 ribu ton pada tahun 2023.

MHP sales volume, increased by 37.6% from 46.1 thousand tons in 2023.

Lingkungan
Environment

>IDR **708** **Miliar** | Billion

Investasi pengelolaan lingkungan dan inisiatif keberlanjutan.

Investment in environmental management and sustainability initiatives.

29,8%

Peningkatan penggunaan energi berkelanjutan dibandingkan tahun 2023.

Increase in sustainable energy use compared to 2023.

3.775 **Pohon** | Trees

Bibit bakau ditanam di Pulau Obi dan Kayoa, bekerja sama dengan Pemerintah.

Mangrove seedlings planted on Obi and Kayoa Island in partnership with the Government.

Sosial
Social

89

Sangat Baik | Very Good

Indeks Kepuasan Masyarakat Rata-rata terhadap Program Pengembangan Masyarakat.

Average Community Satisfaction Index of Community Development Programs.

2,62

Rata-rata *Social Return on Investment* (SROI) dari Program Pengembangan Masyarakat.

Average Social Return on Investment of Community Development Programs.

12.374

Orang | People

Jumlah karyawan Perseroan tahun 2024, meningkat dibandingkan 11.961 orang pada tahun 2023.

The Company employees in 2024, increase compared to 11.961 people in 2023.

110 **Program** | Programs

Jumlah program dan inisiatif Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) tahun 2024 yang difokuskan pada 5 pilar utama: Pendidikan, Kesehatan, Pengembangan Ekonomi, Sosial-Budaya, dan Pengembangan Infrastruktur.

The number of community development and empowerment (PPM) programs and initiatives in 2024 focused on 5 main pillars: Education, Health, Economic Development, Socio-Cultural, and Infrastructure Development.

KEBERLANJUTAN DALAM PERSEROAN

Keberlanjutan adalah inti strategi perusahaan kami yang menyatukan tujuan jangka pendek dan jangka panjang Perseroan dengan prioritas bisnis saat ini serta peluang diversifikasi.

SUSTAINABILITY OF THE COMPANY

Sustainability is central to our corporate strategy, integrating The Company's short and long-term goals with current business priorities and diversification opportunities

Lingkungan
Environment

DARATAN | Land
Beroperasi dengan cara yang ramah lingkungan untuk meminimalkan jejak karbon dengan meningkatkan penyimpanan karbon dan rehabilitasi keanekaragaman hayati yang berkelanjutan.
Operating in an environmentally friendly manner to minimize Company's carbon footprint by increasing carbon storage and continuous biodiversity rehabilitation.

UDARA | Air
Meningkatkan kualitas udara untuk melindungi kesehatan manusia, lingkungan, dan ekonomi.
Improving air quality to protect human, environmental, and economic health.

AIR | Water
Menerapkan praktik pengelolaan air yang bertanggung jawab serta melindungi ekosistem dan kehidupan laut di lautan dan danau kita.
Employing responsible water management practices and protecting ecosystems and marine life of the oceans and lakes.

Hak Asasi Manusia
Human Rights

ORANG | People
Mendidik dan mengembangkan kapasitas karyawan Perseroan.
Educating and developing the capacity of Company's employees.

MASYARAKAT | Community
Mengoptimalkan sumber daya masyarakat sekitar melalui program-program kepedulian sosial.
Optimizing the resources of surrounding communities through social engagement programs.

INDONESIA
Membangun ketangguhan dengan mengurangi kemiskinan dan menjaga keadilan sosial.
Building resilence by fighting poverty and maintaining social justice.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik | Good Corporate Governance
Memastikan integritas dan perilaku etis terintegrasi dalam budaya perusahaan.
Ensuring integrity and ethical behavior is integrated in company culture.

KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA | Occupational Health & Safety Excellence
Menawarkan tempat kerja yang aman dan menanamkan budaya keselamatan di tempat kerja.
Offering a safe workplace and embedding a culture of safety.

KEUNGGULAN OPERASI | Operational Excellence
Meningkatkan keberlanjutan dengan mengembangkan kinerja bisnis melalui prinsip-prinsip manajemen yang ditargetkan.
Encouraging sustainability by improving business performance with targeted management principles.

KONTRIBUSI TERHADAP PENCAPAIAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Kami menyadari peran kami dalam memajukan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Perserikatan Bangsa-Bangsa melalui praktik pertambangan yang bertanggung jawab. Dipandu oleh tujuan global tersebut, kami telah memetakan target SDG yang relevan dengan pilar-pilar Kerangka Keberlanjutan kami untuk memastikan bahwa inisiatif kami mendorong kemajuan yang terukur dan selaras dengan tujuan global bersama.

CONTRIBUTION TO ACHIEVING THE SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

We recognize our role in advancing the United Nations Sustainable Development Goals (SDGs) through responsible mining practices. Guided by these global objectives, we have mapped relevant SDG targets to the pillars of our Sustainability Framework to ensure our initiatives drive measurable progress and align with shared global goals.

Area Fokus Focus Area	**Program, Inisiatif, Progres Program** Program, Initiatives and Progress Program	**Target Tahun** Year Target	**Status pada Desember 2024** Status as of December 2024
Perubahan Iklim **Climate Change**			
Aksi Iklim Climate Action	Melakukan analisis skenario iklim sebagai tindak lanjut dari Penilaian Risiko Perubahan Iklim Conducted a climate scenario analysis as a follow-up to the Climate Change Risk Assessment	Setiap 2 tahun Every 2 year	**Tercapai**: Penilaian Risiko Perubahan Iklim Internal sudah selesai. Hal ini akan diikuti dengan analisis skenario iklim. **Achieved**: Internal Climate Change Risk Assessment completed, followed by climate scenario analysis.
	Kajian Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan Penetapan Target Assessed Green House Gas (GHG) emissions and established reduction targets	2025	**Sedang berlangsung**: Studi lanjutan akan dilaksanakan pada tahun 2025 untuk memperkuat strategi dekarbonisasi berbasis sains. **Ongoing**: Additional studies scheduled for 2025 to strengthen science-based decarbonization strategies.
Pengelolaan Energi Energy Management	Meningkatkan porsi energi terbarukan dalam total konsumsi Perseroan Increase the share of renewable energy in the Company's total consumption	Setiap tahun Every year	Perseroan saat ini sedang mengevaluasi kembali target agar selaras dengan target Pemerintah Indonesia terkait penggunaan energi terbarukan. The Company is currently re-evaluating the targets to align with the Indonesian Government target on the use of renewable energy.
	Menyelesaikan pembangunan pembangkit listrik tenaga surya di lokasi dengan kapasitas 300-MWp Completed construction of a 300-MWp solar power plant	2025	**Sedang berlangsung**: Fase pertama akan dioperasikan pada Q2 2025. **Ongoing**: Phase one operations targetted to commence in Q2 2025.
Emisi GRK dan Kualitas Udara GHG Emissions and Air Quality	Mengurangi emisi GRK mutlak sebesar 30% dibandingkan dengan *baseline* tahun 2022 untuk operasional yang didirikan pada atau sebelum tahun 2022 Reduced absolute GHG emissions by 30% compared to the 2022 for operations established in or before 2022.	2030	**Sedang berlangsung**: Pelaporan target akan dimulai setelah strategi dekarbonisasi komprehensif Grup Perseroan diselesaikan. **Ongoing**: Target reporting will begin once the Company's Group comprehensive decarbonization strategy is finalized.
Pengelolaan Air Water Management	Penggunaan kembali atau daur ulang 10.000.000 meter kubik (m^3) air di area operasi Reused and recycled 10,000,000 cubic meters (m^3) of water across operations area	2024	**Tercapai:** Total 10.095.950 m^3 air yang digunakan kembali dan didaur ulang selama tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut: • total air yang digunakan kembali: 10.024.500 m^3. • total air daur ulang: 71.450 m^3. **Achieved:** Total of 10,095,950 m^3 of water reused and recycled during 2024 with details as follows: • total reused water: 10,024,500 m^3. • total recycled water: 71,450 m^3.

Area Fokus Focus Area	**Program, Inisiatif, Progres Program** Program, Initiatives and Progress Program	**Target Tahun** Year Target	**Status pada Desember 2024** Status as of December 2024
Pengelolaan Limbah dan Sisa Hasil Produksi Waste and Residue Management	100% sisa hasil produksi dikirim ke *Dry Stack Tailings Facility* (DSTF) 100% of residue directed to the Dry Stack Tailings Facility (DSTF)	Setiap tahun Every year	**Tercapai**: Target telah dicapai sejak awal operasi PT HPL. **Achieved**: Targets met since PT HPL's initial operations.
Perlindungan Keanekaragaman Hayati dan Ekosistem Biodiversity and Ecosystem Protection	Menyelesaikan Penilaian Risiko Alam Tingkat Lanskap (LNRA) Completed the Landscape-Level Nature Risk Assessment (LNRA)	2024	**Tercapai**: LNRA telah dilaksanakan dan menghasilkan opsi untuk perencanaan *Net Terrestrial Conservation Gain*. **Achieved**: LNRA completed, providing options for Net Terrestrial Conservation Gain planning.
	Menyusun Rencana Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Developed a Biodiversity Management Plan	2024	**Tercapai**: *Biodiversity Management Plan* telah disusun berdasarkan studi keanekaragaman hayati dan jasa ekosistem, termasuk Penilaian Habitat Kritis dan Penilaian Jasa Ekosistem. **Achieved**: Biodiversity Management Plan developed based on biodiversity and ecosystem services studies, including Critical Habitat and Ecosystem Services Assessments.
	Melakukan penilaian Nilai Konservasi Tinggi (NKT) sebelum pengembangan operasi pertambangan dan/atau pembuangan sisa hasil produksi di area keberlanjutan berisiko tinggi Conducted High Conservation Value (HCV) assessments before mine development and/or residue disposal in high-risk sustainability areas	2023 dan seterusnya 2023 and beyond	Belum ada ekspansi pembuangan sisa hasil produksi di tahun 2024, namun sudah dilakukan penilaian *biodiversity* untuk area risiko tinggi. There was no residue disposal expansion in 2024, however, a biodiversity assessment has been conducted for high-risk areas.
	Menjaga koridor zona hijau setidaknya 30% di Kawasan Industri Obi, sejalan dengan rencana ekspansi Maintained at least 30% of the Obi Industrial Area as a green zone in line with expansion plan	Sedang berlangsung Ongoing	**Sedang berlangsung**: Penilaian terus berlanjut bagi perencanaan di masa mendatang. **Ongoing**: Assessments continue as part of future planning.
	Reklamasi dan rehabilitasi 603,5 hektare lahan bekas tambang, daerah aliran sungai, dan bakau Reclaimed and rehabilitated 603.5 hectares of former mining land, watersheds, and mangroves	2024	**Tercapai dan melampaui:** Total 861,57 hektare area yang direhabilitasi dan ditanami kembali yang terdiri dari: • 231,53 hektare area pasca tambang di reklamasi • 607,00 hektare daerah aliran sungai direhabilitasi • 23,04 hektare hutan bakau direhabilitasi **Achieved and exceeded:** Total 861.57 hectares area rehabilitated and revegetated which consist of: • 231.53 hectares of area revegetated • 607.00 hectares of watershed area rehabilitated • 23.04 hectares mangroves forest rehabilitated
	Menempatkan 1.000 unit terumbu karang buatan Deployed 1,000 artificial coral reef units	2024	**Tercapai dan melampaui:** Menyelesaikan penempatan 1.871 unit terumbu karang buatan seluas 995 m^2 per tahun 2024 **Achieved and Exceeded:** Completion of 1,871 artificial reef units covering an area of 995 m^2 as of 2024

Area Fokus Focus Area	**Program, Inisiatif, Progres Program** Program, Initiatives and Progress Program	**Target Tahun** Year Target	**Status pada Desember 2024** Status as of December 2024
Hak Asasi Manusia **Human Rights**			
Kebijakan dan Uji Tuntas Policies and Due Diligence	Menyelesaikan Penilaian Uji Tuntas Hak Asasi Manusia (HRDD) Completed the Human Rights Due Diligence (HRDD)	2024	**Tercapai**: Proses HRDD selesai dan Kebijakan HAM telah dipublikasikan. **Achieved**: HRDD process completed, and Human Rights Policy published.
Keragaman dan Kesempatan yang Setara Diversity and Equal Opportunity	Meningkatkan representatif perempuan di lingkungan tenaga kerja setiap tahun Increase female representative in the workforce annually	2024	**Sedang berlangsung:** Jumlah karyawan perempuan meningkat dari 1.351 orang pada tahun 2023 menjadi 1.605 orang pada tahun 2024, setara dengan sekitar 18,8%. Meskipun jumlah absolut karyawan perempuan meningkat, proporsinya terhadap total tenaga kerja menurun dari 7,1% pada tahun 2023 menjadi 6,9% pada tahun 2024 karena laju pertumbuhan tenaga kerja laki-laki yang lebih tinggi. **Ongoing:** The number of female employees increased from 1,351 in 2023 to 1,605 in 2024, representing a growth of approximately 18.8%.Despite the increase in the absolute number of female employees, their proportion of the total workforce decreased from 7.1% in 2023 to 6.9% in 2024 due to the higher growth rate of the male workforce.
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Nol kematian Zero fatalities	Setiap tahun Every year	**Tercapai**: Pada tahun 2024 tidak ada kecelakaan kerja yang menyebabkan kematian. **Achieved**: Zero work-related fatalities in 2024.
	Mengurangi tingkat frekuensi cedera total yang tercatat (TRIFR) baik bagi karyawan maupun kontraktor sebesar 5% dibandingkan angka dasar tahun 2023. Reduce the Total Recordable Injury Frequency Rate (TRIFR) for employees and contractors by 5% compared to the 2023 baseline.	Setiap tahun Every year	**Tercapai**: Pada tahun 2024, TRIFR karyawan dan kontraktor masing-masing mengalami penurunan sebesar 35% dan 26%. **Achieved**: In 2024, TRIFR employees and contractors reduced by 35% and 26% respectively.
Pelatihan, Pengembangan, dan Keterlibatan Karyawan Employee Training, Development, and Engagement	Memastikan semua karyawan menerima 6 jam pelatihan Ensure all employees receive at least 6 hours of training	2024	**Tidak tercapai**: Rata-rata jam pelatihan per karyawan menurun, dari 6,64 jam di tahun 2023 menjadi 3,85 jam di tahun 2024. Rencana telah disusun untuk meningkatkan jumlah jam pelatihan tahun depan. **Not achieved**: The average training hours per employee decreased, from 6.64 hours in 2023 to 3.85 hours in 2024. Planning is in place to increase the number of training hours next year.

Area Fokus Focus Area	**Program, Inisiatif, Progres Program** Program, Initiatives and Progress Program	**Target Tahun** Year Target	**Status pada Desember 2024** Status as of December 2024
Hak dan dukungan Masyarakat Community Rights and Support	Meraih peringkat "Sangat Baik" pada Indeks Kepuasan Masyarakat Achieved a "Very Good" rating in the Community Satisfaction Index	Setiap tahun Every year	**Tercapai:** Melaksanakan program pemberdayaan masyarakat dengan hasil peringkat Indeks Kepuasan Masyarakat sebesar 89 ("Sangat Baik"). **Achieved:** Community empowerment programs resulted in an 89 ("Very Good") rating in the Community Satisfaction Index.
	Meraih imbal hasil investasi sosial >1 (Rp1 investasi sosial menghasilkan imbal hasil sosial >1) 1 Attained a Social Return on investment (SROI) greater than 1 (IDR1 social investment generates a social return >1)	Setiap tahun Every year	**Tercapai**: Imbal hasil investasi sosial rata-rata sebesar 2,62. **Achieved:** Average social return on investment (SROI) of 2.62.
Permukiman Baru Desa Kawasi Kawasi Resettlement	Menuntaskan pembangunan Permukiman Baru Desa Kawasi Completed the construction of the New Kawasi Village	2023 & 2024	**Tercapai:** Pembangunan area pemukiman Kawasi, termasuk area perekonomian, telah selesai dilaksanakan. **Achieved:** Kawasi resettlement area construction, including economic zones, completed.
	Memulai proses relokasi ke Permukiman Baru Desa Kawasi. Initiate relocation to the New Kawasi Village.	2024	**Sedang berlangsung**: Proses relokasi telah dimulai dan telah ada masyarakat yang menempati ke Kawasi Baru. Proses relokasi masih terus berlanjut di tahun 2025. **Ongoing**: Relocation process initiated. Residents have begun moving to New Kawasi Village, with the relocation process continuing into 2025.
	Mendukung pemerintah dalam memulihkan penghidupan masyarakat di Permukiman Baru Desa Kawasi. Support the government in restoring the livelihood of the community in the resettlement of New Kawasi.	Sedang berlangsung Ongoing	**Sedang berlangsung:** Pelaksanaan program *livelihood restoration* sedang dilaksanakan dalam rangka mendukung pemerintah dalam proses pemukiman kembali. **Ongoing:** Livelihood restoration programs implemented to support government-led resettlement efforts.
Tata Kelola yang Baik **Good Governance**			
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	100% karyawan menerima pelatihan mengenai Anti-Suap dan Korupsi, WBS, mekanisme pengaduan, dan Kebijakan Keberlanjutan. 100% of employees receive training on the Anti-Bribery and Corruption, WBS, grievance mechanisms, and Sustainability Policy.	2025	**Sedang berlangsung**: 100% karyawan mendapatkan pelatihan Anti-Suap dan Korupsi, WBS & *grievance mechanism*. Pelatihan Kebijakan Keberlanjutan akan dilaksanakan tahun 2025. **Ongoing**: 100% of employees have received training on Anti-Bribery and Corruption, WBS, and the grievance mechanism. Sustainability Policy training is scheduled for 2025.
Sinkronisasi dengan Strategi Nasional Alignment with National Strategy	Memprioritaskan rekrutmen lokal dengan peningkatan jumlah karyawan yang direkrut secara lokal dari Maluku Utara. Prioritize local recruitment, increasing the number of employees hired from North Maluku.	Setiap tahun Every year	**Tercapai:** Mempekerjakan 8.640 penduduk lokal pada tahun 2024; meningkatkan proporsi penduduk lokal dalam angkatan kerja sebesar 23,2%. **Achieved:** Employed 8,640 local residents in 2024, increasing the proportion of local workers in the workforce by 23.2%.
Etika dan Kepatuhan Bisnis Business Ethics and Compliance	Tidak ada pelanggaran lingkungan. Record zero environmental violations.	Setiap tahun Every year	**Tercapai**: Tidak ada kasus ketidakpatuhan terkait lingkungan hidup pada tahun 2024. **Achieved:** There is no non-compliance case with regards to the environment in 2024.

Area Fokus Focus Area	**Program, Inisiatif, Progres Program** Program, Initiatives and Progress Program	**Target Tahun** Year Target	**Status pada Desember 2024** Status as of December 2024
	Memastikan 100% pengaduan ditanggapi oleh departemen terkait. Ensure 100% of grievances are addressed by the relevant departments.	Setiap tahun Every year	**Tercapai:** 100% tanggapan atas pengaduan karyawan dan eksternal sudah tercapai. **Achieved:** 100% of employee and external grievances addressed.
	Menyelesaikan sertifikasi sistem pengelolaan OSH untuk pertambangan dan fasilitas pengolahan sesuai dengan ISO 45001. Complete ISO 45001 certification for mining and processing facilities' OSH management system.	2024	**Tercapai:** PT TBP, PT HPL, dan PT HJF mendapatkan sertifikasi ISO 45001. Sertifikasi untuk PT MSP sedang berlangsung. **Achieved:** PT TBP, PT HPL, and PT HJF have obtained ISO 45001 certification, while certification for PT MSP is in progress.
	Menyelesaikan penilaian IRMA. Complete IRMA assessment.	2025	**Sedang berlangsung**: IRMA audit oleh pihak ketiga telah dimulai. Target penyelesaian audit 1 dan 2 di tahun 2025. **Ongoing**: Third-party IRMA audits initiated, with completion of Audits 1 and 2 targeted for 2025.
Manajemen Risiko Risk Management	Mengelola insiden kritis sesuai dengan Rencana Tanggap Darurat Perseroan. Manage critical incidents in accordance with the Company's Emergency Response Plan.	Setiap tahun Every year	**Tercapai:** Tidak ada insiden kritis yang dilaporkan pada tahun 2024. **Achieved:** No critical incidents reported in 2024
	Mensertifikasi PT HPL di bawah RMI RMAP. Certify PT HPL under the RMI RMAP.	2024	**Tercapai:** Pada Desember 2024, RMI telah merilis *conformant* status untuk PT HPL atas kepatuhannya terhadap standar RMAP, yaitu *Joint Due Diligence* (JDD) *Standard for Nickel and Cobalt Due Diligence Standard*. **Achieved:** As of December 2024, PT HPL granted conformant status under the RMI RMAP's Joint Due Diligence Standard for Nickel and Cobalt Due Diligence Standard.
	Mensertifikasi PT ONC di bawah RMI RMAP. Certify PT ONC under the RMI RMAP.	2025	**Sedang berlangsung:** Proses penilaian terhadap RMI RMAP untuk PT ONC telah dimulai. **Ongoing:** RMI RMAP assessment for PT ONC initiated.
Manajemen rantai pasok Supply Chain Management	100% pemasok bahan baku fasilitas pengolahan menandatangani Pakta Integritas. Ensured 100% of raw material suppliers for processing facilities sign the Integrity Pact.	2024	**Tercapai:** Seluruh pemasok bahan baku terutama komoditas bijih nikel yang baru dan lama sudah menandatangani Pakta Integritas. **Achieved:** All raw material suppliers, including both new and existing nickel ore suppliers, signed the Integrity Pact.
	Meluncurkan pelatihan keberlanjutan bagi semua pemasok bahan baku. Launch sustainability training for all raw material suppliers.	Setiap tahun Every year	**Sedang berlangsung:** Pelatihan dimulai pada tahun 2024 sesuai dengan standar pengadaan praktik terbaik, dengan memberikan prioritas pada pemasok bahan baku untuk fasilitas pengolahan Perseroan, dimulai dari PT HPL dan dilanjutkan untuk PT ONC. **Ongoing:** Sustainability training launched in 2024, prioritizing raw material suppliers for processing facilities, starting with PT HPL and expanding to PT ONC.

Pembahasan lebih lengkap mengenai program-program TJSL, kinerja keberlanjutan, dan pencapaian Strategi Keberlanjutan Perseroan disajikan pada Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2024 yang diterbitkan dalam dokumen terpisah.

A more detailed discussion of the CSR programs, sustainability performance, and the achievements of the Company's Sustainability Strategy is presented in the 2024 Sustainability Report of the Company, which is published as a separate document.

Referensi SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Anak Perusahaan

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
I	**BENTUK LAPORAN TAHUNAN**	**THE FORM OF ANNUAL REPORT**	
1	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik.	The Annual Report shall be published in both hard and soft copy.	√
2	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	The hard copy report shall be printed on light colored, good quality, A4-sized paper, bound and able to be reproduced in good quality.	√
3	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.	√
4	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam *Portable Document Format* (PDF).	The soft copy report shall be presented in the form of electronic document in a PDF file format.	√
II	**ISI LAPORAN TAHUNAN**	**THE CONTENT OF ANNUAL REPORT**	
1	Laporan Tahunan paling sedikit memuat:	The Annual Report shall at least include:	
	a. ikhtisar data keuangan penting;	a. financial highlights;	8-9
	b. informasi saham (jika ada);	b. share highlights;	10
	c. laporan Direksi;	c. the Board of Directors report;	35-45
	d. laporan Dewan Komisaris;	d. the Board of Commissioners report;	27-31
	e. profil Emiten atau Perusahaan Publik;	e. company profile;	52-101
	f. analisis dan pembahasan manajemen;	f. management analysis and discussion;	104-133
	g. tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	g. corporate governance;	136-218
	h. tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	h. corporate social responsibility;	222-233
	i. laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	i. audited annual finance report	255
	j. surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.	j. a statement letter from the BOD and BOC on responsibility of the Annual Report.	48-49
III	**URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN**	**THE DETAIL OF THE CONTENT OF ANNUAL REPORT**	
A.	Ikhtisar Data Keuangan Penting	Financial Highlights	8
	Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	Financial highlights shall be presented in comparison between three fiscal years or since the Issuer or Public Company starting its business if less than three years, at least include:	
	1. Pendapatan/penjualan;	1. Net sales;	√
	2. Laba bruto;	2. Gross profit;	√
	3. Laba (rugi);	3. Profit (loss);	√
	4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali;	4. Total profit (loss) attributable to owners of parent entity and non-controlling interest;	√
	5. Total laba (rugi) komprehensif;	5. Total comprehensive profit (loss);	√

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
	6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	6. Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of parent entity and non-controlling interest;	√
	7. Laba (rugi) per saham;	7. Earning per share;	√
	8. Jumlah aset;	8. Total assets;	√
	9. Jumlah liabilitas;	9. Total liabilities;	√
	10. Jumlah ekuitas;	10. Total equity;	√
	11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	11. Return on assets;	√
	12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	12. Return on equity;	√
	13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;	13. Return on net sales;	√
	14. Rasio lancar;	14. Current ratio;	√
	15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas;	15. Liabilities to equity ratio;	√
	16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	16. Liabilities to assets ratio, and	√
	17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan.	17. Other relevant information and financial ratio.	√
B.	Informasi Saham	Share Highlights	
	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:	Share highlights shall at least include:	10
	1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	1. The issued shares shall be reported every quarter in a form of a comparison of the last two fiscal years that shall include:	
	a. jumlah saham yang beredar;	a. number of issued shares;	√
	b. kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan;	b. market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed;	√
	c. harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan;	c. highest, lowest, and closing price based on the price on the stock exchange where the share are listed;	√
	d. volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan.	d. trading volume based on the stock exchange where the share are listed.	√
	Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;	Information point b), c) and d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange;	√
	2. Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	2. In regards to corporate action that cause changes in shares, such as stock split, reverse stock, dividends, bonus shares, changes in nominal value of shares, issuance of conversion bonds, as well as capital additions and subtraction, share highlights as stated in poin 1) shall be added some explanation at least about:	√
	a. tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	a. corporate action dates;	√
	b. rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham;	b. ration of stock split, reverse stock, dividends, bonus share, total convention bonds issued, and changes in nominal value of shares;	N/A
	c. jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi;	c. total number of issued shares before and after the corporate action;	N/A
	d. jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan	d. total convention bonds issued (if any); and	N/A
	e. harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	e. share price before and after the corporate action.	N/A
	3. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	3. In the event of a share suspension or delisting during fiscal year, provide the explanation for the share suspension and or delisting; and	N/A

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
	4. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut.	4. In the event of a shares suspension and or the shares delisting as stated in point 3 are still going on until the end of the fiscal year, provide explanation related how to solve the shares suspension and or delisting.	√
C.	Laporan Direksi	Board of Directors' Report	
	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The Board of Directors report shall include:	
	1. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	1. Performance of Company, at least including:	
	a. strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	a. strategies and policies of Company;	36
	b. peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	b. role of the Board of Directors in formulating Company's strategies and policies;	38
	c. proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	c. process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of Company's strategies;	38
	d. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan	d. comparison between Company's achievement and target.	41
	e. kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	e. challenges/obstacles faced by the company;	41
	2. Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan	2. Brief description about company's business prospect; and	41
	3. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	3. The implementation of company's corporate governance.	44
	4. perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).	4. Changes in the composition of the Board of Directors and the reasons for the changes (if any).	44
D.	Laporan Dewan Komisaris	Board of Commissioners' Report	
	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The Board of Commissioners Report shall include:	
	1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	1. Assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuer or Public Company;	28
	2. Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	2. Supervision of the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;	29
	3. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	3. Views on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors;	29
	4. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	4. Views on the implementation of governance of the Issuer or Public Company;	30
	5. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	5. Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons for the changes (if any); and	31
E.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik	The Company Profile	
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:	The Company Profile shall include:	51
	1. Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	1. Name of the Company including if there were change of the Company's name, reason of the change and the effective date of the name change in fiscal year;	
	2. Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	2. The access to the Company, including branch or representative office that allow public to get information about the Company, such as:	
	a. alamat;	a. address;	52

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
	b. nomor telepon;	b. phone number;	53
	c. alamat surat elektronik; dan	c. e-mail; and	53
	d. alamat situs web;	d. website.	53
3.	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	3. Brief Company's history;	54-56
4.	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan;	4. The Company's Vision, Mission and Corporate Culture or values;	62-62
5.	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	5. The Company's business activities based on the latest Company's Article of Association, including products and services offered.	64-67
6.	Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan;	6. The Company's operational area; where the operational activities happen or area coverage of the Company's operations;	68
7.	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	7. The Company's organization chart, at least to one level below the Board of Directors including committee under the Board of Directors (if any) and committee under the Board of Commissioners along with names and positions;	72-73
8.	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	8. List of Company's membership on national or international association that related with the implementation of sustainable finance.	71
9.	Profil Direksi, paling sedikit memuat:	9. The Board of Directors profile, shall include:	80-84
	a. nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	a. name and position in accordance with the duties and responsibilities;	√
	b. foto terbaru;	b. latest self-picture;	√
	c. usia;	c. age;	√
	d. kewarganegaraan;	d. nationality;	√
	e. riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	e. educational background and certification;	√
	f. riwayat jabatan, meliputi informasi:	f. work experience with information such as:	√
	i. dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	i. the legal basis of appointment of the member of the Company's Board of Directors;	√
	ii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	ii. Concurrent position, as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, or member of committee and other position inside or outside the Company. Please disclosed if the member of the Board of Directors doesn't have concurrent position.	√
	iii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	iii. Working experience with the time period both in and outside the Company.	√
	g. hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	g. Affiliated relationship with other member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, main shareholders, and controlling either directly or indirectly to the individual owner, the information shall be included the name of the affiliated parties. The Company have also to disclose the information if the member of the Board of Directors doesn't have affiliated relationship.	√
	h. perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	h. The change in the composition of the Board of Directors and the reason. If there were no change in the composition of the Board of Directors, the Company have also to disclose the information.	85

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
	10. Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	10. The Board of Commissioners profile, shall include:	76-78
	a. nama dan jabatan;	a. name and position;	√
	b. foto terbaru;	b. latest self-picture;	√
	c. usia;	c. age	√
	d. kewarganegaraan;	d. nationality;	√
	e. riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	e. educational background and certification;	√
	f. riwayat jabatan, meliputi informasi: i. dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris;	f. work experience with information such as: i. the legal basis of the appointment of the member of the Board of Commissioners;	√
	ii. dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	ii. the first legal basis for the Independent Commissioner in the Company;	√
	iii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	iii. concurrent position, as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or member of committee and other position both in or outside the Company. Please disclosed if the member of the Board of Commissioners doesn't have concurrent position.	√
	iv. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	iv. work experience with the time period both in or outsite the Company;	√
	g. hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut;	g. affiliated relationship with other member of the Board of Commissioners, main shareholders, controlling parties both directly or indirectly to the individual owner, including the name of the affiliated parties. Please disclosed if the member of the Board of Commissioners doesn't have any affiliated relationship;	√
	h. pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan	h. the statement of independence of the Independent Commissioner if already held the position for more than two periods.	N/A
	i. perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	i. the change in the composition of the Board of Commissioners with the reason. Please disclosed if there were no change in composition of the Board of Commissioners during the fiscal year.	79
	11. Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	11. If there was change in the composition of the Board of Directors or the Board of Commissioners that happened after the fiscal year and occurred before the Annual Report submission deadline, the composition presented in the Annual Report should be the latest and the previous one.	86
	12. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	12. Total employees, based on gender, position, age, educational level, and employment status (permanent/temporary) in the fiscal year; the information can be presented in tabular form.	92-93
	13. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: a. pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	13. The name of shareholders and the ownership at the beginning and the end of the fiscal year that include: a. shareholders with 5% or more shares of the Company;	94

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
	b. anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/ atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	b. member of the Board of Directors and Board of Commissioners who own the Company shares. Please disclose the member of the Board of Directors or Board of Commissioners doesn't have the Company shares; and	94
	c. kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% saham Emiten atau Perusahaan Publik. Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	c. public shareholders, group of shareholders who own less than 5% of the Company shares. The information can be presented in tabular form.	95
	14. Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	14. The percentage of indirect ownership of the Company share by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; Please disclose if the member of the Board of Directors or Board of Commissioners doesn't have indirect ownership of the Company shares.	95
	15. Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	15. The number of shareholders and the percentage of ownership at the end of the fiscal year based on the classifications of:	
	a. kepemilikan institusi lokal;	a. the ownership of local institution;	95
	b. kepemilikan institusi asing;	b. the ownership of foreign institution;	95
	c. kepemilikan individu lokal; dan	c. the ownership of local individual; and	95
	d. kepemilikan individu asing;	d. the ownership of foreign individual	95
	16. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	16. The information of major shareholders and main controlling shareholders of the Company, either directly or indirectly, up to the individual shareholders shall be presented in a chart or table.	96
	17. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	17. The name of subsidiaries, associated companies, joint venture company in which the Public Company has a controlled joint entities (if any), as well as percentage of ownership, line of business, total asset, and the operating status; for the subsidiaries, address information is required.	97-99
	18. Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	18. The chronological listing of shares, number of shares, nominal value, and offering price from the initial listing until the end of the fiscal year as well as the name of Stock Exchange where the Company is listed, including stock split, reverse stock, dividend, bonus shares, and changes in nominal value of shares, implementation of conversion securities, addition and subtraction of capital (if any);	100
	19. Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	19. The information about other listing of securities as mentioned in point 18), that haven't due in the fiscal year at least mention about the name of securities, year of issuance, interest rate, date of maturity, offering value, and rating of securities (if any);	100
	20. Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya meliputi:	20. The information about the use of Public Accountant services and Public Accounting Firm with its network/ association/alliance including:	101
	a. nama dan alamat;	a. name and address;	√
	b. periode penugasan;	b. assignment period;	√

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
	c. informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;	c. information about audit and non-audit services provided;	√
	d. biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan	d. service fee for each audit and non-audit assignment during the fiscal year; and	√
	e. dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan	e. in terms of the Public Accountant and Public Accounting Firm didn't provide non-audit services, please disclose the information.	√
	Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	The disclosure of information about Public Accountant and Public Accounting Firm services with its network/ association/alliance, shall be presented in tabular form.	
	21. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	21. Name and address of the other capital market supporting institutions and professional.	101
F.	Analisis dan Pembahasan Manajemen	Management Analysis and Discussion	
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	Management analysis and discussion shall include the analysis and discussion about financial report and other important information with an emphasis on material changes during the fiscal year, that include:	
	1. Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	1. Operation review per business segment according to the type of industry of the Company, include:	108-112
	a. produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	a. production which include process, capacity and its development;	√
	b. pendapatan/penjualan; dan	b. revenue/sales; and	113
	c. profitabilitas;	c. profitability;	113
	2. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	2. Comprehensive financial performance that include a comparison of financial performance for the latest two fiscal years, explanation about the cause and impact of the changes, at least include:	
	a. aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	a. current assets, non-current assets, and total assets;	115-116
	b. liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	b. current liability, non-current liability, and total liability;	116-117
	c. ekuitas;	c. equity;	117
	d. pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	d. revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and	117-119
	e. arus kas;	e. cash flows;	119-120
	3. Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3. The ability to pay depts or obligations with relevant ratio;	120
	4. Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4. Collectibility level of Company's receivables with relevant ratio;	121
	5. Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5. Capital structure and management policies of the capital structure including the basis of appointment of the related policies;	122-123
	6. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat:	6. Discussion about the commitment of the capital investments goods, includes:	123
	a. tujuan dari ikatan tersebut;	a. the purpose of the commitment;	N/A
	b. sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	b. the source of fund to fulfill the commitment;	N/A
	c. mata uang yang menjadi denominasi; dan	c. the dominated currency; and	N/A

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
	d. langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	d. the Company's plant to protect itself from the related foreign currency risk.	N/A
7.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	7. Discussion on the realize capital investment goods during the fiscal year, include:	123
	a. jenis investasi barang modal;	a. type of capital investment goods;	√
	b. tujuan investasi barang modal; dan	b. purpose of the capital investment goods;	√
	c. nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	c. value of the capital investment goods realized;	√
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	8. The information and fact after the date of accounting report (if any);	123-124
9.	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	9. The business prospect related with industry, economy and international market condition supporting by quantitative data from reliable sources.	114
10.	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	10. Comparison between target/projection in the beginning of the fiscal year and the actual result (realization) such as:	124
	a. pendapatan/penjualan;	a. revenue/sales;	N/A
	b. laba (rugi);	b. profit (loss);	N/A
	c. struktur modal (capital structure);	c. capital structure;	N/A
	d. kebijakan dividen; atau	d. dividend policy; or	N/A
	e. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	e. other important things.	√
11.	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	11. Company's one year target/projection shall include:	124
	a. pendapatan/penjualan;	a. revenue/sales;	√
	b. laba (rugi);	b. profit (loss);	-
	c. struktur modal (capital structure):	c. capital structure;	-
	d. kebijakan dividen; atau	d. dividend policies; or	-
	e. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	e. other important things.	√
12.	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	12. Marketing aspect of Company's product and services, including marketing strategy and market share;	125
13.	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:	13. The explanation about dividend during the last two fiscal years, include:	126
	a. kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih;	a. dividend policies, such as information about the percentage of total dividend to net profit;	√
	b. tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	b. the cash dividend payout date or the distribution date for non-cash dividend;	√
	c. jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	c. the amount of dividend per share (cash or non-cash); and	√
	d. jumlah dividen per tahun yang dibayar.	d. the amount of dividend pain per year.	√
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	The disclosure of information can be presented in the tabular form. Please disclose if the Company didn't provide dividend in the last two years.	
14.	realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan:	14. The realization of the use of the proceed of the Public Offering, with requirements such as:	126

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
	a. dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	a. If the company has an obligation to submit a realization report of the use of fund within the fiscal year, then disclosed the cumulative use of the proceeds from the public offering until the end of the fiscal year; and	√
	b. dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut.	b. The company is required to explain if there is any change on the use of the proceeds as regulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Use of the Proceeds of the Offering;	√
15.	informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:	15. The significant material (if any) regarding to investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, dept/equity restructuring, significant transaction, affiliated transaction, and conflict of interest transaction, with in the fiscal year, includes:	128-130
	a. tanggal, nilai, dan objek transaksi;	a. date, amount and object of transaction;	-
	b. nama pihak yang melakukan transaksi;	b. the name of parties involved in the transaction;	-
	c. sifat hubungan afiliasi (jika ada);	c. the nature of the affiliated relationship (if any);	√
	d. penjelasan mengenai kewajaran transaksi;	d. the description of the fairness of the transaction;	√
	e. pemenuhan ketentuan terkait; dan	e. the compliance with the relevant provisions; and	√
	f. dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	f. if there was affiliated relationship, the Company also has to disclose:	
	i. pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle); dan	i. a statement from the Board of Directors to explain that the affiliated transaction has gone through adequate procedures to ensure that the transaction done in accordance with generally accepted business practices among others by complying with the arms-length principle; and	√
	ii. peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle);	ii. the role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the armslength principle.	√
	g. untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	g. for affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and run regularly, repeatedly, and/or continuously; In the event that the affiliated transactions or material transactions in question have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added.	√
	h. untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	h. for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;	-

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
	i. dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	i. in the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this is disclosed.	√
	16. Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	16. The significant changes in rules and regulations towards the Company's operation and its effect towards the financial report (if any);	130
	17. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	17. The changes in the accounting policies, its reason and effect towards the financial report (if any).	133
G.	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	Corporate Governance	
	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The Company's Corporate Governance shall include:	
	1. RUPS, paling sedikit memuat: a. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: i. keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan ii. keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	1. General Meeting of Shareholders (GMS), include: a. The information of the resolutions of the GMS in the fiscal year and one year prior the fiscal year include: i. the resolution of the GMS in the fiscal year and one year prior the fiscal year that realized in the fiscal year; and ii. the resolution of the GMS in the fiscal year and one year prior the fiscal year that not realized and the reason.	143-150 149
	b. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	b. in the event that the Company uses an independent party in the implementation of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;	143, 145, 149
	2. Direksi, paling sedikit memuat: a. tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.	2. the Board of Directors, include: a. the Board of Directors duties and responsibilities; the information about each duties and responsibilities of the Board of Directors shall be presented in tabular form.	152
	b. pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	b. a statement that the Board of Directors has guidelines or BOD charter;	153
	c. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS;	c. the policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;	154-156
	Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	Information on the level of attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, the meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in tabular form.	156-159
	d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: i. kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	d. training and/or competency improvement of members of the Board of Directors: i. policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and	√
	ii. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	ii. training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any);	√
	e. penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: i. prosedur penilaian kinerja; dan	e. the evaluation of the Board of Directors on the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the fiscal year shall at least contain: i. the performance evaluation procedure;	160 √

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
	ii. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	ii. the criteria used, such as achievements, competency, attendance at meeting; and	√
	f. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	f. in the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.	-
3.	Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	3. The Board of Commissioners, shall include: a. The Board of Commissioners duties and responsibilities;	
	b. pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	b. A statement that the Board of Commissioners has guidelines or BOD charter;	162
	c. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS;	c. policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;	163
	Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabular form.	164-166
	d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	d. training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:	166-167
	i. kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	i. policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and	√
	ii. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	ii. training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);	√
	e. penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	e. performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing:	167-169
	i. prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	i. procedures for implementing performance appraisals;	√
	ii. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	ii. the criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and	√
	iii. pihak yang melakukan penilaian; dan	iii. the party conducting the assessment; and	√
	f. penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	f. the Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes:	169
	i. prosedur penilaian kinerja; dan	i. performance appraisal procedures; and	√
	ii. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	ii. the criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings;	√
4.	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	4. The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:	170-171
	a. prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	a. the nomination procedure, including a brief description of the nomination policies and processes for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and	√

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
	b. prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	b. procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:	
	i. prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	i. procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;	√
	ii. struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/ bonus dan lainnya; dan	ii. the remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and	√
	iii. besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	iii. the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in tabular form.	N/A
5.	Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	5. The sharia supervisory board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, shall at least contain	N/A
	a. nama;	a. name;	-
	b. dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;	b. the legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;	-
	c. periode penugasan dewan pengawas syariah;	c. the period of assignment of the sharia supervisory board;	-
	d. tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan	d. duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and	-
	e. frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	e. the frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervising the fulfillment of sharia principles in the capital market to Issuers or Public Companies;	-
6.	Komite Audit, paling sedikit memuat:	6. The Audit Committee, include:	
	a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	a. name and positions in the committee;	172-174
	b. usia;	b. age;	√
	c. kewarganegaraan;	c. nationality;	√
	d. riwayat pendidikan;	d. educational background;	√
	e. riwayat jabatan, meliputi informasi:	e. work experience, include:	√
	i. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	i. legal basis for appointment as committee member;	
	ii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	ii. concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and	√
	iii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	iii. work experience and period of time both inside and outside the Company;	√
	f. periode dan masa jabatan anggota komite audit;	f. period and term of office of audit committee members;	172
	g. pernyataan independensi komite audit;	g. statement of independence of the audit committee;	174
	h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	h. training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);	176
	i. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan	i. policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and	179
	j. pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit;	j. the implementation of the audit committee's activities for the financial year in accordance with the guidelines or charter of the audit committee;	180

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
7.	Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	7. The Nomination and Remuneration Committee, include:	N/A
	a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	a. name and positions in the committee;	
	b. usia;	b. age;	-
	c. kewarganegaraan;	c. nationality;	
	d. riwayat pendidikan;	d. educational background;	
	e. riwayat jabatan, meliputi informasi:	e. work experience, include:	
	i. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	i. legal basis for appointment as committee member;	
	ii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	ii. concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and	
	iii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	iii. work experience and period of time both inside and outside the Company;	
	f. periode dan masa jabatan anggota komite;	f. period and term of office of the committee members;	
	g. pernyataan independensi komite;	g. statement of independence of the committee;	
	h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	h. training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);	
	i. uraian tugas dan tanggung jawab;	i. description of duties and responsibilities;	
	j. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter);	j. a statement that it has a guideline or charter;	
	k. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;	k. policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;	
	l. uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	l. a brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and	
	m. dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	m. in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:	180
	i. alasan tidak dibentuknya komite; dan	i. reasons for not forming the committee; and	√
	ii. pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	ii. the party carrying out the nomination and remuneration function;	√
8.	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	8. Other committee that support the role and function of the Board of Directors (if any) or the Board of Commissioners, include:	182-186
	a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	a. name and positions in the committee;	√
	b. usia;	b. age;	√
	c. kewarganegaraan;	c. nationality;	√
	d. riwayat pendidikan;	d. educational background;	
	e. riwayat jabatan, meliputi informasi:	e. work experience, include:	
	i. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	i. legal basis for appointment as committee member;	-
	ii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	ii. concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and	-
	iii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	iii. work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	-

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
	f. periode dan masa jabatan anggota komite;	f. period and term of office of the committee members;	-
	g. pernyataan independensi komite;	g. statement of independence of the committee;	-
	h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	h. training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);	-
	i. uraian tugas dan tanggung jawab;	i. description of duties and responsibilities;	-
	j. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	j. a statement that it has a guideline or charter;	182, 184
	k. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan	k. policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;	-
	l. uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	l. a brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and	-
9.	Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat:	9. Corporate Secretary, include:	187-190
	a. nama;	a. name;	√
	b. domisili;	b. domicile;	√
	c. riwayat jabatan, meliputi: i. dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan ii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	c. work experience, include: i. legal basis for appointment as corporate secretary; and ii. work experience and the time period both in and outside the Company;	√
	d. riwayat pendidikan;	d. educational background;	√
	e. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan	e. training or competency development in the fiscal year; and	189-190
	f. uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku;	f. description of corporate secretary duties in the fiscal year;	188
10.	Unit Audit Internal, paling sedikit memuat:	10. Internal Audit Unit, include:	192-197
	a. nama Kepala Unit Audit Internal;	a. name of Head of Internal Audit;	√
	b. riwayat jabatan, meliputi: i. dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan ii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	b. Work experience, include: i. legal basis for appointment as Head of Internal Audit; ii. work experience and the time period both in and outside the Company;	√ √
	c. kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi Audit Internal (jika ada);	c. qualification or certification as Internal Audit (if any);	√
	d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku;	d. training or competency development in the fiscal year.	194
	e. struktur dan kedudukan unit audit internal;	e. structure and position of internal audit unit;	193
	f. uraian tugas dan tanggung jawab;	f. description of duties and responsibilities;	195
	g. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal; dan	g. a statement that it has a guideline or Internal Audit charter;	196
	h. uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;	h. brief description about the implementation of duties of the Internal audit unit in the fiscal year include the policies and implementation of meeting frequency with the Board of Directors, Board of Commissioners, or Audit Committee;	196
11.	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	11. A description of the internal control system implemented by the Company, at least containing:	198-199
	a. pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya;	a. financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations;	√
	b. tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan	b. review of the effectiveness of the internal control system; and	√

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
	c. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	c. statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	√
12.	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	12. Risk management system implemented by the Company, include: a. general description about the Company's risk management system;	199-202 √
	b. jenis risiko dan cara pengelolaannya;	b. type of risks and how to manage;	√
	c. tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan	c. review of the effectiveness of the Issuer's or Public Company's risk management system; and	√
	d. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	d. statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;	√
13.	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: a. pokok perkara/gugatan;	13. Legal cases that have a material impact faced by the Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain: a. subject matter/claim;	202 -
	b. status penyelesaian perkara/gugatan; dan	b. status of settlement of cases/claims; and	-
	c. pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	c. the effect on the condition of the Company;	-
14.	Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	14. Information on administrative sanctions/sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities for the fiscal year (if any);	202
15.	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a. pokok-pokok kode etik;	15. Information on code of ethic and business conducts, include: a. the main points of the code of ethics;	203-204
	b. bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	b. the form of socialization of the code of ethics and its enforcement efforts; and	√
	c. pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	c. a statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuers or Public Companies;	√
16.	Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a. jumlah saham dan/atau opsi;	16. A brief description of the policy of providing long-term performancebased compensation to management and/or employees owned by the Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP); In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain: a. number of shares or option;	204 -
	b. jangka waktu pelaksanaan;	b. implementation period;	-
	c. persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	c. requirements for eligible employees and/or management; and	-
	d. harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan.	d. exercise price or determination of exercise price;	-

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
	17. Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a. kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan	17. A brief description of the information disclosure policy regarding: a. share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and	205 √
	b. pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	b. implementation of the said policy;	√
	18. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. cara penyampaian laporan pelanggaran;	18. A description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company, at least containing: a. method of submitting violation reports;	206-208 √
	b. perlindungan bagi pelapor;	b. protection for whistleblowers;	√
	c. penanganan pengaduan;	c. the handling of complaints;	√
	d. pihak yang mengelola pengaduan; dan	d. the party managing the complaint; and	√
	e. hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: i. jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	e. the results of the handling of complaints, at least: i. the number of complaints received and processed in the financial year; and	208
	ii. tindak lanjut pengaduan.	ii. follow-up to complaints.	208
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	In the event that the Company does not have a whistleblowing system, it is disclosed regarding this matter.	
	19. Uraian mengenai kebijakan antikorupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan	19. A description of the anti-corruption policy of the Company, at least containing: a. programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in the Company; and	209-212 √
	b. pelatihan/sosialisasi antikorupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	b. anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies;	√
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan antikorupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	In the event that the Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy are explained.	
	20. Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a. pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	20. Implementation of the Public Company governance guidelines for Issuers that issue equity securities or Public Companies, including: a. a statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or	213-218 √
	b. penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).	b. explanation of recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any).	√
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	Disclosure of information can be presented in tabular form.	
H.	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies	222-233
	1. Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. penjelasan strategi keberlanjutan;	1. The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at most slightly load: a. explanation of the sustainability strategy;	 223
	b. ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	b. an overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);	226-227
	c. profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	c. brief profile of the Company;	SR
	d. penjelasan Direksi;	d. explanation of the Board of Directors;	SR
	e. tata kelola keberlanjutan;	e. sustainability governance;	SR

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
	f. kinerja keberlanjutan;	f. sustainability performance;	SR
	g. verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;	g. written verification from an independent party, if any;	SR
	h. lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan	h. a feedback sheet for readers, if any; and	SR
	i. tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	i. the response of the Company to the previous year's report feedback;	SR
2.	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	2. The Sustainability Report as referred to point one must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	√
3.	Informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat: a. diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau	3. Information on the Sustainability Report in number 1) can: a. disclosed in other relevant sections outside the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or	√
	b. merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik	b. refers to other sections outside the social and environmental responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Company;	√
4.	Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	4. The Sustainability Report as referred to point one is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;	√
5.	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: a. memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan	5. In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the said Sustainability Report must: a. contains all the information as referred to in number 1); and	-
	b. disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	b. prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	-
6.	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	6. In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section contains information that information on social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and	-
7.	Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	7. Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the submission of the Annual Report.	-

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
I.	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	Audited Annual Financial Statements	√
	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundangundangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	The annual financial statements contained in the Annual Report are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and have been audited by an Accountant. The financial statements contain a statement regarding the responsibility for the financial statements as stipulated in the laws and regulations in the Capital Market sector governing the responsibility of the Board of Directors for financial statements or the laws and regulations in the Capital Market sector governing the periodic reports of Securities Companies in the event that the Issuer is a Securities Company; and	
J.	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report	48-49
	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	The statement letter of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding responsibility for the Annual Report is prepared in accordance with the format of the Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report as set out in the Appendix which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority.	√

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

PT Trimegah Bangun Persada Tbk.
dan Entitas Anaknya/ and its Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2024
And for the year then ended
with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024,
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi	**Halaman/ *Page***	***Table of Contents***
Surat Pernyataan Direksi		*Statement of the Board of Directors*
Laporan-Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Reports*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-172	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK. ("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAKNYA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK. ("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned below:*

1.	Nama	**Roy Arman Arfandy**	*Name*
	Alamat kantor	Gedung Bank Panin Lt. 2 Jl. Jenderal Sudirman Jakarta Pusat	*Office address*
	Alamat domisili sesuai KTP	Jl. Sunter Kirana VII Blok ND 1 No.1 RT 008 RW 010 Sunter Jaya,Tanjung Priok	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	(021) 720 - 2739	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur Utama/*President Director*	*Title*
2.	Nama	**Suparsin Darmo Liwan**	*Name*
	Alamat kantor	Gedung Bank Panin Lt.2 Jl. Jenderal Sudirman Jakarta Pusat	*Office address*
	Alamat domisili sesuai KTP	Kav DKI Meruya Blok 81 No. 32 Jl. Soka Putih RT 004 RW 010 Meruya Utara, Kembangan	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	(021) 720 - 2739	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur/*Director*	*Title*

menyatakan bahwa: / *declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*
   b. *The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made truthfully.*

Jakarta, 25 Maret 2025/ *Jakarta, March 25, 2025*

Roy Arman Arfandy
Direktur Utama/*President Director*

Suparsin Darmo Liwan
Direktur/*Director*

Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No.: 00336/2.1032/AU.1/02/1833-3/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Trimegah Bangun Persada Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Bangun Persada Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No.: 00336/2.1032/AU.1/02/1833-3/1/III/2025

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Trimegah Bangun Persada Tbk.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Trimegah Bangun Persada Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Purwantono, Sungkoro & Surja
Registered Public Accountants KMK No. 603/KM.1/2015
A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00336/2.1032/AU.1/02/1833-3/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00336/2.1032/AU.1/02/1833-3/1/III/2025 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00336/2.1032/AU.1/02/1833-3/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi

Penjelasan atas hal audit utama:

Perusahaan memiliki 10% kepemilikan saham pada PT Obi Nickel Cobalt ("ONC") sejak 20 Agustus 2021. Pada tanggal 13 Desember 2024, Perusahaan mengakuisisi tambahan kepemilikan saham pada ONC sebanyak 10% dengan harga pembelian sebesar Rp2,1 triliun sehingga kepemilikan saham pada ONC menjadi 20% Dengan demikian, Perusahaan memeroleh pengaruh signifikan atas ONC dan mulai menerapkan metode ekuitas. Pada saat Perusahaan memeroleh pengaruh signifikan atas ONC, selisih antara biaya investasi (termasuk kepemilikan saham sebelumnya) dan bagian Perusahaan atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi ONC dicatat sebagai (i) goodwill yang menjadi bagian dari jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi, atau (ii) jika bagian Perusahaan atas nilai wajar neto melebihi biaya investasi, selisih tersebut diakui sebagai pendapatan pada periode akuisisi. Pengungkapan yang relevan atas investasi pada ONC disusun pada Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Karena transaksi ini melibatkan jumlah yang sangat signifikan dan estimasi nilai wajar kepemilikan saham sebelumnya, dan aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi dari ONC adalah proses yang kompleks, memerlukan penilaian dan estimasi yang signifikan dari manajemen, kami menetapkan akuisisi kepemilikan saham tambahan di ONC sebagai hal audit utama.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00336/2.1032/AU.1/02/1833-3/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Investment in an associate

Description of the key audit matter:

The Company has held 10%of equity ownership in PT Obi Nickel Cobalt ("ONC") since August 20, 2021. On December 13, 2024, the Company acquired an additional 10% equity ownership in ONC for a purchase price of Rp2.1 trillion, increasing its equity ownership in ONC to 20% This resulted in the Company obtaining significant influence and commencing the application of equity method. Upon obtaining significant influence in ONC, any difference between the cost (including the previously own equity ownership) and the Company's share of the net fair value of ONC's identifiable assets and liabilities is accounted as (i) goodwill as part of the investment's carrying amount and is not amortized, or (ii) If the Company's share of the net fair value exceeds the investment cost, it is recognized as income in the period of acquisition. Disclosures on investment in ONC are made in Note 10 to the accompanying consolidated financial statements.

Because this transaction is involving very significant amount and such estimation of ONC's fair value of previously own equity ownership, and identifiable assets and liabilities is a complex process, requiring significant judgment and estimation from the management, we consider the acquisition of additional equity ownership in ONC as a key audit matter.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00336/2.1032/AU.1/02/1833-3/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Respons audit:

Kami mengevaluasi rancangan dan efektivitas kendali utama atas proses investasi pada entitas asosiasi. Kami memeriksa perjanjian jual beli sehubungan dengan akuisisi ini untuk memperoleh pemahaman tentang transaksi dan klausa utamanya. Dengan bantuan pakar auditor penilaian, kami menilai kelayakan metodologi dan asumsi utama yang digunakan dalam estimasi nilai wajar kepemilikan saham sebelumnya, dan aset dan liabilitas teridentifikasi oleh pakar manajemen, yaitu tingkat diskonto, proyeksi harga jual dan biaya produksi. Kami membandingkan tingkat diskonto dan proyeksi harga jual ke sumber data yang dapat diakses publik. Kami menilai kewajaran biaya produksi dengan membandingkan ke data historis. Kami mengevaluasi independensi, kompetensi, kapabilitas, kualifikasi dan pengalaman yang relevan dari pakar manajemen.

Kami mengevaluasi pencatatan transaksi ini untuk memastikan kesesuaian dengan standar akuntansi terkait yang disebutkan di atas. Kami juga mengevaluasi kecukupan pengungkapan terkait dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00336/2.1032/AU.1/02/1833-3/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Investment in an associate (continued)

Audit response:

We evaluated the design and operating effectiveness of the key controls over the investment in an associate process. We examined the sale and purchase agreement in relation to this acquisition to obtain an understanding of the transaction and the key terms. With assistance from our auditor's valuation expert, we assessed the reasonableness of the methodology and key assumptions used in estimation of the fair value of previously own equity ownership, and identifiable assets and liabilities by the management's expert, such as the discount rate, projected selling prices and production costs. We compared discount rate and projected selling prices to data sources accessible to public. We assessed reasonableness of production cost by comparing to historical data. We evaluated the independence, competence, capabilities, qualifications and relevant experience of the management's expert.

We evaluated the transaction to ensure it was accounted for in accordance with the applicable accounting standards mentioned above. We evaluated the adequacy of the related disclosures in the Note 10 to the accompanying consolidated financial statements.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00336/2.1032/AU.1/02/1833-3/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00336/2.1032/AU.1/02/1833-3/1/III/2025 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00336/2.1032/AU.1/02/1833-3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00336/2.1032/AU.1/02/1833-3/1/III/2025 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00336/2.1032/AU.1/02/1833-3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00336/2.1032/AU.1/02/1833-3/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00336/2.1032/AU.1/02/1833-3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00336/2.1032/AU.1/02/1833-3/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00336/2.1032/AU.1/02/1833-3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00336/2.1032/AU.1/02/1833-3/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00336/2.1032/AU.1/02/1833-3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00336/2.1032/AU.1/02/1833-3/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Chang Hartono, CPA
Registrasi Akuntan Publik No.: AP.1833/*Public Accountant Registration No.: AP.1833*

25 Maret 2025/*March 25, 2025*

00336

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Aset				***Assets***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan bank	6.486.402	4	3.934.723	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha		5		*Trade receivables*
Pihak ketiga	1.037.645		1.030.501	*Third parties*
Pihak berelasi	503.839	36	212.303	*Related parties*
Piutang lain-lain		6		*Other receivables*
Pihak ketiga	18.350		24.927	*Third parties*
Pihak berelasi	14.290	36	75.087	*Related parties*
Persediaan	5.158.144	7	5.503.560	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	73.672	26	44.385	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	41.107	8	30.547	*Prepaid expenses*
Uang muka	131.114	8	55.622	*Advances*
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	23	847.713	*Restricted cash*
Total Aset Lancar	**13.464.563**		**11.759.368**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-current Assets***
Investasi pada saham	-	9	463.578	*Investment in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	15.520.930	10	10.241.751	*Investment in associates*
Aset pajak tangguhan	259.804	26	165.917	*Deferred tax assets*
Aset tetap	22.533.144	11	22.349.597	*Fixed assets*
Aset hak-guna	16.494	12	39.650	*Right of use assets*
Properti pertambangan	217.559	13	109.514	*Mining properties*
Aset eksplorasi dan evaluasi	27.288	14	5.674	*Exploration and evaluation assets*
Aset tidak lancar lainnya	214.056	15	153.977	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**38.789.275**		**33.529.658**	***Total Non-current Assets***
Total Aset	**52.253.838**		**45.289.026**	***Total Assets***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Liabilitas dan Ekuitas				***Liabilities and Equity***
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang bank jangka pendek	-	23	432.142	*Short-term bank loans*
Utang usaha		16		*Trade payables*
Pihak ketiga	1.028.896		1.664.511	*Third parties*
Pihak berelasi	216.896	36	206.840	*Related parties*
Utang lain-lain		17		*Other payables*
Pihak ketiga	2.282.127		3.380.275	*Third parties*
Pihak berelasi	7.032	36	225.384	*Related parties*
Utang kepada pihak ketiga	-	18	664.606	*Due to third party*
Utang pajak	367.621	26	517.803	*Taxes payable*
Beban akrual	105.034	24	209.290	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	158.269	24	14.180	*Short-term employee benefits liability*
Provisi untuk kewajiban restorasi lingkungan jangka pendek	8.800	21	3.176	*Short-term provision for environmental restoration obligation*
Uang jaminan pelanggan	-	19	617.071	*Customer deposits*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank jangka panjang	1.671.994	23	1.362.198	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa - pihak ketiga	6.897	22	8.928	*Lease liabilities - third parties*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**5.853.566**		**9.306.404**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-current Liabilities***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Utang bank jangka panjang	9.130.190	23	6.750.905	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa - pihak ketiga	7.807	22	30.521	*Lease liabilities - third parties*
Liabilitas pajak tangguhan	461.987	26	387.607	*Deferred tax liabilities*
Provisi untuk kewajiban restorasi lingkungan jangka panjang	126.350	21	246.892	*Long-term provision for environmental restoration obligation*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	219.884	25	174.734	*Long-term employee benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**9.946.218**		**7.590.659**	***Total Non-current Liabilities***
Total Liabilitas	**15.799.784**		**16.897.063**	***Total Liabilities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Ekuitas				***Equity***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity***
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham Modal dasar - 220.404.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 63.098.600.000 saham	6.309.860	27	6.309.860	*Share capital - Rp100 (full amount) par value per share Authorized - 220,404,000,000 shares Issued and fully paid - 63,098,600,000 shares*
Tambahan modal disetor	10.367.571	28	10.367.590	*Additional paid-in capital*
Selisih dari transaksi dengan kepentingan nonpengendali	292.081	1e	292.081	*Difference arising from transaction with non-controlling interests*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	20.020	27	10.020	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	12.053.920		5.828.350	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain	1.442.811		689.411	*Other comprehensive income*
Sub-total	30.486.263		23.497.312	*Sub-total*
Kepentingan nonpengendali	5.967.791	29	4.894.651	*Non-controlling interests*
Total Ekuitas	**36.454.054**		**28.391.963**	***Total Equity***
Total Liabilitas dan Ekuitas	**52.253.838**		**45.289.026**	***Total Liabilities and Equity***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	26.965.262	30,36	23.857.861	*Revenue from contracts with customers*
Beban pokok penjualan	(18.517.976)	7,11,13 21,31,36	(15.582.014)	*Cost of goods sold*
Laba bruto	**8.447.286**		**8.275.847**	***Gross profit***
Beban penjualan, umum dan administrasi	(1.589.876)	11,12,32,36	(1.446.085)	*Selling, general and administrative expenses*
Penghasilan lainnya	312.346	11,33,36	198.746	*Other income*
Beban lainnya	(3.375)	11,33	(4.519)	*Other expenses*
Laba usaha	**7.166.381**		**7.023.989**	***Operating profit***
Penghasilan keuangan	246.415	34	164.081	*Finance income*
Biaya keuangan	(754.871)	20,23,35	(590.903)	*Finance charges*
Bagian atas laba entitas asosiasi	2.012.894	10,26	1.578.206	*Share in profit of associates*
Laba sebelum pajak penghasilan	**8.670.819**		**8.175.373**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(958.451)	26	(1.107.319)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	**7.712.368**		**7.068.054**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will be reclassified to profit or loss:***
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	469.719		(210.574)	*Exchange difference from financial statements translations*
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi - selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	538.755	10	(104.978)	*Share of other comprehensive income of associates - exchange difference from financial statements translation*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	21.022	25	2.218	*Remeasurement of defined benefit plan*
Pajak penghasilan terkait	(4.625)	26	(488)	*Related income tax*
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi - pengukuran kembali atas program imbalan pasti	869	10	451	*Share of other comprehensive income of associates - remeasurement of defined benefit plan*
Perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.513.370	9	4.401	*Changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	**2.539.110**		**(308.970)**	***Other comprehensive income for the year, net of tax***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**10.251.478**		**6.759.084**	***Total comprehensive income for the year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Profit for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	6.379.504	37	5.618.997	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	1.332.864		1.449.057	*Non-controlling interests*
Total	**7.712.368**		**7.068.054**	***Total***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	8.674.712		5.424.732	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	1.576.766	29	1.334.352	*Non-controlling interests*
Total	**10.251.478**		**6.759.084**	***Total***
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	101,10	37	92,39	*Basic earnings per share attributable to the owners of the parent (full amount)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to Owners of the Parent*									
							Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*				
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Share Capital - Issued and Fully Paid*	Tambahan Modal Disetor/*Additional Paid-in Capital*	Selisih dari Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Perubahan Nilai Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ *Changes in Value of Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income*	Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Difference from Financial Statements Translations*	Sub-total/ *Sub-total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*					
Saldo per 1 Januari 2023		**5.510.100**	**1.470.552**	**-**	**-**	**1.617.297**	**10.177**	**875.670**	**9.483.796**	**4.745.337**	**14.229.133**
Dividen	27,29	-	-	-	-	(1.400.095)	-	-	(1.400.095)	(844.140)	(2.244.235)
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	5.618.997	-	-	5.618.997	1.449.057	7.068.054
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	-	-	2.171	4.401	(200.837)	(194.265)	(114.705)	(308.970)
Pembentukan cadangan umum yang telah ditentukan penggunaannya	27	-	-	-	10.020	(10.020)	-	-	-	-	-
Penerbitan saham baru melalui Penawaran Umum Perdana Saham	27,28	799.760	9.197.240	-	-	-	-	-	9.997.000	-	9.997.000
Biaya emisi efek	28	-	(289.003)	-	-	-	-	-	(289.003)	-	(289.003)
Selisih dari transaksi dengan kepentingan nonpengendali		-	-	292.081	-	-	-	-	292.081	(340.898)	(48.817)
Selisih dari transaksi dengan entitas sepengendali	28	-	(11.199)	-	-	-	-	-	(11.199)	-	(11.199)
Saldo per 31 Desember 2023		**6.309.860**	**10.367.590**	**292.081**	**10.020**	**5.828.350**	**14.578**	**674.833**	**23.497.312**	**4.894.651**	**28.391.963**
Dividen	27,29	-	-	-	-	(1.685.742)	-	-	(1.685.742)	(503.626)	(2.189.368)
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	6.379.504	-	-	6.379.504	1.332.864	7.712.368
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	-	-	13.860	1.513.370	767.978	2.295.208	243.902	2.539.110
Pembentukan cadangan umum yang telah ditentukan penggunaannya	27	-	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	-	-
Selisih dari transaksi dengan entitas sepengendali	28	-	(19)	-	-	-	-	-	(19)	-	(19)
Reklasifikasi atas laba investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke saldo laba		-	-	-	-	1.527.948	(1.527.948)	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2024		**6.309.860**	**10.367.571**	**292.081**	**20.020**	**12.053.920**	**-**	**1.442.811**	**30.486.263**	**5.967.791**	**36.454.054**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				***Cash Flows from Operating Activities***
Penerimaan dari pelanggan	26.081.933		21.885.890	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(15.507.815)		(10.681.882)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(2.665.320)		(2.281.894)	*Payments to employees*
Pembayaran beban lainnya	(667.894)		(585.704)	*Other payments*
Kas diperoleh dari operasi	7.240.904		8.336.410	*Cash provided by operations*
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				*Receipts from (payments for):*
Pendapatan bunga	246.415	34	164.081	*Interest income*
Penghasilan lainnya	204.557		58.312	*Other income*
Taksiran tagihan pajak	-	26	9.861	*Estimated claims for tax refund*
Royalti kepada pemerintah	(841.841)		(732.792)	*Royalty to the government*
Pajak penghasilan	(1.141.653)		(1.050.394)	*Income taxes*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**5.708.382**		**6.785.478**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				***Cash Flows from Investing Activities***
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(2.310.824)		(1.909.560)	*Additions of investment in associates*
Pembayaran utang terkait perolehan aset tetap	(657.104)		(1.816.372)	*Payment for payables related to acquisition of fixed assets*
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(520.116)		(2.565.157)	*Acquisitions of fixed assets and advance payment for purchases of fixed assets*
Penambahan investasi pada saham	(179.240)	9	(340.250)	*Additions of investment in shares*
Penambahan properti pertambangan	(106.514)	13	(3.672)	*Additions of mining properties*
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(21.614)	14	(5.674)	*Additions of exploration evaluation assets*
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	1.437.698	10	-	*Dividend received from associate*
Pengurangan setoran uang muka atas investasi pada entitas asosiasi	82.642	10	-	*Deductions of advance for stock subscription of investment in associates*
Hasil penjualan aset tetap	1.863	11	1.178	*Proceeds from sale of fixed assets*
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diterima	1.672		6.231	*Acquisition of a subsidiary, net of cash acquired*
Pembayaran akrual terkait perolehan aset tetap	-		(97.164)	*Payment for accruals related to acquisition of fixed assets*
Penerimaan piutang kepada pihak berelasi	-	36	22.275	*Receipts of due from related parties*
Penerimaan penjualan aset tetap melalui piutang	-		31.918	*Receipts from sale of fixed assets through receivables*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(2.271.537)**		**(6.676.247)**	***Net Cash Used in Investing Activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				***Cash Flows from Financing Activities***
Perolehan dari:				*Proceeds from:*
Utang bank jangka panjang	11.123.500		2.239.500	*Long-term bank loans*
Utang bank jangka pendek	1.584.700		432.142	*Short-term bank loans*
Kas yang dibatasi penggunaannya	847.713		-	*Restricted cash*
Penerbitan saham baru	-	27,28	9.997.000	*Issuance of new shares*
Pembayaran untuk:				*Payments for:*
Utang bank jangka panjang	(8.816.041)		(2.386.523)	*Long-term bank loans*
Utang bank jangka pendek	(2.028.923)		-	*Short-term bank loans*
Dividen kas	(1.685.742)	27	(1.400.095)	*Cash dividend*
Biaya keuangan	(932.095)		(512.117)	*Finance charges*
Utang kepada pihak ketiga	(664.606)	18	-	*Due to third party*
Dividen kas oleh entitas anak	(503.626)	29	(844.140)	*Cash dividend by subsidiaries*
Liabilitas sewa - pihak ketiga	(11.780)	22	(10.779)	*Lease liabilities - third parties*
Utang dividen	-	27	(1.794.984)	*Dividend payable*
Utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	-	20	(1.191.880)	*Long-term other payables - third party*
Utang kepada pihak berelasi	-	36	(934.417)	*Due to related party*
Kas yang dibatasi penggunaannya	-		(661.576)	*Restricted cash*
Biaya emisi efek	-	28	(289.003)	*Stock issuance costs*
Pembelian kepemilikan saham dari kepentingan nonpengendali	-		(48.817)	*Purchase of shares ownership from non-controlling interests*
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**(1.086.900)**		**2.594.311**	***Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities***
Kenaikan Neto Kas dan Bank	**2.349.945**		**2.703.542**	***Net Increase in Cash on Hand and in Banks***
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Bank	**201.734**		**(45.679)**	***Net Effect of Changes in Exchange Rates on Cash on Hand and in Banks***
Kas dan Bank Pada Awal Tahun	**3.934.723**		**1.276.860**	***Cash on Hand and in Banks at Beginning of Year***
Kas dan Bank Pada Awal Tahun	**6.486.402**	4	**3.934.723**	***Cash on Hand and in Banks at Beginning of Year***

Tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 44.

Supplementary cash flow information is presented in Note 44.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Trimegah Bangun Persada Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Erna Priyono, S.H., No. 03 tanggal 6 September 2004. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-09399 HT.01.01-TH.2007 tanggal 27 Agustus 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 18 tanggal 3 Mei 2023 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0059867 tanggal 5 Mei 2023 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan adalah pertambangan bijih nikel dan kawasan industri. Kegiatan usaha utama Perusahaan saat ini adalah pertambangan bijih nikel.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Gedung Bank Panin Lantai 2, Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta Pusat. Perusahaan mulai beroperasi sejak Februari 2011.

PT Harita Guna Dharma Bakti ("HGDB") adalah entitas induk akhir dari Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup") dan PT Harita Jayaraya ("HJR") adalah entitas induk dari Grup.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Trimegah Bangun Persada Tbk. (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed of Erna Priyono, S.H., No. 03 dated September 6, 2004. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-09399 HT.01.01-TH.2007 dated August 27, 2007.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest which was based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 18 dated May 3, 2023 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0059867 dated May 5, 2023 concerning addition in the Company's issued and paid-up capital in relation with Initial Public Offering.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities comprise of nickel ore mining and industrial area. Currently, the Company's main business activities is nickel ore mining.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Gedung Bank Panin 2nd Floor, Jalan Jenderal Sudirman, Central Jakarta. The Company started its operations in February 2011.

PT Harita Guna Dharma Bakti ("HGDB") is the ultimate parent entity of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") and PT Harita Jayaraya ("HJR") is the parent entity of the Group.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has Mining Business Right ("IUP"), as follows:

Lokasi/ *Location*	Kode Wilayah/ *Area Code*	Luas (ha)/ *Area (ha)*	IUP Operasi Produksi/ *IUP Production Operations*	Dalam Jutaan Metrik Ton Basah - Tidak Diaudit/ *In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited*		
				Total Cadangan/ *Total Reserves(*)*	Total Produksi 1 Juli 2024 hingga 31 Desember 2024/ *Total Production from July 1, 2024 until December 31, 2024*	Sisa Cadangan per 31 Desember 2024/ *Remaining Reserves per December 31, 2024*
Kabupaten/ *Regency* Halmahera Selatan	Kawasi, Obi	4.247	No. 41/1/IUP/PMA/2020 Berlaku sampai 8 Februari 2030/ *Valid until February 8, 2030*	111,85	8,14	103,71

(*) Berdasarkan hasil perhitungan tanggal 30 Juni 2024 oleh *Competent Persons Indonesia* ("CPI") dalam laporannya tertanggal 1 Desember 2024/
Based on the results of calculation as of June 30, 2024 by the Competent Persons Indonesia ("CPI") as described in its report dated December 1, 2024

Lokasi/ *Location*	Kode Wilayah/ *Area Code*	Luas (ha)/ *Area (ha)*	IUP Operasi Produksi/ *IUP Production Operations*	Dalam Jutaan Metrik Ton Basah - Tidak Diaudit/ *In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited*		
				Total Cadangan/ *Total Reserves(*)*	Total Produksi 2 Juli 2023 hingga 31 Desember 2023/ *Total Production from July 2, 2023 until December 31, 2023*	Sisa Cadangan per 31 Desember 2023/ *Remaining Reserves per December 31, 2023*
Kabupaten/ *Regency* Halmahera Selatan	Kawasi, Obi	4.247	No. 41/1/IUP/PMA/2020 Berlaku sampai 8 Februari 2030/ *Valid until February 8, 2030*	133,60	6,27	127,33

(*) Berdasarkan hasil perhitungan tanggal 1 Juli 2023 oleh *Competent Persons Indonesia* ("CPI") dalam laporannya tertanggal 1 Desember 2023/
Based on the results of calculation as of July 1, 2023 by the Competent Persons Indonesia ("CPI") as described in its report dated December 1, 2023

Total produksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar 14,42 juta metrik ton basah dan 10,89 juta metrik ton basah (tidak diaudit).

Akumulasi jumlah produksi bijih nikel Perusahaan sejak awal kegiatan eksploitasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 49,20 juta metrik ton basah dan 34,78 juta metrik ton basah (tidak diaudit).

CPI untuk Sumber Daya Mineral adalah Bapak Robby Rafianto (AusIMM-207222, CPI-004) dan Bapak Alan Matano (AusIMM-305356, CPI-130), dan untuk Cadangan Bijih Nikel adalah Bapak Lesbon J Sitorus (AusIMM-326446, CPI-129). CPI memiliki pengalaman yang cukup, yang relevan dengan gaya mineralisasi dan jenis deposit yang dipertimbangkan.

The Company's total production for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounting to 14.42 million wet metric tonnes and 10.89 million wet metric tonnes, respectively (unaudited).

The Company's accumulated total nickel ore production since the beginning of exploitation activity until December 31, 2024 and 2023 amounting to 49.20 million wet metric tonnes and 34.78 million wet metric tonnes, respectively (unaudited).

The CPI for the Mineral Resources are Mr. Robby Rafianto (AusIMM-207222, CPI-004) and Mr. Alan Matano (AusIMM-305356, CPI-130), and for the Nickel Ore Reserves is Mr. Lesbon J Sitorus (AusIMM-326446, CPI-129). CPI have sufficient experiences, which is relevant to the style of mineralization and type of deposit under consideration.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 29 September 2020, berdasarkan surat No. 41/1/IUP/PMA/2020, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Maluku Utara telah menyetujui perubahan IUP Operasi Produksi Perusahaan yang akan berlaku sampai dengan tanggal 8 Februari 2030.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memperoleh Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan ("PPKH") dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

On September 29, 2020, based on letter No. 41/1/IUP/PMA/2020, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi North Maluku has approved changes on the Company's IUP Operation Production which will be valid until February 8, 2030.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has obtained permit Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan ("PPKH") from the Ministry of Environment and Forestry as follows:

Lokasi/ *Location*	Luas (ha)/ *Area (ha)*	Nomor PPKH/ *PPKH Number*	Berlaku Sampai/ *Valid Until*
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ *South Halmahera Regency, North Maluku Province*	84,37	SK.908/Menlhk/Setjen/ PLA.0/8/2022	8 Februari 2030/*February 8, 2030*
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ *South Halmahera Regency, North Maluku Province*	226,30	SK.152/Menlhk/Setjen/ PLA.0/4/2021	8 Februari 2030/*February 8, 2030*
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ *South Halmahera Regency, North Maluku Province*	1.600,98	SK.8/Menlhk/Setjen/ PLA.0/1/2020	15 Mei 2027/*May 15, 2027*
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ *South Halmahera Regency, North Maluku Province*	998,89	SK.43/1/IPPKH/ PMDN/2016	7 Februari 2030/*February 7, 2030*

b. Penawaran umum perdana saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam surat No. S-92/D.04/2023 tanggal 3 April 2023, untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 7.997.600.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (angka penuh), dengan harga jual sebesar Rp1.250 (angka penuh) per saham.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

b. The Company's initial public offerings

The Company obtained the effective statement from the Indonesia Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-92/D.04/2023 dated April 3, 2023 to conduct public offering of its 7,997,600,000 shares with par value of Rp100 (full amount), at a selling price of Rp1,250 (full amount) per share.

All of the Company's shares are listed in the Indonesian Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Donald Johnny Hermanus	Donald Johnny Hermanus	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Darjoto Setyawan	Darjoto Setyawan	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Suryadi Sasmita	Suryadi Sasmita	*Independent Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Roy Arman Arfandy	Roy Arman Arfandy	*President Director*
Direktur	Suparsin Darmo Liwan	Suparsin Darmo Liwan	*Director*
Direktur	Lim Sian Choo	Lim Sian Choo	*Director*
Direktur	Tonny Hasudungan Gultom	Tonny Hasudungan Gultom	*Director*
Direktur	Younsel Evand Roos	Younsel Evand Roos	*Director*
Direktur	-	Stevi Thomas Congcresco	*Director*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Darjoto Setyawan	Darjoto Setyawan	*Chairman*
Anggota	Toni Setioko	Toni Setioko	*Member*
Anggota	Tsun Tien Wen Lie	Tsun Tien Wen Lie	*Member*

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 266 tanggal 27 Juni 2024, Perusahaan menyetujui perubahan susunan Direksi Perusahaan. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0227523 tanggal 17 Juli 2024.

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 404 tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan menyetujui untuk mengangkat Tuan Suryadi Sasmita menjadi Komisaris Independen Perusahaan. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0049376 tanggal 27 Januari 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki karyawan tetap masing-masing berjumlah 4.963 dan 3.352 orang dan karyawan kontrak berjumlah 5.779 dan 6.782 orang (tidak diaudit).

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Bapak Suparsin Darmo Liwan adalah direktur yang bertanggung jawab atas bidang akuntansi dan keuangan.

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

1. GENERAL (continued)

c. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

On December 31, 2024 and 2023, the composition of the Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee of the Company are as follows:

Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 266 dated June 27, 2024, the Company agreed change the composition of Board of Directors of the Company. This amendment had been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter No. AHU-AH.01.09-0227523 dated July 17, 2024.

Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 404 dated January 27, 2023, the Company agreed to appoint Mr. Suryadi Sasmita as an Independent Commissioner of the Company. This amendment had been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter No. AHU-AH.01.09-0049376 dated January 27, 2023.

On December 31, 2024 and 2023, the Group had a total of 4,963 and 3,352 permanent employees and 5,779 and 6,782 contract employees, respectively (unaudited).

d. Key Management and Other Information

Mr. Suparsin Darmo Liwan is a director who is in-charge for accounting and finance.

The Company's Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel.

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

e. Structures of the Subsidiaries

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company, and total assets of the subsidiaries as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Tahun Beroperasi secara Komersial/ *Commencement of Commercial Operations*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rupiah)/ *Total Assets Before Elimination (in billion Rupiah)*	
				31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
Kepemilikan langsung:/ *Direct ownership:*							
PT Gane Permai Sentosa ("GPS")	Jakarta	2009	Pertambangan nikel/ *Nickel mining*	99,00%	99,00%	2.297	1.787
PT Obira Mitra Jaya ("OMJ")	Jakarta	2019	Konsultan/ *Consultant*	63,54%	63,54%	23.578	23.177
PT Megah Surya Pertiwi ("MSP")	Jakarta	2018	Pengolahan nikel/ *Nickel processing*	50,00%	50,00%	5.343	5.944
PT Gane Tambang Sentosa ("GTS")	Jakarta	-	Pertambangan nikel/ *Nickel mining*	99,00%	99,00%	319	98
Kepemilikan tidak langsung:/ *Indirect ownership:*							
Melalui GPS:/*Through GPS*: PT Jikodolong Megah Pertiwi ("JMP")	Jakarta	-	Pertambangan nikel/ *Nickel mining*	99,60%	99,60%	62	38
PT Obi Anugerah Mineral ("OAM")	Jakarta	-	Pertambangan nikel/ *Nickel mining*	99,60%	99,60%	7	6
PT Megah Surya Pertiwi ("MSP")	Jakarta	2018	Pengolahan nikel/ *Nickel processing*	10,00%	10,00%	5.343	5.944
Melalui OMJ:/*Through OMJ*: PT Halmahera Jaya Feronikel ("HJF")	Jakarta	2023	Pengolahan nikel/ *Nickel processing*	63,10%	63,10%	23.575	23.174
Melalui HJF:/*Through HJF:* HJF International Trading (Ningbo) Co., Ltd.	China	2023	Perdagangan/ *Trading*	100,00%	100,00%	63	83
Melalui GTS:/*Through GTS*: PT Kreasi Kemakmuran Tambang ("KKT")	Jakarta	-	Pertambangan dan penggalian lainnya/ *Mining and other excavations*	99,00%	-	11	-

GPS

Berdasarkan Akta Notaris Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., No. 26 tanggal 28 November 2023, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan saham tambahan GPS sebesar 29% dengan total imbalan kas sebesar Rp48.817 dari HJR. Transaksi ini menyebabkan persentase kepemilikan saham langsung Perusahaan atas GPS bertambah dari 70% menjadi 99%.

Berdasarkan hasil penilaian independen KJPP Iskandar & Rekan tanggal 27 Oktober 2023, nilai dari kepemilikan sebesar 29% GPS adalah Rp48.817.

Selisih antara imbalan yang diterima dan nilai tercatat 29% dari investasi di GPS sebesar Rp292.081 dicatat sebagai akun "Selisih dari transaksi dengan kepentingan nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

GPS

Based on Notarial Deed of Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., No. 26 dated November 28, 2023, the Company acquired addition 29% of GPS with total cash consideration amounting to Rp48,817 from HJR. This transaction resulting an increase of the Company's percentage of direct ownership in GPS from 70% to 99%.

Based on the result of the independent appraisal by KJPP Iskandar & Rekan dated October 27, 2023, the value of 29% ownership of GPS is Rp48,817.

The difference between the consideration received and carrying amount of 29% of investments in GPS amounting to Rp292,081 is recorded as "Difference arising from transactions with non-controlling interest" account in the consolidated statement of financial position.

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

GPS (lanjutan)

Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima melalui berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0189872 tanggal 28 November 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, GPS memiliki IUP, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

e. Structures of the Subsidiaries (continued)

GPS (continued)

The changes has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has received based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0189872 November 28, 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, GPS has IUP, as follows:

Lokasi/ *Location*	Kode Wilayah/ *Area Code*	Luas (ha)/ *Area (ha)*	IUP Operasi Produksi/ *IUP Production Operations*	Dalam Jutaan Metrik Ton Basah - Tidak Diaudit/ *In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited*		
				Total Cadangan/ *Total Reserves(*)*	Total Produksi 1 Juli 2024 hingga 31 Desember 2024/ *Total Production from July 1, 2024 until December 31, 2024*	Sisa Cadangan per 31 Desember 2024/ *Remaining Reserves per December 31, 2024*
Kabupaten/ *Regency* Halmahera Selatan	Loji, Obi	1.276,99	No. 39/1/IUP/PMA/2020 Berlaku sampai 5 April 2029/ *Valid until April 5, 2029*	54,54	3,84	50,70

(*) Berdasarkan hasil perhitungan tanggal 30 Juni 2024 oleh *CPI* dalam laporannya tertanggal 1 Desember 2024/
Based on the results of calculation as of June 30, 2024 by the CPI as described in its report dated December 1, 2024

Lokasi/ *Location*	Kode Wilayah/ *Area Code*	Luas (ha)/ *Area (ha)*	IUP Operasi Produksi/ *IUP Production Operations*	Dalam Jutaan Metrik Ton Basah - Tidak Diaudit/ *In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited*		
				Total Cadangan/ *Total Reserves(*)*	Total Produksi 2 Juli 2023 hingga 31 Desember 2023/ *Total Production from July 2, 2023 until December 31, 2023*	Sisa Cadangan per 31 Desember 2023/ *Remaining Reserves per December 31, 2023*
Kabupaten/ *Regency* Halmahera Selatan	Loji, Obi	1.276,99	No. 39/1/IUP/PMA/2020 Berlaku sampai 5 April 2029/ *Valid until April 5, 2029*	59,60	5,01	54,59

(*) Berdasarkan hasil perhitungan tanggal 1 Juli 2023 oleh CPI dalam laporannya tertanggal 1 Desember 2023/
Based on the results of calculation as of July 1, 2023 by the CPI as described in its report dated December 1, 2023

Total produksi GPS untuk untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar 8,23 juta metrik ton basah dan 9,73 juta metrik ton basah (tidak diaudit).

Akumulasi jumlah produksi bijih nikel GPS sejak awal kegiatan eksploitasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 26,12 juta metrik ton basah dan 17,89 juta metrik ton basah (tidak diaudit).

GPS' total production for the for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounting to 8.23 million wet metric tonnes and 9.73 million wet metric tonnes, respectively (unaudited).

The GPS' accumulated total nickel ore production since the beginning of exploitation activity until December 31, 2024 and 2023 amounting to 26.12 million wet metric tonnes and 17.89 million wet metric tonnes, respectively (unaudited).

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

GPS (lanjutan)

CPI untuk Sumber Daya Mineral adalah Bapak Robby Rafianto (AusIMM-207222, CPI-004) dan Bapak Alan Matano (AusIMM-305356, CPI-130), dan untuk Cadangan Bijih Nikel adalah Bapak Lesbon J Sitorus (AusIMM-326446, CPI-129). CPI memiliki pengalaman yang cukup, yang relevan dengan gaya mineralisasi dan jenis deposit yang dipertimbangkan.

Pada tanggal 14 September 2020, berdasarkan surat No. 39/1/IUP/PMA/2020, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Maluku Utara telah menyetujui perpanjangan tahap kedua IUP Operasi Produksi GPS yang akan berlaku sampai dengan tanggal 5 April 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 GPS telah memperoleh PPKH dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

e. Structures of the Subsidiaries (continued)

GPS (continued)

The CPI for the Mineral Resources are Mr. Robby Rafianto (AusIMM-207222, CPI-004) and Mr. Alan Matano (AusIMM-305356, CPI-130), and for the Nickel Ore Reserves is Mr. Lesbon J Sitorus (AusIMM-326446, CPI-129). CPI have sufficient experiences, which is relevant to the style of mineralization and type of deposit under consideration.

On September 14, 2020, based on letter No. 39/1/IUP/PMA/2020, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi North Maluku has approved the extension of phase two on GPS' IUP Operation Production which will be valid until April 5, 2029.

As of December 31, 2024 and 2023, GPS has obtained permit PPKH from the Ministry of Environment and Forestry as follows:

Lokasi/ *Location*	Luas (ha)/ *Area (ha)*	Nomor PPKH/ *PPKH Number*	Berlaku Sampai/ *Valid Until*
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ *South Halmahera Regency, North Maluku Province*	259,52	SK.719/Menhlk/Setjen/ PLA.0/7/2022	5 April 2029/*April 5, 2029*
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ *South Halmahera Regency, North Maluku Province*	469,90	SK.545/Menlhk/Setjen/ PLA.0/11/2018	22 Maret 2030/*March 22, 2030*
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ *South Halmahera Regency, North Maluku Province*	479,69	SK.91/I/IPPKH/PMDN/ 2017	22 Maret 2030/*March 22, 2030*

OMJ

Berdasarkan Akta Notaris Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 17 April 2024, pemegang saham OMJ menyetujui peningkatan modal dasar sebesar Rp1.578.507, dari Rp2.500.000 menjadi Rp4.078.507 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.822.837, dari Rp2.255.670 menjadi Rp4.078.507, sehingga susunan pemegang saham OMJ menjadi sebagai berikut:

1. Perusahaan sebesar Rp2.591.484 atau setara dengan persentase kepemilikan 63,54%; dan
2. PT Sarana Cipta Multiniaga ("SCM") sebesar Rp1.487.023 atau setara dengan persentase kepemilikan 36,46%.

OMJ

Based on Notarial Deed of Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 6 dated April 17, 2024, OMJ's shareholders approved the increase in authorized capital amounting to Rp1,578,507, from Rp2,500,000 to become Rp4,078,507 and increase issued and fully paid capital amounting to Rp1,822,837 from Rp2,255,670 to become Rp4,078,507, hence the composition of OMJ shareholders become as follows:

1. *The Company amounting to Rp2,591,484 or equivalent to percentage shares ownership of 63.54%; and*
2. *PT Sarana Cipta Multiniaga ("SCM") amounting to Rp1,487,023 or equivalent to percentage shares ownership of 36.46%.*

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

OMJ (lanjutan)

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0099710 tanggal 2 Mei 2024.

Berdasarkan Akta Notaris Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., No. 18 tanggal 17 September 2024, pemegang saham OMJ menyetujui penurunan modal modal ditempatkan dan disetor dengan mengembalikan sejumlah modal kepada pemegang saham sebesar Rp1.822.837, dari Rp4.078.507 menjadi Rp2.255.670, sehingga susunan pemegang saham OMJ menjadi sebagai berikut:

1. Perusahaan sebesar Rp1.433.253 atau setara dengan persentase kepemilikan 63,54%;
2. SCM sebesar Rp822.417 atau setara dengan persentase kepemilikan 36,46%.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0075985.AH.01.02 tanggal 17 November 2024.

GTS

Pada tanggal 29 November 2023, Perusahaan mengakuisisi saham GTS sebesar 99%. Penjelasan lebih rinci mengenai kombinasi bisnis entitas sepengendali dijelaskan dalam Catatan 1f.

Pada tanggal 4 Desember 2020, berdasarkan surat No. 502/3/DPMPTSP/IUP-OP.LB/XII/2020, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Maluku Utara telah menyetujui IUP Operasi Produksi GTS seluas 2.314 ha yang berlaku selama 20 tahun.

1. GENERAL (continued)

e. Structures of the Subsidiaries (continued)

OMJ (continued)

The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0099710 *dated May 2, 2024.*

Based on Notarial Deed of Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., No. 18 dated September 17, 2024, OMJ's shareholders approved the decrease in issued and fully paid capital by returning a certain amount of capital to shareholders amounting to Rp1,822,837 from Rp4,078,507 to become Rp2,255,670, hence the composition of OMJ shareholders become as follows:

1. *The Company amounting to Rp1,433,253 or equivalent to percentage shares ownership of 63.54%;*
2. *SCM amounting to Rp822,417 or equivalent to percentage shares ownership of 36.46%.*

The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0075985.AH.01.02 dated November 17, 2024.

GTS

On November 29, 2023, the Company acquired a 99% shares ownership in GTS. A more detailed description of the business combinations of controlling entities is described in Note 1f.

On December 4, 2020, based on letter No. 502/3/DPMPTSP/IUP-OP.LB/XII/2020, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi North Maluku has approved the GTS' IUP Operation Production with area of 2,314 ha which will be valid for 20 years.

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

GTS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, GTS memiliki IUP, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

e. Structures of the Subsidiaries (continued)

GTS (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, GTS has IUP, as follows:

Lokasi/ *Location*	Kode Wilayah/*Area Code*	Luas (ha)/ *Area (ha)*	IUP Operasi Produksi/ *IUP Production Operations*	Dalam Jutaan Metrik Ton Basah - Tidak Diaudit/ *In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited*			
				Total Cadangan/ *Total Reserves (*)*	*Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 December 2024/ For the Year Ended December 31, 2024*	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Total Accumulated Production as of December 31, 2024*	Sisa Cadangan/ *Remaining Reserves*
Kabupaten/ *Regency* Halmahera Selatan	Fluk dan Gambaru, Obi	2.314	502/3/DPMPTSP/IUP-OP.LB/XII/2020 Berlaku sampai 4 Desember 2040/ *Valid until December 4, 2040*	32,70	-	-	32,70

(*) Berdasarkan hasil perhitungan tanggal 30 Juni 2024 oleh *CPI* dalam laporannya tertanggal 1 Desember 2024/
Based on the results of calculation as of June 30, 2024 by the CPI as described in its report dated December 1, 2024

Lokasi/ *Location*	Kode Wilayah/*Area Code*	Luas (ha)/ *Area (ha)*	IUP Operasi Produksi/ *IUP Production Operations*	Dalam Jutaan Metrik Ton Basah - Tidak Diaudit/ *In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited*			
				Total Cadangan/ *Total Reserves (*)*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *For the Year Ended December 31, 2023*	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Total Accumulated Production as of December 31, 2023*	Sisa Cadangan/ *Remaining Reserves*
Kabupaten/ *Regency* Halmahera Selatan	Fluk dan Gambaru, Obi	2.314	502/3/DPMPTSP/IUP-OP.LB/XII/2020 Berlaku sampai 4 Desember 2040/ *Valid until December 4, 2040*	30,80	-	-	30,80

(*) Berdasarkan hasil perhitungan tanggal 1 Juli 2023 oleh CPI dalam laporannya tertanggal 1 Desember 2023/
Based on the results of calculation as of July 1, 2023 by the CPI as described in its report dated December 1, 2023

CPI untuk Sumber Daya Mineral adalah Bapak Robby Rafianto (AusIMM-207222, CPI-004) dan Bapak Alan Matano (AusIMM-305356, CPI-130), dan untuk Cadangan Bijih Nikel adalah Bapak Lesbon J Sitorus (AusIMM-326446, CPI-129). CPI memiliki pengalaman yang cukup, yang relevan dengan gaya mineralisasi dan jenis deposit yang dipertimbangkan.

The CPI for the Mineral Resources are Mr. Robby Rafianto (AusIMM-207222, CPI-004) and Mr. Alan Matano (AusIMM-305356, CPI-130), and for the Nickel Ore Reserves is Mr. Lesbon J Sitorus (AusIMM-326446, CPI-129). CPI have sufficient experiences, which is relevant to the style of mineralization and type of deposit under consideration.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 GTS telah memperoleh PPKH dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, GTS has obtained permit PPKH from the Ministry of Environment and Forestry as follows:

Lokasi/ *Location*	Luas (ha)/ *Area (ha)*	Nomor PPKH/ *PPKH Number*	Berlaku Sampai/ *Valid Until*
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ *South Halmahera Regency, North Maluku Province*	837,21	SK.809/Menlhk/Setjen/ PLA.0/8/2022	4 Desember 2040/ *December 4, 2040*

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

KKT

Pada tanggal 30 Oktober 2024, GTS mengakuisisi saham KKT sebesar 99%. Penjelasan lebih rinci mengenai kombinasi bisnis entitas sepengendali dijelaskan dalam Catatan 1f.

JMP

Pada tanggal 14 Januari 2019, berdasarkan surat No. 502/2/DPMPTSP/I/2019, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Maluku Utara telah menyetujui IUP Operasi Produksi JMP seluas 1.884,84 ha yang akan berlaku sampai dengan tanggal 6 April 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, JMP memiliki IUP, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

e. Structures of the Subsidiaries (continued)

KKT

On October 30, 2024, GTS acquired a 99% shares ownership in KKT. A more detailed description of the business combinations of controlling entities is described in Note 1f.

JMP

On January 14, 2019, based on letter No. 502/2/DPMPTSP/I/2019, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi North Maluku has approved JMP's IUP Operation Production with area of 1,884.84 ha which will be valid until April 6, 2029.

As of December 31, 2024 and 2023, JMP has IUP, as follows:

Dalam Jutaan Metrik Ton Basah - Tidak Diaudit/ ***In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited***

Lokasi/ ***Location***	**Kode Wilayah/*Area Code***	**Luas (ha)/** ***Area (ha)***	**IUP Operasi Produksi/** ***IUP Production Operations***	**Total Cadangan/** ***Total Reserves (*)***	***Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024/ For the Year Ended December 31, 2024***	**Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2024/** ***Total Accumulated Production as of December 31, 2024***	**Sisa Cadangan/** ***Remaining Reserves***
Kabupaten/ *Regency* Halmahera Selatan	Jikodolong, Obi	1.884,84	502/2/DPMPTSP/I/2019 Berlaku sampai 6 April 2029/ *Valid until April 6, 2029*	12,16	-	-	12.16

(*) Berdasarkan hasil perhitungan tanggal 30 Juni 2024 oleh *CPI* dalam laporannya tertanggal 1 Desember 2024/
Based on the results of calculation as of June 30, 2024 by the CPI as described in its report dated December 1, 2024

Dalam Jutaan Metrik Ton Basah – Tidak Diaudit/ ***In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited***

Lokasi/ ***Location***	**Kode Wilayah/*Area Code***	**Luas (ha)/** ***Area (ha)***	**IUP Operasi Produksi/** ***IUP Production Operations***	**Total Cadangan/** ***Total Reserves (*)***	**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023/** ***For the Year Ended December 31, 2023***	**Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2023/** ***Total Accumulated Production as of December 31, 2023***	**Sisa Cadangan/** ***Remaining Reserves***
Kabupaten/ *Regency* Halmahera Selatan	Jikodolong, Obi	1.884,84	502/2/DPMPTSP/I/2019 Berlaku sampai 6 April 2029/ *Valid until April 6, 2029*	10,10	-	-	10,10

(*) Berdasarkan hasil perhitungan tanggal 1 Juli 2023 oleh CPI dalam laporannya tertanggal 1 Desember 2023/
Based on the results of calculation as of July 1, 2023 by the CPI as described in its report dated December 1, 2023

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

JMP (lanjutan)

CPI untuk Sumber Daya Mineral adalah Bapak Robby Rafianto (AusIMM-207222, CPI-004) dan Bapak Alan Matano (AusIMM-305356, CPI-130), dan untuk Cadangan Bijih Nikel adalah Bapak Lesbon J Sitorus (AusIMM-326446, CPI-129). CPI memiliki pengalaman yang cukup, yang relevan dengan gaya mineralisasi dan jenis deposit yang dipertimbangkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, JMP telah memperoleh PPKH dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai berikut:

Lokasi/ *Location*	Luas (ha)/ *Area (ha)*	Nomor PPKH/ *PPKH Number*	Berlaku Sampai/ *Valid Until*
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ *South Halmahera Regency, North Maluku Province*	228,48	Kepmenlhk RI Nomor 1148 Tahun 2024	1 Agustus 2026/*August 1, 2026*
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ *South Halmahera Regency, North Maluku Province*	228,48	SK.801/Menlhk/Setjen/ PLA.0/8/2022	1 Agustus 2024/*August 1, 2024*
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ *South Halmahera Regency, North Maluku Province*	555,27	SK.836/Menlhk/Setjen/ PLA.0/8/2022	6 April 2029/*April 6, 2029*

Pada tanggal 31 Desember 2023, JMP telah memperoleh PPKH dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai berikut:

Lokasi/ *Location*	Luas (ha)/ *Area (ha)*	Nomor PPKH/ *PPKH Number*	Berlaku Sampai/ *Valid Until*
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ *South Halmahera Regency, North Maluku Province*	228,48	SK.801/Menlhk/Setjen/ PLA.0/8/2022	1 Agustus 2024/*August 1, 2024*
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ *South Halmahera Regency, North Maluku Province*	555,27	SK.836/Menlhk/Setjen/ PLA.0/8/2022	6 April 2029/*April 6, 2029*

OAM

Pada tanggal 14 Januari 2019, berdasarkan surat No. 502/3/DPMPTSP/I/2019, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Maluku Utara telah menyetujui IUP Operasi Produksi OAM seluas 1.775,4 ha yang akan berlaku sampai dengan tanggal 5 April 2029.

1. GENERAL (continued)

e. Structures of the Subsidiaries (continued)

JMP (continued)

The CPI for the Mineral Resources are Mr. Robby Rafianto (AusIMM-207222, CPI-004) and Mr. Alan Matano (AusIMM-305356, CPI-130), and for the Nickel Ore Reserves is Mr. Lesbon J Sitorus (AusIMM-326446, CPI-129). CPI have sufficient experiences, which is relevant to the style of mineralization and type of deposit under consideration.

As of December 31, 2024, JMP has obtained permit PPKH from the Ministry of Environment and Forestry as follows:

As of December 31, 2023, JMP has obtained permit PPKH from the Ministry of Environment and Forestry as follows:

OAM

On January 14, 2019, based on letter No. 502/3/DPMPTSP/I/2019, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi North Maluku has approved on the OAM's IUP Operation Production with area of 1,775.4 ha which will be valid until April 5, 2029.

1. UMUM (lanjutan)

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

GTS

Berdasarkan Akta Notaris Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., No. 28 tanggal 29 November 2023, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan saham GTS sebesar 99% dengan total imbalan kas sejumlah Rp7.920 dari HJR and CDJM. Transaksi ini menyebabkan kepemilikan saham Perusahaan di GTS menjadi 99%. Perusahaan mencatat transaksi tersebut dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima melalui berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0190393 tanggal 29 November 2023.

Hubungan dari entitas sepengendali yang bertransaksi tersebut tidak bersifat sementara.

KKT

Berdasarkan Akta Notaris Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., No. 25 tanggal 30 Oktober 2024, GTS mengakuisisi kepemilikan saham KKT sebesar 99% dengan total imbalan kas sejumlah Rp99 dari PT Budhi Kemakmuran Jayaraya ("BKJ") pihak berelasi. Transaksi ini menyebabkan kepemilikan saham Perusahaan di KKT menjadi 99%. Perusahaan mencatat transaksi tersebut dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima melalui berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0269560 tanggal 30 Oktober 2024.

Hubungan dari entitas sepengendali yang bertransaksi tersebut tidak bersifat sementara.

1. GENERAL (continued)

f. Business Combination Under Common Control

GTS

Based on Notarial Deed of Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., No. 28 dated November 29, 2023, the Company acquired 99% shares ownership in GTS with total cash consideration amounting to Rp7,920 from HJR and CDJM. This transaction resulting to 99% ownership of the Company in GTS. The Company recorded such transaction using the pooling of interest method in accordance with PSAK 338 "Business Combinations of Entities Under Common Control".

The changes has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has received based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0190393 dated November 29, 2023.

The relationships of the transacting under common control entity are not temporary.

KKT

Based on Notarial Deed of Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., No. 25 dated October 30, 2024, GTS acquired 99% shares ownership in KKT with total cash consideration amounting to Rp99 from PT Budhi Kemakmuran Jayaraya ("BKJ"), a related party. This transaction resulting to 99% ownership of the Company in KKT. The Company recorded such transaction using the pooling of interest method in accordance with PSAK 338 "Business Combinations of Entities Under Common Control".

The changes has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has received based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0269560 dated October 30, 2024.

The relationships of the transacting under common control entity are not temporary.

1. UMUM (lanjutan)

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Akuisisi-akuisisi tersebut di atas memenuhi kategori kombinasi bisnis di antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", sehingga akuisisi bisnis tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Jumlah selisih yang timbul antara biaya perolehan dan bagian proporsional atas nilai tercatat aset neto seluruhnya diakui sebagai "Selisih dari transaksi dengan entitas sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahan Modal Disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2025.

1. GENERAL (continued)

f. Business Combination Under Common Control (continued)

Those above acquisitions fulfill the category of business combination among entities under common control entities described in PSAK 338 "Business Combinations of Entities Under Common Control", therefore such acquisitions were accounted for using the pooling of interests method.

The amount of the difference between the cost of acquisition and the proportionate portion of the carrying amount of the net assets entirely recognized as "Difference arising from transactions with entities under common control" and was recognized as part of "Additional Paid-in Capital" and presented in equity in the consolidated statements of financial position.

g. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 25, 2025.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan menjaga kelangsungan usaha.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (" OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in Accounting Principles

Financial Accounting Standards Nomenclature

The revised nomenclature is reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after January 1, 2024.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- bahwa jika derivatif melekat dalam kewajiban yang dapat dikonversi dianggap sebagai instrumen ekuitas, ketentuan kewajiban ini tidak akan mempengaruhi klasifikasinya sebagai lancar atau tidak lancar.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amendemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *that if an embedded derivative in a convertible liability is considered as an equity instrument, the terms of the liability would not affect its classification as current or non-current.*

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 116: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains..

The amendments are not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1e.

Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

Amendment of PSAK 207 and PSAK 107: Supplier Finance Arrangements

The amendments clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments are not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries, mentioned in Note 1e.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;

ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee;*
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
ii) Rights arising from other contractual arrangements; and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on the acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, they assess the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is restated to fair value at the acquisition date through profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109.

Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi item yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109.

Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dilepas tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi UPK yang ditahan.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Business Combinations Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan usaha yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Grup yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 38, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their business which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 38, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from contracts with customers, as disclosed in Note 2p.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang);
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas); dan
- Aset keuangan yang ditetapkan pada NWLR

Grup hanya memiliki aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang), aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas) dan aset keuangan yang ditetapkan pada NWLR.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments);*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments);*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments); and*
- *Financial assets designated at FVTPL*

The Group only have financial assets at amortized cost (debt instruments), financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) and financial assets designated at FVTPL.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Instrumen Utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya, dan aset tidak lancar lainnya tertentu.

Aset Keuangan pada NWPKL tanpa Pendauran Laba dan Rugi Kumulatif setelah Penghentian Pengakuan (Instrumen Ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tak terbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, restricted cash, and certain other non-current assets.

Financial Assets Designated at FVOCI with No Recycling of Cumulative Gains and Losses upon Derecognition (Equity Instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset Keuangan pada NWPKL tanpa Pendauran Laba dan Rugi Kumulatif setelah Penghentian Pengakuan (Instrumen Ekuitas) (lanjutan)

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

Aset keuangan Grup yang ditetapkan pada nilai wajar melalui PKL (instrumen ekuitas) adalah investasi pada saham sampai dengan tanggal 13 Desember 2024.

Aset Keuangan yang Ditetapkan pada NWLR

Aset keuangan yang ditetapkan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara tak terbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

Aset keuangan Grup yang ditetapkan pada NWLR adalah aset tidak lancar lainnya (aset derivatif).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial Assets Designated at FVOCI with No Recycling of Cumulative Gains and Losses upon Derecognition (Equity Instruments) (continued)

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

The Group's financial asset designated at fair value through OCI (equity instruments) is investment in shares up to December 13, 2024.

Financial Assets Designated at FVTPL

Financial assets designated at FVTPL are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVTPL. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

The Group's financial assets designated at FVTPL is other non-current assets (derivative assets).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan *'pass-through'*; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through'*, Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Grup menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Grup mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 90 hari dari tanggal jatuh tempo.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman, utang dan akrual, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, untuk utang, pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, utang lain-lain, utang kepada pihak ketiga, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, uang jaminan pelanggan, liabilitas sewa, utang bank jangka pendek, dan utang bank jangka panjang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 90 days past due.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, payables and accruals, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value, in the case of loans, borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, other payables, due to third party, accrued expenses, short-term employee benefits liability, customer deposits, lease liabilities, short-term bank loans, and long-term bank loans.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109: Instrumen Keuangan. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109: Financial Instruments. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

a. Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

b. Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

a. Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

b. Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

h. Kas dan Bank

Kas dan bank dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 36.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

i. Transactions with Related Parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 36.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan perkiraan biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Bahan bakar dinilai dengan harga perolehan dan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

i) Bahan baku, batubara dan suku cadang; harga pembelian; dan
ii) Barang jadi dan *goods in transit*: biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya pemeliharaan dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Sehubungan dengan pembelian bahan baku, biaya perolehan awal persediaan termasuk pengalihan keuntungan, diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

k. Sewa

Grup menilai pada saat insepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Transactions with Related Parties (continued)

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Fuel are valued at cost, determined using the weighted average cost method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

i) Raw materials, coal and spare parts; purchase costs; and
ii) Finished goods and goods in transit: cost of direct materials, labor, maintenance costs and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

In the purchase of raw materials, initial cost of inventories includes the transfer of gains, recognized in other comprehensive income.

k. Lease

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	2 - 3	*Building and infrastructures*

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 2m).

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Lease (continued)

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

Right of use assets

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right of use assets are also assessed for impairment (Note 2m).

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontinjensi tersebut diperoleh.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Lease (continued)

The Group as Lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated) and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	*Building and infrastructures*
Alat berat	8	*Heavy equipment*
Mesin	3 - 16	*Machineries*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*
Peralatan laboratorium	4 - 8	*Laboratory equipment*
Peralatan kantor	4 - 8	*Office equipment*
Peralatan produksi	4 - 8	*Production equipment*

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset dalam pembangunan dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam pembangunan tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Fixed Assets (continued)

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Construction in progress are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

m. Impairment of Non-financial Asset

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Impairment of Non-financial Asset (continued)

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap, aset hak-guna, aset eksplorasi dan evaluasi, properti pertambangan, dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

n. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi Grup.

o. Properti Pertambangan

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Impairment of Non-financial Asset (continued)

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

The Group's management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets, right of use assets, exploration and evaluation assets, mining properties and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 and 2023.

n. Borrowing Costs

Borrowing costs consist of interest expenses and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing funds. Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred.

o. Mining Properties

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Properti Pertambangan (lanjutan)

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan terkait masih berlangsung.

Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor. Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset takberwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset".

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode "unit produksi" sejak daerah pengembangan tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya IUP.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Mining Properties (continued)

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing.

These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors. Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangible asset.

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of the assets may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment losses in accordance with PSAK 236 "Impairment of Assets".

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under Construction" in the "Mining Properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Depletion of producing mines is based on "unit-of-production" method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of IUP.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Properti Pertambangan (lanjutan)

Pengeluaran untuk Tambang dalam Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu daerah pengembangan setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam Pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, tambang dalam pengembangan ditransfer ke "Tambang pada Tahap Produksi" pada akun "Properti Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aktivitas Pengupasan Tanah

Grup menerapkan ISAK No. 120, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka", yang mengatur akuntansi biaya pemindahan material yang timbul dalam aktivitas penambangan terbuka selama tahap produksi.

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam aset aktivitas pengupasan lapisan tanah apabila memenuhi semua kriteria berikut:

a) besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan mineral) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
b) Grup dapat mengidentifikasi komponen lapisan mineral yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
c) biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Mining Properties (continued)

Expenditures for Mines under Construction

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under Construction" as long as they meet the capitalization criteria.

Producing Mines

Upon completion of mines under construction and the production stage is commenced, the mines under construction are transferred into "Producing Mines" in the "Mining Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Stripping Activities

The Group applied ISAK No. 120, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mining", which prescribes the accounting for costs of waste removal incurred in the production phase of a surface mines.

Stripping costs in the production phase are capitalized as stripping activity asset where all of the following criteria are met:

a) it is probable that the future economic benefit (improved access to the mineral seam) associated with the stripping activity will flow to the Group;
b) the Group can identify the component of the mineral seam for which access has been improved; and
c) the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Properti Pertambangan (lanjutan)

Aktivitas Pengupasan Tanah (lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen mineral yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama masa manfaat yang diharapkan dari komponen mineral yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Perubahan atas estimasi teknis dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi cadangan mineral akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari biaya pengupasan lapisan tanah. Perubahan estimasi ini akan diperlakukan prospektif sejak tanggal perubahan.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup tidak memiliki biaya aktivitas pengupasan tanah selama tahap produksi yang memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi seperti yang ditetapkan dalam kebijakan akuntansi Grup.

p. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Pengakuan Pendapatan

Grup menerapkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Mining Properties (continued)

Stripping Activities (continued)

The stripping activity asset should be initially measured at cost, those costs directly incurred to perform the stripping activity that improve access to the identified component of mineral, plus an allocation of directly attributable overhead costs.

After initial recognition, the asset is depreciated or amortized on a systematic basis, over the expected useful life of the identified component of the mineral seam that becomes more accessible as a result of the stripping activity.

Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that impact mineral reserves will also have an impact upon capitalization and subsequent amortization of the deferred stripping costs. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of change.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group did not have stripping costs during the production phase which qualify for capitalization in accordance with the Group's accounting policies.

p. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expense

Revenue Recognition

The Group has adopted PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak;

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin; dan

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Penjualan Barang

Pendapatan diakui ketika kepemilikan dialihkan kepada pelanggan, yang terjadi pada saat barang jadi secara fisik dipindahkan ke kapal, truk atau mekanisme pengiriman lainnya. Pendapatan diukur sebesar jumlah yang diharapkan Grup dengan estimasi harga yang diharapkan akan diterima di akhir periode.

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari jasa *manpower*, sewa kendaraan dan alat berat diakui selama jangka waktu perjanjian sewa. Ini dicatat dalam akun "Penghasilan lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue Recognition (continued)

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows: (continued)

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Sales of Goods

Revenue is recognized when control passes to the customer, which occurs at a point in time when the finished goods is physically transferred onto a vessel, truck or other delivery mechanism. The revenue is measured at the amount to which the Group expects to be entitled, being the estimate of the price expected to be received at the end of the periods.

Revenues from Services

Revenues from manpower services, rental vehicle and heavy equipment are recognized over the period of the rent agreement. These are recorded under "Other income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan Jasa (lanjutan)

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (seperti, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Mengacu pada kebijakan akuntansi aset keuangan dalam bagian Instrumen Keuangan - pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekspektasian dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

q. Perpajakan

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue Recognition (continued)

Revenues from Services (continued)

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in section Financial instruments - initial recognition and subsequent measurement.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense Recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

q. Taxation

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak; atau

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Taxation (continued)

Current Income Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal year beginning on or after January 1, 2025.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i) jika aset pajak tangguhan terkait dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. *Item* pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban-beban yang terkait; dan

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a deduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") (lanjutan)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali: (lanjutan)

- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari PPN dibayar di muka dan utang pajak pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu HJF dan MSP yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat dan HJF Ltd. yang memiliki mata uang fungsional Yuan Tiongkok. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Taxation (continued)

Value Added Tax ("VAT") (continued)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except: (continued)

- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of prepaid VAT and taxes payable in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

r. Foreign Currency Transactions and Translation

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency, except HJF and MSP whose functional currency is United States Dollar and HJF Ltd. whose functional currency is Chinese Yuan. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (angka penuh):

Mata Uang Asing	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	*Foreign Currency*
1 Dolar Amerika Serikat (AS$)	16.162	15.416	*United States Dollar (US$) 1*
1 Yuan Tiongkok (CNY)	2.214	2.170	*Chinese Yuan (CNY) 1*

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar Amerika Serikat dan Yuan Tiongkok adalah tidak signifikan.

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:
a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

s. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas Imbalan kerja jangka panjang Grup meliputi:

Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan entitas-entitas anak tertentu, mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Pembayaran program manfaat pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada saat pekerja telah memberikan jasa mereka, dimana mereka memperoleh hak atas iuran. Pembayaran kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan diperhitungkan sebagai pembayaran untuk program iuran pasti di mana kewajiban Perusahaan dan entitas anak tertentu berdasarkan program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dalam program manfaat pensiun iuran pasti.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Foreign Currency Transactions and Translation (continued)

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows (full amount):

Transactions in foreign currencies other than United States Dollar and Chinese Yuan are not significant.

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:
a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
b) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
c) The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Exchange Differences from Financial Statements Translations" in the equity section until disposal of the net investment.

s. Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability of the Group consists of the following:

Post-employment Benefits

The Company and certain subsidiaries have defined contribution retirement plans covering all their qualified permanent employees.

Payments to defined contribution retirement benefit plans are recognized as an expense when employees have rendered service entitling them to the contributions. Payments made to Dana Pensiun Lembaga Keuangan are accounted for as payments to defined contribution plans where the obligations of Company and certain subsidiaries under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Liabilitas Imbalan kerja jangka panjang Grup meliputi: (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

i) Ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; atau
ii) Ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian tidak rutin, dan

ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Long-term Employee Benefits Liability (continued)

Long-term employee benefits liability of the Group consists of the following: (continued)

Post-employment Benefits (continued)

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

i) The date of the plan amendment or curtailment; or
ii) The date of the Group recognizes related restructuring costs or termination benefit.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii) Net interest expense or income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Liabilitas Imbalan kerja jangka panjang Grup meliputi: (lanjutan)

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

Program bonus

Grup mengakui liabilitas dan beban untuk bonus berdasarkan rumus-rumus tertentu yang mempertimbangkan berbagai aspek kinerja Grup.

t. Provisi

Umum

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk kewajiban restorasi lingkungan

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Long-term Employee Benefits Liability (continued)

Long-term employee benefits liability of the Group consists of the following: (continued)

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

Bonus plans

The Group recognizes a liability and an expense for bonuses based on the applicable formula which considers various aspects of the Group's performance.

t. Provisions

General

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for environmental restoration obligation

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Provisi (lanjutan)

Provisi untuk kewajiban restorasi lingkungan (lanjutan)

Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran lingkungan lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk memulihkan dan merehabilitasi daerah pertambangan setelah selesai produksi. Kewajiban tersebut diakru menggunakan metode "unit produksi" sepanjang umur tambang sehingga akrual tersebut akan cukup untuk memenuhi kewajiban ketika produksi dari sumber daya selesai. Perubahan dalam estimasi biaya restorasi dan lingkungan yang harus dibayarkan dicatat secara prospektif selama sisa umur tambang.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada NWPKL.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Provisions (continued)

Provision for environmental restoration obligation (continued)

Restoration, rehabilitation, and other environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are being accrued using the "unit-of-production" method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

u. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Group's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

v. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal and certain financial assets at FVOCI.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan yang dapat diamati yang relevan dan meminimalkan masukan yang tidak dapat diamati.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level input* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities which are accessible to the entity on measurement date.
ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

w. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

w. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Investment in Associates (continued)

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of associates is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associates.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

x. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Investment in Associates (continued)

The financial statements of the associates are prepared in the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

x. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2024.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp367.621 (31 Desember 2023: Rp517.803). Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 26.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of tax payable as of December 31, 2024 was Rp367,621 (December 31, 2023: Rp517,803). Further details regarding taxation are disclosed in Note 26.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model "*discounted cash flow*". Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Tertambang

Dalam memperkirakan cadangan dan sumber daya mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Estimasi jumlah dan/atau nilai kadar cadangan dan sumber daya mineral ditentukan oleh ukuran, bentuk dan kedalaman serta penyebaran dalam *area of interest* yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti validasi data sampel dan analisa laboratorium secara akurat. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the "discounted cash flow" model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Estimated Mineral Reserve and Resources

In order to estimate mineral reserves and resources, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, land, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of mineral reserves and resources requires the size, shape and depth of mineral bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples and laboratorium analysis. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Tertambang (lanjutan)

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan dan sumber daya berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi ataupun perubahan metode yang digunakan, maka jumlah estimasi cadangan dan sumber daya dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan dan sumber daya yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Depresiasi dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan estimasi atas masa manfaat ekonomis aset.
- Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan mempengaruhi ekspektasi atas saat atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Mineral Reserve and Resources (continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves and resources change from period to period, and additional geological data is generated during the course of operations or change in the method used, estimates of reserves and resources may also change from period to period. Changes in reported reserves and resources may affect the Company's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation and amortization charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*

4. KAS DAN BANK / *4. CASH ON HAND AND IN BANKS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Kas			*Cash on Hand*
Rupiah	74.481	71.105	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1.815	1.729	*United States Dollar*
Mata uang lainnya	-	1	*Other foreign currency*
Sub-total	76.296	72.835	*Sub-total*
Kas di Bank			*Cash in Banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.845.205	2.352.738	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank OCBC NISP Tbk.	330.199	68.395	*PT Bank OCBC NISP Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	75.591	63.730	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Permata Tbk.	52.389	52.677	*PT Bank Permata Tbk.*
PT Bank Central Asia Tbk.	13.546	12.613	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank UOB Indonesia	9.403	15	*PT Bank UOB Indonesia*
Bank of China (Hong Kong) Ltd., Cabang Jakarta	8.373	2.163	*Bank of China (Hong Kong) Ltd., Jakarta Branch*
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	6.525	3.995	*PT Bank Pan Indonesia Tbk.*
PT Bank DBS Indonesia	2.575	-	*PT Bank DBS Indonesia*
Citibank N.A., Indonesia	5	-	*Citibank N.A., Indonesia*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank OCBC NISP Tbk.	2.490.747	913.564	*PT Bank OCBC NISP Tbk.*
PT Bank UOB Indonesia	466.086	12.239	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	69.648	302.182	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Central Asia Tbk.	5.180	10.790	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank DBS Indonesia	4.749	-	*PT Bank DBS Indonesia*
Bank of China (Hong Kong) Ltd., Cabang Jakarta	2.136	3.115	*Bank of China (Hong Kong) Ltd., Jakarta Branch*
Citibank N.A., Indonesia	676	-	*Citibank N.A., Indonesia*
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	169	182	*PT Bank Pan Indonesia Tbk.*
Yuan Tiongkok			*Chinese Yuan*
Bank of China Limited, Cabang Fenghua	26.902	42.100	*Bank of China Limited, Fenghua Branch*
PT Bank OCBC NISP Tbk.	1	471	*PT Bank OCBC NISP Tbk.*
Bank of China (Hong Kong) Ltd., Cabang Jakarta	1	421	*Bank of China (Hong Kong) Ltd., Jakarta Branch*
Agricultural Bank of China Ltd., Tiongkok	-	20.498	*Agricultural Bank of China Ltd., China*
Sub-total	6.410.106	3.861.888	*Sub-total*
Total	**6.486.402**	**3.934.723**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no cash on hand and in banks balances placed to any related party.

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang dan tetap sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 34).

Accounts in banks earn interest at floating and fixed rates based on the offered rate from each bank. Interest income are presented as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 34).

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Pihak ketiga	1.037.645	1.030.501	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 36)	503.839	212.303	*Related parties (Note 36)*
Total	**1.541.484**	**1.242.804**	***Total***

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: / *The details of trade receivables from third parties based on customers are as follows:*

	2024	2023	
Lygend Resources and Technology Co., Ltd., Tiongkok	845.062	799.988	*Lygend Resources and Technology Co., Ltd., China*
Ningbo Lygend Wisdom Co., Ltd., Tiongkok	192.583	204.180	*Ningbo Lygend Wisdom Co., Ltd., China*
Glencore International AG, Swiss	-	26.333	*Glencore International AG, Switzerland*
Total	**1.037.645**	**1.030.501**	***Total***

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *The details of trade receivables based on currencies are as follows:*

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat	1.037.645	1.030.501	*United States Dollar*
Rupiah	503.839	212.303	*Rupiah*
Total	**1.541.484**	**1.242.804**	***Total***

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The details of aging of trade receivables are as follows:*

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	1.511.804	1.241.896	*Not past due*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	29.680	-	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	-	-	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	719	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	-	189	*More than 90 days*
Total	**1.541.484**	**1.242.804**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Utang Bank (Catatan 23).

As of December 31, 2023, certain trade receivables are pledged as collateral to the loan obtained from Bank Loans (Note 23).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan KKE piutang usaha belum diperlukan.

As of December 31, 2024 and 2023, based on the review of trade receivables at the end of years, respectively, the Group's management believes that the allowance for ECL on trade receivables is not considered necessary.

6. PIUTANG LAIN-LAIN / *6. OTHER RECEIVABLES*

Piutang lain-lain terutama terdiri atas piutang sewa alat berat, sewa kendaraan, jasa tenaga kerja dan *reimbursement* atas biaya operasional lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

Other receivables mainly consists of rental of heavy equipment, rental of vehicles, manpower services and reimbursement of other operational expenses, with detail as follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga	18.350	24.927	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 36)	14.290	75.087	*Related parties (Note 36)*
Total	**32.640**	**100.014**	***Total***

Rincian piutang lain-lain pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of other receivables from third parties based on customers are as follows:

	2024	2023	
PT Tunas Muda Pertiwi	22	13.039	*PT Tunas Muda Pertiwi*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)	18.328	11.888	*Others (below Rp3,000 each)*
Total	**18.350**	**24.927**	***Total***

Piutang lain-lain merupakan piutang yang tidak dikenakan bunga, tidak memiliki jaminan dan akan direalisasikan dalam siklus operasi normal.

Other receivables are non-interest bearing, unsecured and expected to be realized on normal operating cycle.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan KKE piutang lain-lain belum diperlukan.

As of December 31, 2024 and 2023, based on the review of other receivables at the end of years, respectively, the Group's management believes that all of the allowance for ECL on other receivables is not considered necessary.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

Persediaan, semuanya dicatat pada nilai perolehan atau nilai realisasi neto, terdiri atas:

Inventories, all recognized at cost or at net realizable value, consists of:

	2024	2023	
Barang jadi (Catatan 31)	2.259.885	2.595.385	*Finished goods (Note 31)*
Bahan baku	1.618.701	1.470.604	*Raw materials*
Suku cadang	642.371	538.807	*Spareparts*
Bahan bakar dan batubara	455.283	496.170	*Fuel and coal*
Bahan pendukung dan pembungkus	132.296	297.510	*Supporting and packaging materials*
Goods in transit	49.608	105.084	*Goods in transit*
Total	**5.158.144**	**5.503.560**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Utang Bank (Catatan 23).

As of December 31, 2023, certain inventories are pledged as collateral to the loan obtained from Bank Loans (Note 23).

Biaya persediaan yang dijual atau digunakan dalam operasi diakui sebagai beban dan termasuk dalam "Beban Pokok Penjualan" (Catatan 31)

The cost of inventories sold or used in operations is recognised as an expense and included in "Cost of Goods Sold" (Note 31)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat terjual atau digunakan, sehingga cadangan atas keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan belum diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan tertentu milik entitas anak tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan gabungan masing-masing sebesar AS$271.161.740 dan AS$234.058.116 (atau setara dengan Rp4.382.516 dan Rp3.608.240).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

7. INVENTORIES (continued)

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting date, the Group's management believes that all inventories are available to sale or usable, therefore, the allowance for net realizable value of inventories is considered not necessary.

As of December 31, 2024 and 2023 certain inventories of certain subsidiaries are covered by insurance against losses from fire and other risks under a certain policy package with combined coverage amounting to US$271,161,740 and US$234,058,116 (or equivalent to Rp4,382,516 and Rp3,608,240), respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	2024	2023	
Asuransi untuk aset tetap	27.386	17.237	*Insurance for fixed assets*
Operasional pertambangan	12.168	9.144	*Mining operational*
Lain-lain	1.553	4.166	*Others*
Total	**41.107**	**30.547**	***Total***

Uang muka terdiri dari:

	2024	2023	
Uang muka operasional	100.030	38.469	*Advances for operational*
Uang muka royalti	31.084	17.153	*Advances for royalty*
Total	**131.114**	**55.622**	***Total***

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

Prepaid expenses consists of:

Advances consists of:

9. INVESTASI PADA SAHAM / *9. INVESTMENT IN SHARES*

Rincian investasi pada saham adalah sebagai berikut:

The details of investment in shares are as follows:

	2024	2023	
Biaya perolehan	-	108.750	*Acquisition cost*
Akumulasi perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	14.578	*Accumulated changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income*
Sub-total	-	123.328	*Sub-total*
Setoran uang muka untuk penerbitan saham	-	340.250	*Payment for advance for stock subscription*
Total	**-**	**463.578**	***Total***

PT Obi Nickel Cobalt ("ONC")

ONC didirikan pada tanggal 20 Agustus 2021 berdasarkan Akta No. 10 yang dibuat di hadapan Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0053168.AH.01.01 tanggal 26 Agustus 2021.

Perusahaan melakukan investasi pada saham senilai Rp108.750 pada ONC, pihak berelasi, yang memiliki usaha di bidang industri logam dasar, yang mencakup usaha pemurnian, peleburan, pemaduan dan penuangan logam-logam bukan besi dalam bentuk dasar. Perusahaan memiliki komposisi kepemilikan sebesar 10% dengan total 108.750 lembar saham.

Berdasarkan Akta Notaris Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 1 pada tanggal 6 Juni 2024, pemegang saham ONC menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp4.350.000 menjadi Rp6.282.400 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.087.500 menjadi Rp6.282.400, sehingga susunan pemegang saham ONC menjadi sebagai berikut:

1. Lygend New Power (Hong Kong) Ltd., Tiongkok sebesar Rp3.769.440 atau setara dengan persentase kepemilikan 60,00%;
2. Li Yuen Pte. Ltd., Singapura sebesar Rp1.884.720 atau setara dengan persentase kepemilikan 30,00%; dan
3. Perusahaan sebesar Rp628.240 atau setara dengan persentase kepemilikan 10,00%.

PT Obi Nickel Cobalt ("ONC")

ONC was established on August 20, 2021 based on Notarial Deed No. 10 of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0053168.AH.01.01 dated August 26, 2021.

The Company made an investment in shares amounting to Rp108,750 in ONC, a related party, which has a business in the field of basic metal industry, which includes the business of refining, smelting, scouting and casting of non-ferrous metals in their basic form. The Company has 10% ownership with total of 108,750 shares.

Based on Notarial Deed of Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 1, dated June 6, 2024, ONC shareholders approved the increase in ONC's authorized capital from Rp4,350,000 to become Rp6,282,400 and increase issued and fully paid capital from Rp1,087,500 to become Rp6,282,400, hence the composition of ONC shareholders become as follows:

1. *Lygend New Power (Hong Kong) Ltd., China amounting to Rp3,769,440 or equivalent to percentage shares ownership of 60.00%;*
2. *Li Yuen Pte. Ltd., Singapore amounting to Rp1,884,720 or equivalent to percentage shares ownership of 30.00%; and*
3. *The Company amounting to Rp628,240 or equivalent to percentage shares ownership of 10.00%.*

9. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

PT Obi Nickel Cobalt ("ONC") (lanjutan)

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0141505 tanggal 12 Juni 2024.

Selama tahun 2024 dan 2023, Perusahaan telah melakukan setoran uang muka untuk penerbitan saham masing-masing sejumlah Rp179.240 dan Rp340.250.

Berdasarkan laporan penilaian KJPP Benedictus Darmapuspita & Rekan tertanggal 18 Maret 2025 menggunakan pendekatan pendapatan dan pendekatan aset untuk penilaian nilai wajar investasi pada saham ONC per tanggal 13 Desember 2024, Perusahaan mengakui laba perubahan nilai atas investasi pada saham ke ONC sebesar Rp1.513.370 dan dicatat sebagai "Perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Berdasarkan laporan penilaian KJPP Iskandar & Rekan tertanggal 25 Maret 2024, yang menggunakan pendekatan biaya dan pendekatan pasar untuk penilaian nilai wajar investasi pada saham ONC per tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mengakui laba perubahan nilai atas investasi pada saham ke ONC sebesar Rp4.401 dan dicatat sebagai "Perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 13 Desember 2024, Perusahaan mengakuisisi 628.240 lembar saham ONC atau setara dengan persentase kepemilikan 10% (dengan nominal sebesar Rp3.370.570 (angka penuh) per saham) dari Li Yuen Pte. Ltd., Singapura ("Li Yuen"), yang mewakili 20% kepemilikan saham di ONC. Penjelasan lebih rinci dijelaskan dalam Catatan 10.

9. INVESTMENT IN SHARES (continued)

PT Obi Nickel Cobalt ("ONC") (continued)

The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0141505 dated June 12, 2024.

During 2024 and 2023, the Company has made payment for advance for stock subscription totaling to Rp179,240 and Rp340,250, respectively.

Based on the valuation report of KJPP Benedictus Darmapuspita & Rekan dated March 18, 2025 which uses income approach and asset approach for valuation of fair value of investment in shares on ONC as of December 13, 2024, the Company recognized gain on investment in shares on ONC amounting to Rp1,513,370 and recorded as "Changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024.

Based on the valuation report of KJPP Iskandar & Rekan dated March 25, 2024 which uses cost approach and market approach for the valuation of fair value of investment in shares on ONC as of December 31, 2023, The Company recognized gain on investment in shares on ONC amounting to Rp4,401 and recorded as "Changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for for the year ended December 31, 2023.

On December 13, 2024, the Company acquired 628,240 shares of ONC or equivalent to percentage shares ownership 10% (at par value of Rp3,370,570 (full amount) per share) from Li Yuen Pte. Ltd., Singapore ("Li Yuen"), which represents 20% equity ownership in ONC. A more detailed description is described in Note 10.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *10. INVESTMENT IN ASSOCIATES*

Berikut ini adalah rincian investasi pada entitas asosiasi milik Perusahaan:

The following describes the details of the Company's investment in associates:

Entitas Asosiasi/ *Associates*	Domisili/ *Domicile*	Awal Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha/ *Business Activities*	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/*Effective Percentage of Ownership of the Group (%)*		Investasi pada Entitas Asosiasi (dalam Miliar Rupiah)/ *Investment in Associates (in Billions of Rupiah)*	
				2024	2023	2024	2023
Dimiliki langsung oleh Perusahaan:/ *Held directly by the Company*:							
PT Halmahera Persada Lygend ("HPL")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2021	Pengolahan nikel/ *Nickel processing*	45,10	45,10	8.854,92	7.882,13
PT Obi Nickel Cobalt ("ONC")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2024	Pengolahan nikel/ *Nickel processing*	20,00	10,00	4.346,89	-
PT Karunia Permai Sentosa ("KPS")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2024	Pengolahan nikel/ *Nickel processing*	35,00	35,00	2.114,58	2.155,40
PT Cipta Kemakmuran Mitra ("CKM")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	-	Pengolahan kapur/ *Lime processing*	40,00	-	132,20	-
PT Dharma Cipta Mulia ("DCM")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2024	Industri *real estate*/ *Real estate industry*	40,00	40,00	70,84	0,27
PT Obi Stainless Steel ("OSS")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	-	Pengolahan besi dan baja/ *Steel and iron refinery*	35,00	35,00	1,06	203,50
PT Karya Tambang Sentosa ("KTS")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	-	Pertambangan nikel/ *Nickel mining*	36,00	36,00	0,45	0,45

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of investment in associates are as follows:

	2024	2023	
PT Halmahera Persada Lygend	8.854.919	7.882.128	*PT Halmahera Persada Lygend*
PT Obi Nickel Cobalt	4.346.887	-	*PT Obi Nickel Cobalt*
PT Karunia Permai Sentosa	2.114.584	2.155.399	*PT Karunia Permai Sentosa*
PT Cipta Kemakmuran Mitra	132.195	-	*PT Cipta Kemakmuran Mitra*
PT Dharma Cipta Mulia	70.837	270	*PT Dharma Cipta Mulia*
PT Obi Stainless Steel	1.058	203.504	*PT Obi Stainless Steel*
PT Karya Tambang Sentosa	450	450	*PT Karya Tambang Sentosa*
Total	**15.520.930**	**10.241.751**	***Total***

Berikut ini adalah rincian bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi:

The following describes the details of share in profit (loss) of associates:

	2024	2023	
PT Halmahera Persada Lygend	1.994.829	1.617.425	*PT Halmahera Persada Lygend*
PT Obi Nickel Cobalt	54.800	-	*PT Obi Nickel Cobalt*
PT Obi Stainless Steel	21.304	1.278	*PT Obi Stainless Steel*
PT Dharma Cipta Mulia	7.772	(276)	*PT Dharma Cipta Mulia*
PT Cipta Kemakmuran Mitra	1.693	-	*PT Cipta Kemakmuran Mitra*
PT Karunia Permai Sentosa	(67.504)	(40.221)	*PT Karunia Permai Sentosa*
Total	**2.012.894**	**1.578.206**	***Total***

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / *10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)*

Berikut ini adalah rincian bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi:

The following describes the details of share of other comprehensive income of associates:

	2024	2023	
PT Halmahera Persada Lygend	407.660	(112.058)	*PT Halmahera Persada Lygend*
PT Karunia Permai Sentosa	119.897	11.678	*PT Karunia Permai Sentosa*
PT Obi Nickel Cobalt	29.169	-	*PT Obi Nickel Cobalt*
PT Obi Stainless Steel	(17.102)	(4.147)	*PT Obi Stainless Steel*
Total	**539.624**	**(104.527)**	***Total***

HPL / ***HPL***

Berdasarkan Akta Notaris Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 12 Desember 2024, para pemegang saham HPL menyetujui untuk membagikan dividen sebesar AS$200.000.000 (atau setara dengan Rp3.187.800), dimana dividen yang dibagikan HPL kepada Perusahaan adalah sebesar AS$90.200.000 (atau setara dengan Rp1.437.698).

Based on the Notarial Deed of Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 2 dated December 12, 2024, HPL's shareholder agreed to distribute dividends amounting to US$200,000,000 (or equivalent to Rp3,187,800), which dividend distributed by HPL to the Company was amounting to US$90,200,000 (or equivalent to Rp1,437,698).

Berikut ini adalah rincian investasi Perusahaan pada HPL:

The following describes detail of the Company in HPL:

	2024	2023	
Nilai perolehan investasi	2.348.872	2.348.872	*Cost of investment*
Akumulasi bagian atas laba	7.268.071	5.273.242	*Accumulated share in profit*
Akumulasi bagian penghasilan komprehensif lain	772.946	365.286	*Accumulated share of other comprehensive income*
Akumulasi laba belum terealisasi	(97.272)	(105.272)	*Accumulated unrealized profit*
Akumulasi dividen	(1.437.698)	-	*Accumulated dividend*
Nilai tercatat investasi	**8.854.919**	**7.882.128**	***Carrying value of investment***

Ringkasan informasi keuangan: / ***Summary of financial information:***

	2024	2023	
Aset			***Assets***
Aset lancar	6.758.643	8.841.889	*Current assets*
Aset tidak lancar	19.529.548	19.776.381	*Non-current assets*
Total Aset	**26.288.191**	**28.618.270**	***Total Assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	(4.422.199)	(3.881.367)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(2.016.345)	(7.026.482)	*Non-current liabilities*
Total Liabilitas	**(6.438.544)**	**(10.907.849)**	***Total Liabilities***
Aset Neto	**19.849.647**	**17.710.421**	***Net Assets***
Bagian Grup atas ekuitas - 45,10%	8.952.191	7.987.400	*The Group's share in equity - 45.10%*
Akumulasi laba belum terealisasi	(97.272)	(105.272)	*Accumulated unrealized profit*
Nilai tercatat investasi	**8.854.919**	**7.882.128**	***Carrying value of investment***

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / *10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)*

HPL (lanjutan) / ***HPL (continued)***

Ringkasan informasi keuangan: (lanjutan) / ***Summary of financial information: (continued)***

	2024	2023	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	15.823.781	15.071.283	*Revenue from contracts with customers*
Laba tahun berjalan	4.423.124	3.586.308	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	903.902	(248.465)	*Other comprehensive income for the year - net of tax*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**5.327.026**	**3.337.843**	***Total comprehensive income for the year***

ONC / ***ONC***

Perusahaan memiliki 10% kepemilikan saham pada ONC sejak 20 Agustus 2021 (Catatan 9). Berdasarkan Akta Notaris Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 13 Desember 2024, Perusahaan mengakuisisi tambahan kepemilikan saham ONC sebesar 10% dengan total imbalan kas sejumlah Rp2.117.527 dari Li Yuen.

The Company has held 10% of equity ownership in ONC since August 20, 2021 (Note 9). Based on the Notarial Deed of Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., No. 13 dated December 13, 2024, the Company acquired an additional 10% equity ownership in ONC for total cash consideration of Rp2,117,527 from Li Yuen.

Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0287648 tanggal 13 Desember 2024.

The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0287648 dated December 13, 2024.

Berdasarkan laporan valuasi KJPP Benedictus Darmapuspita & Rekan tanggal 18 Maret 2025, jumlah nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi atas 20% kepemilikan saham ONC pada tanggal 13 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.276.205.

Based on the valuation report of KJPP Benedictus Darmapuspita & Rekan dated March 18, 2025, net fair value of identifiable assets and liabilities for the 20% ownership in ONC on December 13, 2024 was Rp2,276,205.

Transaksi ini menyebabkan Perusahaan memperoleh pengaruh signifikan atas ONC dan mulai menerapkan metode ekuitas. Pada saat Perusahaan memperoleh pengaruh signifikan atas ONC, selisih antara biaya investasi (termasuk kepemilikan saham sebelumnya) dan bagian Perusahaan atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi ONC dicatat sebagai *goodwill* yang menjadi bagian dari jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi.

This transaction resulted in the Company obtaining significant influence of ONC and commencing the application of equity method. Upon obtaining significant influence in ONC, any difference between the cost (including the previously own equity ownership) and the Company's share of the net fair value of ONC's identifiable assets and liabilities is accounted as goodwill as part of the investment's carrying amount and is not amortized.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / *10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)*

ONC (lanjutan) / ***ONC (continued)***

Berikut ini adalah rincian investasi Perusahaan pada ONC: / *The following describes detail of the Company in ONC:*

	2024	
Nilai perolehan investasi	4.273.715	*Cost of investment*
Akumulasi bagian atas laba	54.800	*Accumulated share in profit*
Akumulasi bagian penghasilan komprehensif lain	29.169	*Accumulated share of other comprehensive income*
Akumulasi laba belum terealisasi	(10.797)	*Accumulated unrealized profit*
Nilai tercatat investasi	**4.346.887**	***Carrying value of investment***

Ringkasan informasi keuangan: / ***Summary of financial information:***

	2024	
Aset		***Assets***
Aset lancar	6.481.199	*Current assets*
Aset tidak lancar	18.729.571	*Non-current assets*
Total Aset	**25.210.770**	***Total Asset***
Liabilitas		***Liabilities***
Liabilitas lancar	(3.779.437)	*Current liabilities*
Liabilitas tidak lancar	(10.947.673)	*Non-current liabilities*
Total Liabilitas	**(14.727.110)**	***Total Liabilities***
Aset Neto	**10.483.660**	***Net Assets***
Bagian Grup atas ekuitas - 20%	2.096.732	*The Group's share in equity - 20%*
Goodwill	1.997.510	*Goodwill*
Kenaikan nilai wajar ketika akuisisi yang belum diamortisasi	263.442	*Unamortized fair value increment upon acquisition*
Akumulasi laba belum terealisasi	(10.797)	*Accumulated unrealized profit*
Nilai tercatat investasi	**4.346.887**	***Carrying value of investment***

	2024	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	8.249.058	*Revenue from contracts with customers*
Laba tahun berjalan	3.927.481	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	555.484	*Other comprehensive income for the year*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**4.482.965**	***Total comprehensive income for the year***

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

KPS

Berdasarkan Akta Notaris Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 2 pada tanggal 9 Oktober 2024, pemegang saham KPS menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp3.237.600 menjadi Rp6.029.167 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp809.400 menjadi Rp6.029.167, sehingga susunan pemegang saham KPS menjadi sebagai berikut:

1. Ningbo Baoxin Special Steel Technology Co., Ltd., Tiongkok sebesar Rp3.918.959 atau setara dengan persentase kepemilikan 65,00%; dan
2. Perusahaan sebesar Rp2.110.208 atau setara dengan persentase kepemilikan 35,00%.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0200139 tanggal 11 Oktober 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, KPS telah mengembalikan sisa setoran uang muka sejumlah Rp82.642.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan setoran uang muka untuk penerbitan saham sejumlah Rp1.909.560.

Berikut ini adalah rincian investasi Perusahaan pada KPS:

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

KPS

Based on Notarial Deed of Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 2, dated October 9, 2024, KPS' shareholders approved the increase in KPS' authorized capital from Rp3,237,600 to become Rp6,029,167 and increase issued and fully paid capital from Rp809,400 to become Rp6,029,167, hence the composition of KPS shareholders become as follows:

1. *Ningbo Baoxin Special Steel Technology Co., Ltd., China amounting to Rp3,918,959 or equivalent to percentage shares ownership of 65.00%; and*
2. *The Company amounting to Rp2,110,208 or equivalent to percentage shares ownership of 35.00%.*

The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0200139 dated October 11, 2024.

As of December 31, 2024, KPS has returned the remaining advance totaling to Rp82,642.

As of December 31, 2023, the Company has made payment for advance for stock subscription totaling to Rp1,909,560.

The following describes detail of the Company in KPS:

	2024	2023	
Nilai perolehan investasi	2.110.208	283.290	*Cost of investment*
Akumulasi bagian atas rugi	(112.128)	(44.624)	*Accumulated share in loss*
Akumulasi bagian penghasilan komprehensif lain	141.004	21.107	*Accumulated share of other comprehensive income*
Akumulasi laba belum terealisasi	(24.500)	(13.934)	*Accumulated unrealized profit*
Sub-total	2.114.584	245.839	*Sub-total*
Setoran uang muka untuk penerbitan saham	-	1.909.560	*Payment for advance for stock subscription*
Nilai tercatat investasi	**2.114.584**	**2.155.399**	***Carrying value of investment***

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

KPS (lanjutan)

KPS (continued)

Ringkasan informasi keuangan:

Summary of financial information:

	2024	2023	
Aset			***Assets***
Aset lancar	1.783.516	1.684.489	*Current assets*
Aset tidak lancar	10.239.531	3.963.686	*Non-current assets*
Total Aset	**12.023.047**	**5.648.175**	***Total Assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	(5.899.587)	(1.973.433)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(11.792)	(2.932.534)	*Non-current liabilities*
Total Liabilitas	**(5.911.379)**	**(4.905.967)**	***Total Liabilities***
Aset Neto	**6.111.668**	**742.208**	***Net Assets***
Bagian Grup atas ekuitas - 35%	2.139.084	259.773	*The Group's share in equity - 35%*
Akumulasi laba belum terealisasi	(24.500)	(13.934)	*Accumulated unrealized profit*
Setoran uang muka untuk penerbitan saham	-	1.909.560	*Payment for advance for stock subscription*
Nilai tercatat investasi	**2.114.584**	**2.155.399**	***Carrying value of investment***

	2024	2023	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	-	-	*Revenue from contracts with customers*
Rugi tahun berjalan	(192.868)	(114.917)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	342.562	33.366	*Other comprehensive income for the year - net of tax*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**149.694**	**(81.551)**	***Total comprehensive income for the year***

OSS

Berdasarkan Akta Notaris Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., No. 16 pada tanggal 18 Oktober 2024, pemegang saham OSS menyetujui penurunan modal dasar dari Rp2.414.000 menjadi Rp10.100 serta penurunan modal ditempatkan dan disetor OSS dari Rp603.500 menjadi Rp3.031, sehingga susunan pemegang saham OSS menjadi sebagai berikut:

1. Lygend Golden Power (Hong Kong) Ltd., Tiongkok Rp1.970 atau setara dengan persentase kepemilikan 65,00%; dan
2. Perusahaan sebesar Rp1.061 atau setara dengan persentase kepemilikan 35,00%.

Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0082594.AH.01.02. tanggal 15 Desember 2024.

OSS

Based on Notarial Deed of Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., No. 16, dated October 18, 2024, OSS' shareholders approved the decrease in OSS' authorized capital from Rp2,414,000 to become Rp10,100 and decrease issued and fully paid capital from Rp603,500 to become Rp3,031, hence the composition of OSS shareholders become as follows:

1. *Lygend Golden Power (Hong Kong) Ltd., China amounting to Rp1,970 or equivalent to percentage shares ownership of 65.00%; and*
2. *The Company amounting to Rp1,061 or equivalent to percentage shares ownership of 35.00%.*

The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0082594.AH.01.02. dated December 15, 2024.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / *10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)*

OSS (lanjutan) / ***OSS (continued)***

Berikut ini adalah rincian investasi Perusahaan pada OSS: / *The following describes detail of the Company in OSS:*

	2024	2023	
Nilai perolehan investasi	211.225	211.225	*Cost of investment*
Akumulasi bagian atas laba (rugi)	924	(20.380)	*Accumulated share in profit (loss)*
Akumulasi bagian penghasilan komprehensif lain	(927)	16.175	*Accumulated share of other comprehensive income*
Akumulasi laba belum terealisasi	-	(3.516)	*Accumulated unrealized profit*
Penurunan modal ditempatkan dan disetor	(210.164)	-	*Reduction issued and fully paid capital*
Nilai tercatat investasi	**1.058**	**203.504**	***Carrying value of investment***

Ringkasan informasi keuangan: / ***Summary of financial information:***

	2024	2023	
Aset			***Assets***
Aset lancar	3.164	598.509	*Current assets*
Aset tidak lancar	-	17.140	*Non-current assets*
Total Aset	**3.164**	**615.649**	***Total Assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	(142)	(24.164)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	-	-	*Non-current liabilities*
Total Liabilitas	**(142)**	**(24.164)**	***Total Liabilities***
Aset Neto	**3.022**	**591.485**	***Net Assets***
Bagian Grup atas ekuitas - 35%	1.058	207.020	*The Group's share in equity - 35%*
Akumulasi laba belum terealisasi	-	(3.516)	*Accumulated unrealized profit*
Nilai tercatat investasi	**1.058**	**203.504**	***Carrying value of investment***

	2024	2023	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	-	-	*Revenue from contracts with customers*
Laba tahun berjalan	60.868	3.652	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(48.862)	(11.849)	*Other comprehensive income for the year*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**12.006**	**(8.197)**	***Total comprehensive income for the year***

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

DCM

Berdasarkan Akta Notaris Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 16 pada tanggal 29 November 2024, pemegang saham DCM menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp10.100 menjadi Rp638.052 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp2.525 menjadi Rp159.513, sehingga susunan pemegang saham DCM menjadi sebagai berikut:

1. Ningbo Lygend Industrial Park Management Co., Ltd., Tiongkok sebesar Rp95.708 atau setara dengan persentase kepemilikan 60,00%; dan
2. Perusahaan sebesar Rp63.805 atau setara dengan persentase kepemilikan 40,00%.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0216303 tanggal 2 Desember 2024.

Berikut ini adalah rincian investasi Perusahaan pada DCM:

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

DCM

Based on Notarial Deed of Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 16, dated November 29, 2024, DCM shareholders approved the increase in DCM authorized capital from Rp10,100 to become Rp638,052 and increase issued and fully paid capital from Rp2,525 to become Rp159,513, hence the composition of DCM shareholders become as follows:

1. *Ningbo Lygend Industrial Park Management Co., Ltd., China amounting to Rp95,708 or equivalent to percentage shares ownership of 60.00%; and*
2. *The Company amounting to Rp63,805 or equivalent to percentage shares ownership of 40.00%.*

The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0216303 dated December 2, 2024.

The following describes detail of the Company in DCM:

	2024	2023	
Nilai perolehan investasi	63.805	1.010	*Cost of investment*
Akumulasi bagian atas laba (rugi)	7.032	(740)	*Accumulated share in profit (loss)*
Nilai tercatat investasi	**70.837**	**270**	***Carrying value of investment***

Ringkasan informasi keuangan: ***Summary of financial information:***

	2024	2023	
Aset			***Assets***
Aset lancar	417.371	18.101	*Current assets*
Aset tidak lancar	89.310	7	*Non-current assets*
Total Aset	**506.681**	**18.108**	***Total Assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	(323.883)	(17.434)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(5.705)	-	*Non-current liabilities*
Total Liabilitas	**(329.588)**	**(17.434)**	***Total Liabilities***
Aset Neto	**177.093**	**674**	***Net Assets***
Bagian Grup atas ekuitas - 40%	70.837	270	*The Group's share in equity - 40%*

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / *10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)*

DCM (lanjutan) / *DCM (continued)*

Ringkasan informasi keuangan: (lanjutan) / ***Summary of financial information: (continued)***

	2024	2023	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	1.117.688	-	*Revenue from contracts with customers*
Laba (rugi) tahun berjalan	19.431	(690)	*Profit (loss) for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	*Other comprehensive income for the year*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**19.431**	**(690)**	***Total comprehensive income for the year***

CKM

Berdasarkan Akta Notaris Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 16 Mei 2024, Perusahaan bersama Hong Kong Blue Whale International Ltd., Tiongkok telah sepakat untuk membentuk suatu Perseroan Terbatas dengan nama PT Cipta Kemakmuran Mitra yang bergerak dalam bidang industri pengolahan kapur.

Based on the Notarial Deed of Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 2 dated May 16, 2024, the Company with Hong Kong Blue Whale International Ltd., China have agreed to form Limited Liability Company under the name PT Cipta Kemakmuran Mitra, which is engaged in lime processing industry.

Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp10.100, diambil bagian oleh:

Issued and fully paid capitals amounting to Rp10,100, are taken by:

1. Hong Kong Blue Whale International Ltd., Tiongkok sebesar Rp6.060 atau setara dengan persentase kepemilikan 60,00%; dan
2. Perusahaan sebesar Rp4.040 atau setara dengan persentase kepemilikan 40,00%.

1. *Hong Kong Blue Whale International Ltd., China amounting to Rp6,060 or equivalent to percentage shares ownership of 60.00%; and*
2. *The Company amounting to Rp4,040 equivalent to percentage shares ownership of 40.00%.*

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0036149.AH.01.01 tanggal 21 Mei 2024.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0036149.AH.01.01 dated May 21, 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan setoran uang muka untuk penerbitan saham sebesar Rp126.462 kepada CKM.

As of December 31, 2024, the Company has made payment for advance for stock subscription amounting to Rp126,462 to CKM.

Berikut ini adalah rincian investasi Perusahaan pada CKM:

The following describes detail of the Company in CKM:

	2024	
Nilai perolehan investasi	4.040	*Cost of investment*
Akumulasi bagian atas laba	1.693	*Accumulated share in profit*
Sub-total	5.733	*Sub-total*
Setoran uang muka untuk penerbitan saham	126.462	*Payment for advance for stock subscription*
Nilai tercatat investasi	**132.195**	***Carrying value of investment***

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / *10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)*

CKM (lanjutan) / ***CKM (continued)***

Ringkasan informasi keuangan: / ***Summary of financial information:***

	2024	
Aset		***Assets***
Aset lancar	134.744	*Current assets*
Aset tidak lancar	196.479	*Non-current assets*
Total Aset	**331.223**	***Total Asset***
Liabilitas		***Liabilities***
Liabilitas lancar	(316.890)	*Current liabilities*
Liabilitas tidak lancar	-	*Non-current liabilities*
Total Liabilitas	**(316.890)**	***Total Liabilities***
Aset Neto	**14.333**	***Net Assets***
Bagian Grup atas ekuitas - 40%	5.733	*The Group's share in equity - 40%*
Setoran uang muka untuk penerbitan saham	126.462	*Payment for advance for stock subscription*
Nilai tercatat investasi	**132.195**	***Carrying value of investment***

	2024	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	-	*Revenue from contracts with customers*
Laba tahun berjalan	4.233	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	*Other comprehensive income for the year*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**4.233**	***Total comprehensive income for the year***

KTS

Berdasarkan Akta Notaris Nurlise Uke Desy, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 1 September 2023, Perusahaan bersama PT Intim Mining Sentosa dan PT Banyu Bumi Makmur telah sepakat untuk membentuk suatu Perseroan Terbatas dengan nama PT Karya Tambang Sentosa yang bergerak dalam bidang pertambangan nikel.

KTS

Based on the Notarial Deed of Nurlise Uke Desy, S.H., M.Kn., No. 1 dated September 1, 2023, the Company with PT Intim Mining Sentosa and PT Banyu Bumi Makmur have agreed to form Limited Liability Company under the name PT Karya Tambang Sentosa, which is engaged in nickel mining industry.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

KTS (lanjutan)

Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.250, diambil bagian oleh:

1. PT Intim Mining Sentosa sebesar Rp612 atau setara dengan persentase kepemilikan 49,00%;
2. Perusahaan sebesar Rp450 atau setara dengan persentase kepemilikan 36,00%; dan
3. PT Banyu Bumi Makmur sebesar Rp188 atau setara dengan persentase kepemilikan 15,00%.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0065464.AH.01.01 tanggal 1 September 2023.

Berikut ini adalah rincian investasi Perusahaan pada KTS:

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

KTS (continued)

Issued and fully paid capitals amounting to Rp1,250, are taken by:

1. *PT Intim Mining Sentosa amounting to Rp612 or equivalent to percentage shares ownership of 49.00%;*
2. *The Company amounting to Rp450 or equivalent to percentage shares ownership of 36.00%; and*
3. *PT Banyu Bumi Makmur amounting to Rp188 or equivalent to percentage shares ownership of 15.00%.*

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0065464.AH.01.01 dated September 1, 2023.

The following describes detail of the Company in KTS:

	2024	2023	
Nilai perolehan investasi	450	450	*Cost of investment*
Akumulasi bagian atas rugi	-	-	*Accumulated share in loss*
Nilai tercatat investasi	**450**	**450**	***Carrying value of investment***

Ringkasan informasi keuangan: / ***Summary of financial information:***

	2024	2023	
Aset			***Assets***
Aset lancar	1.250	1.250	*Current assets*
Aset tidak lancar	-	-	*Non-current assets*
Total Aset	**1.250**	**1.250**	***Total Assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	-	-	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	-	-	*Non-current liabilities*
Total Liabilitas	**-**	**-**	***Total Liabilities***
Aset Neto	**1.250**	**1.250**	***Net Assets***
Bagian Grup atas ekuitas - 36%	450	450	*The Group's share in equity - 36%*

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of fixed assets are as follows:*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/*Year Ended December 31, 2024*

	Saldo Awal/ *Beginning Balances*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Selisih Translasi/ *Translation Differences*	Saldo Akhir/ *Ending Balances*	
Biaya perolehan							***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	142	-	-	-	-	142	*Land*
Mesin	11.728.168	43.572	-	122.521	457.179	12.351.440	*Machineries*
Bangunan dan prasarana	12.256.751	39.508	(728)	366.819	499.179	13.161.529	*Building and infrastructures*
Kendaraan	411.461	120.330	(4.515)	-	17.880	545.156	*Vehicles*
Peralatan kantor	92.719	13.894	(19)	-	2.517	109.111	*Office equipment*
Peralatan produksi	90.057	41.924	-	-	1.630	133.611	*Production equipment*
Peralatan laboratorium	28.486	11.374	(1.125)	-	282	39.017	*Laboratory equipment*
Alat berat	1.622.273	132.598	(22.916)	-	28.256	1.760.211	*Heavy equipment*
Sub-total	26.230.057	403.200	(29.303)	489.340	1.006.923	28.100.217	*Sub-total*
Aset dalam pembangunan	70.330	702.569	(214.606)	(489.340)	218.511	287.464	*Construction in-progress*
Total biaya perolehan	26.300.387	1.105.769	(243.909)	-	1.225.434	28.387.681	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Mesin	1.857.452	788.597	-	-	105.515	2.751.564	*Machineries*
Bangunan dan prasarana	1.185.498	657.713	(686)	-	66.580	1.909.105	*Building and infrastructures*
Kendaraan	115.729	58.331	(2.713)	-	4.684	176.031	*Vehicles*
Peralatan kantor	53.757	12.976	(19)	-	1.515	68.229	*Office equipment*
Peralatan produksi	35.239	21.640	-	-	804	57.683	*Production equipment*
Peralatan laboratorium	16.246	4.917	(1.125)	-	85	20.123	*Laboratory equipment*
Alat berat	686.869	190.804	(20.102)	-	14.231	871.802	*Heavy equipment*
Total akumulasi penyusutan	3.950.790	1.734.978	(24.645)	-	193.414	5.854.537	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku neto	**22.349.597**					**22.533.144**	***Net book value***

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/*Year Ended December 31, 2023*

	Saldo Awal/ *Beginning Balances*	Penambahan/ *Additions (*)*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Selisih Translasi/ *Translation Differences*	Saldo Akhir/ *Ending Balances*	
Biaya perolehan							***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	142	-	-	-	-	142	*Land*
Mesin	5.684.576	2.163	(6.099)	6.096.867	(49.339)	11.728.168	*Machineries*
Bangunan dan prasarana	4.702.989	37.504	(1.744)	7.529.997	(11.995)	12.256.751	*Building and infrastructures*
Kendaraan	254.002	173.713	(14.470)	-	(1.784)	411.461	*Vehicles*
Peralatan kantor	83.569	24.702	(14.963)	80	(669)	92.719	*Office equipment*
Peralatan produksi	88.345	23.968	(22.001)	-	(255)	90.057	*Production equipment*
Peralatan laboratorium	33.724	6.173	(11.410)	-	(1)	28.486	*Laboratory equipment*
Alat berat	1.508.550	228.384	(106.466)	-	(8.195)	1.622.273	*Heavy equipment*
Sub-total	12.355.897	496.607	(177.153)	13.626.944	(72.238)	26.230.057	*Sub-total*
Aset dalam pembangunan	11.184.367	2.854.499	-	(13.626.944)	(341.592)	70.330	*Construction in-progress*
Total biaya perolehan	23.540.264	3.351.106	(177.153)	-	(413.830)	26.300.387	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Mesin	1.283.321	599.473	(6.099)	-	(19.243)	1.857.452	*Machineries*
Bangunan dan prasarana	749.893	446.557	(1.744)	-	(9.208)	1.185.498	*Building and infrastructures*
Kendaraan	92.303	37.731	(13.626)	-	(679)	115.729	*Vehicles*
Peralatan kantor	58.880	10.290	(14.938)	-	(475)	53.757	*Office equipment*
Peralatan produksi	44.666	12.645	(22.001)	-	(71)	35.239	*Production equipment*
Peralatan laboratorium	24.498	3.164	(11.410)	-	(6)	16.246	*Laboratory equipment*
Alat berat	619.135	173.295	(101.977)	-	(3.584)	686.869	*Heavy equipment*
Total akumulasi penyusutan	2.872.696	1.283.155	(171.795)	-	(33.266)	3.950.790	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku neto	**20.667.568**					**22.349.597**	***Net book value***

(*) Termasuk penambahan melalui kombinasi bisnis entitas sepengendali GTS sejumlah Rp4.344/
Including addition through business combination under common control of GTS amounting to Rp4,344.

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Hasil penjualan aset tetap	1.863	1.178	*Proceeds from sale of fixed assets*
Nilai buku neto aset tetap	(1.295)	(844)	*Net book value of fixed assets*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 33)	**568**	**334**	***Gain on sale of fixed assets (Note 33)***

Laba penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Nilai tercatat aset tetap yang dihapus untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp3.363 dan Rp4.514 dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 33).

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Sirkuler di luar Rapat Umum Pemegang Saham HJF pada tanggal 2 Desember 2024, para pemegang saham HJF menyetujui untuk mendonasikan aset dalam pembangunan sebesar Rp214.606 sebagai bagian kontribusi atas pengembangan masyarakat setempat, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban penjualan, umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada aset yang tidak dipakai sementara oleh Grup dan tidak ada aset yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp397.318 dan Rp277.261 yang terutama terdiri atas alat berat, mesin, peralatan kantor dan kendaraan.

11. FIXED ASSETS (continued)

The details of sale of fixed assets for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Gain on sale of fixed assets is recorded as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive for the years ended December 31, 2024 and 2023.

Carrying amounts of fixed assets that were disposed for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp3,363 and Rp4,514, respectively is recorded as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 33).

Based on Shareholder Circular Resolution in lieu with General Meeting of Shareholders of HJF dated December 2, 2024, the shareholders of HJF have approved to donate constructions in progress amounting to Rp214,606 as part of the local community development contribution, which was recorded as part of "Selling, general and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no assets temporarily not used by the Group and none of the assets are idle and are not classified as available for sale.

As of December 31, 2024 and 2023, the total acquisition cost of the Group's fixed assets that are fully depreciated but are still being used amounting to Rp397,318 and Rp277,261, respectively which mainly consist of heavy equipment, machineries, office equipment and vehicle.

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

Aset dalam pembangunan / *Construction in-progress*

Aset dalam pembangunan terdiri dari: / *Construction in-progress consists of the following:*

	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ *Estimated Completion Percentage*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ *Estimated Time of Completion*	
31 Desember 2024				***December 31, 2024***
Living quarters	46,02%	273.553	Desember 2026/*December 2026*	*Living quarters*
Bangunan dan prasarana	20,00% - 95,00%	10.344	Maret - Juni 2025/*March - June 2025*	*Building and infrastructures*
Diesel *tank*	67,17%	3.567	Desember 2025/*December 2025*	*Diesel tank*
Total		**287.464**		***Total***
31 Desember 2023				***December 31, 2023***
Perbaikan *Furnace Line*	70,00%	41.343	Februari 2024/*February 2024*	*Repair of Furnace Line*
Living quarters	53,00%	21.265	Desember 2024/*December 2024*	*Living quarters*
Gudang feronikel	14,00%	5.725	Desember 2024/*December 2024*	*Ferronickel warehouse*
Bangunan dan prasarana	65,00% - 90,00%	1.997	Maret - Mei 2024/*March - May 2024*	*Building and infrastructures*
Total		**70.330**		***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam pembangunan di atas.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no significant obstacles in the completion of the constructions in-progress.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, komitmen kontraktual untuk memperoleh aset tetap masing-masing sebesar Rp608.410 dan Rp142.752.

As of December 31, 2024 and 2023, contractual commitment to acquire fixed assets amounting to Rp608,410 and Rp142,752, respectively.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 beban pinjaman yang dikapitalisasi oleh entitas-entitas anak tertentu ke aset tetap adalah sebesar Rp181.293, berdasarkan tingkat kapitalisasi yang berkisar antara 0,80% - 4,82% untuk tahun yang sama.

For the year ended December 31, 2023, the total borrowing costs capitalized by the certain subsidiaries to their fixed assets amounting to Rp181,293, based on capitalization rates ranging from 0.80% - 4.82% for the same year.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, tingkat kapitalisasi berkisar antara 0,80% - 4,82%.

For the year ended December 31, 2023, the capitalization rates ranges from 0.80% - 4.82%.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Allocation of depreciation expense are as follows:*

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 31)	1.648.361	1.192.159	*Cost of goods sold (Note 31)*
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 32)	80.809	58.969	*Selling, general and administrative expenses (Note 32)*
Properti pertambangan	5.808	1.171	*Mining properties*
Kapitalisasi aset dalam pembangunan	-	30.856	*Capitalized to construction in-progress*
Total	**1.734.978**	**1.283.155**	***Total***

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Utang Bank (Catatan 23).

As of December 31, 2024 and 2023, certain fixed assets are pledged as collateral to the loan obtained from Bank Loans (Note 23).

Rincian aset tetap yang telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets covered by insurance against losses from fire and other risks under a certain policy package with combined coverage are as follow:

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat	22.759.997	19.527.416	*United States Dollar*
Rupiah	730.176	600.256	*Rupiah*
Total	**23.490.173**	**20.127.672**	***Total***

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

The Group's management believes that total insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Group's management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 and 2023.

12. ASET HAK-GUNA / *12. RIGHT OF USE ASSETS*

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The details of right of use assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Selisih Translasi/ *Translation Differences***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan						*Acquisition cost*
Bangunan dan prasarana	44.986	15.358	(34.709)	1.139	26.774	*Building and improvements*
Total biaya perolehan	44.986	15.358	(34.709)	1.139	26.774	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan dan prasarana	5.336	11.959	(7.307)	292	10.280	*Building and improvements*
Total akumulasi penyusutan	5.336	11.959	(7.307)	292	10.280	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku neto	**39.650**				**16.494**	***Net book value***

12. ASET HAK-GUNA (lanjutan) / *12. RIGHT OF USE ASSETS (continued)*

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The details of right of use assets are as follows: (continued)*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Selisih Translasi/ *Translation Differences***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan						*Acquisition cost*
Bangunan dan prasarana	-	88.629	(44.113)	470	44.986	*Building and improvements*
Total biaya perolehan	-	88.629	(44.113)	470	44.986	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan dan prasarana	-	13.044	(7.763)	55	5.336	*Building and improvements*
Total akumulasi penyusutan	-	13.044	(7.763)	55	5.336	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku neto	**-**				**39.650**	***Net book value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Allocation of depreciation expense is as follows:*

	2024	**2023**	
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 32)	11.959	13.044	*Selling, general and administrative expenses (Note 32)*

13. PROPERTI PERTAMBANGAN / *13. MINING PROPERTIES*

Mutasi properti pertambangan adalah sebagai berikut: / *Movements of mining properties are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*			
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Tambang pada Tahap Produksi				*Producing mines*
Kawasi	10.335	-	10.335	*Kawasi*
Loji	108.960	-	108.960	*Loji*
Akumulasi amortisasi				*Accumulated amortization*
Kawasi	(10.335)	-	(10.335)	*Kawasi*
Loji	(78.933)	(4.277)	(83.210)	*Loji*
Tambang dalam pengembangan				*Mines under construction*
Jikodolong	20.960	3.886	24.846	*Jikodolong*
Tabuji	3.879	755	4.634	*Tabuji*
Fluk dan Gambaru	54.648	107.681	162.329	*Fluk dan Gambaru*
Nilai buku neto	**109.514**	**108.045**	**217.559**	***Net book value***

13. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan) / *13. MINING PROPERTIES (continued)*

Mutasi properti pertambangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Movements of mining properties are as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Tambang pada Tahap Produksi				*Producing mines*
Kawasi	10.335	-	10.335	*Kawasi*
Loji	108.960	-	108.960	*Loji*
Akumulasi amortisasi				*Accumulated amortization*
Kawasi	(10.335)	-	(10.335)	*Kawasi*
Loji	(72.829)	(6.104)	(78.933)	*Loji*
Tambang dalam pengembangan				*Mines under construction*
Jikodolong	18.371	2.589	20.960	*Jikodolong*
Tabuji	2.926	953	3.879	*Tabuji*
Fluk dan Gambaru	-	54.648	54.648	*Fluk dan Gambaru*
Nilai buku neto	**57.428**	**52.086**	**109.514**	***Net book value***

(*) Termasuk penambahan melalui kombinasi bisnis entitas sepengendali GTS sejumlah Rp53.347/
Including addition through business combination under common control of GTS amounting to Rp53,347.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada properti pertambangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Group's management believes that there is no indication of impairment in values for mining properties presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 and 2023.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, amortisasi properti pertambangan masing-masing adalah sebesar Rp4.277 dan Rp6.104, diakui sebagai bagian dari beban pokok penjualan (Catatan 31).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, amortization of mining properties amounting to Rp4,277 and Rp6,104, respectively is presented as part of cost of goods sold (Note 31).

14. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI / *14. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS*

Mutasi aset eksplorasi dan evaluasi adalah sebagai berikut:

Movements of exploration and evaluation assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset eksplorasi dan evaluasi				*Exploration and evaluation assets*
Jikodolong	5.674	16.834	22.508	*Jikodolong*
Fluk dan Gambaru	-	4.768	4.768	*Fluk dan Gambaru*
Tabuji	-	12	12	*Tabuji*
Total	**5.674**	**21.614**	**27.288**	***Total***

14. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (lanjutan)

14. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS (continued)

Mutasi aset eksplorasi dan evaluasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Movements of exploration and evaluation assets are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023*			
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Aset eksplorasi dan evaluasi Jikodolong	-	5.674	5.674	*Exploration and evaluation assets Jikodolong*

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset eksplorasi dan evaluasi yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Group's management believes that there is no indication of impairment in values for exploration and evaluation assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 and 2023.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	**2023**	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Jaminan reklamasi dan pascatambang (Catatan 40)	34.513	18.161	*Reclamation and post-mining guarantee (Note 40)*
Uang jaminan	4.567	2.256	*Security deposits*
Aset derivatif (Catatan 23)	-	18.341	*Derivative assets (Note 23)*
Sub-total	39.080	38.758	*Sub-total*
Aset Non-keuangan			***Non-financial Assets***
Uang muka pembelian aset tetap	152.975	81.502	*Advance for purchase of fixed assets*
Uang muka pembelian lainnya	17.421	25.799	*Other advances for purchase*
Lain-lain	4.580	7.918	*Others*
Sub-total	174.976	115.219	*Sub-total*
Total	**214.056**	**153.977**	***Total***

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

Utang usaha merupakan utang atas pembelian barang dan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan rincian sebagai berikut:

Trade payables represent payables for purchase of goods and services required for the Group's operations, with details as follows:

	2024	**2023**	
Pihak ketiga	1.028.896	1.664.511	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 36)	216.896	206.840	*Related parties (Note 36)*
Total	**1.245.792**	**1.871.351**	***Total***

16. UTANG USAHA (lanjutan) / *16. TRADE PAYABLES (continued)*

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	2024	2023	
Yuan Tiongkok	574.842	768.589	*Chinese Yuan*
Rupiah	500.247	839.754	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	170.703	263.008	*United States Dollar*
Total	**1.245.792**	**1.871.351**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no collateral provided by the Group for the above trade payables.

17. UTANG LAIN-LAIN / *17. OTHER PAYABLES*

Utang lain-lain sebagian besar merupakan utang atas aset dalam pembangunan entitas anak tertentu, dengan rincian sebagai berikut:

Other payables mainly represents payables related to the construction in progress of certain subsidiaries, with detail as follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga	2.282.127	3.380.275	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 36)	7.032	225.384	*Related parties (Note 36)*
Total	**2.289.159**	**3.605.659**	***Total***

Utang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan serta umumnya akan dilunasi dalam siklus operasi normal.

Other payables are non-interest bearing and unsecured and will generally repaid on normal operating cycle.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang lain-lain di atas.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no collateral provided by the Group for the above other payables.

18. UTANG KEPADA PIHAK KETIGA / *18. DUE TO THIRD PARTY*

Selama tahun 2022, OMJ menerima setoran uang muka penerbitan saham dari SCM, pihak ketiga sebesar Rp664.606.

During 2022, OMJ received a down payment for share issuance from SCM, a third party, amounting to Rp664,606.

Berdasarkan Akta Notaris Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 17 April 2024, para pemegang saham OMJ menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan di setor kepada SCM sebesar Rp664.606.

Based on the Notarial Deed of Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 6 dated April 17, 2024, the shareholders of OMJ agreed to increase in issued and fully paid capital to SCM amounting to Rp664,606.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0099710 tanggal 2 Mei 2024.

The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0099710 dated May 2, 2024.

18. UTANG KEPADA PIHAK KETIGA (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., No. 18 tanggal 17 September 2024, para pemegang saham OMJ menyetujui penurunan modal ditempatkan dan di setor dengan mengembalikan sejumlah modal kepada SCM sebesar Rp664.606.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0075985.AH.01.02 tanggal 17 November 2024.

18. DUE TO THIRD PARTY (continued)

Based on the Notarial Deed of Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., No. 18 dated September 17, 2024, the Shareholders of OMJ agreed to decrease in issued and fully paid capital to SCM amounting to Rp664,606.

The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0075985.AH.01.02 dated November 17, 2024.

19. UANG JAMINAN PELANGGAN

Perusahaan

Pada tanggal 21 Desember 2022, Perusahaan menandatangani amendemen perjanjian jual beli bijih nikel dengan HPL, dimana Perusahaan bermaksud agar HPL dapat menyediakan jaminan pembayaran dalam bentuk *Refundable Customer Deposits* senilai AS$100.000.000 (atau setara dengan Rp1.560.380) untuk menjamin pasokan bijih nikel.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah mengembalikan seluruh *Refundable Customer Deposits* kepada HPL.

HJF

Pada tanggal 17 Januari 2023, HJF menandatangani perjanjian jual beli material feronikel dengan Ningbo Lygend Wisdom Co., Ltd., Tiongkok ("Ningbo"), dimana HJF setuju untuk menjual dan mengirimkan material feronikel kepada Ningbo pada bulan September sampai dengan Desember 2023 sejumlah 33.000 MT dengan syarat Ningbo harus melakukan *down payment* sebesar 90% dari total harga yang telah ditentukan.

Pada tanggal 24 November 2023, HJF menandatangani perjanjian jual beli material feronikel dengan Ningbo, dimana HJF setuju untuk menjual dan mengirimkan material feronikel kepada Ningbo pada bulan September sampai dengan Desember 2024 sejumlah 40.000 MT dengan syarat Ningbo harus melakukan *down payment* sebesar total harga yang telah ditentukan sebelum 31 Desember 2023.

19. CUSTOMER DEPOSITS

The Company

On December 21, 2022, the Company signed an amendment to the nickel ore sale and purchase agreement with HPL, which the Company intends HPL to provide a payment guarantee in the form of a Refundable Customer Deposits of US$100,000,000 (or equivalent to Rp1,560,380) to guarantee the supply of nickel ore.

As of December 31, 2023, the Company has returned all of the Refundable Customer Deposits to HPL.

HJF

On January 17, 2023, HJF signed a sale and purchase agreement for ferronickel material with Ningbo Lygend Wisdom Co., Ltd., China ("Ningbo"), whereby HJF agrees to sell and deliver ferronickel material to Ningbo from September to December 2023 in the amount of 33,000 MT with the condition that Ningbo must make a 90% of down payment from the total predetermined price.

On November 24, 2023, HJF signed a sale and purchase agreement for ferronickel material with Ningbo, whereby HJF agrees to sell and deliver ferronickel material to Ningbo from September to December 2024 in the amount of 40,000 MT with the condition is that Ningbo must make a full down payment from the total predetermined priced before December 31, 2023.

19. UANG JAMINAN PELANGGAN (lanjutan)

HJF (lanjutan)

Pada tanggal 2 Januari 2024, HJF menandatangani perjanjian jual beli material feronikel dengan Ningbo, dimana HJF setuju untuk menjual dan mengirimkan material feronikel kepada Ningbo pada bulan September sampai dengan Desember 2024 sejumlah 50.000 MT dengan syarat Ningbo harus melakukan *down payment* sebesar total harga yang telah ditentukan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang jaminan pelanggan milik HJF masing-masing adalah sebesar AS$Nihil dan AS$40.027.944 (atau setara dengan Rp617.071).

19. CUSTOMER DEPOSITS (continued)

HJF (continued)

On January 2, 2024, HJF signed a sale and purchase agreement for ferronickel material with Ningbo, whereby HJF agrees to sell and deliver ferronickel material to Ningbo from September to December 2024 in the amount of 50,000 MT with the condition is that Ningbo must make a full down payment from the total predetermined price.

As of December 31, 2024 and 2023 HJF's customer deposits amounted US$Nil and US$40,027,944 (or equivalent to Rp617,071), respectively.

20. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 28 pada tanggal 14 Januari 2020, dibuat dihadapan Notaris Darmawan Tjoa, S.H., Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Dwimuria Investama Andalan ("DIA") sebesar AS$80.000.000 (atau setara dengan Rp872.447) dengan jangka waktu 5 tahun sampai dengan 6 Februari 2025 dengan tingkat suku bunga 5,00% per tahun.

Pada tanggal 26 Januari 2023, Perusahaan melakukan pembayaran terkait sebagian utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga kepada DIA sebesar AS$20.000.000 (atau setara dengan Rp298.600).

Pada tanggal 13 April 2023, Perusahaan telah melakukan pelunasan terkait seluruh utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga kepada DIA sebesar AS$60.000.000 (atau setara dengan Rp893.280).

Pada tanggal 31 Desember 2023, perjanjian pinjaman tersebut telah diakhiri.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, beban bunga atas pinjaman ini sebesar Rp13.685, dicatat sebagai bagian dari "Biaya keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

20. LONG-TERM OTHER PAYABLE - THIRD PARTY

Based on Loan Agreement No. 28 dated January 14, 2020 of Darmawan Tjoa, S.H., the Company obtained loan from PT Dwimuria Investama Andalan ("DIA") amounting to US$80,000,000 (or equivalent to Rp872,447) with maturity of 5 years until February 6, 2025 which bears annual interest rate of 5.00%.

On January 26, 2023, the Company made a partial payment of a long-term other payable - third party to DIA amounting to US$20,000,000 (or equivalent to Rp298,600).

On April 13, 2023, the Company has repaid all long-term other payable - third party to DIA amounting to US$60,000,000 (or equivalent to Rp893,280).

As of December 31, 2023, the loan agreement has been terminated.

For the year ended December 31, 2023, interest expense related to this facility amounting to Rp13,685, recorded as part of "Finance charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

21. PROVISI UNTUK KEWAJIBAN RESTORASI LINGKUNGAN

Akun ini merupakan provisi untuk pengelolaan lingkungan hidup yang berhubungan dengan reklamasi, biaya penutupan tambang dan revegetasi pada saat berakhirnya masa tambang.

Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 ("PP 78/2010") mengharuskan Grup Pertambangan Nikel menyediakan jaminan keuangan atau jaminan reklamasi. Peraturan tersebut mengharuskan setiap perusahaan pertambangan yang beroperasi di Indonesia untuk melakukan studi tahunan yang memperkirakan besarnya jumlah biaya reklamasi dan melaporkan rencana reklamasinya. Rencana tersebut mencakup perkiraan biaya dari pekerjaan untuk pemulihan lahan tambang bila dikerjakan oleh kontraktor luar.

Untuk setiap pekerjaan yang tidak dilaksanakan sendiri oleh perseroan sesuai dengan rencana pada periode tersebut, Pemerintah dapat menuntut pembayaran untuk pekerjaan yang masih harus dikerjakan oleh para kontraktor. Jaminan tersebut dapat berupa rekening bersama, deposito berjangka, jaminan reklamasi (Catatan 40) atau, pada kondisi tertentu yang menyangkut perusahaan-perusahaan publik, dapat berupa cadangan akuntansi yang dicatat dalam buku Grup.

Mutasi provisi untuk kewajiban restorasi lingkungan adalah sebagai berikut:

21. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RESTORATION OBLIGATION

This account pertains to the provision for the environmental and cost related to reclamation, estimated closure cost and revegetation to be incurred at the end of a mine's life.

A financial surety or reclamation guarantee, is required under Government Regulation No. 78 year 2010 ("PP 78/2010") for Nickel Mining Group. The regulation requires that an annual study be undertaken by a mining company operating in Indonesia to estimate its reclamation costs and that a plan be submitted to the Government. The plan includes an estimate of the cost of performing the rehabilitation work by an outside contractor.

For any work a company does not carry out in the period pursuant to the plan, the Government can require payment for the outstanding work to be carried out by the contractor. The surety can be in the form of a joint account, time deposit, reclamation guarantee (Note 40) or, in certain circumstances involving public companies, an accounting reserve recorded in the accounts of the Group.

The movements in the provision for environmental restoration obligation are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	250.068	139.752	*Beginning balance*
Provisi untuk restorasi selama tahun berjalan (Catatan 31)	38.722	115.710	*Provision for restoration during the year (Note 31)*
Provisi untuk pembongkaran dan penutupan tambang tahun berjalan	3.009	165	*Provision for dismantling and mine closure during the year*
Biaya restorasi aktual yang dibayar selama tahun berjalan	(5.518)	(5.559)	*Actual restoration costs paid during the year*
Perubahan asumsi	(151.131)	-	*Change of assumption*
Saldo akhir	**135.150**	**250.068**	***Ending balance***
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	(8.800)	(3.176)	*Short-term portion*
Bagian jangka panjang	**126.350**	**246.892**	***Long-term portion***

Manajemen Grup berpendapat bahwa provisi untuk restorasi telah cukup untuk menutup semua liabilitas pengelolaan lingkungan hidup. Manajemen juga berkeyakinan bahwa penyisihan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The management of the Group believes that the provision for restoration is adequate to cover all obligations for environmental management. Management further believes that the provision is in accordance with existing regulations.

22. LIABILITAS SEWA - PIHAK KETIGA / *22. LEASE LIABILITIES - THIRD PARTIES*

Grup memiliki komitmen sewa pembiayaan mencakup bangunan dan prasarana dengan jangka waktu sewa mulai dari 2 (dua) tahun sampai 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada berbagai tanggal dengan perincian sebagai berikut:

The Group has lease commitments covering building and infrastructures with lease terms ranging from 2 (two) years to 3 (three) years and expiring on various dates with details as follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga	15.428	43.472	*Third parties*
Dikurangi beban bunga	(724)	(4.023)	*Less amount applicable to interest*
Neto	**14.704**	**39.449**	***Net***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Less current maturities*
Pihak ketiga	(6.897)	(8.928)	*Third parties*
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			***Lease liabilities - net of current maturities***
Pihak ketiga	**7.807**	**30.521**	***Third parties***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki arus kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp11.780 dan Rp10.779, termasuk beban bunga masing-masing sebesar Rp1.598 dan Rp2.527. Grup juga memiliki penambahan nonkas pada aset hak-guna dan liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp15.358 dan Rp88.629.

As of December 31, 2024 and 2023 the Group had cash outflows for payment of lease liabilities amounting to Rp11,780 and Rp10,779, respectively including interest expenses of Rp1,598 and R2,527, respectively. The Group also had non-cash additions to right-of-use assets and lease liabilities of Rp15,358 and Rp88,629, respectively.

Beban bunga diakui sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Interest expenses are presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Nilai kini dari jadwal pembayaran liabilitas sewa berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The present values of the scheduled payments of the lease liabilities by the year of maturity are as follows:

	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ *Minimum Leasing Payment*	Komponen Bunga/ *Interest Component*	Nilai Kini/ *Present Value*	
31 Desember 2024				***December 31, 2024***
Dalam 1 tahun	7.323	(426)	6.897	*Within 1 year*
Dalam 2 - 5 tahun	8.105	(298)	7.807	*Within 2 - 5 years*
Total	**15.428**	**(724)**	**14.704**	***Total***
31 Desember 2023				***December 31, 2023***
Dalam 1 tahun	10.509	(1.581)	8.928	*Within 1 year*
Dalam 2 - 5 tahun	32.963	(2.442)	30.521	*Within 2 - 5 years*
Total	**43.472**	**(4.023)**	**39.449**	***Total***

22. LIABILITAS SEWA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

22. LEASE LIABILITIES - THIRD PARTIES (continued)

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa:

Movement of lease liabilities:

	2024	2023	
Saldo awal	39.449	-	*Beginning balance*
Penambahan sewa	15.358	88.629	*Addition of lease*
Penghentian	(29.130)	(38.715)	*Termination*
Penambahan bunga	1.598	2.527	*Accretion of interest*
Pembayaran	(13.378)	(13.306)	*Payments*
Selisih translasi	807	314	*Translation differences*
Sub-total	**14.704**	**39.449**	***Sub-total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(6.897)	(8.928)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**7.807**	**30.521**	***Long-term portion***

23. UTANG BANK

23. BANK LOANS

Utang bank jangka pendek

Short-term bank loans

Kreditur/*Creditor*	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ *Maximum Credit Limit*	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ *End of Availability Period*	Pembayaran Periode Berjalan *Repayments for the Current Period*	Jumlah/*Amount* 2024	2023
Perusahaan/*The Company*					
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*					
PT Bank DBS Indonesia	AS$100.000.000	Mei 2025/*May 2025*	792.350	-	-
Entitas Anak/*Subsidiaries*					
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*					
PT Bank OCBC NISP Tbk.	AS$20.000.000	April 2024/*April 2024*	444.223	-	432.142
Citibank N.A	AS$50.000.000	Januari 2026/ *January 2026*	792.350	-	-
			2.028.923	**-**	**432.142**

Tujuan dari pinjaman di atas adalah untuk modal kerja Grup.

The purpose of the above loan is for working capitals of the Group.

Suku Bunga

Interest Rate

Pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dikenakan suku bunga mengambang tertentu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The loan denominated in United States Dollar bears certain floating interest rate for the year ended December 31, 2024 and 2023.

Beban bunga diakui sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Interest expenses are presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Jaminan

Collateral

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, semua fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh Grup adalah tanpa jaminan.

As of December 31, 2024 and 2023, credit facilities obtained by the Company are unsecured.

23. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Fasilitas Kredit yang Belum Digunakan

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, terdapat beberapa fasilitas pinjaman Grup yang tidak digunakan namun masih tersedia:

Perusahaan

a. PT Bank DBS Indonesia, dengan batas kredit maksimum sebesar AS$100.000.000 yang berakhir pada bulan Mei 2025.

Perusahaan dan GPS

a. PT Bank OCBC NISP Tbk., dengan batas kredit maksimum sebesar AS$15.000.000 yang berakhir pada bulan Desember 2025.

Perusahaan dan HJF

a. PT Bank UOB Indonesia, dengan batas kredit maksimum sebesar AS$100.000.000 yang berakhir pada bulan Agustus 2025; dan.

HJF

a. PT Bank OCBC NISP Tbk., dengan batas kredit maksimum sebesar AS$47.500.000 yang berakhir pada bulan April 2027.

MSP

a. PT Bank UOB Indonesia, dengan batas kredit maksimum sebesar AS$25.000.000 yang berakhir pada bulan Maret 2025;

b. PT Bank OCBC NISP Tbk., dengan batas kredit maksimum sebesar AS$25.000.000 yang berakhir pada bulan Mei 2025;

c. PT Bank DBS Indonesia, dengan batas kredit maksimum sebesar AS$50.000.000 yang berakhir pada bulan Mei 2025; dan

d. Citibank N.A., Indonesia dengan batas kredit maksimum sebesar AS$50.000.000 yang berakhir pada bulan Januari 2026.

Kovenan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut, Grup diwajibkan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu dan dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu (termasuk tapi tidak terbatas pada penambahan utang bank baru) tanpa persetujuan terlebih dahulu sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian utang bank.

23. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Unused Credit Facility

Up to December 31, 2024, there are several credit facility of the Group that are not utilized but still available:

The Company

a. PT Bank DBS Indonesia, with a maximum credit limit of US$100,000,000 which will expire in May 2025.

The Company and GPS

a. PT Bank OCBC NISP Tbk., with a maximum credit limit of US$15,000,000 which will expire in December 2025.

The Company and HJF

a. PT Bank UOB Indonesia, with a maximum credit limit of US$100,000,000 which will expire in August 2025; and

HJF

a. PT Bank OCBC NISP Tbk., with a maximum credit limit of US$47,500,000 which will expire in April 2027.

MSP

a. PT Bank UOB Indonesia, with a maximum credit limit of US$25,000,000 which will expire in March 2025;

b. PT Bank OCBC NISP Tbk., with a maximum credit limit of US$25,000,000 which will expire in May 2025;

c. PT Bank DBS Indonesia, with a maximum credit limit of US$50,000,000 which will expire in May 2025; and

d. Citibank N.A., Indonesia with a maximum credit limit of US$50,000,000 which will expire in January 2026.

Covenants

Under the terms of the related loan agreements, the Group is required to comply certain financial ratios and restricted to perform certain matters (including but not limited to addition of new bank loan) without advance approval as stipulated in the bank loan agreements.

23. UTANG BANK (lanjutan) / *23. BANK LOANS (continued)*

Utang bank jangka pendek (lanjutan) / *Short-term bank loans (continued)*

Kepatuhan atas Kovenan / *Compliance with Covenants*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka pendek tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has complied with all of the covenants of the above-mentioned short-term loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

Utang bank jangka panjang / *Long-term bank loans*

Kreditur/*Creditor*	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum (Angka Penuh)/ *Maximum Credit Limit (Full Amount)*	Jadwal Pelunasan/ *Schedule of Repayments*	Pembayaran Periode Berjalan *Repayments for the Current Period*	Jumlah/*Amount* 2024	2023
Entitas Anak/Subsidiaries					
Rupiah/*Rupiah*					
Term Loan Facility					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Rp3.100.000.000.000	Setiap kuartal hingga Agustus 2029/*Quarterly until August 2029*	93.750	2.406.250	-
Senior Term Loan Facility					
Lembaga Pembiayaan Ekspor	Rp700.000.000.000	Setiap kuartal hingga September 2029/*Quarterly until September 2029*	26.250	673.750	-
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*					
Senior Term Loan Facility					
PT Bank UOB Indonesia	AS$150.000.000	Setiap kuartal hingga September 2029/*Quarterly until September 2029*	89.139	2.333.389	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	AS$120.000.000	Setiap kuartal hingga September 2029/*Quarterly until September 2029*	71.312	1.866.711	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	AS$100.000.000	Setiap kuartal hingga September 2029/*Quarterly until September 2029*	59.426	1.555.593	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	AS$100.000.000	Setiap kuartal hingga September 2029/*Quarterly until September 2029*	59.426	1.555.593	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	AS$30.000.000	Setiap kuartal hingga September 2029/*Quarterly until September 2029*	17.828	466.678	-
Term Loan Facility					
Oversea Chinese Banking, Corporation Ltd., Singapura	AS$115.000.000	Setiap semester hingga April 2027/*Semesterly until April 2027*	1.822.405	-	1.772.840
PT Bank OCBC NISP Tbk.	AS$115.000.000	Setiap semester hingga April 2027/*Semesterly until April 2027*	1.822.405	-	1.772.840
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	AS$110.000.000	Setiap semester hingga April 2027/*Semesterly until April 2027*	1.743.170	-	1.695.760
PT Bank DBS Indonesia	AS$56.000.000	Setiap semester hingga April 2027/*Semesterly until April 2027*	887.432	-	863.296
PT Bank UOB Indonesia	AS$50.000.000	Setiap semester hingga April 2027/*Semesterly until April 2027*	792.350	-	770.800
Lembaga Pembiayaan Ekspor Impor Indonesia	AS$40.000.000	Setiap semester hingga April 2027/*Semesterly until April 2027*	633.880	-	616.640
PT Bank KEB Hana Indonesia	AS$15.000.000	Setiap semester hingga April 2027/*Semesterly until April 2027*	237.705	-	231.240
United Overseas Bank., Ltd., Singapura	AS$15.000.000	Setiap semester hingga April 2027/*Semesterly until April 2027*	237.705	-	231.240
DBS Bank Ltd., Singapura	AS$14.000.000	Setiap semester hingga April 2027/*Semesterly until April 2027*	221.858	-	215.824
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ *Unamortized transaction cost*			-	(55.780)	(57.377)
Total/*Total*			**8.816.041**	**10.802.184**	**8.113.103**
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam setahun/*Less: current maturities*				(1.671.994)	(1.362.198)
Bagian jangka panjang/ *Long-term portion*				**9.130.190**	**6.750.905**

23. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Tujuan dari pinjaman di atas adalah untuk modal kerja, pembiayaan kembali dan pembayaran utang pemegang saham dan pihak berelasi entitas anak terkait.

Suku Bunga

Pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Rupiah dikenakan suku bunga mengambang tertentu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Beban bunga diakui sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh Grup dijamin dengan jaminan fidusia atas mesin dan peralatan sebesar Rp3.100.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh Grup dijamin dengan:

a. jaminan fidusia atas tagihan piutang sebesar AS$2.357.724 (atau setara dengan Rp36.347);
b. jaminan fidusia atas persediaan sebesar AS$182.175.290 (atau setara dengan Rp2.808.414);
c. jaminan fidusia atas gedung, mesin dan peralatan sebesar AS$1.184.820.705 (atau setara dengan Rp18.265.196); dan
d. jaminan lain yang disyaratkan dalam Perjanjian Pinjaman.

Kovenan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut, Grup diwajibkan memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu seperti rasio keuangan dan dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu (termasuk tetapi tidak terbatas pada pembatasan pembagian dividen dan penambahan utang bank baru) tanpa persetujuan terlebih dahulu sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian utang bank.

Kepatuhan atas Kovenan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

23. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

The purpose of the above loan is for working capitals, loans for refinancing and payment of shareholder and related party debt of the subsidiaries.

Interest Rate

The loan denominated in United States Dollar and Rupiah bears certain floating interest rate for the years ended December 31, 2024 and 2023.

Interest expenses are presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Collateral

As of December 31, 2024, credit facilities obtained by the Group are secured by fiduciary collateral of machinery and equipment amounting to Rp3,100,000.

As of December 31, 2023, credit facilities obtained by the Group are secured by:

a. fiduciary collateral of receivables amounting to US$2,357,724 (or equivalent to Rp36,347);
b. fiduciary collateral of inventories amounting to US$182,175,290 (or equivalent to Rp2,808,414);
c. fiduciary collateral of building, machinery and equipment amounting to US$1,184,820,705 (or equivalent to Rp18,265,196); and
d. other collateral as required in Loan Agreement.

Covenants

Under the terms of the related loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants such as financial ratios and restricted to perform certain matters (including but not limited to restriction on dividend distribution and addition of new bank loan) without advance approval as stipulated in the bank loan agreements.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has either complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

23. UTANG BANK (lanjutan)

Kas yang dibatasi penggunaannya

Pada tanggal 31 Desember 2023, kas yang dibatasi penggunaannya AS$54.989.157 (atau setara dengan Rp847.713), yang di tempatkan di Mandiri merupakan *debt service reserve account* yang berfungsi untuk pembayaran pokok dan bunga pinjaman sesuai yang disyaratkan dalam perjanjian fasilitas utang bank. Pada tanggal 31 Desember 2024, HJF telah melakukan penarikan atas seluruh kas yang dibatasi penggunaannya.

Interest Rate Swap

HJF menandatangani beberapa perjanjian *interest rate swap* yang digunakan untuk melakukan lindung nilai atas risiko perubahan suku bunga atas eksposur arus kas utang dengan suku bunga mengambang, sebagai berikut:

23. BANK LOANS (continued)

Restricted cash

As of December 31, 2023, restricted cash amounting US$54,989,157 (or equivalent to Rp847,713), placed in Mandiri are debt service reserve account that used to repay the loan principal and interest as required under the bank loan facility agreement. As of December 31, 2024, HJF has withdrawn all of the restricted cash in bank.

Interest Rate Swap

HJF entered into several interest rate swap agreement which is to hedge the risk of changing interest rates on the cash flow exposures on floating rate loan, as follows:

	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Jumlah Nosional/ *Notional Amount* (dalam Dolar AS/ *in US Dollar)*	
Oversea Chinese Banking Corporation Ltd., Singapura	25 Oktober 2025/ *October 25, 2025*	162.500.000	*Oversea Chinese Banking Corporation Ltd., Singapore*
DBS Bank Ltd., Singapura	25 Oktober 2025/ *October 25, 2025*	70.000.000	*DBS Bank Ltd., Singapore*
United Overseas Bank., Ltd., Singapura	25 Oktober 2025/ *October 25, 2025*	32.500.000	*United Overseas Bank., Ltd., Singapore*

Berdasarkan perjanjian terminasi pada tanggal 20 Agustus 2024, perjanjian *interest rate swap* yang digunakan untuk melakukan lindung nilai sudah tidak berlaku.

Based on termination agreement on August 20, 2024, the interest rate swap agreement used for hedging no longer valid.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai wajar dari aset lindung nilai *interest rate swap* sebesar AS$1.189.742 (atau setara dengan Rp18.341) disajikan sebagai aset derivatif bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15).

As of December 31, 2023, the fair value of hedge asset interest rate swap amounting to US$1,189,742 (or equivalent to Rp18,341), presented as derivative assets as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statements of financial position (Note 15).

Berdasarkan perjanjian terminasi pada tanggal 20 Agustus 2024, perjanjian *interest rate swap* yang digunakan untuk melakukan lindung nilai sudah tidak berlaku.

Based on termination agreement on August 20, 2024, the interest rate swap agreement used for hedging no longer valid.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai wajar dari aset lindung nilai *interest rate swap* sebesar AS$1.189.742 (atau setara dengan Rp18.341) disajikan sebagai aset derivatif bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15).

As of December 31, 2023, the fair value of hedge asset interest rate swap amounting to US$1,189,742 (or equivalent to Rp18,341), presented as derivative assets as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statements of financial position (Note 15).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, laba atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif *interest rate swap* sebesar AS$541.148 (atau setara dengan Rp8.255), disajikan sebagai bagian dari biaya keuangan (Catatan 35).

For year ended December 31, 2023, gain on changes in fair value of derivative instrument interest rate swap amounting to US$541,148 (or equivalent to Rp8,255) presented as part of finance charges (Note 35).

24. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

24. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

The details of accrued expenses are as follows:

	2024	2023	
Royalti	36.890	26.948	*Royalties*
Bunga	33.850	142.345	*Interest*
Jasa profesional	8.034	25.282	*Professional fee*
Lain-lain	26.260	14.715	*Others*
Total	**105.034**	**209.290**	***Total***

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-term Employee Benefits Liability

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

This account consists of accrual for employee salaries and benefits.

	2024	2023	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	158.269	14.180	*Short-term employee benefits liability*

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Dengan berlakunya Unda-Undang No. 6/2023, Undang-Undang No. 11/2020 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan memperhitungkan setiap perubahan sebagai dampak penerapan Undang-Undang No. 6/2023.

With the enactment of Indonesian Law No. 6/2023, Indonesian Law No. 11/2020 was revoked and no longer valid. Calculation of employee benefits liability is performed by taking into account any amendment as a result of the implementation of Indonesian Law No. 6/2023.

Liabilitas berdasarkan UU Cipta Kerja telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan UU Cipta Kerja setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari pemberi kerja dan hasil investasi terkait. Jika manfaat dana yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai UU Cipta Kerja, Grup akan menyediakan kekurangannya.

The obligation under the Cipta Kerja Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age with the benefit as stipulated under the Cipta Kerja Law after deducting the accumulated employer contributions and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Cipta Kerja Law, the Group will provide for such shortage.

Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 ditentukan berdasarkan laporan penilaian pada tanggal yang sama dari aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, yang dituangkan dalam laporannya masing-masing tanggal 4 Maret 2025 dan 5 Maret 2024.

The actuarial calculation for the year ended December 31, 2024 and 2023 were determined based on the valuation report on the same dates from the independent actuary firm, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, as expressed in their report dated March 4, 2025 and March 5, 2024, respectively.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The principal assumptions used in determining the for employee benefits liability are as follows:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7,13% - 7,14% p.a	6,80% - 6,98% p.a	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10,00% p.a		*Annual salary increase rate*
Tingkat mortalitas	TMI 4 (2019)		*Mortality rate*
Usia pensiun normal	55 tahun/*55 years*		*Normal retirement age*
Tingkat pengunduran diri	10% untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun linier sampai dengan 1% pada usia 50 tahun dan setelahnya/ *10% for employees before age of 30 years and will linearly decrease until 1% at age 50 years and thereafter*		*Resignation rate*
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat mortalitas/*10% of the mortality rate*		*Disability rate*

a. Beban imbalan kerja karyawan

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

a. Employee benefits expenses

The details of employee benefits expenses are as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	62.137	57.413	*Current service costs*
Biaya jasa lalu	3.197	-	*Past service costs*
Biaya bunga	10.680	8.447	*Interest costs*
Kurtailmen	(66)	-	*Curtailment*
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	**75.948**	**65.860**	***Employee benefits expenses for current year***

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in present value of defined benefit obligation are as follows:

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban manfaat pasti 1 Januari	174.734	117.520	*Present value of defined benefit obligation on January 1*
Biaya jasa kini	62.137	57.413	*Current service costs*
Biaya jasa lalu	3.197	-	*Past service costs*
Transfer masuk	-	139	*Transfer in*
Kurtailmen	(66)	-	*Curtailments*
Rugi (laba) aktuarial dari penyesuaian tingkat diskonto	(7.435)	1.983	*Actuarial loss (gain) from changes in discount rate*
Laba aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(11.727)	(2.999)	*Actuarial gain from changes from experience adjustment*
Laba aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(1.860)	(1.202)	*Actuarial gain from changes in financial assumption*
Biaya bunga	10.680	8.447	*Interest costs*
Pembayaran manfaat	(9.776)	(6.567)	*Benefits paid*
Nilai kini kewajiban manfaat pasti	**219.884**	**174.734**	***Present value of defined benefit obligation***

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Beban imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. Employee benefits expenses (continued)

The movements in the employee benefits liability as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	174.734	117.520	*Beginning balance*
Transfer masuk	-	139	*Transfer in*
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	75.948	65.860	*Employee benefits expenses for current year*
Pembayaran manfaat	(9.776)	(6.567)	*Benefits paid*
Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(21.022)	(2.218)	*Employee benefits expense recognized in the other comprehensive income*
Saldo akhir	**219.884**	**174.734**	***Ending balance***

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama adalah sebagai berikut:

b. Liability for employee benefits

The sensitivity analysis to these key assumptions are as follows:

	Tingkat Diskonto/ *Discount Rates*		Kenaikan Gaji di Masa Depan/ *Future Salary Increases*		
	1% Kenaikan/ *Increase*	1% Penurunan/ *Decrease*	1% Kenaikan/ *Increase*	1% Penurunan/ *Decrease*	
31 Desember 2024					***December 31, 2024***
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(15.844)	17.468	17.837	(16.433)	*Impact on the defined benefit obligation*
31 Desember 2023					***December 31, 2023***
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(11.723)	13.499	13.370	(12.146)	*Impact on the defined benefit obligation*

Analisis sensitivitas di atas telah ditentukan berdasarkan suatu metode yang mengekstrapolasi dampak pada kewajiban imbalan pasti sebagai akibat dari perubahan yang wajar atas asumsi utama yang terjadi pada akhir periode pelaporan. Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan asumsi yang signifikan, dengan menjaga agar semua asumsi lainnya tetap konstan. Analisis sensitivitas mungkin tidak mewakili perubahan aktual dalam kewajiban imbalan pasti karena kecil kemungkinannya bahwa perubahan asumsi akan terjadi secara terpisah satu sama lain.

The sensitivity analyses above have been determined based on a method that extrapolates the impact on the defined benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period. The sensitivity analyses are based on a change in a significant assumption, keeping all other assumptions constant. The sensitivity analyses may not be representative of an actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that changes in assumptions would occur in isolation from one another.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Dalam jangka waktu 12 bulan	18.666	15.227	*Within the next 12 months*
Antara 2 dan 5 tahun	98.149	71.153	*Between 2 and 5 years*
Antara 5 dan 10 tahun	182.974	86.957	*Between 5 and 10 years*
Lebih dari 10 tahun	8.316.031	5.960.849	*Beyond 10 years*
Total	**8.615.820**	**6.134.186**	***Total***

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 17,92 - 22,53 tahun dan 18,99 - 25,10 tahun.

25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liability for employee benefits (continued)

The maturity profile of defined benefit obligation as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2024 and 2023, is 17.92 - 22.53 years and 18.99 - 25.10 years, respectively.

26. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	2024	2023	
Pajak Penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 21	6.521	-	*Article 21*
PPN Masukan	67.151	44.385	*VAT In*
Total	**73.672**	**44.385**	***Total***

b. Taksiran Tagihan Pajak

Perusahaan

Pajak Penghasilan ("PPh") Pasal 26 Tahun 2017

Pada tanggal 23 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPh Pasal 26 tahun 2017 sebesar Rp10.303.

Berdasarkan SKPKB tersebut, Perusahaan mengajukan Keberatan yang menolak SKPKB pada tanggal 12 Juni 2019 dan melakukan pembayaran sebesar Rp10.303.

Pada tanggal 18 Mei 2020, Perusahaan menerima Keputusan Keberatan dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atas PPh Pasal 26 yang menolak semua Keberatan SKPKB yang diajukan Perusahaan.

26. TAXATION

b. Estimated Claims for Tax Refund

The Company

2017 Income Tax Article 26

On April 23, 2019, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") on 2017 Income Tax Article 26 amounting to Rp10,303.

Based on such SKPKB, the Company submitted Objection on SKPKB on June 12, 2019 and made payment amounting to Rp10,303.

On May 18, 2020, the Company received Decision of Objection of Income Tax Article 26 from Directorate General of Taxes ("DGT") which fully rejected the SKPKB Objection submitted by the Company.

26. PERPAJAKAN

b. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pajak Penghasilan ("PPh") Pasal 26 Tahun 2017 (lanjutan)

Pada tanggal 12 Agustus 2020, Perusahaan mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak atas Keputusan Keberatan PPh Pasal 26.

Pada tanggal 22 Juni 2023, Perusahaan menerima hasil keputusan banding dari pengadilan pajak yang mengabulkan seluruhnya keberatan yang diajukan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 11 Agustus 2023, Perusahaan menerima Surat Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak ("SPKPP") dari DJP, dimana restitusi yang diterima Perusahaan dikurangi atas utang pajak 2022 Surat Tagihan Pajak ("STP") PPN dan PPh 21 masing-masing sebesar Rp441 dan Rp1 telah dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 15 Agustus 2023, Perusahaan menerima restitusi dari DJP sebesar Rp9.861.

GPS

PPh Badan Tahun 2018

Pada tanggal 6 April 2022, GPS menerima SKPKB atas PPh Badan Tahun 2018 sebesar Rp22.147.

Terkait dengan SKPKB tersebut, GPS mengajukan permohonan pengurangan atau pembatalan SKPKB yang tidak benar pada tanggal 11 Juli 2022 kepada DJP.

Pada tanggal 4 Maret 2022, GPS melakukan pembayaran terlebih dahulu untuk SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp6.000.

Pada tanggal 6 Oktober 2022, GPS menerima hasil keputusan DJP tentang pengurangan pajak atas SKPKB yang mengabulkan sebagian permohonan yang diajukan oleh GPS dengan koreksi yang dipertahankan oleh DJP sebesar Rp1.957 dan telah dibebankan pada laporan laba rugi pada periode saat SKPP diterima.

26. TAXATION

b. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

The Company (continued)

2017 Income Tax Article 26 (continued)

On August 12, 2020 the Company submitted Tax Appeal to Tax Court related to the Decision of Objection of Income Tax Article 26.

On June 22, 2023, the Company received Decision of Tax Appeal for tax assessment letter from Tax Court which fully granted the Objection submitted by the Company.

On August 11, 2023, the Company received Advance Tax Overpayment Refund Decree ("SPKPP") from DGT, where the restitution received by the Company was deducted with taxes payable of 2022 Tax Collection Letter ("STP") VAT and Income Tax Article 21 amounting to Rp441 and Rp1 respectively, is recorded as part of "Selling, General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On August 15, 2023, the Company has received the restitution amounting to Rp9,861 from DGT.

GPS

2018 Corporate Income Tax

On April 6, 2022, GPS received SKPKB of 2018 WHT Corporate Income Tax amounting to Rp22,147.

Related to the SKPKB, GPS submitted an incorrect deduction or cancellation request on SKPKB on July 11, 2022 to the DGT.

On March 4, 2022, GPS made an advance payment for SKPKB of 2018 corporate income tax amounting to Rp6,000.

On October 6, 2022, GPS received decision of the DGT regarding the deduction of tax for SKPKB which partially granted application submitted by GPS with correction sustained by the DGT totaling to Rp1,957 and is recorded in the profit or loss in the period when the SKPP was received.

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

GPS (lanjutan)

PPh Badan Tahun 2018 (lanjutan)

Pada tanggal 10 Maret 2023, GPS menerima SPKPP dari DJP, dimana lebih bayar yang diterima GPS dikurangi atas pembayaran pajak dibayar di muka pasal 25 dengan total Rp3.542, pembayaran PPh Pasal 21 Tahun 2018 sebesar Rp94 dan pembayaran atas PPh Pasal 23 Tahun 2018 sebesar Rp407 telah dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

MSP

PPN 2018

Pada tanggal 20 Februari 2019, MSP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk PPN masa Januari 2018 sebesar Rp13.889, dimana lebih bayar yang dilaporkan MSP dalam laporan pajak bulanannya adalah sebesar Rp14.405.

Terkait SKPLB tersebut, pada tanggal 16 Mei 2019, MSP mengajukan keberatan kepada DJP, yang menolak kelebihan pembayaran dalam SKPLB menjadi jumlah kelebihan pembayaran yang dilaporkan MSP.

Pada tanggal 16 April 2020, MSP menerima keputusan keberatan pajak, dimana lebih bayar menjadi sebesar Rp14.095. Kemudian, MSP mengajukan banding pada tanggal 30 Juni 2020 dengan jumlah lebih bayar adalah sebesar Rp14.405, yang lebih tinggi AS$22.321 (atau setara dengan Rp310) dari jumlah lebih bayar berdasarkan keputusan keberatan pajak.

Pada tanggal 14 November 2022, Pengadilan Pajak mengeluarkan keputusan banding yang mengabulkan seluruhnya banding menurut MSP.

Pada tanggal 6 Januari 2023, MSP telah menerima restitusi atas keputusan banding tersebut sebesar AS$22.321 (atau setara dengan Rp310).

26. TAXATION (continued)

b. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

GPS (continued)

2018 Corporate Income Tax (continued)

On March 10, 2023, GPS received SPKPP from DGT, where the overpayment received by GPS was deducted with payment of prepayment of income tax article 25 totaling to Rp3,542, payment of 2018 Income Tax Article 21 amounting to Rp94 and payment 2018 Income Tax Article 23 amounting to Rp407 is recorded as part of "Selling, General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

MSP

2018 VAT

On February 20, 2019, MSP received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for VAT period January 2018 amounting to Rp13,889, where the overpayment reported by MSP in its monthly tax report was amounting to Rp14,405.

Related to the SKPLB, on May 16, 2019, MSP submitted an objection to DGT, which rejected with the overpayment in the SKPLB to become the amount of overpayment as reported by MSP.

On April 16, 2020, MSP received decision on tax objection, where the overpayment was to become Rp14,095. Accordingly, MSP submitted its tax appeal on June 30, 2020 with the overpayment amounting to Rp14,405, being US$22,321 (or equivalent to Rp310) higher than the amount based on decision on tax objection.

On November 14, 2022, Tax Court issued the appeal decision which fully accepted MSP's appeal.

On January 6, 2023, MSP has received restitution on the tax appeal decision with amount of US$22,321 (or equivalent to Rp310).

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

MSP (lanjutan)

PPN 2017

Pada tanggal 13 Desember 2018, MSP menerima SKPLB atas PPN masa September 2017 sebesar Rp3.080, dimana lebih bayar yang dilaporkan MSP dalam laporan pajak bulanannya adalah sebesar Rp3.702.

Terkait SKPLB tersebut, pada tanggal 28 Februari 2019, MSP mengajukan keberatan kepada DJP yang menolak kelebihan pembayaran dalam SKPLB menjadi jumlah lebih bayar yang dilaporkan oleh MSP.

Pada tanggal 16 Januari 2020, MSP menerima keputusan keberatan, dimana lebih bayar menjadi sebesar Rp3.080. Sehingga, MSP mengajukan banding pada tanggal 8 Juni 2020, dengan lebih bayar sebesar Rp3.702, yang lebih tinggi AS$44.738 (atau setara dengan Rp622) dari jumlah keputusan keberatan.

Pada tanggal 14 November 2022, Pengadilan Pajak mengeluarkan keputusan banding yang mengabulkan seluruhnya banding menurut MSP.

Pada tanggal 6 Januari 2023, MSP telah menerima restitusi atas keputusan banding tersebut sebesar AS$44.738 (atau setara dengan Rp622).

c. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	2024	2023	
Pajak Penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4(2)	3.110	1.085	*Article 4(2)*
Pasal 15	995	593	*Article 15*
Pasal 21	1.741	19.588	*Article 21*
Pasal 22	22.880	10.739	*Article 22*
Pasal 23	7.714	8.829	*Article 23*
Pasal 25	79.886	46.097	*Article 25*
Pasal 26	441	286	*Article 26*
Pasal 29	242.664	420.127	*Article 29*
PPN Keluaran	8.190	10.459	*VAT Out*
Total	**367.621**	**517.803**	***Total***

26. TAXATION (continued)

b. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

MSP (continued)

2017 VAT

On December 13, 2018, MSP received SKPLB for VAT period September 2017 amounting to Rp3,080, where the overpayment reported by MSP in its monthly tax report was amounting to Rp3,702.

Related to the SKPLB, on February 28, 2019, MSP submitted an objection to DGT, which rejected with the overpayment in the SKPLB to become the amount of overpayment as reported by MSP.

On January 16, 2020, MSP received decision on tax objection, where the overpayment was to become Rp3,080. Accordingly, MSP submitted its tax appeal on June 8, 2020, with the overpayment amounting to Rp3,702 being US$44,738 (or equivalent to Rp622) higher than the amount based on decision on tax objection.

On November 14, 2022, Tax Court issued the appeal decision which fully accepted MSP's appeal.

On January 6, 2023, MSP has received restitution on the tax appeal decision amounting to US$44,738 (or equivalent to Rp622).

c. Taxes payable

Taxes payable consists of:

26. PERPAJAKAN (lanjutan) / *26. TAXATION (continued)*

d. Beban pajak penghasilan / *d. Income tax expense*

Rincian beban pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

The details of income tax expense of the Group are as follows:

	2024	2023	
Kini			***Current***
Perusahaan	(556.833)	(604.203)	*The Company*
Entitas anak	(439.309)	(494.992)	*Subsidiaries*
Penyesuaian atas tahun sebelumnya			***Adjustment in respect of the prior year***
Perusahaan	(5.193)	-	*The Company*
Entitas anak	(816)	(1.957)	*Subsidiaries*
	(1.002.151)	(1.101.152)	
Tangguhan			***Deferred***
Perusahaan	90.763	38.468	*The Company*
Entitas anak	(47.063)	(44.635)	*Subsidiaries*
Neto	**43.700**	**(6.167)**	***Net***
Beban pajak penghasilan	**(958.451)**	**(1.107.319)**	***Income tax expense***
Dibebankan pada penghasilan komprehensif lainnya			***Charged to other comprehensive income***
Perusahaan	(1.758)	(750)	*The Company*
Entitas anak	(2.867)	262	*Subsidiaries*
Total	**(4.625)**	**(488)**	***Total***

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

The amounts of the Company's taxable profit and current income tax expense for 2024, as stated in the foregoing, and the related tax payables will be reported by the Company in its 2024 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2023 ke Kantor Pajak.

The amounts of the Company's taxable profit and current income tax expense for 2023, as stated in the foregoing, and the related tax payables have been reported by the Company in its 2023 SPT as submitted to the Tax Office.

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi tarif pajak yang berlaku efektif

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

26. TAXATION (continued)

e. Reconciliation of effective tax rates

The reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated tax income is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	8.670.819	8.175.373	*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(4.470.131)	(4.032.928)	*Profit before income tax of the subsidiaries*
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	448.587	248.565	*Elimination of transactions with subsidiaries*
Bagian atas laba entitas asosiasi (Catatan 10)	(2.012.894)	(1.578.206)	*Share in profit of associates (Note 10)*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	2.636.381	2.812.804	*Profit before income tax of the Company*
Beda temporer			*Temporary differences*
Estimasi liabilitas imbalan kerja	22.691	25.320	*Estimated of employee benefits liability*
Eliminasi laba belum terealisasi	9.846	12.617	*Elimination of unrealized profits*
Total beda temporer	32.537	37.937	*Total temporary differences*
Beda permanen			*Permanent differences*
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(144.332)	(121.478)	*Interest income already subjected to final income tax*
Hiburan dan representasi	4.256	5.032	*Entertainment and representation*
Depresiasi	2.001	2.008	*Depreciation*
Donasi	50	8.139	*Donation*
Lain-lain	167	1.936	*Others*
Total beda permanen	(137.858)	(104.363)	*Total permanent differences*
Taksiran laba fiskal - Perusahaan	2.531.060	2.746.378	*Estimated taxable income - the Company*
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	556.833	604.203	*Current income tax expense at applicable tax rate*
Pajak penghasilan dibayar di muka	(369.665)	(463.630)	*Prepayments of income tax*
Utang pajak penghasilan badan			***Corporate income taxes payable***
Perusahaan	187.168	140.573	*The Company*
Entitas anak	55.496	279.554	*Subsidiaries*
Total	**242.664**	**420.127**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024, entitas anak memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan sebesar Rp16.873 (2023: Rp18,237).

As of December 31, 2024, the subsidiaries have tax losses carried forward which can be utilized against future taxable income up to five years since the tax loss reported amounting to Rp16,873 (2023: Rp18,237).

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi tarif pajak yang berlaku efektif (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

26. TAXATION (continued)

e. Reconciliation of effective tax rates (continued)

The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rates on the accounting profit before income tax expense and the tax expense reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	8.670.819	8.175.373	*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	448.587	248.565	*Elimination of transactions with subsidiaries*
Bagian atas laba entitas asosiasi (Catatan 10)	(2.012.894)	(1.578.206)	*Share in profit of associates (Note 10)*
Laba sebelum pajak penghasilan	**7.106.512**	**6.845.732**	***Profit before income tax***
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(1.563.433)	(1.506.061)	*Income tax with applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda permanen	21.085	44.163	*Tax effects on permanent differences*
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi intragrup	83.605	30.121	*Unrealized gain on intra-group profit*
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	(6.009)	(1.957)	*Adjustment in respect of the prior year*
Laba fiskal entitas anak yang mendapatkan fasilitas pengurangan pajak	540.449	248.517	*Taxable income of subsidiary subject to tax holiday facility*
Fasilitas pengurangan pajak	-	5.740	*Tax deduction facility*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(34.144)	(5.650)	*Unrecognized deferred tax assets*
Penggunaan aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya	-	78.000	*Utilization of deferred tax asset previously unrecognized*
Lain-lain	(4)	(192)	*Others*
Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**(958.451)**	**(1.107.319)**	***Income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi tarif pajak yang berlaku efektif (lanjutan)

HJF

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 307/KMK.3/2023 tentang Pemberian Fasilitas Pengurangan Pajak Penghasilan Badan tanggal 12 September 2023, HJF mendapatkan fasilitas pajak penghasilan sebagai berikut:

1. Pengurangan pajak penghasilan badan sebesar 100% untuk 10 (sepuluh) tahun fiskal.
2. Tambahan pengurangan pajak penghasilan badan sebesar 50% untuk 2 (dua) tahun berikutnya.
3. Pembebasan dari pemotongan dan pemungutan pajak penghasilan oleh pihak ketiga atas penghasilan yang diterima dan diperoleh HJF dari kegiatan usaha utama untuk jangka waktu sesuai poin (1).

Tax holiday ini efektif sejak tahun fiskal 2023.

MSP

Berdasarkan salinan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.126/KM.3/2016 dan No.46/KM.3/2018, tentang persetujuan pemberian fasilitas pajak penghasilan untuk penanaman modal di bidang-bidang tertentu, MSP mendapat fasilitas pajak penghasilan sebagai berikut:

1. Pengurangan penghasilan kena pajak sebesar 5% per tahun dari jumlah penempatan modal berupa aset tetap selama 6 tahun.
2. Percepatan penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud.

MSP telah memenuhi persyaratan saat mulai berproduksi secara komersial pada tanggal 30 April 2018 dan pengurangan penghasilan neto sebesar 30% dan dibebankan selama 6 tahun masing-masing sebesar 5% per tahun terhitung sejak Tahun Pajak 2018 dari jumlah Penanaman Modal berupa aktiva tetap berwujud termasuk tanah yang digunakan untuk kegiatan utama usaha sebagaimana Lampiran Keputusan Direktur Jenderal Ini.

26. TAXATION (continued)

e. Reconciliation of effective tax rates (continued)

HJF

Based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 307/KMK.3/2023 concerning Corporate Income Tax Deduction Facility dated September 12, 2023, HJF obtains the following income tax facilities:

1. Deduction of corporate income tax by 100% for 10 (ten) fiscal years.
2. Additional 50% deduction of corporate income tax for the following 2 (two) fiscal years.
3. Exemption from withholding and collection of income tax by third parties on income received and earned by HJF from the main business activities for the period according to point (1).

This tax holiday is effective started from fiscal year 2023.

MSP

Based on a copy of the decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.126/KM.3/2016 and No.46/KM.3/2018, concerning the approval of the provision of income tax facilities for investment in certain fields, MSP obtains the following income tax facilities:

1. A deduction of taxable income by 5% per year of the amount capital placement in the form of fixed assets for a period of 6 years.
2. Acceleration of depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets.

MSP has met the requirements when it started commercial production on April 30, 2018 and deduction of net income by 30% and charged for 6 years, each at 5% per year starting from the 2018 Tax Year from the amount of Investment in the form of tangible fixed assets including land used for the main business activities as attached to this Director General's Decree.

26. PERPAJAKAN (lanjutan) / *26. TAXATION (continued)*

f. Aset Pajak Tangguhan / *f. Deferred Tax Assets*

Mutasi aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The movements in deferred tax assets is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*

	Saldo Awal/ *Beginning Balances*	Dibebankan ke/*Charged to*: Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*	Dibebankan ke/*Charged to*: Laba Rugi/ *Profit or Loss*	Selisih Translasi/ *Translation Differences*	Saldo Akhir/ *Ending Balances*	
Perusahaan						***The Company***
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	17.222	(1.758)	4.992	-	20.456	*Estimated liabilities for employee benefits*
Laba belum terealisasi	140.308	-	85.771	-	226.079	*Unrealized profit*
Sub-total	157.530	(1.758)	90.763	-	246.535	*Sub-total*
Entitas anak						***Subsidiaries***
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	8.275	(1.395)	6.161	271	13.312	*Estimated liabilities for employee benefits*
Aset hak-guna	(8.097)	-	5.246	(287)	(3.138)	*Right of use assets*
Liabilitas sewa	8.209	-	(5.404)	290	3.095	*Lease liabilities*
Sub-total	8.387	(1.395)	6.003	274	13.269	*Sub-total*
Total	**165.917**	**(3.153)**	**96.766**	**274**	**259.804**	***Total***

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023*

	Saldo Awal/ *Beginning Balances*	Dibebankan ke/*Charged to*: Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*	Dibebankan ke/*Charged to*: Laba Rugi/ *Profit or Loss*	Selisih Translasi/ *Translation Differences*	Saldo Akhir/ *Ending Balances*	
Perusahaan						***The Company***
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	12.402	(750)	5.570	-	17.222	*Estimated liabilities for employee benefits*
Laba belum terealisasi	107.410	-	32.898	-	140.308	*Unrealized profit*
Sub-total	119.812	(750)	38.468	-	157.530	*Sub-total*
Entitas anak						***Subsidiaries***
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	3.533	108	4.638	(4)	8.275	*Estimated liabilities for employee benefits*
Aset hak-guna	-	-	(8.012)	(85)	(8.097)	*Right of use assets*
Liabilitas sewa	-	-	8.122	87	8.209	*Lease liabilities*
Sub-total	3.533	108	4.748	(2)	8.387	*Sub-total*
Total	**123.345**	**(642)**	**43.216**	**(2)**	**165.917**	***Total***

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The Group's management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

26. PERPAJAKAN (lanjutan) / *26. TAXATION (continued)*

g. Liabilitas Pajak Tangguhan / *g. Deferred Tax Liabilities*

Mutasi liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The movements in deferred tax liabilities is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*

		Dibebankan ke/*Charged to*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balances*	**Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income***	**Laba Rugi/ *Profit or Loss***	**Selisih Translasi/ *Translation Differences***	**Saldo Akhir/ *Ending Balances***	
Entitas anak						***Subsidiary***
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	12.944	(1.472)	2.487	647	14.606	*Estimated liabilities for employee benefits*
Aset tetap	(400.551)	-	(55.553)	(20.489)	(476.593)	*Fixed assets*
Total	**(387.607)**	**(1.472)**	**(53.066)**	**(19.842)**	**(461.987)**	***Total***

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023*

		Dibebankan ke/*Charged to*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balances*	**Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income***	**Laba Rugi/ *Profit or Loss***	**Selisih Translasi/ *Translation Differences***	**Saldo Akhir/ *Ending Balances***	
Entitas anak						***Subsidiary***
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	9.920	154	3.035	(165)	12.944	*Estimated liabilities for employee benefits*
Aset tetap	(354.682)	-	(52.418)	6.549	(400.551)	*Fixed assets*
Total	**(344.762)**	**154**	**(49.383)**	**6.384**	**(387.607)**	***Total***

h. Pajak Penghasilan Pilar Dua / *h. Pillar Two income taxes*

Berbagai negara telah memberlakukan atau bermaksud memberlakukan undang-undang perpajakan untuk mematuhi aturan model Pilar Dua, termasuk Indonesia (Catatan 2q). Perusahaan berada dalam lingkup PMK 136/2024, yang tidak berdampak pada laporan keuangan 2024 tetapi mungkin akan mempengaruhi laporan keuangan Grup mulai 1 Januari 2025 dan seterusnya.

Various countries have enacted or intend to enact tax legislation to comply with Pillar Two model rules, including Indonesia (Note 2q). The Company is within the scope of PMK 136/2024, which did not impact 2024 financial statements but may impact the Group's financial statements from January 1, 2025 onward.

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Pajak Penghasilan Pilar Dua (lanjutan)

PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan di suatu yurisdiksi ketika tarif pajak efektif, yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi menurut aturan Pilar Dua, lebih rendah dari tarif minimum 15%. PMK 136/2024 menetapkan mekanisme untuk menentukan entitas mana (atau entitas-entitas mana) dalam Grup PMN yang harus menerapkan pajak tambahan tersebut dan porsi pajak yang dibebankan kepada setiap entitas terkait.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait aturan Pilar Dua sehingga tidak ada dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian 2024. Dampak masa depan dari aturan Pilar Dua untuk Perusahaan masih dalam tahap estimasi/saat ini belum dapat diestimasi secara wajar.

Aturan model Pilar Dua adalah kompleks dan Grup sedang dalam proses untuk mengestimasi dampak potensialnya terhadap laporan keuangan, jika ada. Berdasarkan informasi yang tersedia saat ini, Grup tidak mengharapkan adanya dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

i. Pengampunan Pajak

Pada tanggal 6 April 2017, Perusahaan memutuskan untuk memanfaatkan fasilitas pengampunan pajak berdasarkan Undang-Undang Pengampunan Pajak. Aset pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai yang dilaporkan pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak (“SKPP”). Uang tebusan (jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan aturan Pengampunan Pajak) dibebankan pada laporan laba rugi pada periode saat SKPP diterima.

26. TAXATION (continued)

h. Pillar Two income taxes (continued)

PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") would pay a top-up tax in a jurisdiction whenever the effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar Two rules is below a 15% minimum rate. PMK 136/2024 sets out the mechanics for determining which entity (or entities) in an MNE Group should apply the top-up tax and the portion of such tax that is charged to each relevant entity.

For the year ended December 31, 2024, the Group has applied amendment to PSAK 212: Income Taxes, which provides mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two rules such that there is no impact to the 2024 consolidated financial statements. The future impact of Pillar Two rules for the Company is still being estimated/currently not reasonably estimable.

The Pillar Two model rules are complex and the Group is still in the process of assessing potential impact to the financial statements, if any. Based on currently available information, the Group does not expect any material impact to the consolidated financial statements.

i. Tax Amnesty

As of April 6, 2017, the Company have decided to utilize tax amnesty facility based on Tax Amnesty Law. Tax amnesty assets are measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter (“SKPP”). The redemption money (the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty law) shall be charged directly to profit or loss in the period when the SKPP was received.

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Pengampunan Pajak (lanjutan)

Berdasarkan PSAK 370 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" dan tidak bisa direklasifikasi sebagai saldo laba atau komponen laba atau rugi tahun berjalan.

j. Perubahan Tarif Pajak

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1-31 Januari 2025. Ketentuan pajak pertambahan nilai berlaku kembali menjadi 12% secara efektif sejak 1 Februari 2025.

26. TAXATION (continued)

i. Tax Amnesty (continued)

Based on PSAK 370 "Accounting for Assets and Liabilities of Tax Amnesty", any difference between amounts initially recognized for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities is presented as "Additional Paid-in Capital" and shall not be reclassified to retained earnings or reclassified to profit or loss subsequently.

j. Changes in Tax Rate

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilisation of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilisation of Taxable Services from Outside the Customs Area within the Customs Area, which changes the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price from January 1-31, 2025. The value added tax reverted back to 12% effectively from February 1, 2025.

27. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

27. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their respective share ownerships on December 31, 2024 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Angka Penuh)/ *Number of Shares Issued and Fully Paid (Full Amount)*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
PT Harita Jayaraya	53.439.768.500	84,69%	5.343.977	*PT Harita Jayaraya*
PT Citra Duta Jaya Makmur	551.010.000	0,87%	55.101	*PT Citra Duta Jaya Makmur*
Masyarakat dan lainnya	9.107.821.500	14,44%	910.782	*Public and others*
Total	**63.098.600.000**	**100,00%**	**6.309.860**	***Total***

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

27. SHARE CAPITAL (continued)

The Company's shareholders and their respective share ownerships on December 31, 2023 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Angka Penuh)/ *Number of Shares Issued and Fully Paid (Full Amount)*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
PT Harita Jayaraya	54.569.990.000	86,48%	5.456.999	*PT Harita Jayaraya*
PT Citra Duta Jaya Makmur	551.010.000	0,87%	55.101	*PT Citra Duta Jaya Makmur*
Masyarakat dan lainnya	7.977.600.000	12,65%	797.760	*Public and others*
Total	**63.098.600.000**	**100,00%**	**6.309.860**	***Total***

Berdasarkan Pernyataan Dewan Komisaris tentang Kepastian Jumlah Saham dan Perubahan Anggaran Dasar dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 18 tertanggal 3 Mei 2023, Dewan Komisaris menyetujui bahwa jumlah saham yang dikeluarkan oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana adalah sebanyak 7.997.600.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp799.760.000.000 (angka penuh). Akta ini telah diterima dan dicatat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0059867 tanggal 5 Mei 2023.

Based on the Board of Commissioners statement regarding the Number of Shares and Change in the Articles of Association related to the Company's Initial Public Offering notarized by Notarial Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 18 dated May 3, 2023, the Board of Commissioners confirmed that the amount of shares issued by the Company in its Initial Public Offering is 7,997,600,000 shares with a total value of Rp799,760,000,000 (full amount). This notarial deed had been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0059867 dated May 5, 2023.

Dividen Kas dan Cadangan Umum

Cash Dividends and General Reserve

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Juni 2024 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 265 tanggal 27 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui, antara lain menyetujui penggunaan hasil usaha Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp5.618.997 termasuk penggunaan laba dan pembagian dividen sebagai berikut:

- Menetapkan cadangan dana umum sebesar 0,18% atau Rp10.000 sebagai cadangan wajib sebagaimana diatur dalam Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Menetapkan pembagian dividen kas sebesar 30% atau sebesar Rp1.685.742 atau Rp26,716 (angka penuh) per saham kepada 63.098.600.000 pemegang saham; dan
- Sisanya dicatat sebagai saldo laba ditahan Perusahaan untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan Perseroan.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 27, 2024 that has been notarized by the Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 265 dated June 27, 2024, the shareholders approved utilization of Company's net profit for the Financial Year ended on December 31, 2023 in the amount of Rp5,618,997, including the use of profit and distribution of dividends as follows:

- *Establish a general reserve of 0.18% or Rp10,000 as a mandatory reserve as stipulated in Article 70 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
- *Establish distribution cash dividend of 30% or Rp1,685,742 or Rp26.716 (full amount) per share to the holder of 63,098,600,000 shareholders; and*
- *The remainder is recorded as retained earnings of the Company to support the Company's operational and development activities.*

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dividen Kas dan Cadangan Umum (lanjutan)

Perusahaan telah membayar seluruh kewajiban pembayaran dividen tersebut.

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, maka berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham yang ditandatangani pada tanggal 27 Februari 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membentuk cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp2.020 dari laba tahun berjalan 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 28 Juni 2023 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 316 tanggal 28 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui, antara lain menyetujui penggunaan hasil usaha Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp4.666.935 termasuk penggunaan laba dan pembagian dividen sebagai berikut:

- Menetapkan cadangan dana umum sebesar 0,17% atau Rp8.000 sebagai cadangan wajib sebagaimana diatur dalam Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Menetapkan pembagian dividen kas sebesar 30% atau sebesar Rp1.400.095 atau Rp22,189 (angka penuh) per saham kepada 63.098.600.000 pemegang saham; dan
- Sisanya dicatat sebagai saldo laba di tahan Perusahaan untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan Perusahaan.

Perusahaan telah membayar seluruh kewajiban pembayaran dividen tersebut.

27. SHARE CAPITAL (continued)

Cash Dividends and General Reserve (continued)

The Company has paid all the dividend payment obligations.

In compliance with Corporation Law No.40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, based on the Circular Resolution of Shareholders signed on February 27, 2023, the shareholders of the Company agreed to form a appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp2,020 from profit for the year 2021.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 28, 2023 that has been notarized by the Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 316 dated June 28, 2023, the shareholders approved utilization of Company's net profit for the Financial Year ended on December 31, 2022 in the amount of Rp4,666,935, including the use of profit and distribution of dividends as follows:

- *Establish a general reserve of 0.17% or Rp8,000 as a mandatory reserve as stipulated in Article 70 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
- *Establish distribution cash dividend of 30% or Rp1,400,095 or Rp22.189 (full amount) per share to the holder of 63,098,600,000 shareholders; and*
- *The remainder is recorded as retained earnings of the Company to support the Company's operational and development activities.*

The Company has paid all the dividend payment obligations.

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dividen Kas dan Cadangan Umum (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 39 tanggal 28 September 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen berdasarkan saldo laba pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar AS$120.000.000 (atau setara dengan Rp1.818.600) dengan nilai nominal sebesar Rp18.005.941 (angka penuh) per saham, dibagikan kepada:

1. HJR sebesar AS$118.800.000 (atau setara dengan Rp1.800.414); dan
2. CDJM sebesar AS$1.200.000 (atau setara dengan Rp18.186).

Perusahaan telah menerima persetujuan dari OCBC dengan surat No. 268/WBD-EXT/RA/XII/2022 tanggal 16 Desember 2022 terkait rencana pembayaran dividen kepada pemegang saham yang akan dibayarkan paling lambat di bulan Januari 2023.

Pada tanggal 26 dan 30 Januari 2023, Perusahaan telah membayar utang dividen tersebut kepada HJR dan CDJM sebesar AS$120.000.000 (atau setara dengan Rp1.794.984).

27. SHARE CAPITAL (continued)

Cash Dividends and General Reserve (continued)

Based on Notarial Deed of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 39 dated September 28, 2022, the shareholders of the Company agreed to distribute dividends based on retained earnings as of December 31, 2021 amounting to US$120,000,000 (or equivalent to Rp1,818,600) with nominal value of Rp18,005,941 (full amount) per share, distributed to:

1. *HJR amounting to US$118,800,000 (or equivalent to Rp1,800,414); and*
2. *CDJM amounting to US$1,200,000 (or equivalent to Rp18,186).*

The Company has received approval from OCBC with letter No. 268/WBD-EXT/RA/XII/2022 dated December 16, 2022 regarding the plan to pay dividends to shareholders which will be paid no later than January 2023.

On January 26 and 30, 2023, the Company has fully paid the dividend payable to HJR and CDJM amounting to AS$120,000,000 (or equivalent to Rp1,794,984).

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Agio saham Penawaran Umum Saham Perdana	9.197.240	9.197.240	*Additional paid-in capital from Initial Public Offering*
Biaya emisi saham	(289.003)	(289.003)	*Stock issuance costs*
Pengampunan pajak	364.416	364.416	*Tax amnesty*
Selisih dari transaksi dengan entitas sepengendali	1.094.918	1.094.937	*Difference arising from transactions with entities under common control*
Total	**10.367.571**	**10.367.590**	***Total***

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Atas penambahan modal disetor, Perusahaan telah menerima kas dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham dikurangi biaya emisi efek ekuitas.

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan saat Penawaran Umum Perdana tanggal 3 April 2023.

Berdasarkan surat keputusan pajak No. KET-10520/PP/WPJ.06/2017 tanggal 6 April 2017, aset yang diakui terkait pengampunan pajak merupakan investasi saham pada MSP dengan nilai sebesar Rp364.416.

Rincian dari selisih dari transaksi dengan entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

For the additional paid-in capital, the Company has received cash from the issuance of share capital over the total nominal value of the shares, net of the share issuance costs.

For the additional paid-in capital, the Company has received cash from the issuance of share capital over the total nominal value of the shares, net of the share issuance costs.

Based on Tax Amnesty Approval No. KET-10520/PP/WPJ.06/2017 dated April 6 2017, assets related to tax amnesty represents investment of shares in MSP amounting to Rp364,416.

The details of difference arising from transactions with entities under common control are as follows:

Entitas/ *Entities*	Tanggal Efektif Transaksi/ *Effective Date of Transactions*	Total Imbalan Kas/*Total Cash Consideration*	Nilai Buku dari Aset Neto yang Diakuisisi/ *Carrying Amount of Net Assets as of Acquired*	Nilai Tercatat pada Entitas Asosiasi yang Dipertahankan dari Entitas Anak Terdahulu/ *Investment in Associate Retained in the Former Subsidiary*	Selisih dari Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ *Difference Arising from Transactions with Entities Under Common Control*
PT Halmahera Persada Lygend	8 November 2019/ *November 8, 2019*	(Rp132.510) untuk 63,10% kepemilikan saham/ *(Rp132,510) for 63.10% equity ownership*	79.344	-	(53.166)
PT Halmahera Persada Lygend	27 September 2021/ *September 27, 2021*	Rp498.937 untuk 45,10% kepemilikan saham/ *Rp498,937 for 45.10% equity ownership*	2.348.872	(2.807.393)	40.416
PT Gane Permai Sentosa	16 September 2022/ *September 16, 2022*	(Rp25.690) untuk 99,00% kepemilikan saham/ *(Rp25,690) for 99.00% equity ownership*	607.892	-	582.202
PT Megah Surya Pertiwi	15 September 2022/ *September 15, 2022*	(Rp388.206) untuk 50,00% kepemilikan saham/ *(Rp388,206) for 50.00% equity ownership*	924.890	-	536.684
PT Gane Tambang Sentosa	29 November 2023/ *November 29, 2023*	(Rp7.920) untuk 99,00% kepemilikan saham/ *(Rp7,920) for 99.00% equity ownership*	(3.279)	-	(11.199)
PT Kreasi Kemakmuran Tambang	30 Oktober 2024/ *October 30, 2024*	(Rp99) untuk 99,00% kepemilikan saham/ *(Rp99) for 99.00% equity ownership*	80	-	(19)
Total			**3.957.799**	**(2.807.393)**	**1.094.918**

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *NON-CONTROLLING INTERESTS*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian dari kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the details of non-controlling interests in net assets of the subsidiaries are as follows:

	2024	2023	
PT Obira Mitra Jaya dan Entitas Anak	4.020.980	2.720.123	*PT Obira Mitra Jaya and its Subsidiaries*
PT Megah Surya Pertiwi	1.860.229	2.095.367	*PT Megah Surya Pertiwi*
PT Gane Permai Sentosa dan Entitas Anak	86.839	79.213	*PT Gane Permai Sentosa and its Subsidiaries*
PT Gane Tambang Sentosa dan Entitas Anak	(257)	(52)	*PT Gane Tambang Sentosa and its Subsidiary*
Total	**5.967.791**	**4.894.651**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian dari kepentingan nonpengendali atas total penghasilan komprehensif entitas anak adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the details of non-controlling interests in total comprehensive income of the subsidiaries are as follows:

	2024	2023	
PT Obira Mitra Jaya dan Entitas Anak	1.300.857	716.696	*PT Obira Mitra Jaya and its Subsidiaries*
PT Megah Surya Pertiwi	262.338	245.571	*PT Megah Surya Pertiwi*
PT Gane Permai Sentosa dan Entitas Anak	13.776	372.137	*PT Gane Permai Sentosa and its Subsidiaries*
PT Gane Tambang Sentosa dan Entitas Anak	(205)	(52)	*PT Gane Tambang Sentosa and its Subsidiary*
Total	**1.576.766**	**1.334.352**	***Total***

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali pada entitas anak adalah sebagai berikut:

Material equity interests held by non-controlling interests in subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Lokasi Pendirian/ *Country of Incorporation*	31 Dec 24/ *Dec 31, 24*	31 Des 23/ *Dec 31, 23*
PT Megah Surya Pertiwi	Indonesia	40,10%	40,10%
PT Halmahera Jaya Feronikel	Indonesia	36,90%	36,90%
PT Obira Mitra Jaya	Indonesia	36,46%	36,46%
PT Gane Permai Sentosa	Indonesia	1,00%	1,00%
PT Gane Tambang Sentosa	Indonesia	1,00%	1,00%

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan:

29. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The summary of financial information of subsidiaries with material non-controlling interests are provided below, based on amounts before inter-company eliminations:

	PT Obira Mitra Jaya		
	2024	**2023**	
Aset			***Assets***
Aset lancar	5.619.057	5.462.688	*Current assets*
Aset tidak lancar	17.959.112	17.714.002	*Non-current assets*
Total Aset	**23.578.169**	**23.176.690**	***Total Assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	(7.013.683)	(10.612.778)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(9.171.562)	(7.570.798)	*Non-current liabilities*
Total Liabilitas	**(16.185.245)**	**(18.183.576)**	***Total Liabilities***
Kepentingan nonpengendali	(2.727.041)	(1.841.518)	*Non-controlling interests*
Aset Neto	**4.665.883**	**3.151.596**	***Net Assets***

	PT Obira Mitra Jaya		
	2024	**2023**	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	18.366.535	14.550.750	*Revenue from contracts with customers*
Laba tahun berjalan	2.137.224	1.442.611	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	262.587	(74.337)	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**2.399.811**	**1.368.274**	***Total comprehensive income for the year***
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:			*Total comprehensive income attributable to:*
Pemilik entitas induk	1.514.288	863.396	*Owners of the parent company*
Kepentingan nonpengendali	885.523	504.878	*Non-controlling interests*

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

29. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan: (lanjutan)

The summary of financial information of subsidiaries with material non-controlling interests are provided below, based on amounts before inter-company eliminations: (continued)

	PT Obira Mitra Jaya		
	2024	**2023**	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	4.197.741	2.454.434	*Net cash flow provided by operating activities*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2.089.057)	(2.265.316)	*Net cash flow used in investing activities*
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(1.644.958)	74.691	*Net cash flow provided by (used in) financing activities*
Kenaikan neto kas dan bank	463.726	263.809	*Net increase in cash on hand and in banks*
Kas dan bank awal tahun	641.497	380.878	*Cash on hand and in banks at beginning of year*
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank	15.154	(3.190)	*Effect of exchange rate differences on cash on hand and in banks*
Kas dan bank pada akhir tahun	**1.120.377**	**641.497**	***Cash on hand and in banks at end of year***

	PT Megah Surya Pertiwi		
	2024	**2023**	
Aset			***Assets***
Aset lancar	1.382.220	1.809.445	*Current assets*
Aset tidak lancar	3.960.577	4.134.348	*Non-current assets*
Total Aset	**5.342.797**	**5.943.793**	***Total Assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	(188.096)	(324.444)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(528.376)	(446.445)	*Non-current liabilities*
Total Liabilitas	**(716.472)**	**(770.889)**	***Total Liabilities***
Aset Neto	**4.626.325**	**5.172.904**	***Net Assets***

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

29. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan: (lanjutan)

The summary of financial information of subsidiaries with material non-controlling interests are provided below, based on amounts before inter-company eliminations: (continued)

	PT Megah Surya Pertiwi		
	2024	**2023**	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	4.797.485	6.214.404	*Revenue from contracts with customers*
Laba tahun berjalan	481.168	717.573	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	215.942	(136.597)	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**697.110**	**580.976**	***Total comprehensive income for the year***

	PT Megah Surya Pertiwi		
	2024	**2023**	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.194.664	1.238.139	*Net cash flow provided by operating activities*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(78.516)	(62.561)	*Net cash flow used in investing activities*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.294.200)	(1.145.963)	*Net cash flow used in financing activities*
Kenaikan (penurunan) neto kas dan bank	(178.052)	29.615	*Net increase (decrease) in cash on hand and in banks*
Kas dan bank awal tahun	640.820	628.644	*Cash on hand and in banks at beginning of year*
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank	33.161	(17.439)	*Effect of exchange rate differences on cash on hand and in banks*
Kas dan bank pada akhir tahun	**495.929**	**640.820**	***Cash on hand and in banks at end of year***

Rincian pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

The details of dividends payment to non-controlling interests are as follows:

	2024	**2023**	
PT Megah Surya Pertiwi	(497.476)	(450.840)	*PT Megah Surya Pertiwi*
PT Gane Permai Sentosa	(6.150)	(393.300)	*PT Gane Permai Sentosa*
Total	**(503.626)**	**(844.140)**	***Total***

30. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang dapat diatribusikan ke setiap lini bisnis setelah eliminasi adalah sebagai berikut:

30. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

The details of revenue from contracts with customers attributable to each business units after eliminations are as follows:

	2024	2023	
Pengolahan nikel			*Nickel processing*
Pihak ketiga	23.164.020	20.765.154	*Third parties*
Penambangan nikel			*Nickel mining*
Pihak berelasi (Catatan 36)	3.801.242	3.092.707	*Related parties (Note 36)*
Total	**26.965.262**	**23.857.861**	***Total***

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of revenue from contracts with customers to individual customers representing more than 10% of the total revenue from contracts with customers are as follows:

	Total/*Total*		Persentase terhadap Total Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (%)/ *Percentage to Total Revenue from Contracts with Customers (%)*		
	2024	2023	2024	2023	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (Catatan 30)					*Revenue from contracts with customers (Note 30)*
Lygend Resources & Technology Co., Ltd., Tiongkok	14.052.198	10.301.738	52,11	43,18	*Lygend Resources & Technology Co., Ltd., China*
Ningbo Lygend Wisdom Co., Ltd., Tiongkok	6.071.962	7.431.057	22,52	31,15	*Ningbo Lygend Wisdom Co., Ltd., China*
Glencore International AG, Swiss	3.039.860	2.772.963	11,27	11,62	*Glencore International AG, Switzerland*
Total	**23.164.020**	**20.505.758**	**85,90**	**85,95**	***Total***

Kewajiban Pelaksanaan

Kewajiban pelaksanaan pada Grup, yang mencakup produk-produk di atas, dipenuhi pada saat pengiriman dari lokasi Grup atau pada penyerahan barang di lokasi pelanggan sesuai persyaratan dalam kontrak. Jangka waktu pembayaran yang ditetapkan pada kontrak adalah antara 1 sampai 35 hari setelah kewajiban pelaksanaan dipenuhi. Untuk penjualan ekspor, Grup mensyaratkan pembayaran saat penyerahan dokumen penjualan.

Performance Obligations

The performance obligations of the Group, which cover the products mentioned above, are satisfied upon shipment from the Group's location or upon delivery of the goods at the customer's location as agreed in the contracts. The term of payment is generally due within 1 to 35 days upon fulfillment of the performance obligation. For export sales, the Group requires payment against the presentation of documents of title.

31. BEBAN POKOK PENJUALAN / *31. COST OF GOODS SOLD*

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The details of cost of goods sold are as follows:

	2024	2023	
Biaya produksi langsung			***Direct production costs***
Bahan bakar	5.295.037	5.083.919	*Fuel*
Bahan baku	5.053.343	4.725.274	*Raw materials*
Tenaga kerja langsung	2.207.600	1.574.719	*Direct labor*
Pertambangan	1.326.816	1.281.953	*Mining*
Lain-lain	9.164	6.125	*Others*
Sub-total	13.891.960	12.671.990	*Sub-total*
Biaya produksi tidak langsung			***Indirect production costs***
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	1.648.361	1.192.159	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Perlengkapan	614.013	385.859	*Supplies*
Perbaikan dan pemeliharaan	544.318	245.174	*Repairs and maintenance*
Pajak dan perijinan	183.755	146.989	*Tax and licenses*
Biaya pabrikasi	156.684	45.912	*Manufacturing overhead*
Biaya penanganan	99.851	33.596	*Handling costs*
Kewajiban restorasi lingkungan (Catatan 21)	38.722	115.710	*Provision for environmental restoration (Note 21)*
Amortisasi (Catatan 13)	4.277	6.104	*Amortization (Note 13)*
Lain-lain	109.674	141.885	*Others*
Sub-total	3.399.655	2.313.388	*Sub-total*
Total biaya produksi	**17.291.615**	**14.985.378**	***Total production costs***
Persediaan barang jadi			***Finished goods inventories***
Awal periode	2.595.385	2.457.678	*Beginning of the period*
Akhir periode (Catatan 7)	(2.259.885)	(2.595.385)	*Ending of the period (Note 7)*
Eliminasi laba belum terealisasi - entitas asosiasi	53.009	3.275	*Elimination of unrealized profits - associates*
Royalti (Catatan 39)	837.852	731.068	*Royalty (Note 39)*
Total	**18.517.976**	**15.582.014**	***Total***

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada transaksi dari satu pemasok dengan total pembelian kumulatifnya melebihi 10% pendapatan dari kontrak dengan pelanggan konsolidasian.

During the years ended December 31, 2024 and 2023, there were no purchase made from any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the total consolidated revenue from contracts with customers.

32. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

32. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This details of selling, general and administrative expenses as follows:

	2024	2023	
Beban Penjualan			***Selling Expenses***
Pengangkutan dan transportasi	38.008	41.486	*Loading and transportation*
Jasa profesional	12.307	9.236	*Professional fees*
Analisis laboratorium	10.784	7.049	*Laboratorium analysis*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	5.095	5.095	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	4.749	5.709	*Salaries, wages and employee benefits*
Biaya penanganan	4.152	6.495	*Handling*
Lain-lain	1.087	3.439	*Others*
Sub-total	76.182	78.509	*Sub-total*
Beban Umum dan Administrasi			***General and Administrative Expenses***
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	604.903	781.366	*Salaries, wages and employee benefits*
Pengembangan masyarakat	215.034	2.609	*Community development*
Perlengkapan	97.628	123.345	*Supplies*
Perjalanan dinas	93.763	102.974	*Business travelling*
Jasa profesional	86.556	90.284	*Professional fees*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	75.714	53.874	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Pajak dan perijinan	67.873	48.680	*Tax and licenses*
Sewa	31.831	30.203	*Rental*
Komunikasi dan utilitas	24.980	24.498	*Communication and utilities*
Beban kantor	24.605	10.674	*Office expenses*
Asuransi	21.817	11.959	*Insurance*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	11.959	13.044	*Depreciation right of use assets (Note 12)*
Perbaikan dan pemeliharaan	5.728	9.269	*Repair and maintenance*
Lain-lain	151.303	64.797	*Others*
Sub-total	1.513.694	1.367.576	*Sub-total*
Total	**1.589.876**	**1.446.085**	***Total***

33. PENGHASILAN DAN BEBAN LAINNYA

Penghasilan Lainnya

Rincian penghasilan lainnya adalah sebagai berikut:

33. OTHER INCOME AND EXPENSES

Other Income

The details of other income are as follows:

	2024	2023	
Sewa alat berat, kendaraan dan jasa tenaga kerja	170.744	51.698	*Rental heavy equipment, vehicle and manpower*
Selisih kurs (Catatan 41)	120.278	138.740	*Foreign exchange differential (Note 41)*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	568	334	*Gain on sale of fixed assets (Note 11)*
Lain-lain	20.756	7.974	*Others*
Total	**312.346**	**198.746**	***Total***

33. PENGHASILAN DAN BEBAN LAINNYA (lanjutan)

Beban Lainnya

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 11)	3.363	4.514	*Loss on disposal of fixed assets (Note 11)*
Lain-lain	12	5	*Others*
Total	**3.375**	**4.519**	***Total***

33. OTHER INCOME AND EXPENSES (continued)

Other Expenses

The details of other expenses are as follows:

34. PENGHASILAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, penghasilan keuangan terdiri dari pendapatan bunga masing-masing sebesar Rp246.415 dan Rp164.081.

34. FINANCE INCOME

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the details of finance income represent interest income amounting to Rp246,415 and Rp164,081, respectively.

35. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Beban bunga	797.397	637.543	*Interest expenses*
Biaya provisi atas pinjaman	81.981	16.301	*Provision fee on loan*
Biaya bank	3.568	25.510	*Bank charges*
Laba atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif (Catatan 23)	-	8.255	*Gain on changes in fair value of derivatives (Notes 23)*
Selisih kurs (Catatan 41)	(128.075)	(96.706)	*Foreign exchange differential (Notes 41)*
Neto	**754.871**	**590.903**	***Net***

35. FINANCE CHARGES

The details of finance charges are as follows:

36. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Grup berkaitan dengan kesamaan pemilik. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group has transactions with entities which are considered related parties. The entities are considered related parties of the Group in view of their common ownership. Sales or purchase price among related parties is determined based on prices agreed by both parties.

36. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships with the related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat transaksi/ *Nature of transactions*
PT Harita Jayaraya ("HJR")	Entitas induk Perusahaan/ *Parent entity of the Company*	Utang kepada pihak berelasi/ *Due to related party*
PT Halmahera Persada Lygend ("HPL")	Entitas asosiasi Perusahaan/ *Associate entity of the Company*	Penjualan bijih nikel/ *Sales of nickel ore*
PT Dharma Cipta Mulia ("DCM")	Entitas asosiasi Perusahaan/ *Associate entity of the Company*	Pembelian persediaan/ *Purchase of inventories*
PT Obi Stainless Steel ("OSS")	Entitas asosiasi Perusahaan/ *Associate entity of the Company*	Utang lain-lain/ *Other payables*
PT Karunia Permai Sentosa ("KPS")	Entitas asosiasi Perusahaan/ *Associate entity of the Company*	Penjualan bijih nikel dan sewa alat berat, kendaraan, dan *manpower*/ *Sales of nickel ore and rental heavy equipment, vehicles, and manpower*
PT Obi Nickel Cobalt ("ONC")*)	Entitas asosiasi Perusahaan/ *Associate entity of the Company*	Penjualan bijih nikel dan sewa alat berat, kendaraan, dan *manpower*/ *Sales of nickel ore and rental heavy equipment, vehicles, and manpower*
PT Lanna Harita Indonesia ("LHI")	Entitas asosiasi HGDB/ *Associate entity of HGDB*	Pembelian persediaan/ *Purchase of inventories*
PT Mitra Sinar Maritim ("MSM")	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pengangkutan batubara/*Coal hauling*
PT Gema Selaras Perkasa ("GSP")	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Jasa bongkar muat/*Stevedoring service*
PT Hijau Lestari Perkasa ("HLP")	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Piutang kepada pihak berelasi/ *Due from related party*
PT Hasta Panca Mandiri Utama ("HPMU")	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Jasa pertambangan/*Mining services*
PT Mitra Kemakmuran Line ("MKL")	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Jasa pengangkutan/ *Hauling services*
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara ("PKN")	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pembelian persediaan/ *Purchase of inventories*
PT Antar Sarana Rekasa ("ASR")	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Sewa *tugboat* dan biaya pengiriman bahan baku/*Rental tugboat and freight cost of raw materials*
PT Megah Energi Khatulistiwa ("MEK")	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pembelian persediaan/ *Purchase of inventories*
PT Marina Bara Lestari ("MBL")	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pembelian persediaan/ *Purchase of inventories*
PT Makmur Jaya Maritimindo ("MJM")	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Rental kapal/ *Ship chartering*

*) Entitas asosiasi Perusahaan pada tanggal 13 Desember 2024/
Associate entity of the Company as of December 13, 2024

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

	Total/*Total*		Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian (%)/ *Percentage to Total Consolidated Assets (%)*		
	2024	2023	2024	2024	
Piutang usaha (Catatan 5)					*Trade receivables (Note 5)*
PT Obi Nickel Cobalt	211.498	-	0,40	-	*PT Obi Nickel Cobalt*
PT Halmahera Persada Lygend	208.282	212.303	0,40	0,47	*PT Halmahera Persada Lygend*
PT Karunia Permai Sentosa	84.059	-	0,16	-	*PT Karunia Permai Sentosa*
Total	**503.839**	**212.303**	**0,96**	**0,47**	***Total***
Piutang lain-lain (Catatan 6)					*Other receivables (Note 6)*
PT Hasta Panca Mandiri Utama	12.062	4.157	0,02	0,01	*PT Hasta Panca Mandiri Utama*
PT Halmahera Persada Lygend	296	10.211	0,00	0,02	*PT Halmahera Persada Lygend*
PT Karunia Permai Sentosa	126	41.247	0,00	0,09	*PT Karunia Permai Sentosa*
PT Obi Stainless Steel	-	13.646	-	0,03	*PT Obi Stainless Steel*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	1.806	5.826	0,00	0,01	*Others (below Rp5,000 each)*
Total	**14.290**	**75.087**	**0,02**	**0,16**	***Total***

36. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	Total/*Total*		Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian (%)/ *Percentage to Total Consolidated Assets (%)*		
	2024	**2023**	**2024**	**2024**	
Pembelian bahan baku pembangunan aset tetap					*Purchase of materials related to construction of fixed assets*
PT Dharma Cipta Mulia	112.999	-	0,22	-	*PT Dharma Cipta Mulia*
PT Mitra Kemakmuran Line	-	22.822	-	0,05	*PT Mitra Kemakmuran Line*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	-	1.881	-	0,00	*Others (below Rp5,000 each)*
Total	**112.999**	**24.703**	**0,22**	**0,05**	***Total***

	Total/*Total*		Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian (%)/ *Percentage to Total Consolidated Liabilities (%)*		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
Utang usaha (Catatan 16)					*Trade payables (Note 16)*
PT Marina Bara Lestari	116.093	97.358	0,73	0,58	*PT Marina Bara Lestari*
PT Hasta Panca Mandiri Utama	42.863	58.969	0,27	0,35	*PT Hasta Panca Mandiri Utama*
PT Mitra Kemakmuran Line	22.294	7.533	0,14	0,04	*PT Mitra Kemakmuran Line*
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	14.356	25.022	0,09	0,15	*PT Pesona Khatulistiwa Nusantara*
PT Antar Sarana Rekasa	11.063	10.189	0,07	0,06	*PT Antar Sarana Rekasa*
PT Mitra Sinar Maritim	6.675	7.442	0,04	0,04	*PT Mitra Sinar Maritim*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	3.552	327	0,02	0,00	*Others (below Rp5,000 each)*
Total	**216.896**	**206.840**	**1,36**	**1,22**	***Total***
Utang lain-lain (Catatan 17)					*Other payables (Note 17)*
PT Gema Selaras Perkasa	2.926	9.532	0,02	0,06	*PT Gema Selaras Perkasa*
PT Obi Stainless Steel	1.061	211.225	0,01	1,25	*PT Obi Stainless Steel*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	3.045	4.627	0,02	0,03	*Others (below Rp5,000 each)*
Total	**7.032**	**225.384**	**0,05**	**1,34**	***Total***

	Total/*Total*		Persentase terhadap Total Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (%)/ *Percentage to Total Revenue from Contracts with Customers (%)*		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (Catatan 30)					*Revenue from contracts with customers (Note 30)*
PT Halmahera Persada Lygend	2.193.605	3.092.707	8,13	12,96	*PT Halmahera Persada Lygend*
PT Obi Nickel Cobalt	1.472.492	-	5,46	-	*PT Obi Nickel Cobalt*
PT Karunia Permai Sentosa	135.145	-	0,50	-	*PT Karunia Permai Sentosa*
Total	**3.801.242**	**3.092.707**	**14,09**	**12,96**	***Total***

36. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	Total/*Total*		Persentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan Konsolidasian (%)/ *Percentage to Total Consolidated Cost of Goods Sold (%)*		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
Beban pokok penjualan					*Cost of goods sold*
PT Marina Bara Lestari	1.216.819	186.237	6,57	1,20	*PT Marina Bara Lestari*
PT Hasta Panca Mandiri Utama	537.735	784.688	2,90	5,04	*PT Hasta Panca Mandiri Utama*
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	491.910	970.255	2,66	6,23	*PT Pesona Khatulistiwa Nusantara*
PT Mitra Kemakmuran Line	205.140	143.107	1,11	0,92	*PT Mitra Kemakmuran Line*
PT Dharma Cipta Mulia	181.930	-	0,98	-	*PT Dharma Cipta Mulia*
PT Antar Sarana Rekasa	135.574	118.025	0,73	0,76	*PT Antar Sarana Rekasa*
PT Mitra Sinar Maritim	57.166	60.735	0,31	0,39	*PT Mitra Sinar Maritim*
PT Gema Selaras Perkasa	11.991	7.249	0,06	0,05	*PT Gema Selaras Perkasa*
PT Megah Energi Khatulistiwa	8.068	-	0,04	-	*PT Megah Energi Khatulistiwa*
PT Makmur Jaya Maritimindo	7.915	-	0,04	-	*PT Makmur Jaya Maritimindo*
PT Lanna Harita Indonesia	-	39.254	-	0,25	*PT Lanna Harita Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	-	10.858	-	0,07	*Others (below Rp5,000 each)*
Total	**2.854.248**	**2.320.408**	**15,40**	**14,91**	***Total***

	Total/*Total*		Persentase terhadap Total Beban Penjualan, Umum dan Administrasi Konsolidasian (%)/ *Percentage to Total Consolidated Selling, General and Administrative Expenses (%)*		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
Beban penjualan, umum dan administrasi					*Selling, general and administrative expenses*
PT Antar Sarana Rekasa	26.005	23.043	1,64	1,59	*PT Antar Sarana Rekasa*
PT Gema Selaras Perkasa	9.702	6.288	0,61	0,43	*PT Gema Selaras Perkasa*
PT Makmur Jaya Maritimindo	5.227	-	0,33	-	*PT Makmur Jaya Maritimindo*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	850	36	0,05	0,00	*Others (below Rp5,000 each)*
Total	**41.784**	**29.367**	**2,63**	**2,02**	***Total***

	Total/*Total*		Persentase terhadap Total Penghasilan Lainnya Konsolidasian (%)/ *Percentage to Total Consolidated Other Income (%)*		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
Penghasilan lainnya					*Other income*
PT Obi Nickel Cobalt	42.722	6.027	13,68	3,03	*PT Obi Nickel Cobalt*
PT Halmahera Persada Lygend	20.618	11.204	6,60	5,64	*PT Halmahera Persada Lygend*
PT Dharma Cipta Mulia	12.235	41	3,92	0,02	*PT Dharma Cipta Mulia*
PT Karunia Permai Sentosa	5.837	25.188	1,87	12,67	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	2.397	2.558	0,77	1,29	*Others (below Rp5,000 each)*
Total	**83.809**	**45.018**	**26,84**	**22,65**	***Total***

36. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dengan Manajemen Kunci

Transaction with Key Management Personnel

Kompensasi Manajemen Kunci

Key Management Compensation

Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci. Sebagian dari personil manajemen kunci Perusahaan juga merupakan personil manajemen kunci dari entitas anaknya dan/atau entitas asosiasinya. Oleh karena itu, kompensasi untuk personil manajemen kunci tersebut dibayarkan oleh Perusahaan dan/atau entitas-entitas terkait.

The Boards of Commissioners and Directors are considered key management personnel. Some of the Company's key management personnel are also key management personel of its subsidiaries and/or its associates. As such, the compensation of those key management personnel is paid by the Company and/or those entities.

Beban kompensasi bruto manajemen kunci Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Gross compensation of key management of the Group for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek			*Salaries and short-term employee benefits*
Dewan Komisaris	8.429	9.845	*Board of Commissioners*
Direksi	39.691	51.891	*Board of Directors*
Total	**48.120**	**61.736**	***Total***

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:

Significant agreements with related parties:

a. Piutang lain-lain

a. Other receivables

Piutang lain-lain dari HPMU merupakan piutang yang timbul sehubungan *reimbursement* atas biaya operasional lainnya.

Other receivables from HPMU represent receivables related to the reimbursement of other operational costs.

Piutang lain-lain dari HPL merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan sewa alat berat dan *reimbursement* atas biaya operasional lainnya.

Other receivables from HPL represent receivables related to the rental of heavy equipment and reimbursement of other operational costs.

Piutang lain-lain dari OSS dan KPS merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan sewa alat berat.

Other receivables from OSS and KPS represent receivables related to rental of heavy equipment.

36. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

b. Piutang kepada pihak berelasi

HLP

Pada tanggal 20 Agustus 2018, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Pinjaman" No. 055/B/LGL-TBP/VIII/2018 dengan HLP untuk memperoleh pinjaman tanpa bunga dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar Rp100.000. Perusahaan berhak untuk menagih pinjaman sewaktu-waktu dan HLP harus membayar pinjaman secara penuh (*payable on demand*). Tidak ada jaminan sehubungan dengan pinjaman ini.

Pada tanggal 9 Maret 2023, Perusahaan dan HLP sepakat untuk melakukan pengakhiran perjanjian pinjaman, dimana HLP telah melunasi seluruh pinjamannya pada tanggal 24 Februari 2023 sebesar Rp22.275.

c. Utang lain-lain

Utang lain-lain dari OSS merupakan utang yang timbul sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi.

Utang lain-lain dari GSP merupakan utang yang timbul sehubungan dengan *reimbursement* atas biaya operasional lainnya.

d. Utang kepada pihak berelasi

HJR

Perusahaan

Pada tanggal 19 November 2019, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Pinjaman" No.004/PP/HJR-TBP/XI/2019 dengan HJR untuk memperoleh fasilitas pinjaman tanpa bunga dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar Rp800.000. HJR berhak untuk menagih pinjaman sewaktu-waktu dan Perusahaan harus membayar pinjaman secara penuh. Tidak ada jaminan sehubungan dengan pinjaman ini.

Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 30 Desember 2020, dimana jumlah fasilitas pinjaman maksimal ditingkatkan menjadi sebesar Rp2.000.000.

36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

b. Due from related party

HLP

On August 20, 2018, the Company signed a "Loan Agreement" No. 055/B/LGL-TBP/VIII/2018 with HLP to obtain a non-interest bearing loan with maximum amount of Rp100,000. The Company reserves the right to immediately collect loan and HLP shall pay the loan in full (payable on demand). There is no collateral related to this loan.

On March 9, 2023, the Company and HLP agreed to terminate the loan agreement, whereby HLP has repaid all of its loans by February 24, 2023 amounting to Rp22,275.

c. Other payables

Other payables from OSS represent payables related to the investment in associates.

Other payables from GSP represent payables related to the reimbursement of other operational expenses.

d. Due to related party

HJR

The Company

On November 19, 2019, the Company signed a "Loan Agreement" No.004/PP/HJR-TBP/XI/2019 with HJR to obtain a non-interest bearing loan facility with maximum amount of Rp800,000. HJR reserves the right immediately collect loan and the Company shall pay the loan in full. There is no collateral related to this loan.

This loan agreement has been amended several times, the latest was on December 30, 2020, whereby the maximum loan facility amount was increased to become Rp2,000,000.

36. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

d. Utang kepada pihak berelasi (lanjutan)

HJR (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 13 April 2023, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjamannya kepada HJR sebesar Rp856.648.

GTS

Pada tanggal 29 Oktober 2021, GTS menandatangani "Perjanjian Pinjaman" dengan HJR untuk memperoleh fasilitas pinjaman tanpa bunga dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar Rp35.000. HJR berhak untuk menagih pinjaman sewaktu-waktu dan GTS harus membayar pinjaman secara penuh. Tidak ada jaminan sehubungan dengan pinjaman ini.

Perjanjian pinjaman ini diamendemen pada tanggal 20 Februari 2023, dimana jumlah fasilitas pinjaman maksimal ditingkatkan menjadi sebesar Rp100.000.

Pada tanggal 20 Desember 2023, GTS telah melunasi seluruh pinjamannya kepada HJR sebesar Rp77.769.

e. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut:

HPL

Perjanjian pengadaan bijih nikel

Pada tanggal 12 April 2021, Perusahaan dan GPS menandatangani perjanjian jual beli bijih nikel dengan HPL. Setiap periode dua belas bulan, Perusahaan setuju untuk menjual dan mengirimkan kepada HPL, dan HPL setuju untuk menerima pengiriman dan pembelian dari Perusahaan dan GPS masing-masing minimum 5.000.000 MT dan 3.000.000 MT per tahun.

36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

d. Due to related party (continued)

HJR (continued)

The Company (continued)

On April 13, 2023, the Company has repaid all of its loans to HJR amounting to Rp856,648.

GTS

On October 29, 2021, GTS signed a "Loan Agreement" with HJR to obtain a non-interest bearing loan facility with maximum amount of Rp35,000. HJR reserves the right immediately collect loan and GTS shall pay the loan in full. There is no collateral related to this loan.

This loan agreement has been amended on February 20, 2023, whereby the maximum loan facility amount was increased to become Rp100,000.

On December 20, 2023, GTS has repaid all of its loans to HJR amounting to Rp77,769.

e. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows:

HPL

Supply of nickel ore agreement

On April 12, 2021, the Company and GPS signed a sale and purchase agreement for nickel ore with HPL. For every twelve-month period, the Company agrees to sell and deliver to HPL, and HPL agrees to accept delivery and purchase of the Company and GPS a minimum of 5,000,000 MT and 3,000,000 MT per year, respectively.

36. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

e. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

HPL (lanjutan)

Perjanjian pengadaan bijih nikel (lanjutan)

Pada tanggal 27 Juli 2023, Perusahaan dan GPS menandatangani amendemen perjanjian jual beli bijih nikel dengan HPL yang mengubah ketentuan umum dan ketentuan kadar nikel dalam limonit. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2023.

Pada tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan dan GPS menandatangani perpanjangan perjanjian jual beli bijih nikel dengan HPL yang memperpanjang jangka waktu perjanjian hingga 31 Desember 2024.

Pada tanggal 2 Januari 2025, Perusahaan dan GPS menandatangani perpanjangan perjanjian jual beli bijih nikel dengan HPL yang memperpanjang jangka waktu perjanjian hingga 31 Desember 2025.

Kontrak jasa tenaga kerja dan sewa peralatan

Pada tanggal 2 Juli 2018, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat" No. HPL20180702-324 dan "Perjanjian Jasa Tenaga Kerja dan Penyewaan Peralatan" No. HPL20210430-322 dengan HPL yang berlaku efektif sejak Juli 2018. Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan akan menyediakan jasa tenaga kerja, peralatan dan menyewakan alat berat kepada HPL berupa *bulldozer, excavator, dump truck* dan alat berat lainnya. Perjanjian ini berlaku hingga pekerjaan di lapangan dinyatakan selesai. Alat berat yang disewa HPL akan digunakan untuk pekerjaan di Pulau Obi.

Pada tanggal 1 April 2024, Perusahaan menandatangani "Adendum Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat" No. HPL20180702-324-ADD1 dengan HPL yang menyetujui penambahan daftar sewa alat berat berupa *pontoon crane*.

36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

e. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)

HPL (continued)

Supply of nickel ore agreement (continued)

On July 27, 2023, the Company and GPS signed an amendment to the nickel ore sale and purchase agreement with HPL which amend the general terms and monthly average nickel grades in limonite. This agreement valid until December 31, 2023.

On January 1, 2024, the Company and GPS signed an extension to the nickel ore sale and purchase agreement with HPL which extend the agreement period until December 31, 2024.

On January 2, 2025, the Company and GPS signed an extension to the nickel ore sale and purchase agreement with HPL which extend the agreement period until December 31, 2025.

Manpower services and equipment rental contract

On July 2, 2018, the Company signed a "Heavy Equipment Rental Agreement" number HPL20180702-324 and "Manpower and Equipment Rental Agreement" No. HPL20210430-322 with HPL which is effective since July 2018. Based on this agreement, the Company will provide manpower, equipment and rent heavy equipment to HPL, such as bulldozer, excavator, dump truck and other heavy equipments. This agreement is valid until the project are declared as completed. The heavy equipment rented by HPL will be used for work in Obi Island.

On April 1, 2024, the Company signed a "Addendum of Heavy Equipment Rental Agreement" No. HPL20180702-324-ADD1 with HPL that agreed to addition of heavy equipment rental list in the form of pontoon crane.

36. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

e. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

HPMU

Kontrak sewa menyewa alat konstruksi dan pertambangan

Pada tanggal 1 Maret 2022, GPS menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Alat untuk Pekerjaan Konstruksi dan Penambangan" No. 01/RENTAL/GPS-HPMU/III/2022. Berdasarkan perjanjian ini HPMU akan menyediakan alat berat kepada GPS berupa *excavator*, *bulldozer*, *compactor*, *motor grader*, *dump truck*, *articulated truck* dan *water truck*. Perjanjian ini berlaku hingga tanggal 28 Februari 2027.

Perjanjian kerjasama penambangan bijih nikel

Pada tanggal 1 April 2022, GPS menandatangani "Perjanjian Kerja Penambangan Bijih Nikel" No. SPK/001/GPS-HPMU/IV/2022 dengan HPMU. Berdasarkan perjanjian ini HPMU berperan sebagai kontraktor tambang GPS yang akan menyediakan jasa penambangan berupa proses pemindahan, penambangan dan pengangkutan bijih nikel. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Maret 2027.

36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

e. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)

HPMU

Construction and mining equipment rental contract

On March 1, 2022, GPS signed an "Rental Equipment Agreement for Construction and Mining Services" No. 01/RENTAL/GPS-HPMU/III/2022 and with HPMU. Based on this agreement, HPMU will provide heavy equipment to GPS such as excavator, bulldozer, compactor, motor grader, dump truck, articulated truck and water truck. This agreement is valid until February 28, 2027.

Cooperation agreement on nickel ore mining

On April 1, 2022, GPS signed a "Nickel Ore Mining Services Agreement" No. SPK/001/GPS-HPMU/IV/2022 with HPMU. Based on this agreement, HPMU act as a GPS' mining contractor that will provide mining services such as overburden, mining and hauling of nickel ore. This agreement is valid until March 31, 2027.

36. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

e. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

HPMU (lanjutan)

Perjanjian kerjasama penambangan bijih nikel (lanjutan)

Pada tanggal 1 Februari 2024, GPS menandatangani "Adendum Perjanjian Penambangan Bijih Nikel" No. 023/B/P/LGL-FIN/GPS/II/2024 dengan HPMU mengenai perubahan harga pekerjaan dan perubahan jangka waktu perjanjian hingga 31 Januari 2026.

ONC

Kontrak jasa tenaga kerja dan sewa peralatan

Pada tanggal 1 September 2021, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat" No. ONCMHP20211112-015 dan "Perjanjian Jasa Tenaga Kerja dan Penyewaan Peralatan" No. ONCMHP20211125-017 dengan ONC yang berlaku efektif sejak 1 September 2021.

Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan akan menyediakan jasa tenaga kerja, peralatan dan menyewakan alat berat kepada ONC berupa *bulldozer*, *excavator*, *dump truck* dan alat berat lainnya. Perjanjian ini berlaku hingga pekerjaan di lapangan dinyatakan selesai. Alat berat yang disewa ONC akan digunakan untuk pekerjaan di Pulau Obi.

Pada tanggal 1 April 2024, Perusahaan menandatangani "Adendum Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat" No. ONCMHP20211112-015-ADD1 dengan ONC yang menyetujui penambahan daftar sewa alat berat berupa *pontoon crane*.

36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

e. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)

HPMU (continued)

Cooperation agreement on nickel ore mining (continued)

On February 1, 2024, GPS signed an "Addendum Nickel Ore Mining Agreement" No. 023/B/P/LGL-FIN/GPS/II/2024 with HPMU about changes in work prices and the term of the agreement until January 31, 2026.

ONC

Manpower services and equipment rental contract

On September 1, 2021, the Company signed a "Heavy Equipment Rental Agreement" No. ONCMHP20211112-015 and "Manpower and Equipment Rental Agreement" No. ONCMHP20211125-017 with ONC which is effective since September 1, 2021.

Based on this agreement, the Company will provide manpower, equipment and rental heavy equipment to ONC, such as bulldozer, excavator, dump truck and other heavy equipments. This agreement is valid until the project are declared as completed. The heavy equipment rented by ONC will be used for work in Obi Island.

On April 1, 2024, the Company signed a "Addendum of Heavy Equipment Rental Agreement" No. ONCMHP20211112-015-ADD1 with ONC that agreed to addition of heavy equipment rental list in the form of pontoon crane.

36. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

e. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

ONC (lanjutan)

Perjanjian pengadaan bijih nikel

Pada tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan dan GPS menandatangani perjanjian jual beli bijih nikel dengan ONC. Perusahaan dan GPS setuju untuk menjual dan mengirimkan kepada ONC, dan ONC setuju untuk menerima pengiriman dan pembelian dari Perusahaan dan GPS masing-masing minimum 5.000.000 MT dan 3.000.000 MT per tahun. Perjanjian ini berlaku hingga
28 Maret 2025.

ASR

Perjanjian sewa kapal

Perusahaan

Pada tanggal 1 Oktober 2021, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Kapal" No. 090/ASR-TBP/PJ/X/2021 dengan ASR yang berlaku efektif sejak 1 Oktober 2021. Berdasarkan perjanjian ini, ASR akan menyediakan 2 (dua) unit kapal untuk mengangkut karyawan Perusahaan, GPS, MSP and HJF. Perjanjian ini berlaku selama 12 bulan sejak tanggal efektif.

Pada tanggal 27 September 2024, Perusahaan menandatangani amendemen perjanjian sewa kapal dengan ASR yang mengubah jangka waktu perjanjian hingga 31 Desember 2024.

Pada tanggal 30 Desember 2024, Perusahaan menandatangani amendemen perjanjian sewa kapal dengan ASR yang mengubah jangka waktu perjanjian hingga 31 Desember 2025.

36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

e. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)

ONC (continued)

Supply of nickel ore agreement

On March 28, 2024, the Company and GPS signed a sale and purchase agreement for nickel ore with ONC. The Company and GPS agrees to sell and deliver to ONC, and ONC agrees to accept delivery and purchase of the Company and GPS a minimum of 5,000,000 MT and 3,000,000 MT per year, respectively. This agreement valid until March 28, 2025.

ASR

Rental boat agreement

The Company

On October 1, 2021, the Company signed a "Boat Rental Agreement" No. 090/ASR-TBP/PJ/X/2021 with ASR which is effective since October 1, 2021. Based on this agreement, ASR will provide 2 (two) of boat for the employee of the Company, GPS, MSP and HJF. This agreement is valid for 12 months since the effective date.

On September 27, 2024, the Company signed an amendment to rental boat agreement with ASR which amend the term of the agreement until December 31, 2024.

On December 30, 2024, the Company signed an amendment to rental boat agreement with ASR which amend the term of the agreement until December 31, 2025.

36. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

e. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

ASR (lanjutan)

Perjanjian sewa kapal (lanjutan)

MSP

Pada tanggal 3 Januari 2023, MSP menandatangani perjanjian dengan ASR dengan No. MSP20230103-0785, yaitu ASR menyediakan 3 (tiga) unit kapal di terminal khusus Perusahaan yang terletak di Pulau Obi, Maluku Utara dengan tarif yang disesuaikan dengan barang bongkar muatan. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) bulan sejak 1 Januari 2023.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali pembaharuan dengan menerbitkan kontrak baru, pembaharuan terakhir adalah pada tanggal 12 Desember 2024 dengan kontrak No. MSP20241212-134, dimana masa berlaku perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 31 Januari 2025.

KPS

Kontrak jasa tenaga kerja dan sewa peralatan

Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Penyediaan Jasa *Manpower* dan Penyewaan Peralatan" No. KPS20220304-008 dengan KPS. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan akan menyediakan jasa tenaga kerja dan menyewakan peralatan tertentu yang berlaku hingga 31 Desember 2023.

Pada tanggal 1 Desember 2023, Perusahaan menandatangani "Adendum Perjanjian Jasa Tenaga Kerja dan Penyewaan Peralatan" No. KPS20220304-008-ADD2 dengan KPS yang mengubah jangka waktu perjanjian hingga 31 Desember 2024.

36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

e. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)

ASR (continued)

Rental boat agreement (continued)

MSP

On January 3, 2023, MSP signed an agreement with ASR with contract No. MSP20230103-0785, that is ASR will provide 3 (three) of boat at the specific terminal of the Company located on Obi Island, North Maluku with the tariffs adjusted to the loading and unloading items. This agreement is valid for 1 (one) month since January 1, 2023.

This agreement has been renewed several times, the latest renewal was on December 12, 2024 with contract No. MSP20241212-134, where the availability period of this agreement is extended until January 31, 2025.

KPS

Manpower services and equipment rental contract

On January 1, 2022 the Company signed a "Manpower services and Equipment Rental Agreement" No. KPS20220304-008 with KPS. Based on this agreement, the Company will provide manpower services and rent certain equipment which is valid until December 31, 2023.

On December 1, 2023, the Company signed a "Addendum of Manpower and Equipment Rental Agreement" No. KPS20220304-008-ADD2 with KPS which amend the term of the agreement until December 31, 2024.

36. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

e. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

KPS (lanjutan)

Kontrak sewa alat berat

Pada tanggal 1 Desember 2021, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat" No. KPS20211201-005 dengan KPS. Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan akan menyewakan alat berat berupa *bulldozer*, *excavator*, *dump truck* dan alat berat lainnya. Alat berat yang disewa akan digunakan untuk pekerjaan di Pulau Obi. Perjanjian ini berlaku hingga pekerjaan di lapangan dinyatakan selesai.

Pada tanggal 1 April 2024, Perusahaan menandatangani "Adendum Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat" No. KPS20211201-005-ADD1 dengan KPS yang menyetujui penambahan daftar sewa alat berat berupa *pontoon crane*.

Perjanjian pengadaan bijih nikel

Pada tanggal 2 September 2024, Perusahaan dan GPS menandatangani perjanjian jual beli bijih nikel dengan KPS. Perusahaan setuju untuk menjual dan mengirimkan kepada KPS, dan KPS setuju untuk menerima pengiriman dan pembelian dari Perusahaan dan GPS masing-masing minimum 3.000.000 MT per tahun. Perjanjian ini berlaku hingga 2 September 2025.

DCM

Perusahaan

Kontrak sewa alat berat

Pada tanggal 15 Mei 2024, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat" No. DCM20240515-070 dengan DCM yang berlaku efektif sejak perjanjian ini ditandatangani. Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan akan menyewakan alat berat kepada DCM berupa *bulldozer, excavator*, *dump truck* dan alat berat lainnya. Perjanjian ini berlaku hingga pekerjaan di lapangan dinyatakan selesai. Alat berat yang disewa DCM akan digunakan untuk pekerjaan di Pulau Obi.

36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

e. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)

KPS (continued)

Heavy equipment rental contract

On December 1, 2021, the Company signed a "Heavy Equipment Rental Agreement" No. KPS20211201-005 with KPS. Based on this agreement, the Company will provide rent heavy equipment, such as bulldozer, excavator, dump truck and other heavy equipments. The heavy equipment rented will be used for work in Obi Island. This agreement is valid until the project are declared as completed.

On April 1, 2024, the Company signed a "Addendum of Heavy Equipment Rental Agreement" No. KPS20211201-005-ADD1 with KPS that agreed to addition of heavy equipment rental list in the form of pontoon crane.

Supply of nickel ore agreement

On September 2, 2024, the Company and GPS signed a sale and purchase agreement for nickel ore with KPS. The Company agrees to sell and deliver to KPS, and KPS agrees to accept delivery and purchase of the Company and GPS a minimum of 3,000,000 MT per year, respectively. This agreement valid until September 2, 2025.

DCM

The Company

Heavy equipment rental

On May 15, 2024, the Company signed a "Heavy Equipment Rental Agreement" No. DCM20240515-070 with DCM which is effective since this agreement was signed. Based on this agreement, the Company will rent heavy equipment to DCM, such as bulldozer, excavator, dump truck and other heavy equipments. This agreement is valid until the project are declared as completed. The heavy equipment rented by DCM will be used for work in Obi Island.

36. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

e. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

DCM (lanjutan)

HJF

Perjanjian Penyediaan Besi Beton

Pada tanggal 14 Juni 2024, HJF menandatangani "Perjanjian Penyediaan Besi Beton" dengan DCM dengan perjanjian No. HJF20240614-356 jangka waktu dari 1 Juli 2024 sampai 30 September 2024. Jumlah kuantitas besi beton yang disetujui dalam perjanjian ini adalah 1.200 ton.

Pada tanggal 20 September 2024, HJF menandatangani "Perjanjian Penyediaan Besi Beton" dengan DCM dengan perjanjian No. HJF20240920-636 jangka waktu dari 1 Oktober 2024 - 31 Desember 2024. Jumlah kuantitas besi beton yang disetujui dalam perjanjian ini adalah 900 ton.

Perjanjian Penyediaan Konkrit Proyek Kawasan Industri Obi

Pada tanggal 1 Januari 2024, HJF menandatangani "Perjanjian Penyediaan Konkrit" dengan DCM dengan perjanjian No. HJF20240101-506 jangka waktu dari 1 Januari 2024 sampai 31 Maret 2024. Jumlah kuantitas konkrit yang disetujui dalam perjanjian ini adalah 23.831 m^3.

Pada tanggal 21 Maret 2024, HJF menandatangani "Perjanjian Penyediaan Konkrit" dengan DCM dengan perjanjian No. HJRT20240321-207 jangka waktu dari 1 April 2024 sampai 30 Juni 2024. Jumlah kuantitas konkrit yang disetujui dalam perjanjian ini adalah 60.000 m^3.

Pada tanggal 14 Juni 2024, HJF menandatangani "Perjanjian Penyediaan Konkrit Proyek Kawasan Industri Obi" dengan DCM dengan perjanjian No. HJF20240614-355 jangka waktu dari 1 Juli 2024 sampai 30 September 2024. Jumlah kuantitas konkrit yang disetujui dalam perjanjian ini adalah 30.000 m^3.

36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

e. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)

DCM (continued)

HJF

Rebar Supply Agreement

On June 14, 2024, HJF signed the "Rebar Supply Agreement" with DCM under agreement No. HJF20240614-356, with a term from July 1, 2024 to September 30, 2024. The agreed quantity of reinforcing steel in this agreement is 1,200 tons.

On September 20, 2024, HJF signed a "Rebar Supply Agreement" with DCM with contract number No. HJF20240920-636 for a period of October 1, 2024 - December 31, 2024. The quantity of rebar agreed in this agreement is 900 tons.

Concrete for the Obi Industrial Area Project Supply Agreement

On January 1, 2024, HJF signed a "Concrete Supply Agreement" with DCM under Agreement No. HJF20240101-506, effective from January 1, 2024, to March 31, 2024. The agreed quantity of concrete in this agreement is 23,831 m^3.

On March 21, 2024, HJF signed a "Concrete Supply Agreement" with DCM under Agreement No. HJRT20240321-207, effective from April 1, 2024, to June 30, 2024. The agreed quantity of concrete in this agreement is 60,000 m^3.

On June 14, 2024, HJF signed the "Concrete Supply Agreement for the Obi Industrial Area Project" with DCM under agreement No. HJF20240614-355, with a term from July 1, 2024 to September 30, 2024. The agreed quantity of concrete in this agreement is 30,000 m^3.

36. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

e. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

DCM (lanjutan)

HJF (lanjutan)

Perjanjian Penyediaan Konkrit Proyek Kawasan Industri Obi (lanjutan)

Pada tanggal 20 September 2024, HJF menandatangani "Perjanjian Penyediaan Konkrit" dengan DCM dengan perjanjian No. HJF20240920-635 jangka waktu dari 1 Oktober 2024 sampai 31 Desember 2024. Jumlah kuantitas konkrit yang disetujui dalam perjanjian ini adalah 20.000 m^3.

Perjanjian Penyediaan Semen

Pada tanggal 21 Maret 2024, HJF menandatangani "Perjanjian Penyediaan Semen" dengan DCM dengan perjanjian No. HJRT20240321-208 jangka waktu dari 1 April 2024 sampai 30 Juni 2024. Jumlah kuantitas semen yang disetujui dalam perjanjian ini adalah 180 ton.

Pada tanggal 14 Juni 2024, HJF menandatangani "Perjanjian Penyediaan Semen" dengan DCM dengan perjanjian No. HJF20240614-357 jangka waktu dari 1 Juli 2024 sampai 30 September 2024. Jumlah kuantitas semen yang disetujui dalam perjanjian ini adalah 900 ton.

Pada tanggal 20 September 2024, HJF menandatangani "Perjanjian Penyediaan Semen" dengan DCM dengan perjanjian No. HJF20240920-637 jangka waktu dari 1 Oktober 2024 sampai 31 Desember 2024. Jumlah kuantitas semen yang disetujui dalam perjanjian ini adalah 900 ton.

36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

e. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)

DCM (continued)

HJF (continued)

Concrete for the Obi Industrial Area Project Supply Agreement (continued)

On September 20, 2024, HJF signed a "Concrete Supply Agreement" with DCM under Agreement No. HJF20240920-635, effective from October 1, 2024, to December 31, 2024. The agreed quantity of concrete in this agreement is 20,000 m^3.

Cement Supply Agreement

On March 21, 2024, HJF signed a "Cement Supply Agreement" with DCM under Agreement No. HJRT20240321-208, effective from April 1, 2024, to June 30, 2024. The agreed quantity of cement in this agreement is 180 tons.

On June 14, 2024, HJF signed the "Cement Supply Agreement" with DCM under agreement No. HJF20240614-357, with a term from July 1, 2024 sampai September 30, 2024. The agreed quantity of cement in this agreement is 900 tons.

On September 20, 2024, HJF signed a "Cement Supply Agreement" with DCM under Agreement No. HJF20240920-637, effective from October 1, 2024, to December 31, 2024. The agreed quantity of cement in this agreement is 900 tons.

36. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

e. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

MBL

Kontrak pembelian batubara

Pada tanggal 28 Agustus 2023, HJF menandatangani "Perjanjian Jual Beli Batubara" No. HJF20230828-701 dengan MBL untuk memperoleh batubara sebesar 300.000 MT. Perjanjian ini berlaku sampai 31 Desember 2023.

Pada tanggal 6 November 2023, HJF menandatangani "Perjanjian Jual Beli Batubara" No. HJF20231106-914 dengan MBL untuk memperoleh batubara sebesar 650.000 MT. Perjanjian ini berlaku sampai 30 Juni 2024.

Pada tanggal 17 April 2024, HJF menandatangani "Perjanjian Jual Beli Batubara" No. HJF20240417-230 dengan MBL untuk memperoleh batubara sebesar 350.000 MT. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 15 Mei 2024 sampai dengan 31 Juli 2024.

Pada tanggal 10 Juni 2024, HJF menandatangani "Perjanjian Jual Beli Batubara" No. HJF20240610-348 dengan MBL untuk memperoleh batubara sebesar 550.000 MT. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 5 Juli 2024 sampai dengan 30 September 2024.

Pada tanggal 26 Juli 2024, HJF menandatangani "Adendum Perjanjian Jual Beli Batubara" No. HJF20240610-348 dengan MBL untuk memperoleh batubara sebesar 2.335.000 MT. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 5 Juli 2024 sampai dengan 31 Juli 2025.

36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

e. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)

MBL

Purchase of coal contract

On August 28, 2023, HJF signed a "Coal Sale and Purchase Agreement" No. HJF20230828-701 with MBL to acquire 300,000 MT of coal. This agreement is valid until December 31, 2023.

On November 6, 2023, HJF signed a "Coal Sale and Purchase Agreement" No. HJF20231106-914 with MBL to acquire 650,000 MT of coal. This agreement is valid until June 30, 2024.

On April 17, 2024, HJF signed a "Coal Sale and Purchase Agreement" No. HJF20240417-230 with MBL to acquire 350,000 MT of coal. This agreement is valid May 15, 2024 until July 31, 2024.

On June 10, 2024, HJF signed a "Coal Sale and Purchase Agreement" No. HJF20240610-348 with MBL to acquire 550,000 MT of coal. This agreement is valid July 5, 2024 until September 30, 2024.

On July 26, 2024, HJF signed an "Addendum to the Coal Sales and Purchase Agreement" No. HJF20240610-348 with MBL to acquire 2,335,000 MT of coal. This agreement is effective from July 5, 2024, to July 31, 2025.

36. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

e. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

PKN

Kontrak pembelian batubara

MSP

Pada tanggal 8 November 2022, MSP menandatangani amendemen pertama dari perjanjian jual beli batubara dengan PKN dengan No. 20211223-1189, yang mengubah jangka waktu pengiriman barang, yaitu dari Januari 2022 sampai dengan Desember 2022 menjadi Januari 2022 sampai dengan Maret 2023. Jumlah kuantitas batubara yang disetujui dalam perjanjian ini tidak berubah, yaitu 900.000 MT, dengan jumlah pengiriman bulanan akan didasarkan pada permintaan pembelian aktual dari MSP.

Pada tanggal 20 Maret 2023 dan 12 Juli 2023, kedua belah pihak sepakat untuk melakukan amendemen perjanjian dimana MSP akan melakukan pembelian batubara spesifikasi tertentu dari PKN hingga 31 Desember 2023. Perjanjian ini mengalami pembaharuan pada tanggal 4 Januari 2024 dengan perjanjian No. 20240104-001 dimana PKN sepakat untuk menjual batu bara dengan total kuantitas 45.000 MT dimulai dari tanggal 4 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Perjanjian ini mengalami perubahan terakhir pada tanggal 10 Desember 2024, yang memperpanjang jangka waktu perjanjian dari 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Mei 2025. Jumlah kuantitas batubara yang disetujui dalam perjanjian ini adalah 450.000 MT, dengan jumlah pengiriman bulanan minimum adalah 90.000 MT per bulan.

HJF

Pada tanggal 5 Oktober 2021, HJF menandatangani perjanjian jual beli batubara dengan PKN dengan perjanjian No. HJF20211005-386, dimana HJF akan membeli batubara dengan spesifikasi tertentu dari PKN untuk jangka waktu dari Januari 2022 sampai dengan Desember 2022. Jumlah kuantitas batubara yang disetujui dalam perjanjian ini adalah 2.800.000 MT.

36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

e. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)

PKN

Purchase of coal contract

MSP

On November 8, 2022, MSP signed the first amendment of a sales and purchase agreement for coal with PKN with No. 20211223-1189, which amend the period of delivery of goods, that is from January 2022 until December 2022 to January 2022 until March 2023. The coal quantity agreed from this agreement has not changed, which is 900,000 MT, with monthly shipment quantity will be based on the actual purchase order from MSP.

On March 20, 2023 and July 12, 2023, both parties agreed to amend the agreement where MSP will purchase coal with certain specifications from PKN until December 31, 2023. This agreement has been renewed on January 4, 2024 with an agreement No. 20240104-001 where PKN agree to sell coal with a total quantity of 45,000 MT starting from January 4, 2024 until December 31, 2024.

The latest amendment of the agreement was on December 10, 2024, which extend the period of delivery of goods, that is from January 1, 2025 until May 31, 2025. The coal quantity agreed from this agreement is 450,000 MT, with a minimum monthly shipment quantity is 90,000 MT per month.

HJF

On October 5, 2021, HJF signed a sales and purchase agreement for coal with PKN with agreement No. HJF20211005-386, where HJF will purchase coal with certain specifications from PKN over a period from January 2022 until December 2022. The coal quantity agreed from this agreement is 2,800,000 MT.

36. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

e. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

PKN (lanjutan)

Kontrak pembelian batubara (lanjutan)

HJF (lanjutan)

Pada tanggal 11 November 2022, HJF memperbarui perjanjian jual beli batubara dengan PKN dengan perjanjian No. HJF20221111-881, dimana terdapat perubahan penurunan jumlah kuantitas batubara menjadi sebesar 1.066.500 MT. Perjanjian ini berlaku sejak Januari 2023 sampai dengan Desember 2023.

Pada tanggal 6 Oktober 2023, HJF menandatangani perjanjian jual beli batubara dengan PKN dengan perjanjian No. HJF20231006-905, dimana HJF akan membeli batubara dengan spesifikasi tertentu dari PKN untuk jangka waktu dari Januari 2024 sampai dengan Desember 2024. Jumlah kuantitas batubara yang disetujui dalam perjanjian ini adalah 1.000.000 MT.

Pada tanggal 7 Februari 2024, HJF mengadakan adendum perjanjian dengan PKN dengan perjanjian No. HJF20231006-905 ADD1 mengenai perubahan pada *Gross Calorific Value*.

LHI

Kontrak pembelian batubara

Pada tanggal 6 Maret 2023, HJF menandatangani perjanjian jual beli batubara dengan LHI dengan perjanjian No. 001-LHI/HJF/PJB/LGL/III.2023, dimana HJF akan membeli batubara dengan spesifikasi tertentu dari LHI untuk jangka waktu dari 7 Maret 2023 sampai dengan 30 April 2023. Jumlah kuantitas batubara yang disetujui dalam perjanjian ini adalah 50.000 MT.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perjanjian ini tidak diperpanjang lagi.

36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

e. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)

PKN (continued)

Purchase of coal contract (continued)

HJF (continued)

On November 11, 2022, HJF renewed its coal sale and purchase agreement with PKN with agreement No. HJF20221111-881, where there is a change in the amount of coal quantity to 1,066,500 MT. This agreement is valid from January 2023 to December 2023.

On October 6, 2023, HJF signed a sales and purchase agreement for coal with PKN with agreement No. HJF20231006-905, where HJF will purchase coal with certain specifications from PKN over a period from January 2024 until December 2024. The coal quantity agreed from this agreement is 1,000,000 MT.

On February 7, 2024, HJF entered into an addendum to the agreement with PKN with agreement No. HJF20231006-905 ADD1 regarding changes to Gross Calorific Value.

LHI

Purchase of coal contract

On March 6, 2023, HJF signed a sales and purchase agreement for coal with LHI with agreement No. 001-LHI/HJF/PJB/LGL/III.2023, where HJF will purchase coal with certain specifications from LHI over a period from March 7, 2023 until April 30, 2023. The coal quantity agreed from this agreement is 50,000 MT.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the contract is no longer extended.

36. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

e. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

GSP

HJF

Perjanjian bongkar muat

Pada tanggal 30 Mei 2022, HJF menandatangani perjanjian dengan GSP dengan perjanjian No. 004/LGL/GSP-HJF/V/2022, yaitu perjanjian bongkar muat dengan tarif yang tertera pada kontrak. Perjanjian ini berlaku sejak 30 Mei 2022 hingga 29 Mei 2027.

MSP

Pada tanggal 28 Juni 2022, MSP menandatangani perjanjian bongkar muat dengan GSP dengan perjanjian No. 011/B/LGL/GSP-MSP/VI/2022, yaitu perjanjian bongkar muat di terminal khusus Perusahaan yang terletak di Pulau Obi, Maluku Utara dengan tarif yang disesuaikan dengan barang bongkar muatan. Perjanjian ini berlaku sampai 7 Juli 2023. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir adalah pada tanggal 7 Juli 2023, dimana masa berlaku perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 6 Juli 2025 dan mengubah biaya bongkar muat.

MKL

Perjanjian Pengangkutan Batubara dan Angkutan Laut

MSP

Pada tanggal 12 September 2023, MSP menandatangani perjanjian dengan MKL dengan perjanjian No. MSP20230912-0084, yaitu perjanjian sewa *tug-boat* di terminal khusus Perusahaan yang terletak di Pulau Obi, Maluku Utara dengan tarif yang disesuaikan dengan barang bongkar muatan. Perjanjian ini berlaku selama 1 bulan dari 14 September 2023 sampai 30 September 2023.

36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

e. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)

GSP

HJF

Stevedoring agreement

On May 30, 2022, HJF signed an agreement with GSP with agreement No. 004/LGL/GSP-HJF/V/2022, which is a stevedoring agreement with the tariffs as stated in the contract. This agreement is valid from May 30, 2022 to May 29, 2027.

MSP

On June 28, 2022, MSP signed an agreement with GSP with agreement No. 011/B/LGL/GSP-MSP/VI/2022, that is loading and unloading agreement at the specific terminal of the Company located on Obi Island, North Maluku with the tariffs adjusted to the loading and unloading items. This agreement is valid until July 7, 2023. This agreement has been amended several times, the latest amendment was on July 7, 2023, where the availability period of this agreement is extended until July 6, 2025 and changes the fee of loading and unloading.

MKL

Coal Hauling and Sea Freight Agreement

MSP

On September 12, 2023, MSP signed an agreement with MKL with agreement No. MSP20230912-0084, that is lease agreement at the specific terminal of the Company located on Obi Island, North Maluku with the tariffs adjusted to the loading and unloading items. This agreement is valid for 1 month since September 14, 2023, until September 30, 2023.

36. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

e. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

MKL (lanjutan)

Perjanjian Pengangkutan Batubara dan Angkutan Laut (lanjutan)

MSP (lanjutan)

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali pembaharuan dengan menerbitkan kontrak baru, pembaharuan terakhir adalah pada tanggal 8 Januari 2025 dengan kontrak No. MSP20250108-003, dimana masa berlaku perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 31 Januari 2025. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

HJF

Pada tanggal 10 Maret 2022, HJF menandatangani "Perjanjian Pengangkutan Batubara" No. 004/MKL-HJF/III/2022 dengan MKL. Berdasarkan perjanjian ini, MKL akan menyediakan jasa angkutan batubara menggunakan kapal ke *smelter* HJF di Pulau Obi. Perjanjian ini berlaku sejak Juni 2022 hingga Mei 2023.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir adalah pada tanggal 21 Agustus 2023, dimana kedua belah pihak menyetujui perubahan periode perjanjian hingga 31 Oktober 2024.

Pada tanggal 22 Juli 2024, HJF menandatangani "Perjanjian Angkutan Laut" No. HJF20240722-420 dengan MKL. Berdasarkan perjanjian ini, MKL akan menyediakan penyewaan kapal untuk mengangkut batubara menggunakan kapal ke *smelter* HJF di Pulau Obi. Perjanjian ini berlaku sejak 22 Juli 2024 hingga 24 Juli 2024.

36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

e. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)

MKL (continued)

Coal Hauling and Sea Freight Agreement (continued)

MSP (continued)

The agreement has been renewed several times, the latest renewal was on January 8, 2025 with contract No. MSP20250108-003, where the availability period of this agreement is extended until January 31, 2025. Until the date of completion of the financial statements, the extension of this agreement is still in process.

HJF

On March 10, 2022, HJF signed "Coal Hauling Agreement" No. 004/MKL-HJF/III/2022 with MKL. Under this agreement, MKL will provide coal transportation services by barges to the HJF's smelter on Obi Island. This agreement is valid from June 2022 to May 2023.

This agreement has been amended several times, the latest amendment was on August 21, 2023, where both parties agreed to change the agreement period until October 31, 2024.

On July 22, 2024, HJF signed "Sea Freight Agreement" No. HJF20240722-420 with MKL. Under this agreement, MKL will lease moving vessel for coal transportation to the HJF's smelter on Obi Island. This agreement is valid from July 22, 2024 to July 24, 2024.

36. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

e. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

MKL (lanjutan)

Perjanjian Pengangkutan Batubara dan Angkutan Laut (lanjutan)

HJF (lanjutan)

Pada tanggal 1 Agustus 2024, HJF menandatangani "Perjanjian Pengangkutan Batubara dan Angkutan Laut" No. 013/MKL-HJF/VIII/2024 dengan MKL. Berdasarkan perjanjian ini, MKL akan menyediakan jasa angkutan batubara menggunakan kapal ke *smelter* HJF di Pulau Obi. Perjanjian ini berlaku sejak Agustus 2024 hingga Juli 2025.

MJM

Perjanjian Sewa Menyewa Kapal

Pada tanggal 1 Oktober 2024, HJF menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Kapal" dengan MJM dengan kontrak No. HJF20241001-634, jangka waktu sewa menyewa kapal tersebut berlaku selama 1 (satu) tahun.

MSM

Perjanjian Pengangkutan Batubara

Pada tanggal 1 Agustus 2023, HJF menandatangani "Perjanjian Pengangkutan Batubara" No. 001/MSM-HJF/VIII/2023 dengan MSM. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, sejak tanggal 1 Agustus 2023 hingga 31 Juli 2024.

Pada tanggal 1 Agustus 2024, HJF menandatangani "Perjanjian Pengangkutan Batubara" No. 001/MSM-HJF/VIII/2024 dengan MSM. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 tahun, sejak tanggal 1 Agustus 2024 hingga 31 Juli 2025.

36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

e. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)

MKL (continued)

Coal Hauling and Sea Freight Agreement (continued)

HJF (continued)

On August 1, 2024, HJF signed "Coal Hauling and Sea Freight Agreement" No. 013/MKL-HJF/VIII/2024 with MKL. Under this agreement, MKL will provide coal transportation services by barges to the HJF's smelter on Obi Island. This agreement is valid from August 2024 to July 2025.

MJM

Time Charter Agreement

On October 1, 2024, HJF signed a 'Time Charter Agreement' with MJM under Contract No. HJF20241001-634, with a charter period of 1 (one) year.

MSM

Coal Hauling Agreement

On August 1, 2023, HJF signed a "Agreement of Coal Hauling" No. 001/MSM-HJF/VIII/2023 with MSM. This agreement is valid for a period of 1 (one) year, from August 1, 2023 until July 31, 2024.

On August 1, 2024, HJF signed a "Agreement of Coal Hauling" No. 001/MSM-HJF/VIII/2024 with MSM. This agreement is valid for a period of 1 year, from August 1, 2024 until July 31, 2025.

36. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

e. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

MEK

Kontrak Pembelian Batubara

Pada tanggal 7 Februari 2024, MSP menandatangani perjanjian jual beli batubara dengan MEK dengan perjanjian No. 20240207-019, dimana MSP akan membeli batubara dengan spesifikasi tertentu dari MEK untuk jangka waktu dari 10 Februari 2024 sampai dengan 10 Maret 2024. Jumlah kuantitas batubara yang disetujui dalam perjanjian ini adalah 7.500 MT.

36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

e. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)

MEK

Purchase of Coal Contract

On February 7, 2024, MSP signed a sales and purchase agreement for coal with MEK with agreement No. 20240207-019, where MSP will purchase coal with certain specifications from MEK over a period from February 10, 2024 until March 10, 2024. The coal quantity agreed from this agreement is 7,500 MT.

37. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

37. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of basic earnings per share computation are as follows:

	2024	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	6.379.504	5.618.997	*Profit for the year attributable to Owners of the parent*
Jumlah rata-rata tertimbang saham	63.098.600.000	60.819.831.781	*Weighted average number of shares*
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	**101,10**	**92,39**	***Basic earnings per share attributable to the owners of the parent (full amount)***

Pada tanggal 12 April 2023, Perusahaan melakukan pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham beredar meningkat sebesar 7.997.600.000 lembar saham (Catatan 1b). Sesuai dengan PSAK 233, "Laba per Saham", perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh tahun telah disajikan secara retrospektif.

On April 12, 2023, the Company performed an initial public offering which increased the number of shares outstanding by 7,997,600,000 (Note 1b). In accordance with PSAK 233, "Earnings per Share", the calculation of basic earnings per share for all years were adjusted retrospectively.

38. INFORMASI SEGMEN

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki dua segmen operasi dilaporkan sebagai berikut:

Pengolahan Nikel

Segmen Pengolahan Nikel melakukan kegiatan usaha dalam pengolahan dan pemurnian nikel, dimulai dengan proses pengeringan untuk mengurangi kadar air dalam bijih nikel, *smelting*, *converting* dan granulasi.

Penambangan Nikel

Segmen Penambangan Nikel dilakukan dengan tahap *open pit* dan *open cast* dimana dimulai dari proses pembersihan lahan, penggalian dan pengumpulan bijih nikel yang akan dibawa menuju persiapan ke pabrik pengolahan nikel.

Segmen Operasi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk biaya keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

38. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organized into business units based on their products and services and has two reportable operating segments as follows:

Nickel Processing

Segment Nickel Processing is involved in nickel refinery and smelter plant, starting from drying process for reduce water content in nickel ore, smelting, converting and granulation.

Nickel Mining

Nickel Mining Segment is involved in open pit and open cast stages which starts from area clearing processing, digging and hauling nickel ore to be taken for preparation to nickel processing plant.

Operating Segments

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance charges and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

38. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Operasi (lanjutan)

Operating Segments (continued)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup:

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 / *Year Ended December 31, 2024*				
	Pengolahan Nikel/ *Nickel Processing*	**Penambangan Nikel/ *Nickel Mining***	**Eliminasi/ *Eliminations***	**Total/ *Total***	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	23.164.020	8.324.375	(4.523.133)	26.965.262	*Revenue from contracts with customers*
Beban pokok penjualan	(18.486.689)	(4.183.516)	4.152.229	(18.517.976)	*Cost of goods sold*
Laba bruto	**4.677.331**	**4.140.859**	**(370.904)**	**8.447.286**	***Gross profit***
Beban penjualan, umum dan administrasi				(1.589.876)	*Selling, general and administrative expenses*
Penghasilan lainnya				312.346	*Other income*
Beban lainnya				(3.375)	*Other expenses*
Laba usaha				**7.166.381**	***Profit from operations***
Penghasilan keuangan				246.415	*Finance income*
Biaya keuangan				(754.871)	*Finance charges*
Bagian atas laba entitas asosiasi				2.012.894	*Share in profit of associates*
Laba sebelum pajak penghasilan				**8.670.819**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan				(958.451)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan				**7.712.368**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan				2.539.110	*Other comprehensive income for the year*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak				**10.251.478**	***Total comprehensive income for the year, net of tax***
Informasi segmen lainnya					***Other segment informations***
Belanja modal (*)	865.498	383.757	-	1.249.255	*Capital expenditures (*)*
Depresiasi dan amortisasi	1.567.920	177.486	-	1.745.406	*Depreciation and amortization*
Aset dan Liabilitas					***Assets and Liabilities***
Aset segmen dilaporkan	28.839.962	17.923.439	(10.363.969)	36.399.432	*Reportable segment assets*
Investasi pada entitas asosiasi	-	15.520.930	-	15.520.930	*Investment in associates*
Pajak dibayar di muka	73.672	-	-	73.672	*Prepaid taxes*
Aset pajak tangguhan	7.331	252.473	-	259.804	*Deferred tax assets*
Aset Grup				**52.253.838**	***Group's Assets***
Liabilitas segmen dilaporkan	16.389.705	1.321.534	(2.741.063)	14.970.176	*Reportable segment liabilities*
Utang pajak	50.024	317.597	-	367.621	*Taxes payable*
Liabilitas pajak tangguhan	461.987	-	-	461.987	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas Grup				**15.799.784**	***Group's Liabilities***

(*) Belanja modal terdiri dari penambahan atas aset tetap, aset hak-guna, properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi/
Capital expenditures consist of additions to fixed assets, right of use assets, mining properties and exploration and evaluation assets

38. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *38. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Segmen Operasi (lanjutan) / *Operating Segments (continued)*

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup: (lanjutan)

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 / *Year Ended December 31, 2023*				
	Pengolahan Nikel/ *Nickel Processing*	**Penambangan Nikel/ *Nickel Mining***	**Eliminasi/ *Eliminations***	**Total/ *Total***	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	20.765.154	7.500.147	(4.407.440)	23.857.861	*Revenue from contracts with customers*
Beban pokok penjualan	(16.623.863)	(3.228.675)	4.270.524	(15.582.014)	*Cost of goods sold*
Laba bruto	**4.141.291**	**4.271.472**	**(136.916)**	**8.275.847**	***Gross profit***
Beban penjualan, umum dan administrasi				(1.446.085)	*Selling, general and administrative expenses*
Penghasilan lainnya				198.746	*Other income*
Beban lainnya				(4.519)	*Other expenses*
Laba usaha				**7.023.989**	***Profit from operations***
Penghasilan keuangan				164.081	*Finance income*
Biaya keuangan				(590.903)	*Finance charges*
Bagian atas laba entitas asosiasi				1.578.206	*Share in profit of associates*
Laba sebelum pajak penghasilan				**8.175.373**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan				(1.107.319)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan				**7.068.054**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan				(308.970)	*Other comprehensive income for the year*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan				**6.759.084**	***Total comprehensive income for the year***
Informasi segmen lainnya					***Other segment informations***
Belanja modal (*)	3.244.324	204.290	(3.877)	3.444.737	*Capital expenditures (*)*
Depresiasi dan amortisasi	1.121.443	148.833	-	1.270.276	*Depreciation and amortization*
Aset dan Liabilitas					***Assets and Liabilities***
Aset segmen dilaporkan	29.071.437	15.849.623	(10.084.087)	34.836.973	*Reportable segment assets*
Investasi pada entitas asosiasi	-	10.241.751	-	10.241.751	*Investment in associates*
Pajak dibayar di muka	44.385	-	-	44.385	*Prepaid taxes*
Aset pajak tangguhan	4.662	161.255	-	165.917	*Deferred tax assets*
Aset Grup				**45.289.026**	***Group's Assets***
Liabilitas segmen dilaporkan	18.452.976	1.522.160	(3.983.483)	15.991.653	*Reportable segment liabilities*
Utang pajak	113.881	403.922	-	517.803	*Taxes payable*
Liabilitas pajak tangguhan	387.607	-	-	387.607	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas Grup				**16.897.063**	***Group's Liabilities***

(*) Belanja modal terdiri dari penambahan aset tetap, aset hak-guna, properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi/
Capital expenditures consist of additions of fixed assets, right of use assets, mining properties and exploration and evaluation assets

38. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *38. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Informasi Geografis / ***Geographic Information***

Sebagian besar aset tidak lancar Grup berlokasi di Indonesia. Tabel berikut menyajikan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan lokasi pelanggan:

The Group's non-current assets are mainly located in Indonesia. The following table presents revenue from contracts with customers based on the location of the customers:

	2024	2023	
Negara			*Countries*
Tiongkok	20.124.160	17.732.795	*China*
Indonesia	3.801.242	3.092.707	*Indonesia*
Swiss	3.039.860	2.772.963	*Switzerland*
Swedia	-	259.396	*Sweden*
Total pendapatan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**26.965.262**	**23.857.861**	***Total revenue per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income***

39. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN / *39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS*

a. Liabilitas Keuangan atas Izin Usaha Pertambangan / ***a. Financial Obligations Under Business License***

Sebagai pemegang IUP, Grup berkewajiban untuk membayar iuran tetap pertambangan untuk setiap hektar dari izin usaha yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi dengan tarif tertentu kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022.

As IUP holders, the Group are obligated to pay mining fees per hectare of mining rights explored, developed and exploited with certain tariff to the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia based on Government Regulation No. 26 of 2022.

b. Peraturan Pertambangan / ***b. Mining Regulations***

Undang-Undang Pertambangan No. 3 Tahun 2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Berdasarkan kajian awal Perusahaan dan GPS, perubahan ini tidak memberikan dampak signifikan terhadap operasi Perusahaan dan GPS. Namun demikian, undang-undang ini mengatur beberapa kewajiban finansial tambahan bagi perusahaan pertambangan, termasuk dana ketahanan cadangan mineral dan kewajiban untuk melakukan eksplorasi lanjutan. Ketentuan lebih lanjut mengenai kewajiban ini akan diatur dalam peraturan pemerintah.

Mining Law No. 3 of 2020

On June 10, 2020, the government issued Law No. 3 year 2020 on the Amendment to Law No. 4 year 2009 on Mineral and Coal Mining. Based on the Company and GPS preliminary review, the amendment does not provide significant impacts on the Company and GPS' operations. The law, however, provides some additional financial obligation for mining companies, including mineral reserve resilience fund and continued exploration obligation. Details of these obligations are to be further regulated in a government regulation.

39. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Peraturan Pertambangan (lanjutan)

Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021

Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 yang mengatur tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan. Peraturan Pemerintah ini mencabut Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2019. Grup yakin peraturan ini dapat memberikan dampak positif, termasuk sehubungan dengan kelanjutan usaha dan luas wilayah.

Pada bulan Mei 2024, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2024 tentang Perubahan atas PP 96/2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Manajemen tengah melakukan kajian untuk menentukan dampaknya bagi Grup.

Peraturan Presiden No. 55 Tahun 2022

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden No. 55/2022 yang mengatur tentang pelimpahan kewenangan dalam pengelolaan pertambangan dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Provinsi mengenai penerbitan IUP dan Izin Usaha Jasa Pertambangan. Manajemen Grup menilai bahwa tidak ada dampak signifikan dari peraturan ini.

Peraturan Menteri ESDM No. 11 Tahun 2020

Pada tanggal 13 April 2020, Menteri ESDM mengeluarkan Permen ESDM No. 11/2020 yang mengatur tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara. Peraturan tersebut menetapkan kerangka kerja yang memberi wewenang kepada Menteri ESDM untuk menetapkan harga patokan penjualan mineral dan batu bara

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Mining Regulations (continued)

Government Regulation No. 96 of 2021

On September 9, 2021, the Government issued Government Regulation No. 96 of 2021 which regulates the Mining Business Activities. This Government Regulation revoked Government Regulation No. 8 of 2019. Group believes that this regulation may potentially provide positive impacts, including in relation to continuity of operations and size of area.

In May 2024, the Government issued Government Regulation No. 25 of 2024 on the Amendment to GR 96/2021 on the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities. The management is assessing any impact it may have to the Group.

Presidential Regulation No. 55 of 2022

On April 11, 2022, Government issued Presidential Regulation No. 55/2022 that regulates the delegation of authority in mining management from the Central Government to the Provincial Government regarding the issuance of IUP and Mining Services Business Permit. The Group's management considers that there is no significant impact from this regulation.

MoEMR Ministerial Regulation No. 11 of 2020

On April 13, 2020, Minister of MoEMR issued MoEMR Ministerial Regulation No. 11/2020 on Procedures for the Determination of Benchmark Price for the Sales of Metal Mineral and Coal. The regulation set out the framework authorising the MoEMR to set the minerals and coal sales benchmark prices

39. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Peraturan Pertambangan (lanjutan)

Peraturan Menteri ESDM No. 17 Tahun 2020

Pada tanggal 23 November 2022, Menteri ESDM mengeluarkan Permen ESDM No. 17/2020 yang mengatur tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral. Berdasarkan Permen 17/2020, pemegang IUP-OPs/IUPK-OPs untuk mineral logam diizinkan untuk terus mengekspor produk semi-olah dan jenis bijih tertentu (tidak termasuk bijih nikel)

c. Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 yang mengatur tentang devisa hasil ekspor, valuta asing, dan pembayaran impor untuk pengusahaan di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan dan perikanan.

Pada tanggal 1 Agustus 2023, Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 mencabut Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2019.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah, 30% dari devisa hasil ekspor, dengan nilai ekspor paling sedikit AS$250.000 atau ekuivalennya, wajib ditempatkan ke dalam rekening khusus dengan jangka waktu paling singkat tiga bulan. Peraturan ini akan berlaku efektif sejak 1 Agustus 2023. Manajemen telah mengevaluasi dampak dari peraturan ini dan menyimpulkan bahwa akan ada potensi kebutuhan pendanaan untuk sebagian operasi pertambangan.

Grup telah melaksanakan kewajibannya untuk menempatkan DHE SDA ke dalam rekening khusus dan disajikan sebagai bagian dari "Kas dan bank" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sejak 17 Februari 2025, Peraturan Pemerintah diatas telah diperbaharui kembali (Catatan 45).

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Mining Regulations (continued)

MoEMR Ministerial Regulation No. 17 of 2020

On November 23, 2022, Minister of MoEMR issued MoEMR Ministerial Regulation No. 17/2020 on Increase of Value-Added Minerals via Domestic Processing and Refining Activities. Based on MoEMR No. 17/2020, the holders of an IUP-OPs/IUPK-OPs for metal minerals were allowed to continue exporting semi-processed products and certain types of ores (excluding nickel ore)

c. Government Regulation No. 36 of 2023

On July 12, 2023, the Government issued Government Regulation No. 36 of 2023 which regulates the cash proceeds from export sales, foreign exchange and import payments for business in mining, plantation, forestry and fishery sectors.

On August 1, 2023, Government Regulation No. 36 of 2023 revoked Government Regulation No. 1 of 2019.

Based on this Government Regulation, 30% of the cash proceeds from export sales that have export values of at least US$250,000 or its equivalent stated in an export customs declaration must be placed in the special account for a holding period of at least three months. This regulation became effective on August 1, 2023. Management has assessed the impact of the regulation and concluded that there will be potential additional financing to part of the mining operation.

The Group has carried out the obligations to place DHE SDA into the special account and is presented as part of "Cash on hand and in banks" in the consolidated statements of financial position.

Starting from February 17, 2025, the above Government Regulation has been updated (Note 45).

39. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Royalti

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 2022 yang berlaku efektif sejak tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah mengenakan royalti sebesar 10% atas penjualan bijih nikel yang harus dibayar ke Rekening Kas Umum Negara ("RKUN").

Perusahaan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 royalti yang telah dibebankan pada operasi Perusahaan masing-masing sebesar Rp534.184 dan Rp483.005.

GPS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, royalti yang telah dibebankan pada operasi GPS masing-masing sebesar Rp303.668 dan Rp248.063.

Biaya royalti tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 31).

e. Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat

PT Parama Tunas Mining ("PTM")

Pada tanggal 1 April 2023, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat" No. 014/P/LGL-FIN/TBP/IV/2023 dengan PTM. Berdasarkan perjanjian ini, PTM akan menyediakan alat berat kepada Perusahaan berupa *excavator*, *bulldozer*, *dump truck* dan alat berat lainnya.

Jangka waktu sewa terhitung sejak tanggal 1 April 2023 dengan minimal masa sewa lima tahun kalender. Perjanjian ini berakhir ketika masa sewa alat berakhir.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

d. Royalty

Based on Government Regulation No. 26 Year 2022, which became effective since August 15, 2022, the Government charges royalty of 10% from nickel ore sales shall be paid to Rekening Kas Umum Negara ("RKUN").

The Company

For the years ended December 31, 2024 and 2023, royalty charged to the Company's operations amounting to Rp534,184 and Rp483,005, respectively.

GPS

For the years ended December 31, 2024 and 2023, royalty charged to GPS' operations amounting to Rp303,668 and Rp248,063, respectively.

The royalty is recorded as part of "Cost of Goods Sold" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 31).

e. Heavy Equipment Rental Agreement

PT Parama Tunas Mining ("PTM")

On April 1, 2023, the Company signed "Heavy Equipment Rental Agreement" No. 014/P/LGL-FIN/TBP/IV/2023 with PTM. Based on this agreement, PTM will provide heavy equipment to the Company such as excavator, bulldozer, dump truck and other heavy equipments.

The term of the rental is from April 1, 2023 with minimum rental period of five calendar years. This agreement will end when the rental period is expired.

39. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Perjanjian Kerjasama Penambangan Bijih Nikel

PT Tunas Muda Pertiwi ("TMP")

Pada tanggal 3 Januari 2022, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Kerjasama Penambangan Bijih Nikel" No. 001/TBP-TMP/I/2022 dengan TMP.

TMP berperan sebagai kontraktor penambangan bijih nikel dengan menyediakan jasa pertambangan, meliputi jasa perencanaan pertambangan, penambangan serta pengangkutan hasil tambang termasuk di dalamnya penyediaan peralatan dan tenaga kerja penambangan.

Kapasitas produksi yang menjadi target produksi nikel dari Perusahaan kepada TMP adalah sebanyak 200.000 hingga 400.000 ton, atau mengikuti target bulanan yang diberikan oleh Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2026.

Pada tanggal 1 Maret 2024, Perusahaan menandatangani "Adendum Perjanjian Penambangan Bijih Nikel" No. 014/P/LGL-FIN/TBP/III/2024 dengan TMP mengenai perubahan harga pekerjaan dan perubahan jangka waktu perjanjian hingga 31 Januari 2026.

PT Parama Tunas Mining ("PTM")

Pada tanggal 1 Juli 2023, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Kerja Penambangan Bijih Nikel" No. 035/P/LGL-FIN/TBP/VII/2023 dengan PTM.

Pada tanggal 1 Maret 2024, Perusahaan mengadakan "Adendum Perjanjian Penambangan Bijih Nikel" No. 015/P/LGL-FIN/TBP/III/2024 dengan PTM mengenai perubahan harga pekerjaan.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

f. Cooperation Agreement on Nickel Ore Mining

PT Tunas Muda Pertiwi ("TMP")

On January 3, 2022, the Company signed "Nickel Ore Mining Cooperation Agreement" No. 001/TBP-TMP/I/2022 with TMP.

TMP has a role as a nickel ore mining contractor by providing mining services such as mining planning services, mining and transportation of mining products including the provision of mining equipment and labor.

The production capacity that become the target of nickel production from the Company to TMP is 200,000 to 400,000 tons, or following the monthly target that given by the Company. This agreement is valid for five years, starting from January 1, 2022, to December 31, 2026.

On March 1, 2024, the Company signed an "Addendum Nickel Ore Mining Agreement" No. 014/P/LGL-FIN/TBP/III/2024 with TMP about changes in work prices and the term of the agreement until January 31, 2026.

PT Parama Tunas Mining ("PTM")

On July 1, 2023, the Company signed "Nickel Ore Mining Cooperation Agreement" No. 035/P/LGL-FIN/TBP/VII/2023 with PTM.

On March 1, 2024, the Company entered into an "Addendum Nickel Ore Mining Agreement" No. 015/P/LGL-FIN/TBP/III/2024 with PTM about changes in work prices.

39. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Perjanjian Kerjasama Penambangan Bijih Nikel (lanjutan)

PT Parama Tunas Mining ("PTM") (lanjutan)

PTM berperan sebagai kontraktor penambangan bijih nikel dengan menyediakan jasa pertambangan, meliputi jasa perencanaan pertambangan, penambangan serta pengangkutan hasil tambang termasuk di dalamnya penyediaan peralatan dan tenaga kerja penambangan.

Kapasitas produksi yang menjadi target produksi nikel dari Perusahaan kepada PTM adalah sebanyak 200.000 hingga 400.000 ton, atau mengikuti target bulanan yang diberikan oleh Perusahaan. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir adalah pada tanggal 1 Maret 2024, dimana kedua belah pihak menyetujui perubahan periode perjanjian hingga 31 Januari 2026.

PT Mitra Mineral Perkasa ("MMP")

Pada tanggal 21 Maret 2024, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Kerja Penambangan Bijih Nikel" No. 021/P/LGL-FIN/TBP/III/2024 dengan MMP.

MMP berperan sebagai kontraktor penambangan bijih nikel dengan menyediakan jasa pertambangan, meliputi jasa perencanaan pertambangan, penambangan serta pengangkutan hasil tambang termasuk di dalamnya penyediaan peralatan dan tenaga kerja penambangan.

Kapasitas produksi yang menjadi target produksi nikel dari Perusahaan kepada MMP adalah sebanyak 150.000 hingga 200.000 ton per bulan, atau mengikuti target bulanan yang diberikan oleh Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama enam bulan, terhitung sejak tanggal 1 Februari 2024 hingga 31 Juli 2024.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

f. Cooperation Agreement on Nickel Ore Mining (continued)

PT Parama Tunas Mining ("PTM") (continued)

PTM has a role as a nickel ore mining contractor by providing mining services such as mining planning services, mining and transportation of mining products including the provision of mining equipment and labor.

The production capacity that become the target of nickel production from the Company to PTM is 200,000 to 400,000 tons, or following the monthly target that is given by the Company. This agreement has been amended several times, the latest amendment was on March 1, 2024, where both parties agreed to change the agreement period until January 31, 2026.

PT Mitra Mineral Perkasa ("MMP")

On March 21, 2024, the Company signed "Nickel Ore Mining Cooperation Agreement" No. 021/P/LGL-FIN/TBP/III/2024 with MMP.

MMP has a role as a nickel ore mining contractor by providing mining services such as mining planning services, mining and transportation of mining products including the provision of mining equipment and labor.

The production capacity that become the target of nickel production from the Company to MMP is 150,000 to 200,000 tons per month, or following the monthly target that is given by the Company. This agreement is valid for six months, starting from February 1, 2024, to July 31, 2024.

39. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Perjanjian Kerjasama Penambangan Bijih Nikel (lanjutan)

PT Mitra Mineral Perkasa ("MMP") (lanjutan)

Pada tanggal 25 September 2024, Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian kerja penambangan bijih nikel dengan MMP. Perjanjian ini efektif sejak tanggal 1 Agustus 2024 hingga 31 Desember 2024.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

f. Cooperation Agreement on Nickel Ore Mining (continued)

PT Mitra Mineral Perkasa ("MMP") (continued)

On September 25, 2024, the Company signed an extension to the nickel ore mining cooperation agreement with MMP. This agreement is effective since August 1, 2024, to December 31, 2024.

40. JAMINAN REKLAMASI

Pada tanggal 3 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen 26/2018") dimana mengatur juga mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara. Pada saat Permen 26/2018 berlaku, Permen No. 07/2014 tentang reklamasi dan penutupan tambang dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Permen 26/2018 juga mengatur bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang.

Pemegang IUP-Operasi Produksi diwajibkan antara lain untuk mempersiapkan (1) rencana reklamasi lima tahun; (2) rencana pascatambang; (3) jaminan reklamasi yang dapat dalam bentuk rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, jaminan bank atau cadangan akuntansi (jika memenuhi syarat); dan (4) garansi pascatambang dalam bentuk deposito berjangka pada bank milik pemerintah. Kewajiban untuk menyediakan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak membebaskan pemegang IUP dari kewajiban untuk melakukan reklamasi dan kegiatan pascatambang.

Perusahaan, GPS, GTS, JMP dan OAM menyediakan jaminan reklamasi dan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka. Jaminan yang telah ditempatkan oleh pada tanggal 31 Desember 2024, masing-masing sebesar Rp11.171, Rp9.573, Rp7.094, Rp5.190 dan Rp1.485 (Catatan 15).

40. RECLAMATION GUARANTEE

On May 3, 2018, the KESDM issued the Ministerial Regulation No. 26 Year 2018 concerning the Rules for the Implementation of Good Mining and Supervision of Mineral and Coal Mining ("Permen 26/2018"), which regulates the implementation of reclamation and post-mining in the mineral and coal mining business activities. As of the effective date of Permen 26/2018, the Permen No. 07/2014 regarding mine reclamation and post-mining activities was revoked and no longer valid. Permen 26/2018 also stipulates that an entity is required to provide mine reclamation and mine closure guarantees.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-years reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee or an accounting reserve (if eligible); and (4) provide a post-mining guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank. The requirement to provide reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

The Company, GPS, GTS, JMP and OAM provided reclamation and post-mining guarantee in the form of time deposit. The guarantee, which has been placed as of December 31, 2024 amounting to Rp11,171, Rp9,573, Rp7,094, Rp5,190 and Rp1,485, respectively (Note 15).

40. JAMINAN REKLAMASI (lanjutan)

Perusahaan, GPS, GTS, JMP dan OAM menyediakan jaminan reklamasi dan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka. Jaminan yang telah ditempatkan oleh pada tanggal 31 Desember 2023, masing-masing sebesar Rp4.638, Rp8.347, Rp86, Rp3.605 dan Rp1.485 (Catatan 15).

40. RECLAMATION GUARANTEE (continued)

The Company, GPS, GTS, JMP and OAM provided reclamation and post-mining guarantee in the form of time deposit. The guarantee, which has been placed as of December 31, 2023 amounting to Rp4,638, Rp8,347, Rp86, Rp3,605 and Rp1,485 respectively (Note 15).

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan sebagai berikut:

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	31 Desember 2024 (Tanggal Pelaporan)/ *December 31, 2024 (Reporting Date)*	25 Maret 2025 Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian)/ *March 25, 2025 (Consolidated Financial Statements Completion Date)*	
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollar***
Aset moneter				*Monetary assets*
Kas dan bank	188.170.152	3.041.206	3.101.232	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	64.202.760	1.037.645	1.058.126	*Trade receivables*
Total aset moneter	**252.372.912**	**4.078.851**	**4.159.358**	***Total monetary assets***
Liabilitas moneter				*Monetary liabilities*
Utang usaha	10.561.997	170.703	174.072	*Trade payables*
Utang lain-lain	18.952.048	306.303	312.349	*Other payables*
Beban akrual	1.170.462	18.917	19.290	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	481.250.100	7.777.964	7.931.483	*Long-term bank loans*
Total liabilitas moneter	**511.934.607**	**8.273.887**	**8.437.194**	***Total monetary liabilities***
Liabilitas moneter - neto	**(259.561.695)**	**(4.195.036)**	**(4.277.836)**	***Monetary liabilities - net***
Yuan Tiongkok				***Chinese Yuan***
Aset moneter				*Monetary assets*
Kas dan bank	12.151.762	26.904	27.667	*Cash on hand and in banks*
Total aset moneter	**12.151.762**	**26.904**	**27.667**	***Total monetary assets***
Liabilitas moneter				*Monetary liabilities*
Utang usaha	259.639.566	574.842	591.154	*Trade payables*
Utang lain-lain	843.939.024	1.868.481	1.921.501	*Other payables*
Beban akrual	4.980.126	11.026	11.339	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa - pihak ketiga	5.322.042	11.783	12.117	*Lease liabilities - third parties*
Total liabilitas moneter	**1.113.880.758**	**2.466.132**	**2.536.111**	***Total monetary liabilities***
Liabilitas moneter - neto	**(1.101.728.996)**	**(2.439.228)**	**(2.508.444)**	***Monetary liabilities - net***

Akun “Penghasilan Lainnya” mencakup laba selisih kurs yang berasal dari operasi masing-masing sebesar Rp120.278 dan Rp138.740 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 33).

The “Other Income” accounts include gain on foreign exchange from operations amounting to Rp120,278 and Rp138,740, respectively for the years ended December 31, 2024 and 2023 (Note 33).

Akun “Biaya Keuangan” mencakup laba selisih kurs yang berasal dari pinjaman masing-masing sebesar Rp128.075 dan Rp96.706 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 35).

The “Finance Charges” accounts include gain on foreign exchange from loans amounting to Rp128,075 and Rp96,706, respectively for the years ended December 31, 2024 and 2023 (Note 35).

42. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukarkan/ diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar, yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya, aset tidak lancar lainnya tertentu, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang kepada pihak ketiga dan uang jaminan pelanggan mendekati nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut pada umumnya berjangka pendek.

Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan oleh kreditur.

Nilai wajar dari investasi pada saham telah diungkapkan di Catatan 9. Dalam menentukan nilai wajar dari investasi dalam saham, manajemen melakukan penilaian yang dimana memerlukan pertimbangan dan asumsi yang signifikan, termasuk namun tidak terbatas kepada, metodologi valuasi, input utama, tingkat diskonto, proyeksi harga jual dan biaya produksi. Probabilitas berbagai estimasi dalam kisaran tersebut dapat dinilai secara wajar dan digunakan dalam estimasi manajemen atas nilai wajar untuk investasi pada saham ini.

42. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair values of the financial assets and liabilities are included at the amounts at which the instruments could be exchanged/settled in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, restricted cash, certain other non-current assets, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, due to third party and customer deposits, are reasonably approximate their fair values because such financial instruments are mostly short-term in nature.

The carrying values of long-term bank loans and lease liabilities approximate their fair values due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the creditors.

The fair values of the investment in shares have been disclosed in Note 9. In the determination of fair value of investment in shares, management perform valuation which requires significant judgment and assumptions, including but not limited to, valuation methodology, key inputs, discount rate, projected selling prices and production costs. The probabilities of the various estimates within the range can be reasonably assessed and are used in management's estimate of fair value for these investment in shares.

42. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

42. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following tables set forth the fair values of financial assets and financial liabilities of the Group:

	2024	2023	
Aset Keuangan Lancar			***Current Financial Assets***
Kas dan bank	6.486.402	3.934.723	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	1.037.645	1.030.501	*Third parties*
Pihak berelasi	503.839	212.303	*Related parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	18.350	24.927	*Third parties*
Pihak berelasi	14.290	75.087	*Related parties*
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	847.713	*Restricted cash*
Total Aset Keuangan Lancar	**8.060.526**	**6.125.254**	***Total Current Financial Assets***
Aset Keuangan Tidak Lancar			***Non-Current Financial Assets***
Investasi pada saham	-	463.578	*Investment in shares*
Aset tidak lancar lainnya - aset keuangan	39.080	38.758	*Other non-current assets - financial assets*
Total Aset Keuangan Tidak Lancar	**39.080**	**502.336**	***Total Non-Current Financial Assets***
Total Aset Keuangan	**8.099.606**	**6.627.590**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			***Current Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	-	432.142	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	1.028.896	1.664.511	*Third parties*
Pihak berelasi	216.896	206.840	*Related parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak ketiga	2.282.127	3.380.275	*Third parties*
Pihak berelasi	7.032	225.384	*Related parties*
Utang kepada pihak ketiga	-	664.606	*Due to third party*
Beban akrual	105.034	209.290	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	158.269	14.180	*Short-term employee benefits liability*
Uang jaminan pelanggan	-	617.071	*Customer deposits*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank jangka panjang	1.671.994	1.362.198	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa - pihak ketiga	6.897	8.928	*Lease liabilities - third parties*
Total Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	**5.477.145**	**8.785.425**	***Total Current Financial Liabilities***
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			***Non-Current Financial Liabilities***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Utang bank jangka panjang	9.130.190	6.750.905	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa - pihak ketiga	7.807	30.521	*Lease liabilities - third parties*
Total Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	**9.137.997**	**6.781.426**	***Total Non-Current Financial Liabilities***
Total Liabilitas Keuangan	**14.615.142**	**15.566.851**	***Total Financial Liabilities***

42. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

42. *FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

Informasi Nilai Wajar

Fair Value Information

Tabel berikut menyediakan hierarki pengukuran nilai wajar dari Grup:

The following table provides the fair value measurement hierarchy of the Group:

	Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode Pelaporan Menggunakan/ *Fair Value Measurement at the End of Reporting Period Using*				
	Total/ *Total*	Harga Kuotasian dalam Pasar Aktif untuk Aset yang Identik (*Level* 1)/ *Quoted Prices in Active Markets for Identical Assets (Level 1)*	*Input* yang Dapat Diobservasi Lain yang Signifikan (*Level* 2)/ *Significant Observable Inputs (Level 2)*	*Input* yang Tidak Dapat Diobservasi yang Signifikan (*Level* 3)/ *Significant Unobservable Inputs (Level 3)*	
31 Desember 2023					***December 31, 2023***
Aset tidak lancar					*Non-current assets*
Investasi pada saham	463.578	-	-	463.578	*Investment in shares*
Aset tidak lancar lainnya					*Other non-current assets*
- Aset derivatif	18.341	-	-	18.341	*- Derivative assets*

Grup mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hierarki *Level* 3, yaitu teknik penilaian yang menggunakan *input* signifikan yang tidak dapat di observasi.

The Group measures fair value for financial instrument recognized at fair values using the following hierarchy Level 3, such as valuation techniques using significant unobservable inputs.

Signifikansi dari *input* yang tak dapat diobservasi yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar *Level* 3 beserta analisa sensitivitas adalah sebagai berikut:

The significance of the unobservable inputs used in the fair value measurement categorised within Level 3 of the fair value hierarchy together with a quantitative sensitivity analysis are as shown below:

Input Tidak Terobservasi/ *Unobservable Inputs*	*Input* Kuantitatif/ *Quantitative Inputs*	Analisa Sensitivitas/ *Sensitivity Analysis*	
		Sensitivitas yang digunakan/ *Sensitivity Used*	Pengaruh pada nilai Wajar/ *Effect to Fair Value*
Investasi pada saham/*Investment in shares*			
31 Desember 2023/*December 31, 2023*			
Diskon Likuiditas Pasar/ *Discount for Lack of Marketabilities*	30,00%	5%/(5%)	(15.416)/7.708
Aset derivatif/*Derivative assets*			
31 Desember 2023/*December 31, 2023*			
Tingkat Suku Bunga/*Interest rate*	5,38%	0,5%/(0,5%)	(104)/216

Tidak ada transfer antara *Level* 1 dan *Level* 2, dan masuk atau keluar dari *Level* 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during the years ended December 31, 2024 and 2023.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, uang jaminan pelanggan, liabilitas sewa, dan utang kepada pihak ketiga. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana dan memberikan jaminan untuk mendukung operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya, investasi pada saham dan aset tidak lancar lainnya tertentu yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, risiko pasar dan risiko mata uang. Kepentingan untuk mengelola risiko ini semakin penting dalam kaitannya dengan perubahan dan ketidakpastian pasar uang di Indonesia dan Internasional. Tujuan manajemen risiko Grup secara umum adalah mengefektifkan manajemen risiko-risiko tersebut dan meminimalkan efeknya terhadap kinerja keuangan. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengatur risiko ini, mengikuti risiko ekonomi dan risiko usaha Grup, yang diringkas di bawah ini.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dikaji secara terus menerus dan penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian dibentuk, jika diperlukan. Selain itu, Standar dan Operasi yang berkaitan dengan pemberian kredit kepada pelanggan dan monitor atas kredit yang diberikan dilakukan perbaikan secara terus menerus. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk Management

The principal financial liabilities of the Group consist of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, short-term bank loans, long-term bank loans, customer deposits, lease liabilities, and due to third party. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds and to provide guarantees to support the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, restricted cash, investment in shares and certain other non-current assets which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, changes in liabilities arising from financing activities, market rate risk and foreign currency risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and International financial markets. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risk and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Company's Board of Directors reviews and agrees on the policies for managing these risk, as well as economic risks and business risks of the Group, which are summarized below.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group trades only with recognized and credit worthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

In addition, trade receivables balances are monitored on an ongoing basis and allowance for expected credit losses is provided, if needed. In addition, the Standard and Operating Procedures relating to credit granting to customers and monitoring on credit is continuously being improved. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 5.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang mencakup kas dan bank karena wanprestasi dari pihak terkait, Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas.

Grup juga secara rutin mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

a. Credit Risk (continued)

With respect to credit risk arising from other financial assets, which comprise cash on hand and in banks from default of the counterparty, the Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets as disclosed in Note 4.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management (continued)

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

b. Liquidity Risk (continued)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments, which include the related interest charges:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	Kurang dari 1 tahun/ *Below 1 year*	1 - 3 tahun/ *1 - 3 years*	3 - 5 tahun/ *3 - 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Total/*Total*	
Liabilitas Jangka Pendek						***Current Liabilities***
Utang usaha	1.245.792	-	-	-	1.245.792	*Trade payables*
Utang lain-lain	2.289.159	-	-	-	2.289.159	*Other payables*
Beban akrual	105.034	-	-	-	105.034	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	158.269	-	-	-	158.269	*Short-term employee benefits liability*
Liabilitas Jangka Panjang						***Non-current Liabilities***
Utang bank jangka panjang	2.323.030	8.205.251	2.174.352	-	12.702.633	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa - pihak ketiga	6.897	7.807	-	-	14.704	*Lease liabilities - third parties*

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*					
	Kurang dari 1 tahun/ *Below 1 year*	1 - 3 tahun/ *1 - 3 years*	3 - 5 tahun/ *3 - 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Total/*Total*	
Liabilitas Jangka Pendek						***Current Liabilities***
Utang bank jangka pendek	433.971	-	-	-	433.971	*Short term bank loans*
Utang usaha	1.871.351	-	-	-	1.871.351	*Trade payables*
Utang lain-lain	3.605.659	-	-	-	3.605.659	*Other payables*
Utang kepada pihak ketiga	664.606	-	-	-	664.606	*Due to third party*
Beban akrual	209.290	-	-	-	209.290	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	14.180	-	-	-	14.180	*Short-term employee benefits liability*
Uang jaminan pelanggan	617.071	-	-	-	617.071	*Customer deposits*
Liabilitas Jangka Panjang						***Non-current Liabilities***
Utang bank jangka panjang	2.109.589	4.651.007	3.165.402	-	9.925.998	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa - pihak ketiga	8.928	30.521	-	-	39.449	*Lease liabilities - third parties*

c. Perubahan pada Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

c. Changes in Liabilities Arising from Financing Activities

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*							
	Saldo Awal/ *Beginning Balances*	Perolehan Aset Hak-guna melalui Liabilitas Sewa/ *Acquisition of Right of Use Asset through Lease Liabilities*	Arus Kas - Aktivitas Pendanaan/ *Cash Flow - Financing Activities*	Amortisasi Biaya Transaksi/ *Amortization of Transaction Cost*	Penghentian/ *Termination*	Selisih Translasi/ *Translation Differences*	Saldo Akhir/ *Ending Balances*	
Utang bank jangka pendek	432.142	-	(444.223)	-	-	12.081	-	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	8.113.103	-	2.307.459	53.088	-	328.534	10.802.184	*Long-term bank loans*
Utang kepada pihak ketiga	664.606	-	(664.606)	-	-	-	-	*Due to third party*
Liabilitas sewa pihak ketiga	39.449	15.358	(11.780)	-	(29.130)	807	14.704	*Lease liabilities - third parties*
Total	**9.249.300**	**15.358**	**1.186.850**	**53.088**	**(29.130)**	**341.422**	**10.816.888**	***Total***

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management (continued)

c. Perubahan pada Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan (lanjutan)

c. Changes in Liabilities Arising from Financing Activities (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023*

	Saldo Awal/ *Beginning Balances*	Penambahan melalui Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ *Addition through Business Combination Under Common Control*	Perolehan Aset Hak-guna melalui Liabilitas Sewa/ *Acquisition of Right of Use Asset through Lease Liabilities*	Penghentian/ *Termination*	Arus Kas Aktivitas Pendanaan/ *Cash Flow - Financing Activities*	Amortisasi Biaya Transaksi/ *Amortization of Transaction Cost*	Selisih Translasi/ *Translation Differences*	Saldo Akhir/ *Ending Balances*	
Utang bank jangka pendek	-	-	-	-	432.142	-	-	432.142	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	8.425.383	-	-	-	(147.023)	32.165	(197.422)	8.113.103	*Long-term bank loans*
Utang kepada									
Pihak berelasi	856.648	77.769	-	-	(934.417)	-	-	-	*Due to Related party*
Pihak ketiga	664.606	-	-	-	-	-	-	664.606	*Third party*
Utang lain- lain jangka panjang									*Long-term other payable*
- pihak ketiga	1.258.480	-	-	-	(1.191.880)	-	(66.600)	-	*- third party*
Liabilitas sewa									*Lease liabilities*
- pihak ketiga	-	-	88.629	(38.715)	(10.779)	-	314	39.449	*- third parties*
Total	**11.205.117**	**77.769**	**88.629**	**(38.715)**	**(1.851.957)**	**32.165**	**(263.708)**	**9.249.300**	***Total***

d. Risiko Pasar

(i) Risiko Harga Komoditas

Harga komoditas untuk mineral di dunia secara historis berfluktuasi mengikuti beberapa faktor yang berada di luar kontrol Grup. Sebagai strategi untuk mengendalikan risiko volatilitas ini, Grup hanya menjual bijih nikel kepada pihak berelasi untuk proses pengolahan lebih lanjut, sebelum produk tersebut dijual kepada pihak ketiga. Melalui pendekatan ini, Grup mampu memitigasi risiko yang berasal dari fluktuasi harga bijih nikel di pasar komoditas global.

(ii) Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar dan arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi bunga atas saldo utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang Grup.

d. Market Risk

(i) Commodity Risks

Commodity price for minerals in the world has historically fluctuated subject to certain factors that are beyond the control of the Group. As a strategy to manage this volatility risk, the Group exclusively sells nickel ore to related parties for further processing, before the product is sold to third parties. Through this approach, the Group has been able to mitigate risks stemming from the fluctuating prices of nickel ore in the global commodity market.

(ii) Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term bank loan and long-term bank loan. Interest rate fluctuations influence the interest on the outstanding variable rate of short-term bank loan and long-term bank loan of the Group.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management (continued)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

d. Market Risk (continued)

(ii) Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas (lanjutan)

Untuk mengelola hal ini, Grup menandatangani perjanjian *interest rate swap*, untuk menukarkan selisih antara jumlah suku bunga tetap dan mengambang yang dihitung berdasarkan jumlah pokok nosional yang disepakati. Meskipun tidak ditetapkan dan memenuhi syarat atas akuntansi lindung nilai, perjanjian tersebut memungkinkan Grup untuk memitigasi risiko perubahan suku bunga atas eksposur arus kas atas utang dengan suku bunga mengambang yang diterbitkan. Tingkat bunga mengambang pada *interest rate swap* adalah SOFR Berjangka.

Perjanjian *interest rate swap* yang digunakan untuk melakukan lindung nilai sudah tidak berlaku (Catatan 23).

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

(ii) Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk (continued)

To manage this, the Group enters into interest rate swap agreements, to exchange the difference between fixed and floating rate interest amounts calculated on agreed notional principal amounts. Although not designated and qualified for hedge accounting, such agreements enable the Group to mitigate the risk of changing interest rates on the cash flow exposures on issued floating rate debt. The floating rate on the interest rate swaps is the Term SOFR.

Interest rate swap agreement used for hedging no longer valid (Note 23).

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Group's consolidated financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*		Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*			
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ *Less than or equal to one year (≤ 1 Year)*	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ *More than one year (> 1 Year)*	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ *Less than or equal to one year (≤ 1 Year)*	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ *More than one year (> 1 Year)*	Total/*Total*	
31 Desember 2024						***December 31, 2024***
Liabilitas						***Liabilities***
Utang bank jangka panjang	1.671.994	9.130.190	-	-	10.802.184	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa - pihak ketiga	-	-	6.897	7.807	14.704	*Lease liabilities - third parties*
Total	**1.671.994**	**9.130.190**	**6.897**	**7.807**	**10.816.888**	***Total***
31 Desember 2023						***December 31, 2023***
Liabilitas						***Liabilities***
Utang bank jangka pendek	432.142	-	-	-	432.142	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	1.362.198	6.750.905	-	-	8.113.103	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa - pihak ketiga	-	-	8.928	30.521	39.449	*Lease liabilities - third parties*
Total	**1.794.340**	**6.750.905**	**8.928**	**30.521**	**8.584.694**	***Total***

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

(ii) Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas (lanjutan)

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang mengambang adalah sebagai berikut:

Variabel	Kenaikan (Penurunan)/ *Increase (Decrease)*	Kenaikan (Penurunan) Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ *Increase (Decrease) in Profit Before Income Tax*
31 Desember 2024		
Tingkat suku bunga mengambang	0,5%/(0,5%)	(54.011)/ *54.011*
31 Desember 2023		
Tingkat suku bunga mengambang	0,5%/(0,5%)	(40.566)/ *40.566*

e. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Grup terutama berasal dari utang jangka pendek, utang jangka panjang, piutang usaha dari penjualan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan pada Catatan 41.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

d. Market Risk (continued)

(ii) Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk (continued)

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the floating interest rate of borrowings is as follows:

Variable	*Increase (Decrease)*	*Increase (Decrease) in Profit Before Income Tax*
December 31, 2024		
Floating interest rate	0.5%/(0.5%)	(54.011)/ *54.011*
December 31, 2023		
Floating interest rate	0.5%/(0.5%)	(40.566)/ *40.566*

e. Foreign Currency Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from short-term loans, long-term loans, trade receivables from sales in foreign currencies and trade payables from purchases in foreign currencies.

Monetary assets and liabilities of the Group which are denominated in foreign currencies as of December 31, 2024 and 2023 are presented in Note 41.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

e. Risiko Mata Uang (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rupiah/ *Change in Rupiah rate*	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ *Effect on profit before income tax*	
31 Desember 2024			***December 31, 2024***
Dolar Amerika Serikat	+1%	(41.950)	*United States Dollar*
Yuan Tiongkok	+1%	(24.392)	*Chinese Yuan*
Dolar Amerika Serikat	-1%	41.950	*United States Dollar*
Yuan Tiongkok	-1%	24.392	*Chinese Yuan*
31 Desember 2023			***December 31, 2023***
Dolar Amerika Serikat	+1%	(70.529)	*United States Dollar*
Yuan Tiongkok	+1%	(34.647)	*Chinese Yuan*
Dolar Amerika Serikat	-1%	70.529	*United States Dollar*
Yuan Tiongkok	-1%	34.647	*Chinese Yuan*

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Walaupun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi nilai tukar Rupiah masing-masing terhadap Dolar Amerika Serikat dan Yuan Tiongkok menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko mata uang Grup.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

e. Foreign Exchange Rate Risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, the effect to the profit before income tax as follows:

The Group has no formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and each of the United States Dollar and Chinese Yuan provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup diwajibkan berdasarkan perjanjian pinjaman untuk mempertahankan tingkat modal saham yang ada. Persyaratan modal yang diberlakukan secara eksternal ini telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Sebagai tambahan, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi utang neto dengan ekuitas neto. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran perusahaan-perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Grup menyertakan dalam utang neto, liabilitas sewa, utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang dikurangi kas dan bank. Termasuk dalam modal adalah modal saham dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Group is required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of December 31, 2024 and 2023. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debts with the net equity. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, lease liabilities, short-term bank loans and long-term bank loans less cash on hand and in banks. Capital includes share capital, and equity attributable to the majority shareholders of the Company.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen Modal (lanjutan)

Capital Management (continued)

	2024	2023	
Utang bank jangka pendek	-	432.142	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	10.802.184	8.113.103	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	14.704	39.449	*Lease liabilities*
Total	10.816.888	8.584.694	*Total*
Dikurangi kas dan bank	(6.486.402)	(3.934.723)	*Less cash on hand and in banks*
Utang neto	4.330.486	4.649.971	*Net debts*
Total ekuitas	36.454.054	28.391.963	*Total equity*
Rasio pengungkit	**0,12**	**0,16**	***Gearing ratio***
Rasio kewajiban terhadap ekuitas	**0,30**	**0,30**	***Debt to equity ratio***

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Grup telah mematuhi setiap persyaratan permodalan dari pihak pemberi pinjaman.

There are no changes to the objectives, policies and processes as of December 31, 2024 and 2023. The Group is in compliance with the capital requirements of lenders.

44. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

44. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Transaksi non-kas yang signifikan:

Significant non-cash transactions:

	2024	2023	
Penambahan investasi pada asosiasi melalui uang muka penerbitan saham	1.826.918	-	*Addition of investment in associates through advance for stock subscription*
Penambahan investasi pada saham melalui uang muka untuk penerbitan saham	340.250	-	*Addition of investment in shares through advance for stock subscription*
Pengurangan investasi pada asosiasi melalui utang lain-lain	210.164	-	*Deduction of investment in associates through other payables*
Penambahan aset tetap melalui:			*Additions of fixed assets through:*
Utang lain-lain	657.126	484.295	*Other payables*
Kapitalisasi depresiasi	-	30.856	*Capitalization of depreciation*
Kapitalisasi biaya keuangan	-	7.008	*Capitalization of finance charges*
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	15.358	88.629	*Addition of right of use asset through lease liabilities*
Penambahan properti pertambangan melalui kapitalisasi penyusutan aset tetap	5.808	1.171	*Acquisition of mining properties through capitalization of depreciation of fixed assets*
Penambahan investasi pada entitas asosiasi melalui utang lain-lain	-	450	*Additions of investment in associates through other payables*

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025

Pada tanggal 17 Februari 2025, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No . 8 Tahun 2025, menggantikan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023, yang akan berlaku efektif pada tanggal 1 Maret 2025. Peraturan tersebut mewajibkan perusahaan-perusahaan tertentu di Indonesia, termasuk Grup, untuk menyimpan 100% dari hasil kas dari penjualan ekspor dari transaksi valuta asing serta menempatkannya dalam sistem keuangan Indonesia selama minimal dua belas bulan. Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari peraturan tersebut namun meyakini bahwa tidak akan ada dampak yang signifikan terhadap operasi Grup.

b. Perpajakan

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2021

Pada tanggal 18 Februari 2025, Perusahaan menerima SKPKB atas PPh badan Tahun 2021 sebesar Rp8.566 dan Perusahaan telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut pada tanggal 4 Maret 2025.

Pajak Penghasilan Pasal 21 Tahun 2021

Pada tanggal 18 Februari 2025, Perusahaan menerima SKPKB atas PPh Pasal 21 Tahun 2021 sebesar Rp320 dan Perusahaan telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut pada tanggal 4 Maret 2025.

Pajak Penghasilan Pasal 23 Tahun 2021

Pada tanggal 18 Februari 2025, Perusahaan menerima SKPKB atas PPh Pasal 23 Tahun 2021 sebesar Rp526 dan Perusahaan telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut pada tanggal 4 Maret 2025.

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Government Regulation No. 8 of 2025

On February 17, 2025, the government issued Government Regulation No. 8 of 2025, replacing the Government Regulation No. 36 of 2023, which will become effective on March 1 , 2025. The regulation requires certain companies in Indonesia, including the Group, to hold 100% of the cash proceeds from export sales and foreign exchange transactions and place them in the Indonesian financial system for at least a twelve-month period. Management is evaluating the impact of the regulation but believes there will be no significant impact on the Group's operations.

b. Taxation

2021 Corporate Income Tax

On February 18, 2025, the Company received SKPKB of 2021 corporate income tax amounting to Rp8,566 and the Company has made a payment for SKPKB dated March 4, 2025.

2021 Income Tax Article 21

On February 18, 2025, the Company received SKPKB of 2021 income tax article 21 amounting to Rp320 and the Company has made a payment for SKPKB dated March 4, 2025.

2021 Income Tax Article 23

On February 18, 2025, the Company received SKPKB of 2021 income tax article 23 amounting to Rp526 and the Company has made a payment for SKPKB dated March 4, 2025.

46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - kekurangan ketertukaran

Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.

Amendemen PSAK 221 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

PSAK 117: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 117. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

46. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for consolidated financial statements as of December 31, 2024 and for the period then ended:

Effective beginning on or after January 1, 2025

Amendment of PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - lack of interchangeability

This amendment clarifies the regulations regarding the conditions when a currency is not convertible and its disclosure.

Amendment of PSAK 221 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with early application permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

PSAK 117: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 117 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 109 and PSAK 115 on or before the date of initial application of PSAK 117. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

2024

LAPORAN TAHUNAN
Annual Report

Pertumbuhan Strategis melalui Ekspansi Berkelanjutan

Strategic Growth through Sustainable Expansion

PT Trimegah Bangun Persada Tbk

GEDUNG BANK PANIN
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1
Jakarta, Indonesia

PULAU OBI
Kabupaten Halmahera Selatan
Maluku Utara, Indonesia

tbp.corsec@haritanickel.com 021-5722 924

www.tbpnickel.com